2024

Laporan Tahunan
Annual Report

ClipanFinance

Senantiasa Mendukung Anda

Always By Your Side



ClipanFinance

Senantiasa **Mendukung Anda**

Always By Your Side



Di tengah ketidakpastian ekonomi global yang masih berlanjut di tahun 2024, PT Clipan Finance Indonesia Tbk ("Perseroan") melakukan berbagai penyesuaian strategi dan membangun ketahanan yang solid dalam beradaptasi terhadap beberapa perubahan yang terjadi. Perseroan tetap berpegang teguh terhadap komitmen untuk senantiasa mendukung debitur dengan menyediakan berbagai produk dan layanan berkualitas sesuai dengan kebutuhan debitur dan masyarakat.

Perjalanan yang telah ditempuh hingga hari ini menjadi landasan bagi kami untuk terus melangkah dan pemantik semangat dalam menciptakan berbagai solusi produk dan layanan yang inovatif, serta mendukung transformasi digital yang berkelanjutan dan relevan.

Melalui optimalisasi penyediaan sumber daya dan layanan terbaik sebagai fondasi yang kokoh, Perseroan berkeyakinan dapat tumbuh dan berkembang menjadi peran strategis sebagai mitra terpercaya yang mengedepankan nilai tambah bagi para pemangku kepentingan melalui pengembangan layanan dan kinerja terbaik.

Amid the ongoing global economic uncertainty in 2024, PT Clipan Finance Indonesia Tbk (the "Company") continues to recalibrate its strategies and fortify its resilience to adapt to evolving circumstances. Remaining steadfast in its commitment, the Company consistently supports its customers by offering a comprehensive suite of high-quality products and services tailored to the needs of both clients and the wider community.

Every milestone in our journey thus far serves not only as a foundation for continued progress but also as a source of inspiration to craft innovative financial solutions and advance meaningful digital transformation.

By optimizing resources and delivering service excellence as our core pillars, the Company is confident in its ability to grow and evolve into a strategic partner of choice—one that places value creation for stakeholders at the heart of its mission through exceptional service and outstanding performance.

SANGGAHAN DAN BATASAN TANGGUNG JAWAB

Disclaimer

Laporan Tahunan ini memuat pernyataan kondisi keuangan, hasil operasi, kebijakan, proyeksi, rencana, strategi, serta tujuan Perseroan yang digolongkan sebagai pernyataan ke depan dalam pelaksanaan perundang-undangan yang berlaku, kecuali hal-hal yang bersifat historis. Pernyataan-pernyataan tersebut memiliki prospek, risiko, ketidakpastian, serta dapat mengakibatkan perkembangan aktual yang secara material berbeda dari yang dilaporkan. Pernyataan-pernyataan prospektif dalam Laporan Tahunan ini dibuat berdasarkan berbagai proyeksi bisnis dan ekonomi mengenai kondisi terkini dan mendatang, serta lingkungan bisnis di mana Perseroan menjalankan kegiatan usaha. Perseroan tidak menjamin bahwa dokumen-dokumen yang telah dipastikan keabsahannya akan membawa hasil-hasil tertentu sesuai harapan.

Laporan Tahunan ini memuat kata "Perseroan", "Perusahaan", atau Clipan Finance yang didefinisikan sebagai PT Clipan Finance Indonesia Tbk yang merupakan perusahaan pembiayaan yang beroperasi di Indonesia. Adakalanya kata "kami" digunakan atas dasar kemudahan untuk menyebut PT Clipan Finance Indonesia Tbk secara umum. Selain itu, kata PT Bank Pan Indonesia Tbk dan PaninBank dalam Laporan Tahunan ini sama-sama merujuk pada identitas induk perusahaan, yaitu PT Bank Pan Indonesia Tbk. Seluruh angka-angka dalam tabel, grafik, dan infografik menggunakan notasi dalam bahasa Indonesia.

This annual report contains financial conditions, operation results, policies, projections, plans, strategies, as well as the Company's objectives, which are classified as forward looking Statements in the implementation of the applicable laws, excluding historical matters. Such forward-looking statements are subject to known and unknown risks (prospective), uncertainties, and other factors that could cause actual results to differ materially from expected results. Prospective statements in this annual report are prepared based on numerous assumptions of business and economy forecast concerning current conditions and future events of the Company, and the business environment where the Company conducts business. The Company shall have no obligation to guarantee that all the valid documents presented will bring specific results as expected.

This Annual Report contains the words "Company" or Clipan Finance which are defined as PT Clipan Finance Indonesia Tbk, which is a finance company operating in Indonesia. Sometimes the word "we" is used on the basis of convenience to refer to PT Clipan Finance Indonesia Tbk in general. In addition, words PT Bank Pan Indonesia Tbk and PaninBank in this Annual Report both refer to the identity of the parent company, namely PT Bank Pan Indonesia Tbk. All numbers in tables, graphs, and infographics use Indonesian notations.

Daftar Isi Table of Contents



07

IKHTISAR KINERJA 2024

2024 Performance Highlights

Kilas Kinerja 2024 2024 Performance Highlights	6
Ikhtisar Keuangan Financial Highlights	8
Ikhtisar Saham Shares Highlights	10
Ikhtisar Obligasi Bonds Highlights	12
Ikhtisar *Medium Term Notes* (MTN) Medium Term Notes Highlights	13
Kebijakan Suspensi, *Delisting*, dan *Relisting* Saham Suspension, Delisting, and Relisting Shares Policy	13
Penghargaan dan Sertifikasi Awards and Certfication	14
Peristiwa Penting Event Highlights	16



24

LAPORAN MANAJEMEN

Manajemen Report

Laporan Dewan Komisaris The Board of Commissioners' Report	26
Laporan Direksi The Board of Directors' Report	34
Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2024 Statement of the Members of Board of Commissioners and Board of Directors Regarding Responsibility for the 2024 Annual Report	44



46

PROFIL PERUSAHAAN

Company Profile

Informasi Perusahaan The Company Information	48
Riwayat Singkat Perusahaan The Company Brief History	50
Informasi Perubahan Nama Perseroan Information on the Company Name Change	51
Jejak Langkah Milestones	52
Visi, Misi, dan Nilai-Nilai Budaya Perusahaan Vision, Mission, and Corporate Values	54
Bidang Usaha Line of Business	56
Produk dan/atau Layanan Products and/or Services	56
Sektor dan Pasar Terlayani Sectors and Markets Served	58
Wilayah Operasional Operational Areas	59
Struktur Organisasi Organizational Structure	60
Rantai Pasokan Supply Chain	62
Keanggotaan Asosiasi Industri Industrial Association Membership	62
Profil Dewan Komisaris Board of Commissioners' Profile	66
Pernyataan Independensi Komisaris Independen Independence Statement of Independent Commissioner	69
Profil Direksi Board of Directors' Profile	70
Profil Pejabat Eksekutif Executive Officers' Profile	73
Informasi Kepala Divisi Head of Division Information	74
Informasi Kepala Departemen Head of Department Information	74
Demografi Karyawan Employee Demography	75
Komposisi Pemegang Saham Shareholders Composition	79

Daftar Isi Table of Contents

PROFIL PERUSAHAAN
Company Profile

Informasi Pemegang Saham Pengendali Information on Controlling Shareholders	82
Struktur Grup Perusahaan Company Group Structure	84
Struktur Pemegang Saham Shareholders Structure	85
Daftar Entitas Anak List of Subsidiaries	87
Kronologis Pencatatan Saham Share Listing Chronology	87
Kronologis Pencatatan Efek Lainnya Chronology of Other Securities Listing	88
Nama dan Alamat Lembaga dan/atau Profesi Penunjang Pasar Modal Name and Address of Institution and/or Capital Market Supporting Profession	90
Informasi pada Situs Web Perusahaan Information on the Company Website	91
Jaringan Kantor Office Networks	92



98

ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

Management Discussion and Analysis

Tinjauan Makroekonomi Global dan Nasional Global and National Macroeconomic Review	100
Tinjauan Operasi per Segmen Usaha Operations Review by Business Segment	101
Tinjauan Keuangan Financial Review	106
Struktur Modal dan Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal Capital Structure and Management Policy About The Capital Structure	114



124

TINJAUAN FUNGSI PENDUKUNG

Business Supporting Function

Teknologi Informasi Information Technology	126

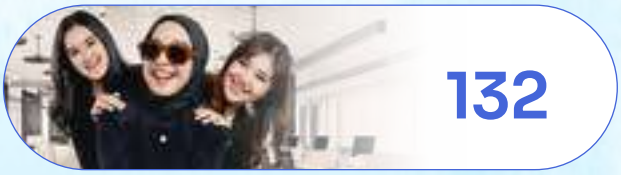

132

TATA KELOLA PERUSAHAAN

Corporate Governance

Komitmen Penerapan GCG Commitment to the GCG Implementation	134
Prinsip-Prinsip Dasar GCG GCG Basic Principles	135
Penilaian GCG Tahun 2024 GCG Assessment in 2024	137
Struktur dan Mekanisme Tata Kelola Perusahaan yang Baik Good Corporate Governance Structure and Mechanism	141
Rapat Umum Pemegang Saham General Meeting of Shareholders	144
Direksi Board of Directors	155
Dewan Komisaris Board of Commissioners	166
Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary	194

TATA KELOLA PERUSAHAAN
Corporate Governance

Unit Audit Internal Internal Audit Unit	200
Akuntan Publik Public Accountant	207
Manajemen Risiko Risk Management	209
Satuan Kerja Kepatuhan Compliance Work Unit	215
Sistem Pengendalian Internal Internal Control System	220
Perkara Hukum Legal Cases	224
Akses dan Transparansi Informasi Access and Transparency of Information	226
Kode Etik dan Budaya Perusahaan Code of Ethics and Corporate Cultures	228
Sistem Pelaporan Pelanggaran Whistleblowing System	233
Kebijakan Antikorupsi Anti-Corruption Policy	239
Praktik *Bad Governance* Bad Governance Practice	241
Penerapan atas Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka Implementation of Corporate Governance Guidelines for Public Company	242



246

LAPORAN KEBERLANJUTAN
Sustainability Report

Tentang Laporan Keberlanjutan About Sustainability Report	248
Strategi Keberlanjutan Sustainability Strategy	256
Roadmap Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan Roadmap of Sustainable Finance Action Plan	259
Tata Kelola Keberlanjutan Sustainability Governance	232
Kinerja Ekonomi: Pertumbuhan Bisnis yang Berkelanjutan Economic Performance: Sustainable Business Growth	265
Pembiayaan Keuangan Berkelanjutan Sustainable Financing	267
Kinerja Lingkungan Hidup: Berkontribusi Menjaga Kelestarian Lingkungan Untuk Masa Depan Environmental Performance: Contributing To Environmental Sustainability For The Future	269
Kinerja Pengelolaan Sumber Daya Manusia Human Resource Management Performance	274
Kinerja CSR: Memberikan Dampak Berkelanjutan Kepada Masyarakat CSR Performance: Providing Sustainable Impact on The Community	289
Kinerja Pengembangan Produk dan Layanan: Senantiasa Melayani Kebutuhan Pelanggan The Performance of Products and Services Development: Continuously Serving Customer Needs	293
Tanggapan Umpan Balik Laporan Tahun Sebelumnya Previous Year Report Feedback Response	298
Lampiran Umpan Balik Feedback Form	299



301

LAPORAN KEUANGAN
Financial Statements





01

Ikhtisar Kinerja

Performance Highlights

Kilas Kinerja 2024 2024 Performance Highlights	6
Ikhtisar Keuangan Financial Highlights	8
Ikhtisar Saham Shares Highlights	11
Ikhtisar Obligasi Bonds Highlights	14
Ikhtisar *Medium Term Notes* (MTN) Medium Term Notes Highlights	15
Kebijakan Suspensi, *Delisting*, dan *Relisting* Saham Suspension, Delisting, and Relisting Shares Policy	15
Penghargaan dan Sertifikasi Awards and Certfication	16
Peristiwa Penting Event Highlights	18

Kilas Kinerja
Performance Highlights

Laba Bersih Tahun Berjalan
Net Income for the Year

Rp214,80
miliar | billion

Jumlah Pembiayaan Baru
Total New Financing

Rp6.345,53
miliar | billion

Pendapatan
Revenues

Rp1.794,47
miliar | billion

Kinerja Keberlanjutan
Sustainability Perfomance

Margin Laba Bersih
Net Profit Margin

11,97%

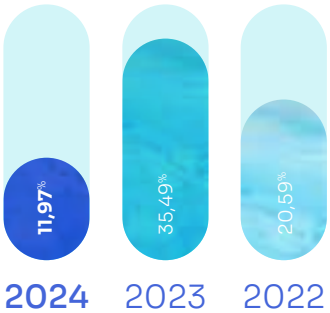

Perseroan berhasil meraih **pencapaian kinerja yang baik dan berkelanjutan.**

The Company has succeeded in achieving good and sustainable performance.

Laba Bersih
Net Profit

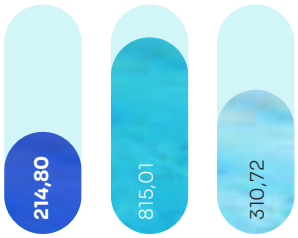

(Dalam miliar Rp | in billion Rp)

Nilai Pembiayaan Baru
New Financing Value



(Dalam miliar Rp | in billion Rp)

Aset
Assets



(Dalam miliar Rp | in billion Rp)

Pendapatan
Income

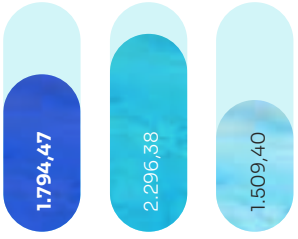

(Dalam miliar Rp | in billion Rp)

Imbal Hasil Aset (ROA)
Return of Assets

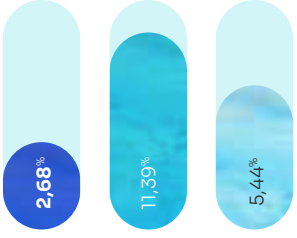

(Dalam miliar Rp | in billion Rp)

Imbal Hasil Ekuitas (ROE)
Return of Equity

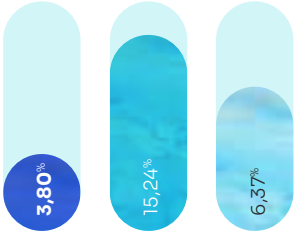

(Dalam miliar Rp | in billion Rp)

Ikhtisar Kinerja Keuangan

Financial Highlights

Laporan Posisi Keuangan
Statement of Financial Position

(Dalam miliar Rupiah, kecuali dinyatakan lain/In billion Rupiah, unless stated otherwise)

Uraian	2024	2023	2022	Description
Aset				**Assets**
Kas dan Bank	27,78	32,72	31,33	Cash and Bank
Tagihan Anjak Piutang - Bersih	44,05	44,05	50,42	Factoring Receivables - Net
Piutang Jual dan Sewa-Balik – Bersih	97,88	33,15	55,19	Sale and Leaseback Receivables - Net
Piutang Sewa Pembiayaan – Bersih	588,26	528,48	272,14	Finance Lease Receivables - Net
Piutang Pembiayaan Konsumen - Bersih	8.565,75	8.429,01	6.795,45	Consumer Financing Receivables - Net
Piutang Lainnya	296,79	330,43	321,58	Other Receivables
Beban Dibayar Dimuka	5,71	5,14	3,70	Prepaid Expenses
Properti Investasi	13,56	13,22	13,22	Investment Properties
Aset Hak-Guna – Bersih	28,00	31,07	38,85	Right-of-Use Assets - Net
Aset Sewa Operasi – Bersih	11,77	8,79	12,08	Operating Lease Assets – Net
Aset Tetap – Bersih	177,77	167,46	166,68	Fixed Assets - Net
Aset Tak Berwujud – Bersih	11,69	13,64	15,69	Intangible Assets - Net
Aset Pajak Tangguhan – Bersih	54,74	70,75	66,94	Deferred Tax Assets - Net
Aset Lainnya	194,02	203,35	205,99	Other Assets
Jumlah Aset	**10.117,77**	**9.911,25**	**8.049,26**	**Total Assets**
Piutang Pembiayaan Berdasarkan Sumber Pendanaan				**Receivable Financing Based On Funding Sources**
Joint-Financing	2.038,57	2.932,62	2.470,51	Joint-Financing
Self-Financing	4.076,32	4.007,72	2.470,51	Self-Financing
Liabilitas				**Liabilities**
Utang Bank	4.076,32	4.007,72	2.470,51	Bank Loans
Utang kepada Pihak Ketiga	17,58	67,48	116,13	Accounts Payable to Third Parties
Utang Pajak	3,88	14,22	48,18	Taxes Payables
Utang Premi Asuransi	21,88	25,58	26,98	Insurance Premiums Payables
Beban Masih Harus Dibayar	56,69	52,25	56,40	Accrued Expenses
Utang Lain-lain kepada Pihak Ketiga	74,20	92,40	108,44	Other Payables to Third Parties
Liabilitas Sewa kepada Pihak Ketiga	17,45	22,17	26,36	Lease Liabilities to Third Parties
Pendapatan Ditangguhkan	4,17	29,20	24,58	Deferred Income
Liabilitas Imbalan Pasca-Kerja	80,71	73,47	60,59	Post-Employment Benefits Obligation
Jumlah Liabilitas	**4.352,88**	**4.384,50**	**2.938,17**	**Total Liabilities**
Ekuitas				**Equity**
Modal Saham	996,13	996,13	996,13	Capital Stock
Tambahan Modal Disetor	351,95	351,95	351,95	Additional Paid in Capital
Penghasilan Komprehensif Lain	49,96	34,58	38,90	Other Comprehensive Income

Ikhtisar Kinerja Keuangan
Financial Highlights

(Dalam miliar Rupiah, kecuali dinyatakan lain/In billion Rupiah, unless stated otherwise)

Uraian	2024	2023	2022	Description
Saldo Laba				Retained Earnings
- Ditentukan Penggunaannya	2,45	2,30	2,15	- Appropriated
- Tidak Ditentukan Penggunaannya	4.364,40	4.141,80	3.721,95	- Not Appropriated
Jumlah Ekuitas	**5.764,88**	**5.526,76**	**5.111,08**	**Total Equity**
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas	**10.117,77**	**9.911,25**	**8.049,26**	**Total Liabilities and Equity**

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain
Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income

(Dalam miliar Rupiah, kecuali dinyatakan lain/In billion Rupiah, unless stated otherwise)

Uraian	2024	2023	2022	Description
Pendapatan	1.794,47	2.296,38	1.509,40	Income
Beban	1.520,75	1.261,37	1.109,90	Expenses
Laba Sebelum Pajak	273,72	1.035,01	399,50	Income Before Tax
Beban Pajak - Bersih	(58,92)	(220,00)	(88,78)	Tax Expenses - Net
Laba Bersih Tahun Berjalan	214,80	815,01	310,72	Net Income for the Year
Penghasilan Komprehensif Lain	23,32	(0,88)	(5,76)	Other Comprehensive Income
Laba Komprehensif Tahun Berjalan	238,13	814,13	304,96	Comprehensive Income for the Year
Laba per Saham	53,91	204,54	77,98	Earnings per Share

Perhitungan Rasio-Rasio
Calculation of Ratios

Uraian	2024	2023	2022	Description
Imbal Hasil Ekuitas	3,80%	15,24%	6,37%	Return on Equity (ROE)
Imbal Hasil Aset	2,68%	11,39%	5,44%	Return on Assets (ROA)
Margin Laba Bersih	11,97%	35,49%	20,59%	Net Profit Margin
Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	84,53%	54,58%	73,13%	Operating Expenses to Operating Income (BOPO)
Rasio Lancar	215,83%	168,28%	183,08%	Current Ratio
Liabilitas terhadap Ekuitas	0,76 kali | times	0,79 kali | times	0,57 kali | times	Liabilities to Equity
Liabilitas terhadap Total Aset	0,43 kali | times	0,44 kali | times	0,37 kali | times	Liabilities to Total Assets
Rasio *Gearing*	0,71 kali | times	0,73 kali | times	0,48 kali | times	Gearing Ratio
Rasio Piutang Pembiayaan Bermasalah	1,87%	1,29%	1,24%	Non-Performing Financing (NPF) Ratio

Ikhtisar Saham
Shares Highlights

Harga
Price

(Dalam Rupiah | In Rupiah)

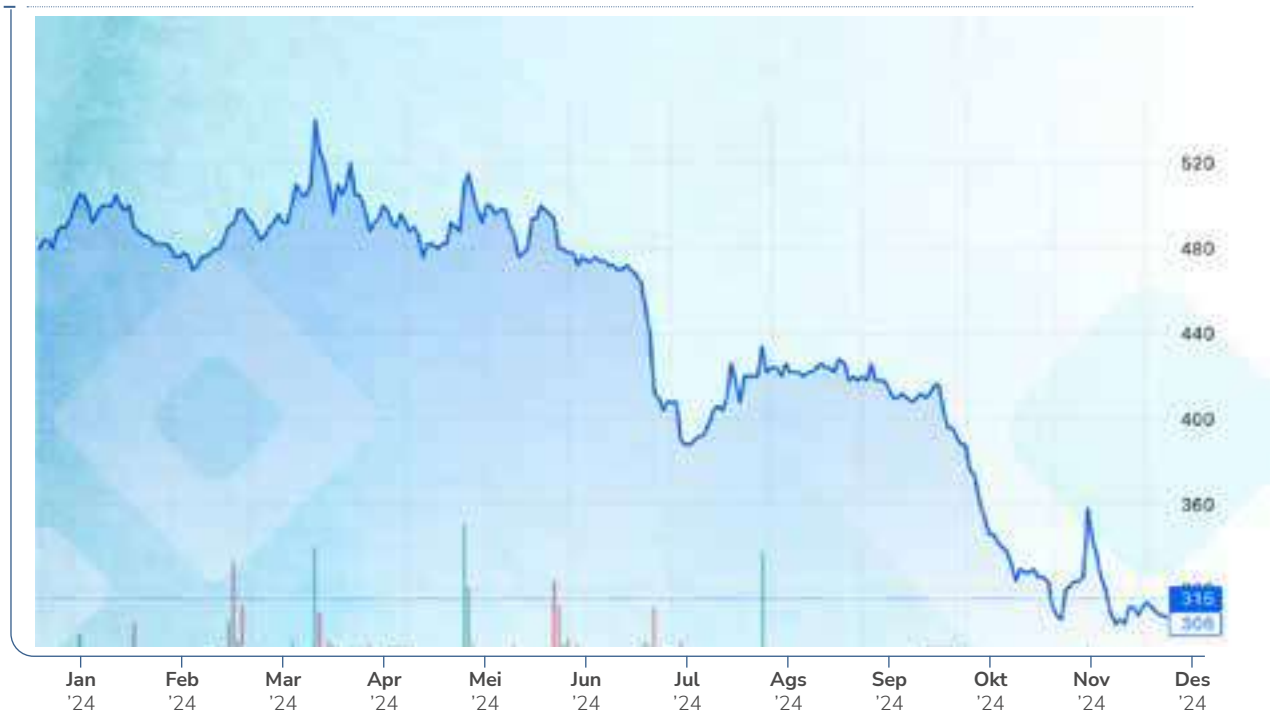

Harga dan Volume Transaksi Saham Per Triwulan di BEI
Price and Volume of Share Transactions Per Quarter at IDX

Triwulan Quarter	Harga Saham (Rp) Stock Price (Rp)				Volume Perdagangan (Lembar Saham) Trading Volume (Shares)	Jumlah Saham Beredar (Lembar Saham) Number of Outstanding Shares (Shares)	Kapitalisasi Pasar Market Capitalization (Rp)
	Pembukaan Opening	Tertinggi Highest	Terendah Lowest	Penutupan Closing			
2024							
Q1	492	550	468	510	575.722.800	3.984.520.457	2.032.105.433.070
Q2	510	535	474	480	529.555.200	3.984.520.457	1.912.569.819.360
Q3	486	498	380	418	444.444.900	3.984.520.457	1.665.529.551.026
Q4	418	430	302	308	245.019.100	3.984.520.457	1.227.232.300.756
2023							
Q1	308	404	290	352	379.844.500	3.984.520.457	1.402.551.200.864
Q2	348	580	290	555	1.485.364.400	3.984.520.457	2.211.408.853.635
Q3	600	750	290	550	2.176.645.300	3.984.520.457	2.191.486.251.350
Q4	560	580	462	560	674.298.100	3.984.520.457	2.231.331.455.920
2022							
Q1	252	268	238	248	116.341.000	3.984.520.457	988.161.073.336
Q2	244	316	224	288	522.848.200	3.984.520.457	1.147.541.891.616
Q3	272	342	258	296	463.493.600	3.984.520.457	1.179.418.055.272
Q4	298	466	224	300	672.965.900	3.984.520.457	1.195.356.137.100
2021							
Q1	234	292	214	246	126.306.900	3.984.520.457	980.192.032.422
Q2	242	378	240	284	546.541.300	3.984.520.457	1.131.603.809.788
Q3	284	306	354	260	141.314.300	3.984.520.457	1.035.975.318.820
Q4	262	292	242	250	190.062.800	3.984.520.457	996.130.114.250
2020							
Q1	276	284	150	185	42.460.800	3.984.520.457	737.136.284.545
Q2	187	218	165	206	33.093.800	3.984.520.457	820.811.214.142
Q3	202	230	179	193	435.338.700	3.984.520.457	769.012.448.201
Q4	194	254	185	234	162.971.700	3.984.520.457	932.377.786.938

Ikhtisar Obligasi
Bonds Highlights

Jenis Obligasi Type of Bond	**Tanggal Penerbitan** Issuing Date	**Rincian** Series	**Nilai Nominal** Nominal Value **(Rp)**	**Bunga Obligasi** Bond Interest **(%)**	**Peringkat Obligasi** Bond Rating	**Jangka Waktu** Period	**Jatuh Tempo** Maturity Date	**Pencatatan Obligasi** Bond Listing	**Status Pembayaran** Payment Status
Obligasi Clipan Finance Indonesia I Tahun 2003 The Bond of Clipan Finance Indonesia I Year 2003	10 November 2003 November 10, 2003	-	150.000.000.000	14,00%	idBBB- (Triple B Minus) dari PT Pemeringkat Efek Indonesia idBBB- (Triple B Minus) from PT Pemeringkat Efek Indonesia	5 tahun years	19 November 2008 November 19, 2008	Bursa Efek Surabaya tanggal 20 November 2003 berdasarkan Surat Keputusan BAPEPAM No. S-2740/PM/2003 tanggal 10 November 2003 Surabaya Stock Exchange on November 20, 2003 based on BAPEPAM Decree No. S-2740/PM/2003 dated November 10, 2003	Lunas Paid
Obligasi Clipan Finance Indonesia II Tahun 2004 The Bond of Clipan Finance Indonesia II Year 2004	8 Desember 2004 Desember 8, 2004	Seri A	50.000.000.000	10,00%	idA (Single A) dari PT Pemeringkat Efek Indonesia idA (Single A) from PT Pemeringkat Efek Indonesia	370 hari days	27 Desember 2005 December 27, 2005	Bursa Efek Indonesia tanggal 20 Desember 2004 berdasarkan Surat Keputusan BAPEPAM No. S-3674/PM/2004 tanggal 8 Desember 2004 Indonesia Stock Exchange on December 20, 2004 based on BAPEPAM Decree No. S-3674/PM/2004 dated December 8, 2004	Lunas Paid
		Seri B	75.000.000.000	11,50%	idA (Single A) dari PT Pemeringkat Efek Indonesia idA (Single A) from PT Pemeringkat Efek Indonesia	2 tahun years	17 Desember 2006 Desember 17, 2006		
		Seri C	75.000.000.000	12,50%	idA (Single A) dari PT Pemeringkat Efek Indonesia idA (Single A) from PT Pemeringkat Efek Indonesia	3 tahun years	17 Desember 2007 Desember 17, 2007		
Obligasi Clipan Finance Indonesia III Tahun 2011 The Bond of Clipan Finance Indonesia III Year 2011	9 November 2011 November 9, 2011	Seri A	248.000.000.000	8,75%	idA+ (Single A plus) dari PT PEFINDO idA+ (Single A) from PT Pemeringkat Efek Indonesia	370 hari days	13 November 2012 November 13, 2012	Bursa Efek Indonesia tanggal 09 November 2011 berdasarkan Surat Keputusan BAPEPAM No. S-11740/BL/2011 tanggal 31 Oktober 2011 Indonesia Stock Exchange on November 09, 2011 based on BAPEPAM Decree No. S-11740/BL/2011 dated October 31, 2011	Lunas Paid
		Seri B	123.000.000.000	9,75%	idA+ (Single A plus) dari PT Pemeringkat Efek Indonesia idA+ (Single A) from PT Pemeringkat Efek Indonesia	24 bulan months	8 November 2013 November 8, 2013		
		Seri C	629.000.000.000	10,25%	idA+ (Single A plus) dari PT Pemeringkat Efek Indonesia idA+ (Single A) from PT Pemeringkat Efek Indonesia	36 bulan months	8 November 2013 November 8, 2013		

Ikhtisar *Medium Term Notes* (MTN)
MTN Highlights

Keterangan Description	Tanggal Efektif Effective Date	Jumlah MTN (Rp) MTN Amount (Rp)	Tanggal Jatuh Tempo Maturity Date	Tingkat Suku Bunga Interest Rate	Status	Peringkat Terakhir Last Rating
Penawaran Umum Terbatas *Medium Term Notes* I Clipan Finance Indonesia Tahun 2012 dengan Tingkat Bunga Tetap. Limited Offer on Clipan Finance Indonesia Medium Term Notes I Year 2012 With Fixed Interest Rate.	30 Maret 2012 March 30, 2012	800.000.000.000	30 Maret 2015 March 30, 2015	9,50%	Lunas Paid	idAA-
Penawaran Umum Terbatas *Medium Term Notes* II Clipan Finance Indonesia Tahun 2015 dengan Tingkat Bunga Tetap. Limited Offer on Clipan Finance Indonesia Medium Term Notes II Year 2015 With Fixed Interest Rate.	26 Maret 2015 March 26, 2015	700.000.000.000	26 Maret 2018 March 26, 2018	11,75%	Lunas Paid	idAA-
Penawaran Umum Terbatas *Medium Term Notes* III Clipan Finance Indonesia tahun 2018 dengan Tingkat Bunga Tetap. Limited Offer on Clipan Finance Indonesia Medium Term Notes III Year 2018 With Fixed Interest Rate.	21 Maret 2018 March 21, 2018	1.000.000.000.000	21 Maret 2021 March 21, 2021	9,00%	Lunas Paid	idAA-
Penawaran Umum Terbatas *Medium Term Notes* IV Clipan Finance Indonesia 2018 dengan Tingkat Suku Bunga Tetap. Limited Offer on Clipan Finance Indonesia Medium Term Notes IV Year 2018 With Fixed Interest Rate.	28 Maret 2018 March 28, 2018	1.000.000.000.000	28 Maret 2021 March 28, 2021	9,00%	Lunas Paid	idAA-

Kebijakan Suspensi, *Delisiting*, dan *Relisting* Saham
Suspension, Delisting, and Relisting Shares Policy

Pada tahun 2024, aktivitas perdagangan saham Perseroan dengan kode "CFIN" tidak pernah mengalami suspensi, *delisting*, ataupun *relisting* di Bursa Efek Indonesia (BEI).

In 2024, the Company's stock trading activities with the code "CFIN" have never been suspended, delisted, or relisted on the Indonesia Stock Exchange (IDX).

Aksi Korporasi Saham
Corporate Shares Actions

Selama tahun 2024, Perseroan tidak melakukan aksi korporasi yang menyebabkan terjadinya perubahan pada saham, seperti pemecahan saham (*stock split*), penggabungan saham (*reverse stock*), dividen saham, saham bonus, perubahan nilai nominal saham, penerbitan efek konversi, serta penambahan dan pengurangan modal.

During 2024, the Company did not take any corporate actions that caused changes in shares, such as stock splits, reverse stock mergers, stock dividends, bonus shares, changes in the nominal value of shares, issuance of convertible securities, as well as additions and reductions in capital.

Penghargaan dan Sertifikasi
Awards and Certification

Penghargaan
Awards



The Excellent Performance Multifinance Company

20th Multifinance Award 2024

Institusi Pemberi | Granting Institution

Infobank

Masa Berlaku: 26 Juli 2024
Validity Period: July 26, 2024

Sertifikasi Yang Masih Berlaku
Valid Certifications



Sertifikat ISO 27001:2013 tentang Sistem Manajemen Keamanan Informasi

ISO 27001:2013 Certificate on Information Security Management System

Institusi Pemberi | Granting Institution
CBQA Global Indonesia

Masa Berlaku: 25 Mei 2024-24 Mei 2026
Validity Period: May 25, 2024-May 24, 2026



Peristiwa Penting
Event Highlights



01 **4 Januari 2024** | January 4, 2024

Donor Darah
Blood Donation

Dalam rangkaian HUT Clipan Finance ke-42, Perseroan bekerja sama dengan Palang Merah Indonesia (PMI) mengajak karyawan Perseroan dan masyarakat di lingkungan sekitar untuk berpartisipasi dalam kegiatan donor darah guna mendukung pemenuhan kebutuhan kantong darah nasional, dengan realisasi mencapai 300 kantong darah.

To commemorate Clipan Finance's 42nd anniversary, the Company collaborated with the Indonesian Red Cross (PMI) to participate in blood donation activities drive involving employees and surrounding communities. This initiative aimed to help meet the national blood supply needs, with the realization reached 300 bags of blood.



02 **10 Januari 2024** | January 10, 2024

Konservasi Terumbu Karang
Coral Reef Conservation

Perseroan bekerja sama dengan Taman Nasional Kepulauan Seribu dalam pelaksanaan program konservasi terumbu karang sebagai bagian dari upaya pelestarian ekosistem karbon biru (*blue carbon*) yang berperan dalam menyimpan karbon (CO_2), serta mendukung mitigasi perubahan iklim.

Selain itu, Perseroan juga melaksanakan program penanaman mangrove sebagai bentuk kontribusi terhadap keberlanjutan lingkungan. Dalam kedua program tersebut, Perseroan menanam sebanyak 2.024 bibit mangrove dan 42 bibit terumbu karang di kawasan Pulau Seribu.

The Company collaborates with the Thousand Islands National Park in a coral reef conservation program, as part of its commitment to preserving blue carbon ecosystems that play a vital role in storing carbon (CO_2) and supporting climate change mitigation efforts.

Additionally, the Company carried out a mangrove planting program as a contribution to environmental sustainability. Through these two programs, the Company planted a total of 2,024 mangrove seedlings and 42 coral fragments in the Thousand Islands area.



03 **15 Januari 2024** | January 15, 2024

HUT Clipan Finance ke-42

42nd Anniversary of Clipan Finance

Perseroan memperingati HUT ke-42 tahun dengan mengadakan lomba antar divisi, baik di kantor pusat maupun kantor cabang. Kegiatan ini menjadi sarana guna mempererat soliditas dan semangat kompetisi seluruh insan Clipan Finance.

Selain itu, Perseroan juga mengadakan seremonial makan bersama sebagai wujud rasa syukur atas pencapaian dan keberlangsungan Perseroan hingga saat ini.

The Company commemorated its 42nd anniversary by organizing inter-division competitions, held both at the head office and branch offices. These activities served as a platform to strengthen team cohesion and foster a spirit of healthy competition among all members of Clipan Finance.

In addition, the Company also held a communal meal as an expression of gratitude for its achievements and continued sustainability to date.



04 **22 – 25 Februari 2024 |** February 22 – 25, 2024

Kick Off Meeting

Forum ini diselenggarakan secara tahunan untuk memperkuat sinergi dan menyamakan visi misi dalam menghadapi tantangan di satu tahun ke depan dengan melibatkan seluruh jajaran manajerial, baik dari kantor pusat hingga kantor cabang. Pada tahun 2024, Perseroan mengusung tema "Tambah Tangguh" sebagai simbol strategi untuk terus tumbuh dan menghadirkan kinerja yang lebih solid dan berdaya saing.

This forum is held annualy to strengthen synergy and align the Company's vision and mission in facing the challenges of the coming year, with participation from the entire managerial ranks, from the headquarters to branch offices. In 2024, the Company used the theme "Tambah Tangguh" (Stronger Together) to represent its strategy of continued growth while delivering more solid and competitive performance.



05 **26 – 27 Februari 2024** | February 26 – 27, 2024

Amazing Trip - Malaysia

Sebagai bentuk apresiasi dan *reward* atas kontribusi karyawan di tahun 2023, Perseroan menggelar *Amazing Trip* ke negara Malaysia.

Selain menjaga semangat untuk terus tumbuh, *Amazing Trip* juga sebagai sarana *bonding* guna mempererat kebersamaan dan meningkatkan harmoni antar karyawan.

As a form of appreciation and reward for the contribution of employees in 2023, the Company held an Amazing Trip to Malaysia.

Beyond reinforcing the spirit of continuous growth, the Amazing Trip provided an opportunity for employees to bond and strengthen unity.

Peristiwa Penting
Event Highlights



06 **19 April 2024** | April 19, 2024

Peringatan Hari Kartini
Kartini Day Commemoration

Dalam rangka memperingati Hari Kartini pada tanggal 21 April, seluruh karyawan Perseroan turut merayakan dengan mengenakan pakaian tradisional sebagai dukungan terhadap pelestarian budaya nasional sekaligus menerapkan nilai budaya "FUN" dalam lingkungan kerja Perseroan.

In order to commemorate Kartini Day on April 21, all employees of the Company participated in the celebration by wearing traditional clothing as a support for the preservation of national culture while implementing the cultural value of "FUN" in the Company's work environment.



07 **5 Juni 2024** | June 5, 2024

Town Hall

Sebagai salah satu inisiatif baru pada 2024, *Town Hall* berfungsi sebagai sarana komunikasi yang efektif antara karyawan dan manajemen melalui diskusi terbuka dan penyampaian aspirasi secara langsung dan dua arah, sehingga masing-masing pihak memahami kondisi yang tengah berlangsung, serta potensi yang harus dikembangkan ke depan.

As one of the new initiatives in 2024, Town Hall functions as an effective means of communication between employees and management through open discussions and direct and two-way delivery of aspirations, so that each party understands the ongoing conditions, as well as the potential that must be developed in the future.



08 **26 Juni 2024** | June 26, 2024

Rapat Umum Pemegang Saham
General Meeting of Shareholders

RUPS diselenggarakan sebagai wujud transparansi dan komitmen Perseroan dalam mempertanggungjawabkan pengelolaan Perseroan selama 1 (satu) tahun terakhir, serta mengambil keputusan strategis lain yang perlu melibatkan pemegang saham.

GMS was held as a form of transparency and the Company's commitment to being accountable for its management over the past year, as well as taking other strategic decisions that require shareholder involvement.



09 **6, 7, 13 Juli 2024** | July 6, 7, 13, 2024

Pekan Olahraga APPI
IFSA Sports Week

Perseroan berpartisipasi dalam ajang olahraga yang diselenggarakan APPI sebagai bagian dari upaya mempererat kolaborasi antar anggota industri, sekaligus menumbuhkan semangat kebersamaan, sportivitas, dan budaya kerja yang sehat dalam lingkungan Perseroan.

The Company also took part in a sports event organized by IFSA as part of its efforts to strengthen collaboration among industry members, while also fostering a spirit of togetherness, sportsmanship, and a healthy work culture within the Company.



10 **19 - 28 Juli 2024** | July 19 - 28, 2024

Panin Expo 2024

Merupakan *event* tahunan yang bekerja sama dengan PaninBank untuk meningkatkan portofolio penyaluran pembiayaan dengan menyediakan serangkaian promo *special*, serta menampilkan mobil model terbaru dengan *merk* premium.

An annual event, held in collaboration with PaninBank, aims to boost financing portfolio performance by offering a range of special promotions and showcasing the latest models of premium-brand vehicles.



11 **26 – 27 Juli 2024** | July 26 – 27, 2024

Leadership Forum – Strategic Initiatives (Mid Year Review)

Seluruh Clipan *Leader's* bersama-sama mengevaluasi kinerja selama 1 (satu) semester terakhir dan merumuskan inisiatif, serta langkah taktis nyata dalam menghadapi tantangan di sisa tahun yang ada.

All Clipan Leaders jointly evaluated performance over the last 1 (one) semester and formulated tangible tactical initiatives, as well as steps to navigate the challenges in the remaining months of the year.

Peristiwa Penting
Event Highlights



12 **16 Agustus 2024** | August 16, 2024

Pesta Nusantara Clipaners
Clipaners Nusantara Festival

Dalam memperingati Hari Kemerdekaan Indonesia, Perseroan merayakannya dengan serangkaian kegiatan perlombaan yang melibatkan seluruh karyawan. Pesta Nusantara ini sekaligus menjadi momen suka cita yang penuh semangat di antara lingkungan karyawan, serta menumbuhkan rasa nasionalisme kebangsaan dalam diri masing-masing.

In commemorating Indonesia's Independence Day, the Company celebrated it with a series of competition activities involving all employees. This Nusantara Festival was also a moment of joy full of enthusiasm among the employee environment, and fostered a sense of nationalism in each individual.



13 **11 September 2024** | September 11, 2024

Kerja Sama dengan Maybank
Cooperation with Maybank

Perseroan berkomitmen untuk menjalin kerja sama yang baik dengan berbagai bank yang ada. Pada tanggal 11 September 2024, Perseroan bersama dengan Maybank melakukan penandatanganan perjanjian fasilitas pendanaan sebesar Rp1 trilliun.

The Company is committed to establishing excellent cooperation with various existing banks. On September 11, 2024, the Company signed a funding facility agreement with Maybank amounting to Rp1 trillion.



14 **26 September 2024** | September 26, 2024

Cegah *Stunting* (Ceting)
Prevent Stunting (Ceting)

Perseroan bekerja sama dengan tim cabang untuk melakukan kegiatan "Cegah *Stunting*, Smart *Parenting*" di Kecamatan Mauk, Tangerang.

Kegiatan tersebut mencakup sosialisasi kepada ibu dan anak secara langsung terkait kiat mencegah pengentasan gizi buruk/*stunting*, serta menyalurkan 150 paket sembako kepada masyarakat yang membutuhkan.

In collaboration with the branch's team, the Company conducted a "Prevent Stunting, Smart Parenting" program in Mauk District, Tangerang.

This initiative included direct outreach to mothers and children on tips to prevent malnutrition/stunting, as well as the distribution of 150 basic food packages to underprivileged communities.



15 **11 – 13 Oktober 2024** | October 11 – 13, 2024

Multifinance Day 2024

Clipan Finance berpartisipasi dalam meningkatkan literasi dan inklusi keuangan pada program yang diselenggarakan oleh OJK dan APPI di kota Pontianak. Adapun materi literasi yang diberikan ialah memberikan pemahaman terkait pentingnya untuk menyadari tingkat kesehatan keuangan individu. Selain itu Perseroan memperkenalkan keunggulan produk pembiayaan Clipan Finance melalui *games* yang menarik untuk menarik perhatian pengunjung.

Clipan Finance participated in enhancing financial literacy and inclusion through a program organized by the Financial Services Authority (OJK) and the Indonesian Financial Services Association (APPI) in Pontianak city. The literacy session focused on raising awareness about the importance of understanding individual financial health. In addition, the Company introduced the advantages of Clipan Finance's financing products through engaging games to attract visitors' attention.



16 **1 November 2024** | November 1, 2024

Kerja Sama dengan Bank Mandiri

Cooperation with Bank Mandiri

Kerja sama yang solid antara Perseroan dengan Bank Mandiri kembali dikukuhkan melalui momen penandatanganan fasilitas pinjaman sebesar Rp500 miliar di November 2024. Kerja sama ini ditujukan agar dapat memenuhi ekspektasi masyarakat akan produk pembiayaan Perseroan yang klekompetitif.

The solid cooperation between the Company and Bank Mandiri was reaffirmed through the signing of a loan facility of Rp500 billion in November 2024. This cooperation is intended to meet public expectations for the Company's competitive financing products.

Ikhtisar Aspek Keberlanjutan

Overview of Sustainability Aspects

Aspek Ekonomi [OJK B.1]

Economy Aspect

Jumlah Kontrak Baru

Total New Contract

2024

29.873 unit

2023	2022
39.111	38.806

Pembiayaan Keuangan Berkelanjutan

Sustainable Financing

2024

Rp9.557,94 miliar billion

2023	2022
9.312,26	7.375,07

Nilai Pembiayaan Baru

New Financing Value

2024

Rp6.345,53 miliar billion

2023	2022
8.293,84	7.405,69

Laba Bersih Tahun Berjalan

Net Income for the Year

2024

Rp214,80 miliar billion

2023	2022
815,01	310,72

Pendapatan

Income

2024

Rp1.794,47 miliar billion

2023	2022
2.296,38	1.509,40

Aspek Sosial [OJK B.3]
Social Aspect

Jumlah Karyawan
Number of Employees

2024

2.558 orang / Person

2023	2022
2.742	2.580

Jumlah Karyawan Wanita
Number of Female Employees

2024

486 orang / Person

2023	2022
498	465

Rata-Rata Jam Pelatihan Per Karyawan
Average Training Hours Per Employee

2024

50 Jam / Hour

2023	2022
48	29

Jumlah Kegiatan Edukasi Literasi Keuangan
Number of Financial Literacy Education Activities

2024

2 aktivitas / activities

9 Artikel / Article

2023	2022
3	2

Kepuasan Debitur
Customer's Satisfaction

2024

94,97 %

2023	2022
91,84%	91,47%

Aspek Lingkungan [OJK B.2]
Environmental

Penggunaan Energi
Energy Use

2024

380,32 GJ

2023	2022
328,14	344,81*

Pemakaian Air
Water Usage

2024

13.292 Liter / Liters

2023	2022
15.295	16.818

Emisi yang Dihasilkan
Emissions Generated

2024

82,16 Ton CO_2 / Tons CO_2

2023	2022
77,85	75,67*

Catatan: *Hanya energi listrik
Note: * electrical energy Only





02

Laporan Manajemen

Management Report

Laporan Dewan Komisaris The Board of Commissioners' Report	26
Laporan Direksi The Board of Directors' Report	34
Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2024 Statement of the Members of Board of Commissioners and Board of Directors Regarding Responsibility for the 2024 Annual Report	44

Laporan Dewan Komisaris

The Board of Commissioners Report

Pemegang Saham yang Terhormat,
Dear Shareholders,

Sejumlah langkah seperti penerapan prinsip kehati-hatian dalam penyaluran kredit, serta kebijakan efisiensi biaya untuk menekan beban operasional tanpa mengorbankan kualitas layanan telah menjadi prioritas utama yang dilakukan Perseroan di sepanjang tahun 2024.

A number of measures such as the application of the precautionary principle in lending, as well as cost efficiency policies to reduce operational expenses without sacrificing service quality have become the main priorities carried out by the Company throughout 2024.

Dewan Komisaris mengapresiasi kinerja PT Clipan Finance Indonesia Tbk ("Perseroan") atas pencapaian kinerja keuangan yang positif di tahun 2024 di tengah berbagai dinamika perekonomian yang terjadi. Pada kesempatan yang baik ini, izinkan saya mewakili jajaran Dewan Komisaris untuk mengawali Laporan Pertanggungjawaban Pengawasan Dewan Komisaris selama tahun 2024 dengan memanjatkan puji dan rasa syukur atas limpahan rahmat dan karunia-Nya sehingga kita semua mampu menghadapi berbagai macam dinamika yang terus membayangi kinerja industri.

The Board of Commissioners would like to extend our appreciation to PT Clipan Finance Indonesia Tbk (the "Company") for its positive financial performance in 2024 amid various economic dynamics. On this auspicious occasion, allow me, on behalf of the Board of Commissioners, to open the 2024 Supervisory Report by expressing our praise and gratitude for the blessings and grace of the Almighty, which have enabled us all to navigate the many challenges that continue to shape the dynamics of the industry.





Bhindawati Gunawan

Komisaris Utama
President Commissioner

Laporan Dewan Komisaris
The Board of Commissioners Report

TINJAUAN EKONOMI GLOBAL DAN NASIONAL

Divergensi pertumbuhan ekonomi dunia telah melebar dengan disertai peningkatan ketidakpastian pasar keuangan global. Menjelang kuartal terakhir tahun 2024, perekonomian AS tumbuh lebih kuat dari perkiraan, sedangkan ekonomi Eropa dan Jepang masih lemah. Sementara itu, perekonomian China terakselerasi tumbuh karena didorong oleh stimulus ekonomi. Suku bunga The Fed masih menunjukkan volatilitas yang dipengaruhi oleh berbagai faktor global, termasuk inflasi tinggi, kebijakan fiskal, serta ketegangan geopolitik yang tak kunjung usai.

Di sisi lain, perekonomian Indonesia menunjukkan kinerja yang kuat dan stabil dengan pertumbuhan sebesar 5% pada tahun 2024 melalui stabilitas ekonomi dan politik yang didukung oleh kebijakan fiskal dan moneter yang efektif, sehingga berhasil meningkatkan kepercayaan investor dan mendorong realisasi investasi di berbagai sektor. Bank Indonesia (BI) memutuskan untuk mempertahankan suku bunga acuan (BI-*Rate*) pada level 6,00% untuk memastikan inflasi tetap terkendali dalam sasaran 2,5±1% serta mendukung pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan. Stabilitas yang terbentuk turut mendukung daya beli masyarakat dan pertumbuhan kredit dan pembiayaan.

Sektor pembiayaan atau *multifinance* mengalami dinamika sepanjang 2024 melalui berbagai faktor yang mempengaruhi, di antaranya adalah kebijakan pemerintah Indonesia hingga kondisi ekonomi yang terjadi. Beragam strategi telah disusun oleh industri pembiayaan agar tetap menjaga kinerja pertumbuhan bisnis. Hal ini tercermin dalam pertumbuhan kredit *multifinance* sebesar 6,92% (yoy) menjadi Rp503,43 triliun per Desember 2024.

PENILAIAN DEWAN KOMISARIS TERHADAP KINERJA DIREKSI TAHUN 2024

Dewan Komisaris memberikan apresiasi atas keberhasilan Direksi dalam menyikapi dinamika ekonomi global dan nasional yang sangat menantang di tahun 2024. Kinerja keuangan yang positif membuktikan bahwa sejumlah langkah strategis yang diterapkan mampu menghasilkan pertumbuhan yang berkelanjutan.

Sejumlah langkah seperti penerapan prinsip kehati-hatian dalam penyaluran kredit serta kebijakan efisiensi biaya untuk menekan beban operasional tanpa mengorbankan kualitas layanan telah menjadi prioritas utama yang dilakukan Perseroan di sepanjang tahun 2024. Di sisi lain, optimalisasi produktivitas karyawan terus didorong melalui peningkatan kapabilitas, pemanfaatan teknologi,

GLOBAL AND NATIONAL ECONOMIC OUTLOOK

The divergence in global economic growth became more pronounced in 2024, accompanied by heightened uncertainty in international financial markets. Entering the final quarter of the year, the U.S. economy outperformed expectations, in contrast to the continued sluggishness in both Europe and Japan. Meanwhile, China's economy experienced an acceleration in growth, largely driven by ongoing stimulus measures. The U.S. Federal Reserve's interest rate trajectory remained volatile, shaped by persistent global inflationary pressures, shifting fiscal policies, and ongoing geopolitical tensions.

On the other hand, Indonesia's economy showed a strong and stable performance with a growth of 5% by 2024 through economic and political stability supported by effective fiscal and monetary policies, thus successfully increasing investor confidence and encouraging investment realization in various sectors. Bank Indonesia (BI) decided to maintain the benchmark interest rate (BI-Rate) at 6.00% to ensure inflation remains under control within the target of 2.5±1% and support sustainable economic growth. The stability helped support people's purchasing power and credit and financing growth.

The multifinance sector experienced dynamics throughout 2024 through various influencing factors, including Indonesian government policies and economic conditions. Various strategies have been prepared by the financing industry in order to maintain business growth performance. This is reflected in multifinance credit growth of 6.92% (yoy) to Rp503.43 trillion as of December 2024.

BOARD OF COMMISSIONERS' ASSESSMENT OF BOARD OF DIRECTORS' PERFORMANCE IN 2024

The Board of Commissioners extends its appreciation for the success of the Board of Directors in navigating the highly challenging global and national economic dynamics in 2024. The positive financial performance serves as evidence that the strategic measures implemented have effectively delivered sustainable growth.

A number of steps such as the application of the principle of prudence in credit distribution and cost efficiency policies to reduce operational costs without sacrificing service quality have become the Company's main priorities throughout 2024. On the other hand, optimization of employee productivity continues to be driven by increasing capabilities, utilizing technology, and

Laporan Dewan Komisaris
The Board of Commissioners Report

serta penguatan budaya kerja yang adaptif dan inovatif, sehingga Perseroan dapat tetap kompetitif dan berdaya saing tinggi.

Perseroan mencatatkan laba bersih tahun berjalan sebesar Rp214,80 miliar, atau 57,16% dari target yang ditetapkan sebesar Rp375,79 miliar. Penyaluran pembiayaan (*booking*) juga mencapai Rp6,34 triliun atau 83,10% dari target yang ditetapkan sebesar Rp7,63 triliun. Sementara itu, total aset Perseroan tercatat Rp10,12 triliun, atau tercapai 85,03% dari target sebesar Rp11,89 triliun. Di sisi lain, tingkat *Non-Performing Financing* (NPF) mencapai 1,87% meski lebih tinggi dari target yang ditetapkan. Hal ini disebabkan oleh kondisi makro ekonomi yang mempengaruhi kemampuan bayar debitur.

Serangkaian inisiatif strategis untuk memperkuat fundamental bisnis dan praktik manajemen risiko yang *prudent* dilakukan Direksi guna mempertahankan portofolio penyaluran kredit yang solid dalam jangka panjang. Meski demikian, Dewan Komisaris berharap agar kinerja tersebut dapat terus ditingkatkan melalui inovasi, efisiensi operasional, serta penguatan daya saing, sehingga Perseroan mampu meraih pertumbuhan yang lebih optimal dan berkelanjutan di tahun mendatang.

PERAN PENGAWASAN DEWAN KOMISARIS TERHADAP IMPLEMENTASI STRATEGI YANG DITERAPKAN DIREKSI DAN FREKUENSI PEMBERIAN NASIHAT KEPADA DIREKSI

Sepanjang tahun 2024, Dewan Komisaris telah berkomunikasi secara intens dengan Direksi melalui rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan untuk membahas perkembangan implementasi strategi bisnis Perseroan. Melalui pertemuan tersebut, Dewan Komisaris telah memberikan berbagai rekomendasi strategis kepada Direksi guna meningkatkan kinerja dan daya saing Perseroan di tengah tantangan industri yang dinamis.

Beberapa rekomendasi utama meliputi peningkatan pengawasan bisnis dan operasional, termasuk pemantauan terhadap lingkungan usaha untuk memastikan langkah strategis yang tepat. Dewan Komisaris juga menekankan pentingnya efisiensi anggaran untuk menjaga keseimbangan antara pendapatan dan biaya, serta memberikan umpan balik yang konstruktif dalam perencanaannya.

strengthening an adaptive and innovative work culture, so that the Company can remain competitive and highly competitive.

The Company posted net income for the year of Rp214.80 billion or achieving 57.16% from target of Rp375.79 billion. Financing disbursement (booking) stood at Rp6.34 trillion, representing 83.10% of the target of Rp7.63 trillion. In terms of total assets, the Company recorded Rp10.12 trillion, equivalent to 85.03% of the Rp11.89 trillion target. On the other hand, the Non-Performing Financing (NPF) ratio reached 1.87%, exceeding the target due to macroeconomic challenges that impacted borrowers' repayment capacity.

A series of strategic initiatives to strengthen business fundamentals and prudent risk management practices were carried out by the Board of Directors in order to maintain a solid credit distribution portfolio in the long term. However, the Board of Commissioners hopes that this performance can continue to be improved through innovation, operational efficiency, and strengthening competitiveness, so that the Company is able to achieve more optimal and sustainable growth in the coming year.

THE BOARD OF COMMISSIONERS' SUPERVISORY ROLE ON THE IMPLEMENTATION OF STRATEGIES IMPLEMENTED BY THE BOARD OF DIRECTORS AND THE FREQUENCY OF PROVIDING ADVICE TO THE BOARD OF DIRECTORS

Throughout 2024, the Board of Commissioners maintained intensive communication with the Board of Directors through joint meetings to discuss the progress of the Company's business strategy implementation. Through these meetings, the Board of Commissioners provided various strategic recommendations to the Board of Directors to enhance the Company's performance and competitiveness amid the dynamic challenges of the industry.

Several key recommendations include increasing business and operational supervision, including monitoring the business environment to ensure appropriate strategic steps. The Board of Commissioners also emphasized the importance of budget efficiency to maintain a balance between revenue and costs, and providing constructive feedback in its planning.

Laporan Dewan Komisaris
The Board of Commissioners Report

Selain itu, Dewan Komisaris mengarahkan agar dilakukan evaluasi terhadap struktur organisasi untuk memastikan produktivitas yang optimal. Dalam aspek pembiayaan, Direksi didorong untuk terus menerapkan prinsip kehati-hatian dengan mengembangkan *credit scoring* untuk penguatan mitigasi risiko yang diperlukan.

Dewan Komisaris juga menegaskan pentingnya membangun budaya etika yang kuat dan meningkatkan kesadaran terhadap praktik *anti-fraud* di seluruh lapisan organisasi. Perlindungan konsumen menjadi aspek yang tak kalah penting, di mana pengawasan terhadap kepatuhan terhadap regulasi yang berlaku harus terus diperketat. Seiring dengan perkembangan teknologi, serta mendorong untuk meningkatkan pengawasan terhadap keamanan data dalam sistem teknologi informasi.

PANDANGAN ATAS PROSPEK USAHA DAN TARGET BISNIS TAHUN 2025

Secara global, potensi eskalasi perang dagang antara Amerika Serikat dan China, membuat skema pengenaan tarif tinggi sehingga transaksi pada perdagangan internasional menjadi lebih mahal dan tidak efisien. Negara-negara yang terkena dampak tarif cenderung mengurangi ekspor dan impor, yang akhirnya pertumbuhan ekonomi menjadi tertahan. Konflik yang berlanjut di Timur Tengah, potensi munculnya kembali tekanan inflasi, serta risiko gangguan rantai pasokan global diperkirakan akan menambah risiko ekonomi dan berdampak signifikan terhadap perekonomian negara-negara berkembang, termasuk Indonesia. Sementara itu, IMF memprediksi pertumbuhan ekonomi global tahun 2025 stagnan sebesar 3,3% *yoy*.

Proyeksi pertumbuhan ekonomi Indonesia sendiri di tahun 2025 diproyeksikan sebesar 5,2% *yoy*. Bauran kebijakan yang disiapkan akan mengkombinasikan faktor-faktor seperti inflasi, laju pertumbuhan ekonomi, arah kebijakan Bank Sentral AS, dan stabilitas nilai tukar Rupiah. Oleh sebab itu, Dewan Komisaris merekomendasikan agar Perseroan dapat menyeimbangkan angka pertumbuhan dengan kondisi eksternal kedepannya dan Direksi agar berfokus pada penguatan kebijakan manajemen risiko, optimalisasi efisiensi operasional, investasi pada sumber daya manusia dan digitalisasi, serta memperkuat struktur permodalan guna memastikan stabilitas keuangan Perseroan di tengah ketidakpastian ekonomi global.

PANDANGAN TERHADAP PENERAPAN PRAKTIK TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

Dewan Komisaris mengamati bahwa manajemen Perseroan telah menjalankan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik secara konsisten dan komprehensif. Salah satu aspek yang menjadi perhatian utama adalah penerapan manajemen risiko

Furthermore, the Board of Commissioners recommended a thorough evaluation of the organizational structure to ensure optimal productivity. In the financing aspect, the Board of Directors is urged to uphold prudential principles by advancing credit scoring systems to strengthen risk mitigation measures.

The Board also underscored the importance of fostering a strong ethical culture and enhancing anti-fraud awareness across all levels of the organization. Consumer protection remains a key priority, with an emphasis on reinforcing compliance with prevailing regulations. In line with technological advancements, the Board encouraged the Company to enhance oversight of data security within its information technology systems.

BUSINESS PROSPECT AND BUSINESS TARGETS OVERSIGHT IN 2025

Globally, the potential for escalation of the trade war between the United States and China has created a high tariff imposition scheme that makes international trade transactions more expensive and inefficient. Countries affected by tariffs tend to reduce exports and imports, which ultimately restrains economic growth. The ongoing conflict in the Middle East, the potential for re-emergence of inflationary pressures, and the risk of disruption to the global supply chain are expected to increase economic risks and have a significant impact on the economies of developing countries, including Indonesia. Meanwhile, the IMF predicts that global economic growth in 2025 will stagnate at 3.3% yoy.

Indonesia's own economic growth projection in 2025 is projected at 5.2% yoy. The policy mix prepared will combine factors such as inflation, economic growth rate, the direction of the US Central Bank's policy, and the stability of the Rupiah exchange rate. Therefore, the Board of Commissioners recommends that the Company balance growth figures with external conditions going forward and The Board of Directors should focus on strengthening risk management policies, optimizing operational efficiency, investing in human resources and digitalization, and strengthening the capital structure to ensure the Company's financial stability amidst global economic uncertainty.

VIEW ON THE IMPLEMENTATION OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE PRACTICES

The Board of Commissioners observed that the Company's management has implemented the principles of Good Corporate Governance consistently and comprehensively. One aspect that is of primary concern is the implementation of prudent risk

Laporan Dewan Komisaris
The Board of Commissioners Report

yang *prudent*. Perseroan telah mengambil langkah-langkah mitigasi yang ketat untuk mengantisipasi berbagai risiko usaha, termasuk dalam aspek keuangan, operasional, serta kepatuhan terhadap regulasi yang berlaku.

Selain itu, implementasi sistem *whistleblowing* yang transparan dan independen telah memberikan sarana yang efektif bagi karyawan dan pemangku kepentingan lainnya untuk melaporkan potensi pelanggaran atau kecurangan. Sistem ini menjadi bagian penting dalam menjaga integritas dan membangun budaya kerja yang berlandaskan etika serta transparansi.

Perseroan juga telah melakukan *self-assessment* terhadap implementasi tata kelola, yang menunjukkan hasil dengan kategori Baik, dengan skor 1,83 (**"baik"**). Pencapaian ini mencerminkan komitmen yang kuat dalam menjaga standar tata kelola.

PENILAIAN TERHADAP KINERJA KOMITE-KOMITE DI BAWAH DEWAN KOMISARIS

Secara umum, Dewan Komisaris menilai bahwa seluruh komite yang bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris, yaitu Komite Audit, Komite Pemantau Risiko, serta Komite Nominasi dan Remunerasi telah menjalankan tugas dan fungsinya dengan baik dalam memperkuat tata kelola serta mendorong daya saing Perseroan.

Dewan Komisaris mengapresiasi sinergi dan kontribusi seluruh komite dan anggotanya yang telah memberikan pandangan, rekomendasi, serta keterlibatan aktif di lapangan dalam membantu Dewan Komisaris menjalankan fungsi pengawasan. Ke depan, Dewan Komisaris berharap para komite dapat mempertahankan kinerja yang optimal.

Penilaian menyeluruh terhadap komite di bawah Dewan Komisaris, dapat dilihat pada Bab Tata Kelola Perusahaan yang Baik, Sub Bab Penilaian Kinerja Komite-Komite di Bawah Dewan Komisaris.

PERUBAHAN KOMPOSISI ANGGOTA DEWAN KOMISARIS

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diselenggarakan pada tanggal 26 Juni 2024, Perseroan melakukan perubahan pada komposisi Dewan Komisaris dengan rincian sebagai berikut:

management. The Company has taken strict mitigation measures to anticipate various business risks, including in financial, operational, and regulatory compliance aspects.

In addition, the implementation of a transparent and independent whistleblowing system has provided an effective means for employees and other stakeholders to report potential violations or fraud. This system is an important part of maintaining integrity and building a work culture based on ethics and transparency.

The Company has also conducted a self-assessment of the implementation of governance, which showed results in the Good category, with a score of 1.83 ("good"). This achievement reflects a strong commitment to maintaining governance standards.

ASSESSMENT OF THE PERFORMANCE OF COMMITTEESS UNDER THE BOARD OF COMMISSIONERS

In general, the Board of Commissioners assesses that all committees responsible to the Board of Commissioners, namely the Audit Committee, Risk Monitoring Committee, and Nomination and Remuneration Committee have carried out their duties and functions well in strengthening governance and encouraging the Company's competitiveness.

The Board of Commissioners appreciates the synergy and contribution of all committees and their members who have provided views, recommendations, and active involvement in the field in assisting the Board of Commissioners in carrying out their supervisory function. In the future, the Board of Commissioners hopes that the committees can maintain optimal performance.

A comprehensive assessment of the committees under the Board of Commissioners can be seen in the Good Corporate Governance Chapter, Sub-Chapter on Performance Assessment of Committees Under the Board of Commissioners.

CHANGES IN BOARD MEMBER COMPOSITION COMMISSIONERS

Based on the Extraordinary General Meeting of Shareholders held on June 26, 2024, the Company made changes to the composition of the Board of Commissioners with the following details:

Laporan Dewan Komisaris
The Board of Commissioners Report

	Periode Period		
	1 Januari 2024–25 Juni 2024 January 1, 2024-June 25, 2024	26 Juni 2024–31 Desember 2024 June 26, 2024-December 31, 2024	
Komisaris Utama	Bhindawati Gunawan	Bhindawati Gunawan	President Commissioner
Komisaris	Dedi Setiawan	Murwanto	Commissioner
Komisaris Independen	Lukman Abdullah	Lukman Abdullah	Independent Commissioner

Sesuai dengan ketentuan yang berlaku, Dewan Komisaris yang menjabat pada saat ini telah memenuhi kriteria dan ketentuan yang dipersyaratkan dalam uji kepatutan dan kelayakan (*fit and proper test*) oleh OJK..

In accordance with applicable provisions, the Board of Commissioners currently in office has met the criteria and provisions required in the fit and proper test by OJK.

APRESIASI DAN PENUTUP

Menutup laporan ini, perkenankanlah Dewan Komisaris mengucapkan terima kasih kepada seluruh pemegang saham dan pemangku kepentingan atas kepercayaan dan dukungan yang diberikan kepada Perseroan. Dukungan ini penting untuk memberikan kepercayaan diri kepada Perseroan dalam menghadapi sejumlah tantangan kedepannya.

Kami juga mengapresiasi upaya Direksi dalam menavigasi Perseroan melewati berbagai tantangan, langkah konstruktif sehingga mampu menciptakan keseimbangan dan menjaga keberlanjutan usaha Perseroan.

Tak lupa, kami juga mengucapkan terima kasih kepada seluruh karyawan atas dedikasi, kerja keras, dan loyalitasnya dalam mendukung pencapaian Perseroan. Kami menantikan perjalanan ke depan dengan optimisme akan pencapaian yang lebih baik dan pertumbuhan positif yang lebih baik lagi.

APPRECIATION AND CLOSING

To conclude this report, the Board of Commissioners would like to extend its sincere appreciation to all shareholders and stakeholders for their trust and continued support for the Company. This support plays a vital role in strengthening the Company's confidence in facing future challenges.

We also commend the Board of Directors for their efforts in steering the Company through various challenges and for taking constructive steps that have enabled the Company to maintain balance and ensure business sustainability.

Our gratitude also goes to all employees for their dedication, hard work, and loyalty in contributing to the Company's achievements. We look forward to the journey ahead with optimism for even stronger performance and continued positive growth.

Atas nama Dewan Komisaris
On behalf of the Board of Commissioners,



Bhindawati Gunawan
Komisaris Utama | President Commissioner

Halaman ini sengaja dikosongkan.
This page is intentionally left blank.

Laporan Direksi [OJK D.1][GRI 2-22]

The Board of Directors Report



Pemegang Saham yang Terhormat,
Dear Shareholders,

Dalam meningkatkan daya saing dan mempertahankan momentum pertumbuhan di tengah persaingan yang semakin ketat, Direksi menetapkan langkah-langkah strategis yang selaras dengan kondisi pasar dan berkoordinasi dengan Dewan Komisaris.

To enhance competitiveness and sustain growth momentum amid intensifying competition, the Board of Directors set strategic measures aligned with market conditions and in coordination with the Board of Commissioners.

PT Clipan Finance Indonesia Tbk ("Perseroan") menghadapi tahun yang cukup menantang di 2024. Selain suku bunga acuan, peningkatan risiko kredit membuat Perseroan harus meningkatkan pencadangan yang juga berdampak kepada laba. Namun demikian, kami tetap mampu mencatatkan pencapaian yang cukup baik berkat penerapan strategi yang solid dan manajemen risiko yang *prudent*.

Catatan atas kinerja keuangan yang positif di tahun 2024 digambarkan melalui laba bersih tahun berjalan sebesar Rp214,80 miliar dan pertumbuhan aset sebesar 2,08% dari Rp9,91 triliun pada 2023 menjadi Rp10,12 triliun pada 2024.

PT Clipan Finance Indonesia Tbk (the "Company") navigated quite a challenging year in 2024. In addition to the benchmark rate, the rise of credit risks also compelled the Company to increase its provisioning which inevitably affected profitability. Nevertheless, we were still able to record a commendable performance, driven by the implementation of solid strategies and prudent risk management.

Our positive financial performance in 2024 is reflected in a net profit of Rp214.80 billion, alongside an asset growth of 2.08%, from Rp9.91 trillion in 2023 to Rp10.12 trillion in 2024.



Harjanto Tjitohardjojo

Direktur Utama
President Director

Laporan Direksi
The Board of Directors Report

EKONOMI NASIONAL TETAP RESILIEN DALAM MENGHADAPI TEKANAN GLOBAL

Ketidakstabilan kondisi ekonomi global yang terjadi di sepanjang 2024 akibat dari konflik geopolitik berkepanjangan, kebijakan The Fed untuk mempertahankan suku bunga tinggi (*higher for longer*), serta transisi kepemimpinan di sejumlah negara maju menjadi sebab pelambatan ekonomi di banyak negara, terutama kawasan negara berkembang. Meski demikian, Indonesia berhasil lepas dari tekanan global dengan mencatatkan pertumbuhan ekonomi sebesar 5,02% (yoy), lebih tinggi dibandingkan *peer countries* seperti Singapura, Arab Saudi, dan Malaysia. Produk Domestik Bruto (PDB) nasional juga tercatat naik menjadi 5,1%, menunjukan ketahanan ekonomi yang kokoh.

Ketahanan ekonomi tersebut tak lepas dari kebijakan fiskal dan moneter yang efektif dalam menjaga stabilitas dan meningkatkan kepercayaan investor, sehingga mendorong realisasi investasi di berbagai sektor. Peningkatan aktivitas investasi dan manufaktur, serta permintaan domestik yang tetap kuat di tengah pemulihan permintaan global, menjadi pendorong utama pertumbuhan. Sementara dari sisi pengeluaran, terjaganya tingkat konsumsi masyarakat akibat oleh inflasi yang terkendali, memberikan dampak tambahan terhadap pertumbuhan.

Pada Desember 2024, Bank Indonesia memutuskan untuk mempertahankan suku bunga acuan di level 6 persen. Kebijakan ini sejalan dengan strategi moneter untuk memastikan inflasi tetap dalam sasaran 2,5±1% pada 2024 dan 2025 serta mendukung pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan. Selain itu, kebijakan makroprudensial yang longgar terus diterapkan guna mendorong ekspansi kredit dan pembiayaan perbankan ke sektor-sektor prioritas, termasuk UMKM dan ekonomi hijau, dengan tetap menerapkan prinsip kehati-hatian.

Tahun 2024 menjadi tahun yang cukup berat bagi industri otomotif tanah air karena penjualan mobil mengalami penurunan cukup signifikan. Gabungan Industri Kendaraan Bermotor Indonesia (GAIKINDO) sampai melakukan revisi target penjualan dari 1,1 juta unit menjadi 850 ribu unit pada 2024 ini karena penjualan kendaraan roda empat sepanjang 2024 masih berjalan lambat. Tercatat penjualan kendaraan bermotor (*wholesale*) menurun sebesar 13,93% yoy menjadi 865.723 unit pada 2024, dari penjualan tahun sebelumnya sebesar 1.005.802 unit.

Di sisi sebaliknya, industri *multifinance* menunjukkan ketahanan dengan pertumbuhan penyaluran pembiayaan sebesar 6,92% yoy, menjadi sebesar Rp503,43 triliun per Desember 2024 di tengah beberapa tantangan tahun 2024 seperti kondisi geopolitik, pergantian pimpinan di AS, penerapan kebijakan pajak, ketidakpastian ekonomi global, dan kebijakan dalam negeri.

THE NATIONAL ECONOMY REMAINS RESILIENT IN THE FACE OF GLOBAL PRESSURE

The instability of the global economic conditions throughout 2024, driven by prolonged geopolitical conflicts, the Federal Reserve's policy of maintaining high interest rates ("higher for longer"), and leadership transitions in several advanced countries, contributed to an economic slowdown in many nations, particularly in emerging markets. Nevertheless, Indonesia managed to withstand global pressures, recording an economic growth rate of 5.02% (year-on-year), outperforming peer countries such as Singapore, Saudi Arabia, and Malaysia. The national Gross Domestic Product (GDP) also grew by 5.1%, demonstrating a strong economic resilience.

This economic resilience is largely attributed to effective fiscal and monetary policies that have maintained stability and boosted investor confidence, thus driving investment realization across various sectors. The increase in investment and manufacturing activities, along with sustained domestic demand amidst the recovery of global demand, has been a key driver of growth. On the expenditure side, the stability of household consumption, supported by controlled inflation, has had an additional positive impact on growth.

In December 2024, Bank Indonesia decided to maintain the benchmark interest rate at 6 percent. This policy aligns with the monetary strategy to ensure inflation remains within the target range of 2.5±1% in both 2024 and 2025 while supporting sustainable economic growth. Additionally, a loose macroprudential policy continues to be implemented to encourage credit and financing expansion in priority sectors, including MSMEs and the green economy, while still adhering to the principles of prudence.

The year 2024 has been challenging for the domestic automotive industry as car sales experienced a significant decline. The Indonesian Automotive Industry Association (GAIKINDO) revised its sales target from 1.1 million units to 850,000 units due to slow sales of four-wheel vehicles throughout the year. Wholesale vehicle sales decreased by 13.93% yoy, reaching 865,723 units in 2024, compared to 1,005,802 units the previous year.

On the other hand, the multifinance industry demonstrated resilience, with financing disbursement growing by 6.92% yoy, reaching Rp503.43 trillion by December 2024, despite facing challenges such as geopolitical conditions, leadership transitions in the U.S., tax policy implementation, global economic uncertainty, and domestic policies. Meanwhile, the financing company's risk

Laporan Direksi
The Board of Directors Report

Sementara profil risiko perusahaan pembiayaan masih terjaga dengan rasio *Non Performing Financing* (NPF) *net* tercatat sebesar 0,75% dan *Gearing Ratio* sebesar 3,1 kali.

PERAN DIREKSI DALAM PROSES PERUMUSAN STRATEGI DAN RENCANA BISNIS, SERTA PENGAWASAN TERHADAP IMPLEMENTASINYA

Guna memperkuat daya saing dan menjaga laju pertumbuhan di tengah kompetisi yang kian ketat, Direksi telah merancang sejumlah langkah strategis yang sesuai dengan kondisi pasar dan kapabilitas yang dimiliki Perseroan. Direksi memastikan strategi yang direncanakan telah dibahas secara komprehensif dengan memperhatikan arahan Dewan Komisaris, serta memiliki dampak yang signifikan bagi pertumbuhan bisnis.

Demi memastikan strategi yang telah direncanakan dapat dieksekusi dengan optimal, Direksi dibantu oleh kepala divisi/departemen seluruh unit kerja, serta berkoordinasi dengan Komite Manajemen Risiko dan Komite Pengarah Teknologi dan Informasi agar dapat mengidentifikasi, mengevaluasi, dan memitigasi potensi risiko sesuai perannya masing-masing.

Direksi juga melakukan pemantauan secara intensif melalui sejumlah rapat koordinasi dengan para kepala divisi/departemen. Rapat tersebut mengkaji secara menyeluruh setiap *progress*, termasuk kendala yang muncul di lapangan, serta langkah solutif yang akan diterapkan ke depan guna menghindari stagnansi dalam pelaksanaan program kerja.

Selain itu, dalam kesempatan *morning briefing* yang diadakan setiap minggu, setiap Clipan Leaders menginformasikan *progress*, capaian, serta kendala material yang dihadapi kepada seluruh karyawan, forum ini menjadi implementasi budaya Perseroan yakni komunikasi dalam memastikan seluruh tim memiliki pemahaman yang sama terhadap arah kebijakan dan strategi yang sedang dijalankan, serta mendorong budaya kerja yang kolaboratif.

UPAYA DAN STRATEGI PERSEROAN DALAM MENJAGA PERFORMA BISNIS

Dalam menghadapi situasi ekonomi yang penuh ketidakpastian, Perseroan terus beradaptasi guna memastikan pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan. Salah satu aspek utama yang menjadi perhatian Perseroan ialah pergerakan suku bunga acuan, baik dari The Fed maupun kebijakan Bank Indonesia, yang dapat memengaruhi biaya dana (*cost of fund*), serta daya beli masyarakat. Untuk mengantisipasi dampak tersebut, Perseroan menerapkan strategi pengelolaan struktur pendanaan yang lebih efisien, diversifikasi sumber pendanaan, serta penyesuaian kebijakan *pricing* agar tetap kompetitif tanpa mengorbankan profitabilitas.

profile remained stable, with net Non-Performing Financing (NPF) ratio of 0.75% and Gearing Ratio of 3.1 times.

THE ROLE OF THE BOARD OF DIRECTORS IN THE PROCESS OF FORMULATION OF STRATEGIES AND BUSINESS PLANS, AND SUPERVISION OF ITS IMPLEMENTATION

To strengthen competitiveness and maintain growth momentum amidst increasingly tight competition, the Board of Directors has devised several strategic measures that align with the market conditions and the Company's capabilities. The Board ensures that the planned strategies have been thoroughly discussed, taking into account the guidance of the Board of Commissioners, and are designed to have a significant impact on business growth.

To ensure that the planned strategies are executed optimally, the Board of Directors is supported by the divisions head/departments across all operational units, as well as works in coordination with the Risk Management Committee and the Technology and Information Steering Committee. This collaboration allows for the identification, evaluation, and mitigation of potential risks in accordance with their respective roles.

The Board of Directors also conducts intensive monitoring through a series of coordination meetings with the heads of divisions/departments. These meetings comprehensively review each progress, including challenges encountered on the ground, and discuss the solution-oriented steps to be implemented moving forward to avoid stagnation in the execution of work programs.

Additionally, during the morning briefing was held weekly each Clipan Leader provides updates on progress, achievements, as well as significant challenges faced to all employees. This forum serves as a reflection of the Company's culture, emphasizing communication to ensure that the entire team shares a common understanding of the direction, policies, and strategies being implemented, while also promoting a collaborative work culture.

THE COMPANY'S EFFORTS AND STRATEGIES IN MAINTAINING BUSINESS PERFORMANCE

In the face of an uncertain economic situation, the Company continues to adapt to ensure sustainable business growth. One key aspect that has been a focus for the Company is the movement of benchmark interest rates, both from The Fed and Bank Indonesia's policies, which can impact the cost of funds, as well as the purchasing power of the public. To mitigate these effects, the Company has implemented a strategy of more efficient funding structure management, diversifying funding sources, and adjusting pricing policies to remain competitive without compromising profitability.

Laporan Direksi
The Board of Directors Report

Efisiensi operasional dan optimalisasi portofolio pembiayaan juga menjadi fokus utama dalam menghadapi ketidakpastian ekonomi. Perseroan terus menerapkan prinsip kehati-hatian dalam manajemen risiko kredit dengan melakukan pengelolaan risiko portofolio yang lebih proaktif. Salah satu langkah konkret yang dilakukan pada di semester II/2024 adalah perbaikan atas *Risk Acceptance Criteria* (RAC), yang berdampak pada kuantitas dan kualitas penyaluran kredit. Langkah ini diambil guna memastikan bahwa kredit yang disalurkan tetap berkualitas, terutama di tengah meningkatnya risiko penurunan kolektibilitas calon debitur akibat maraknya pinjaman *online*.

Selain strategi keuangan dan pengelolaan manajemen risiko yang adaptif, Perseroan telah mengimplementasikan sejumlah fokus strategi sebagai berikut:

1. **Pembaruan aplikasi *Mobile Customer.*** Pada tahun 2024, Perseroan fokus untuk melakukan pembaruan dan pengembangan aplikasi *mobile customer* agar debitur dapat dengan mudah mengakses seluruh produk dan layanan yang ditawarkan oleh Perseroan;
2. **Memastikan investasi pada sumber daya manusia dan teknologi informasi sebagai prioritas Perseroan**. Di kuartal IV 2024, pengembangan sistem *New Loan Origination System* (LOS) dan *Human Capital Information System* (HCIS) mulai dirancang guna mendukung operasional bisnis yang lebih efektif serta meningkatkan kapabilitas teknologi informasi bagi karyawan; dan
3. **Menjaga regenerasi kepemimpinan** dengan melakukan investasi berkelanjutan pada pengembangan SDM. Langkah ini diambil untuk memastikan bahwa setiap individu dalam organisasi memiliki kompetensi yang mumpuni guna memberikan layanan prima dan berkualitas, serta menjaga daya saing Perseroan di industri pembiayaan yang semakin kompetitif.

ANALISIS KINERJA PERSEROAN TAHUN 2024

Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2024

Perseroan telah melewati tahun 2024 dengan segenap upaya dan langkah inovatif berkat peran maksimal seluruh karyawan, sehingga mampu menciptakan pertumbuhan meski kinerja pada 2024 masih dibayangi oleh ketidakpastian ekonomi, daya beli yang tak kunjung membaik, serta disrupsi lainnya.

Capaian positif Perseroan tercermin pada sejumlah penerapan inovasi dalam penggunaan teknologi yang mampu meningkatkan efektivitas operasional Perseroan maupun dalam memberikan nilai tambah kepada debitur.

Operational efficiency and portfolio optimization are also key focuses in navigating economic uncertainty. The Company continues to apply prudence in credit risk management by adopting a more proactive approach to portfolio risk management. One concrete measure taken in the second half of 2024 was the improvement of the Risk Acceptance Criteria (RAC), which had an impact on both the quantity and quality of credit distribution. This step was taken to ensure that the credit extended remains of high quality, especially amid the rising risk of declining collectability among potential debtors due to the proliferation of online loans.

In addition to adaptive financial strategies and risk management, the Company has implemented a number of strategic focuses as follows:

1. **Mobile Customer application update**. In 2024, the Company focuses on updating and developing the mobile customer application so that debtors can easily access all products and services offered by the Company;
2. **Ensuring investment in human resources and information technology as a priority for the Company**. In the quarter 2024, the development of the New Loan Origination System (LOS) and Human Capital Information System (HCIS) began to be designed to support more effective business operations and improve information technology capabilities for employees; and
3. **Maintaining leadership regeneration** by making continuous investments in HR development. This step was taken to ensure that every individual in the organization has the required competencies to provide excellent and quality services, as well as maintain the Company's competitiveness in the increasingly competitive financing industry.

THE COMPANY'S PERFORMANCE ANALYSIS IN 2024

Comparison of Target and Performance Realization in 2024

The Company has navigated through 2024 with all-out efforts and innovative steps, thanks to the maximum contributions of all employees, which has led to growth despite the performance in 2024 still being overshadowed by economic uncertainties, stagnating purchasing power, and other disruptions.

The Company's positive achievements are reflected in several innovations in the use of technology, which have improved both operational effectiveness and added value for debtors.

Laporan Direksi
The Board of Directors Report

Dari sisi performa keuangan, meski Perseroan mencatatkan penurunan laba bersih sebesar 73,6% dari Rp815,01 miliar di tahun 2023 menjadi Rp214,80 miliar di tahun 2024, Perseroan tetap mampu untuk menghasikan laba yang positif. Signifikansi akan penurunan laba tersebut disebabkan akibat terjadinya *recovery* pada akun yang telah di *write off* yang nilainya mencapai lebih dari Rp557 miliar yang diakui sebagai tambahan pendapatan pada tahun buku 2023. Akibat penurunan laba tersebut, ROA dan ROE Perseroan terkoreksi menjadi 2,68% dan 3,80% di tahun 2024. Namun, Aset Perseroan tercatat naik 2,08% menjadi Rp10,11 triliun.

From a financial performance perspective, although the Company recorded a 73.6% decrease in net profit from Rp815.01 billion in 2023 to Rp214.80 billion in 2024, it still managed to achieve positive earnings. The significance of the decrease in profit is due to the recovery of accounts that have been written off with a value of over than Rp557 billion which is recognized as additional income in fiscal year 2023. As a result of the profit decline, the Company's ROA and ROE were adjusted to 2.68% and 3.80%, respectively, in 2024. However, the Company's assets increased by 2.08%, reaching Rp10.11 trillion.

Sementara, profil risiko Perseroan terjaga baik dengan angka NPF sebesar 1,87% dan Gearing Ratio sebesar 0,71 kali, jauh di bawah batas maksimum sebesar 10 kali.

Meanwhile, the Company's risk profile remains strong, with an NPF (Non-Performing Financing) ratio of 1.87% and a gearing ratio of 0.71 times, well below the maximum threshold of 10 times.

Tantangan dan Upaya Mitigasi

Di luar ketidakpastian kondisi ekonomi global, Perseroan menghadapi sejumlah permasalahan kompleks yang memiliki dampak signifikan terhadap proses pernyaluran pembiayaan di tahun 2024, di antaranya menurunnya kualitas calon debitur berdasarkan catatan kolektibilitas SLIK yang semakin mengkhawatirkan akibat lonjakan kasus kredit bermasalah. Kondisi ini disebabkan oleh maraknya pinjaman *online* yang menawarkan kemudahan akses tanpa mempertimbangkan kemampuan bayar calon debitur, sehingga meningkatkan risiko gagal bayar. Kondisi ini diperparah dengan meningkatnya praktik over alih kendaraan oleh sejumlah oknum tanpa persetujuan, sehingga memaksa Perseroan harus memperketat mitigasi risiko dalam proses pembiayaan.

Challenges and Mitigation Efforts

Beyond the uncertainties of the global economic conditions, the Company is facing a number of complex issues that have a significant impact on the financing distribution process in including the decline in the quality of potential debtors based on SLIK (Indonesia's Credit Information System) collectability records which has become increasingly concerning due to the rise in non-performing loans. This situation suspected to be caused by the proliferation of online loans that offer easy access without considering the debtor's repayment capacity, thereby increasing the risk of default. The situation has been exacerbated by the growing practice of unauthorized vehicle transfers by certain individuals, forcing the Company to tighten risk mitigation measures in the financing process.

Selain itu, daya beli masyarakat kelas menengah juga mengalami tekanan akibat kenaikan harga sejumlah kendaraan bermotor dan sejumlah isu ketidakpastian ekonomi. Kombinasi faktor-faktor ini menuntut Perseroan untuk terus menerapkan prinsip kehati-hatian dan adaptif dalam merumuskan strategi pembiayaan agar tetap dapat menghadapi dinamika yang tengah berlangsung.

In addition, the purchasing power of the middle class has been under pressure due to the rising prices of motor vehicles and various economic uncertainties. The combination of these factors requires the Company to continuously apply prudence and adaptability in formulating financing strategies to effectively navigate the ongoing dynamics.

PROSPEK USAHA 2025

BUSINESS OUTLOOK IN 2025

Direksi memandang bahwa sejumlah kekhawatiran global masih akan berlanjut, menyebabkan pergerakan pertumbuhan perekonomian yang cenderung melambat. Namun, perekonomian domestik diproyeksikan tumbuh sekitar 5%, memberikan prospek cerah bagi industri *multifinance* nasional pada tahun 2025. Berakhirnya periode pasca pemilu dan implementasi kebijakan pemerintahan baru, seperti hilirisasi, diharapkan menjadi pendorong pertumbuhan ekonomi.

The Board of Directors believes that several global concerns will persist, causing a slowdown in economic growth. However, domestic economic growth is expected to be around 5%, indicating a bright future for the national multifinance industry in 2025. The end of the post-election period, as well as the implementation of new government policies like downstreaming, are expected to boost economic growth.

Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia (APPI) memproyeksikan pertumbuhan piutang pembiayaan industri *multifinance* sebesar 7% - 8% pada tahun 2025. Sementara itu,

Indonesia Finance Services Association (IFSA) predicts a 7% - 8% increase in financing receivables within the multifinance industry by 2025. Meanwhile, the Indonesian Automotive

Laporan Direksi
The Board of Directors Report

Gabungan Industri Kendaraan Bermotor Indonesia (GAIKINDO) menargetkan penjualan mobil nasional mencapai 900.000 unit pada tahun yang sama. Target ini mencerminkan optimisme terhadap pemulihan dan pertumbuhan sektor otomotif, yang merupakan salah satu pilar utama dalam industri pembiayaan.

Sejalan dengan perkembangan industri *multifinance* secara keseluruhan, Perseroan akan terus mengoptimalkan strategi pembiayaan dengan memperkuat portofolio kredit, meningkatkan efisiensi operasional, dan memperluas kerja sama dengan mitra strategis guna memastikan pertumbuhan yang berkelanjutan. Selain itu, penerapan teknologi sebagai langkah optimalisasi layanan pembiayaan akan menjadi fokus utama Perseroan untuk meningkatkan daya saing dan memperluas jangkauan pasar.

PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK DAN BERKELANJUTAN

Penerapan GCG yang kuat merupakan landasan utama dalam menciptakan nilai jangka panjang, serta memastikan keberlanjutan usaha di tengah dinamika industri. Dalam setiap langkah yang diambil, Perseroan berpegang teguh pada prinsip-prinsip utama GCG.

Hingga 2024, Perseroan memiliki struktur tata kelola yang kokoh untuk mendukung implementasi GCG, yang terdiri dari Dewan Komisaris dan Direksi, serta komite pendukung atas organ tersebut yang menjalankan fungsi pengawasan dan pengelolaan secara professional dan independen.

Secara rutin, Perseroan melakukan evaluasi melalui *self-assessment* tata kelola, guna memastikan sistem tata kelola yang diterapkan tetap memadai dan kompatibel dengan praktik terbaik di industri. Pada 2024, Perseroan menjaga kualitas penerapan GCG dengan skor 1,83 yang mencerminkan implementasi prinsip-prinsip GCG berada di level **"Baik,"** serta menggambarkan kinerja seluruh organ Perseroan telah menjalankan fungsi pengarahan, pengendalian, serta pengawasan secara optimal.

KOMITMEN TERHADAP PENERAPAN KEUANGAN BERKELANJUTAN DAN PROGRAM TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

Bagi perusahaan pembiayaan, penerapan prinsip-prinsip keuangan berkelanjutan bukan hanya menjadi bagian dari tanggung jawab sosial, melainkan juga merupakan langkah strategis untuk memastikan ketahanan dan pertumbuhan bisnis dalam jangka panjang. Keuangan berkelanjutan diartikan sebagai upaya integratif yang memasukkan pertimbangan aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola (LST) ke dalam proses pengambilan keputusan pembiayaan. Dalam praktiknya, hal ini mencakup penilaian risiko atas aspek-aspek LST dalam setiap

Industry Association (GAIKINDO) expects national car sales to total 900,000 units in the same year. This target reflects optimism about the automotive sector's recovery and growth, which is a critical pillar of the financing industry.

To ensure sustainable growth, the Company will continue to optimize its financing strategies by strengthening its credit portfolio, improving operational efficiency, and expanding cooperation with strategic partners. In addition, the Company's primary focus will be on implementing technology to optimize financing services in order to increase competitiveness and market reach.

IMPLEMENTATION OF GOOD AND SUSTAINABLE CORPORATE GOVERNANCE

Implementing strong GCG is essential for creating long-term value, as well as ensuring business sustainability in a dynamic industry landscape. The Company strictly adheres to GCG's core principles in every step it takes.

As of 2024, the Company already has a strong governance structure in place to support the implementation of GCG, consisting of the Board of Commissioners and the Board of Directors, as well as supporting committees that perform professional and independent oversight and management functions.

Regularly, the Company conducts evaluations through a self-assessment of governance to ensure that the governance system in place remains adequate and aligned with industry best practices. In 2024, the Company maintained the quality of GCG implementation with a score of 1.83, reflecting that the application of GCG principles is at a **"Good"**, level and demonstrating that all governance bodies have optimally carried out their functions in directing, controlling, as well as overseeing the Company.

COMMITMENT TO THE IMPLEMENTATION OF SUSTAINABLE FINANCE AND CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY PROGRAMS

For financing companies, the implementation of sustainable finance principles is not only a part of social responsibility, but also a strategic step to ensure long-term business resilience and growth. Sustainable finance is understood as an integrative effort that incorporates environmental, social, and governance (ESG) considerations into the financing decision-making process. In practice, this involves assessing ESG-related risks in each financed project or business. This approach allows the Company to gain a

Laporan Direksi
The Board of Directors Report

proyek atau bisnis yang dibiayai. Pendekatan ini memungkinkan Perusahaan untuk memiliki pemahaman yang lebih komprehensif terhadap potensi risiko, sekaligus memperkuat ketahanan portofolio pembiayaan di tengah dinamika perubahan global.

Penerapan prinsip keuangan berkelanjutan juga memberikan nilai tambah terhadap reputasi dan citra Perusahaan. Dalam iklim bisnis yang kian sadar terhadap keberlanjutan, masyarakat dan pemangku kepentingan menaruh perhatian lebih terhadap perusahaan yang menunjukkan komitmen nyata terhadap nilai-nilai keberlanjutan. Hal ini menjadi peluang strategis bagi Perusahaan untuk membangun kepercayaan dan loyalitas debitur, serta membuka ruang kolaborasi yang lebih luas dengan mitra strategis, termasuk pemerintah dan sektor swasta lainnya.

Selain memperkuat daya tahan terhadap risiko, pendekatan keuangan berkelanjutan juga membuka jalan bagi identifikasi peluang investasi jangka panjang yang berdampak positif. Salah satu contohnya adalah sektor kendaraan bermotor listrik berbasis baterai, yang sejalan dengan transisi menuju ekonomi rendah karbon. Meskipun permintaan terhadap kendaraan ramah lingkungan ini menunjukkan peningkatan, realisasi pembiayaannya masih belum optimal dan memerlukan perhatian lebih lanjut.

Secara khusus, hingga saat ini Perseroan belum memiliki strategi keberlanjutan yang terstruktur secara formal. Namun demikian, Perseroan terus melakukan berbagai penyesuaian dan penguatan dari sisi manajemen risiko yang secara bertahap mengarah kepada pembentukan pondasi keuangan yang lebih berkelanjutan. Termasuk penyusunan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) yang memuat rumusan rencana strategis keuangan berkelanjutan dan berfokus pada tiga pilar utama yakni Keuangan Berkelanjutan, Tanggung Jawab Sosial, serta Tata Kelola dan Transparansi.

Perseroan juga telah menetapkan rencana jangka pendek hingga jangka panjang dalam pengelolaan keberlanjutan. Pada jangka pendek, Perseroan fokus pada fondasi dan kesadaran internal dengan menyusun dan mensosialisasikan kebijakan keberlanjutan terkait dengan ESG Perseroan, menerapkan *Whistleblowing System* yang transparan dan aman, hingga melakukan edukasi dan pelatihan ESG untuk seluruh jajaran internal Perseroan.

Sedangkan dalam tahap jangka menengah dan jangka panjang, Perseroan akan mengembangkan portofolio pembiayaan yang mendukung sektor-sektor hijau, mendorong inklusi keuangan, melakukan pelatihan rutin kepada karyawan tentang praktik bisnis berkelanjutan, hingga menjadi pelopor dalam pembiayaan hijau di sektor *multifinance* Indonesia yang telah mengintegrasikan prinsip ESG dalam seluruh proses bisnis, membangun ekosistem keberlanjutan, dan mencapai *Net Zero Emission.*

more comprehensive understanding of potential risks, while also strengthening the resilience of its financing portfolio amidst the dynamic global changes.

The implementation of sustainable finance principles also provides added value to the Company's reputation and image. In an increasingly sustainability-conscious business climate, the public and stakeholders pay greater attention to companies that demonstrate a genuine commitment to sustainability values. This presents a strategic opportunity for the Company to build trust and loyalty among debtors, as well as to open up broader collaboration opportunities with strategic partners, including government entities and other private sectors.

In addition to strengthening resilience against risks, the sustainable finance approach also paves the way for identifying long-term investment opportunities with positive impact. One such example is the battery electric vehicle (BEV) sector, which aligns with the transition to a low-carbon economy. While the demand for these environmentally friendly vehicles is increasing, the realization of financing for this sector remains suboptimal and requires further attention.

Specifically, to date, the Company has not yet implemented a formally structured sustainability strategy. However, the Company continues to make various adjustments and strengthen its risk management practices, which are gradually leading towards the establishment of a more sustainable financial foundation. This includes the development of a Sustainable Finance Action Plan (SFAP), which outlines the strategic sustainable finance initiatives, focusing on three main pillars: Sustainable Finance, Social Responsibility, and Governance and Transparency.

The Company has also established both short-term and long-term plans for sustainability management. In the short term, the Company focuses on building internal foundations and awareness by developing and socializing sustainability policies related to the Company's ESG efforts, implementing a transparent and secure Whistleblowing System, and providing ESG education and training for all internal personnel.

In the medium and long term, the Company plans to develop a financing portfolio that supports green sectors, promote financial inclusion, conduct regular training for employees on sustainable business practices, and become a pioneer in green financing within Indonesia's multifinance sector. This will involve integrating ESG principles into all business processes, building a sustainability ecosystem, and achieving Net Zero Emissions.

Laporan Direksi
The Board of Directors Report

Dalam melaksanakan keuangan berkelanjutan, tantangan eksternal dengan semakin beragamnya standar dan pedoman penerapan ESG, peraturan dan kebijakan baru seperti Taksonomi Hijau Indonesia (THI), Taksonomi untuk Keuangan Berkelanjutan Indonesia (TKBI), dan *Climate Risk Management & Scenario Analysis* (CRMS). Penurunan kualitas kolektibilitas calon debitur, serta kondisi ekonomi yang mulai menunjukkan tekanan sejak semester II/2024 turut menjadi faktor penghambat. Meski demikian, Perseroan tetap optimis dan berkomitmen untuk terus membangun sistem dan proses yang adaptif, kolaboratif, dan berorientasi pada keberlanjutan guna memperkuat daya saing jangka panjang.

Meski menghadapi berbagai tantangan, Perseroan tetap mencatat kinerja keberlanjutan yang baik selama tahun 2024. Pada aspek ekonomi, Perseroan telah menyalurkan Rp9.557,94 miliar untuk pembiayaan keuangan berkelanjutan. Sedangkan pada aspek lingkungan, Perseroan mencatatkan konsumsi energi Perseroan mencapai 380,32 Giga Joule, naik 16,42% dari tahun sebelumnya. Pada aspek sosial, Perseroan telah memberikan total 129.041 jam pelatihan kepada karyawan dengan rata-rata 50 jam per karyawan. Angka ini meningkat dari tahun lalu sebesar 48 jam per karyawan. Perseroan juga melanjutkan berbagai kegiatan di bidang kesehatan dan pendidikan melalui program Clipan Peduli.

PENILAIAN TERHADAP KOMITE-KOMITE DI BAWAH DIREKSI

Secara keseluruhan, Direksi menilai seluruh komite di bawah Direksi, yaitu Komite Aset dan Liabilitas (ALCO), Komite Manajemen Risiko, Komite Perkreditan, dan Komite Sistem Manajemen Keamanan Informasi masing-masing telah menunjukkan hasil kinerja yang memuaskan.

Seluruh komite telah menjalankan peran dan fungsinya dengan baik, berkontribusi secara signifikan dalam pengambilan keputusan strategis dan pengawasan operasional Perseroan. Komunikasi yang terjalin antara komite dan Direksi berjalan efektif, sehingga terbangun sinergi yang kuat sehingga mampu memecahkan berbagai hambatan.

PERUBAHAN KOMPOSISI ANGGOTA DIREKSI

Bpk. Engelbert Rorong, Jr. selaku Direktur Perseroan, telah mengundurkan diri dari jabatannya efektif pada 18 Oktober 2024. Pemegang saham telah menerima pengunduran dirinya melalui Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) yang diselenggarakan pada 29 November 2024. Dengan demikian, komposisi dan susunan Direksi Perseroan selama 2024 mengalami perubahan dengan rincian sebagai berikut:

In implementing sustainable finance, external challenges such as the increasing diversity of ESG standards and guidelines, as well as new regulations and policies like the Indonesian Green Taxonomy (THI), the Indonesian Sustainable Finance Taxonomy (TKBI), and Climate Risk Management & Scenario Analysis (CRMS), pose significant hurdles. The decline in the collectability quality of potential debtors, along with economic pressures that began to emerge in the second half semester of 2024, further contributes to these challenges. Nevertheless, the Company remains optimistic and committed to continuously building adaptive, collaborative, and sustainability-oriented systems and processes to strengthen long-term competitiveness.

Despite facing various challenges, the Company has achieved strong sustainability performance in 2024. In the economic aspect, the Company has allocated Rp9,557.94 billion for sustainable finance. In terms of environmental impact, the Company recorded an energy consumption of 380.32 Giga Joule, marking a 16.42% increase compared to the previous year. In the social aspect, the Company provided a total of 129,041 training hours to employees, averaging 50 hours per employee. This represents an increase from last year's average of 48 hours per employee. The Company also continued its various health and education initiatives through the Clipan Peduli program.

ASSESSMENT OF COMMITTEES UNDER THE BOARD OF DIRECTORS

Overall, the Board of Directors evaluates that all committees under the Board, namely the Asset and Liability Committee (ALCO), Risk Management Committee, Credit Committee, and Information Security Management System Committee, have each demonstrated satisfactory performance.

Each committee has effectively fulfilled its roles and functions, making significant contributions to strategic decision-making and operational oversight of the Company. The communication between the committees and the Board of Directors has been effective, thus creating a strong synergy that has enabled the resolution of various challenges.

CHANGES IN THE COMPOSITION OF THE BOARD OF DIRECTORS

Mr. Engelbert Rorong, Jr., as the Director of the Company, has resigned from his position, effective October 18, 2024. The shareholders have accepted his resignation through the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) held on November 29, 2024. As a result, there has been a change in the composition and structure of the Company's Board of Directors for 2024, with the following details:

Laporan Direksi
The Board of Directors Report

Nama dan Jabatan Name and Position	Periode | Period 1 Januari 2024 - 18 Oktober 2024 January 1, 2024 - October 18, 2024	Periode | Period 19 Oktober 2024 – 31 Desember 2024 October 19, 2024 – December 31, 2024
Direktur Utama President Director	Harjanto Tjitohardjojo	Harjanto Tjitohardjojo
Direktur Director	Jahja Anwar	Jahja Anwar
Direktur Director	Yimmy Weddianto	Yimmy Weddianto
Direktur Director	Engelbert Rorong, Jr.	-

APRESIASI BAGI PARA PEMANGKU KEPENTINGAN

Izinkanlah saya, mewakili jajaran Direksi menyampaikan rasa terima kasih kepada Panin Group yang telah berkolaborasi menghadapi dinamika pada tahun 2024, serta kepada seluruh pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya. Direksi juga mengucapkan terima kasih kepada Dewan Komisaris yang telah memberikan nasihat dan memandu arah jalan Perseroan, sehingga kami mampu menghasilkan nilai-nilai terbaik.

Selanjutnya, kami mengapresiasi sinergi yang telah terjalin baik dengan Regulator, khususnya pengawas perusahaan pembiayaan dan pengawas pasar modal yang telah mendukung penuh Perseroan dalam berkontribusi pada pembangunan industri dan menjaga Perseroan tetap berada pada koridor aturan yang berlaku.

Penghargaan setinggi-tinginya kami berikan kepada seluruh karyawan Clipan Finance yang telah memberikan upaya maksimal pada tahun ini. Kerja keras dan komitmen yang luar biasa dari setiap individu telah berhasil mempertahankan performa Perseroan.

Tak lupa, kami ucapkan terima kasih kepada debitur, serta masyarakat luas yang telah mempercayai Clipan Finance sebagai lembaga pembiayaan terpercaya. Kepercayaan yang telah diberikan membuka ruang bagi kami untuk terus berkembang dan memberikan layanan terbaik.

APPRECIATION FOR STAKEHOLDERS

Allow me, on behalf of the Board of Directors, to extend our deepest gratitude to the Panin Group for its collaboration in navigating the dynamic landscape of 2024, as well as to all shareholders and other stakeholders for their continued support. The Board of Directors would also like to convey our sincere appreciation to the Board of Commissioners for their guidance and advisory support, which have enabled the Company to deliver optimal value.

Furthermore, we appreciate the strong synergy established with the Regulators, particularly the supervisory authorities for financing companies and capital markets, whose unwavering support has empowered the Company to contribute to the development of the industry while ensuring compliance with prevailing regulations.

We extend our highest appreciation to all employees of Clipan Finance for their unwavering dedication and maximum efforts throughout this year. The hard work and exceptional commitment of each individual have been pivotal in sustaining the Company's performance.

Lastly, we would also like to express our sincere gratitude to our debtors, and the broader public who have placed their trust in Clipan Finance as a trusted financing institution. The confidence they have shown enables us to continue growing and providing the best possible service.

Atas nama Direksi,
On behalf of the Board of Directors,



Harjanto Tjitohardjojo
Direktur Utama | President Director

SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN 2024 PT CLIPAN FINANCE INDONESIA TBK

Statement of the Members of Board of Commissioners and Board of Directors Regarding Responsibility for the 2024 Annual Report of PT Clipan Finance Indonesia Tbk

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Clipan Finance Indonesia Tbk tahun 2024 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan Perseroan.

Demikian penyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, April 2025

We, the undersigned, hereby declare that all information in the Annual Report of PT Clipan Finance Indonesia Tbk for the year 2024 has been presented in its entirety and we assume full responsibility for the accuracy of the contents of the Annual Report and Sustainability Report of the Company.

This statement is duly made in all integrity.

Jakarta, April 2025

DEWAN KOMISARIS
BOARD OF COMMISSIONERS

Bhindawati Gunawan
KOMISARIS UTAMA
President Commissioner

Murwanto
KOMISARIS
Commissioner

Lukman Abdullah
KOMISARIS INDEPENDEN
Independent Commissioner

DIREKSI
BOARD OF DIRECTORS

Harjanto Tjitohardjojo
DIREKTUR UTAMA
President Director

Jahja Anwar
DIREKTUR
Director

Halaman ini sengaja dikosongkan.
This page is intentionally left blank.



ClipanFinance



03
Profil Perusahaan
Company Profile

Informasi Perusahaan The Company Information	48
Riwayat Singkat Perusahaan The Company Brief History	50
Informasi Perubahan Nama Perseroan Information on the Company Name Change	51
Jejak Langkah Milestones	52
Visi, Misi, dan Nilai-Nilai Budaya Perusahaan Vision, Mission, and Corporate Values	54
Bidang Usaha Line of Business	56
Produk dan/atau Layanan Products and/or Services	56
Sektor dan Pasar Terlayani Sectors and Markets Served	58
Wilayah Operasional Operational Areas	59
Struktur Organisasi Organizational Structure	60
Rantai Pasokan Supply Chain	62
Keanggotaan Asosiasi Industri Industrial Association Membership	62
Profil Dewan Komisaris Board of Commissioners' Profile	66
Pernyataan Independensi Komisaris Independen Independence Statement of Independent Commissioner	69
Profil Direksi Board of Directors' Profile	70
Profil Pejabat Eksekutif Executive Officers' Profile	73
Informasi Kepala Divisi Head of Division Information	74
Informasi Kepala Departemen Head of Department Information	74
Demografi Karyawan Employee Demography	75
Komposisi Pemegang Saham Shareholders Composition	79
Informasi Pemegang Saham Pengendali Information on Controlling Shareholders	82
Struktur Grup Perusahaan Company Group Structure	84
Struktur Pemegang Saham Shareholders Structure	85
Daftar Entitas Anak List of Subsidiaries	87
Kronologis Pencatatan Saham Share Listing Chronology	87
Kronologis Pencatatan Efek Lainnya Chronology of Other Securities Listing	88
Nama dan Alamat Lembaga dan/atau Profesi Penunjang Pasar Modal Name and Address of Institution and/or Capital Market Supporting Profession	90
Informasi pada Situs Web Perusahaan Information on the Company Website	91
Jaringan Kantor Office Networks	92

Informasi Perusahaan
The Company Information

Nama Perusahaan
Company Name

PT Clipan Finance Indonesia Tbk

Tanggal Pendirian
Date of Establishment

15 Januari 1982
January 15, 1982

Bidang Usaha [OJK C.4][GRI 2-6]
Business Fields

- Pembiayaan Investasi
  Investment Financing
- Pembiayaan Modal Kerja
  Working Capital Financing
- Pembiayaan Multiguna
  Multipurpose Financing
- Sewa Operasi
  Operating Lease

Dasar Hukum Pendirian (102-5)
Legal Basis of Establishment

Akta No. 47 oleh Ny. Kartini Muljadi, S.H., Notaris di Jakarta

Deed No. 47 made by Mrs. Kartini Muljadi, S.H., Notary in Jakarta

Pencatatan Saham
Stock Listing

Bursa Efek Indonesia (BEI) (d/h Bursa Efek Jakarta) tanggal 27 Agustus 1990

Indonesia Stock Exchange (IDX) (formerly known as Jakarta Stock Exchange) on August 27, 1990

Kepemilikan Saham [OJK C.3][GRI 2-1]
Share Ownership

51,49%
PT Bank Pan Indonesia Tbk

8,23%
BBH Luxembourg S/A Fidelity FD Sicav, FD FDS Pac FD

40,28%
Masyarakat
Public



Kode Saham
Ticker Code

CFIN

Jumlah Karyawan (102-8)
Number of Employees

2.558 Karyawan
Employees

Pasar Terlayani [GRI 6-2]
Market Served

- Korporasi | Coorporation
- Perorangan | Personal
- Pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah.
  Micro, Small, and Medium Enterprise.

Modal Dasar
Authorized Capital

Rp2.603.000.000.000

Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh
Issued and Fully-Paid Capital

Rp996.130.114.250

Jumlah Negara dan Nama Negara Operasi [OJK C.3][GRI 1-2]
Number of Countries and Name of Country of Operation

1 (satu), Indonesia
1 (one), Indonesia

Jaringan Kantor [OJK C.3][GRI 1-2]
Office Network

- 9 Kantor Wilayah
  9 Regional Offices
- 84 Kantor Cabang
  84 Branch Offices
- 33 Kantor Selain Kantor Cabang (KSKC)
  33 Sub-Branch Offices

Alamat Kantor Pusat [OJK C.2][GRI 1-2]
Head Office Address

Wisma Slipi, Lantai 6 | 6th Floor
Jl. Letjen. S. Parman, Kav. 12,
Jakarta, 11480, Indonesia

Sekretaris Perusahaan & Hubungan Investor
Corporate Secretary & Investor Relations

JAHJA ANWAR

Tel : (021) 5308005
E-mail : corporate_secretary@clipan.co.id

Media Sosial
Social Media

@clipan.finance
@clipan_official
clipan_finance
/clipanofficialtbk
PT Clipan Finance Indonesia, Tbk

Informasi Produk dan Layanan
Product and Service Information

Tel : (021) 5308005
Fax : (021) 530 8026-27
Call Center : 1500375
E-mail : cs@clipan.co.id
Website : www.clipan.co.id

Skala Organisasi [OJK C.3] [GRI 2-6]

Company Scale

Skala Usaha Business Scale	2024
Aset (dalam miliar Rp) Assets (in billion Rp)	10.117,77
Liabilitas (dalam miliar Rp) Liabilities (in billion Rp)	4.352,22
Ekuitas (dalam miliar Rp) Equity (in billion Rp)	5.764,88
Jumlah Karyawan (orang) Number of Employees (people)	2.558
Demografi Karyawan (102-8) Employee Demographics	Informasi Demografi Karyawan sudah diungkapkan pada Bab Profil Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini. Employee Demographic Information has been disclosed in the Company Profile Chapter of this Annual Report.
Kantor Wilayah Regional Office	9
Kantor Cabang Branch Office	84

Skala Usaha Business Scale	2024
Kantor Selain Kantor Cabang (KSKC) Sub-Branch Office (KSKC)	33
Komposisi Kepemilikan Saham Share Ownership Composition	Informasi Komposisi Pemegang Saham Tahun 2024 sudah diungkapkan pada Bab Profil Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini. Shareholder Ownership Information for 2024 has been disclosed in the Company Profile Chapter of this Annual Report.
Wilayah Operasional [OJK C.3][GRI 2-1] Operational Area	Informasi Wilayah Operasional Tahun 2024 sudah diungkapkap pada Bab Profil Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini. Information on the Operational Area in 2024 has been disclosed in the Company Profile chapter of this Annual Report.

Riwayat Singkat Perusahaan

A Brief History of the Company



Eksistensi PT Clipan Finance Indonesia Tbk ("Perseroan" atau "Perusahaan" atau "Clipan Finance") di dalam industri multifinance nasional dimulai sejak tahun 1982. Pada mulanya, Perseroan didirikan sebagai perusahaan patungan antara pemegang saham Credit Lyonnais dari Prancis sebagai pemegang saham mayoritas dan PT Bank Pan Indonesia Tbk ("PaninBank"). Kerja sama tersebut kemudian dicatatkan ke dalam Akta Pendirian No. 47 tertanggal 15 Januari 1982 yang dibuat di hadapan Kartini Muljadi, S.H., Notaris di Jakarta, yang selanjutnya mengalami perubahan menjadi Akta No. 363 tanggal 29 Juni 1982. Akta ini telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia tanggal 2 Agustus 1982, dan telah didaftarkan di Kantor Panitera Pengadilan Negeri Jakarta pada tanggal 10 Agustus 1982, serta sudah diumumkan dalam Lembaran Berita Negara Republik Indonesia Nomor 79 tanggal 1 Oktober 1982, Tambahan 1189.

Kegiatan usaha Clipan Finance dimulai dengan pembiayaan terhadap penyediaan barang-barang modal, yang kemudian hingga saat ini telah berkembang menjadi 4 (empat) kegiatan usaha utama yaitu pembiayaan investasi, pembiayaan modal kerja, pembiayaan multiguna, dan sewa operasi.

Kemudian dalam rangka mendukung pertumbuhan bisnis serta memperkuat posisi Perseroan di industri pembiayaan nasional, pada 27 Agustus 1990 Perseroan resmi melakukan penawaran umum perdana saham di Bursa Efek Indonesia (d.h./Bursa Efek Jakarta) dengan kode saham "CFIN." Atas aksi korporasi tersebut, Perseroan tercatat sebagai perusahaan pembiayaan pertama yang *go public* di Indonesia.

Tujuh tahun berselang setelah melantai di bursa, tepatnya pada tahun 1997, Credit Lyonnais melepas seluruh sahamnya di Perseroan. Dengan dilakukannya aksi divestasi saham tersebut, maka PaninBank bertindak sebagai pemegang saham pengendali Perseroan. Kendati terjadi peralihan pemegang saham pengendali, nama "Clipan" tetap dipertahankan sampai saat ini.

Pada tahun-tahun berikutnya, Perseroan terus melakukan inovasi dan terobosan dalam upaya terbaiknya untuk meningkatkan performa bisnis dan kontribusi mendorong perokonomian nasional yang tentunya tak lepas dari peran dan proses kolaboratif dengan Panin Group. Tercatat hingga 2024, kegiatan usaha Perseroan didominasi oleh pembiayaan konsumen, khususnya otomotif yang portofolionya mencapai lebih dari 90% dari seluruh total portofolio kegiatan usaha Perseroan.

The existence of PT Clipan Finance Indonesia Tbk ("Company" or "Clipan Finance") in the national multifinance industry began in 1982. Initially, the Company was established as a joint venture between shareholders of Credit Lyonnais from France as the majority shareholder and PT Bank Pan Indonesia Tbk ("PaninBank"). The cooperation was then recorded in the Deed of Establishment No. 47 dated January 15, 1982 made before Kartini Muljadi, S.H., Notary in Jakarta, which was subsequently amended to Deed No. 363 dated June 29, 1982. This deed was ratified by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia on August 2, 1982, and it was registered at the Office of the Registrar of the Jakarta District Court on August 10, 1982, and announced in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 79 dated October 1, 1982, Supplement No. 1189.

Clipan Finance's business activities began with financing for the provision of capital goods, which then gradually evolved into 4 (four) main business activities, namely investment financing, working capital financing, multipurpose financing, and operational leasing.

Furthermore, in order to support business growth and strengthen the Company's position in the national financing industry, on August 27, 1990, the Company officially conducted an initial public offering on the Indonesia Stock Exchange (formerly Jakarta Stock Exchange) under the ticker code "CFIN." For this corporate action, the Company was recorded as the first financing company to go public in Indonesia.

Seven years after going public, in 1997, Credit Lyonnais divested all of its shares in the Company. With the divestment of shares, PaninBank acted as the controlling shareholder of the Company. Despite the change in controlling shareholders, the name "Clipan" has been retained to date.

In the following years, the Company continued to innovate and make breakthroughs to improve business performance and contribute to driving the national economy, which, of course, cannot be separated from the role and collaborative process with the Panin Group. It is recorded that by 2024, the Company's business activities were dominated by consumer financing, especially in automotive, which has reached more than 90% of the Company's total business activities portfolio.

Informasi Perubahan Nama Perusahaan

Information on Company Name Change

01

15 Januari 1982
January 15, 1982

PT CLIPAN LEASING CORPORATION

Akta Pendirian No. 47 pada 15 Januari 1982 yang dibuat di hadapan Kartini Muljadi, S.H., Notaris di Jakarta.

Deed of Establishment No. 47 on January 15, 1982, made before Kartini Muljadi, S.H., Notary in Jakarta.

02

17 Mei 1990
May 17, 1990

PT CLIPAN FINANCE INDONESIA

Akta No. 56 tanggal 17 Mei 1990 yang telah disahkan melalui Surat Keputusan Menteri Kehakiman Republik Indonesia tanggal 5 Juli 1990.

Deed No. 56, dated May 17, 1990, has been legalized through the Decree of the Minister of Justice of the Republic of Indonesia, dated July 5, 1990.

03

30 Agustus 1996
August 30, 1996

PT CLIPAN FINANCE INDONESIA TBK

Hasil keputusan RUPSLB No. 147 tanggal 30 Agustus 1996 juncto Akta Perubahan Terhadap Keputusan RUPSLB No. 190 tanggal 23 Januari 1997 yang dibuat di hadapan Singgih Susilo, S.H., Notaris di Jakarta.

The resolution of the EGMS No. 147 dated August 30, 1996 in conjunction with the Deed of Amendment to the Resolution of the EGMS No. 190 dated January 23, 1997, made before Singgih Susilo, S.H., Notary in Jakarta.

Jejak Langkah
Milestone

1982

Pertama kali didirikan dengan nama PT Clipan Leasing Corporation

First established under the name PT Clipan Leasing Corporation

1990

- Perubahan nama dari PT Clipan Leasing Corporation menjadi PT Clipan Finance Indonesia; dan
- PT Clipan Finance Indonesia melakukan Penawaran Umum Perdana Saham di Bursa Efek Jakarta ("BEJ") (sekarang Bursa Efek Indonesia) dan Bursa Paralel, dengan kode saham: CFIN.
- Change of name from PT Clipan Leasing Corporation to PT Clipan Finance Indonesia; and
- PT Clipan Finance Indonesia conducted an Initial Public Offering on the Indonesia Stock Exchange ("IDX" previously known as the Jakarta Stock Exchange) and the Parallel Exchange, with stock code: CFIN.

1996–2000

1996

Perubahan nama menjadi PT Clipan Finance Indonesia Tbk.

Change of name to PT Clipan Finance Indonesia Tbk.

1997–2000

Penawaran Umum Terbatas I, II, dan, III dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) di Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya (sekarang Bursa Efek Indonesia).

Limited Public Offering I, II, and III with Pre-emptive Rights (HMETD) on the Jakarta Stock Exchange and Surabaya Stock Exchange (now the Indonesia Stock Exchange).

2003–2004

Penerbitan Obligasi I dan II di Bursa Efek Surabaya.

Issuance of Bonds I and II on the Surabaya Stock Exchange.

2020

- Juara pertama peraih predikat "Sangat Bagus" di kategori perusahaan pembiayaan kelas aset Rp10 triliun ke atas selama 10 tahun berturut-turut dari Infobank; dan
- Meraih penghargaan dari Infobank: "Infobank Titanium Trophy Tahun 2020" pada ajang Infobank Multifinance Awards 2020. Penghargaan ini diberikan kepada perusahaan pembiayaan yang berhasil meraih predikat "Sangat Bagus" selama 15 tahun berturut-turut (2005 – 2019).
- First winner with the title "Very Good" in the category of financing company with an asset class of Rp10 trillion and above for 10 consecutive years from Infobank; and
- Received award from Infobank: "Infobank Titanium Trophy in 2020" at the Infobank Multifinance Awards 2020. This award is given to a finance company that has won the "Very Good" predicate for 15 consecutive years (2005-2019).

2021

- *Launching* dan *Branding* KPM Panin dan Duit Cair;
- Meraih penghargaan "*Best Brand Image*" untuk kategori "*Multifinance Aset* " Rp10 triliun", pada ajang "Indonesia Best Financial Brand Awards" oleh The Iconomics.
- Meraih penghargaan "*Good Performing Multifinance*", pada ajang 2nd Iconomics Multifinance Awards 2021 oleh The Iconomics;
- Perubahan nilai-nilai atau budaya Perseroan menjadi ClipFUN; dan
- *Rebranding* situs web dan media sosial Perseroan dengan tampilan yang lebih *modern* dan dinamis.
- Launching and Branding of KPM Panin and Duit Cair;
- Received "The Best Brand Image" for the category "Multifinance with Asset < Rp10 Trillion", at the Indonesia Best Financial Brand Awards by The Iconomics;
- Received the "Good Performing Multifinance" award, at the 2nd Iconomics Multifinance Awards 2021 by The Iconomics;
- Changes in the Company's values or culture to ClipFUN; and
- Rebranding of the Company's website and social media with a more modern and dynamic appearance.

2022

- Meraih peringkat II *Corporate Brand* untuk kategori perusahaan pembiayaan dengan aset Rp10-25 triliun oleh Infobank;
- Meraih predikat *Digital Popular Brand* dalam acara Infobrand Award 2022;
- Meraih penghargaan *Best Brand Image* dalam Indonesia Best Financial Brands Awards 2022; dan
- Sosialisasi penerapan *Basic Foundation of Innovation Culture.*
- Achieved the second rank of Corporate Brand for the category of financing companies with assets of Rp10-25 trillion by Infobank;
- Achieved the title of Digital Popular Brand in the Infobrand Award 2022;
- Received the Best Brand Image award in the Indonesia Best Financial Brands Awards 2022; and
- Socialization of the implementation of the Basic Foundation of Innovation Culture.

2007–2008

- Penawaran Umum Terbatas IV dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) di Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya; dan
- Pelunasan Obligasi II tahun 2004 di tahun 2007 dan Obligasi I tahun 2003 di tahun 2008.
- Limited Public Offering IV with Pre-emptive Rights (HMETD) on the Jakarta Stock Exchange and Surabaya Stock Exchange; and
- Repayment of Bonds II of 2004 in 2007 and Bonds I of 2003 in 2008.

2011

- Penawaran Umum Terbatas V dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD); dan
- Penerbitan Obligasi III seri A, B, dan C.
- Limited Public Offering V with Pre-emptive Rights (HMETD); and
- Issuance of Clipan Finance Indonesia Bonds III series A, B, and C.

2012

- Penawaran Terbatas Medium Term Notes I; dan
- Pelunasan Obligasi Clipan Finance Indonesia III tahun 2011 seri A.
- Limited Offer of Medium Term Notes I; and
- Repayment of Clipan Finance Indonesia Bonds III 2011 series A.

2013–2014

Pelunasan Obligasi III tahun 2011 seri B dan C.

Repayment of Bonds III of 2011series B and C.

2015

- Pelunasan Medium Term Notes I;
- Penerbitan Medium Term Notes II; dan
- Meraih Trofi Platinum dari Infobank: "Perusahaan Pembiayaan dengan Kinerja Keuangan Sangat Bagus selama 10 tahun berturut-turut (2005-2014)."
- Repayment of Medium Term Notes I;
- Issuance of Medium Term Notes II; and
- Received Platinum Trophy from Infobank: "Financial Company with Very Good Financial Performance for 10 consecutive years (2005-2014)."

2019

- Tercatat sebagai salah 1 dari 13 Perusahaan Pembiayaan yang menduduki kelas aset Rp10 triliun ke atas (versi Infobank); dan
- Masuk dalam kategori 1 dari 2 Perusahaan Pembiayaan yang meraih rekor baru sebagai Perusahaan Pembiayaan berpredikat "Sangat Bagus" selama 15 tahun berturut-turut (versi Infobank).
- Listed as one of 13 finance companies with an asset class of Rp10 trillion and above (Infobank's version); and
- Named as 1 out of only 2 Financing Companies that break the record as a Financing Company with a "Very Good" predicate for 15 consecutive years (Infobank version).

2018

Meraih penghargaan dari Infobank: Perusahaan Pembiayaan Berpredikat "Sangat Bagus" selama 10 tahun berturut-turut (2008-2017).

Received an award from Infobank: Financing Company with "Excellent" Predicate for 10 consecutive years (2008-2017).

2017

- Melakukan pengembangan terhadap fasilitas pembiayaan mobil baru dan fasilitas pembiayaan multiguna dengan jaminan sertifikat dan BPKB;
- Implementasi sistem *Mobile Technology* untuk meningkatkan kualitas pelayanan kepada *supplier* dan konsumen; dan
- Perubahan nilai-nilai atau budaya Perseroan menjadi C.L.I.P.A.N.
- The development of new car financing facilities and development of multipurpose financing facilities using certificates as collateral and BPKB;
- Implementation of Mobile Technology system to improve service quality to suppliers and consumers; and
- Changes of values or Company's culture to C.L.I.P.A.N.

2016

- Menyediakan fasilitas pembiayaan mobil baru melalui skema *Channeling* dari PaninBank; dan
- *Upgrade system* dari E-Loan menjadi Confins R2.
- Develop new car financing facility through Channeling scheme from PaninBank; and
- System upgrade from E-Loan to Confins R2.

2023

- Penerapan standar ISO 27001 tentang Sistem Manajemen Keamanan Informasi;
- Penerapan sistem *Application Programming Interface* (API) *Disbursement*;
- Meraih penghargaan *the Best Performance* dan *the Highest Score Multifinance* pada ajang 19th Multifinance Award oleh Infobank;
- Meraih penghargaan "Indonesia *Brand Champion* 2023" pada The 3rd Annual Infobrand Forum oleh Infobrand; dan
- Simplifikasi logo Perusahaan "CFI."
- Implementation of the ISO 27001 standard on Information Security Management Systems;
- Implementation of Disbursement Application Programming Interface (API) system;
- Received the Best Performance and the Highest Score Multifinance Award at the 19th Multifinance Award by Infobank;
- Received the "Indonesia Brand Champion 2023" award at The 3rd Annual Infobrand Forum by Infobrand; and
- Simplification of the Company's logo to "CFI."

2024

- Meraih Penghargaan *the Excellent Performance Multifinance Company* pada ajang 20th *Multifinance Award* oleh Infobank; dan
- Penerapan *Robotic Desk Collection*.
- Received the Excellent Performance Multifinance Company Award at the 20th Multifinance Award by Infobank; and
- Implementation of Robotic Desk Collection.

Visi, Misi, dan Nilai-Nilai Budaya Perusahaan

Vision, Mission, and Corporate Culture Values

Keberhasilan Perseroan mempertahankan eksistensinya di dalam industri pembiayaan nasional tak lepas dari kokohnya visi dan misi, serta nilai-nilai utama yang telah dirumuskan secara filosofis dan komprehensif.

The Company's success in maintaining its existence in the national financing industry is inseparable from the strength of its vision and mission, as well as the main values that have been formulated philosophically and comprehensively.

Visi
Vision

Menjadi perusahaan pembiayaan terkemuka yang mengedepankan nilai tambah bagi pemangku kepentingan dan berperan aktif dalam pertumbuhan industri pembiayaan nasional.

To become a leading finance company that prioritizes added value for stakeholders and plays an active role in the growth of the national financing industry.

Misi
Mission

- **Menyediakan produk dan jasa keuangan yang inovatif didukung sumber daya manusia yang handal dan teknologi terkini;**
- **Mempertahankan dan meningkatkan kinerja keuangan yang sehat dan berkelanjutan; dan**
- **Menjalankan perusahaan sesuai dengan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik.**

- Providing innovative financial products and services supported by reliable human resources and the latest technology;
- Maintain and improve healthy and sustainable financial performance; and
- Running the Company according to the principles of Good Corporate Governance.

Nilai-Nilai Budaya Perusahaan

Corporate Values or Culture

C

CREATIVE

Kemampuan untuk mengembangkan ide-ide baru dan untuk menemukan cara-cara baru dalam melihat peluang dan masalah.

The ability to develop new ideas and to find new ways of looking at opportunities and problems.

L

LIGA (League)

Nilai untuk bersatu padu, bersinergi, dan berkolaborasi untuk membangun tim kerja yang kuat untuk mencapai tujuan Perusahaan.

Value to unite, synergize, and collaborate to forge a strong work team to achieve the Company's goal.

I

INTEGRITY

Bekerja dengan kejujuran dan ketulusan secara konsisten berdasarkan nilai-nilai luhur dari keyakinan, moral, dan etika serta memiliki komitmen untuk mendukung visi dan misi Perusahaan termasuk mematuhi peraturan dan ketentuan yang berlaku.

Work with honesty and sincerity consistently based on the noble values of belief, morals, and ethics as well as committing to support the Company's vision and mission including complying with applicable rules and regulations.

P

PROFESSIONAL

Sikap mental yang selalu menjaga dan meningkatkan kualitas kerja serta berupaya mencapai hasil kerja yang optimal sesuai tanggung jawab yang diembannya.

Mental attitude that always maintains and improves the quality of work and strives to achieve optimal work results according to their responsibilities.

FUN

FUNERGIC

Bekerja secara nyaman dan menciptakan lingkungan kerja yang menyenangkan didukung dengan kesempatan dalam menyampaikan ide dan masukan secara leluasa.

Work comfortably and creates a pleasant work environment supported by the opportunity to express ideas and input freely.

Bidang Usaha (102-2)
Line of Business

Kegiatan Usaha Sesuai Anggaran Dasar

Ruang lingkup kegiatan usaha Perseroan sebagaimana termaktub dalam Anggaran Dasar, antara lain mencakup kegiatan pembiayaan investasi, pembiayaan modal kerja, pembiayaan multiguna, dan sewa operasi.

Lebih spesifik, jasa pembiayaan yang disediakan Perseroan meliputi pembiayaan kendaraan baik mobil bekas maupun mobil baru, pembiayaan alat berat, serta pembiayaan multiguna dengan jaminan BPKB mobil.

Kegiatan Usaha Tahun 2024

Seluruh kegiatan usaha yang dijalankan oleh Perseroan sepanjang tahun 2024 masih sesuai dengan uraian kegiatan usaha yang tercantum dalam Anggaran Dasar.

Business Activities According to The Articles of Association

The scope of the Company's business activities as stated in the Articles of Association includes investment financing, working capital financing, multipurpose financing, and operating leases.

More specifically, the financing services facilitated by the Company include vehicle financing for both used and new cars, heavy equipment financing, and multipurpose financing with a car Motor Vehicle Ownership Certificate (BPKB) collateral.

Business Activities in 2024

The Company conducted all its business activities in 2024 in accordance with the description of business activities stipulated in the Articles of Association.

Produk dan/atau Layanan [OJK C.4][GRI 2-6]
Products and/or Services

Pembiayaan Mobil Baru dan Pembiayaan Mobil Bekas
New Car Financing and Used Car Financing

Fasilitas pembiayaan mobil baru maupun bekas untuk roda 4 (empat) atau lebih dengan jangka waktu kredit 1 hingga 5 tahun, serta menyediakan berbagai merek, tipe, dan kategori, seperti:

- Sedan;
- *Multi-Purpose Vehichle* (MPV);
- *Sport Utility Vehicle* (SUV);
- *Pick up*;
- *Truck*; dan
- Bus.

Financing facilities for 4 (four) wheeled vehicles, new and used, with credit terms of 1 to 5 years, and provide various brands, types, and categories, such as:

- Sedan;
- Multipurpose Vehicle (MPV);
- Sport Utility Vehicles (SUV);
- Pick-up;
- Truck; and
- Buses.

Pembiayaan Mobil KPM Panin
Products and/or Services

Fasilitas pembiayaan khusus nasabah PaninBank.

Special financing facilities for PaninBank customers.

Produk dan/atau Layanan
Products and/or Services

Pembiayaan Dana Tunai (Duit Cair)
Cash Financing (Duit Cair)

Fasilitas dana tunai dengan jaminan BPKB mobil ini merupakan salah satu produk unggulan Perseroan yang menawarkan segala kemudahan dan solusi keuangan bagi debitur dalam rangka memenuhi berbagai kebutuhan konsumsi, seperti:

- Pernikahan;
- Renovasi rumah;
- Perjalanan wisata;
- Perjalanan ibadah;
- Pendidikan; dan
- Keperluan konsumsi lainnya.

This facility is one of the Company's flagship products that offers various conveniences and financial solutions for debtors to meet their various needs, such as:

- Wedding;
- House renovation;
- Tour;
- Worship trips;
- Education; and
- Other consumption needs.

Pembiayaan Fleet
Fleet Financing

Fasilitas pembiayaan yang diperuntukkan bagi debitur perorangan maupun badan usaha untuk mendukung kegiatan operasional usahanya.

Financing facilities intended for individual debtors and business entities to support their business operational activities.

Pembiayaan Alat Berat
Heavy Equipment Financing

Pembiayaan yang bertujuan untuk pengadaan barang modal, seperti alat-alat berat untuk pertambangan, perkebunan, kehutanan, dan konstruksi.

Financing that aims to procure capital goods, such as heavy equipment for mining, plantations, forestry, and construction.

Layanan Bukti Kepemilikan Kendaraan Bermotor (BPKB) dan Surat Tanda Nomor Kendaraan (STNK)
Certificate of Ownership of Motor Vehicles Service (BPKB) and Vehicle Registration Certificate Service (STNK)

Fasilitas layanan pengurusan STNK dan pengambilan BPKB (aset jaminan), yang bertujuan untuk memberikan nilai tambah bagi debitur yang mengambil fasilitas pembiayaan otomotif maupun non otomotif.

STNK management and BPKB (collateral asset) collection service facilities, which aim to provide added value for debtors who take automotive and non-automotive financing facilities.

Pembayaran Angsuran
Installment Payment

Debitur dapat dengan mudah melakukan pembayaran angsuran menggunakan nomor Clipan Card dan dapat dilakukan di berbagai jaringan mesin ATM Panin, ATM BCA, ATM Bersama, Internet Banking Panin, Auto Collection PaninBank, ataupun setor tunai melalui *teller* bank, serta pembayaran melalui Indomaret, Alfamart, dan Tokopedia.

Debtors can easily make installment payments using the Clipan Card number that can be used at various networks of Panin ATM machines, BCA ATMs, ATM Bersama, Panin Internet Banking, Auto Collection PaninBank, or cash deposits via bank tellers, as well as payments through Indomaret, Alfamart, and Tokopedia.

Sektor dan Pasar Terlayani
Sectors and Markets Served



Sektor Ekonomi
Economic Sector

Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan;
Agriculture, Forestry, and Fisheries;

Pertambangan dan Penggalian;
Mining and Quarrying;

Industri Pengolahan;
Processing Industry;

Pengadaan Listrik, Gas, Uap/Air Panas, dan Udara Dingin;
Electricity, Gas, Steam/Hot Water, and Cold Air Procurement;

Pengadaan Air, Pengelolaan Air Limbah, dan Aktivitas Remediasi;
Water Supply, Wastewater Management, and Remediation Activities;

Konstruksi;
Construction;

Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi, dan Perawatan Mobil, dan Sepeda Motor;
Wholesale and Retail Trade, Repair and Maintenance of Automobiles and Motorcycles;

Pengangkutan dan Perdagangan;
Transportation and Trading;

Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan Minum;
Accommodation and Food & Beverage Supply;

Informasi dan Komunikasi;
Information and Communication;

Aktivitas Keuangan dan Asuransi;
Financial and Insurance Activities;

Real Estat;
Real Estate;

Jasa Profesional, Ilmiah, dan Teknis;
Professional, Scientific, and Technical Services;

Jasa Kemasyarakatan, Pendidikan, Sosial Budaya, Hiburan, dan Perorangan Lainnya; dan
Other Community, Educational, Social Cultural, Recreational, and Other Personal Services; and

Sektor Lainnya.
Other Fields.

Wilayah Operasional
Operational Areas



Wilayah Operasional
Operational Areas

1. Sumatera Utara | North Sumatra
2. Riau
3. Sumatera Barat | West Sumatra
4. Jambi
5. Bengkulu
6. Sumatera Selatan | South Sumatra
7. Bangka-Belitung
8. Lampung
9. Banten
10. DKI Jakarta
11. Jawa Barat | West Java
12. Jawa Tengah | Central Java
13. Yogyakarta
14. Jawa Timur | East Java
15. Bali
16. Kalimantan Selatan | South Kalimantan
17. Kalimantan Timur | East Kalimantan
18. Sulawesi Utara | North Sulawesi
19. Sulawesi Selatan | South Sulawesi
20. Sulawesi Tenggara | Southeast Sulawesi

Struktur Organisasi
Organizational Structure

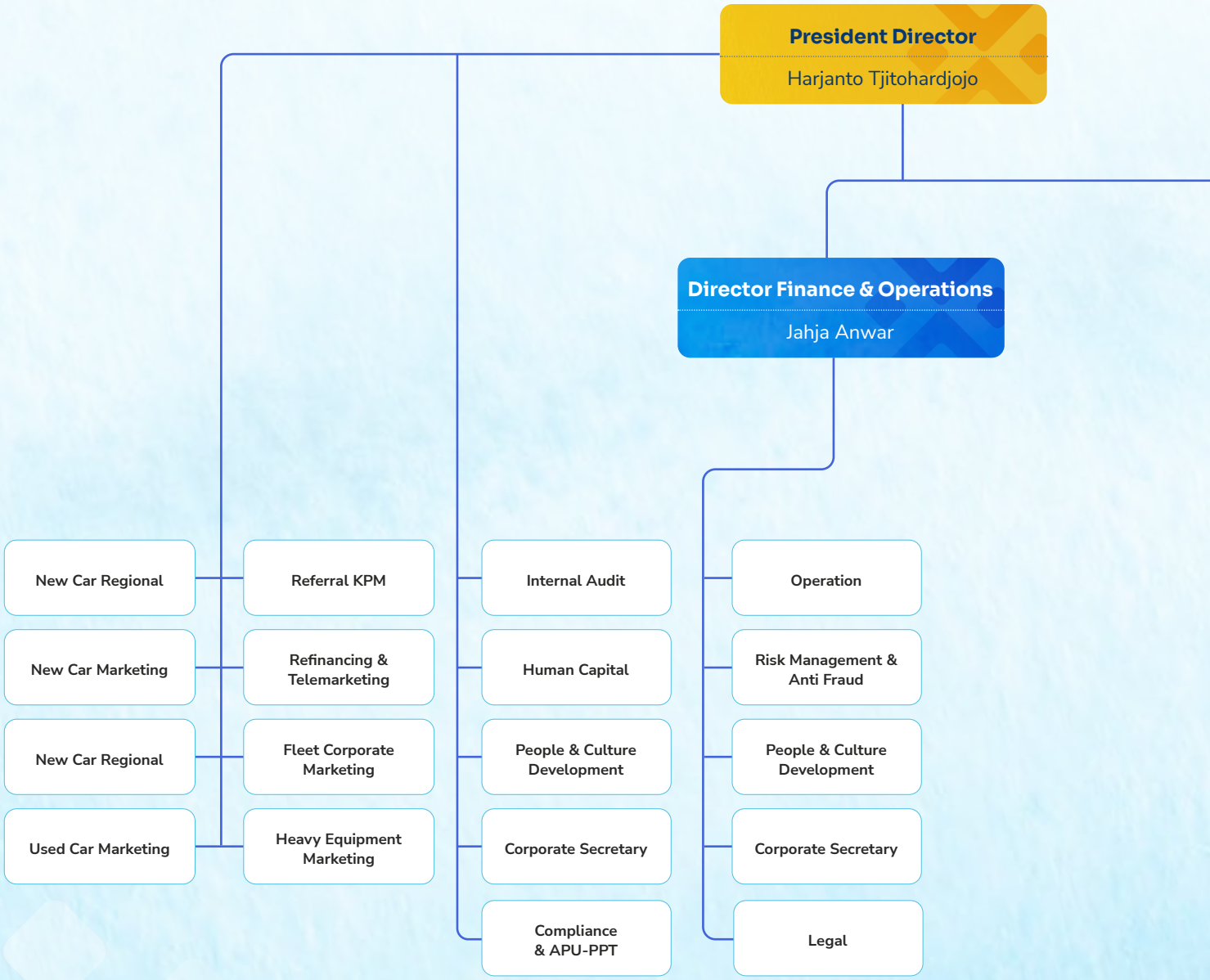

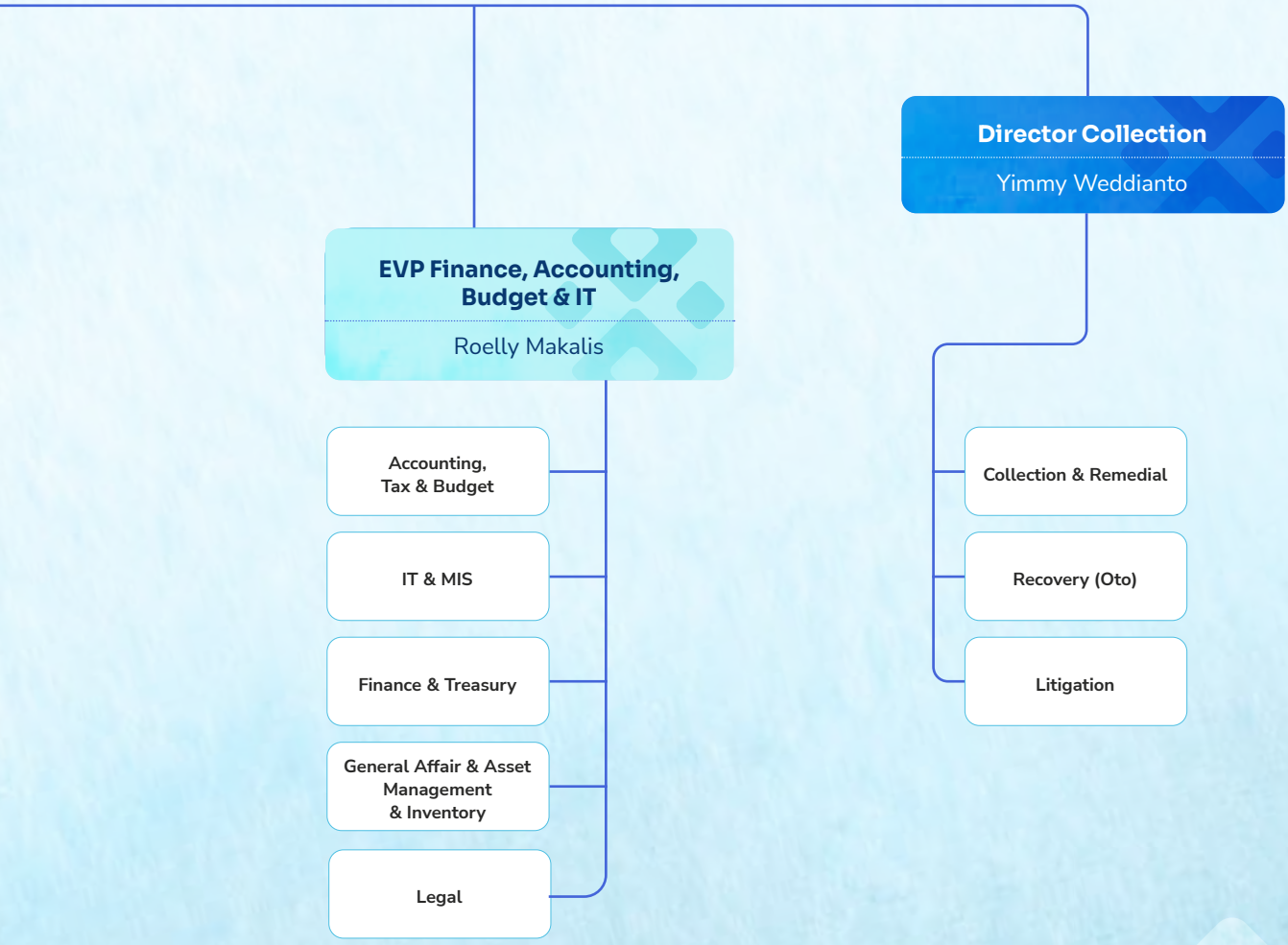
Director Collection
Yimmy Weddianto
EVP Finance, Accounting, Budget & IT
Roelly Makalis
Accounting, Tax & Budget
IT & MIS
Finance & Treasury
General Affair & Asset Management & Inventory
Legal
Collection & Remedial
Recovery (Oto)
Litigation

Rantai Pasokan [GRI 2-6]
Supply Chain

Dalam menjalankan bisnisnya, Perseroan menjalin kerja sama dengan berbagai pihak untuk membantu memenuhi penyediaan barang dan jasa sesuai kebutuhan operasional dan aktivitas bisnis sehari-hari Perseroan. Penyediaan barang dan jasa dalam Perseroan dapat dilakukan melalui beberapa mekanisme, yaitu pengadaan langsung (*quick buying*), pengadaan *small fixed asset,* penunjukkan langsung, seleksi sederhana, dan tender.

Mekanisme tersebut dilaksanakan berdasarkan dengan kebutuhan maupun besaran nilai *project* untuk memastikan seluruh mitra atau pengadaan yang dipilih telah memenuhi standar kualifikasi yang telah ditetapkan dalam Surat Edaran No. 031/SE/CFI/IX/2024 perihal Ketentuan Pengadaan Barang dan Jasa.

Kebutuhan rantai pasokan Perseroan antara lain mencakup kebutuhan jasa penjualan dan promosi, konsultan bisnis dan teknologi informasi, jasa tenaga keamanan, dan kebutuhan lainnya.

Perseroan memastikan seluruh mitra kerja dan pemasok yang bekerja sama sudah memenuhi persyaratan peraturan perundangan yang berlaku, termasuk kepatuhan dalam aspek sosial dan lingkungan, serta terhindar dari aspek benturan kepentingan. [GRI 414-1]

In running its business, the Company cooperates with various parties to meet the provision of goods and services according to the operational needs and daily business activities of the Company. Provision of goods and services in the Company is conducted through several mechanisms, including direct procurement (quick buying), small fixed asset procurement, direct appointment, simple selection, and tender.

These mechanisms are implemented based on the needs and value of the project to ensure that all partners or procurement selected have met the qualification standards set out in Circular Letter No. 031/SE/CFI/IX/2024 concerning Provisions for Procurement of Goods and Services.

The Company's supply chain needs include, among others, the need for sales and promotion services, business and information technology consultants, security services, and other needs.

The Company ensures that all partners and suppliers who work with the Company have met the requirements of applicable laws and regulations, including compliance with social and environmental aspects, and are free from conflicts of interest. [GRI 414-1]

Keanggotaan Asosiasi Industri [OJK C.5][GRI 2-28]
Industrial Association Membership

Nama Asosiasi Association Name	**Kedudukan dalam Asosiasi** Position in the Association	**Lingkup** Scope
Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia (APPI) Indonesia Finance Services Association (IFSA)	Anggota Member	Nasional National
Asosiasi Emiten Indonesia (AEI) Indonesian Public Listed Companies Association (AEI)		
Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA)		
PT Rapi Utama Indonesia (RAPINDO)		

Perubahan Bersifat Signifikan [OJK C.6][GRI 2-6]

Significant Changes

Pada tahun 2024 telah terjadi perubahan pada komposisi Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan. Informasi lebih lengkap mengenai hal ini dapat dilihat pada Bab Laporan Manajemen.

In 2024, there were changes in the composition of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors. Detail information on this can be found in the Management Report Chapter.

Dewan Komisaris
Board of Commissioners



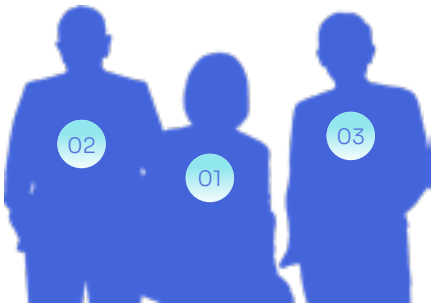

01 **Bhindawati Gunawan**
Komisaris Utama
President Commissioner

02 **Lukman Abdullah**
Komisaris Independen
Independent Commissioner

03 **Murwanto**
Komisaris
Commissioner

Direksi
Board of Directors



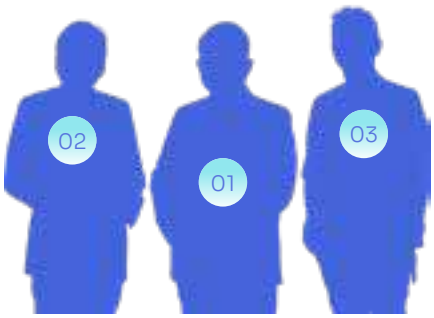

01 **Harjanto Tjitohardjojo**

Direktur Utama
President Director

02 **Jahja Anwar**

Direktur
Director

03 **Yimmy Weddianto**

Direktur
Director

Profil Dewan Komisaris

Board of Commissioners Profile



Warga Negara Indonesia, 63 tahun, domisili di Jakarta.
Indonesian Citizen, 63 years old, domiciled in Jakarta.

Dasar Hukum Pengangkatan

- Beliau diangkat pertama kali berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 29 tanggal 21 Desember 2023 yang dibuat di hadapan Notaris Kumala Tjahjani Widodo S.H., M.H., M.KN., yang kemudian pengangkatan beliau telah ditegaskan setelah mendapatkan persetujuan uji kelayakan dan kepatutan dari OJK pada 5 Maret 2024 melalui akta No. 04 tanggal 14 Maret 2024 dan telah dicatat ke dalam sistem *database* Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia; dan
- Beliau diangkat kembali melalui Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 49 tanggal 26 Juni 2024.

Riwayat Pendidikan

Lulusan Ekonomi Bisnis dari *University of San Fransisco.*

Riwayat Pekerjaan

- Memulai karir sebagai *Management Trainee* di Bank of America NT&SA (1984-1985);
- *Assistant Account Officer* di Bank of America NT&SA (1985-1986);
- *Deputy General Manager* di PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk (1986-1992);
- Menjabat sebagai Direktur di PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk (1992-2008);
- *Executive Vice President* di PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk (2008-2016);
- Wakil Presiden Direktur di PT Panin Financial Tbk (2010-sekarang);
- *Executive Management* di PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk (2016-sekarang);
- Pertama kali diangkat sebagai Komisaris Perseroan pada Agustus 2023;
- Menjabat sebagai Komisaris Utama Perseroan sejak Desember (2023-sekarang); dan
- Menjabat sebagai Komisaris di PT Mizuho Leasing Indonesia Tbk (2024-sekarang).

Rangkap Jabatan

- Wakil Presiden Direktur di PT Panin Financial Tbk (2010-sekarang);
- *Executive Management* di PT Asuransi Multi Artha Guna (2016-sekarang); dan
- Komisaris di PT Mizuho Leasing Indonesia Tbk (2024-sekarang).

Hubungan Afiliasi

Beliau terafiliasi dengan pemilik manfaat akhir Perseroan yaitu Bapak Mu'min Ali Gunawan.

Basis of Appointment

- She was first appointed based on the Deed of Statement of Meeting Resolutions No. 29 dated December 21, 2023 made before Notary Kumala Tjahjani Widodo S.H., M.H., M.KN., which was later confirmed after obtaining approval for a fit and proper test from the OJK on March 5, 2024 through deed No. 04 dated March 14, 2024 and has been recorded in the database system of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia; and
- She was reappointed through the Deed of Statement of Meeting Resolutions No. 49 dated June 26, 2024.

Education History

Graduated from Business Economics, University of San Francisco.

Career History

- Started her career as a Management Trainee at Bank of America NT&SA (1984-1985);
- Account Officer Assistant at Bank of America NT&SA (1985-1986);
- Deputy General Manager at PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk (1986-1992);
- Served as Director at PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk (1992-2008);
- Executive Vice President at PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk (2008-2016);
- Vice President Director at PT Panin Financial Tbk (2010-present);
- Executive Management at PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk (2016-present);
- First appointed as Commissioner of the Company in August 2023;
- Served as President Commissioner of the Company since December (2023-present); and
- Served as Commissioner at PT Mizuho Leasing Indonesia Tbk (2024-present).

Concurrent Positions

- Vice President Director at PT Panin Financial Tbk (2010-present);
- Executive Management at PT Asuransi Multi Artha Guna (2016-present); and
- Commissioner at PT Mizuho Leasing Indonesia Tbk (2024-present).

Affiliated Relationship

She is affiliated with the ultimate beneficial owner of the Company, Mr. Mu'min Ali Gunawan.

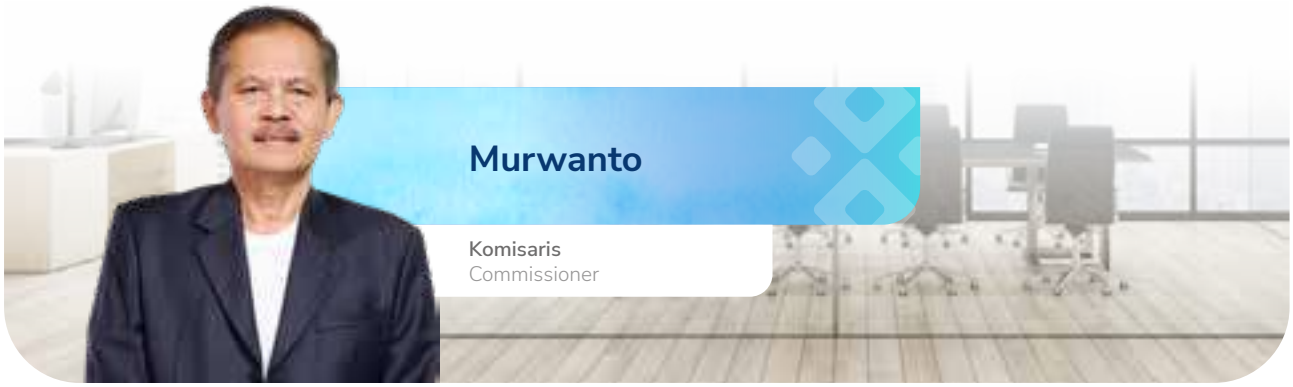

Murwanto

Komisaris
Commissioner

Warga Negara Indonesia, 61 tahun, domisili di Jakarta.
Indonesian Citizen, 61 years old, domiciled in Jakarta.

Dasar Hukum Pengangkatan
Beliau diangkat pertama kali berdasarkan Akta Berita Acara Rapat No. 48 tanggal 26 Juni 2024 yang dibuat di hadapan Notaris Kumala Tjahjani Widodo S.H., M.H., M.KN., yang kemudian pengangkatan beliau telah ditegaskan setelah mendapatkan persetujuan uji kelayakan dan kepatutan dari OJK No. KEP-313/PL.02/2024 dan tercatat pada sistem database Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan No. AHU-0159288.AH.01.11.Tahun 2024.

Basis of Appointment
He was first appointed based on the Deed of Minutes of Meeting No. 48 dated June 26, 2024 made before Notary Kumala Tjahjani Widodo S.H., M.H., M.KN., which was then confirmed after obtaining approval for a fit and proper test from the OJK No. KEP-313/PL.02/2024 and recorded in the database system of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with No. AHU-0159288.AH.01.11. Tahun 2024.

Riwayat Pendidikan
Lulusan Fakultas Hukum dari Universitas Diponegoro.

Education History
Graduated from the Faculty of Law, Diponegoro University.

Riwayat Pekerjaan
- Kepala Seksi Bagian Klaim di PT Asuransi Artarindo (1991-1993);
- Bagian Klaim dan Legal PT Panin Insurance Tbk (1993-1996);
- Corporate Secretary di PT Panin Insurance Tbk (1996–2014);
- Komisaris di PT General Adjuster Indonesia (2006-sekarang);
- Direktur di PT Paninvest Tbk (d/h PT Panin Insurance Tbk) (2014-2017);
- Direktur Utama di PT Experta Pialang Asuransi Nusantara (2019-2021);
- Anggota Komite Audit di PT Panin Dai-ichi Life (2019-Juli 2024);
- Komisaris Utama di PT Experta Pialang Asuransi Nusantara (2021-sekarang); dan
- Menjabat sebagai Komisaris di Perseroan pada tahun 2024.

Career History
- Head of Claims Section at PT Asuransi Artarindo (1991-1993);
- Claims and Legal Section of PT Panin Insurance Tbk (1993-1996);
- Corporate Secretary at PT Panin Insurance Tbk (1996–2014);
- Commissioner at PT General Adjuster Indonesia (2006-present);
- Director at PT Paninvest Tbk (formerly PT Panin Insurance Tbk) (2014-2017);
- President Director at PT Experta Pialang Asuransi Nusantara (2019-2021);
- Member of the Audit Committee at PT Panin Dai-ichi Life (2019-July 2024);
- President Commissioner at PT Experta Pialang Asuransi Nusantara (2021-present); and
- Served as Commissioner at the Company in 2024.

Rangkap Jabatan
- Komisaris di PT General Adjuster Indonesia (2006-sekarang); dan
- Komisaris Utama di PT Experta Pialang Asuransi Nusantara (2021-sekarang);

Concurrent Positions
- Commissioner at PT General Adjuster Indonesia (2006-present); and
- President Commissioner at PT Experta Pialang Asuransi Nusantara (2021-present);

Hubungan Afiliasi
Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan pemegang saham utama.

Affiliated Relationship
He has no affiliation with the Board of Directors, the Board of Commissioners, and major shareholders.

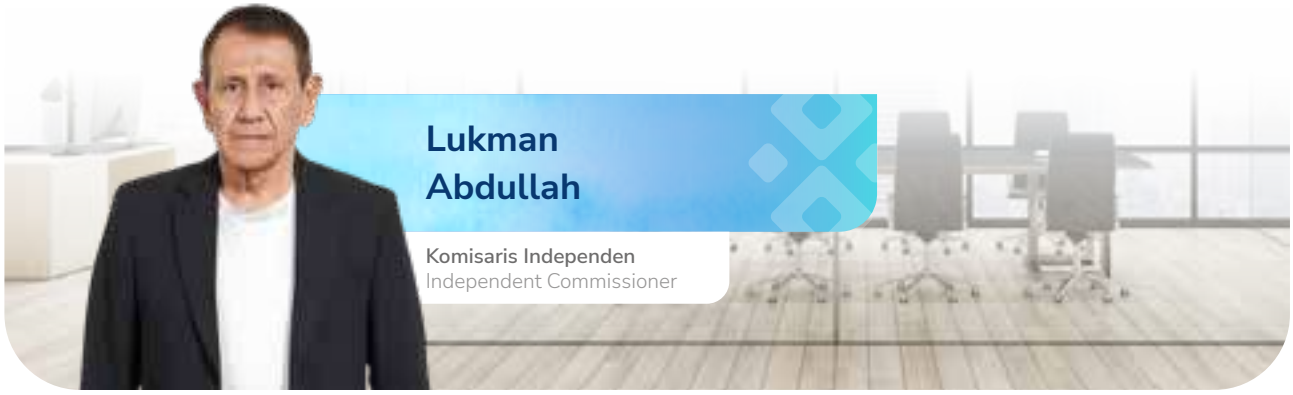

Lukman Abdullah

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Warga Negara Indonesia, 75 tahun, domisili di Jakarta.
Indonesian Citizen, 75 years old, domiciled in Jakarta.

Dasar Hukum Pengangkatan

- Beliau diangkat pertama kali sebagai Komisaris Independen pada tahun 2009 berdasarkan Akta No. 64 tanggal 30 Juni 2009; dan
- Pengangkatan terakhir berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 49 tanggal 26 Juni 2024.yang dibuat di hadapan Notaris Kumala Tjahjani Widodo S.H., M.H., M.KN., dan telah dicatat ke dalam sistem *database* Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia.

Riwayat Pendidikan

Sarjana Ekonomi dari Fakultas Ekonomi, Universitas Indonesia, Jakarta (1981).

Riwayat Pekerjaan

- *Auditor* di KAP Drs. Utomo Mulia & Co. (1973-1979);
- *Auditor* di KAP Capelle Tuanakotta & Co. (1980-1990);
- *Partner* di KAP Drs. Hans Tuanakotta & Mustofa (1991-2002); dan
- Anggota Komite Audit di PT Asuransi Ramayana Tbk (2004-2008).

Rangkap Jabatan

- Komite Audit dan Komite Pemantau Risiko PT Bank Pan Indonesia Tbk (2009-sekarang); dan
- Komisaris Independen PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk (d/h PT Panin Insurance Tbk) (2010-sekarang).

Hubungan Afiliasi

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan pemegang saham utama.

Basis of Appointment

- He was first appointed as an Independent Commissioner in 2009 based on Deed No. 64 dated June 30, 2009; and
- The last appointment was based on Deed of Statement of Meeting Resolutions No. 49 dated June 26, 2024, made before Notary Kumala Tjahjani Widodo S.H., M.H., M.KN., and has been recorded in the database system of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia.

Education History

Bachelor of Economics from the Faculty of Economics, University of Indonesia, Jakarta (1981).

Career History

- Auditor at KAP Drs. Utomo Mulia & Co. (1973-1979);
- Auditor at KAP Capelle Tuanakotta & Co. (1980-1990);
- Partner at KAP Drs. Hans Tuanakotta & Mustofa (1991-2002); and
- Member of the Audit Committee at PT Asuransi Ramayana Tbk (2004-2008).

Concurrent Positions

- Audit Committee and Risk Monitoring Committee of PT Bank Pan Indonesia Tbk (2009-present); and
- Independent Commissioner of PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk (formerly PT Panin Insurance Tbk) (2010-present).

Affiliated Relationships

He has no affiliation with the Board of Directors, the Board of Commissioners, and major shareholders.

Pernyataan Independensi Komisaris Independen

Independence Statement of Independent Commissioner

Perseroan memastikan bahwa Komisaris Independen yang menjabat telah memenuhi persyaratan independensi sebagaimana diatur dalam ketentuan Pasal 25 ayat (1) POJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.

Oleh karena itu, Komisaris Independen Perseroan menyatakan komitmen independensinya melalui surat pernyataan independensi yang pada tahun ini telah ditanda-tangani pada tanggal 25 Juni 2024.

The Company ensures that the serving Independent Commissioners have met the independence requirements as stipulated in the provisions of Article 25 paragraph (1) of POJK No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.

Therefore, the Company's Independent Commissioners have stated their commitment to independence through a statement of independence which was signed on June 25, 2024.

Profil Direksi
Board of Directors Profile

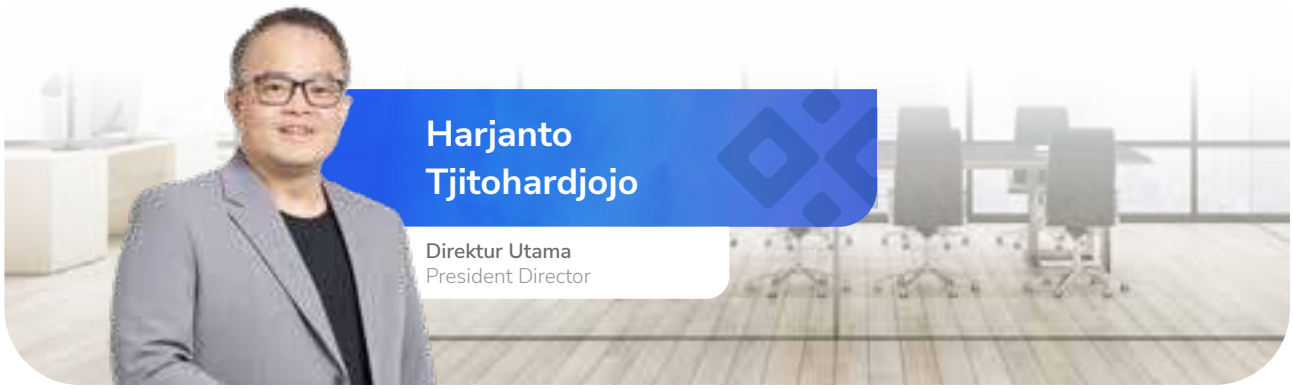

Harjanto Tjitohardjojo

Direktur Utama
President Director

Warga Negara Indonesia, 56 tahun, domisili di Jakarta.
Indonesian Citizen, 56 years old, domiciled in Jakarta.

Dasar Pengangkatan
Pengangkatan terakhir berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 42 tanggal 22 Juni 2023 yang dibuat di hadapan Notaris Kumala Tjahjani Widodo S.H., M.H., M.KN., dan telah dicatat ke dalam sistem *database* Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia.

Riwayat Pendidikan
Sarjana Ekonomi dari Fakultas Ekonomi, Jurusan Manajemen, Universitas Krida Wacana, Jakarta (1991).

Riwayat Pekerjaan
- *Management Trainee* Auto 2000 (1991-1993);
- *Sales Manager* Toyota Astra International GSO (1993-1994);
- Kepala Cabang beberapa *Dealer* Tunas Toyota (1995-2000);
- *Operation Manager* Tunas Toyota (2000-2004);
- *Operation Director* Tunas Toyota (2004-2006);
- *Vice President* di Tunas Toyota (2006-2010); dan
- *Marketing and Sales Director* di PT Mandiri Tunas Finance (2010-2021).

Rangkap Jabatan
Tidak memiliki rangkap jabatan di perusahaan lain.

Hubungan Afiliasi
Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan pemegang saham utama.

Basis of Appointment
Latest appointment based on Deed of Meeting Resolution No. 42 dated June 22, 2023, made before Notary Kumala Tjahjani Widodo S.H., M.H., M.KN., and has been recorded in the database system of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia.

Education History
Bachelor of Economics from the Faculty of Economics, Department of Management, Krida Wacana University, Jakarta (1991).

Career History
- Management Trainee Auto 2000 (1991-1993);
- Sales Manager of Toyota Astra International GSO (1993-1994);
- Branch Manager of several Tunas Toyota Dealers (1995-2000);
- Operation Manager of Tunas Toyota (2000-2004);
- Operation Director of Tunas Toyota (2004-2006);
- Vice President at Tunas Toyota (2006-2010); and
- Marketing and Sales Director at PT Mandiri Tunas Finance (2010-2021).

Concurrent Position
Does not have concurrent positions in other companies.

Affiliation Relationship
Has not affiliation with the Board of Directors, the Board of Commissioners, and major shareholders.

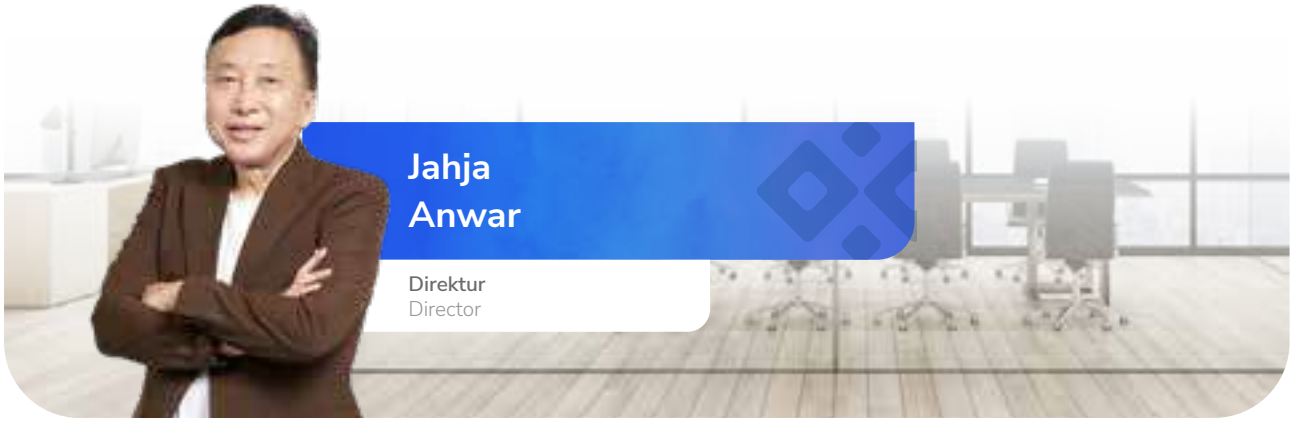

Jahja Anwar

Direktur
Director

Warga Negara Indonesia, 62 tahun, domisili di Jakarta.
Indonesian Citizen, 62 years old, domiciled in Jakarta.

Dasar Pengangkatan
Pengangkatan terakhir berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 42 tanggal 22 Juni 2023 yang dibuat di hadapan Notaris Kumala Tjahjani Widodo S.H., M.H., M.KN., dan telah dicatat ke dalam sistem *database* Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia.

Riwayat Pendidikan
Master of Business Adminstration (MBA) dari De Paul University of Chicago, Amerika Serikat (1990).

Riwayat Pekerjaan
- Wakil Pimpinan Kantor Wilayah di PT Bank Central Asia (BCA) (1990-1998);
- *Marketing Division Head* di PT Lippo Bank (1998-1999);
- *Chief Representative* di PT Union Bank of California (1999-2001);
- *Country Manager* di Bank of New York (2001-2004);
- *Country Manager* di Wells Fargo Bank (2004-2012);
- *Executive Vice President* di Perseroan (2012-2013); dan
- Menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak tahun 2013.

Rangkap Jabatan
Tidak memiliki rangkap jabatan di perusahaan lain.

Hubungan Afiliasi
Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan pemegang saham utama.

Basis of Appointment
Latest appointment based on Deed of Meeting Resolution No. 42 dated June 22, 2023 made before Notary Kumala Tjahjani Widodo S.H., M.H., M.KN., and has been recorded in the database system of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia.

Education History
Master of Business Administration (MBA) from De Paul University of Chicago, USA (1990).

Career History
- Deputy Regional Office Head at PT Bank Central Asia (BCA) (1990-1998);
- Marketing Division Head at PT Lippo Bank (1998-1999);
- Chief Representative at PT Union Bank of California (1999-2001);
- Country Manager at Bank of New York (2001-2004);
- Country Manager at Wells Fargo Bank (2004-2012);
- Executive Vice President at the Company (2012-2013); and
- Served as Director of the Company since 2013.

Concurrent Position
Does not have concurrent positions in other companies.

Affiliation Relationship
Has not affiliation with the Board of Directors, the Board of Commissioners, and major shareholders.

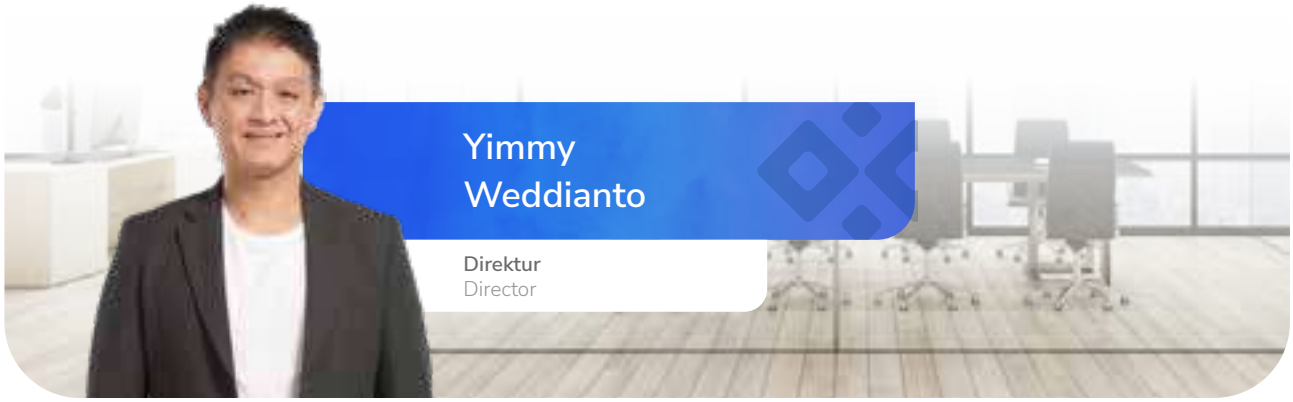

Yimmy Weddianto

Direktur
Director

Warga Negara Indonesia, 48 tahun, domisili di Jakarta.
Indonesian Citizen, 48 years old, domiciled in Jakarta.

Dasar Hukum Pengangkatan
Pengangkatan terakhir berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 42 tanggal 22 Juni 2023 yang dibuat di hadapan Notaris Kumala Tjahjani Widodo S.H., M.H., M.KN., dan telah dicatat ke dalam sistem *database* Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia.

Riwayat Pendidikan
Sarjana Teknik, jurusan Teknik Industri dari Fakultas Teknik Universitas Trisakti, Jakarta (2000).

Riwayat Pekerjaan
- *Supervisor* di PT Honda Prospect Motor (2001-2002);
- *Area Manager* di PT Nissan Motor Distributor Indonesia (2002-2005);
- *Senior Vice President* di PT Adira Dinamika Multifinance Tbk (2005-2016); dan
- Diangkat sebagai Direktur Perseroan sejak 2016.

Rangkap Jabatan
Tidak memiliki rangkap jabatan di perusahaan lain.

Hubungan Afiliasi
Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan pemegang saham utama.

Legal Basis for Appointment
Latest appointment based on Deed of Meeting Resolution No. 42 dated June 22, 2023 made before Notary Kumala Tjahjani Widodo S.H., M.H., M.KN., and has been recorded in the database system of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia.

Education History
Bachelor of Engineering, majoring in Industrial Engineering from the Faculty of Engineering, Trisakti University, Jakarta (2000).

Work History
- Supervisor at PT Honda Prospect Motor (2001-2002);
- Area Manager at PT Nissan Motor Distributor Indonesia (2002-2005);
- Senior Vice President at PT Adira Dinamika Multifinance Tbk (2005-2016); and
- Appointed as Director of the Company since 2016.

Concurrent Position
Does not have concurrent positions in other companies.

Affiliation Relationship
Has not affiliation with the Board of Directors, the Board of Commissioners, and major shareholders.

Profil Pejabat Eksekutif
Executive Officers' Profile

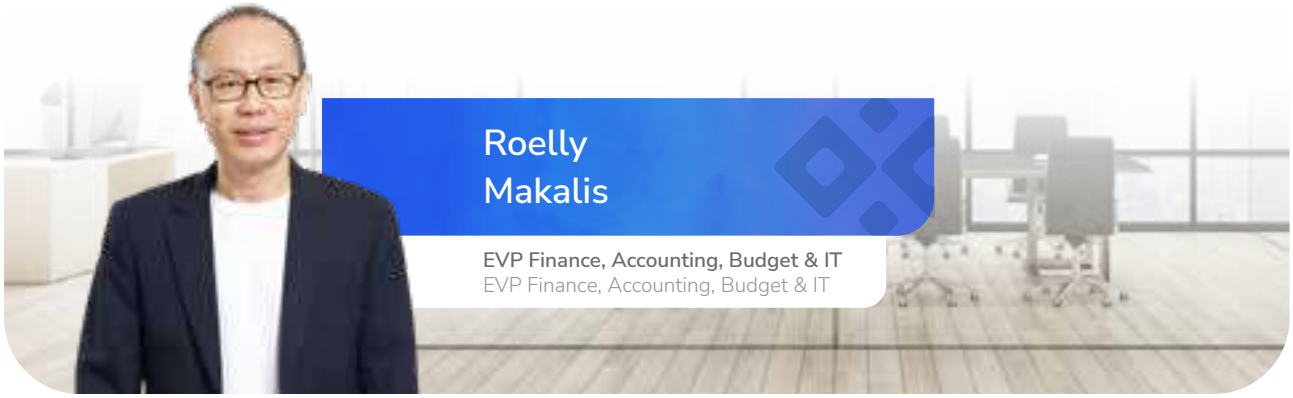

Roelly Makalis

EVP Finance, Accounting, Budget & IT
EVP Finance, Accounting, Budget & IT

Warga Negara Indonesia, 62 tahun, domisili di Jakarta.
Indonesian Citizen, 62 years old, domiciled in Jakarta.

Beliau meraih gelar Sarjana Ekonomi dari Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia pada tahun 1986.

Beliau memiliki pengalaman karier profesional selama lebih dari 30 tahun di bidang keuangan, akuntansi, perpajakan, dan *budgeting* dari berbagai sektor industri.

He earned his Bachelor of Economics degree from the Faculty of Economics, University of Indonesia in 1986.

He has more than 30 years of professional career experience in finance, accounting, taxation, and budgeting from various industry sectors.

Informasi Kepala Divisi
Head of Division Information

No	Nama Name	Divisi Division
1.	Anggit Pratjojo	Marketing Otomotif New Car New Car & Used Car Marketing
2.	Antonio Darwin	Regional Marketing Automotive New Car – I
3.	Asep Priana Saputra	Regional Marketing Automotive Used Car – II
4.	Budi Santoso	Regional Marketing Automotive New Car – III
5.	Dimas Prasetyo	Refinancing & Telemarketing
6.	Eko Saputra Kiay Demak	Regional Marketing Automotive Used Car – V
7.	Hendra Wahyudi	Regional Marketing Automotive New Car – II
		Regional Marketing Automotive New Car – IV
8.	Hendrik	Referral KPM
9.	Imelda Wirianti	Accounting, Budget & Tax
10.	Irsan Saulus	Internal Audit
11.	M. Hasanuddin	Risk Management & Anti Fraud
12.	M. Resa Ali	Operation
13.	Muhammad Sonny	Regional Marketing Automotive Used Car – I
14.	Onel Hartin	Human Capital
15.	Sewaka Ramadhani	Collection, Remedial, and Recovery
16.	Subrata	Regional Marketing Automotive Used Car – III
17.	Teguh Wiyono	Litigation
18.	Wahyu Fitri Dewanta	Regional Marketing Automotive Used Car – IV
19.	Yanni Sukaimi Hendra	IT & MIS

Informasi Kepala Departemen
Head of Department Information

No	Nama Name	Departemen Departement
1.	Andreas Wasono Saputro	People & Culture Development
2.	Astrin Puspa	Compliance & APU-PPT
3.	Denny	Heavy Equipment Marketing
4.	Ferly Djutawan	General Affair and Asset Management & Inventory
5.	Lia Megya Chentiana	Corporate Secretary
6.	Liang Yanti	Finance & Treasury
7.	Merzanti	Legal
8.	Teddy	Fleet Corporate Marketing
9.	Willy Budiman	Corporate Strategy

* Merupakan pimpinan departemen yang secara struktur bertanggung jawab langsung kepada EVP/Direksi.
* Head of departments who reports directly to the EVP/Board of Directors structurally

Demografi Karyawan [OJK C.3][GRI 2-7]

Employee Demography

Jumlah karyawan Perseroan per 31 Desember 2024 tercatat sebanyak 2.558 orang, mengalami penurunan 6,71% dari tahun sebelumnya sebanyak 2.742 orang. Informasi demografi karyawan Perseroan selama 3 (tiga) tahun terakhir diuraikan dengan lebih rinci pada tabel berikut ini:

The total number of employees as of December 31, 2024 was recorded at 2,558 employees, a decrease of 6.71% from the previous year of 2,742 employees. The demographic information of employees over the past 3 (three) years is described in more detail in the following table:



Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenis Kelamin
Employee Composition Based on Gender Status

2024

Laki-Laki / Male	Perempuan / Female
2.072 orang | employees	486 orang | employees

2023

Laki-Laki / Male	Perempuan / Female
2.244 orang | employees	498 orang | employees

Komposisi Karyawan Berdasarkan Status Ketenagakerjaan
Employee Composition Based on Employment Status

2024

Tetap / Permanent	Kontrak / Contract
1.574 orang | employees	984 orang | employees

2023

Tetap / Permanent	Kontrak / Contract
1.496 orang | employees	1.246 orang | employees

Demografi Karyawan [OJK C.3][GRI 2-7]
Employee Demography

Komposisi Karyawan Berdasarkan Level Organisasi
Employee Composition Based on Organizational Level

Level Organisasi	2024	2023	2022	Organizational Level
Dewan Komisaris	3	3	3	Board of Commissioners
Direksi	3	4	4	Board of Directors
Executive Vice President (EVP)	1	3	2	Executive Vice President (EVP)
*Manager**	206	211	198	Manager*
Asisten Manager	75	72	65	Assistant Managers
Senior Officer	502	453	426	Senior Officer
Officer	1.673	1.902	1.787	Officer
Lain-lain	95	94	95	Others
Jumlah	**2.558**	**2.742**	**2.580**	**Total**

* Termasuk *General Manager*, *Deputy General Manager*, *Area Manager*, dan *Senior Manager*
* Includes General Manager, Deputy General Manager, Area Manager, and Senior Manager

Komposisi Karyawan Berdasarkan Tingkat Pendidikan
Employee Composition Based on Educational Level

2024

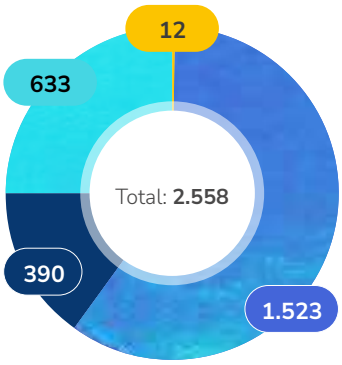

2023

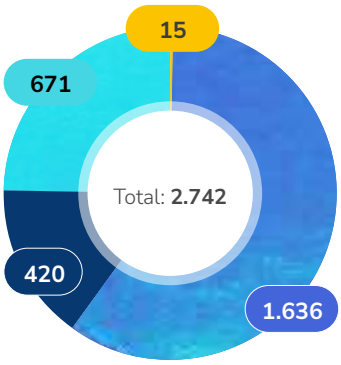

2022

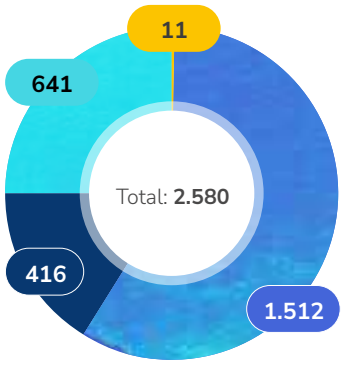

Sarjana (S2, S3)
Postgraduate Degree

Sarjana (S1)
Bachelor's Degree

Akademi (D3)
Diploma Degree

Non-Akademi
Non-Diploma Degree

Demografi Karyawan
Employee Demography



Komposisi Karyawan Berdasarkan Kelompok Usia
Employee Composition Based on Age Group

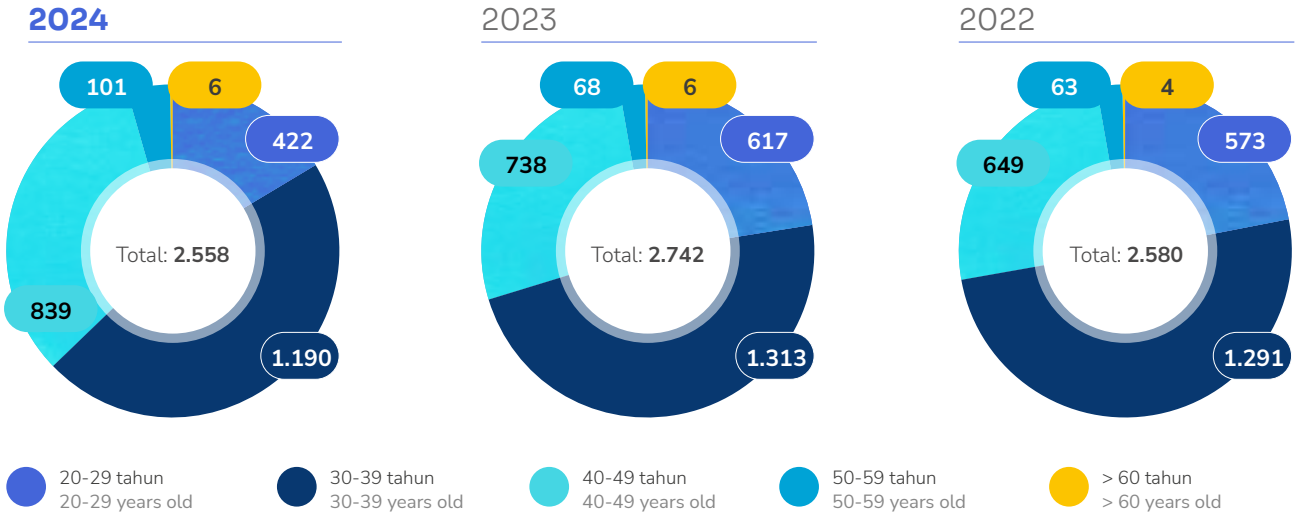

Demografi Karyawan [OJK C.3][GRI 2-7]
Employee Demography

Pada tahun 2024, Perseroan mulai melakukan pemetaan demografi karyawan sesuai ketentuan Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan pengelompokkan sebagai berikut:

In 2024, the Company began mapping employee demographics in accordance with the provisions of the Indonesia Stock Exchange (IDX) with the following groupings:

Rentang Usia (tahun) Age Range (years old)	Level Jabatan Level of Position								Jumlah Karyawan Total Employees
	Entry-level		Mid-level		Senior-level		Executive-level		
	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Laki-Laki Male	Perempuan Female	
18-25	80	29	3	-	-	-	-	-	**112**
25-35	628	231	101	38	6	4	-	-	**1.008**
35-45	611	74	255	66	92	15	-	-	**1.113**
45-55	107	4	97	16	77	7	-	-	**308**
> 55	4	-	1	-	4	1	6	1	**17**

Level Jabatan Level of Position	Laki-Laki Male		Perempuan Female	
	Jumlah Pegawai Number of Employees	Persentasi Pegawai Employee Percentage	Jumlah Pegawai Number of Employees	Persentasi Pegawai Employee Percentage
Entry-level	1.430	69%	338	70%
Mid-level	457	22%	120	25%
Senior-level	179	9%	27	6%
Executive-level	6	0,3%	1	0,2%
Jumlah Karyawan Total Employees	**2.072**	**81%**	**486**	**19%**

Uraian Description	Jumlah Karyawan Total Employee	Persentase Percentage
Jumlah pegawai perusahaan yang dipegang oleh kontraktor dan/atau konsultan Number of company personnel employed by contractors and/or consultants	97	37%

Komposisi Pemegang Saham
Shareholders Composition

Berikut ini adalah komposisi pemegang saham Perseroan sepanjang tahun 2024:

The following is the composition of the Company's shareholders throughout 2024:

Kepemilikan Saham (102-5)
Shareholding

51,49%
PT Bank Pan Indonesia Tbk

8,23%
BBH Luxembourg S/A Fidelity FD Sicav, FD FDS Pac FD

40,28%
Publik | Public

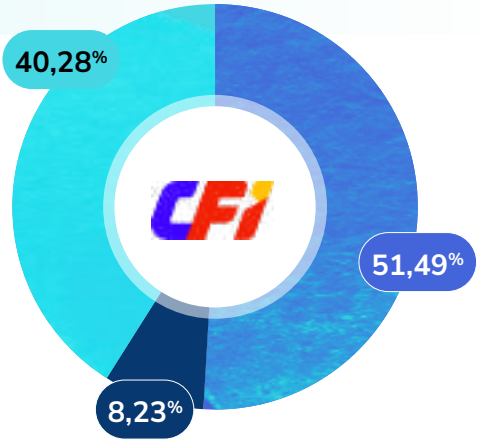

Nama Pemegang Saham Shareholders' Name	1 Januari 2024 January 1, 2024 Jumlah Lembar Saham Number of Shares	Jumlah Nominal Total Nominal (Rp)	Kepemilikan Ownership (%)	31 Desember 2024 December 31, 2024 Jumlah Lembar Saham Number of Shares	Jumlah Nominal Total Nominal (Rp)	Kepemilikan Ownership (%)
PT Bank Pan Indonesia Tbk	2.051.431.264	512.857.816.000	51,49	2.051.431.264	512.857.816.000	51,49
BBH Luxembourg S/A Fidelity FD, Sicav, FD FDS Pac FD	327.759.425	81.939.856.250	8,23	327.759.425	81.939.856.250	8,23
Lo Kheng Hong	205.726.800	51.431.700.000	5,16	15.876.800	3.969.200.000	0,40
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%) Public (each share ownership under 5%)	1.399.602.968	349.900.742.000	35,12	1.605.329.768	401.332.442.000	40,28

Kepemilikan Saham 5% atau Lebih | Share Ownership of 5% or Above

Nama Name	Jumlah Saham Number of Shares	Jumlah Nominal Total Nominal (Rp)	Kepemilikan Ownership (%)
PT Bank Pan Indonesia Tbk	2.051.431.264	512.857.816.000	51,49
BBH Luxembourg S/A Fidelity FD, Sicav, FD FDS Pac FD	327.759.425	81.939.856.250	8,23
Jumlah | Total	**2.379.190.689**	**594.797.672.250**	**59,72**

Komposisi Pemegang Saham
Shareholders Composition

Kepemilikan Saham di bawah 5% | Share Ownership less than 5%

Nama Name	Jumlah Saham Number of Shares	Jumlah Nominal Total Nominal (Rp)	Kepemilikan Ownership (%)
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%) Public (each share ownership under 5%)	1.605.319.768	401.329.942.000	40,28

Kepemilikan Saham Berdasarkan Status Institusional | Share Ownership Based on Institutional Status

Pemegang Saham Shareholders	Jumlah Pemegang Saham Number of Shareholders	Jumlah Lembar Saham Number of Shares	Kepemilikan Ownership (%)
Pemodal Nasional | Domestic Investor			
Perorangan Indonesia Indonesian Individual	466	1.102.388.365	27,67
Perusahaan Terbatas Public Company	41	2.069.587.597	51,94
Danareksa Mutual Fund	0	73.797.200	1,85
Asuransi Insurance	1	776.632	0,02
Yayasan Foundation	-	1.645.522	0,04
Koperasi Cooperative	-	-	-
Lain-Lain Others	1	2.420	-
Sub Total	509	3.248.197.736	81,52
Pemodal Asing | Foreign Investor			
Perorangan Asing Foreign Individual	10	2.018.676	0,05
Badan Usaha Asing Foreign Business Entity	8	734.304.045	18,43
Lain-Lain Others	-	-	-
Sub Total	18	736,322,721	18,48
Jumlah | Total	**527**	**3.984.520.457**	**100,00**

Komposisi Pemegang Saham
Shareholders Composition

Kepemilikan Saham Perseroan oleh Dewan Komisaris

Hingga 31 Desember 2024, tidak ada anggota Dewan Komisaris yang tercatat sebagai Pemegang Saham Perseroan.

Share Ownership of Company by the Board of Commissioners

As of December 31, 2024, no member of the Board of Commissioners is listed as a Shareholder of the Company.

Kepemilikan Saham Perseroan oleh Direksi | Share Ownership of Company by the Board of Directors

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Sa.ham Number of Shares	Jumlah Nominal Total Amount	Kepemilikan Ownership (%)
Jahja Anwar	Direktur Director	60.000	15.000.000	0,0015

Daftar 20 Pemegang Saham Terbesar per 31 Desember 2024 | List of Top 20 Shareholders as of December 31, 2024

No.	Nama Pemegang Saham Shareholders Name	Jumlah Saham Number of Shares	%
1.	PT Bank Pan Indonesia Tbk	2.051.421.264	51,48
2.	BBH Luxembourg S/A Fidelity Funds Sicav, Fd Fds Pac Fd	327.759.425	8,23
3.	Haiyanto	158.167.300	3,97
4.	UOB Kay Hian Pte Ltd	117.153.400	2,94
5.	Surono Subekti	101.535.800	2,55
6.	OCBC Securities Pte Ltd – Client A/C	63.445.100	1,59
7.	Reksadana Panin Dana Maksima - 910334000	60.248.800	1,51
8.	Ridoan Madjukie	60.000.000	1,51
9.	Citibank New York S/A Government of Norway - 16	53.000.000	1,33
10.	Maybank Kim Eng Sec. Pte Ltd A/C Client	48.473.700	1,22
11.	Kardinata Aliwarga	33.000.000	0,83
12.	Joan Merri Tandiari	19.615.500	0,49
13.	DBS Vickers Secs Singapore (Pte) Ltd A/C Clients	18.328.200	0,46
14.	Caceis Bank, Luxembourg Branch / Nef	18.165.000	0,46
15.	Lo Kheng Hong	15.876.800	0,40
16.	Andy Tanujaya	15.787.300	0,40
17.	Caceis Bank, Ireland Branch / Nichejungle ICAV	13.948.200	0,35
18.	Yuliati Ratnasari	11.201.500	0,28
19.	Reksa Dana Panin Dana Ultima	10.561.700	0,27
20.	Wong Ye Mey	10.000.000	0,25

Informasi Pemegang Saham Pengendali

Information on Controlling Shareholders

Kepemilikan Saham (102-5)
Share Ownership

- PT Bank Pan Indonesia Tbk
- BBH Luxembourg S/A Fidelity FD Sicav, FD FDS Pac FD
- Masyarakat | Public
  masing-masing di bawah 5%
  each under 5%

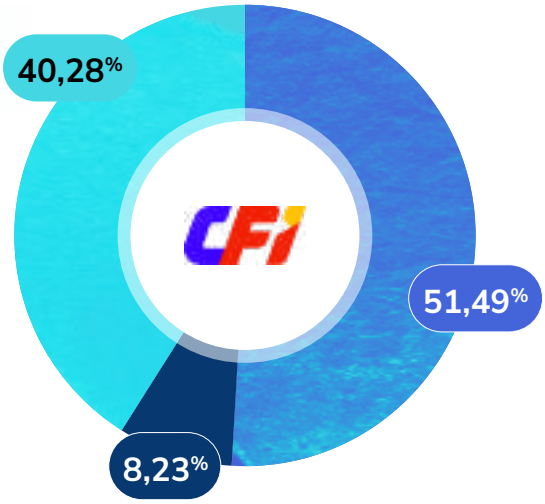

Berdasarkan komposisi pemegang saham tahun 2024 di atas, PT Bank Panin Indonesia Tbk merupakan Pemegang Saham Pengendali dengan jumlah kepemilikan mencapai 51,49%. Dari total keseluruhan saham yang diperdagangkan di BEI, pihak penerima manfaat akhir dari kepemilikan saham (*Ultimate Beneficial Ownership*) Perseroan adalah Bapak Mu'min Ali Gunawan.

Based on the shareholders composition in 2024 above, PT Bank Panin Indonesia Tbk is the Controlling Shareholder with a share ownership reaching 51.49%. Of the total shares traded on the IDX, the Ultimate Beneficial Ownership of the Company's shares is Mr. Mu'min Ali Gunawan.

Informasi lebih rinci terkait susunan pemegang saham Perseroan dapat dilihat pada Sub Bab Struktur Grup Perusahaan.

More detailed information regarding the composition of the Company's shareholders can be found in the Sub-Chapter of the Company's Group Structure.

PT Bank Pan Indonesia Tbk

PT Bank Pan Indonesia Tbk ("PaninBank") adalah salah satu bank komersial dan ritel terbesar di Indonesia yang didirikan pada tahun 1971 sebagai hasil dari aksi korporasi penggabungan usaha 3 (tiga) Bank swasta, yaitu Bank Kemakmuran, Bank Industri Djaja, dan Bank Industri dan Dagang Indonesia. Selanjutnya PaninBank melakukan *merger* bersama 4 (empat) Bank lainnya, antara lain PT Bank Lingga Harta, Bank Abadi Djaja, Bank Pembangunan Ekonomi, dan Bank Pembangunan Sulawesi.

PT Bank Pan Indonesia Tbk

PT Bank Pan Indonesia Tbk ("PaninBank") is one of the largest commercial and retail banks in Indonesia, established in 1971 as a result of a corporate merger of 3 (three) private banks, namely Bank Kemakmuran, Bank Industri Djaja, and Bank Industri dan Dagang Indonesia. Furthermore, PaninBank merged with 4 (four) other banks, including PT Bank Lingga Harta, Bank Abadi Djaja, Bank Pembangunan Ekonomi, and Bank Pembangunan Sulawesi.

Pada tahun 1982, PaninBank memasuki babak baru dalam sejarah perjalanan bisnisnya dengan melakukan penawaran saham perdana di Bursa Efek Indonesia dengan kode saham: "PNBN." Atas aksi korporasi tersebut, PaninBank resmi tercatat sebagai bank swasta pertama di Indonesia yang melantai di bursa saham.

In 1982, PaninBank embarked on a new chapter in its business journey by conducting an initial public offering on the Indonesia Stock Exchange with the stock code: "PNBN." This corporate action officially made PaninBank the first private bank in Indonesia to be listed on the stock exchange.

Keberhasilan PaninBank bertahan pada posisi *top level* setelah melewati segala dinamika dan rintangan yang dihadapi sampai dengan saat ini tidak lepas dari budaya kerja PaninBank yang senantiasa mengedepankan prinsip kehati-hatian dan menjunjung

PaninBank's success in maintaining its top-level position after going through all the dynamics and challenges faced up to now cannot be separated from PaninBank's work culture which consistently prioritizes the principle of prudence and upholds

Informasi Pemegang Saham Pengendali
Information on Controlling Shareholders

tinggi praktik Tata Kelola Perusahaan yang Baik. Dengan memegang teguh prinsip tersebut, PaninBank berhasil melewati masa-masa sulit, terutama saat krisis ekonomi melanda Indonesia di tahun 1998. Pada saat itu, PaninBank tetap mampu berdiri sebagai satu-satunya bank 10 besar nasional yang masuk ke dalam kategori "A."

Good Corporate Governance practices. Adhering steadfastly to these principles, PaninBank managed to get through difficult times, particularly during the 1998 economic crisis in Indonesia. At that time, PaninBank remained one of the top 10 national banks classified in the "A" category.

Saat ini, PaninBank telah tumbuh sebagai salah satu Bank *Small Medium Enterprise* (SME) terdepan di Indonesia yang menawarkan beragam produk dan layanan di segmen perbankan konsumer, SME, mikro, komersial, *corporate*, dan *treasury*. Pelayanan prima PaninBank didukung oleh optimalisasi perbankan Digital, *Mobile Banking*, *Internet Banking*, Biznet Panin, serta jaringan Automat Indonesia Machine (ATM) yang tersebar secara merata di seluruh Indonesia.

Today, PaninBank has grown into one of the leading Small Medium Enterprise (SME) banks in Indonesia that offers a wide range of products and services in consumer, SME, micro, commercial, corporate, and treasury banking segments. PaninBank's excellent service is supported by the optimization of Digital Banking, Mobile Banking, Internet Banking, Biznet Panin, and the Automat Indonesia Machine (ATM) network spread evenly across Indonesia.

Hingga 31 Desember 2024, PaninBank Indonesia memiliki lebih dari 1 kantor wilayah, 57 kantor cabang dan 461 kantor cabang pembantu yang tersebar di seluruh Indonesia, serta 1 kantor perwakilan di Singapura.

As of December 31, 2024, PaninBank Indonesia has more than 1 regional office, 57 branch offices and 461 sub-branch offices spread throughout Indonesia, as well as 1 representative office in Singapore.

Dalam hal pengelolaan keuangan, total aset dan laba komprehensif PaninBank per 31 Desember 2024 masing-masing dibukukan sebesar Rp243.96 triliun dan Rp2,76 triliun.

In terms of financial management, PaninBank's total assets and comprehensive income as of December 31, 2024 were recorded at Rp243.96 trillion and Rp2.76 trillion, respectively.

Berikut adalah susunan Dewan Komisaris dan Direksi PaninBank per 31 Desember 2024:

The following is the composition of PaninBank's Board of Commissioners and Board of Directors of as of December 31, 2024:

Dewan Komisaris		**Board of Commissioners**
Presiden Komisaris - Komisaris Independen	Nelson Tampubolon	President Commissioner - Independent Commissioner
Wakil Presiden Komisaris - Komisaris Independen	Lintang Nugroho	Deputy President Commissioner - Independent Commissioner
Komisaris	Chandra Rahardja Gunawan	Commissioner
Komisaris	Johnny	Commissioner
Komisaris	Gregory James Terry	Commissioner
Komisaris Independen	Drs. H. Riyanto	Independent Commissioner
Direksi		**Board of Directors**
Presiden Direktur	Herwidayatmo	President Director
Wakil Presiden Direktur	Hendrawan Danusaputra	Deputy President Director
Direktur	Lionto Gunawan	Director
Direktur	Gunawan Santoso	Director
Direktur	Edy Heryanto	Director
Direktur	Januar Hadi	Director
Direktur	Antonius Ketut Dwirianto	Director
Direktur	Suwito Tjokrorahardjo	Director
Direktur	Haryono Wongsonegoro	Director

Struktur Grup Perusahaan
Company Group Structure



Struktur Pemegang Saham
Shareholders Structure

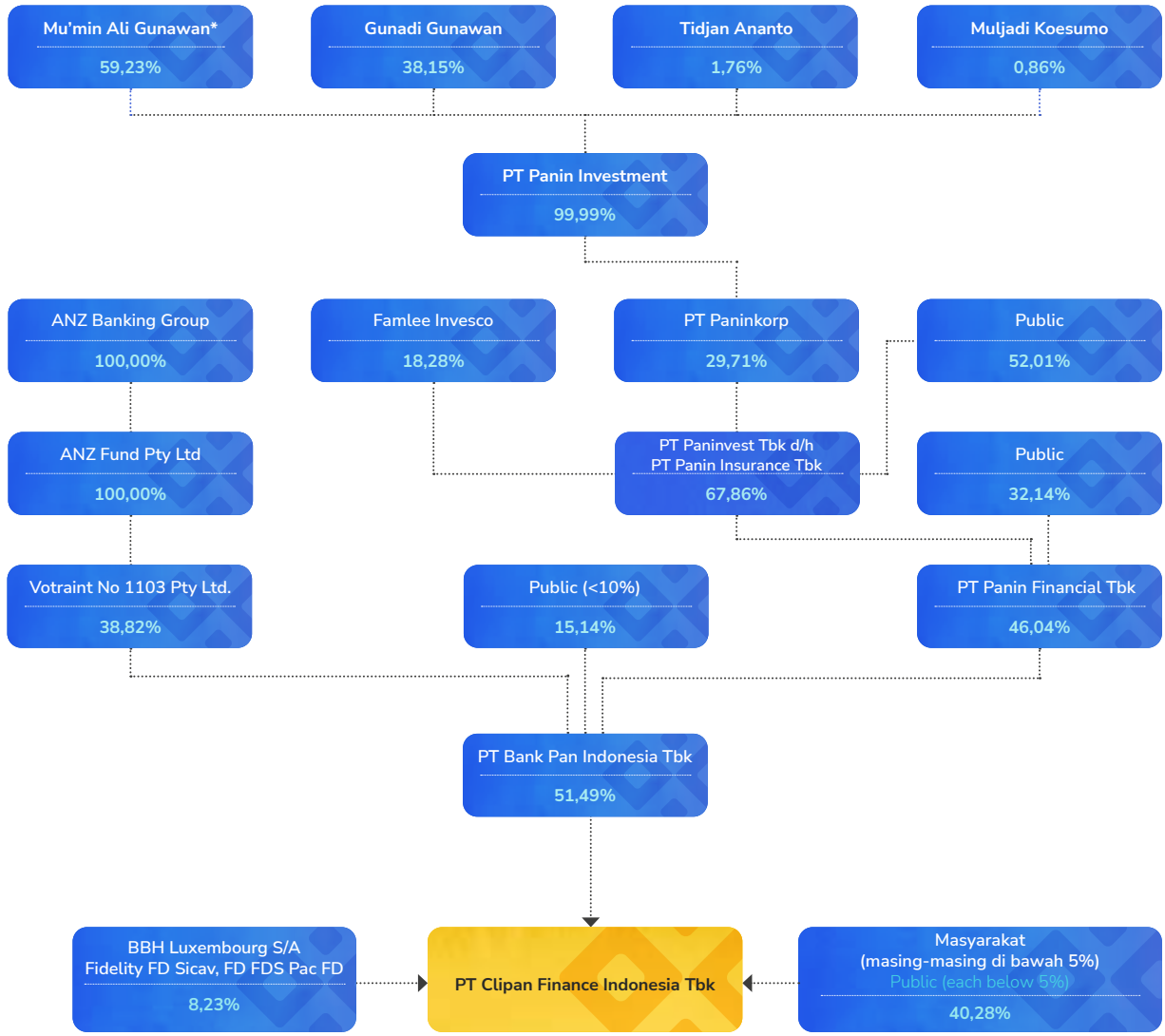

*Merupakan pemilik manfaat akhir Perseroan
*The ultimate beneficial owner of the Company

Daftar Entitas Anak
List of Subsidiaries

Hingga akhir 2024, Perseroan tidak memiliki Entitas Anak dan/atau Entitas Asosiasi, sehingga Perseroan tidak mengungkapkan informasi yang berkaitan dengan hal tersebut di dalam Laporan Tahunan 2024.

As of the end of 2024, the Company has no subsidiary and/or associated entity, therefore the Company does not disclose any information related to this matter in the 2024 Annual Report.

Kronologis Pencatatan Saham
Share Listing Chronology

Uraian Descriptions	**Tahun** Year	**Harga Penawaran Per Saham (Rp)** Offering Price per Share (Rp)	**Nilai Nominal Per Saham (Rp)** Nominal Value per Shares (Rp)	**Penambahan (Pengurangan) Saham** Addition (Reduction) of Shares	**Jumlah Lembar Saham** Number of Shares	**Keterangan Efektif dari Bapepam** Bapepam Effective Statement
Penawaran Umum Perdana Initial Public Offering	1989	8.850	1.000	1.500.000	1.500.000	S1-037/ SHM / MK.10/1989 26 Juni 1989| June 26, 1989
Partial Listing	1993	-	-	1.475.000	2.975.000	-
Saham Bonus I Bonus Shares I	1993	-	-	991.572	3.966.572	-
Saham Bonus II Bonus Shares II	1995	-	-	1.983.457	5.950.029	-
Penawaran Umum Terbatas I Limited Public Offering I	1997	1.000	1.000	29.600.034	35.550.063	S-2427/PM/1997 17 Oktober 1997 | October 17, 1997
Company Listing	1997	-	-	8.849.988	44.400.051	-
Stock Split	1998	-	500	44.400.051	88.800.102	-
Saham Bonus III Bonus Shares III	1999	-	-	8.705.734	97.505.836	-
Penawaran Umum Terbatas II Limited Public Offering II	1999	500	500	195.011.672	292.517.508	S-2009/PM/1999 20 Oktober 1999 | October 20, 1999
Penawaran Umum Terbatas III Limited Public Offering III	2000	500	500	171.088.532	463.606.040	S-1136/PM/2000 23 Mei 2000| May 23, 2000
Stock Split	2004	-	250	463.606.040	927.212.080	-
Penawaran Umum Terbatas IV Limited Public Offering IV	2007	350	250	1.561.085.388	2.488.297.468	S-3216/BL/2007 29 Juni 2007 | June 29, 2007
Waran Exercise IV	2007	-	-	324.734.422	2.813.031.890	-
Penawaran Umum Terbatas V Limited Public Offering V	2011	400	250	1.171.488.567	3.984.520.457	S-10363/BL/2011 23 September 2011| September 23, 2011
Jumlah Saham | Total Shares					**3.984.520.457**	

Catatan | Note:
Keseluruhan Saham Perseroan diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia (BEI).
All of the Company's shares are traded on the Indonesia Stock Exchange (IDX).

Kronologis Pencatatan Efek Lainnya

Chronology of Other Securities Listing

Kronologis Pencatatan Obligasi

Chronology of Bond Listing

2003

10 November 2003
November 10, 2003

Perseroan mendapatkan pernyataan efektif dari Ketua Bapepam-LK (saat ini bernama OJK/Otoritas Jasa Keuangan) melalui surat nomor S-2740/PM/2003 untuk melakukan penawaran Obligasi I PT Clipan Finance Indonesia Tbk tahun 2003 kepada masyarakat dengan nilai nominal sebesar Rp150 miliar. Pada 20 November 2003, seluruh obligasi tersebut telah dicatatkan di BEI dan sudah dilunasi pada 19 November 2008.

The Company obtained an effective statement from the Chairman of Bapepam-LK (currently OJK/Financial Services Authority) through letter number S-2740/PM/2003 to offer PT Clipan Finance Indonesia Tbk Bonds I 2003 to the public with a nominal value of Rp150 billion. On November 20, 2003, all bonds were listed on the IDX and were repaid on November 19, 2008.

2004

8 Desember 2004
December 8, 2004

Perseroan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Bapepam-LK melalui surat nomor S-3674/PM/2004 untuk melakukan penawaran Obligasi II PT Clipan Finance Indonesia Tbk tahun 2004 kepada masyarakat dengan nilai nominal sebesar Rp200 miliar. Pada 20 Desember 2004, seluruh obligasi tersebut telah dicatatkan di BEI dan sudah dilunasi pada 17 Desember 2007.

The Company obtained an effective statement from the Chairman of Bapepam-LK through letter number S-3674/PM/2004 to offer the 2004 PT Clipan Finance Indonesia Tbk Bonds II to the public with a nominal value of Rp200 billion. On December 20, 2004, all bonds were listed on the IDX and were repaid on December 17, 2007.

2011

31 Oktober 2011
October 31, 2011

Perseroan mendapatkan pernyataan efektif dari Ketua Bapepam-LK melalui surat nomor S-11740/BL/2011 untuk melakukan penawaran Obligasi III PT Clipan Finance Indonesia Tbk tahun 2011 kepada masyarakat dengan nilai nominal sebesar Rp1 triliun. Pada 9 November 2011, seluruh obligasi tersebut telah dicatatkan di BEI dan sudah dilunasi pada 8 November 2014.

The Company obtained an effective statement from the Chairman of Bapepam-LK through letter number S-11740/BL/2011 to offer PT Clipan Finance Indonesia Tbk Bonds III of 2011 to the public with a nominal value of Rp1 trillion. On November 9, 2011, all bonds were listed on the IDX and were repaid on November 8, 2014.

Uraian lengkap mengenai ikhtisar obligasi Perseroan telah diungkapkan pada Bab Ikhtisar Perusahaan.

A full description of the Company's bonds has been disclosed in the Company Overview Chapter.

Kronologis Pencatatan Efek Lainnya
Chronology of Other Securities Listing

Kronologis Pencatatan *Medium Term Notes* (MTN)
Chronology of Medium Term Notes (MTN)

2012
30 Maret 2012
March 30, 2012

Perseroan menerbitkan *Medium Term Notes* I PT Clipan Finance Indonesia Tbk tahun 2012 dengan nilai nominal sebesar Rp800 miliar dan sudah dilunasi pada 30 Maret 2015.

The Company issued Medium Term Notes (MTN) I PT Clipan Finance Indonesia Tbk in 2012 with a nominal value of Rp800 billion and was repaid on March 30, 2015.

2015
26 Maret 2015
March 26, 2015

Perseroan menerbitkan *Medium Term Notes* II PT Clipan Finance Indonesia Tbk tahun 2015 dengan nilai nominal sebesar Rp700 miliar dan sudah dilunasi pada 26 Maret 2018.

The Company issued Medium Term Notes II PT Clipan Finance Indonesia Tbk in 2015 with a nominal value of Rp700 billion and has been repaid on March 26, 2018.

2018
21 Maret 2018
March 21, 2018

Perseroan menerbitkan *Medium Term Notes* III PT Clipan Finance Indonesia Tbk tahun 2018 dengan nilai nominal sebesar Rp1 triliun dan sudah dilunasi pada 21 Maret 2021.

The Company issued Medium Term Notes III PT Clipan Finance Indonesia Tbk in 2018 with a nominal value of Rp1 trillion and has been repaid on March 21, 2021.

2018
28 Maret 2018
March 28, 2018

Perseroan menerbitkan *Medium Term Notes* IV PT Clipan Finance Indonesia Tbk tahun 2018 dengan nilai nominal sebesar Rp1 triliun dan sudah dilunasi pada 28 Maret 2021.

The Company issued Medium Term Notes IV PT Clipan Finance Indonesia Tbk in 2018 with a nominal value of Rp1 trillion and has been repaid on March 28, 2021.

Uraian lengkap mengenai ikhtisar MTN Perseroan telah diungkapkan pada Bab Ikhtisar Perusahaan.

A complete description of the Company's MTN overview has been disclosed in the Company Overview Chapter.

Nama dan Alamat Lembaga dan/ atau Profesi Penunjang Pasar Modal

Name and Address of Institution and/or Capital Market Supporting Profession

Nama dan Alamat Name and Address	Jenis dan Bentuk Jasa Type and Form of Services	Periode Penugasan Assignment Period	Komisi Fee
Biro Administrasi Efek I Stock Administration Bureau			
PT Raya Saham Registra Gedung Plaza Sentral, Lantai 2 | 2nd Floor Jl. Jend. Sudirman, Kav. 47-48 Jakarta 12930 **Kontak | Contacts** Tel: (021) 2525 666 Fax: (021) 2525 028	Pengelolaan administrasi saham Perseroan Management of the Company's share administration	Sejak 2016 Since 2016	Sesuai kontrak as stated in the contract
Kantor Akuntan Publik I Public Accountant Firm			
Liana Ramon Xenia & Rekan (*part of Deloitte Network*) **Liana Ramon Xenia & Rekan (part of Deloitte Network)** The Plaza Office Tower, Lantai 32 | 32nd Floor Jl. MH Thamrin Kav. 28-30 Jakarta, 10350 **Kontak | Contacts** Tel: (021) 2992 3100 Fax: (021) 2992 8200/8300 www.deloitte.com	Pelaksanaan audit atas Laporan Keuangan untuk akhir tahun buku. Audit Implementation of Financial Statements for the end of the financial year.	2023-2024	Sesuai kontrak as stated in the contract
Notaris I Notary			
Kumala Tjahjani Widodo, SH., MH., M.Kn. Jl. Biak Raya No. 7D, Jakarta Pusat **Kontak | Contacts** Tel: (021) 6386 5246 Fax: (021) 6386 5406	Menjamin pelaksanaan RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa berjalan sesuai dengan ketentuan yang berlaku Ensuring the implementation of the Annual General Meeting of Shareholders and Extraordinary General Meeting of Shareholders is carried out in accordance with applicable provisions.	Selama tahun 2024 During 2024	Sesuai kontrak as stated in the contract

Informasi Pada Situs Web Perusahaan

Information on the Company Website



Perseroan senantiasa menerapkan prinsip transparansi pada semua aspek operasional bisnis, terlebih di era digitalisasi saat ini. Hal ini memudahkan para pemangku kepentingan untuk mengakses informasi terkait aktivitas dan perkembangan Perseroan secara langsung melalui situs web resmi Perseroan yaitu www.clipan.co.id, yang tersaji dalam 2 (dua) bahasa, yakni bahasa Indonesia dan bahasa Inggris.

Selain itu, pengelolaan situs web Perseroan telah mengacu pada POJK No. 8/POJK.04/2015 tentang Situs Web Emiten atas Perusahaan Publik.

Berikut ini adalah gambaran informasi umum mengenai kegiatan usaha serta produk dan layanan Clipan Finance yang dapat diakses secara bebas melalui laman web Perseroan, antara lain:

1. Informasi umum Perusahaan;
2. Informasi tata kelola;
3. Laporan tahunan 5 tahun terakhir;
4. Laporan keuangan terpisah lebih dari 5 tahun terakhir;
5. Informasi keputusan RUPS Tahunan dan/atau RUPS Luar Biasa;
6. Infografis saham;
7. Informasi produk dan/atau layanan;
8. Informasi tanggung jawab sosial Perusahaan;
9. Artikel promo dan/atau *press release*;
10. Lokasi kantor cabang; dan
11. Formulir Pengaduan Debitur.

The Company always implements the principle of transparency in all aspects of its business operations, especially in the current digitalization era. This makes it easier for stakeholders to access information related to the Company's activities and developments directly through the Company's official website at www.clipan.co.id, which is available in 2 (two) languages, namely Indonesian and English.

In addition, the management of the Company's website is in accordance with POJK No. 8/POJK.04/2015 concerning the Issuer's Website for Public Companies.

The following is an overview of general information regarding Clipan Finance's business activities, products, and services that can be freely accessed through the Company's website, including:

1. The Company's general information;
2. Corporate Governance information;
3. Annual reports for the last 5 years;
4. Separate financial reports for more than the last 5 years;
5. Information on Annual GMS and/or Extraordinary GMS resolutions;
6. Share infographics;
7. Product and/or service information;
8. Corporate social responsibility information;
9. Promotional articles and/or press releases;
10. Branch office locations; and
11. Debtor Complaint Form.

Jaringan Kantor
Office Networks

KANTOR PUSAT
Head Office

Wisma Slipi Lt.6 I 6th Floor
Jl. Let. Jend. S Parman Kav. 12
Jakarta 11480
Tel: (021) 5308005 | Fax: (021) 530 8026-27
www.clipan.co.id

KANTOR CABANG
Branch Office

NEW CAR

Kantor Wilayah I | Regional Office I

Alamat
Address

Jl. H Abdul Rojak No. 39 C-D RT 001/RW 001,
Kel. Bukit Sangkal, Kec. Kalidoni, Palembang

7 **Jumlah Kantor Cabang**
Number of Branch Office

Lokasi
Location

- Kota Bandar Lampung II
- Kota Batam
- Kota Jambi II
- Kota Padang II
- Kota Palembang II
- Kota Pekanbaru II
- Medan

Kantor Wilayah II | Regional Office II

Alamat
Address

Jl. Raya Pasar Minggu 72 L, RT/RW. 012/01,
Kel. Pejaten Timur, Kec. Pasar Minggu, Kota Jakarta Selatan

9 **Jumlah Kantor Cabang**
Number of Branch Office

3 **Jumlah KSKC**
Number of Sub-Branch Offices

Lokasi
Location

- Kota Jakarta Barat III
- Kota Jakarta Selatan
- Kota Jakarta Utara V
- Kota Jakarta Barat II
- Kota Jakarta Pusat
- Kota Tangerang V
- Kota Bekasi III
- Kota Depok II
- Kota Bogor II
- Bandung II
- Sukabumi
- Kota Bekasi III

Jaringan Kantor
Office Networks



Kantor Wilayah III | Regional Office III

Alamat
Address

Ruko Rich Palace Blok I-3, Jl. Mayjen Sungkono 149-151, Surabaya

9 **Jumlah Kantor Cabang**
Number of Branch Office

1 **Jumlah KSKC**
Number of Sub-Branch Offices

Lokasi
Location

- Kota Denpasar II
- Kota Kediri
- Kabupaten Kudus
- Kota Malang
- Kota Purwokerto
- Kota Semarang II
- Kabupaten Sleman
- Sukoharjo
- Kota Surabaya III
- Kota Surabaya IV

Kantor Wilayah IV | Regional Office IV

Alamat
Address

Ruko Intercon Plaza, Komp Pertokoan Taman Kebon Jeruk Blok E No. 15, Kelurahan Srengseng, Kecamatan Kembangan, Jakarta Barat

9 **Jumlah Kantor Cabang**
Number of Branch Office

Lokasi
Location

- Kota Balikpapan II
- Kota Banjarmasin II
- Kota Kendari II
- Kota Makassar III
- Kota Manado II
- Kota Palangkaraya
- Kota Palu
- Kota Pontianak
- Kota Samarinda II

Jaringan Kantor
Office Networks

KANTOR CABANG
Branch Office



USED CAR

Kantor Wilayah I | Regional Office I

Alamat
Address

JL. Gatot Subroto Komp. CBD No. BB-1/1A,
Kel. Sel Putih Barat, Kec. Medan Petisah, Medan

11 **Jumlah Kantor Cabang**
Number of Branch Office

2 **Jumlah KSKC**
Number of Sub-Branch Offices

Lokasi
Location

- Bangka Tengah
- Batam 2
- Bengkulu
- Bukit Tinggi
- Bungo
- Jambi
- Labuhanbatu
- Lampung
- Medan II
- Padang
- Palembang
- Pekanbaru
- Pekanbaru II

USED CAR

Kantor Wilayah II | Regional Office II

Alamat
Address

Jl. Jendral Sudirman Kranji, Ruko Grand Mall Bekasi Blok D 30-31 Kel. Harapan Mulya Kec. Medan Satria Kota Bekasi

9 **Jumlah Kantor Cabang**
Number of Branch Office

2 **Jumlah KSKC**
Number of Sub-Branch Offices

Lokasi
Location

- Bandung
- Bandung 2
- Bekasi
- Bekasi II
- Bogor
- Cirebon
- Depok
- Depok 2
- Sukabumi
- Kabupaten Bekasi
- Kabupaten Bekasi II

Kantor Wilayah III | Regional Office III

Alamat
Address

Mangga Dua Square Blok: F 46 Jl. Gunung Sahari Raya No. 1 RT 011/RW 006, Kec. Pademangan, Kota Jakarta Utara

10 **Jumlah Kantor Cabang**
Number of Branch Office

3 **Jumlah KSKC**
Number of Sub-Branch Offices

Lokasi
Location

- Jakarta Barat
- Jakarta Barat Meruya
- Jakarta Timur
- Jakarta Timur II
- Jakarta Utara
- Jakarta Utara II
- Jakarta Utara III
- Jakarta Utara IV
- Tangerang
- Tangerang II
- Tangerang 2
- Tangerang III
- Tangerang IV

Kantor Wilayah IV | Regional Office IV

Alamat
Address

Jl. Diponegoro No. 233 A & B Surabaya

8 **Jumlah Kantor Cabang**
Number of Branch Office

4 **Jumlah KSKC**
Number of Sub-Branch Offices

Lokasi
Location

- Denpasar
- Denpasar II
- Kudus II
- Malang II
- Purwokerto I
- Semarang
- Sidoarjo
- Sukoharjo
- Surabaya
- Surabaya II
- Kota Tegal
- Yogyakarta

Jaringan Kantor
Office Networks



Kantor Wilayah V | Regional Office V

Alamat
Address

Jl. Lanto Daeng Pasewang No. 28B, Kel. Maricaya
Kec. Makassar, Kota Makassar Sulawesi Selatan

7 **Jumlah Kantor Cabang**
Number of Branch Offices

5 **Jumlah KSKC**
Number of Sub-Branch Offices

Lokasi
Location

- Balikpapan
- Banjarmasin
- Gorontalo II
- Kota Kendari
- Makassar
- Makassar II
- Samarinda
- Manado
- Sampit II
- Palu
- Pare-Pare II
- Pontianak II

HEAVY EQUIPMENT

Lokasi
Location

- Head Office
- Banjarmasin
- Makassar
- Palembang
- Samarinda

FLEET

Lokasi
Location

- Slipi Fleet
- Surabaya I



ClipanFinance



04

Analisis & Pembahasan Manajemen

Management Discussion & Analysis

Tinjauan Makroekonomi Global dan Nasional Global and National Macroeconomic Review	100
Tinjauan Operasi per Segmen Usaha Operations Review by Business Segment	101
Tinjauan Keuangan Financial Review	106
Struktur Modal dan Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal Capital Structure and Management Policy About The Capital Structure	114

Tinjauan Makroekonomi Global dan Nasional

Global and National Macroeconomic Review



Ekonomi global tahun 2024 diwarnai dengan dinamika yang dipengaruhi oleh kebijakan moneter bank sentral utama, khususnya The Fed. Setelah menaikkan suku bunga secara agresif dalam dua tahun terakhir, The Fed mulai mempertimbangkan pelonggaran kebijakan penurunan suku bunga secara bertahap untuk menjaga keseimbangan inflasi.

Menurut IMF, tantangan dan risiko berupa konflik geopolitik yang berkepanjangan, gangguan rantai pasok, serta meningkatnya volatilitas harga pangan dan energi mengakibatkan pertumbuhan ekonomi global tercatat melambat dibanding tahun 2023 sebesar 3,3% menjadi 3,2% di tahun 2024.

Sementara itu, Bank Indonesia (BI) mempertahankan kebijakan suku bunga guna menjaga stabilitas nilai tukar rupiah dan inflasi agar bergerak dalam kisaran target yang telah ditetapkan.

The global economy in 2024 has been shaped by dynamics influenced by the monetary policies of major central banks, particularly the Federal Reserve. Following an aggressive interest rate hike over the past two years, the Fed has begun considering a gradual easing of its policy through rate cuts to maintain inflationary balance.

According to the IMF, challenges and risks such as prolonged geopolitical conflicts, supply chain disruptions, and rising volatility in food and energy prices have contributed to a slowdown in global economic growth. Compared to 3.3% in 2023, the growth rate declined slightly to 3.2% in 2024.

Meanwhile, Bank Indonesia (BI) has maintained its interest rate policy to ensure the stability of the rupiah exchange rate and keep inflation within the designated target range.

Perekonomian nasional masih menunjukkan ketahanan yang cukup baik dengan pertumbuhan di kisaran 5,3%, didorong oleh konsumsi domestik yang kuat, peningkatan investasi, serta ekspor yang masih stabil. Pada kuartal IV/2024, lapangan usaha tercatat tumbuh positif dengan kontribusi terbesar yakni industri pengolahan, perdagangan, pertanian, konstruksi, dan pertambangan. Dari sisi produksi, pertumbuhan tertinggi terjadi di lapangan usaha jasa lainnya sebesar 9,80%.

The national economy continues to demonstrate solid resilience, with growth reaching around 5.3%, supported by strong domestic consumption, increased investment, and stable export performance. In the fourth quarter of 2024, key business sectors recorded positive growth, with the largest contributions coming from manufacturing, trade, agriculture, construction, and mining. From the production side, the highest growth was recorded in the other services sector, reaching 9.80%.

Di sektor otomotif, pertumbuhan signifikan ditunjukkan dari penjualan mobil listrik dengan angka penjualan mencapai 43.188 unit dari tahun 2023 sebanyak 17.051 unit, dan *market share* mencapai 5% pada 2024 dibanding tahun sebelumnya yang hanya 1,7%. Sementara itu, secara keseluruhan penjualan mobil nampak lesu dengan total penjualan secara *wholesales* tercatat sebesar 865.723 unit atau turun 13,9% yoy, dan penjualan ritel turun 10,9% yoy menjadi 889.680 unit di tahun 2024.

In the automotive sector, significant growth was seen in electric vehicle (EV) sales, which surged to 43,188 units in 2024, up from 17,051 units in 2023, with market share increasing to 5% from just 1.7% the previous year. Meanwhile, overall car sales remained sluggish, with wholesale sales reaching 865,723 units—down 13.9% year-on-year—and retail sales declining by 10.9% year-on-year to 889,680 units in 2024.

Kekhawatiran stagnansi penjualan mobil di 2025 menguat dengan adanya kebijakan opsen pajak dan kenaikan tarif PPN. Meski begitu, Gabungan Industri Kendaraan Bermotor Indonesia (GAIKINDO) telah merumuskan sejumlah strategi untuk mencapai target penjualan 900.000 unit mobil pada 2025, seperti peluncuran model baru dan *price positioning* yang tepat.

Concerns about stagnant car sales in 2025 are strengthened by the tax option policy and the increase in VAT rates. Even so, the Association of Indonesian Automotive Industries (GAIKINDO) has formulated a number of strategies to achieve the sales target of 900,000 car units in 2025, such as the launch of new models and the right price positioning.

Meski sektor otomotif melemah, Otoritas Jasa Keuangan (OJK) menunjukkan bahwa piutang pembiayaan, mengalami pertumbuhan sebesar 6,9% (yoy) menjadi Rp503,4 triliun dari Rp470,9 triliun pada tahun 2023. Profil risiko Perusahaan Pembiayaan terjaga dengan baik dengan rasio NPF *gross* tercatat sebesar 2,70%, meski menunjukkan kenaikan dari tahun sebelumnya.

Despite the slowdown in the automotive sector, the Financial Services Authority (OJK) reported that financing receivables grew by 6.9% year-on-year, reaching Rp503.4 trillion, up from Rp470.9 trillion in 2023. The risk profile of Financing Companies remained sound, with the gross NPF ratio recorded at 2.70%, although this reflects a slight increase from the previous year.

Tinjauan Operasi Per Segmen Usaha
Operations Review Per Business Segment

Sebagaimana termaktub dalam pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan, ruang lingkup kegiatan utama Perseroan meliputi usaha pembiayaan investasi, pembiayaan modal kerja, dan pembiayaan multiguna, serta sewa operasi.

As stipulated in Article 3 of the Company's Articles of Association, the Company's main business activities encompass investment financing, working capital financing, multipurpose financing, as well as operating leases.

Nilai Pembiayaan Baru

Pada tahun 2024, Perseroan mencatatkan nilai pembiayaan baru sebesar Rp6.345,53 miliar, turun 23,49% dibandingkan tahun sebelumnya senilai Rp8.293,84 miliar. Adapun yang mendominasi realisasi pembiayaan baru pada tahun ini, antara lain adalah segmen usaha otomotif terutama untuk produk mobil baru dan mobil bekas.

New Financing Value

In 2024, the Company recorded new financing disbursements totaling Rp6,345.53 billion, a decline of 23.49% compared to Rp8,293.84 billion in the previous year. Those that dominate the realization of new financing this year include the automotive business segment, especially for new and used car products.

Berikut ini dapat dilihat kinerja perolehan nilai pembiayaan baru Perseroan berdasarkan segmen usaha dalam kurun 2 (dua) tahun terakhir, antara lain:

The following presents the Company's new financing performance by business segment over the past two years:

(dalam miliar Rupiah/In billion Rupiah)

Segmen	Jumlah Pembiayaan Baru / New Financing Amount				Segments
	2024	Porsi Portion (%)	2023	Porsi Portion (%)	
Anjak Piutang	-	0,00	-	0,00	Factoring Receivables
Jual dan Sewa-balik	83,43	1,31	32,50	0,39	Sale and Leaseback
Sewa Pembiayaan	451,49	7,12	509,19	6,14	Finance Lease
Pembiayaan Konsumen	5.810,61	91,57	7.752,15	93,47	Consumer Financing
Jumlah	**6.345,53**	**100,00**	**8.293,84**	**100,00**	**Total**

Berikut ini dapat dilihat uraian lebih detail atas perolehan nilai pembiayaan baru selama 2 (dua) tahun terakhir berdasarkan jenis aset yang dibiayai dan pencapaian terhadap target yang ditetapkan, antara lain:

The following shows a more detailed description of the acquisition of new financing value during the last 2 (two) years based on the type of assets financed and achievement of the targets set, including:

(dalam miliar Rupiah/In billion Rupiah)

Keterangan / Description	Pembiayaan / Financing					Target		Actual Vs Target
	2024	Porsi Portion (%)	2023	Porsi Portion (%)	Flux (%)	2024	Porsi Portion (%)	Flux (%)
Used Car	2.899,99	45,70	3.592,29	43,31	(19,27)	3.869,72	40,73	74,94
New Car	2.974,77	46,88	4.163,29	50,20	(28,55)	5.202,78	54,77	57,18
Total Automotive	5.874,77	92,58	7.755,58	93,51	(24,25)	9.072,50	95,50	64,75
Non-Automotive	470,76	7,42	538,26	6,49	(12,54)	427,50	4,50	110,12
Factoring	0,00	0,00	-	0,00	0,00	-	0,00	0,00
Jumlah	**6.345,53**	**100,00**	**8.293,84**	**100,00**	**12,54**	**9.500,00**	**100,00**	**66,80**

Pada tabel di atas, terlihat bahwa aliran dana pembiayaan terbesar selama tahun 2024 didominasi oleh pembiayaan otomotif untuk mobil baru dan mobil bekas.

In the table above, it can be seen that the largest financing fund flows during 2024 are dominated by automotive financing for new and used cars.

Total Piutang yang Dikelola

Total piutang yang dikelola Perseroan di luar *Joint Financing* dibukukan sebesar Rp9.557,94 miliar per 31 Desember 2024, naik 2,64% dibandingkan tahun sebelumnya senilai Rp9.312,26 miliar. Dari jumlah tersebut, total piutang yang dikelola Perseroan sepanjang tahun ini didominasi oleh pembiayaan konsumen sebesar 1,94%, lalu disusul segmen sewa pembiayaan 13,94%, jual dan sewa-balik sebesar 5,09%.

Sementara itu, jumlah piutang yang dikelola termasuk *Joint Financing* pada akhir 2024 dibukukan sebesar Rp11.596,51 miliar, turun 5,30% dibandingkan realisasi 2023 senilai Rp12.244,88 miliar.

Total Managed Receivables

Total managed receivables by the Company outside of Joint Financing were recorded at Rp9,557.94 billion as of December 31, 2024, up 2.64% compared to the previous year of Rp9,312.26 billion. Of this amount, the total managed receivables by the Company throughout this year were dominated by consumer financing at 1.94%, followed by the finance lease segment at 13.94%, and sale and leaseback at 5.09%.

Meanwhile, the total managed receivables including Joint Financing at the end of 2024 was recorded at Rp11,596.51 billion, down 5.30% compared to the realization in 2023 of Rp12,244.88 billion.

Berikut ini adalah uraian atas jumlah piutang yang dikelola Perseroan berdasarkan segmen usaha, antara lain sebagai berikut:

The following is a description of the total managed receivables by the Company based on business segments, including the following:

(dalam miliar Rupiah/In billion Rupiah)

Segmen	Piutang Dikelola Managed Receivables					Segments
	2024	Porsi Portion (%)	2023	Porsi Portion (%)	Flux (%)	
Anjak Piutang	75,00	0,78	75,00	0,80	0,00	Factoring Receivables
Jual dan Sewa-balik	98,09	1,03	93,33	1,00	5,09	Sale and Leaseback
Sewa Pembiayaan	603,22	6,31	529,43	5,69	13,94	Finance Lease
Pembiayaan Konsumen	8.781,64	91,88	8.614,49	92,51	1,94	Consumer Finance
Jumlah	**9.557,94**	**100,00**	**9.312,26**	**100,00**	**2,64**	**Total**

Berdasarkan uraian tabel di atas, dapat dilihat bahwa piutang sewa pembiayaan mengalami peningkatan yang paling tinggi sebesar 13,94%, dari sejumlah Rp529,43 miliar pada 2023 menjadi Rp603,22 miliar di tahun ini. Piutang jual dan sewa-balik dibukukan meningkat 5,09% dari sebesar Rp93,33 miliar di tahun sebelumnya, menjadi Rp98,09 miliar pada tahun 2024. Demikian halnya dengan piutang pembiayaan konsumen dibukukan meningkat sebesar 1,94% dari sebesar Rp8.614,49 miliar pada 2023, menjadi Rp8.781,64 miliar di akhir 2024. Peningkatan jumlah piutang yang dikelola pada produk sewa pembiayan, pembiayaan konsumen dan piutang jual dan sewa balik, disebabkan adanya peningkatan produksi baru di tahun 2024.

Based on the table description above, it can be seen that finance lease receivables experienced the highest increase of 13.94%, from Rp529.43 billion in 2023 to Rp603.22 billion this year. Sales and leaseback receivables were recorded as increasing by 5.09% from Rp93.33 billion in the previous year, to Rp98.09 billion in 2024. Likewise, consumer financing receivables were recorded as increasing by 1.94% from Rp8,614.49 billion in 2023, to Rp8,781.64 billion at the end of 2024. The increase in the total managed receivables in finance lease products, consumer financing and sales and leaseback receivables, was due to an increase in new production in 2024.

Segmen Operasi

Berikut ini adalah uraian kinerja per segmen operasi sebagaimana tersaji di dalam Laporan Keuangan Tahunan untuk tahun buku 31 Desember 2024:

Operating Segments

The following is a description of the performance per operating segment as presented in the Annual Financial Report for the financial year ending December 31, 2024:



Pembagian aset segmen dicatat berdasarkan piutang bersih yang timbul dari kegiatan pembiayaan berdasarkan masing-masing kategori di atas. Demikian juga pendapatan segmen merupakan pengakuan pendapatan yang timbul dari adanya piutang pembiayaan tersebut.

Segment asset division is recorded based on net receivables arising from financing activities based on each category above. Likewise, segment income is the recognition of income arising from the existence of financing receivables.

Pembagian liabilitas segmen dicatat berdasarkan proporsi piutang usaha berdasarkan kategori segmen dengan saldo utang bersih yang tercatat, baik pinjaman bank maupun penerbitan surat berharga.

Segment liability division is recorded based on the proportion of trade receivables based on segment categories with recorded net debt balances, both bank loans and issuance of securities.

Berikut adalah informasi segmen berdasarkan bisnis utama Perseroan:

The following is segment information based on the Company's main business:

(dalam miliar Rupiah/In billion Rupiah)

2024					Keterangan Description	2023				
Sewa Pembiayaan Finance Lease	Pembiayaan Konsumen Consumer Financing	Jual dan Sewa-balik Sale and Leaseback	Anjak Piutang Factoring Receivables	Jumlah Total		Sewa Pembiayaan Finance Lease	Pembiayaan Konsumen Consumer Financing	Jual dan Sewa-balik Sale and Leaseback	Anjak Piutang Factoring	Jumlah Total
Pendapatan | Income										
68,30	1.317,35	6,91	-	1.392,56	Pihak Ketiga Third Parties	56,36	1.231,62	4,50	-	1.292,48
					Pendapatan Tidak Dialokasikan Unallocated Income					
				1,03	Bunga Interest					1,74
				400,88	Lain-Lain Others					1.002,17
				1.794,47	**Jumlah Pendapatan Total Income**					**2.296,38**
Beban | Expenses										
				1.520,75	Beban Segmen Tidak Dapat Dialokasikan Segment Expenses Unallocated					1.261,37
				273,72	Laba Sebelum Pajak Tidak dapat Dialokasikan Profit Before Tax Unallocated					1.035,01
				(58.92)	Beban Pajak Tax Expense					(220,00)
				214,80	Laba Bersih Net Income					815,01
Aset | Assets										
588,26	8.565,75	97,88	44,05	9.295,94	Aset Segmen Pihak Ketiga Third Party Segment Assets	528,48	8.429,01	33,15	44,05	9.034,68
				821,83	Aset Tidak dapat Dialokasikan Unallocated Assets					876,57
				10.117,77	**Jumlah Aset Total Assets**					**9.911,25**

(dalam miliar Rupiah/In billion Rupiah)

2024					Keterangan Description	2023				
Sewa Pembiayaan Finance Lease	**Pembiayaan Konsumen** Consumer Financing	**Jual dan Sewa-balik** Sale and Leaseback	**Anjak Piutang** Factoring Receivables	**Jumlah** Total		**Sewa Pembiayaan** Finance Lease	**Pembiayaan Konsumen** Consumer Financing	**Jual dan Sewa-balik** Sale and Leaseback	**Anjak Piutang** Factoring	**Jumlah** Total
Liabilitas | Liabilities										
Segmen Liabilitas | Liabilities Segment										
66,26	1.054.48	10,46	7,37	1.138,57	Pihak Berelasi Related Parties	62,48	1.123,75	10,27	7,85	1.204,35
170,97	2.720,80	26,98	19.00	2.937,76	Pihak Ketiga Third Parties	145,43	2.615,76	23,90	18,27	2.803,37
				276,56	Liabilitas Tidak dapat Dialokasikan Unallocated Liabilities					376,77
				4.352,88	**Jumlah Liabiltas Total Liabilities**					**4.384,50**
				35,44	Pengeluaran Modal Capital Expenditures					34,27
				49,80	Penyusutan Depreciation					44,22
				600,62	Beban Non Kas selain penyusutan atau amortisasi Non-Cash Expenses Other than Depreciation or Amortization					431,05



Tinjauan Keuangan
Financial Review

Diskusi dan analisa keuangan berikut ini disusun berdasarkan Laporan Keuangan Perseroan dan Entitas Anak yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023. Laporan Keuangan telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) Liana Ramon Xenia & Rekan (*part of Deloitte Network*) dan mendapat opini wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perseroan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 serta kinerja keuangan dari tanggal tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) di Indonesia.

The following financial discussion and analysis are prepared based on the Company's and Subsidiaries' Financial Statements ending on December 31, 2024 and December 31, 2023. The Financial Statements have been audited by the Public Accounting Firm (KAP) Liana Ramon Xenia & Rekan (part of Deloitte Network) and received a fair opinion, in all material respects, the Company's financial position as of December 31, 2024 and December 31, 2023 and the financial performance from that date in accordance with Financial Accounting Standards (SAK) in Indonesia.

LAPORAN POSISI KEUANGAN

ASET

Posisi aset Perseroan per 31 Desember 2024 dibukukan sebesar Rp10.117,77 miliar, naik 2,08% dari tahun sebelumnya senilai Rp9.911,25 miliar. Peningkatan aset pada tahun ini dikarenakan meningkatnya jumlah aset sewa operasi dan piutang pembiayaan.

Uraian perkembangan aset Perseroan selama tahun 2024 dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

STATEMENT OF FINANCIAL POSITION

ASET ASSETS

The Company's asset position as of December 31, 2024 was recorded at Rp10,117.77 billion, up 2.08% from the previous year of Rp9,911.25 billion. The increase in assets this year was due to the increase in the number of operating lease assets and financing receivables.

A description of the development of the Company's assets during 2024 can be seen in the table below:

(dalam miliar Rupiah/in billion Rupiah)

Posisi Keuangan	2024	2023	Naik/Turun Increase/Decrease		Financial Position
			Nominal	Percentage (%)	
Kas dan Bank	27,78	32,72	(4,94)	(15,10)	Cash and Bank
Tagihan Anjak Piutang - Bersih	44,05	44,05	-	0,00	Factoring Receivables - Net
Piutang Jual dan Sewa-balik - Bersih	97,88	33,15	64,73	195,28	Sale and Leaseback Receivables - Net
Piutang Sewa Pembiayaan - Bersih	588,26	528,48	59,78	11,31	Finance Lease Receivables - Net
Piutang Pembiayaan Konsumen - Bersih	8.565,75	8.429,01	136,74	1,62	Consumer Financing Receivables - Net
Piutang Lainnya	296,79	330,43	(33,64)	(10,18)	Other Receivables
Beban Dibayar di Muka	5,71	5,14	0,57	11,17	Prepaid Expenses
Properti Investasi	13,56	13,22	0,33	2,53	Investment Properties
Aset Hak Guna - Bersih	28,00	31,07	(3,08)	(9,90)	Right of Use Assets - Net
Aset Sewa Operasi - Bersih	11,77	8,79	2,98	33,95	Operating Lease Assets - Net
Aset Tetap - Bersih	177,77	167,46	10,31	6,16	Fixed Assets - Net
Aset Tak Berwujud - Bersih	11,69	13,64	(1,95)	(14,30)	Intangible Assets - Net
Aset Pajak Tangguhan - Bersih	54,74	70,75	(16,00)	(22,62)	Defeerred Tax Assets - Net
Aset Lainnya	194,02	203,35	(9,33)	(4,59)	Other Assets
JUMLAH ASET	**10.117,77**	**9.911,25**	**206,51**	**2,08**	**TOTAL ASSETS**

Sepanjang tahun 2024, piutang sewa pembiayaan Perseroan dibukukan sebesar Rp588,26 miliar, mengalami kenaikan sebesar 11,31% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp528,48 miliar. Hal ini disebabkan oleh meningkatnya produksi baru dan angka pelunasan kontrak yang stabil.

Throughout 2024, the Company's finance lease receivables were recorded at Rp588.26 billion, an increase of 11.31% compared to the previous year of Rp528.48 billion. This was due to the increase in new production and stable contract settlement figures.

Demikian halnya, piutang pembiayaan konsumen juga mengalami kenaikan sebesar 1,62% dari senilai Rp8.429,01 miliar, menjadi Rp8.565,75 miliar di tahun ini.

Likewise, consumer financing receivables also increased by 1.62% from Rp8,429.01 billion to Rp8,565.75 billion this year.

Sementara itu, piutang jual dan sewa-balik dibukukan sebesar Rp97,88 miliar pada tahun 2024, naik 195,28% dari tahun sebelumnya sebesar Rp33,15 miliar. Piutang sewa tagihan anjak piutang dibukukan sebesar Rp44,05 miliar pada tahun ini sama dengan tahun sebelumnya dikarenakan tidak adanya penambahan piutang sewa dari tagihan anjak piutang untuk tahun ini.

Meanwhile, sales and leaseback receivables were recorded at Rp97.88 billion in 2024, an increase of 195.28% from the previous year of Rp33.15 billion. Factoring receivables were recorded at Rp44.05 billion this year, the same as the previous year due to the absence of additional lease receivables from factoring receivables for this year.

Pada tahun 2024, nilai piutang pembiayaan konsumen masih menjadi penyumbang terbesar dengan kontribusi yang mencapai 84,66% terhadap total aset Perseroan. Proporsi tersebut mengalami penurunan jika dibandingkan tahun sebelumnya sebesar 85,04%. Kemudian disusul dengan kontribusi piutang sewa pembiayaan sebesar 5,81% meningkat dari tahun sebelumnya dengan nominal 5,33%. Piutang jual dan sewa-balik menyumbang angka 0,97% dari total aset Perseroan, meningkat dibandingkan tahun sebelumnya sebesar 0,33%. Terakhir, segmen anjak piutang berkontribusi 0,44% terhadap total aset Perseroan, sama seperti tahun sebelumnya.

In 2024, the value of consumer financing receivables is still the largest contributor with a contribution of 84.66% to the Company's total assets. This proportion has decreased compared to the previous year of 85.04%. Then followed by the contribution of finance lease receivables of 5.81%, an increase from the previous year with a nominal value of 5.33%. Sales and leaseback receivables contributed 0.97% of the Company's total assets, an increase compared to the previous year of 0.33%. Finally, the factoring receivables segment contributed 0.44% to the Company's total assets, the same as the previous year.

Persentase aset produktif terhadap total aset tahun 2024 dibukukan 91,88%, naik dari tahun sebelumnya sebesar 91,16%. Kenaikan aset produktif Perseroan pada tahun ini disebabkan karena meningkatnya aktivitas produksi di Perseroan.

The percentage of productive assets to total assets in 2024 was recorded at 91.88%, up from the previous year of 91.16%. The increase in the Company's productive assets this year was due to increased production activities in the Company.

LIABILITAS

Liabilitas Perseroan mengalami penurunan sebesar 0,72% dari sebesar Rp4.384,50 miliar pada 2023, menjadi sebesar Rp4.352,88 miliar pada akhir tahun ini.

LIABILITIES

The Company's liabilities decreased by 0.72% from Rp4,384.50 billion in 2023 to Rp4,352.88 billion at the end of this year.

Uraian perkembangan liabilitas Perseroan selama tahun 2024 dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

A description of the development of the Company's liabilities during 2024 can be seen in the table below:

(dalam miliar Rupiah/in billion Rupiah)

Posisi Keuangan	2024	2023	Naik/Turun Increase/Decrease		Financial Position
			Nominal	Percentage (%)	
Utang Bank	4.076,32	4.007,72	68,60	1,71	Bank Loans
Utang kepada Pihak Ketiga	17,58	67,48	(49,90)	(73,95)	Account Payables to Third Parties
Utang Premi Asuransi	21,88	25,58	(3,70)	(14,47)	Insurance Premiums Payable
Utang Lain-lain kepada Pihak Ketiga	74,20	92,40	(18,20)	(19,70)	Other Payables to Third Parties
Beban Masih Harus Dibayar	56,69	52,25	4,44	8,50	Accrued Expenses
Utang Pajak	3,88	14,22	(10,34)	(72,70)	Taxes Payable
Liabilitas Sewa kepada Pihak Ketiga	17,45	22,17	(4,72)	(21,30)	Lease Liabilities to Third Parties
Pendapatan Ditangguhkan - Bersih	4,17	29,20	(25,03)	(85,70)	Deferred Revenue -Net

(dalam miliar Rupiah/in billion Rupiah)

Posisi Keuangan	2024	2023	Naik/Turun Increase/Decrease		Financial Position
			Nominal	Percentage (%)	
Liabilitas Imbalan pasca-Kerja	80,71	73,47	7,23	9,85	Post-Employment Benefits Liabilities
Jumlah Liabilitas	**4.352,88**	**4.384,50**	**(31,61)**	**(0,72)**	**Total Liabilities**
Modal Saham	996,13	996,13	-	0,00	Capital Stock
Tambahan Modal Disetor	351,95	351,95	-	0,00	Additional Paid-in Capital
Penghasilan Komprehensif Lain	49,96	34,58	15,38	44,48	Other Comprehensive Income
Saldo Laba					**Retained Earnings**
- Ditentukan Penggunaannya	2.45	2,30	0,15	6,52	- Appropriated
- Tidak Ditentukan Penggunaannya	4.364,40	4.141,80	222,60	5,37	- Unappropriated
Jumlah Ekuitas	**5.764,88**	**5.526,76**	**238,13**	**4,31**	**Total Equity**
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas	**10.117,77**	**9.911,25**	**206,51**	**2,08**	**Total Liabilities and Equity**

Nilai utang bank Perseroan per 31 Desember 2024 dibukukan sebesar Rp4.076,32 miliar, naik 1,71% dari tahun sebelumnya sebesar Rp4.007,72 miliar. Pada akhir 2024, komposisi utang bank Perseroan terdiri dari 98,53% utang bank jangka panjang dan 1,47% utang bank jangka pendek.

Pada tahun ini, liabilitas Perseroan masih didominasi oleh utang bank dengan porsi kontribusi mencapai 93,65% naik dibandingkan tahun sebelumnya sebesar 91,41% dikarenakan adanya beberapa fasilitas baru Utang Bank di tahun ini.

The Company's bank debt value as of December 31, 2024 was recorded at Rp4,076.32 billion, up 1.71% from the previous year of Rp4,007.72 billion. At the end of 2024, the composition of the Company's bank debt consisted of 98.53% long-term bank debt and 1.47% short-term bank debt.

This year, the Company's liabilities are still dominated by bank debt with a contribution portion reaching 93.65%, up compared to the previous year of 91.41% due to several new Bank Debt facilities this year.

EKUITAS

Jumlah ekuitas per 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp5.764,88 miliar, tumbuh 4,31% dari posisi tahun sebelumnya sebesar Rp5.526,76 miliar. Pertumbuhan tersebut disebabkan oleh kenaikan saldo laba tahun 2024.

EQUITY

The amount of equity as of December 31, 2024 was Rp5,764.88 billion, growing 4.31% from the previous year's position of Rp 5,526.76 billion. This growth was due to an increase in retained earnings in 2024.

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF KONSOLIDASIAN [OJK F.2]

INCOME STATEMENT AND CONSOLIDATED COMPREHENSIVE INCOME [OJK F.2]

(dalam miliar Rupiah/in billion Rupiah)

Deskripsi	2024	2023	Naik/Turun Increase/Decrease		Description
			Nominal	Percentage (%)	
Pendapatan	1.794,47	2.296,38	(501,91)	(21,86)	Income
Beban	1.520,75	1.261,37	259,38	20,56	Expenses
Laba Sebelum Pajak	273,72	1.035,01	(761,29)	(73,55)	Income Before Tax
Beban Pajak - Bersih	(58.92)	(220,00)	161,08	(73,22)	Tax Benefits - Net
Laba Bersih Tahun Berjalan	214,80	815,01	(600,21)	(73,64)	Net Income for the Year
Penghasilan Komprehensif Lain	23,32	(0,88)	24,20	(27,56)	Other Comprehensive Income
Laba Komprehensif Tahun Berjalan	238,13	814,13	(576,00)	(70,75)	Comprehensive Income for the Year

(dalam miliar Rupiah/in billion Rupiah)

Deskripsi	2024	2023	Naik/Turun Increase/Decrease		Description
			Nominal	Percentage (%)	
Laba per Saham	53,91	204,54	(150,63)	(73,64)	Earnings per Share (in full Rupiah Amount)

PENDAPATAN

Sepanjang tahun 2024, total pendapatan Perseroan dibukukan mencapai Rp1.794,47 miliar, mengalami penurunan 21,86% dari tahun sebelumnya senilai Rp2.296,38 miliar. Penurunan pendapatan pada tahun ini terjadi karena adanya penerimaan yang signifikan dari pembiayaan anjak piutang yang telah dihapus bukukan di tahun 2023.

Uraian perkembangan pendapatan Perseroan selama tahun 2024 dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

REVENUES

Throughout 2024, the Company's total revenue was recorded at Rp1,794.47 billion, a 21.86% decrease from the previous year of Rp2,296.38 billion. The decline in revenue this year occurred due to significant revenue from factoring financing that was written off in 2023.

A description of the Company's revenue development during 2024 can be seen in the table below:

(dalam miliar Rupiah/in billion Rupiah)

Deskripsi	2024	2023	Naik/Turun Increase/Decrease		Description
			Nominal	Percentage (%)	
Jual dan Sewa-balik	6,91	4,50	2,41	53,61	Sale and Leaseback
Sewa Pembiayaan	68,30	56,36	11,94	21,18	Finance Lease
Pembiayaan Konsumen	1.317,35	1.231,62	85,73	6,96	Consumer Financing
Sewa Operasi - Properti Investasi	0,60	0,60	-	0,00	Operating Lease – Investment Property
Sewa Operasi – Kendaraan	4,60	4,48	0,12	2,65	Operating Lease – Vehicles
Bunga	1.03	1,74	(0,71)	(40,87)	Interest
Keuntungan Penjualan Aset Tetap	4,22	0,69	3,53	512,66	Gain on Sale of Premised and Equipment
Pendapatan Lainnya	391,46	996,40	(604,94)	(60,71)	Other Income
Jumlah Pendapatan	**1.794,47**	**2.296,38**	**(501,91)**	**(21,86)**	**Total Income**

Sewa Pembiayaan

Sepanjang tahun 2024, segmen sewa pembiayaan menyumbang 3,81% atas total pendapatan Perseroan. Kontribusi tersebut mengalami peningkatan dibandingkan tahun sebelumnya yang dibukukan sebesar 2,45%. Dari sisi profitabilitas, segmen usaha sewa pembiayaan membukukan peningkatan pada tahun ini hingga 21,18% dari sebesar Rp56,36 miliar pada 2023 menjadi senilai Rp68,30 miliar. Peningkatan tersebut dikarenakan oleh meningkatnya produksi baru.

Pembiayaan Konsumen

Pada tahun 2024, segmen pembiayaan konsumen masih menjadi penyumbang pendapatan terbesar dengan porsi kontribusi mencapai 73,41% terhadap total pendapatan usaha. Perseroan berhasil membukukan pendapatan sebesar Rp1.317,35 miliar melalui segmen ini di tahun 2024, meningkat 6,96% dari tahun sebelumnya senilai Rp1.231,62 miliar. Peningkatan ini terjadi dikarenakan oleh meningkatnya produksi baru.

Finance Lease

Throughout 2024, the finance lease segment contributed 3.81% to the Company's total revenue. This contribution has increased compared to the previous year, which was recorded at 2.45%. In terms of profitability, the finance lease business segment posted an increase this year of 21.18% from Rp56.36 billion in 2023 to Rp68.30 billion. This increase was due to increased new production.

Consumer Financing

In 2024, the consumer financing segment was still the largest contributor to revenue with a contribution portion reaching 73.41% of total business revenue. The Company managed to record revenue of Rp1,317.35 billion through this segment in 2024, an increase of 6.96% from the previous year of Rp1,231.62 billion. This increase occurred due to increased new production.

Anjak Piutang

Sementara itu, segmen anjak piutang tidak berkontribusi terhadap total pendapatan Perseroan di tahun 2024. Hal ini dikarenakan tidak adanya produksi baru dan pelunasan kontrak untuk segmen anjak piutang di tahun ini.

Jual dan Sewa-balik

Pada tahun 2024, Perseroan membukukan segmen pendapatan jual dan sewa-balik sebesar Rp6,91 miliar, tumbuh 53,61% dibandingkan tahun sebelumnya dengan nominal Rp4,50 miliar. Peningkatan ini terjadi dikarenakan oleh meningkatnya produksi baru.

BEBAN

Perseroan mencatat kenaikan jumlah beban sebesar 20,56%, dari sebesar Rp1.261,37 miliar pada 2023, menjadi Rp1.520,75 miliar di tahun 2024. Kenaikan beban disebabkan oleh meningkatnya beban bunga dan beban pembiayaan lainnya, serta meningkatnya kerugian penurunan nilai aset keuangan.

Factoring Receivables

Meanwhile, the Factoring Receivables segment did not contribute to the Company's total revenue in 2024. This is due to the absence of new production and settlement of contracts for the factoring segment this year.

Sale and Leaseback

In 2024, the Company recorded a sale and leaseback revenue segment of Rp6.91 billion, growing 53.61% compared to the previous year with a nominal value of Rp4.50 billion. This increase occurred due to the increase in new production.

EXPENSES

The Company recorded an increase in the amount of expenses of 20.56%, from Rp1,261.37 billion in 2023 to Rp1,520.75 billion in 2024. The increase in expenses was due to an increase in interest expenses and other financing expenses, as well as an increase in impairment losses on financial assets.

(dalam miliar Rupiah/in billion Rupiah)

Deskripsi	2024	2023	Naik/Turun Increase/Decrease		Description
			Nominal	Percentage (%)	
Bunga dan Beban Pembiayaan Lainnya	313,35	244,20	69,15	28,32	Interest and Other Financing Expenses
Umum dan Administrasi	208,90	209,44	(0,54)	(0,26)	General and Administrative
Tenaga Kerja	365,65	349,93	15,72	4,49	Personnel
Imbalan Pasca-Kerja	23,50	19,44	4,06	20,88	Employee Benefits
Penyusutan Aset Sewa Operasi	3,45	3,28	0,17	5,18	Depreciation of Operating Lease Assets
Kerugian Penurunan Nilai					**Impairment Losses**
Aset Keuangan	508,20	366,08	142,12	38,82	Financial Assets
Agunan yang Diambilalih dan Piutang Lain-lain	92,42	64,97	27,45	42,24	Repossessed Collateral and Other Receivables
Beban Lainnya	5,30	4,04	1,26	31,18	Other Expenses
Jumlah Beban	**1.520,75**	**1.261,37**	**259,38**	**20,56%**	**Total Expenses**

Pada tahun 2024, beban imbalan pasca kerja mengalami peningkatan 20,88% dari Rp19,44 miliar pada 2023, menjadi Rp23,50 miliar. Hal ini terjadi seiring dengan bertambahnya jumlah karyawan, sehingga diperlukan banyak pembentukan cadangan atas imbalan pasca kerja. Perseroan juga membukukan peningkatan kerugian atas penurunan nilai aset keuangan sebesar 38,82% pada tahun ini, menjadi sebesar Rp508,20 miliar, dari posisi Rp366,08 miliar di tahun sebelumnya.

In 2024, post-employment benefit expenses increased by 20.88% from Rp19.44 billion in 2023 to Rp23.50 billion. This occurred along with the increasing number of employees, so that a lot of reserves for post-employment benefits were needed. The Company also recorded an increase in losses on impairment of financial assets by 38.82% this year, to Rp508.20 billion, from Rp366.08 billion in the previous year.

LABA BERSIH TAHUN BERJALAN

Laba bersih tahun berjalan menunjukkan penurunan cukup signifikan hingga 73,64%, dari Rp815,01 miliar di tahun 2023, menjadi sebesar Rp214,80 miliar pada tahun 2024. Penurunan tersebut terjadi dikarenakan adanya penurunan produksi dan pemulihan sekali jalan atau *recovery one shoot* yang berimbas pada melonjaknya penerimaan pendapatan di tahun 2023 lalu, sehingga terlihat *gap* yang cukup lebar secara *yoy*.

NET INCOME FOR THE YEAR

Net profit for the current year showed a significant decline of 73.64%, from Rp815.01 billion in 2023 to Rp214.80 billion in 2024. The decline occurred due to a decrease in production and one-shot recovery, which resulted in a surge in revenue in 2023, so that a fairly wide gap was seen yoy.

JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN

Laba komprehensif tahun berjalan sepanjang tahun 2024 dibukukan sebesar Rp238,13 miliar, turun 70,75% dari tahun sebelumnya senilai Rp814,13 miliar.

TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

Comprehensive income for the current year throughout 2024 was recorded at Rp238.13 billion, down 70.75% from the previous year of Rp814.13 billion.

LAPORAN ARUS KAS

Per 31 Desember 2024, posisi saldo kas dan bank Perseroan dibukukan mencapai Rp27,78 miliar, menurun dibandingkan posisi akhir kas dan bank pada 2023 sebesar Rp32,72 miliar.

STATEMENT OF CASH FLOWS

As of December 31, 2024, the Company's cash and bank balance position was recorded at Rp27.78 billion, down compared to the final cash and bank position in 2023 of Rp32.72 billion.

(dalam miliar Rupiah/in billion Rupiah)

Deskripsi	2024	2023	Naik/Turun Increase/Decrease		Description
			Nominal	Percentage (%)	
Kas Bersih untuk Aktivitas Operasi	(41,84)	(1.066,64)	1.024,80	(96,08)	Net Cash Used in Operating Activities
Kas Bersih untuk Aktivitas Investasi	(17,04)	(29,97)	12,92	(43,13)	Net Cash Used in Investing Activities
Kas Bersih dari Aktivitas Pendanaan	53,95	1.098,00	(1.044,06)	(95,09)	Net Cash Used in Financing Activities
Penurunan Bersih Kas dan Bank	4,94	1,40	(6,34)	(454,07)	Net Decrease in Cash and Banks
Kas dan Bank Awal Tahun	32,72	31,33	1,40	4,45	Cash on Hand and Cash in Banks at Beginning of Year
Kas dan Bank Akhir Tahun	27,78	32,72	(4,94)	(15,10)	Cash and Banks at the End of the Year

Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Operasi

Pada akhir 2024, Perseroan menggunakan kas bersih untuk aktivitas operasi sebesar Rp41,84 miliar. Sementara di tahun sebelumnya Perseroan menggunakan kas bersih dari aktivitas operasional sebesar Rp1.066,64 miliar. Hal ini terjadi seiring dengan tidak adanya penambahan signifikan portfolio piutang pembiayaan.

Net Cash Used in Operating Activities

At the end of 2024, the Company used net cash used in operating activities of Rp41.84 billion. While in the previous year the Company obtained net cash used in operating activities of Rp1,066.64 billion. This occurred along with the absence of a significant addition to the financing receivables portfolio.

Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi

Pada akhir 2024, Perseroan menggunakan kas bersih untuk aktivitas investasi sebesar Rp17,04 miliar. Sementara di tahun sebelumnya Perseroan menggunakan kas bersih untuk aktivitas investasi sebesar Rp29,97 miliar. Hal ini dikontribusikan oleh rendahnya peningkatan penambahan aset tetap di tahun 2024 dibandingkan tahun lalu.

Net Cash Used in Investing Activities

At the end of 2024, the Company used net cash used in investing activities of Rp17.04 billion. While in the previous year the Company obtained net cash used in investing activities of Rp29.97 billion. This was contributed by the low increase in the addition of fixed assets in 2024 compared to last year.

Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan

Pada akhir 2024, Perseroan menggunakan kas bersih dari aktivitas operasi sebesar Rp53,95 miliar. Sementara ditahun sebelumnya Perseroan memperoleh kas bersih dari aktivitas pendanaan sebesar Rp1.098,00 miliar. Hal ini terjadi dikarenakan pada tahun 2024 Perseroan lebih banyak melunasi pinjaman bank yang telah jatuh tempo dibandingkan dengan tahun 2023.

Net Cash Provided by Financing Activities

At the end of 2024, the Company used net cash from operating activities of Rp53.95 billion. While in the previous year the Company obtained net cash from financing activities of Rp1,098.00 billion. This happened because in 2024 the Company paid off more mature bank loans compared to 2023.

RASIO KEUANGAN

Sesuai dengan ketentuan POJK No. 35/POJK.05/2018 tanggal 31 Desember 2018 tentang Penyelenggaraan Usaha Perusahaan Pembiayaan, Perseroan diharuskan untuk memenuhi persyaratan rasio keuangan tertentu. Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023, Perseroan telah menghitung beberapa rasio yang bersifat wajib bagi perusahaan pembiayaan, antara lain:

FINANCIAL RATIO

In accordance with the provisions of POJK No. 35/POJK.05/2018 dated December 31, 2018 concerning the Implementation of Financing Company Business, the Company is required to meet certain financial ratio requirements. As of December 31, 2024 and December 31, 2023, the Company has calculated several ratios that are mandatory for financing companies, including:

Rasio Keuangan	2024	2023	Satuan Unit	Financial Ratios
Financing to Asset Ratio	91,88	91,16	%	Financing to Asset Ratio
Saldo Piutang Pembiayaan Neto terhadap Total Pendanaan yang Diterima	228,05	225,43	%	Net Financing Receivables to Total Funding Received
Rasio Permodalan	143,69	130,17	%	Capital Ratio
Laba Bersih terhadap Rata-rata Ekuitas	3,80	15,24	%	Return on Equity
Laba Sebelum Pajak terhadap Rata-rata Aset	2,68	11,39	%	Return on Assets
Laba Bersih terhadap Pendapatan	11,97	35,49	%	Net Income to Revenue
Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional	84,53	54,58	%	Operating Expenses to Operating Income
Rasio Lancar	215,83	168,28	%	Current Ratio
Liabilitas terhadap Ekuitas	0,76	0,79	Kali Times	Debt to Equity
Liabilitas terhadap Total Aset	0,43	0,44	Kali Times	Debt to Total Assets
Rasio Ekuitas terhadap Modal Disetor	423,50	406,01	%	Equity to Paid-up Capital Ratio
Rasio *Gearing*	0,71	0,73	Kali Times	Gearing Ratio
Non-Performing Finance (NPF)	1,87	1,29	%	Non-Performing Finance (NPF)

KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG DAN KOLEKTIBILITAS PIUTANG

SOLVENCY AND RECEIVABLES COLLECTABILITY

Kemampuan Membayar Utang Jangka Pendek dan Jangka Panjang

Perseroan selalu berupaya menjaga tingkat kesehatan keuangannya agar kemampuan untuk membayar utang jangka panjang dan jangka pendek senantiasa terjaga. Kesanggupan Perseroan dalam membayar utang-utangnya dapat dilihat dari hasil perhitungan rasio likuiditas dan rasio solvabilitas berikut ini:

Ability to Pay Short-Term and Long-Term Debts

The Company always strives to maintain its financial health so that the ability to pay long-term and short-term debts is always maintained. The Company's ability to pay its debts can be seen from the results of the following liquidity ratio and solvency ratio calculations:

Rasio Keuangan	2024	2023	Satuan Unit	Financial Ratios
Rasio Likuiditas				**Liquidity Ratio**
Rasio Lancar	215,83	168,28	%	Current Ratio
Rasio Solvabilitas				**Solvency Ratio**
Rasio Liabilitas terhadap Aset	43,02	44,24	%	Debt to Assets Ratio
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas	75,51	79,33	%	Debt to Equity Ratio
Rasio Liabilitas terhadap Aset Jangka Panjang	73,12	68,91	%	Long-Term Debt to Assets Ratio

Tingkat Kolektabilitas Piutang

Perseroan berkomitmen untuk selalu menjaga kualitas aset produktif di tengah tekanan ekonomi, serta terus melakukan ekspansi kredit dan bisnis pembiayaan lainnya. Dalam menjalankan kegiatan usaha sebagai perusahaan pembiayaan, Perseroan diwajibkan menjaga rasio *Non-Performing Loan* (NPL) untuk tunggakan lebih dari 30 hari tidak melebihi ketentuan yang berlaku dan tren industri yang tertuang dengan komitmen nilai *Non-Performing Financing* (NPF) Perseroan dibukukan sebesar 1,87%. Sementara itu, *Gearing Ratio* dibukukan sebesar 0,71 kali pada tahun ini.

Sebagai informasi, untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Perseroan telah memenuhi semua pembatasan yang disebutkan dalam perjanjian pinjaman.

Di sisi lain, Perseroan mencatatkan total Cadangan Kerugian Peningkatan Nilai (CKPN) tahun 2024 sebesar Rp262,00 miliar, turun 5,16% dibandingkan posisi tahun sebelumnya sebesar Rp277,58 miliar. Kondisi ini menunjukkan bahwa Perseroan telah membukukan pencadangan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Secara rinci, CKPN Perseroan dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Receivables Collectability Level

The Company remains committed to maintaining the quality of its productive assets amidst economic pressures while continuing to expand its credit and other financing businesses. As a financing company, the Company is required to maintain its Non-Performing Loan (NPL) ratio—specifically for receivables overdue by more than 30 days—within the applicable regulatory limits and industry trends. In line with this commitment, the Company recorded a Non-Performing Financing (NPF) ratio of 1.87%. Meanwhile, the Gearing Ratio was recorded at 0.71 times for the year.

For reference, for the fiscal years ending December 31, 2024 and 2023, the Company has complied with all covenants stipulated in its loan agreements.

On the other hand, the Company recorded a total Allowance for Impairment Losses (ECL) allowance of Rp262.00 billion in 2024, down by 5.16% compared to Rp277.58 billion in the previous year. This reflects the Company's adherence to applicable provisioning standards.

A detailed breakdown of the Company's ECL is presented in the table below:

(dalam miliar Rupiah/in billion Rupiah)

Keterangan	2024	2023	Naik/Turun Increase/Decrease		Description
			Nominal	Percentage (%)	
Anjak Piutang	30,95	30,95	(0,00)	0,00	Factoring Receivables
Jual dan Sewa-balik	0,21	60,19	(59,98)	(99,65)	Sale and Leaseback
Pembiayaan Konsumen	215,89	185,49	30,40	16,39	Consumer Finance
Sewa Pembiayaan	14,95	0,95	14,00	1469,87	Finance Lease
Jumlah	**262,00**	**277,58**	**(15,58)**	**(5,61)**	**Total**

Struktur Modal dan Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal

Capital Structure and Management Policy about The Capital Structure

Kebijakan Permodalan

Kebijakan pengelolaan modal Perseroan dilakukan sesuai dengan regulasi yang berlaku, serta bertujuan untuk memastikan keberlangsungan usaha Perusahaan, selain memaksimalkan keuntungan para pemegang saham melalui optimalisasi saldo utang dan ekuitas. Dalam mengelola permodalannya, Perseroan bersikap fleksibel terhadap kebijakan permodalan yang diterapkan dengan senantiasa memperhatikan faktor makroekonomi baik global maupun nasional.

Rincian Struktur Modal

Struktur modal Perseroan terdiri dari pinjaman berupa utang bank, serta ekuitas yang terdiri dari modal ditempatkan dan disetor, tambahan modal disetor dan saldo laba. Direksi secara berkala melakukan penelaahan atas struktur pemodalan Perseroan, seperti biaya permodalan dan risiko yang berhubungan dengan permodalan.

Pada akhir 2024, jumlah ekuitas Perseroan dibukukan sebesar Rp5,76 triliun, meningkat 4,31% atau setara kenaikan Rp238,13 miliar dari posisi modal 2023. Dengan demikian, komposisi ekuitas Perseroan pada akhir 2024, terdiri dari:

- Modal Ditempatkan dan Disetor: Rp996,13 miliar;
- Tambahan Modal Disetor: Rp351,95 miliar;
- Penghasilan Komprehensif Lain: Rp52,41 miliar; dan
- Saldo Laba: Rp4.364,40 miliar.

Pada tabel berikut terlihat komparasi antara modal inti dan modal pelengkap untuk periode yang berakhir 31 Desember 2024 dan 2023, yakni:

Capital Policy

The Company's capital management policy is carried out in accordance with applicable regulations and is aimed at ensuring the continuity of the Company's operations while maximizing shareholder value through the optimal balance of debt and equity. In managing its capital, the Company maintains flexibility in implementing capital policies, while continuously monitoring both global and domestic macroeconomic factors.

Capital Structure Details

The Company's capital structure consists of borrowings in the form of bank loans and equity, which includes issued and paid-up capital, additional paid-in capital, and retained earnings. The Board of Directors regularly reviews the Company's capital structure, taking into account the cost of capital and risks associated with capital management.

As of the end of 2024, the Company recorded total equity of Rp5.76 trillion, an increase of 4.31% or Rp238.13 billion compared to the equity position in 2023. The composition of the Company's equity at the end of 2024 is as follows:

- Issued and Paid-up Capital: Rp996.13 billion
- Additional Paid-in Capital: Rp351.95 billion
- Other Comprehensive Income: Rp52.41 billion
- Retained Earnings: Rp4,364.40 billion

The following table presents a comparison of core capital and supplementary capital for the periods ending December 31, 2024 and 2023:

(dalam miliar Rupiah/in billion Rupiah)

Keterangan	2024		2023		Description
	Nominal	Komposisi Composition (%)	Nominal	Komposisi Composition (%)	
Modal Inti	5.764,88	58,58	5.526,76	57,97	Core Capital
Modal Pelengkap/Utang	4.076,32	41,42	4.007,72	42,03	Supplementary Capital/Debt
Jumlah Modal	**9.841,21**	**100,00**	**9.534,48**	**100,00**	**Total Capital**

Sementara itu, uraian perbandingan ekuitas Perseroan untuk tahun 2024 dan 2023 dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Meanwhile, a comparative breakdown of the Company's equity for 2024 and 2023 is presented in the table below:

(dalam miliar Rupiah/in billion Rupiah)

Keterangan	2024		2023		Description
	Nominal	Komposisi Composition (%)	Nominal	Komposisi Composition (%)	
Modal Ditempatkan dan Disetor	996,13	17,28	996,13	18,02	Issued and Paid-in Capital
Tambahan Modal Disetor	351,95	6,11	351,95	6,37	Additional Paid-in Capital
Pendapatan Komprehensif Lain	52,41	0,91	34,58	0,63	Other Comprehensive Income
Saldo Laba	4.364,40	75,71	4.144,10	74,98	Retained Earnings
Jumlah Ekuitas	**5.764,88**	**100,00**	**5.526,76**	**100,00**	**Total Equity**

Dasar Pemilihan Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal

Sesuai ketentuan POJK 35/2018, semua perusahaan pembiayaan wajib memenuhi rasio permodalan paling sedikit sebesar 10%. Selaras dengan ketentuan tersebut, Anggaran Dasar Perseroan menentukan bagian dari laba bersih yang disediakan untuk dana cadangan wajib (minimal 20% dari modal yang ditempatkan) adalah untuk digunakan untuk menutupi kerugian Perseroan. Sebagaimana yang diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan, Modal Dasar Perseroan adalah sebesar Rp2.603.000.000.000. Dari modal dasar tersebut, sebanyak 3.984.520.457 lembar saham atau sejumlah Rp996.130.114.250 telah ditempatkan.

Basis for Selecting Management Policy on Capital Structure

According to the provisions of POJK 35/2018, all finance companies are required to meet a capital ratio of at least 10%. In line with these provisions, the Company's Articles of Association determine that part of the net profit provided for mandatory reserve funds (minimum 20% of the issued capital) is to be used to cover the Company's losses. As stipulated in the Company's Articles of Association, the Company's Authorized Capital is Rp2,603,000,000,000. Of this authorized capital, 3,984,520,457 shares or an amount of Rp996,130,114,250 have been placed.

IKATAN MATERIAL UNTUK INVESTASI BARANG MODAL

Selama tahun 2024, Perseroan tidak memiliki ikatan material terkait investasi barang modal sehingga tidak terdapat informasi mengenai jenis, tujuan, sumber dana, dan nilai investasi barang modal.

MATERIAL INFORMATION FOR CAPITAL GOODS INVESTMENT

During 2024, the Company has no material commitments related to capital goods investments so there is no information regarding the type, purpose, source of funds, and value of capital goods investments.

INVESTASI BARANG MODAL TAHUN 2024

Pada tahun 2024, Perseroan melakukan belanja modal untuk menunjang kegiatan operasional dengan sumber pendanaan dari kas internal dan menggunakan mata uang Rupiah, berikut uraiannya:

CAPITAL GOODS INVESTMENT IN 2024

In 2024, the Company made capital expenditures to support operational activities with funding sources from internal cash and using Rupiah currency, as described below:

(dalam miliar Rupiah/in billion Rupiah)

Jenis Investasi Barang Modal	Tujuan Objective	Nilai Investasi tahun 2024 Investment Value in 2024	Type of Capital Goods Investment
Peralatan Kantor	Untuk menunjang dan mempermudah, serta meningkatkan efisiensi proses kerja oleh seluruh karyawan. To support and simplify, and improve the efficiency of the work process by all employees.	12,91	Office Equipment
Kendaraan Bermotor		16,17	Motor Vehicles
Perabotan Kantor		-	Office Furniture
Prasarana Kantor		2,74	Office Infrastructure
Aset Dalam Penyelesaian		0,20	Assets Under Construction
Jumlah Aset Tetap		**32,02**	**Total Fixed Assets**
Perangkat Lunak Komputer	Menunjang digitalisasi Perseroan yang akan memberikan dampak positive terhadap proses bisnis. Supporting the Company's digitalization, which will have a positive impact on business processes.	3,42	Computer Software
Total Investasi Barang Modal		**35,44**	**Total Investment in Capital Goods**

PERBANDINGAN ANTARA TARGET DAN REALISASI TAHUN 2024, SERTA PROYEKSI TAHUN 2025

Pencapaian performa finansial yang mengesankan dan bahkan melampaui target serta realisasi kinerja pembiayaan yang terus bertumbuh hingga akhir 2024 menjadi pijakan bagi Manajemen dalam menyusun prospek usaha dan target-target bisnis yang lebih optimis untuk tahun 2025 mendatang. Berikut ini adalah perbandingan target dan realisasi tahun 2024, serta proyeksi tahun 2025 mendatang:

COMPARISON BETWEEN TARGET AND REALIZATION IN 2024, AND PROJECTION IN 2025

The impressive financial performance achievement and even exceeding the target and the realization of financing performance that continues to grow until the end of 2024 is a foothold for Management in preparing more optimistic business prospects and business targets for 2025. The following is a comparison of the target and realization for 2024, as well as the projection for 2025:

(dalam miliar Rupiah/in billion Rupiah)

Keterangan	2024		2025	Description
	Target	Realisasi Realization	Proyeksi Projection	
Penyaluran Pembiayaan Baru	9.500,00	6.345,53	6.800,00	New Financing Distribution
Total Aset	11.898,56	10.117,77	11.770,12	Total Assets
Total Ekuitas	5.863,38	5.764,88	5.926,76	Total Equity
Pendapatan Bersih	1.989,54	1.794,47	1.833,62	Net Revenue
Laba Bersih	375,79	214,80	206,62	Net Income
Kebijakan Dividen	Kebijakan dividen Perseroan senantiasa mengacu pada perundang-undangan yang berlaku. Inisiatif pembagian dividen dilakukan setiap tahun melalui RUPS Tahunan dengan tetap memperhatikan kondisi keuangan Perseroan. The Company's dividend policy always refers to applicable laws. The dividend distribution initiative is carried out annually through the Annual GMS while still taking into account the Company's financial condition.			Dividend Policy

INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL YANG TERJADI SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN

Pada tahun 2024, tidak terdapat informasi dan fakta material yang terjadi setelah periode pelaporan akuntan.

MATERIAL INFORMATION SUBSEQUENT TO THE ACCOUNTANT'S REPORT

In 2024, there was no material information and facts that occurred after the accountant's reporting period.

PROSPEK USAHA

Memasuki tahun 2025, pertumbuhan ekonomi domestik diproyeksikan masih akan tumbuh stabil di kisaran 5%, serta kinerja tersebut dipengaruhi oleh berbagai faktor, termasuk perkembangan kondisi global.

Dari sisi makro, prospek ekonomi masih diwarnai berbagai tantangan dan risiko berupa volatilitas harga komoditas yang masih tinggi, kenaikan suku bunga, kendala rantai pasok global, serta kerentanan ketahanan pangan dan energi akibat perubahan iklim. Kondisi tersebut memberikan dampak pada proyeksi pertumbuhan ekonomi yang stagnan di angka 3,2%.

Di tingkat nasional, Pemerintah terus berupaya menjaga pertumbuhan ekonomi dengan mengoptimalkan strategi hilirisasi sebagai salah satu langkah strategis untuk mendorong pertumbuhan ekonomi di tahun 2025. Selain itu, potensi besar dalam pengembangan hilirisasi juga dapat dilakukan melalui pemanfaatan pada Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) seperti Gresik, Kendal, dan Galang Batang yang telah menunjukkan kontribusi nyata dalam meningkatkan nilai tambah ekonomi. Sepanjang 2024, KEK telah berhasil menghimpun investasi hingga Rp82,6 triliun.

BUSINESS PROSPECT

Entering 2025, domestic economic growth is projected to still grow steadily in the range of 5%, and this performance is influenced by various factors, including developments in global conditions.

From a macro perspective, the economic outlook is still colored by various challenges and risks in the form of high commodity price volatility, rising interest rates, global supply chain constraints, and vulnerability to food and energy security due to climate change. These conditions have an impact on the projected stagnant economic growth of 3.2%.

At the national level, the Government continues to strive to maintain economic growth by optimizing the downstream strategy as one of the strategic steps to encourage economic growth in 2025. In addition, the great potential in developing downstreaming can also be done through the utilization of Special Economic Zones (KEK) such as Gresik, Kendal, and Galang Batang, which have shown real contributions in increasing economic added value. Throughout 2024, KEK has succeeded in collecting investment of up to Rp82.6 trillion.

Bank Indonesia diproyeksikan akan mempertahankan kebijakan suku bunga yang stabil dengan tujuan menjaga inflasi tetap berada dalam kisaran target 2,5%–4%. Sementara itu, kebijakan moneter The Federal Reserve (The Fed) yang cenderung melunak berpotensi memberikan ruang bagi penguatan nilai tukar rupiah, yang pada akhir 2024 diperkirakan bergerak di kisaran Rp15.000 - Rp15.500 per dolar AS. Stabilitas nilai tukar ini diharapkan dapat dapat meningkatkan kepercayaan investor dan memberikan dorongan positif bagi pertumbuhan sektor riil, termasuk di dalamnya industri pembiayaan, sejalan dengan upaya menjaga stabilitas ekonomi secara menyeluruh.

Bank Indonesia is projected to maintain a stable interest rate policy with the aim of keeping inflation within the target range of 2.5%–4%. Meanwhile, the Federal Reserve's (The Fed) monetary policy, which tends to be soft, has the potential to provide room for strengthening the rupiah exchange rate, which by the end of 2024 is estimated to move in the range of Rp15,000 - Rp15,500 per US dollar. This exchange rate stability is expected to increase investor confidence and provide a positive boost to the growth of the real sector, including the financing industry, in line with efforts to maintain overall economic stability.

Di sektor otomotif, meskipun dihadapkan pada berbagai tantangan, GAIKINDO menargetkan penjualan mobil dapat mencapai angka 900.000 unit pada 2025, sedikit lebih tinggi dibandingkan realisasi penjualan pada tahun 2024 yang tercatat sebanyak 864.723 unit. Sementara itu, Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia (APPI) memproyeksikan pertumbuhan piutang perusahaan pembiayaan sebesar 7% - 8% pada tahun 2025 dengan memperhatikan kondisi dinamika pasar makro, lesunya dunia otomotif, dan melemahnya daya beli.

In the automotive sector, despite facing various challenges, GAIKINDO is targeting car sales to reach 900,000 units in 2025, slightly higher than the sales realization in 2024, which was recorded at 864,723 units. Meanwhile, the Indonesian Financial Services Association (IFSA) projects the growth of financing company receivables of 7% - 8% in 2025 by taking into account the dynamics of the macro market, the sluggish automotive world, and weakening purchasing power.



ASPEK PEMASARAN

Selama tahun 2024, Direksi telah mengimplementasikan sejumlah inisiatif strategi yang tepat sesuai arahan dan rekomendasi yang diberikan oleh Dewan Komisaris. Uraian lebih lengkap mengenai strategi pemasaran dan pangsa pasar Perseroan dapat dilihat pada Bab Laporan Manajemen, dalam Laporan Tahunan ini.

KEBIJAKAN DIVIDEN

Kebijakan Pembagian Dividen

Kebijakan pembagian dividen baik tunai ataupun dalam bentuk lainnya di Perseroan, antara lain sebagai berikut:

1. Wajib mempertimbangkan tingkat kesehatan keuangan Perseroan, posisi permodalan, target rasio, kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku, dan hal-hal lain yang dipandang relevan oleh manajemen;
2. Harus mendapatkan persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS); dan
3. Pembagian dividen dipastikan tidak merugikan kinerja keuangan Perseroan.

Pembagian Dividen Dalam 2 (dua) Tahun Terakhir

Sesuai dengan hasil keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) yang dilaksanakan pada tanggal 26 Juni 2024, Perseroan tidak melakukan pembagian dividen untuk tahun buku 2024. Hal ini disebabkan karena laba tahun berjalan diakumulasikan ke dalam akun laba ditahan untuk digunakan sebagai dana cadangan sesuai Pasal 25 Ayat 25.1 Anggaran Dasar Perseroan dan sisanya sebagai saldo laba ditahan untuk keperluan investasi dan modal kerja Perseroan.

Di tahun buku 2023, Perseroan melakukan pembagian dividen sebesar Rp100 per lembar saham yang dibagikan sebagai dividen tunai dengan total pembayaran dividen sebesar Rp398.452.045 ribu yang sumber dana yang berasal dari laba bersih tahun berjalan setelah dikurangi cadangan umum sebesar Rp310.572.192 ribu dan sisanya sebesar Rp87.879.853 ribu berasal dari saldo laba ditahan (*retained earnings*) Perseroan.

PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM KARYAWAN ATAU MANAJEMEN (ESOP/MSOP)

Perseroan belum memiliki program kepemilikan saham, baik bagi karyawan maupun manajemen.

INFORMASI MATERIAL MENGENAI INVESTASI, EKSPANSI, DIVESTASI, PENGGABUNGAN/ PELEBURAN USAHA, AKUISISI, DAN RESTRUKTURISASI UTANG/MODAL

Sepanjang 2024, Perseroan tidak melakukan aktivitas sehubungan dengan kegiatan investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/ peleburan usaha, akuisisi, dan restrukturisasi utang/modal.

MARKETING ASPECT

During 2024, the Board of Directors implemented a number of appropriate strategic initiatives based on the Board of Commissioners' direction and recommendations. A more detailed description of the Company's marketing strategy and market share can be found in the Management Report Chapter of this Annual Report.

DIVIDEND POLICY

Dividend Distribution Policy

The Company's dividend distribution policy, whether in cash or in other forms, includes the following:

1. Must consider the Company's financial health, capital position, target ratio, compliance with applicable regulations, and other matters deemed relevant by management;
2. Must obtain approval from the General Meeting of Shareholders (GMS); and
3. Dividend distribution is ensured not to be detrimental to the Company's financial performance.

Dividend Distribution in the Last 2 (two) Years

In accordance with the results of the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) Decision held on June 26, 2024, the Company did not distribute dividends for the 2024 financial year. This is because the current year's profit is accumulated into the retained earnings account to be used as a reserve fund in accordance with the provisions of Article 25 paragraph 25.1 of the Company's Articles of Association and the remainder as a retained earnings balance for the Company's investment and working capital needs.

In 2023 financial year, the Company distributed dividends of Rp100 per share, which were distributed as cash dividends with a total dividend payment of Rp398,452,045 thousand, the source of funds for which came from net profit for the current year after deducting general reserves of Rp310,572,192 thousand and the remainder of Rp87,879,853 thousand came from the Company's retained earnings.

PROGRAM OF EMPLOYEE OR MANAGEMENT STOCK OPTION PLAN (ESOP/MSOP)

The Company does not yet have a stock ownership program, either for employees or management.

MATERIAL INFORMATION REGARDING INVESTMENT, EXPANSION, DIVESTMENT, BUSINESS MERGER/ MERGER, ACQUISITION, AND DEBT/CAPITAL RESTRUCTURING

Throughout 2024, the Company will not carry out activities related to investment, expansion, divestment, business mergers/ amalgamations, acquisitions, and debt/capital restructuring.

REALISASI PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM OBLIGASI

Seluruh dana yang diperoleh Perseroan dari hasil penawaran umum efek bersifat utang, termasuk diantaranya obligasi dan *Medium Term Notes* (MTN), telah digunakan secara penuh sesuai dengan maksud dan tujuan yang tercantum dalam prospektus.

TRANSAKSI AFILIASI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Alasan Dilakukannya Transaksi

Perseroan melakukan transaksi dengan pihak berelasi yang dilakukan sesuai dengan kepentingan usaha dan bertujuan untuk mendukung operasional Perusahaan secara efektif dan berkesinambungan. Seluruh transaksi tersebut dilakukan berdasarkan prinsip kewajaran dan kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku, dengan mengedepankan transparansi serta menjaga integritas dan tata kelola perusahaan yang baik.

Penjelasan Mengenai Kewajaran Transaksi

Perseroan memastikan bahwa seluruh transaksi dengan pihak-pihak berelasi telah diungkapkan secara jelas dan transparan dalam laporan keuangan, sesuai dengan standar PSAK 224 (revisi 2014) tentang "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi". Semua transaksi tersebut dilakukan dengan persyaratan, tingkat harga, dan kondisi yang wajar, sebagaimana yang berlaku dalam transaksi dengan pihak ketiga. Perseroan juga menegaskan bahwa tidak terdapat perbedaan dalam kebijakan harga dan syarat transaksi antara pihak-pihak berelasi dan pihak ketiga, serta seluruh pengungkapan telah disajikan secara lengkap dalam laporan keuangan sesuai dengan prinsip kewajaran dan transparansi.

Pernyataan Direksi atas Transaksi Afiliasi Tahun 2024

Direksi berpendapat bahwa seluruh transaksi afiliasi yang dilakukan oleh Perseroan sepanjang tahun 2024 telah dilaksanakan sesuai dengan nilai yang wajar (*arm's length*). Transaksi tersebut dilaukan berdasarkan syarat dan ketentuan yang sebanding dengan transaksi serupa dilakukan dengan pihak yang tidak terafiliasi. Selain itu, pelaksanaan transaksi afiliasi telah sesuai dengan *best practice* yang berlaku secara universal.

Peran Dewan Komisaris dan Komite Audit dalam Mengawasi Jalannya Prosedur Transaksi Afiliasi

Dalam memastikan transparansi dan akuntabilitas di seluruh transaksi afiliasi yang dilakukan oleh Perseroan, serta menjamin bahwa setiap transaksi dilaksanakan sesuai dengan kaidah dan standar akuntansi yang berlaku, maka guna mencegah terjadinya potensi benturan kepentingan yang mungkin dapat terjadi atas rencana transaksi afiliasi tersebut, sesuai dengan tugas dan tanggung jawabnya, Komite Audit akan menelaah dan memberikan saran dan rekomendasi kepada Dewan Komisaris terkait transaksi-transaksi yang berpotensi menimbulkan benturan kepentingan, guna memastikan bahwa seluruh proses berjalan sesuai dengan kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku.

THE USE OF PUBLIC OFFERING PROCEEDS OF BONDS

All funds obtained by the Company from the public offering of debt securities, including bonds and Medium Term Notes (MTN), have been used in full in accordance with the intent and purpose stated in the prospectus.

AFFILIATE TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

Reasons for Transactions

The Company conducts transactions with related parties in accordance with business interests and aims to support the Company's operations effectively and sustainably. All transactions are conducted based on the principle of fairness and compliance with applicable regulations, by prioritizing transparency and maintaining integrity and good corporate governance.

Explanation of Fairness of Transactions

The Company ensures that all transactions with related parties have been disclosed clearly and transparently in the financial statements, in accordance with PSAK 224 (revised 2014) regarding "Related Party Disclosures". All transactions are conducted with reasonable terms, price levels, and conditions, as applicable in transactions with third parties. The Company also confirms that there is no difference in pricing policies and transaction terms between related parties and third parties, and all disclosures have been presented in full in the financial statements in accordance with the principles of fairness and transparency.

Board of Directors Statement on Affiliate Transactions in 2024

The Board of Directors is of the opinion that all affiliate transactions conducted by the Company throughout 2024 have been carried out in accordance with fair value (arm's length). These transactions were carried out based on terms and conditions comparable to similar transactions conducted with unaffiliated parties. In addition, the implementation of affiliate transactions has been in accordance with universally applicable best practices.

The Role of the Board of Commissioners and the Audit Committee in Supervising the Implementation of Affiliate Transaction Procedures

In ensuring transparency and accountability in all affiliate transactions conducted by the Company, and ensuring that each transaction is carried out in accordance with applicable accounting principles and standards, in order to prevent potential conflicts of interest that may occur due to the planned affiliate transactions, in accordance with its duties and responsibilities, the Audit Committee will review and provide advice and recommendations to the Board of Commissioners regarding transactions that have the potential to cause conflicts of interest, in order to ensure that the entire process is carried out in accordance with compliance with applicable regulations.

Transaksi dengan Pihak Berelasi

Dalam kegiatan usahanya, Perseroan melakukan transaksi tertentu dengan pihak hubungan berelasi. Transaksi-transaksi tersebut meliputi antara lain:

1. Penempatan dana kepada Bank Panin dalam bentuk giro dan penerimaan bunga;
2. Menyewakan aset sewa operasi dengan Bank Panin dengan nilai kontrak sebesar Rp21.414.042 ribu untuk tahun 2024 (2023: Rp18.254.910 ribu). Kontrak berjangka waktu 3 sampai 5 tahun dan akan berakhir pada tahun 2024 – 2029;
3. Perjanjian sewa dengan Bank Panin dengan nilai kontrak sebesar Rp6.000.000 ribu dengan jangka waktu 10 tahun. Kontrak akan berakhir pada tahun 2030. Aset yang disewakan diakui sebagai properti investasi;
4. Perjanjian sewa dengan Bank Panin dengan nilai kontrak sebesar Rp6.000.000 ribu dengan jangka waktu 10 tahun. Kontrak akan berakhir pada tahun 2030. Aset yang disewakan diakui sebagai properti investasi Perjanjian sewa dengan Bank Panin dengan nilai kontrak sebesar Rp6.000.000 ribu dengan jangka waktu 10 tahun. Kontrak akan berakhir pada tahun 2030. Aset yang disewakan diakui sebagai properti investasi;
5. Perjanjian sewa dengan Bank Panin dengan nilai kontrak sebesar Rp6.000.000 ribu dengan jangka waktu 10 tahun. Kontrak akan berakhir pada tahun 2030. Aset yang disewakan diakui sebagai properti investasi;
6. Perjanjian sewa dengan Bank Panin dengan nilai kontrak sebesar Rp6.000.000 ribu dengan jangka waktu 10 tahun. Kontrak akan berakhir pada tahun 2030. Aset yang disewakan diakui sebagai properti investasi;
7. Perjanjian sewa dengan Bank Panin dengan nilai kontrak sebesar Rp6.000.000 ribu dengan jangka waktu 10 tahun. Kontrak akan berakhir pada tahun 2030. Aset yang disewakan diakui sebagai properti investasi;
8. Perjanjian sewa dengan Bank Panin dengan nilai kontrak sebesar Rp6.000.000 ribu dengan jangka waktu 10 tahun. Kontrak akan berakhir pada tahun 2030. Aset yang disewakan diakui sebagai properti investasi; dan
9. Perjanjian sewa dengan Bank Panin dengan nilai kontrak sebesar Rp6.000.000 ribu dengan jangka waktu 10 tahun. Kontrak akan berakhir pada tahun 2030. Aset yang disewakan diakui sebagai properti investasi.

Kebijakan Perseroan Terkait Mekanisme Review atas Transaksi

Perseroan menerapkan mekanisme *review* yang komprehensif dalam menganalisa dan meninjau transaksi dengan pihak-pihak berelasi secara internal dengan melibatkan organ-organ pengawas termasuk Komite Audit dan Dewan Komisaris. Selain itu, transaksi-transaksi tersebut juga dianalisa secara independen melalui proses audit eksternal yang dilakukan oleh Akuntan Publik. Mekanisme ini tertuang dalam PSAK 224 (revisi 2014) tentang "Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi", sebagai bagian dari komitmen Perseroan dalam menerapkan Tata Kelola Perusahaan yang Baik dan menjaga akuntabilitas terhadap pemangku kepentingan.

Transactions with Related Parties

In its business activities, the Company carries out certain transactions with related parties. These transactions include, among others:

1. Placement of funds with Bank Panin in the form of current accounts and interest receipts;
2. Renting out operating lease assets with Bank Panin with a contract value of Rp21,414,042 thousand for 2024 (2023: Rp18,254,910 thousand). The contract has a term of 3 to 5 years and will expire in 2024 - 2029;
3. Lease agreement with Bank Panin with a contract value of Rp6,000,000 thousand with a term of 10 years. The contract will expire in 2030. The leased assets are recognized as investment properties;
4. Lease agreement with Bank Panin with a contract value of Rp6,000,000 thousand with a term of 10 years. The contract will expire in 2030. The leased assets are recognized as investment properties Lease agreement with Bank Panin with a contract value of Rp6,000,000 thousand for a period of 10 years. The contract will expire in 2030. The leased assets are recognized as investment properties;
5. Lease agreement with Bank Panin with a contract value of Rp6,000,000 thousand for a period of 10 years. The contract will expire in 2030. The leased assets are recognized as investment properties;
6. Lease agreement with Bank Panin with a contract value of Rp6,000,000 thousand for a period of 10 years. The contract will expire in 2030. The leased assets are recognized as investment properties;
7. Lease agreement with Bank Panin with a contract value of Rp6,000,000 thousand for a period of 10 years. The contract will expire in 2030. The leased assets are recognized as investment properties;
8. Lease agreement with Bank Panin with a contract value of Rp6,000,000 thousand for a period of 10 years. The contract will expire in 2030. The leased assets are recognized as investment properties; and
9. Lease agreement with Bank Panin with a contract value of Rp6,000,000 thousand for a period of 10 years. The contract will expire in 2030. The leased assets are recognized as investment properties.

Company Policy Regarding Review Mechanism for Transactions

The Company implements a comprehensive review mechanism in analyzing and reviewing transactions with related parties internally by involving supervisory organs including the Audit Committee and the Board of Commissioners. In addition, these transactions are also analyzed independently through an external audit process conducted by a Public Accountant. This mechanism is stated in PSAK 224 (revised 2014) concerning "Disclosure of Related Parties", as part of the Company's commitment to implementing Good Corporate Governance and maintaining accountability to stakeholders.

Pemenuhan Peraturan dan Ketentuan Terkait

Perseroan memastikan bahwa pemenuhan peraturan dan ketentuan terkait transaksi dengan pihak-pihak berelasi telah sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) di Indonesia, khususnya mengacu pada PSAK 224 (revisi 2014) tentang "Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi". Penjelasan secara lengkap mengenai transaksi tersebut telah diungkapkan dalam Laporan Keuangan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir 31 Desember 2024, yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan 2024.

Compliance with Related Regulations and Provisions

The Company ensures that compliance with regulations and provisions related to transactions with related parties is in accordance with Financial Accounting Standards (SAK) in Indonesia, specifically referring to PSAK 224 (revised 2014) concerning "Disclosure of Related Parties". A complete explanation of the transaction has been disclosed in the Company's Annual Financial Report for the financial year ending December 31, 2024, which is an integral part of the 2024 Annual Report and Sustainability Report.

TRANSAKSI MATERIAL YANG MENGANDUNG BENTURAN KEPENTINGAN DENGAN PIHAK BERELASI

Sepanjang tahun 2024, Perseroan tidak mencatatkan adanya transaksi material yang mengandung benturan kepentingan.

MATERIAL TRANSACTIONS CONTAINING CONFLICT OF INTEREST WITH RELATED PARTIES

Throughout 2024, the Company did not record any material transactions containing conflicts of interest.

ASET MONETER DALAM MATA UANG ASING

Sepanjang tahun 2024, Perseroan tidak memiliki aset moneter dalam mata uang asing.

Pada tanggal 25 Februari 2025 dan 31 Desember 2024 kurs JISDOR masing-masing adalah Rp16,316, dan Rp16.157 per USD1 (31 Desember 2023: kurs tengah Bank Indonesia sebesar Rp15.439).

Jumlah piutang sewa pembiayaan yang direstrukturisasi sebesar Rp29.416.691 ribu pada tanggal 31 Desember 2024 (31 Desember 2023: Rp12.030.220 ribu).
Jumlah piutang pembiayaan konsumen yang direstrukturisasi sebesar Rp187.672.300 ribu pada tanggal 31 Desember 2024 (31 Desember 2023: Rp63.463.870 ribu).

Jumlah piutang jual dan sewa-balik yang direstrukturisasi tahun 2024 adalah Rp9.713.080 ribu (31 Desember 2023: nihil).

MONETARY ASSETS IN FOREIGN CURRENCY

Throughout 2024, the Company did not have any monetary assets in foreign currencies.

On February 25, 2025 and December 31, 2024, the JISDOR rates were Rp16,316 and Rp16,157 per USD1, respectively (December 31, 2023: Bank Indonesia middle rate of Rp15,439).

The amount of restructured finance lease receivables amounted to Rp29,416,691 thousand on December 31, 2024 (December 31, 2023: Rp12,030,220 thousand).
The amount of restructured consumer financing receivables amounted to Rp187,672,300 thousand on December 31, 2024 (December 31, 2023: Rp63,463,870 thousand).

The amount of restructured sale and leaseback receivables in 2024 was Rp9,713,080 thousand (December 31, 2023: nil).

PENGARUH PERUBAHAN REGULASI PEMERINTAH TERHADAP PERSEROAN

Pada tahun 2024, Perseroan melihat terdapat perubahan pada sejumlah peraturan dan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap kegiatan usaha Perseroan, antara lain sebagai berikut:

THE EFFECT OF AMENDMENT IN GOVERNMENT REGULATION TOWARD THE COMPANY

In 2024, the Company sees changes in a number of regulations and laws that have a significant impact on the Company's business activities, including the following:

No.	Peraturan Regulations	Pengaruh terhadap Perusahaan Impact on the Company
1.	POJK No. 3 Tahun 2023 tentang Peningkatan Literasi dan Inklusi Keuangan di Sektor Jasa Keuangan bagi Konsumen dan Masyarakat. POJK No. 3 of 2023 concerning Improvement in Literacy and Financial Inclusion in the Financial Services Sector for Consumers and the Community.	• Pelaksanaan literasi dan inkluasi yang wajib dilaksanakan 1 (satu) kali dalam 1 (satu) semester; dan • Penyampaian laporan realisasi literasi dan inklusi paling lambat pada 31 Januari dan 31 Juli. • Implementation of literacy and inclusion, which must be carried out 1 once in 1 (one) semester; and • Submission of literacy and inclusion realization reports no later than January 31 and July 31.
2.	POJK No. 8 Tahun 2023 tentang Penerapan Program Anti Pencucian Uang, Pencegahan Pendanaan Terorisme, dan Pencegahan Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal di Sektor Jasa Keuangan. POJK No. 8 of 2023 concerning the Implementation of Anti-Money Laundering Programs, and Counter Proliferation Financing of Weapons of Mass Destruction in the Financial Services Sector.	• Pengkinian terhadap buku pedoman dan kebijakan internal; dan • Penyusunan laporan *Individual Risk Assessment* (IRA). • Updating of internal guidelines and policies; and • Preparation of Individual Risk Assessment (IRA) reports.

No.	Peraturan Regulations	Pengaruh terhadap Perusahaan Impact on the Company
3.	- POJK No. 9 Tahun 2023 tentang Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik dalam Kegiatan Jasa Keuangan; dan - SEOJK No. 18 Tahun 2023 tentang Tata Cara Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik dalam kegiatan Jasa Keuangan. - POJK No. 9 of 2023 concerning the Use of Public Accountant Services and Public Accounting Firms in Financial Services Activities; and - SEOJK No. 18 of 2023 concerning Procedures for Using Public Accountant Services and Public Accounting Firms in Financial Services Activities.	• Perubahan laporan penggunaan jasa akuntan publik dan pembatasan penggunaan jasa akuntan publik; dan • Pelaporan mengenai AP dan/atau KAP melalui Sistem Portal Aplikasi dan *Single Sign On Service* (APOLO). • Changes in the report on the use of public accounting services and restrictions on the use of public accounting services; and • Reporting on AP and/or KAP through the Application Portal System and Single Sign On Service (APOLO).
4.	SEOJK No. 20 Tahun 2023 tentang Permohonan Perizinan, Persetujuan, dan Pelaporan Secara Elektronik bagi Perusahaan Pembiayaan dan Perusahaan Pembiayaan Syariah. SEOJK No. 20 of 2023 concerning Electronic Application for Licensing, Approval, and Reporting for Financing Companies and Sharia Financing Companies.	Pembaharuan format pelaporan secara elektronik bagi perusahaan pembiayaan. Renewal of the electronic reporting format for finance companies.
5.	POJK No. 22 Tahun 2023 tentang Perlindungan Konsumen dan Masyarakat di Sektor Jasa Keuangan. POJK No. 22 of 2023 concerning Consumer and Community Protection in the Financial Services Sector.	• Penyesuaian ketentuan internal terkait Perlindungan Konsumen sesuai dengan POJK terkini; • Peraturan mengenai kode etik penagihan dan kode etik perlindungan konsumen; dan • Laporan layanan pengaduan per semester. • Adjustment of internal provisions related to Consumer Protection in accordance with the latest POJK; • Regulations regarding the code of ethics for billing and the code of ethics for consumer protection; and • Report on complaint services per semester.
6.	Peraturan Kementerian Keuangan (PMK) No. 41 Tahun 2023 tentang Pajak Pertambahan Nilai atas Penyerahan Agunan yang Diambil Alih oleh Kreditur kepada Pembeli Agunan. Regulation of the Ministry of Finance (PMK) No. 41 of 2023 concerning Value Added Tax on the Delivery of Collateral Taken Over by Creditors to Collateral Buyers.	Pemungutan jumlah PPN yang dihitung dengan menggunakan besaran tertentu sebesar 10% dari tarif PPN (1,1%) dikali harga jual agunan. Collection of the amount of VAT calculated using a certain amount of 10% of the VAT rate (1.1%) multiplied by the selling price of the collateral.



PERUBAHAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN TAHUN 2024

Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI) telah menerbitkan standar baru, amandemen dan penyesuaian yang berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024, sebagaimana telah dicantumkan di Catatan atas Laporan Keuangan yang diaudit dan menjadi satu kesatuan yang tak terpisahkan dengan Laporan Tahunan ini.

CHANGES IN FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS IN 2024

The Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants (DSAK-IAI) has issued new standards, amendments and adjustments that are effective for the financial year beginning on or after January 1, 2024, as stated in the Notes to the Audited Financial Statements and are an integral part of this Annual Report.

Amendemen/Penyesuaian Standar yang Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan

Sepanjang tahun berjalan, Perusahaan telah menerapkan sejumlah amendemen/penyesuaian terhadap PSAK yang relevan dengan kegiatan operasional dan berlaku efektif untuk periode pelaporan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024. Penerapan PSAK yang baru/revisi tersebut tidak mengakibatkan perubahan kebijakan akuntansi Perseroan dan tidak memiliki dampak material terhadap jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan.

Standar dan Amendemen/ Penyesuaian Standar Telah Diterbitkan Tapi Belum Diterapkan

Pada tanggal persetujuan laporan keuangan, standar dan amandemen-amandemen atas PSAK yang relevan bagi Perusahaan, yang telah diterbitkan namun belum berlaku efektif, dengan penerapan dini diijinkan, adalah sebagai berikut:

Efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2025

1. PSAK 117 Kontrak Asuransi;
2. PSAK 117 (amendemen) Kontrak Asuransi: Penerapan awal PSAK 117 dan PSAK 109 - Informasi Komparatif; dan
3. PSAK 221 (amandemen) Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing: Kekurangan Ketertukaran.

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan Perusahaan, dampak dari penerapan standar, amendemen dan interpretasi tersebut terhadap laporan keuangan Perusahaan tidak dapat diketahui atau diestimasi oleh manajemen.

Dampak Perubahan Kebijakan Akuntansi terhadap Perseroan

Tidak mengakibatkan perubahan atas kebijakan akuntansi Perusahaan dan tidak memiliki dampak material terhadap jumlah yang dilaporkan pada tahun berjalan atau tahun-tahun sebelumnya.

Amendments/Adjustments to Standards Effective in the Current Year

Throughout the year, the Company has implemented a number of amendments/adjustments to PSAK that are relevant to operational activities and are effective for reporting periods beginning on or after January 1, 2024. The implementation of the new/revised PSAK does not result in changes to the Company's accounting policies and does not have a material impact on the amounts reported in the financial statements.

Standards and Amendments/Adjustments to Standards Issued but Not Yet Applied

As of the date of approval of the financial statements, the standards and amendments to PSAKs relevant to the Company, which have been issued but not yet effective, with early application permitted, are as follows:

Effective for periods beginning on or after January 1, 2025

1. PSAK 117 Insurance Contracts;
2. PSAK 117 (amendment) Insurance Contracts: Initial application of PSAK 117 and PSAK 109 - Comparative Information; and
3. PSAK 221 (amendment) Effect of Changes in Foreign Exchange Rates: Exchange Losses.

As of the date of issuance of the Company's financial statements, the impact of the adoption of these standards, amendments and interpretations on the Company's financial statements cannot be known or estimated by management.

Impact of Changes in Accounting Policies on the Company

Does not result in changes to the Company's accounting policies and does not have a material impact on the amounts reported in the current year or previous years.





05

Tinjauan Fungsi Pendukung

Business Supporting Function

Teknologi Informasi
Information Technology 126

Teknologi Informasi

Information Technology



Perseroan memandang Teknologi Informasi sebagai investasi dalam menghadapi tantangan revolusi digital yang semakin dinamis, serta sebagai peluang untuk memberikan nilai tambah kepada debitur melalui berbagai kemudahan.

The Company views Information Technology as an investment in facing the challenges of an increasingly dynamic digital revolution, as well as an opportunity to provide added value to debtors through various conveniences.

Kebijakan dan Komitmen Pengelolaan Teknologi Informasi

Berkembangnya era digital saat ini memengaruhi cara hidup manusia, bekerja, dan berinteraksi. Kemajuan teknologi informasi (TI) di sektor keuangan, khususnya industri perusahaan pembiayaan menghasilkan transformasi digital yang dapat memberikan tantangan sekaligus peluang.

Merespons kondisi tersebut, Perseroan berkomitmen untuk senantiasa mengembangkan infrastruktur TI yang dimiliki guna mengakselerasi transformasi dalam ekonomi digital. Optimalisasi penggunaan TI, serta digitalisasi proses bisnis diharapkan dapat menghasilkan efektifitas proses bisnis, mendorong inovasi, meningkatkan kualitas pelayanan kepada debitur yang pada akhirnya mendorong pertumbuhan profitabilitas Perseroan.

Perseroan menyadari bahwa perkembangan kemajuan TI dapat menimbulkan risiko, diantaranya masalah teknis, serangan siber, hingga potensi keamanan data dan penyalahgunaan data. Oleh sebab itu, implementasi ISO 27001 tentang Standar Manajemen Keamanan Informasi pada 2023 lalu dimanfaatkan sebagai mitigasi risiko yang diperlukan. Perolehan sertifikasi ini diperbarui secara berkala untuk memastikan keamanan data Perseroan terjaga dengan baik.

Era transformasi digital mengharuskan para pelaku usaha jasa keuangan untuk mendorong aktivitas bisnis perusahaan masuk ke dalam skema digital yang canggih dan saling terintegrasi satu sama lain. Demi memastikan penerapan dan penguatan tata kelola digital berjalan, Perseroan menyusun langkah-langkah yang diperlukan, yakni pengelolaan akses data yang ketat, sistem pemantauan keamanan secara *real-time*, dan pemenuhan komitmen terkait perlindungan data pribadi sebagaimana amanah POJK No. 22 Tahun 2023 tentang Perlindungan Konsumen dan Masyarakat di Sektor Jasa Keuangan.

Selain itu, Perseroan juga mengandalkan sumber daya manusia (SDM) unggul di bidang TI yang memiliki kompetensi dan pengalaman dalam mengelola teknologi informasi secara profesional. Perseroan secara rutin mengadakan pelatihan dan sertifikasi bagi SDM TI untuk memastikan kesiapan dalam menghadapi tantangan baru di era digital, sehingga keamanan dan keandalan sistem TI Perseroan tetap terjaga dengan optimal.

Optimalisasi Peran Teknologi Informasi Terhadap Keberlanjutan

Teknologi informasi kini merupakan salah satu aspek strategis yang perlu terus diperkuat sebagai penunjang tercapainya keberlanjutan. Karenanya, Perseroan berkomitmen terus memperkokoh penerapan tata kelola teknologi informasi yang di dalamnya mencakup kecukupanatas proses identifikasi,

Information Technology Management Policy and Commitment

The advancement of the digital era today is transforming the way people live, work, and interact. Progress in information technology (IT) within the financial sector, particularly in the financing industry, has driven digital transformation, presenting both challenges and opportunities.

In response to these conditions, the Company is committed to continuously developing its IT infrastructure to accelerate transformation in the digital economy. The optimization of IT utilization, as well as the digitalization of business processes are expected to enhance operational efficiency, drive innovation, and improve service quality for debtors, ultimately supporting the Company's profitability growth.

The Company understands that advances in information technology may pose risks, such as technical issues, cyber attacks, data security threats, and potential data misuse. Therefore, the implementation of ISO 27001 for Information Security Management Standards in 2023 is a necessary risk mitigation strategy. This certification is updated on a regular basis to ensure that the Company's data security remains intact.

The era of digital transformation requires financial service providers to integrate their business activities into an advanced and interconnected digital framework. To ensure the effective implementation and strengthening of digital governance, the Company has established key measures, including strict data access management, real-time security monitoring systems, and adherence to commitments on personal data protection, in line with the mandate of POJK No. 22 of 2023 on Consumer and Public Protection in the Financial Services Sector.

Furthermore, the Company relies on highly skilled IT professionals who have the expertise and experience to manage information technology professionally. To ensure readiness for new challenges in the digital era, the Company regularly conducts training and certification programs for its IT personnel, ensuring that the security and reliability of its IT systems remain at an optimal level.

Optimizing the Role of Information Technology on Sustainability

Information technology is now one of the strategic aspects that needs to be strengthened to support the achievement of sustainability. Therefore, the Company is committed to continue strengthening the implementation of information technology governance which includes the adequacy of the process of

Teknologi Informasi
Information Technology

pengukuran, pengendalian, dan pemantauan risiko penggunaan Teknologi Informasi di dalam Perseroan. Urgensi dan relevansi atas komitmen tersebut semakin diperkuat dengan fakta terus meningkatnya ancaman kejahatan siber yang semakin kompleks dan massif, sebagaimana Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN) mencatat bahwa di sepanjang tahun 2024 terjadi lebih dari 403 juta serangan siber di Indonesia, dengan jenis kejahatan yang paling umum meliputi *malware*, *phishing*, dan *ransomware*. Situasi ini menjadi pengingat Perseroan pentingnya kesiapan teknologi dan keamanan siber sebagai fondasi utama keberlangsungan operasional, serta langkah penting untuk menjaga kepercayaan dan rasa aman debitur.

Sebagai wujud kesiapan untuk menghadapi tantangan tersebut, Perseroan melakukan pembaruan sistem informasi secara berkala, tidak hanya sebagai kebutuhan teknis tetapi juga sebagai investasi jangka panjang yang mendukung keberlangsungan operasional. Perseroan juga memastikan kepatuhan terhadap penggunaan sistem *Supervisory Technology* (SupTech) dan *Regulatory Technology* (RegTech) yang digaungkan oleh regulator, untuk terus menjaga transparansi dan akuntabilitas dalam pelaporan dan pengawasan aktivitas teknologi informasi Perseroan.

Selain itu, untuk menjamin kesinambungan layanan, Perseroan membangun sejumlah infrastruktur teknologi yang tangguh, seperti sistem pemulihan bencana melalui *Disaster Recovery Center* (DRC) dan *Disaster Recovery Plan* (DRP) sebagai langkah mitigasi apabila Pusat Data Utama (*Primary Data Center*) mengalami gangguan atau kerusakan. Penerapan DRP dilakukan dengan mekanisme replikasi data secara *real time mirroring* ke DRC yang lokasinya terpisah dari *data center* Perseroan. Dengan menerapkan sistem DRP dan DRC, Perseroan dimungkinkan untuk segera melakukan *switching* atau pengalihan operasional *core system* ke DRC tanpa harus kehilangan data-data yang tersimpan pada saat terjadi bencana *force majeure*, seperti gempa bumi ataupun kebakaran yang terjadi di lokasi *data center*.

Penanggung Jawab Pengelola TI

Perseroan memastikan penanggung jawab dan personel di dalam Divisi IT dan Management Information System (MIS), merupakan individu yang berkompeten, memiliki keahlian teknis, serta dilengkapi oleh sertifikasi profesional yang relevan di bidang teknologi informasi. Penunjukan personel ini merupakan bagian dari komitmen Perseroan dalam menjaga kualitas tata kelola TI yang andal dan berkelanjutan.

Untuk mendukung optimalisasi terhadap tugas dan tanggung jawabnya, Divisi IT dan MIS memiliki 5 (lima) unit kerja pendukung, yaitu Application Support, System Development, MIS, Technical Support dan IT Infrastruktur, yang masing-masing memiliki peran penting dalam menjaga penerapan kualitas TI baik di kantor pusat, maupun kantor cabang Perseroan.

identifying, measuring, controlling, and monitoring the risks of using Information Technology within the Company. The urgency and relevance of this commitment is further strengthened by the fact of the increasing threat of cybercrime that is increasingly complex and massive, as the National Cyber and Crypto Agency (BSSN) noted that throughout 2024 there were more than 403 million cyber attacks in Indonesia, with the most common types of crimes including malware, phishing, and ransomware. This situation serves as a reminder to the Company of the importance of technology and cybersecurity readiness as the main foundation of operational continuity, as well as an important step to maintain debtors' trust and sense of security.

As a form of readiness to face these challenges, the Company regularly updates information systems, not only as a technical necessity but also as a long-term investment that supports operational sustainability. The Company also ensures compliance with the use of Supervisory Technology (SupTech) and Regulatory Technology (RegTech) systems promoted by regulators, to continue to maintain transparency and accountability in reporting and supervising the Company's information technology activities.

In addition, to ensure continuity of service, the Company has built a number of resilient technology infrastructures, such as disaster recovery systems through Disaster Recovery Center (DRC) and Disaster Recovery Plan (DRP) as mitigation measures in case the Primary Data Center experiences disruption or damage. The implementation of DRP is carried out with a data replication mechanism in real time mirroring to the DRC which is located separately from the Company's data center. By implementing the DRP and DRC systems, the Company is able to immediately switch the core system operations to the DRC without having to lose the stored data in the event of a force majeure disaster, such as an earthquake or fire that occurs at the data center location.

Person in Charge of IT Management

The Company ensures that the person in charge and personnel in the IT and Management Information System (MIS) Division are competent individuals, have technical expertise, and are equipped with relevant professional certifications in the field of information technology. The appointment of these personnel is part of the Company's commitment in maintaining reliable and sustainable IT governance quality.

To support the optimization of its duties and responsibilities, the IT and MIS Division has 5 (five) supporting work units, namely Application Support, System Development, MIS, Technical Support and IT Infrastructure, each of which has an important role in maintaining the implementation of IT quality both at the head office and branch offices of the Company.

Teknologi Informasi
Information Technology

Tugas dan Tanggung Jawab

Secara umum peran, tanggung jawab, dan wewenang Divisi IT dan MIS, adalah sebagai berikut:

1. Menyusun rencana kerja tahunan yang disesuaikan dengan rencana strategis Perseroan;
2. Bertanggung jawab terhadap seluruh implementasi sistem teknologi informasi yang diterapkan di lingkungan Perseroan agar kegiatan operasional Perseroan berjalan dengan baik;
3. Bertanggung jawab terhadap penyediaan layanan infrastruktur termasuk aplikasi (*software*), jaringan komputer, *hardware*, dan keamanan teknologi informasi yang efektif dan sesuai dengan kebutuhan *user*;
4. Menyusun, meninjau, memperbaharui, serta memastikan ketersediaan dan implementasi kebijakan yang berhubungan dengan tugas dan tanggung jawab divisi IT dan MIS;
5. Bekerja sama dengan vendor TI untuk memelihara, merancang, dan menerapkan sistem TI yang ada saat ini maupun yang akan datang secara efektif dan efisien sesuai dengan kebutuhan Perseroan dan selaras dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku; dan
6. Menyusun, melakuan *review*, dan mengontrol anggaran Divisi IT dan MIS.

Duties and Responsibilities

In general, the roles, responsibilities, and authorities of the IT and MIS Division are as follows:

1. Prepare an annual work plan that is adjusted to the Company's strategic plan;
2. Be responsible for the entire implementation of information technology systems applied in the Company's environment so that the Company's operational activities run smoothly;
3. Be responsible for providing infrastructure services including applications (software), computer networks, hardware, and information technology security that are effective and in accordance with user needs;
4. Prepare, review, update, and ensure the availability and implementation of policies related to the duties and responsibilities of the IT and MIS division;
5. Cooperate with IT vendors to maintain, design, and implement existing and future IT systems effectively and efficiently in accordance with the Company's needs and in line with applicable laws and regulations; and
6. Prepare, review, and control the IT and MIS Division budget.

PROFIL KEPALA IT DAN MIS

PROFILE OF THE HEAD OF IT AND MIS

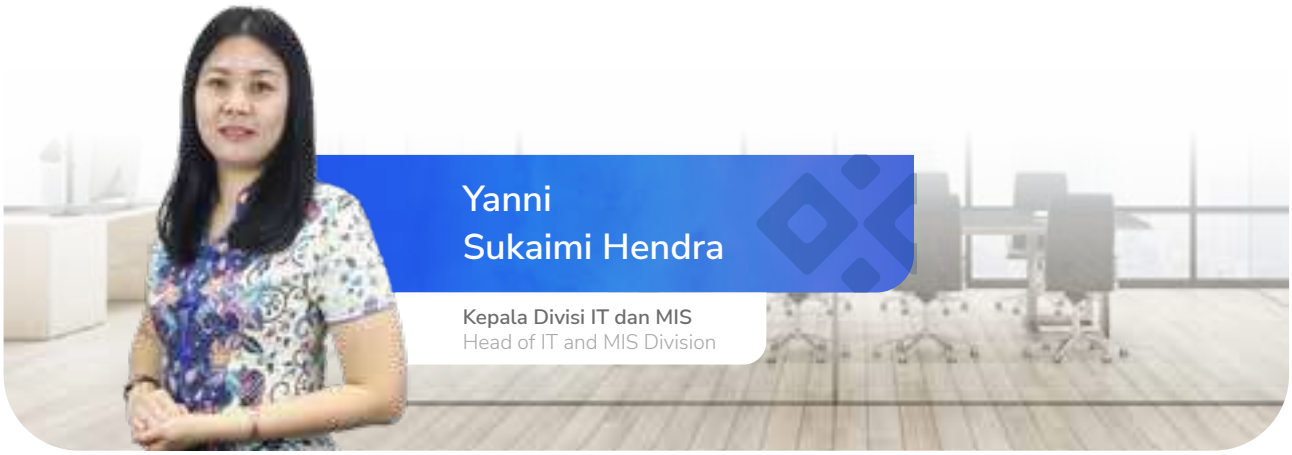

Warga Negara Indonesia, 44 tahun, domisili di Jakarta.
Indonesian Citizen, 44 years old, domiciled in Jakarta.

Latar Belakang Pendidikan:
Sarjana Ilmu Komputer - Jurusan Sistem Informasi dari Universitas Bina Nusantara (2002).

Pengalaman Kerja:
- *Programmer* di Century Healthcare (Januari - Juli 2002);
- *System Analyst* di Perseroan (Agustus 2002 - April 2006);
- *Application Supervisor* di Perseroan (Mei 2006 - April 2008);
- IT *Assistant Manager* di Perseroan (Mei 2008 - April 2010);

Educational Background:
Bachelor of Computer Science - Department of Information Systems from Bina Nusantara University (2002).

Work Experience:
- Programmer at Century Healthcare (January - July 2002);
- System Analyst at the Company (August 2002 - April 2006);
- Application Supervisor at the Company (May 2006 - April 2008);
- IT Assistant Manager at the Company (May 2008 - April 2010);

Teknologi Informasi
Information Technology

- IT *Manager* di Perseroan (Mei 2010 - Desember 2016);
- IT *Senior Manager* di Perseroan (Januari 2017 – Januari 2021); dan
- IT *Deputy General Manager* di Perseroan (Februari 2021 – sekarang).

- IT Manager at the Company (May 2010 - December 2016);
- IT Senior Manager at the Company (January 2017 - January 2021); and
- IT Deputy General Manager at the Company (February 2021 – present).

Implementasi Program TI Tahun 2024

Persaingan industri kini menjadi semakin ketat dan kompleks, terutama pada sektor TI atau digitalisasi, terutama kebutuhan debitur yang semakin berkembang. Dalam menyikapinya, Perseroan melakukan berbagai inisiasi TI yang mampu mengoptimalkan layanan Perseroan dan menjawab tantangan yang ada.

Pada tahun 2024, pengembangan TI Perseroan berfokus pada berbagai inisiatif, di antaranya .

1. Meningkatkan kepuasan debitur melalui pengembangan aplikasi *Mobile Customer*;
2. Menjaga keandalan dan kinerja perangkat IT melalui pembaruan *server* dan *storage* Perusahaan; dan
3. Pengamanan infrastruktur agar Perusahaan mampu dan siap dalam menghadapi serangan siber melalui penguatan *security posture*.

Implementation of IT Program in 2024

Industrial competition is becoming increasingly intense and complex, particularly in the IT and digitalization sectors, especially the growing needs of debtors. To address this, the Company has implemented various IT initiatives designed to optimize its services and effectively navigate existing challenges.

In 2024, the Company's IT development focuses on various initiatives, including.

1. Increasing debtor satisfaction through the development of the Mobile Customer application;
2. Maintaining the reliability and performance of IT devices through updating the Company's servers and storage; and
3. Securing infrastructure so that the Company is able and ready to face cyber attacks by strengthening its security posture.

Pengembangan Kompetensi SDM Divisi IT dan MIS Tahun 2024

Sebagai bagian dari rangkaian penerapan tata kelola TI yang baik, Perseroan secara berkala mengikutsertakan karyawan pada bidang TI untuk mengikuti sejumlah kegiatan pelatihan dan/atau pendidikan yang relevan agar kompetensinya terus bertambah dan berkembang, berikut uraiannya:

Development of IT and MIS Division HR Competencies in 2024

As part of a series of implementations of good IT governance, the Company periodically involves employees in the IT sector to participate in a number of relevant training and/or education activities so that their competencies continue to grow and develop, as described below:

No.	Tema Seminar/Pelatihan Seminar/Training Theme	Penyelenggara Organizer	Tanggal Pelaksanaan Implementation Date
1.	Strategi Mencegah Serangan Siber Cyber Attack Prevention Strategy	OJK Institute	29 Februari 2024 February 29, 2024
2.	*Business Process Improvement with i-4 Methodology*	BpXcellence Indonesia	7 – 8 Maret 2024 March 7 - 8, 2024
3.	Sistem Manajemen Keamanan Informasi (SMKI) Information Security Management System (ISMS)	PT Lemti Unindo Inovasi	20 Maret 2024 March 20, 2024
4.	*Driving Corporate Performance through Artificial Intelligence*	OJK Institute	25 Juli 2024 July 25, 2024
5.	Sertifikasi Dasar Managerial – Diklat Basic Managerial Certification - Training	Asosisasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia (APPI) Indonesia Financial Services Association (IFSA)	19 – 24 Agustus 2024 August 19 - 24, 2024
6.	Sertifikasi Dasar Managerial Basic Managerial Certification	Lembaga Sertifikasi Profesi Pembiayaan Indonesia Indonesian Financing Professional Certification Institute	26 Agustus 2024 August 26, 2024
7.	*Moodle for Learning Management System*	Sun Edu ID	3 – 4 September 2024 September 3-4, 2024
8.	APU PPT PPSPM dan Mitigasi Akibat Judi Online AML CFT PPSPM and Mitigation of Online Gambling Consequences	Dimas Ken - PPATK INTRAC	10 Oktober 2024 October 10, 2024

Teknologi Informasi
Information Technology

No.	Tema Seminar/Pelatihan Seminar/Training Theme	Penyelenggara Organizer	Tanggal Pelaksanaan Implementation Date
9.	CompTIA *Security+*	PT Inixindo Persada Rekayasa	14 – 18 Oktober 2024 October 14-18, 2024
10.	*System Administrator*		
11.	Sertifikasi Dasar Managerial – *Assessment* Basic Managerial Certification - Assessment	Lembaga Sertifikasi Profesi Pembiayaan Indonesia Indonesian Financing Professional Certification Institute	16 Oktober 2024 October 16, 2024
12.	*Economic Outlook* 2025	Inhouse - Suwandi Wiratno	6 Desember 2024 December 6, 2024
13.	*Awareness* SMKI – Menuju ISO 27001:2022 ISMS Awareness – Towards ISO 27001:2022	PT Lemti Unindo Inovasi	11 Desember 2024 December 11, 2024
14.	*Anti Fraud Awareness*	Proxis Consulting	19 Desember 2024 December 19, 2024

Fokus Pengembangan TI Tahun 2025

Perseroan telah membuat peta jalan (*roadmap*) pengembangan TI agar pelaksanaannya memiliki dasar kebutuhan yang jelas. Pada tahun 2025 mendatang, Perseroan akan menjalankan inisiatif TI yang berfokus pada:

1. Peningkatan infrastruktur dan sistem keamanan IT untuk mendukung pengembangan bisnis;
2. Pengembangan teknologi untuk mengotomatisasi proses internal, mulai dari penilaian kredit, verifikasi dokumen, hingga pengelolaan portofolio untuk mengurangi biaya operasional dan meningkatkan efisiensi; dan
3. Implementasi *Learning Management System* dalam proses pelatihan karyawan dan *Human Capital Information System* (HCIS).

IT Development Focus in 2025

The Company has developed an IT development roadmap to ensure a structured and needs-driven implementation. In 2025, the Company will undertake IT initiatives focused on:

1. Improving IT infrastructure and security systems to support business development;
2. Developing technology to automate internal processes, from credit assessment, document verification, to portfolio management to reduce operational costs and increase efficiency; and
3. Implementing a Learning Management System in the employee training process and Human Capital Information System (HCIS).





ClipanFinance



06

Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance

Komitmen Penerapan GCG Commitment to the GCG Implementation	134
Prinsip-Prinsip Dasar GCG GCG Basic Principles	135
Penilaian GCG Tahun 2024 GCG Assessment in 2024	137
Struktur dan Mekanisme Tata Kelola Perusahaan yang Baik Good Corporate Governance Structure and Mechanism	141
Rapat Umum Pemegang Saham General Meeting of Shareholders	144
Direksi Board of Directors	155
Dewan Komisaris Board of Commissioners	166
Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary	194
Unit Audit Internal Internal Audit Unit	200
Akuntan Publik Public Accountant	207
Manajemen Risiko Risk Management	209
Satuan Kerja Kepatuhan Compliance Work Unit	215
Sistem Pengendalian Internal Internal Control System	220
Perkara Hukum Legal Cases	224
Akses dan Transparansi Informasi Access and Transparency of Information	226
Kode Etik dan Budaya Perusahaan Code of Ethics and Corporate Cultures	228
Sistem Pelaporan Pelanggaran Whistleblowing System	233
Kebijakan Antikorupsi Anti-Corruption Policy	239
Praktik *Bad Governance* Bad Governance Practice	241
Penerapan atas Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka Implementation of Corporate Governance Guidelines for Public Company	242

Komitmen Penerapan GCG

Commitment to the GCG Implementation



Perseroan senantiasa menjaga implementasi prinsip-prinsip GCG secara konsisten sebagai salah satu upaya strategis untuk mengoptimalkan nilai Perseroan dalam jangka panjang bagi pemegang saham (*shareholders*) dan pemangku kepentingan (*stakeholders*).

The Company consistently upholds the principles of Good Corporate Governance (GCG) as a strategic initiative to maximize long-term value for shareholders and stakeholders.

Pesatnya perkembangan zaman dan bertambahnya kompleksitas industri dengan segala dinamika yang terjadi mengakibatkan eksposur risiko Perseroan meningkat. Sebagai Perusahan yang telah berdiri lebih dari 4 (empat) dekade, penerapan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*/GCG) secara konsisten menjadi kunci bagaimana Perseroan dapat tetap tumbuh dengan solid dalam menghadapi

The rapid development of the era and the increasing complexity of the industry with all the dynamics that occur have resulted in the Company's risk exposure increasing. As a Company that has been established for more than 4 (four) decades, the consistent implementation of Good Corporate Governance (GCG) principles is the key to how the Company can continue to grow solidly in facing challenges and changes. Until now, the Company has

tantangan dan perubahan. Hingga kini, Perseroan secara proaktif melakukan pembaruan terhadap kebijakan, prosedur, dan sistem operasional yang berpengaruh pada kelancaran proses bisnis, sehingga dapat memastikan seluruh aktivitas dapat dijalankan secara etis, profesional, dan bertanggung jawab.

Dengan penerapan prinsip-prinsip GCG secara menyeluruh dalam kegiatan operasional Perseroan, kami tumbuh menjadi Perusahaan yang tidak hanya mengedepankan profit semata, tetapi tetap mampu menjaga keselarasan sistem dan bertanggung jawab penuh terhadap seluruh pemangku kepentingan.

proactively updated policies, procedures, and operational systems that affect the smooth running of business processes, so as to ensure that all activities can be carried out ethically, professionally, and responsibly.

With the comprehensive implementation of GCG principles in the Company's operational activities, we have grown into a company that not only prioritizes profit, but is still able to maintain system harmony and be fully responsible for all stakeholders.

Prinsip-Prinsip Dasar GCG
GCG Basic Principles

Penerapan prinsip-prinsip GCG di Perseroan mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 29/POJK.05/2020 ("POJK 29/2020") yang merupakan perubahan dari Peraturan OJK No. 30/POJK.05/2014 tentang Tata Kelola Perusahaan yang Baik bagi Perusahaan Pembiayaan. Penerapan prinsip-prinsip GCG di lingkup Perseroan dapat dijelaskan sebagai berikut:

The implementation of GCG principles in the Company refers to the Financial Services Authority Regulation No. 29/POJK.05/2020 ("POJK 29/2020"), which is an amendment to OJK Regulation No. 30/POJK.05/2014 concerning Good Corporate Governance for Financing Companies. The implementation of GCG principles within the Company can be explained as follows:

Keterbukaan
Transparency

- Pengungkapan informasi mengenai produk dan/atau jasa serta informasi kinerja Perseroan pada situs web Perseroan: www.clipan.co.id;
- Penyampaian laporan berkala maupun insidental secara tepat waktu kepada regulator yang dapat diakses melalui situs web Bursa Efek Indonesia (BEI): www.idx.co.id dengan kode saham: "CFIN";
- Pengungkapan informasi yang bersifat penting dan relevan, pembaruan panduan, alur kerja, dan *Standard Operating Procedure* (SOP) Perseroan kepada seluruh karyawan;
- Perseroan menyampaikan tanggapan terkait pemberitaan di media massa dan tanggapan atas pertanyaan yang diajukan oleh media;
- Informasi hak dan kewajiban debitur serta informasi penting lain secara jelas dapat dilihat dalam perjanjian pembiayaan yang disepakati bersama; dan
- Proses pengambilan keputusan strategi bisnis dilakukan secara transparan melalui rapat internal ataupun melalui Rapat Umum Pemegang Saham bagi keputusan yang sifatnya harus diputuskan bersama–sama pemegang saham.

- Disclosure of information regarding products and/or services as well as information on the Company's performance on the Company's website: www.clipan.co.id;
- Submission of periodic and incidental reports in a timely manner to regulators that can be accessed through the Indonesia Stock Exchange (IDX) website: www.idx.co.id with the stock code: "CFIN";
- Disclosure of important and relevant information, updates to guidelines, workflows, and the Company's Standard Operating Procedure (SOP) to all employees;
- The Company provides responses related to news in the mass media and responses to questions submitted by the media;
- Information on the rights and obligations of debtors and other important information can be clearly seen in the financing agreement that has been mutually agreed upon; and
- The process of making business strategy decisions is carried out transparently through internal meetings or through the General Meeting of Shareholders for decisions that must be decided jointly by shareholders.

Akuntabilitas
Accountability

- Menetapkan piagam atau pedoman kerja yang mengatur pembagian tugas, wewenang, dan tanggung jawab yang jelas atas seluruh organ Perseroan;
- Memiliki pedoman perilaku (kode etik) yang wajib dipatuhi oleh seluruh insan Clipan;
- Pemberlakuan sistem penghargaan dan sanksi; dan
- Direksi dan Dewan Komisaris menyampaikan laporan pertanggungjawaban atas pengurusan Perseroan selama tahun buku kepada pemegang saham melalui RUPS Tahunan untuk mendapatkan *acquit et de charge*.

- Establish a charter or work guidelines that regulate the division of tasks, authorities, and clear responsibilities for all organs of the Company;
- Have a code of conduct (code of ethics) that must be adhered by all Clipan personnel;
- Implementation of a reward and sanction system; and
- The Board of Directors and Board of Commissioners submit an accountability report on the management of the Company during the fiscal year to shareholders through the Annual GMS to obtain acquit et de charge.

Pertanggungjawaban
Responsibility

- Perseroan dikelola sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku;
- Mengikuti perkembangan regulasi terkini baik yang berkaitan dengan industri pembiayaan maupun pasar modal; dan
- Melaksanakan kewajiban perpajakan dengan baik.

- The Company is managed in accordance with applicable laws and regulations;
- Follows the latest regulatory developments both related to the financing industry and the capital market; and
- Carry out tax obligations properly.

Kemandirian
Independence

- Perusahaan dikelola secara mandiri, serta tidak terdapat intervensi yang dilakukan oleh pemegang saham, Dewan Komisaris, atau pihak lain di luar batas kewenangannya;
- Menghindari segala aktivitas yang berpotensi menimbulkan benturan kepentingan dalam proses pengambilan keputusan; dan
- Pelaksanaan kegiatan atau transaksi yang memiliki benturan kepentingan wajib mengikuti ketentuan dalam POJK No. 42/POJK.04/2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan dan/atau ketentuan lain yang berlaku.

- The Company is managed independently, and there is no intervention by shareholders, the Board of Commissioners, or other parties outside of its authority;
- Avoids all activities that have the potential to cause a conflict of interest in the decision-making process; and
- The implementation of activities or transactions that have a conflict of interest must comply with the provisions of POJK No. 42/POJK.04/2020 concerning Affiliated Transactions and Conflict of Interest Transactions and/or other applicable provisions.

Kesetaraan dan Kewajaran
Equality and Fairness

- Pemegang saham mayoritas dan minoritas berhak menghadiri dan memberikan suara dalam RUPS sesuai dengan ketentuan yang berlaku;
- Memberikan perlakuan yang adil dan transparan kepada semua rekanan atau mitra bisnis Perseroan; dan
- Menjamin kesempatan yang sama kepada semua karyawan untuk mendapatkan promosi atau mengikuti program pengembangan kompetensi SDM.

- Majority and minority shareholders have the right to attend and vote in the GMS in accordance with applicable provisions;
- Provide fair and transparent treatment to all associates or business partners of the Company; and
- Guarantee equal opportunities for all employees to get promotions or participate in HR competency development programs.

Penilaian GCG Tahun 2024
GCG Assessment in 2024

Dasar Penilaian Penerapan Prinsip-Prinsip GCG

Perseroan secara berkala melakukan penilaian terhadap implementasi GCG. Hasil penilaian ini kemudian dijadikan sebagai bahan evaluasi pembaruan kebijakan dan penerapan prinsip GCG serta landasan untuk menyusun Laporan Tata Kelola Perseroan. Proses penyusunan laporan tersebut mengacu pada ketentuan yang tercantum dalam POJK 29/2020 dan Surat Edaran OJK No. 15/SEOJK.05/2016 tentang Laporan Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik bagi Perusahaan Pembiayaan.

Perseroan menunjukkan komitmennya untuk meningkatkan kualitas penerapan GCG melalui pelaksanaan penilaian mandiri (*self-assessment*), sesuai dengan parameter yang telah ditentukan oleh regulasi berikut:

1. POJK No. 28/POJK.05/2020 ("POJK 28/2020") tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Lembaga Jasa Keuangan Non-Bank; dan
2. SE OJK No. 11/SEOJK.05/2020 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Perusahaan Pembiayaan dan Perusahaan Pembiayaan Syariah.

Prosedur Penilaian atas Penerapan GCG

Menurut POJK No. 28/2020, penetapan peringkat GCG mempertimbangkan faktor-faktor berikut:

1. Penerapan prinsip GCG di Perseroan;
2. Kecukupan tata kelola atas struktur, proses, dan hasil penerapan GCG di Perseroan; dan
3. Informasi lain yang berkaitan dengan tata kelola di Perseroan didasarkan pada data dan informasi yang relevan.

Proses pengisian kertas kerja penilaian GCG di internal Perseroan dilakukan secara mandiri dan hasilnya secara berkala dilaporkan kepada regulator. Dalam melakukan penilaian mandiri terhadap penerapan GCG, perlu mempertimbangkan beberapa hal, yaitu:

Basis for Assessment of the Implementation of GCG Principles

The Company periodically assesses the implementation of GCG. The results of this assessment are then used as evaluation material for policy updates and the implementation of GCG principles as well as the basis for compiling the Company's Corporate Governance Report. The process of compiling the report refers to the provisions contained in POJK 29/2020 and OJK Circular Letter No. 15/SEOJK.05/2016 concerning the Report on the Implementation of Good Corporate Governance for Financing Companies.

The Company demonstrates its commitment to improving the quality of GCG implementation through the implementation of self-assessments, in accordance with the parameters determined by the following regulations:

1. POJK No. 28/POJK.05/2020 ("POJK 28/2020") concerning the Assessment of the Health Level of Non-Bank Financial Services Institutions; and
2. SE OJK No. 11/SEOJK.05/2020 concerning the Assessment of the Health Level of Financing Companies and Sharia Financing Companies.

GCG Implementation Assessment Procedure

According to POJK No. 28/2020, the determination of the GCG rating considers the following factors:

1. Implementation of GCG principles in the Company;
2. Adequacy of governance over the structure, process, and results of GCG implementation in the Company; and
3. Other information related to governance in the Company based on relevant data and information.

The process of filling out the GCG assessment worksheet within the Company is carried out independently and the results are periodically reported to the regulator. In conducting an independent assessment of GCG implementation, it is necessary to consider several things, namely:

01
Struktur Tata Kelola
Governance Structure

Menilai kecukupan struktur dan infrastruktur GCG Perseroan agar proses penerapan prinsip GCG Perseroan menghasilkan *outcome* yang sesuai dengan harapan pemangku kepentingan.

Assess the adequacy of the Company's GCG structure and infrastructure so that the process of implementing the Company's GCG principles produces outcomes that are in line with stakeholder expectations.

02
Proses Tata Kelola
Governance Process

Menilai efektivitas proses penerapan prinsip GCG Perseroan dengan didukung oleh kecukupan struktur dan infrastruktur GCG sehingga menghasilkan *outcome* yang sesuai dengan harapan pemangku kepentingan.

Assess the effectiveness of the Company's GCG principle implementation process supported by the adequacy of the GCG structure and infrastructure so that it produces outcomes that are in line with stakeholder expectations.

03
Hasil Penerapan Tata Kelola
Governance Implementation Results

Menilai kualitas *outcome* yang memenuhi harapan pemangku kepentingan sebagai hasil proses penerapan prinsip GCG dengan didukung oleh kecukupan struktur dan infrastruktur GCG.

Assess the quality of outcomes that meet stakeholder expectations as a result of the GCG principle implementation process supported by the adequacy of the GCG structure and infrastructure.

Kriteria Penilaian Penerapan GCG
GCG Implementation Assessment Criteria

Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi	Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris	Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab pemegang saham atau yang setara	Kelengkapan dan pelaksanaan tugas komite	Penanganan benturan kepentingan	Penerapan fungsi kepatuhan
Implementation of duties and responsibilities of the Board of Directors	Implementation of duties and responsibilities of the Board of Commissioners	Implementation of duties and responsibilities of shareholders or equivalent	Completeness and implementation of committee tasks	Handling of conflicts of interest	Implementation of compliance functions
Penerapan fungsi audit Internal	Penerapan fungsi audit eksternal	Penerapan manajemen risiko termasuk sistem pengendalian internal	Transparansi kondisi keuangan dan non-keuangan, laporan pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan yang Baik dan pelaporan internal;	Rencana strategis Perusahaan.	
Implementation of Internal audit function	Implementation of external audit function	Implementation of risk management including internal control system	Transparency of financial and non-financial conditions, reports on the implementation of Good Corporate Governance and internal reporting;	The Company's strategic plan.	

Implementasi Penerapan GCG Tahun 2024

Secara mendasar, penerapan GCG Perseroan didasarkan atas kerangka fundamental sebagai berikut:

Implementation of GCG Implementation in 2024

Basically, the Company's GCG implementation is based on the following fundamental framework:

GCG Principles	• Keterbukaan • Akuntabilitas • Pertanggungjawaban • Independensi • Kewajaran	• Transparency • Accountability • Responsibility • Independence • Fairness
Governance Structure	• Organ Utama (RUPS, Dewan Komisaris, Direksi); dan • Organ Pendukung (komite di bawah Dewan Komisaris, komite di bawah Direksi, Sekretaris Perusahaan, Divisi Risk Management & Anti Fraud, Divisi Internal Audit/SKAI, Divisi Kepatuhan & APU-PPT).	• Main Organs (GMS, Board of Commissioners, Board of Directors); and • Supporting Organs (committees under Board of Commissioners, committees under Board of Directors, Corporate Secretary, Risk Management & Anti-Fraud Division, Internal Audit/SKAI Division, Compliance & AML-CFT Division).
Governance Process	• Perumusan kebijakan, review pedoman, dan pengambilan keputusan dalam kegiatan operasional bisnis; dan • Penilaian dan evaluasi penerapan GCG secara berkelanjutan.	• Formulation of policies, review of guidelines, and decision-making in business operational activities; and • Assessment and evaluation of GCG implementation on an ongoing basis.
Governance Outcome	• Kinerja Perseroan; • Rencana Bisnis Tahunan; • Tingkat Kesehatan Keuangan; dan • Tingkat Kepuasan Konsumen.	• Company Performance; • Annual Business Plan; • Financial Health Level; and • Consumer Satisfaction Level.

Hasil Penilaian Penerapan GCG Tahun 2024
GCG Implementation Assessment Results 2024

INFORMASI UMUM
General Information

01	02	03
JENIS PENILAIAN Type of Assessment	PENILAI Assessor:	PERIODE PENERAPAN Implementation Period:
Self-Assessment Self-Assessment	**Pihak Internal Perseroan** Internal Party of the Company	**1 Januari – 31 Desember 2024** January 1 – December 31, 2024

No.	Aspek Aspect	Semester I 2024	Semester II 2024
1.	Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris Implementation of Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners	2,17	2,17
2.	Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi Implementation of Duties and Responsibilities of the Board of Directors	2,10	2,10
3.	Penerapan Fungsi Kepatuhan dan Manajemen Risiko Implementation of Compliance and Risk Management Functions	1,65	1,70
4.	Penerapan Fungsi Audit Eksternal dan Internal Implementation of External and Internal Audit Functions	1,50	1,50
5.	Transparansi Kondisi Keuangan dan Non-Keuangan Transparency of Financial and Non-Financial Conditions	1,50	1,50
6.	Rencana Strategis Strategic Plan	2,00	2,00
Nilai Akhir Final Score		**1,83**	**1,83**

Berdasarkan data dalam tabel penilaian mandiri di atas, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

Based on the data in the self-assessment table above, the following conclusions can be drawn:

Periode Period	Peringkat Rating	Kesimpulan Conclusion
Semester I 2024	1,83	Secara keseluruhan, Perseroan dinilai telah melakukan tata kelola yang secara umum di level **"Baik"**. Artinya, seluruh organ Perseroan telah menjalankan fungsi pengarahan, pengendalian, serta pengawasan secara optimal atas pengelolaan sumber daya manusia secara efisien, efektif, dan produktif guna memberikan nilai tambah bagi para pemangku kepentingan. Apabila terdapat kekurangan dalam penerapan prinsip Tata Kelola telah dievaluasi dan disempurnakan dari waktu ke waktu. Overall, the Company is assessed to have implemented Governance at a generally **"Good"** level. This means that all corporate organs have effectively carried out their roles in directing, controlling, and overseeing the efficient, effective, and productive management of human resources to create added value for stakeholders. Any shortcomings in the implementation of governance principles have been evaluated and continuously improved over time.
Semester II 2024	1,83	

Struktur dan Mekanisme GCG [GRI 2-9]

Structure and Mechanism of GCG

Struktur GCG [GRI 2-9]

Penerapan GCG secara kesuluruhan terdiri atas kerangka nilai GCG yang kemudian diturunkan ke dalam 3 (tiga) tiga organ utama Perseroan yang bertanggung jawab untuk melaksanakan tugasnya masing-masing dengan baik.

Mengacu pada Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, ketiga organ utama tersebut adalah Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris, dan Direksi. Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, ketiga organ utama ini diperkuat oleh dukungan dari organ-organ pendukung lainnya. Berikut adalah gambaran struktur GCG yang diimplementasikan di Perseroan:

GCG Structure [GRI 2-9]

The overall implementation of Good Corporate Governance (GCG) consists of a GCG value framework, which is then translated into the three main organs of the Company, each responsible for carrying out its respective duties effectively.

Referring to Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies, these three key organs are the General Meeting of Shareholders (GMS), the Board of Commissioners, and the Board of Directors. In executing their duties and responsibilities, these main organs are further strengthened by support from other auxiliary bodies. Below is an overview of the GCG structure implemented within the Company:

KERANGKA KERJA PENERAPAN GCG
GCG Implementation Framework



Soft Structure GCG

Untuk mencapai *outcome* penerapan GCG yang optimal, Perseroan melengkapi mekanisme GCG melalui *soft structure* yang memadai guna mendukung efektivitas pelaksanaan proses GCG.

Semua *soft structure* yang dimiliki Perseroan berfungsi sebagai acuan atau pedoman yang mengikat bagi seluruh insan Clipan dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya.

Soft structure GCG yang dimiliki oleh Perseroan sampai dengan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

GCG Soft Structure

To achieve optimal outcomes in GCG implementation, the Company enhances its GCG mechanisms through an adequate soft structure to support the effectiveness of GCG process implementation.

All soft structure elements within the Company serve as binding references or guidelines for all Clipan personnel in carrying out their duties and responsibilities.

As of December 31, 2024, the Company's GCG soft structure consists of the following:

Kebijakan dan Prosedur Policies and Procedures	**Penetapan Terakhir** Final Determination
Ketentuan Umum General Provisions	• Anggaran Dasar; • Kode Etik. • Articles of Association; • Code of Ethics.
Penetapan Visi, Misi, dan Nilai-Nilai Utama Determination of Vision, Mission, and Core Values	Surat Keputusan Direksi No. 050/SK-DIR/CFI/XI/2021 tanggal 25 November 2021 tentang Visi Misi dan Nilai-nilai Utama PT Clipan Finance Indonesia Tbk Board of Directors Decree No. 050/SK-DIR/CFI/XI/2021 dated November 25, 2021 concerning Vision, Mission and Core Values of PT Clipan Finance Indonesia Tbk
Pedoman Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance Guidelines	Surat Keputusan Direksi No. 008/SK-DIR/CFI/II/2023 tanggal 20 Februari 2023 tentang Penerbitan Pedoman Pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Coorporate Governance*). Board of Directors Decree No. 008/SK-DIR/CFI/II/2023 dated February 20, 2023 concerning the Issuance of Guidelines for the Implementation of Good Corporate Governance.
Pedoman Tata Tertib Dewan Komisaris dan Direksi Board Manual	Surat Keputusan Direksi No. 034/SK-DIR/CFI/XII/2017 tanggal 27 September 2017 tentang Penerbitan Pedoman Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris dan Direksi PT Clipan Finance Indonesia Tbk. Board of Directors Decree No. 034/SK-DIR/CFI/XII/2017 dated September 27, 2017 concerning the Issuance of Guidelines for the Work Procedures of the Board of Commissioners and Board of Directors of PT Clipan Finance Indonesia Tbk.
Piagam Komite Audit Audit Committee Charter	Surat Keputusan Direksi No. 047/SK-DIR/CFI/IX/2022 tanggal 7 September 2022 tentang Penetapan Piagam Komite Audit. Board of Directors Decree No. 047/SK-DIR/CFI/IX/2022 dated September 7, 2022 concerning the Establishment of the Audit Committee Charter.
Piagam Komite Pemantau Risiko Risk Monitoring Committee Charter	Surat Keputusan Direksi No. 027/SK-DIR/CFI/X/2020 tanggal 19 Oktober 2020 tentang Perubahan Pejabat Komite Manajemen Risiko PT Clipan Finance Indonesia Tbk Board of Directors Decree No. 027/SK-DIR/CFI/X/2020 dated October 19, 2020 concerning Issuance of Nomination and Remuneration Committee Guidelines of PT Clipan Finance Indonesia Tbk
Pedoman Komite Nominasi dan Remunerasi Nomination and Remuneration Committee Guidelines	Surat Keputusan Direksi No. 035/SK-DIR/CFI/XII/2017 tanggal 28 November 2017 tentang Penerbitan Pedoman Komite Nominasi dan Remunerasi PT Clipan Finance Indonesia Tbk Board of Directors Decree No. 035/SK-DIR/CFI/XII/2017 dated November 28, 2017 concerning Issuance of Nomination and Remuneration Committee Guidelines of PT Clipan Finance Indonesia Tbk
Manajemen Risiko Risk Management	• Surat Keputusan Direksi No. 013/SK-DIR/CFI/III/2018 tanggal 29 Maret 2018 tentang Kebijakan Manajemen Risiko Pasar dan Likuiditas PT Clipan Finance Indonesia Tbk; • Surat Keputusan Direksi No. 016/SK-DIR/CFI/II/2022 tanggal 25 Februari 2022 tentang Penerbitan Kebijakan dan Prosedur Manajemen Risiko PT Clipan Finance Indonesia Tbk; dan • Surat Keputusan Direksi No. 063/SK-DIR/CFI/XII/2023 tanggal 27 Desember 2023 tentang Penerbitan Pedoman Kebijakan Umum Manajemen Risiko Teknologi Informasi. • Decree of the Board of Directors No. 013/SK-DIR/CFI/III/2018 dated March 29, 2018 concerning the Market and Liquidity Risk Management Policy of PT Clipan Finance Indonesia Tbk; • Decree of the Board of Directors No. 016/SK-DIR/CFI/II/2022 dated February 25, 2022 concerning the Issuance of Risk Management Policies and Procedures of PT Clipan Finance Indonesia Tbk; and • Decree of the Board of Directors No. 063/SK-DIR/CFI/XII/2023 dated December 27, 2023 concerning the Issuance of General Policy Guidelines for Information Technology Risk Management.
Audit Internal Internal Audit	Surat Keputusan Direksi No. 046/SK-DIR/CFI/IX/2022 tanggal 07 September 2022 tentang Penetapan Piagam Audit Internal. Decree of the Board of Directors No. 046/SK-DIR/CFI/IX/2022 dated September 7, 2022 concerning the Establishment of the Internal Audit Charter.

Kebijakan dan Prosedur Policies and Procedures	**Penetapan Terakhir** Final Determination
Anti Fraud	Surat Keputusan Direksi No. 002/SK-DIR/CFI/I/2025 tanggal 10 Januari 2025 tentang Penerbitan Pedoman Pelaksanaan Strategi Anti Fraud PT Clipan Finance Indonesia Tbk. Decree of the Board of Directors No. 002/SK-DIR/CFI/I/2025 dated January 10, 2025 concerning the Issuance of Guidelines for the Implementation of Anti-Fraud Strategy of PT Clipan Finance Indonesia Tbk.
Anti-Money Laundering	• Surat Keputusan Direksi No. 012/SK-DIR/CFI/II/2022 tanggal 3 Januari 2022 tentang Penanggung Jawab Unit Kerja Khusus Program Anti Pencucian Uang (APU) dan Pencegahan Pendanaan Teroris (PPT); dan • Surat Keputusan Direksi No. 058/SK-DIR/CFI/XII/2023 tanggal 5 Desember 2023 tentang Penerbitan Pedoman Penerapan Program Anti Pencucian Uang, Pencegahan Pendanaan Terorisme, dan Pencegahan Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal (APU, PPT, dan PPPSPM) PT Clipan Finance Indonesia Tbk. • Decree of the Board of Directors No. 012/SK-DIR/CFI/II/2022 dated January 3, 2022 concerning the Person in Charge of the Special Work Unit for the Anti-Money Laundering (AML) and Prevention of Terrorist Financing (CFT) Program; and • Decree of the Board of Directors No. 058/SK-DIR/CFI/XII/2023 dated December 5, 2023 concerning the Issuance of Guidelines for the Implementation of the Anti-Money Laundering, Prevention of Terrorist Financing, and Prevention of the Proliferation of Weapons of Mass Destruction (AML, CFT, and PPPSPM) Program of PT Clipan Finance Indonesia Tbk.
Whistleblowing System	Surat Edaran No. 047/SE/CFI/VIII/2019 tanggal 12 Agustus 2019 Circular Letter No. 047/SE/CFI/VIII/2019 dated August 12, 2019
Ketentuan Pengadaan Barang dan/ atau Jasa Provisions for Procurement of Goods and/or Services	Surat Edaran No. 004/SE/CFI/II/2025 tanggal 1 Februari 2024 Circular Letter No. 004/SE/CFI/II/2025 dated February 1, 2024

Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS")

General Meeting of Shareholders ("GMS")

RUPS merupakan forum tertinggi dalam struktur tata kelola yang melibatkan pemegang saham untuk mengambil keputusan strategis terkait keberlangsungan Perseroan yang tidak dapat didelegasikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi. Perseroan mengadakan dua jenis RUPS berdasarkan Anggaran Dasar, yaitu:

1. **RUPS Tahunan (RUPST)**
   RUPS ini wajib diselenggarakan setiap tahun.
2. **RUPS Luar Biasa (RUPSLB)**
   RUPS ini diadakan apabila diperlukan.

Kewenangan RUPS

Sesuai dengan ketentuan yang berlaku, RUPS memiliki kewenangan untuk:

1. Menyetujui Laporan Tahunan, termasuk mengesahkan Laporan Keuangan dan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan, serta memberikan pembebasan tanggung jawab kepada anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dilakukan;
2. Menetapkan penggunaan laba bersih Perseroan;
3. Mengambil keputusan yang menyangkut organisasi Perseroan, seperti perubahan Anggaran Dasar, penggabungan, peleburan, pengambilalihan, pemisahan, pembubaran, dan likuidasi Perseroan;
4. Mengangkat dan/atau mengubah susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan;
5. Menetapkan gaji, tunjangan, serta honorarium Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan;
6. Memberi persetujuan terhadap transaksi yang mengandung benturan kepentingan;
7. Menunjuk Kantor Akuntan Publik (KAP) yang akan ditugaskan untuk melakukan audit terhadap laporan keuangan Perseroan; dan
8. Memutuskan hal-hal lain yang menjadi kewenangan RUPS sesuai dengan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

The GMS is the highest forum within the governance structure, where shareholders make strategic decisions regarding the Company's sustainability that cannot be delegated to the Board of Commissioners or the Board of Directors. In accordance with the Articles of Association, the Company holds two types of GMS:

1. **Annual GMS (AGMS)**
   This meeting is mandatory and must be held annually.
2. **Extraordinary GMS (EGMS)**
   This meeting is convened as needed.

Authority of the GMS

In accordance with applicable provisions, the GMS has the authority to:

1. Approve the Annual Report, including ratifying the Financial Report and the Supervisory Report of the Company's Board of Commissioners, and grant release of responsibility to the members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company for the management and supervisory actions that have been carried out;
2. Determine the use of the Company's net profit;
3. Make decisions concerning the Company's organization, such as changes to the Articles of Association, mergers, amalgamations, takeovers, separations, dissolutions, and liquidations of the Company;
4. Appoint and/or change the composition of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners;
5. Determine the salaries, allowances, and honorariums of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners;
6. Approve transactions that contain a conflict of interest;
7. Appoint a Public Accounting Firm (PAF) that will be assigned to conduct an audit of the Company's financial statements; and
8. Decide on other matters that are within the authority of the GMS in accordance with the Articles of Association and applicable laws and regulations.

Hak-Hak Pemegang Saham

Hak-hak pemegang saham yang dijamin oleh Perseroan, antara lain:

Shareholder Rights

The shareholder rights guaranteed by the Company include:

Menghadiri dan mengeluarkan suara dalam RUPS

Attending and voting at the GMS

Mendapatkan informasi yang relevan dan material tentang Perseroan secara tepat waktu dan teratur

Obtain relevant and material information about the Company in a timely and regular manner

Mengalihkan atau memindahkan saham

Transfer or move shares

Mengangkat dan memberhentikan Direksi dan Dewan Komisaris

Appoint and dismiss the Board of Directors and Board of Commissioners

Mendapatkan bagian dalam keuntungan Perseroan

Receive a share in the Company's profits

Menjalankan hak lainnya berdasarkan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan

Exercise other rights based on the Articles of Association and laws and regulations

Perlakuan Setara bagi Para Pemegang Saham

Perseroan menempatkan seluruh pemegang saham sebagai pemangku kepentingan utama dalam mendukung kelangsungan usaha Perseroan, maka Perseoran berkomitmen untuk menjunjung tinggi prinsip kesetaraan dan keadilan dalam memperlakukan seluruh pemegang saham, dalam hal sebagai berikut;

1. Hak atas berpartisipasi dalam pengambilan keputusan;
2. Hak atas informasi yang sama;
3. Hak untuk pembagian dividen yang proporsional;
4. Hak perlindungan bagi pemegang saham non-pengendali; dan
5. Hak lain yang diatur dalam Anggaran Dasar.

Equal Treatment for Shareholders

The Company places all shareholders as primary stakeholders in supporting the continuity of the Company's business, therefore the Company is committed to upholding the principle of equality and fairness in treating all shareholders, in the following matters;

1. The right to participate in decision making;
2. The right to equal information;
3. The right to proportional dividend distribution;
4. The right to protection for non-controlling shareholders; and
5. Other rights stipulated in the Articles of Association.

Mekanisme Pengambilan Keputusan RUPS

Mekanisme pengambilan keputusan dalam RUPS dilakukan melalui musyawarah untuk mencapai mufakat. Namun, dalam situasi di mana mufakat tidak dapat dicapai, maka pengambilan keputusan dilakukan melalui pemungutan suara (*voting*). Perseroan menjalankan RUPS sesuai dengan ketentuan yang tercantum dalam POJK No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan RUPS Perusahaan Terbuka ("POJK 15/2020"), serta peraturan terkait lainnya.

Dalam POJK tersebut, dijelaskan bahwa ketika seorang pemegang saham memilih untuk abstain (tidak memberikan suara), tindakan tersebut dianggap setara dengan memberikan suara yang sejalan dengan suara mayoritas pemegang saham yang telah memberikan suara.

GMS Decision-Making Mechanism

The decision-making mechanism in the GMS is carried out through deliberation to reach consensus. However, in situations where consensus cannot be reached, then decision-making is carried out through voting. The Company carries out the GMS in accordance with the provisions contained in POJK No. 15/POJK.04/2020 concerning the Planning and Implementation of GMS of Public Companies ("POJK 15/2020"), as well as other related regulations.

In the POJK, it is explained that when a shareholder chooses to abstain (not vote), this action is considered equivalent to voting in line with the votes of the majority shareholders who have voted.

Tata Cara Pelaksanaan RUPS

Selain mengacu pada POJK 15/2020, tata cara pelaksanaan RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa Perseroan juga berlandaskan pada ketentuan yang tercantum dalam POJK No. 16/POJK.04/2020

Procedures for Implementing GMS

In addition to referring to POJK 15/2020, the procedures for implementing the Company's Annual GMS and Extraordinary GMS are also based on the provisions contained in POJK No.

tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka Secara Elektronik ("POJK 16/2020"). Kedua POJK ini memberikan pedoman yang jelas mengenai persiapan, pelaksanaan, dan tata cara penyelenggaraan RUPS bagi Perusahaan Terbuka.

Tahapan tata cara pelaksanaan RUPS dijelaskan dengan rinci pada bagan berikut:

16/POJK.04/2020 concerning the Implementation of Electronic General Meetings of Shareholders of Public Companies ("POJK 16/2020"). These two POJKs provide clear guidelines regarding the preparation, implementation, and procedures for holding GMS for Public Company.

The stages of the procedures for implementing GMS are explained in detail in the following chart:



Penyelenggaraan RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa di Tahun 2024

Pada tahun 2024, Perseroan melaksanakan 1 (satu) kali RUPS Tahunan dan 1 (satu) kali RUPS Luar Biasa.

Implementation of Annual GMS and Extraordinary GMS in 2024

In 2024, the Company will hold 1 (one) Annual GMS and 1 (one) Extraordinary GMS.

RUPS Tahunan
Annual GMS

No.	Uraian Description	Tanggal Date	Keterangan Notes
1.	Pemberitahuan RUPS Tahunan ke OJK dan BEI	8 Mei 2024	Disampaikan melalui Surat Perseroan No. 225/CFI/DIR/V/2024
	Notification of Annual GMS to OJK and IDX	May 8, 2024	Submitted through the Company Letter No. 225/CFI/DIR/V/2024
2.	Pengumuman RUPS	20 Mei 2024	Disampaikan melalui Surat Perseroan No. 230/ CFI/DIR/V/2024
	Announcement of GMS	May 20, 2024	Submitted through the Company's Letter No. 230/CFI/DIR/V/2024
	Pemberitahuan Pengumuman RUPS	20 Mei 2024	Pengumuman dimuat di dalam situs web Perseroan, KSEI, dan BEI
	Notification of GMS Announcement	May 20, 2024	Announcement published in the Company's website, KSEI, and IDX
	Pengiriman Bukti Iklan Pemberitahuan ke OJK dan BEI	20 Mei 2024	Disampaikan melalui Surat Perseroan No. 263/CFI/DIR/V/2024
	Sending Proof of Notification Advertisement to OJK and IDX	May 20, 2024	Submitted through the Company's Letter No. 263/CFI/DIR/V/2024
3.	Pemanggilan RUPS ke OJK	4 Juni 2024	Disampaikan melalui Surat Perseroan No. 250/CFI/DIR/VI/2024
	Summon of GMS to OJK	June 4, 2024	Submitted through the Company's Letter No. 250/CFI/DIR/VI/2024
	Pemberitahuan Pemanggilan RUPS	4 Juni 2024	Dipublikasikan di situs web Perseroan, Bursa Efek Indonesia, dan Kustodian Sentral Efek
	Notification of Summon of GMS	June 4, 2024	Published on the websites of the Company, Indonesia Stock Exchange, and Central Securities Depository
	Pengiriman Bukti Iklan Panggilan ke OJK	5 Juni 2024	Disampaikan melalui Surat Perseroan No. 258/CFI/DIR/VI/2024
	Sending Proof of Summon Advertisement to OJK	June 5, 2024	Submitted through the Company Letter No. 258/CFI/DIR/VI/2024
4.	RUPS	26 Juni 2024	Waktu : 14.18 WIB
	GMS	June 26, 2024	Time
			Tempat : Gedung Bank Panin Pusat, Lantai 4, Jl. Jend. Sudirman Kav.1, Gelora, Tanah Abang, Jakarta Pusat, 10270
			Place : Bank Panin Center Building, 4th Floor, Jl. Jend. Sudirman Kav.1, Gelora, Tanah Abang, Central Jakarta, 10270

No.	Uraian Description	Tanggal Date	Keterangan Notes
5.	Penyampaian Ringkasan Risalah RUPS ke OJK dan BEI Submission of Summary of GMS Minutes to OJK and IDX	27 Juni 2024 June 27, 2024	Disampaikan melalui Surat Perseroan No. 284/CFI/DIR/VI/2024 Submitted through the Company's Letter No. 284/CFI/DIR/VI/2024
	Iklan Ringkasan Risalah RUPS Advertisement of Summary of GMS Minutes	27 Juni 2024 June 27, 2024	Dipublikasikan di situs web Perseroan, Bursa Efek Indonesia, dan Kustodian Sentral Efek Published on the Company's website, Indonesia Stock Exchange, and Central Securities Depository
	Pengiriman Bukti Iklan Ringkasan Risalah RUPS Sending Proof of Advertisement of Summary of GMS Minutes	1 Juli 2024 July 1, 2024	Disampaikan melalui Surat Perseroan No. 287/CFI/DIR/VII/2024 Delivered through the Company's Letter No. 287/CFI/DIR/VII/2024

Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan yang hadir dalam Rapat:

I. Dewan Komisaris
Komisaris Utama: Bhindawati Gunawan
Komisaris Independen: Lukman Abdullah

II. Anggota Direksi
Direktur Utama: Harjanto Tjitohardjojo
Direktur: Jahja Anwar
Direktur: Engelbert Rorong, Jr.
Direktur: Yimmy Weddianto

Pihak independen yang hadir dalam Rapat dan melakukan perhitungan suara:

1. Notaris: Kumala Tjahjani Widodo
2. Biro Administrasi Efek: PT Raya Saham Registra

Kuorum

RUPST telah dihadiri oleh para pemegang saham dan/atau kuasa pemegang saham yang sah sebanyak 2.512.089.089 saham atau 63,0462% dari jumlah keseluruhan saham yang telah ditempatkan dan disetor penuh dalam Perseroan sejumlah 3.984.520.457 saham.

The Board of Commissioners and Directors of the Company who attended the Meeting:

I. Board of Commissioners
President Commissioner: Bhindawati Gunawan
Independent Commissioner: Lukman Abdullah

II. Members of the Board of Directors
President Director: Harjanto Tjitohardjojo
Director: Jahja Anwar
Director: Engelbert Rorong, Jr.
Director: Yimmy Weddianto

Independent parties who attended the Meeting and conducted vote counting:

1. Notary: Kumala Tjahjani Widodo
2. Securities Administration Bureau: PT Raya Saham Registra

Quorum

AGMS was attended by shareholders and/or authorized shareholders of 2,512,089,089 shares or 63.0462% of the total number of shares that have been issued and fully paid in the Company amounting to 3,984,520,457 shares.

Hasil Keputusan dan Realisasi RUPS Tahunan 2024
Resolutions and Realization of the 2024 Annual GMS

No.	Agenda Rapat Meeting Agenda	Keputusan Resolutions	Realisasi Realization
1.	Persetujuan atas Laporan Tahunan Perseroan dan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan, serta pengesahan Laporan Keuangan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023.	1. Menyetujui Laporan Tahunan Perseroan mengenai kegiatan usaha serta laporan tugas pengawasan Dewan Komisaris dan mengesahkan Laporan Keuangan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023; dan 2. Dengan disetujuinya Laporan Tahunan serta disahkannya Laporan Keuangan termasuk Neraca dan perhitungan Laba Rugi Perseroan untuk tahun buku 2023, maka dengan demikian berarti juga memberikan pembebasan dan pelunasan sepenuhnya (*acquit et de charge*) kepada seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah mereka jalankan untuk tahun buku 2023 sepanjang tindakan-tindakan pengurusan dan pengawasan tersebut tercermin dalam Neraca dan perhitungan Laba Rugi Perseroan dan/atau dalam Laporan Tahunan.	Sudah terlaksana
	Approval of the Company's Annual Report and the Supervisory Report of the Company's Board of Commissioners, as well as the ratification of the Company's Annual Financial Report for the financial year ending on December 31, 2023.	1. Approve the Company's Annual Report regarding business activities as well as the report on the supervisory duties of the Board of Commissioners and ratify the Company's Annual Financial Report for the financial year ending on December 31, 2023; and 2. With the approval of the Annual Report and ratification of the Financial Report including the Company's Balance Sheet and Profit and Loss calculation for the financial year 2023, it also means granting full release and discharge (acquit et de charge) to all members of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners for the management and supervision actions they have carried out for the financial year 2023 as long as the management and supervision actions are reflected in the Company's Balance Sheet and Profit and Loss calculation and/or in the Annual Report.	Realized

No.	Agenda Rapat Meeting Agenda	Keputusan Resolutions	Realisasi Realization
2.	Persetujuan atas rencana penggunaan laba untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023.	Sebagaimana tercatat dalam Neraca dan Laporan Laba Rugi Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, yang telah disahkan dalam mata acara pertama, Perseroan telah memperoleh laba bersih sebesar Rp815.005.393.000 (delapan ratus lima belas miliar lima juta tiga ratus sembilan puluh tiga ribu rupiah). Sesuai dengan ketentuan Pasal 33 ayat 33.1 Anggaran Dasar Perseroan, keputusan Rapat Direksi Perseroan bersama dengan Dewan Komisaris sebagai berikut: 1. Sebesar Rp150.000.000,- (seratus lima puluh juta rupiah) sebagai cadangan sesuai ketentuan Pasal 34 ayat 34.1. Anggaran Dasar Perseroan; 2. Perseroan tidak membagikan dividen tunai; dan 3. Sisa laba bersih tahun 2023 sebesar Rp812,855,393,000 (delapan ratus empat belas miliar delapan ratus lima puluh lima juta tiga ratus sembilan puluh tiga ribu rupiah) digunakan sebagai saldo laba ditahan untuk keperluan investasi dan modal kerja Perseroan.	Sudah terlaksana
	Approval of the profit utilization plan for the financial year ending on December 31, 2023.	As recorded in the Company's Balance Sheet and Profit and Loss Statement for the financial year ending on December 31, 2023, which has been ratified in the first agenda item, the Company has earned a net profit of Rp815,005,393,000 (eight hundred fifteen billion five million three hundred ninety-three thousand rupiah). In accordance with the provisions of Article 33 paragraph 33.1 of the Company's Articles of Association, the decisions of the Company's Board of Directors Meeting together with the Board of Commissioners are as follows: 1. An amount of Rp150,000,000 (one hundred and fifty million rupiah) as a reserve in accordance with the provisions of Article 34 paragraph 34.1. of the Company's Articles of Association; 2. The Company does not distribute cash dividends; and 3. The remaining net profit in 2023 of Rp814,855,393,000 (eight hundred and fourteen billion eight hundred and fifty-five million three hundred and ninety-three thousand rupiah) is used as retained earnings for investment and working capital purposes of the Company.	Realized
3.	Perubahan Pengurus Perseroan.	1. Menyetujui mengangkat kembali anggota Dewan Komisaris Perseroan, yaitu: - Ibu Bhindawati Gunawan sebagai Komisaris Utama; - Bpk. Lukman Abdullah sebagai Komisaris Idependen; terhitung sejak ditutupnya RUPS sampai dengan penutupan RUPS Tahunan ketiga yang akan diadakan dalam tahun 2027; 2. Menyetujui mengangkat anggota Dewan Komisaris Perseroan, yaitu: - Bpk. Murwanto sebagai Komisaris*). *) efektif setelah mendapat persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) 3. Menegaskan susunan anggota Dewan Komisaris Perseroan, terhitung sejak ditutupnya RUPS sampai dengan penutupan RUPS Tahunan ketiga yang akan diadakan dalam tahun 2027 adalah sebagai berikut : - Ibu Bhindawati Gunawan sebagai Komisaris Utama; - Bpk. Lukman Abdullah sebagai Komisaris Independen; dan - Bpk. Murwanto sebagai Komisaris.	Sudah terlaksana Bpk. Murwanto telah mendapatkan pemenuhan persyaratan penilaian kemampuan dan kepatutan dari OJK melalui surat No. KEP-313/PL/02/2024 tanggal 18 Juli 2024
	Changes to the Company's Management.	1. Approved the reappointment of members of the Company's Board of Commissioners, namely: - Mrs. Bhindawati Gunawan as President Commissioner; - Mr. Lukman Abdullah as Independent Commissioner; commencing from the closing of the GMS until the closing of the third Annual GMS to be held in 2027; 2. Approve to appoint members of the Company's Board of Commissioners, namely: - Mr. Murwanto as Commissioner*). *) effective after obtaining approval from the Financial Services Authority (OJK) 3. Confirm the composition of the Company's Board of Commissioners, starting from the closing of the GMS until the closing of the third Annual GMS to be held in 2027, as follows: - Mrs. Bhindawati Gunawan as President Commissioner; - Mr. Lukman Abdullah as Independent Commissioner; and - Mr. Murwanto as Commissioner.	Realized Mr. Murwanto has obtained the fulfillment of the requirements for the fit and proper assessment from OJK through letter No. KEP-313/PL/02/2024 dated July 18, 2024

No.	Agenda Rapat Meeting Agenda	Keputusan Resolutions	Realisasi Realization
4.	Penetapan honorarium anggota Dewan Komisaris Perseroan dan pemberian wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan besarnya gaji dan tunjangan para anggota Direksi Perseroan. Determination of the honorarium for members of the Company's Board of Commissioners and granting authority to the Company's Board of Commissioners to determine the amount of salary and allowances for members of the Company's Board of Directors.	1. Menyetujui memberi kuasa kepada pemegang saham mayoritas untuk menetapkan besarnya honorarium dan tunjangan lainnya bagi Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku 2024 dengan memperhatikan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan; dan 2. Menyetujui memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan, untuk menetapkan besarnya gaji dan tunjangan bagi para anggota Direksi Perseroan untuk tahun buku 2024 dengan memperhatikan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan. 1. Approve to authorize the majority shareholder to determine the amount of honorarium and other allowances for the Company's Board of Commissioners for the 2024 financial year by considering the recommendations of the Company's Nomination and Remuneration Committee; and 2. Approve to authorize the Company's Board of Commissioners to determine the amount of salary and allowances for members of the Company's Board of Directors for the 2024 financial year by considering the recommendations of the Company's Nomination and Remuneration Committee.	Sudah terlaksana Realized
5.	Penunjukan Akuntan Publik untuk melakukan audit atas Laporan Keuangan Perseroan Tahun Buku 2024. Appointment of a Public Accountant to audit the Company's Financial Report for the 2024 Financial Year.	1. Menyetujui mendelegasikan kewenangan penunjukan Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik yang akan melakukan audit atas Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2024 kepada Dewan Komisaris dengan tetap memperhatikan rekomendasi Komite Audit mengenai pemilihan Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik. Pendelegasian ini diambil mengingat hingga penyelenggaraan RUPS ini, masih dilakukan negosiasi pemilihan Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik. Adapun kriteria atau batasan Akuntan Publik yang dapat ditunjuk adalah sebagai berikut: a. Memiliki kompetensi sesuai dengan kompleksitas usaha Perseroan; b. Memiliki reputasi sebagai Kantor Akuntan Publik yang memiliki pengalaman dalam memberikan jasa audit atas Laporan Keuangan Tahunan Perusahaan Terbuka; dan c. Independen. 2. Memberi kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan besarnya honorarium dan persyaratan lainnya, sehubungan dengan penunjukan Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik tersebut dengan memperhatikan rekomendasi dari Komite Audit; dan 3. Dalam hal Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik yang ditunjuk tersebut karena sesuatu alasan tidak dapat melaksanakan tugasnya, memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menunjuk Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik lain yang memiliki pengalaman dalam audit perusahaan pembiayaan (*multifinance*) dan berafiliasi dengan Akuntan Publik Internasional yang diakui dan terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan. 1. Approve to delegate the authority to appoint Public Accountants and Public Accounting Firms that will audit the Company's Financial Statements for the 2024 financial year to the Board of Commissioners while still considering the recommendations of the Audit Committee regarding the selection of Public Accountants and Public Accounting Firms. This delegation was taken considering that until the holding of this GMS, negotiations were still being carried out on the selection of Public Accountants and Public Accounting Firms. The criteria or limitations of Public Accountants that can be appointed are as follows: a. Have competence in accordance with the complexity of the Company's business; b. Have a reputation as a Public Accounting Firm that has experience in providing audit services for the Annual Financial Statements of Public Companies; and c. Independent. 2. Grant power and authority to the Board of Commissioners to determine the amount of honorarium and other requirements, in connection with the appointment of Public Accountants and Public Accounting Firms while considering the recommendations of the Audit Committee; and 3. In the event that the appointed Public Accountant and Public Accounting Firm for some reason are unable to carry out their duties, authorize the Board of Commissioners to appoint another Public Accountant and Public Accounting Firm who have experience in auditing financing companies (multifinance) and are affiliated with an International Public Accountant who is recognized and registered with the Financial Services Authority.	Sudah terlaksana Realized

RUPS Luar Biasa

Waktu Pelaksanaan

Hari/Tanggal : Jum'at/29 November 2024
Waktu : 14.18 WIB
Tempat : Gedung Bank Panin Pusat, Lantai 4,
Jl. Jend. Sudirman Kav.1, Gelora, Tanah Abang,
Jakarta Pusat, 10270

Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan yang hadir dalam Rapat:

I. Dewan Komisaris

Komisaris Utama : Bhindawati Gunawan
Komisaris : Murwanto
Komisaris Independen : Lukman Abdullah

II. Anggota Direksi

Direktur Utama : Harjanto Tjitohardjojo
Direktur : Jahja Anwar
Direktur : Yimmy Weddianto

Pihak independen yang hadir dalam Rapat dan melakukan perhitungan suara:

1. Notaris: Kumala Tjahjani Widodo
2. Biro Administrasi Efek: PT Raya Saham Registra

Kuorum

RUPSLB telah dihadiri oleh para pemegang saham dan/atau kuasa pemegang saham yang sah sebanyak 2.509.359.068 saham atau 63% dari jumlah keseluruhan saham dengan hak suara yang sah telah ditempatkan dan disetor penuh dalam Perseroan sejumlah 3.984.520.457 saham.

Extraordinary General Meeting of Shareholders

Implementation Time

Day/Date : Friday/November 29, 2024
Time : 14.18 WIB
Venue : Bank Panin Building, 4th Floor,
Jl. Jend. Sudirman Kav.1, Gelora, Tanah Abang,
Central Jakarta, 10270

The Board of Commissioners and Directors of the Company present at the Meeting:

I. Board of Commissioners

President Commissioner : Bhindawati Gunawan
Commissioner : Murwanto
Independent Commissioner : Lukman Abdullah

II. Members of the Board of Directors

President Director : Harjanto Tjitohardjojo
Director : Jahja Anwar
Director : Yimmy Weddianto

Independent parties present at the Meeting and conducting vote counting:

1. Notary: Kumala Tjahjani Widodo
2. Securities Administration Bureau: PT Raya Saham Registra

Quorum

The EGMS was attended by shareholders and/or authorized shareholders representing 2,509,359,068 shares or 63% of the total number of shares with valid voting rights that have been placed and fully paid in the Company amounting to 3,984,520,457 shares.



Hasil Keputusan dan Realisasi RUPS Luar Biasa
Resolutions and Realization of Extraordinary GMS

No.	Agenda Rapat Meeting Agenda	Keputusan Resolutions	Realisasi Realization
1.	Perubahan Susunan Pengurus Perseroan	1. Menerima pengunduran diri Bapak Engelbert Rorong, Jr. selaku Direktur Perseroan dengan surat tertanggal 18 September 2024 terhitung sejak tanggal 18 Oktober 2024; 2. Merubah susunan Direksi Perseroan terhitung sejak ditutupnya RUPS ini sampai dengan ditutupnya RUPS Tahunan yang diadakan dalam tahun 2026 adalah sebagai berikut: - Bapak Harjanto Tjitohardjojo, S.E. sebagai Direktur Utama - Bapak Jahja Anwar sebagai Direktur - Bapak Yimmy Weddianto sebagai Direktur 3. Memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan untuk: a. Menyatakan keputusan RUPS ini dalam suatu akta notaris dan memberitahukan perubahan data Perseroan berkaitan dengan perubahan susunan Direksi Perseroan pada instansi yang berwenang sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan apabila karena satu dan lain hal pemberitahuan dan/atau pendaftaran tersebut belum dilaksanakan atau mengalami hambatan yang menimbulkan belum diterimanya pemberitahuan dan/atau pendaftaran tersebut oleh instansi yang berwenang dan jangka waktu Akta Pernyataan Keputusan RUPS tersebut telah melewati jangka waktu yang ditetapkan oleh undang-undang, maka Direksi Perseroan berhak dan berwenang untuk membuat dan menandatangani pernyataan keputusan RUPS yang sama dalam suatu akta Notaris dan mengajukan kembali pemberitahuan dan/atau pendaftaran kepada instansi yang berwenang hingga diperolehnya penerimaan pemberitahuan dan/ pendaftaran oleh instansi yang berwenang tersebut; dan b. Melakukan setiap dan semua tindakan lainnya yang diperlukan untuk maksud tersebut di atas tanpa ada pengecualian. Kuasa diberikan dengan ketentuan sebagai berikut: a. Kuasa ini diberikan dengan hak untuk memindahkan kuasa ini kepada orang lain; b. Kuasa ini berlaku sejak ditutupnya RUPS ini; dan c. RUPS setuju untuk mengesahkan semua tindakan yang dilakukan penerima kuasa berdasarkan kuasa ini.	Sudah terlaksana
	Changes in the Composition of the Company's Management	1. Accept the resignation of Mr. Engelbert Rorong, Jr. as Director of the Company with a letter dated September 18, 2024 effective as of October 18, 2024; 2. Change the composition of the Company's Board of Directors effective as of the closing of this GMS until the closing of the Annual GMS held in 2026 as follows: - Mr. Harjanto Tjitohardjojo, S.E. as President Director - Mr. Jahja Anwar as Director - Mr. Yimmy Weddianto as Director 3. Grant power of attorney to the Company's Board of Directors to: a. To state the resolutions of this GMS in a notarial deed and to notify changes in the Company's data relating to changes in the composition of the Company's Board of Directors to the authorized agency in accordance with the provisions of applicable laws and regulations and if for one reason or another the notification and/or registration has not been implemented or experiences obstacles that result in the notification and/or registration not being received by the authorized agency and the time period for the GMS Resolution Statement has exceeded the time period stipulated by law, then the Company's Board of Directors has the right and authority to make and sign the same GMS resolution statement in a notarial deed and resubmit the notification and/or registration to the authorized agency until the notification and/or registration is received by the authorized agency; and b. To carry out any and all other actions required for the purposes above without exception. The power of attorney is granted with the following provisions: a. This power of attorney is granted with the right to transfer this power of attorney to another person; b. This power of attorney is valid from the closing of this GMS; and c. The GMS agrees to ratify all actions taken by the power of attorney based on this power of attorney.	Realized

Informasi tentang Hasil Keputusan RUPS Tahunan 2023 dan Tindak Lanjutnya oleh Manajemen
Information on the Resolution of the 2023 Annual GMS Decisions and Follow-up by Management

No.	Agenda Rapat Meeting Agenda	Keputusan Resolutions	Realisasi Realization
1.	Persetujuan atas Laporan Tahunan dan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris, serta pengesahan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022	1. Menyetujui Laporan Tahunan Perseroan mengenai kegiatan usaha serta laporan tugas pengawasan Dewan Komisaris dan mengesahkan Laporan Keuangan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022; dan 2. Dengan disetujuinya Laporan Tahunan serta disahkannya Laporan Keuangan termasuk Neraca dan perhitungan Laba Rugi Perseroan untuk tahun buku 2022, maka dengan demikian berarti juga memberikan pembebasan dan pelunasan tanggung jawab sepenuhnya (*acquit et de charge*) kepada seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah mereka jalankan untuk tahun buku 2022 sepanjang tindakan-tindakan pengurusan dan pengawasan tersebut tercermin dalam Neraca dan perhitungan Laba Rugi Perseroan dan/atau dalam Laporan Tahunan.	Sudah terlaksana
	Approval of the Annual Report and the Board of Commissioners' Supervisory Duties Report, as well as ratification of the Company's Annual Financial Report for the financial year ending December 31, 2022. Tahunan	1. Approve the Company's Annual Report regarding business activities and the report on the supervisory duties of the Board of Commissioners and ratify the Company's Annual Financial Report for the financial year ending on December 31, 2022; and 2. With the approval of the Annual Report and ratification of the Financial Report including the Company's Balance Sheet and Profit and Loss calculation for the financial year 2022, it also means granting full release and discharge of responsibility (acquit et de charge) to all members of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners for the management and supervision actions they have carried out for the financial year 2022 as long as the management and supervision actions are reflected in the Company's Balance Sheet and Profit and Loss calculation and/or in the Annual Report.	Realized
2.	Persetujuan atas rencana penggunaan laba untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022.	Menyetujui untuk menetapkan penggunaan laba bersih Perseroan sebesar Rp310.722.191.986 (tiga ratus sepuluh miliar tujuh ratus dua puluh dua juta seratus sembilan puluh satu ribu sembilan ratus delapan puluh enam rupiah) sebagai berikut: 1. Sebesar Rp150.000.000 (seratus lima puluh juta rupiah) sebagai cadangan umum sesuai ketentuan Pasal 34 ayat 34.1. Anggaran Dasar Perseroan; dan 2. Sebesar Rp100 (seratus rupiah) per lembar saham dibagikan sebagai dividen tunai dengan total pembayaran dividen sebesar Rp398.452.045.700 (tiga ratus sembilan puluh delapan miliar empat ratus lima puluh dua juta empat puluh lima ribu tujuh ratus rupiah) yang sumber dananya berasal dari laba bersih tahun berjalan setelah dikurangi cadangan umum sebesar Rp310.572.191.986 (tiga ratus sepuluh miliar lima ratus tujuh puluh dua juta seratus sembilan puluh satu ribu sembilan ratus delapan puluh enam rupiah) dan sisanya sebesar Rp87.879.853.714 (delapan puluh tujuh miliar delapan ratus tujuh puluh sembilan juta delapan ratus lima puluh tiga ribu tujuh ratus empat belas rupiah) berasal dari saldo laba ditahan (*retained earnings*) Perseroan.	Sudah terlaksana
	Approval of the profit utilization plan for the financial year ending December 31, 2022.	Approved to determine the use of the Company's net profit of Rp310,722,191,986 (three hundred ten billion seven hundred twenty two million one hundred ninety one thousand nine hundred eighty six rupiah) as follows: 1. Rp150,000,000 (one hundred fifty million rupiah) as general reserves in accordance with the provisions of Article 34 paragraph 34.1. of the Company's Articles of Association; and 2. Rp100 (one hundred rupiah) per share is distributed as cash dividends with a total dividend payment of Rp398,452,045,700 (three hundred ninety-eight billion four hundred fifty-two million forty-five thousand seven hundred rupiah) the source of funds for which comes from net profit for the current year after deducting general reserves of Rp310,572,191,986 (three hundred ten billion five hundred seventy-two million one hundred ninety-one thousand nine hundred eighty-six rupiah) and the remainder of Rp87,879,853,714 (eighty-seven billion eight hundred seventy-nine million eight hundred fifty-three thousand seven hundred and fourteen rupiah) comes from the Company's retained earnings.	Realized

No.	Agenda Rapat Meeting Agenda	Keputusan Resolutions	Realisasi Realization
3.	Pengangkatan anggota Direksi Perseroan sehubungan dengan berakhirnya masa jabatan.	1. Menyetujui mengangkat kembali anggota Direksi Perseroan, yaitu: - Bpk. Harjanto Tjitohardjojo, S.E. sebagai Direktur Utama; - Bpk. Jahja Anwar sebagai Direktur; - Bpk. Engelbert Rorong, Jr sebagai Direktur; dan - Bpk. Yimmy Weddianto sebagai Direktur. terhitung sejak ditutupnya RUPS sampai dengan penutupan RUPS Tahunan ketiga yang akan diadakan dalam tahun 2026; 2. Menegaskan susunan anggota Direksi Perseroan, terhitung sejak ditutupnya RUPS sampai dengan penutupan RUPS Tahunan yang diadakan dalam tahun 2026 adalah sebagai berikut : - Bpk. Harjanto Tjitohardjojo, S.E. sebagai Direktur Utama; - Bpk. Jahja Anwar sebagai Direktur; - Bpk. Engelbert Rorong, Jr sebagai Direktur; dan - Bpk. Yimmy Weddianto sebagai Direktur.	Sudah terlaksana
	Appointment of members of the Company's Board of Directors in connection with the end of their term of office.	1. Approve to reappoint the members of the Company's Board of Directors, namely: - Mr. Harjanto Tjitohardjojo, S.E. as President Director; - Mr. Jahja Anwar as Director; - Mr. Engelbert Rorong, Jr. as Director; and - Mr. Yimmy Weddianto as Director. effective from the closing of the GMS until the closing of the third Annual GMS to be held in 2026; 2. Confirm the composition of the members of the Company's Board of Directors, effective from the closing of the GMS until the closing of the Annual GMS to be held in 2026, as follows: - Mr. Harjanto Tjitohardjojo, S.E. as President Director; - Mr. Jahja Anwar as Director; - Mr. Engelbert Rorong, Jr. as Director; and - Mr. Yimmy Weddianto as Director.	Realized
4.	Penetapan honorarium anggota Dewan Komisaris Perseroan dan pemberian wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan besarnya gaji dan tunjangan Direksi Perseroan.	1. Menyetujui memberi kuasa kepada pemegang saham mayoritas untuk menetapkan besarnya honorarium dan tunjangan lainnya bagi Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku 2023 dengan memperhatikan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan; dan 2. Menyetujui memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan, untuk menetapkan besarnya gaji dan tunjangan bagi para anggota Direksi Perseroan untuk tahun buku 2023 dengan memperhatikan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan.	Sudah terlaksana
	Determination of honorarium for members of the Company's Board of Commissioners and granting authority to the Company's Board of Commissioners to determine the amount of salary and allowances for the Company's Board of Directors.	1. Approve to authorize the majority shareholders to determine the amount of honorarium and other allowances for the Company's Board of Commissioners for the 2023 financial year by considering the recommendations of the Company's Nomination and Remuneration Committee; and 2. Approve to authorize the Company's Board of Commissioners to determine the amount of salary and allowances for members of the Company's Board of Directors for the 2023 financial year by considering the recommendations of the Company's Nomination and Remuneration Committee.	Realized

No.	Agenda Rapat Meeting Agenda	Keputusan Resolutions	Realisasi Realization
5.	Penunjukan Akuntan Publik untuk melakukan audit atas Laporan Keuangan Perseroan tahun buku 2023.	1. Menyetujui mendelegasikan kewenangan penunjukan Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik yang akan melakukan audit atas Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2023 kepada Dewan Komisaris dengan tetap memperhatikan rekomendasi Komite Audit mengenai pemilihan Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik. Pendelegasian ini diambil mengingat hingga penyelenggaraan RUPS ini, masih dilakukan negosiasi pemilihan Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik. Adapun kriteria atau batasan Akuntan Publik yang dapat ditunjuk adalah sebagai berikut: a. Memiliki kompetensi sesuai dengan kompleksitas usaha Perseroan; b. Memiliki reputasi sebagai Kantor Akuntan Publik yang memiliki pengalaman dalam memberikan jasa audit atas Laporan Keuangan Tahunan Perusahaan Terbuka; dan c. Independen. 2. Memberi kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan besarnya honorarium dan persyaratan lainnya, sehubungan dengan penunjukan Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik tersebut dengan memperhatikan rekomendasi dari Komite Audit; dan 3. Dalam hal Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik yang ditunjuk tersebut karena sesuatu alasan tidak dapat melaksanakan tugasnya, memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menunjuk Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik lain yang memiliki pengalaman dalam audit perusahaan pembiayaan (*multifinance*) dan berafiliasi dengan Akuntan Publik Internasional yang diakui dan terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan.	Sudah terlaksana
	Appointment of a Public Accountant to conduct an audit of the Company's Financial Statements for the 2023 financial year.	1. Approve to delegate the authority to appoint Public Accountants and Public Accounting Firms that will audit the Company's Financial Statements for the 2023 financial year to the Board of Commissioners while still considering the recommendations of the Audit Committee regarding the selection of Public Accountants and Public Accounting Firms. This delegation was taken considering that until the holding of this GMS, negotiations were still being carried out on the selection of Public Accountants and Public Accounting Firms. The criteria or limitations of Public Accountants that can be appointed are as follows: a. Have competence in accordance with the complexity of the Company's business; b. Have a reputation as a Public Accounting Firm that has experience in providing audit services for the Annual Financial Statements of Public Company; and c. Independent. 2. Grant power and authority to the Board of Commissioners to determine the amount of honorarium and other requirements, in connection with the appointment of Public Accountants and Public Accounting Firms while considering the recommendations of the Audit Committee; and 3. In the event that the appointed Public Accountant and Public Accounting Firm for some reason are unable to carry out their duties, authorize the Board of Commissioners to appoint another Public Accountant and Public Accounting Firm who have experience in auditing financing companies (multifinance) and are affiliated with an International Public Accountant who is recognized and registered with the Financial Services Authority.	Realized

Direksi
The Board of Directors

Sebagai salah satu organ utama dalam struktur GCG, Direksi bertanggung jawab penuh baik secara individual maupun kolegial terhadap manajemen operasional Perseroan. Selain itu, Direksi juga memiliki peran sebagai wakil Perseroan, baik dalam lingkup internal maupun eksternal, termasuk di dalam dan di luar pengadilan, sesuai dengan ketentuan yang tercantum dalam Anggaran Dasar.

As one of the main organs in the GCG structure, the Board of Directors is fully responsible both individually and collegially for the operational management of the Company. In addition, the Board of Directors also has a role as a representative of the Company, both internally and externally, including inside and outside the court, in accordance with the provisions stated in the Articles of Association.

Dasar Hukum

1. UU No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas;
2. POJK No. 33/POJK.04/2014 ("POJK 33/2014") tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik;
3. POJK No. 29/POJK.05/2020 tentang Perubahan atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan POJK No. 30/POJK.05/2014 tentang Tata Kelola Perusahaan yang Baik bagi Perusahaan Pembiayaan; dan
4. Anggaran Dasar Perseroan.

Legal Basis

1. Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies;
2. POJK No. 33/POJK.04/2014 ("POJK 33/2014") concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies;
3. POJK No. 29/POJK.05/2020 concerning Amendments to the Financial Services Authority Regulation POJK No. 30/POJK.05/2014 concerning Good Corporate Governance for Financing Companies; and
4. The Company's Articles of Association.

Pedoman Tata Tertib Direksi

Demi tercapainya kepentingan Perseroan, seluruh anggota Direksi diharapkan menjalankan tugas dan tanggung jawabnya secara efektif dan penuh itikad baik. Untuk memberikan panduan yang mendukung hal tersebut, Perseroan telah mengesahkan Pedoman dan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris dan Direksi pada tanggal 27 Desember 2017. Pedoman ini berisi ketentuan yang mengatur aspek-aspek berikut ini:

1. Pedoman Kerja
   a. Organisasi;
   b. Direktur Kepatuhan;
   c. Rangkap Jabatan;
   d. Tugas, Tanggung Jawab, dan Wewenang;
   e. Hal-hal yang Dilarang; dan
   f. Independensi.
2. Tata Tertib Kerja
   a. Etika Kerja;
   b. Waktu Kerja;
   c. Rapat Direksi;
   d. Benturan Kepentingan;
   e. Masa Jabatan;
   f. Pelatihan; dan
   g. Pelaporan dan Pertanggungjawaban.

Board of Directors Code of Conduct

In order to achieve the interests of the Company, all members of the Board of Directors are expected to carry out their duties and responsibilities effectively and in good faith. To provide guidance to support this, the Company has ratified the Board of Commissioners and Board of Directors Code of Conduct on December 27, 2017. This Code contains provisions that regulate the following aspects:

1. Work Guidelines
   a. Organization;
   b. Compliance Director;
   c. Concurrent Positions;
   d. Duties, Responsibilities, and Authorities;
   e. Prohibited Matters; and
   f. Independence.
2. Work Rules
   a. Work Ethics;
   b. Working Hours;
   c. Board of Directors Meetings;
   d. Conflict of Interest;
   e. Term of Office;
   f. Training; and
   g. Reporting and Accountability.

Kriteria Keanggotaan Direksi

Perseroan melakukan pengangkatan anggota Direksi dengan mengacu pada kriteria dan persyaratan kualifikasi individual yang diatur dalam POJK 33/2014. Perseroan memastikan bahwa setiap anggota Direksi yang diangkat telah memenuhi standar kriteria sebagai berikut:

1. Mempunyai akhlak, moral, dan integritas yang baik;
2. Cakap melakukan perbuatan hukum;

Board of Directors Membership Criteria

The Company appoints members of the Board of Directors by referring to the criteria and individual qualification requirements stipulated in POJK 33/2014. The Company ensures that each appointed member of the Board of Directors has met the following criteria standards:

1. Has good morals, ethics, and integrity;
2. Capable of carrying out legal acts;

3. Setiap anggota Direksi harus memenuhi persyaratan telah lulus penilaian kemampuan dan kepatutan sesuai dengan ketentuan peraturan Otoritas Jasa Keuangan;

4. Dalam 5 (lima) tahun sebelum pengangkatan dan selama menjabat:
   a. Tidak pernah dinyatakan pailit;
   b. Tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu perusahaan dinyatakan pailit;
   c. Tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara dan/atau yang berkaitan dengan sektor jasa keuangan;
   d. Tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang selama menjabat:
      - Pernah tidak menyelenggarakan RUPS Tahunan;
      - Pertanggungjawabannya sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris pernah tidak diterima oleh RUPS atau pernah tidak memberikan pertanggungjawaban sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada RUPS; dan
      - Pernah menyebabkan perusahaan yang memperoleh izin, persetujuan atau pendaftaran dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) tidak memenuhi kewajiban menyampaikan laporan tahunan dan/atau laporan keuangan kepada OJK.
   e. Memiliki komitmen untuk mematuhi peraturan perundang-undangan; dan
   f. Memiliki pengetahuan dan/atau keahlian di bidang yang dibutuhkan emiten atau perusahaan publik.

Tugas dan Tanggung Jawab

Tugas dan tanggung jawab Direksi Perseroan, sesuai dengan ketentuan yang diatur dalam Anggaran Dasar dan tercantum dalam Tata Tertib Kerja Direksi, dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Bertanggung jawab penuh atas pengurusan Perusahaan untuk kepentingan dan tujuan Perusahaan, serta mewakili Perusahaan baik di dalam maupun di luar pengadilan;
2. Setiap anggota Direksi wajib memiliki itikad baik dan penuh rasa tanggung jawab dalam menjalankan tugasnya demi kepentingan dan usaha Perusahaan dengan mengindahkan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku;
3. Setiap anggota Direksi bertanggung jawab penuh secara pribadi apabila yang bersangkutan bersalah atau lalai menjalankan tugasnya sesuai ketentuan yang berlaku;
4. Direksi wajib membuat dan memelihara risalah Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) dan risalah rapat Direksi;
5. Direksi wajib melaksanakan prinsip-prinsip GCG dalam setiap kegiatan usaha Perusahaan di setiap tingkatan ataupun jenjang organisasi;

3. Each member of the Board of Directors must meet the requirements of having passed the fit and proper assessment in accordance with the provisions of the Financial Services Authority regulations;
4. Within 5 (five) years prior to appointment and during his/her term of office:
   a. Has never been declared bankrupt;
   b. Has never been a member of the Board of Directors and/or a member of the Board of Commissioners who has been found guilty of causing a company to be declared bankrupt;
   c. Has never been convicted of committing a criminal act that is detrimental to state finances and/or related to the financial services sector;
   d. Has never been a member of the Board of Directors and/or a member of the Board of Commissioners who during his/her term of office:
      - Has never held an Annual GMS;
      - His/her accountability as a member of the Board of Directors and/or member of the Board of Commissioners has never been accepted by the GMS or has never provided accountability as a member of the Board of Directors and/or member of the Board of Commissioners to the GMS; and
      - Has caused a company that has obtained a permit, approval or registration from the Financial Services Authority (OJK) to fail to fulfill its obligation to submit an annual report and/or financial report to the OJK.
   e. Has a commitment to complying with laws and regulations; and
   f. Has knowledge and/or expertise in the field required by the issuer or public company.

Duties and Responsibilities

The duties and responsibilities of the Company's Board of Directors, in accordance with the provisions stipulated in the Articles of Association and stated in the Code of Conduct of the Board of Directors, can be explained as follows:

1. Fully responsible for managing the Company for the interests and objectives of the Company, as well as representing the Company both in and out;
2. Each member of the Board of Directors must have good faith and a full sense of responsibility in carrying out his/her duties for the interests and business of the Company with due observance laws and regulations;
3. Each member of the Board of Directors is fully responsible personally if the person concerned is guilty or negligent in carrying out his/her duties in accordance with applicable provisions;
4. The Board of Directors is required to make and maintain minutes of the General Meeting of Shareholders (GMS) and minutes of the Board of Directors' meetings;
5. The Board of Directors shall implement GCG principles in every business activity of the Company at every level or organizational level;

6. Direksi wajib menindaklanjuti temuan audit dan rekomendasi dari Satuan Kerja Audit Internal, Audit Eksternal, dan hasil pengawasan Otoritas;
7. Direksi wajib mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugasnya kepada pemegang saham melalui RUPS;
8. Direksi wajib mengungkapkan kepada pegawai atas kebijakan Perseroan mengenai sistem rekrutmen, sistem promosi, sistem remunerasi, serta rencana untuk melakukan efisiensi melalui pengurangan pegawai. Pengungkapan tersebut harus dilakukan melalui sarana yang diketahui atau diakses dengan mudah oleh pegawai;
9. Direksi wajib menyediakan data dan informasi yang akurat, relevan dan tepat waktu kepada Dewan Komisaris; dan
10. Dalam melaksanakan tugas, tanggung jawab dan wewenangnya, Direksi wajib memperhatikan Anggaran Dasar.

6. The Board of Directors is required to follow up on audit findings and recommendations from the Internal Audit Work Unit, External Audit, and the results of supervision by the Authority;
7. The Board of Directors is required to be accountable for the implementation of its duties to shareholders through the GMS;
8. The Board of Directors shall disclose to employees the Company's policies regarding the recruitment system, promotion system, remuneration system, and plans to carry out efficiency through employee reduction. Such disclosure must be made through means that are known or easily accessible to employees;
9. The Board of Directors is required to provide accurate, relevant and timely data and information to the Board of Commissioners; and
10. In carrying out its duties, responsibilities and authorities, the Board of Directors is required to pay attention to the Articles of Association.

Pembidangan Tugas dan Tanggung Jawab Masing-Masing Direksi

Selain tanggung jawab kolegial, masing-masing anggota Direksi juga memiliki tanggung jawab sesuai dengan bidang tugasnya. Perseroan telah mengatur pembagian tugas dan tanggung jawab yang jelas bagi setiap anggota Direksi, mempertimbangkan latar belakang pengalaman profesional, serta bidang keilmuan dan keahlian individu masing-masing. Pembagian tugas dan wewenang setiap anggota Direksi diuraikan lebih rinci pada tabel berikut:

Division of Duties and Responsibilities of Each Director

In addition to collegial responsibilities, each member of the Board of Directors also has responsibilities in accordance with their field of duty. The Company has regulated a clear division of duties and responsibilities for each member of the Board of Directors, considering the background of professional experience, as well as the fields of knowledge and expertise of each individual. The division of duties and authorities of each member of the Board of Directors is described in more detail in the following table:

Nama Name	Jabatan Position	Bidang Tugas Field of Duties
Harjanto Tjitohardjojo	Direktur Utama	• Memimpin dan mengoordinasikan pengelolaan Perusahaan sesuai visi, misi, nilai-nilai, Anggaran Dasar dan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham dengan mengindahkan ketentuan perundang-undangan yang berlaku; • Bersama dengan Direksi lainnya dalam memberikan pengarahan dan mengawasi pengelolaan Perusahaan yang dilakukan unit-unit kerja di bawahnya agar tetap sesuai dengan strategi Perusahaan; dan • Membawahi fungsi Bisnis, Regional, Marketing, Internal Audit, Human Capital, People & Culture Development, Compliance & APU-PPT, dan Corporate Strategy.
	President Director	• Lead and coordinate the management of the Company in accordance with the vision, mission, values, Articles of Association and decisions of the General Meeting of Shareholders by adhering to the provisions of applicable laws; • Together with other Directors in providing direction and supervising the management of the Company carried out by the work units below so that it remains in accordance with the Company's strategy; and • Supervise the functions of Business, Regional, Marketing, Internal Audit, Human Capital, People & Culture Development, Compliance & AML-CFT, and Corporate Strategy.
Jahja Anwar	Direktur	• Memastikan tersusunnya rencana kerja dan anggaran untuk seluruh fungsi yang dibawahi serta mengawasi pelaksanaannya agar rencana bisnis Perusahaan tercapai; dan • Mengarahkan, mengoordinasikan, mengawasi dan mengendalikan fungsi-fungsi: Operation; Corporate Secretary; Risk Management & Anti Fraud; dan Legal.
	Director	• Ensure the preparation of work plans and budgets for all functions under his control and supervise their implementation so that the Company's business plan is achieved; and • Direct, coordinate, supervise and control the functions: Operation; Corporate Secretary; Risk Management & Anti Fraud; and Legal.
Yimmy Weddianto	Direktur	• Memimpin dan mengarahkan kegiatan pemasaran dan penjualan Perusahaan dalam rangka tercapainya target Perusahaan secara penjualan dengan mempertimbangkan kualitas pembiayaan dan kolektibiltasnya; dan • Membawahi fungsi Collection & Remedial; Recovery (Oto); dan Litigation.
	Director	• Lead and direct the Company's marketing and sales activities in order to achieve the Company's sales targets by considering the quality of financing and its collectibility; and • Supervise the Collection & Remedial function; Recovery (Oto); and Litigation.

Kebijakan Pengangkatan, Masa Jabatan dan Pengunduran Diri Direksi

Perseroan telah menetapkan kebijakan dan prosedur yang jelas terkait dengan pemilihan, pengangkatan, penggantian, dan/atau pemberhentian anggota Direksi, sesuai dengan ketentuan yang tercantum dalam Pedoman dan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris dan Direksi. Berikut adalah rincian kebijakan dan prosedur tersebut:

1. Anggota Direksi diangkat untuk jangka waktu 3 (tiga) tahun dan dapat diangkat kembali untuk periode jabatan berikutnya;
2. Jabatan anggota Direksi dengan sendirinya berakhir, jika anggota Direksi:
   a. Mengundurkan diri;
   b. Meninggal dunia;
   c. Diberhentikan berdasarkan RUPS; dan
   d. Tidak lagi memenuhi persyaratan perundang-undangan yang berlaku.
3. Dalam hal terdapat anggota Direksi yang mengundurkan diri, anggota Direksi yang bersangkutan wajib menyampaikan kepada Perseroan;
4. Perseroan wajib menyelenggarakan RUPS untuk memutuskan permohonan pengunduran diri anggota Direksi paling lambat 90 (sembilan puluh) hari setelah diterimanya permohonan pengunduran diri;
5. Anggota Direksi wajib menyampaikan pengunduran diri sebagai anggota Direksi kepada Perseroan apabila terlibat dalam kejahatan keuangan sebagaimana dimaksud dalam ketentuan yang berlaku; dan
6. Anggota Direksi yang telah menyampaikan pemberitahuan tertulis mengenai pengunduran dirinya tidak dapat membuat keputusan yang secara hukum mengikat dan memengaruhi kondisi keuangan Perseroan.

Policy on Appointment, Term of Office and Resignation of Directors

The Company has established clear policies and procedures related to the selection, appointment, replacement, and/or dismissal of members of the Board of Directors, in accordance with the provisions contained in the Guidelines and Work Rules of the Board of Commissioners and Board of Directors. The following are details of these policies and procedures:

1. Members of the Board of Directors are appointed for a period of 3 (three) years and may be reappointed for the next term of office;
2. The term of office of members of the Board of Directors automatically ends if the member of the Board of Directors:
   a. Resigns;
   b. Dies;
   c. Is dismissed based on the GMS; and
   d. No longer meets the requirements of applicable laws.
3. In the event that a member of the Board of Directors resigns, the relevant member of the Board of Directors is required to notify the Company;
4. The Company is required to hold a GMS to decide on the resignation request of a member of the Board of Directors no later than 90 (ninety) days after receipt of the resignation request;
5. Members of the Board of Directors are required to submit their resignation as members of the Board of Directors to the Company if they are involved in financial crimes as referred to in the applicable provisions; and
6. Members of the Board of Directors who have submitted written notification of their resignation cannot make decisions that are legally binding and affect the Company's financial condition.

Komposisi Keanggotaan Direksi

Pemegang saham melalui RUPS Tahunan 2023 telah mengangkat kembali anggota Direksi yang masa jabatannya berakhir. Dengan demikian Komposisi Direksi Perseroan pada tahun 2023 tidak mengalami perubahan sebagaimana diuraikan pada tabel berikut:

Composition of Board of Directors Membership

Shareholders through the 2023 Annual GMS have reappointed members of the Board of Directors whose terms of office have ended. Thus, the Composition of the Company's Board of Directors in 2023 has not changed as described in the following table:

Periode 1 Januari 2024 - 18 Oktober 2024
Period January 1, 2024 - October 18, 2024

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Masa Jabatan Term of Office
Harjanto Tjitohardjojo	Direktur Utama | President Director	Akta Berita Acara RUPST No. 40 tanggal 22 Juni 2023 yang dibuat di hadapan Kumala Tjahjani Widodo, Notaris di Jakarta. Deed of Minutes of the AGMS No. 40 dated June 22, 2023 made before Kumala Tjahjani Widodo, Notary in Jakarta.	2023 – 2026
Jahja Anwar	Direktur | Director		
Engelbert Rorong, Jr.	Direktur | Director		
Yimmy Weddianto	Direktur | Director		

Periode 19 Oktober 2024 – 31 Desember 2024
Periode October 19, 2024 - December 31, 2024

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Masa Jabatan Term of Office
Harjanto Tjitohardjojo	Direktur Utama | President Director	Akta Berita Acara RUPST No. 28 tanggal 29 November 2024 yang dibuat di hadapan Kumala Tjahjani Widodo, Notaris di Jakarta. Deed of Minutes of the AGMS No. 28 dated November 29, 2024 made before Kumala Tjahjani Widodo, Notary in Jakarta.	2023 – 2026
Jahja Anwar	Direktur | Director		
Yimmy Weddianto	Direktur | Director		

Profil lengkap dari setiap anggota Direksi Perseroan telah dijelaskan secara rinci dalam Bab Profil Perusahaan, Sub Bab Profil Direksi.

The complete profile of each member of the Company's Board of Directors has been explained in detail in the Company Profile Chapter, Sub-Chapter Board of Directors' Profile.

Penilaian Kepatutan dan Kelayakan Direksi

POJK No. 4/POJK.05/2013 tentang Penilaian Kemampuan dan Kepatutan bagi Pihak Utama pada Perusahaan Perasuransian, Dana Pensiun, Perusahaan Pembiayaan, dan Perusahaan Penjaminan, mengamanatkan bahwa setiap pihak utama Perusahaan diwajibkan untuk melaksanakan uji kepatutan dan kelayakan. Sebagai bentuk kepatuhan terhadap regulasi tersebut, seluruh anggota Direksi Perseroan telah menjalani dan dinyatakan lulus uji kepatutan dan kelayakan (*fit and proper test*).

Fit and Proper Test of the Board of Directors

POJK No. 4/POJK.05/2013 concerning the Fit and Proper Test for Main Parties in Insurance Companies, Pension Funds, Financing Companies, and Guarantee Companies, mandates that every main party of the Company is required to carry out a fit and proper test. As a form of compliance with the regulation, all members of the Company's Board of Directors have undergone and passed the fit and proper test.

Direktur yang Membawahi Fungsi Kepatuhan

Setelah pelaksanaan RUPS Luar Biasa tanggal 29 November 2024, Bapak Engelbert Rorong, Jr. tidak lagi menjabat sebagai Direktur yang secara khusus bertanggung jawab atas fungsi kepatuhan, kini tugas dan tanggung jawab beliau dialihkan kepada Bapak Harjanto Tjitohardjojo. Perseroan memastikan bahwa Direktur Kepatuhan telah memenuhi kompetensi dan kualifikasi individual yang diperlukan untuk jabatan tersebut. Dalam menjaga independensinya selama bekerja, Direktur yang menangani fungsi kepatuhan dilarang terlibat dalam pengelolaan atau intervensi dalam fungsi-fungsi lainnya, seperti:

1. Bisnis dan operasional;
2. Manajemen risiko yang mengambil keputusan terkait kegiatan usaha Perseroan;
3. *Treasury*;
4. Keuangan dan Akuntansi; dan
5. Audit Internal.

Director in Charge of Compliance Function

After the implementation of the Extraordinary GMS on November 29, 2024, Mr. Engelbert Rorong, Jr. will no longer serve as the Director specifically responsible for the compliance function, now his duties and responsibilities have been transferred to Mr. Harjanto Tjitohardjojo. The Company ensures that the Compliance Director has met the individual competencies and qualifications required for the position. In maintaining his independence while working, the Director in charge of the compliance function is prohibited from being involved in the management or intervention in other functions, such as:

1. Business and operations;
2. Risk management that makes decisions related to the Company's business activities;
3. Treasury;
4. Finance and Accounting; and
5. Internal Audit.

RAPAT DIREKSI

Kebijakan Rapat

Direksi wajib mengadakan rapat Direksi secara rutin paling sedikit 1 (satu) kali setiap bulan atau dapat diadakan sewaktu-waktu apabila diperlukan atas permintaan Direktur Utama atau oleh seorang atau lebih anggota Direksi lainnya. Kebijakan tersebut telah diatur dalam Anggaran Dasar dan sudah selaras dengan kebijakan POJK 33/2014.

Rapat Direksi dipimpin oleh Direktur Utama. Namun, jika Direktur Utama tidak dapat hadir karena alasan apa pun pada saat rapat, maka salah satu anggota Direksi yang hadir dapat dipilih sebagai Ketua Rapat. Prosedur pengambilan keputusan dalam rapat Direksi dilakukan melalui mekanisme musyawarah mufakat.

BOARD OF DIRECTORS MEETING

Meeting Policy

The Board of Directors is required to hold regular Board of Directors meetings at least 1 (one) time per month or may be held at any time if necessary at the request of the President Director or by one or more other members of the Board of Directors. This policy has been regulated in the Articles of Association and is in line with the POJK 33/2014 policy.

The Board of Directors meeting is chaired by the President Director. However, if the President Director is unable to attend for any reason at the meeting, then one of the members of the Board of Directors who is present may be elected as the Chair of the Meeting. The decision-making procedure in a Board of Directors

Jika tidak tercapai kesepakatan melalui musyawarah mufakat, keputusan akan diambil berdasarkan suara terbanyak.

Dalam pelaksanaan tugas sehari-hari, Direksi memiliki wewenang untuk mengambil keputusan-keputusan yang sah dan mengikat tanpa harus mengadakan rapat Direksi. Proses ini dapat dilakukan jika seluruh anggota Direksi telah diberitahukan secara tertulis mengenai usul-usul yang akan diambil keputusannya. Setelah itu, apabila semua anggota Direksi memberikan persetujuan tertulis terhadap usul yang diajukan dan menandatangani persetujuan tersebut, keputusan yang dihasilkan memiliki kekuatan hukum setara dengan keputusan yang sah diambil dalam rapat Direksi.

Frekuensi Rapat dan Tingkat Kehadiran

Selama tahun 2024, Direksi telah mengadakan sebanyak 12 kali rapat yang dihadiri oleh anggota Direksi. Informasi terkait frekuensi rapat dan tingkat kehadiran secara rinci dijelaskan pada tabel berikut:

meeting is carried out through a consensus mechanism. If no agreement is reached through consensus, the decision will be taken based on the majority vote.

In carrying out daily duties, the Board of Directors has the authority to make valid and binding decisions without having to hold a Board of Directors meeting. This process can be carried out if all members of the Board of Directors have been notified in writing regarding the proposals that will be decided on. After that, if all members of the Board of Directors give written approval to the proposal submitted and sign the approval, the resulting decision has the same legal force as a valid decision taken in a Board of Directors meeting.

Meeting Frequency and Attendance Level

During 2024, the Board of Directors held 12 meetings attended by members of the Board of Directors. Information related to the meeting frequency and attendance level is explained in detail in the following table:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Number of Meetings	Jumlah Kehadiran Number of Attendance	Persentase Kehadiran Percentage of Attendance
Harjanto Tjitohardjojo	Direktur Utama | President Director	12	12	100%
Jahja Anwar	Direktur | Director	12	12	100%
Engelbert Rorong, Jr.*	Direktur | Director	9	9	75%
Yimmy Weddianto	Direktur | Director	12	12	100%

*) Beliau telah mengundurkan diri dan diterima oleh RUPS pada 29 November 2024
*) He has resigned and was accepted by the EGMS on November 29, 2024

Agenda Rapat

Rapat Direksi yang diselenggarakan pada tahun 2024 membahas beragam agenda sebagai berikut:

Meeting Agenda

The Board of Directors Meeting held in 2024 discussed various agendas as follows:

No.	Tanggal Date	Agenda Rapat Meeting Agenda	Peserta Rapat Participant of Meeting			
			HT	JA	ER*	YW
1.	18 Januari 2024	1. *Update* Kinerja Perusahaan Tahun 2023 2. Proyeksi Bisnis Tahun 2024	√	√	√	√
	January 18, 2024	1. Company Performance Update in 2023 2. Business Projection in 2024				
2.	19 Februari 2024	1. *Update* Kinerja Perusahaan bulan Januari 2024 2. Fokus Segmen Bisnis 3. *Pricing Strategy*	√	√	√	√
	February 19, 2024	1. Company Performance Update in January 2024 2. Business Segment Focus 3. Pricing Strategy				
3.	13 Maret 2024	1. *Update* Kinerja Perusahaan hingga Februari 2024 2. Strategi Efektifitas & Efisiensi Biaya 3. Strategi Pendanaan 4. *Progress* Penanganan Debitur Non Oto	√	√	√	√
	March 13, 2024	1. Company Performance Update until February 2024 2. Cost Effectiveness & Efficiency Strategy 3. Funding Strategy 4. Progress in Handling Non-Auto Debtors				

No.	Tanggal Date	Agenda Rapat Meeting Agenda	Peserta Rapat Participant of Meeting			
			HT	JA	ER*	YW
4.	22 April 2024	1. *Update* Kinerja Perusahaan di Kuartal I/2024 2. *Bank Facilities*	√	√	√	√
	April 22, 2024	1. Company Performance Update in Q1/2024 2. Bank Facilities				
5.	16 Mei 2024	1. *Update* Kinerja Perusahaan hingga April 2024 2. Strategi Pendanaan	√	√	√	√
	May 16, 2024	1. Company Performance Update until April 2024 2. Funding Strategy				
6.	11 Juni 2024	*Update* Kinerja hingga Mei 2024	√	√	√	√
	June 11, 2024	Performance Update until May 2024				
7.	15 Juli 2024	1. *Mid* Semester *Performance* 2. *Business Plan Schedule & Priority*	√	√	√	√
	July 15, 2024	1. Mid Semester Performance 2. Business Plan Schedule & Priority				
8.	12 Agustus 2024	1. *Update* Kinerja Perusahaan hingga Juli 2024 2. Revisi Target 2024	√	√	√	√
	August 12, 2024	1. Company Performance Update until July 2024 2. 2024 Target Revision				
9.	11 September 2024	1. *Update* Kinerja Perusahaan hingga Agustus 2024 2. Simulasi *Profit & Loss* Produk KPM	√	√	√	√
	September 11, 2024	1. Company Performance Update until August 2024 2. KPM Product Profit & Loss Simulation				
10.	15 Oktober 2024	1. *Update* Kinerja Perusahaan di Kuartal III/2024 2. Ketersediaan Dana	√	√	-	√
	October 15, 2024	1. Company Performance Update in Q3/2024 2. Availability of Funds				
11.	12 November 2024	1. *Update* Kinerja Perusahaan hingga Oktober 2024 2. Evaluasi Biaya 3. *Update* PMK Nomor 74	√	√	-	√
	November 12, 2024	1. Company Performance Update until October 2024 2. Costs Evaluation 3. Update on PMK Number 74				
12.	16 Desember 2024	1. *Update* Kinerja Perusahaan hingga November 2024 2. *Highlight* Bisnis 3. *Profit Projection* 2025	√	√	-	√
	December 16, 2024	1. Company Performance Update until November 2024 2. Business Highlights 3. 2025 Profit Projection				

Keterangan | Note:
HT: Harjanto Tjitohardjojo | **JA**: Jahja Anwar | **ER**: Engelbert Rorong, Jr. | **YW**: Yimmy Weddianto
* Beliau telah mengundurkan diri dan diterima oleh RUPS pada 29 November 2024.
He has resigned and was accepted by the GMS on November 29, 2024.

Hal-Hal yang Dilarang

Guna menjaga independensi dan profesionalisme Direksi selama menjalankan tugasnya, setiap anggota Direksi dilarang melakukan tindakan-tindakan sebagai berikut:

1. Memanfaatkan Perseroan untuk kepentingan pribadi, keluarga, dan/atau pihak lain yang dapat merugikan atau mengurangi keuntungan Perseroan;
2. Mengambil dan/atau menerima keuntungan pribadi dari Perseroan, selain remunerasi dan fasilitas lainnya yang ditetapkan berdasarkan keputusan RUPS;

Prohibited Matters

In order to maintain the independence and professionalism of the Board of Directors while carrying out their duties, each member of the Board of Directors is prohibited from carrying out the following actions:

1. Utilizing the Company for personal, family, and/or other party interests that may harm or reduce the Company's profits;
2. Taking and/or receiving personal benefits from the Company, other than remuneration and other facilities determined based on the resolution of the GMS;

3. Menggunakan penasihat perseorangan dan/atau jasa profesional sebagai konsultan, kecuali apabila memenuhi persyaratan sebagai berikut:
   a. Proyek bersifat khusus;
   b. Didasari oleh kontrak yang jelas, yang sekurang-kurangnya mencakup lingkungan kerja, tanggung jawab dan jangka waktu pekerjaan serta biaya;
   c. Konsultan adalah pihak independen dan memiliki kualifikasi untuk mengerjakan proyek bersifat khusus;
   d. Mewakili Perseroan apabila:
      - Terjadi perkara di depan pengadilan antara Perseroan dengan anggota Direksi yang bersangkutan; dan
      - Anggota Direksi yang bersangkutan mempunyai kepentingan yang bertentangan dengan kepentingan Perseroan.
   e. Memberikan kuasa umum kepada pihak lain yang mengakibatkan pengalihan tugas dan fungsi Direksi. Pemberian kuasa umum adalah pemberian kuasa kepada 1 (satu) orang karyawan atau lebih atau orang lain yang mengakibatkan pengalihan tugas, wewenang dan tanggung jawab Direksi secara menyeluruh tanpa batasan ruang lingkup dan waktu.

3. Using individual advisors and/or professional services as consultants, unless they meet the following requirements:
   a. The project is specialized in nature;
   b. Based on a clear contract, which at least includes the work environment, responsibilities and duration of the work and costs;
   c. The consultant is an independent party and has the qualifications to work on special projects;
   d. Representing the Company if:
      - There is a case before the court between the Company and the member of the Board of Directors; and
      - The member of the Board of Directors has interests that conflict with the interests of the Company.
   e. Granting general power of attorney to other parties which results in the transfer of duties and functions of the Board of Directors. Granting general power of attorney is the granting of power of attorney to 1 (one) or more employees or other persons, which results in the transfer of duties, authority and responsibilities of the Board of Directors in their entirety without limitations on scope and time.

Pengelolaan Benturan Kepentingan [GRI 2-15]

Pengelolaan benturan kepentingan merupakan aspek krusial dalam mewujudkan tata kelola yang baik. Perseroan memastikan seluruh anggota Direksi menghindari segala bentuk kegiatan yang berpotensi menimbulkan benturan kepentingan. Oleh karena itu, setiap anggota Direksi diharapkan dapat selalu menempatkan diri untuk tidak berada pada posisi yang berpeluang menimbulkan terjadinya benturan kepentingan dalam situasi apa pun.

Namun jika terjadi situasi yang mengakibatkan terjadinya benturan kepentingan antara Perseroan dan anggota Direksi, maka anggota Direksi yang bersangkutan tidak boleh terlibat dalam proses pengambilan keputusan yang berpotensi merugikan Perseroan atau mengurangi keuntungan Perseroan.

Anggota Direksi diwajibkan untuk mengungkapkan benturan kepentingan dalam setiap keputusan, minimal mencantumkan nama pihak yang terlibat dalam benturan kepentingan, pokok-pokok dari benturan kepentingan tersebut, dasar pertimbangan dalam pengambilan keputusan, dan informasi pengungkapan lain yang diperlukan sesuai dengan ketentuan dalam POJK No. 42/POJK.04/2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan.

Selama tahun 2024, tidak satu pun dari anggota Direksi Perseroan terlibat dalam situasi atau transaksi yang dapat menimbulkan atau berpotensi mengarah pada benturan kepentingan.

Laporan Pelaksanaan Tugas Direksi Tahun 2023

Informasi tentang pelaksanaan tugas Direksi telah dijabarkan secara rinci dalam Bab Laporan Direksi hal 34 pada Laporan Tahunan ini.

Conflict of Interest [GRI 2-15]

Conflict of interest is a crucial aspect in realizing good governance. The Company ensures that all members of the Board of Directors avoid all forms of activities that have the potential to cause a conflict of interest. Therefore, each member of the Board of Directors is expected to always position themselves so as not to be in a position that has the potential to cause a conflict of interest in any situation.

However if a situation occurs that results in a conflict of interest between the Company and a member of the Board of Directors, then the member of the Board of Directors concerned may not be involved in the decision-making process that has the potential to harm the Company or reduce the Company's profits.

Members of the Board of Directors are required to disclose conflicts of interest in every decision, at least including the names of the parties involved in the conflict of interest, the main points of the conflict of interest, the basis for consideration in making the decision, and other disclosure information required in accordance with the provisions of POJK No. 42/POJK.04/2020 concerning Affiliated Transactions and Conflict of Interest Transactions.

During 2024, none of the members of the Company's Board of Directors were involved in situations or transactions that could cause or have the potential to lead to a conflict of interest.

Report on the Implementation of the Board of Directors' Duties in 2023

Information on the implementation of the Board of Directors' duties has been described in detail in the Board of Directors' Report Chapter, page 34 in this Annual Report.

PROGRAM ORIENTASI BAGI DIREKSI BARU

Kebijakan Program Orientasi Direksi

Perseroan menyelenggarakan program orientasi atau pengenalan yang dirancang secara komprehensif, khusus bagi anggota Direksi yang baru diangkat. Tujuan dari program ini adalah memberikan pemahaman mendalam kepada Direktur baru mengenai tugas dan tanggung jawab yang harus dilaksanakannya, serta menyediakan informasi tentang kondisi Perseroan secara umum. Materi program orientasi mencakup berbagai aspek, antara lain: struktur organisasi, kebijakan internal, peraturan perundang-undangan yang terkait dengan Perseroan, praktik Tata Kelola Perusahaan yang Baik, tanggung jawab sosial perusahaan, dan aspek-aspek relevan lainnya.

Pelaksanaan Program Orientasi Direksi Tahun 2024

Pada tahun 2024 Perseroan tidak menyelenggarakan program orientasi bagi Direksi. Hal ini dikarenakan tidak terdapat anggota baru dalam komposisi anggota Direksi.

ORIENTATION PROGRAM FOR NEW DIRECTORS

Director Orientation Program Policy

The Company organizes a comprehensive orientation or introduction program specifically for newly appointed members of the Board of Directors. The purpose of this program is to provide new Directors with an in-depth understanding of the duties and responsibilities they must carry out, as well as to provide information on the general condition of the Company. The orientation program material covers various aspects, including: organizational structure, internal policies, laws and regulations related to the Company, Good Corporate Governance practices, corporate social responsibility, and other relevant aspects.

Implementation of the 2024 Board of Directors Orientation Program

In 2024, the Company will not hold an orientation program for the Board of Directors. This is because there are no new members in the composition of the Board of Directors.

PROGRAM PENDIDIKAN/PELATIHAN DIREKSI

Kebijakan Program Pendidikan/Pelatihan Direksi

Perseroan mendorong anggota Direksi untuk memperluas dan mempertajam wawasan terkait industri, kompetensi pribadi, dan kemampuan kepemimpinan dari waktu ke waktu agar dapat terus berkembang sejalan dengan arah perkembangan industri. Sebagai upaya nyata, Perseroan memfasilitasi program pendidikan, seminar, dan konferensi bagi anggota Direksi setiap tahunnya.

BOARD OF DIRECTORS EDUCATION/TRAINING PROGRAM

Board of Directors Education/Training Program Policy

The Company encourages members of the Board of Directors to broaden and sharpen their insights related to the industry, personal competencies, and leadership abilities from time to time so that they can continue to develop in line with the direction of industry development. As a real effort, the Company facilitates education programs, seminars, and conferences for members of the Board of Directors every year.

Pelaksanaan Program Pendidikan/Pelatihan Direksi Tahun 2024
Implementation of the 2024 Board of Directors Education/Training Program

Nama dan Jabatan Name and Position	Materi Pelatihan Training Material	Penyelenggara Organizer	Tanggal Pelaksanaan Implementation Date	Status
Harjanto Tjitohardjojo Direktur Utama President Director	Seminar Nasional Tantangan Pembiayaan Tahun 2024	Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia (APPI)	30 Januari 2024	Peserta
	National Seminar on Financing Challenges in 2024	Indonesia Financial Services Association (IFSA)	January 30, 2024	Participant
	Seminar Nasional Tantangan Pembiayaan di Tengah Perubahan Geopolitik dan Ekonomi	Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia (APPI)	4 Juni 2024	Peserta
	National Seminar on Financing Challenges Amidst Geopolitical and Economic Changes	Indonesia Financial Services Association (IFSA)	June 4, 2024	Participant
	Seminar *International The Fed's Interest And Enhancing Market Share Through Technologies Transformation.*	Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia (APPI)	6 Agustus 2024	Peserta
	International The Fed's Interest And Enhancing Market Share Through Technologies Transformation Seminar	Indonesia Financial Services Association (IFSA)	August 6, 2024	Participant
	Seminar *Economic Outlook* 2025	Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia (APPI)	1 Oktober 2024	Peserta
	Economic Outlook 2025 Seminar	Indonesia Financial Services Association (IFSA)	October 1, 2024	Participant

Nama dan Jabatan Name and Position	Materi Pelatihan Training Material	Penyelenggara Organizer	Tanggal Pelaksanaan Implementation Date	Status
	Financing Challenges in The Amidst of Economic Slowdown	Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia (APPI)	13 Desember 2024	Peserta
		Indonesia Financial Services Association (IFSA)	December 13, 2024	Participant
Jahja Anwar Direktur Director	Seminar Nasional Tantangan Pembiayaan Tahun 2024	Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia (APPI)	30 Januari 2024	Peserta
	National Seminar on Financing Challenges in 2024	Indonesia Financial Services Association (IFSA)	January 3,0 2024	Participant
	C-Suite Summit: *Strategy to Manage Company Amidst Changing Time*	Intipesan Learning Center	5-6 Maret 2024 March 5-6, 2024	Peserta Participant
	Seminar Nasional Tantangan Pembiayaan di Tengah Perubahan Geopolitik dan Ekonomi	Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia (APPI)	4 Juni 2024	Peserta Participant
	National Seminar on Financing Challenges in the Amidst Geopolitical and Economic Changes	Indonesia Financial Services Association (IFSA)	June 4, 2024	
	Seminar Internasional "*The Fed's Interest and Enhancing Market Share Throught Technologies Transformation.*"	Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia (APPI)	6 Agustus 2024	Peserta
	International Seminar "The Fed's Interest and Enhancing Market Share Through Technologies Transformation."	Indonesia Financial Services Association (IFSA)	August 6, 2024	Participant
Yimmy Weddianto Direktur Director	Seminar Nasional Tantangan Pembiayaan Tahun 2024	Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia (APPI)	30 Januari 2024	Peserta
	National Seminar on Financing Challenges in 2024	Indonesia Financial Services Association (IFSA)	January 30, 2024	Participant
	Seminar Nasional Tantangan Pembiayaan di Tengah Perubahan Geopolitik dan Ekonomi	Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia (APPI)	4 Juni 2024	Peserta
	National Seminar on Financing Challenges in the Amidst Geopolitical and Economic Changes	Indonesia Financial Services Association (IFSA)	June 4, 2024	Participant

PENILAIAN KINERJA ORGAN-ORGAN DI BAWAH DIREKSI

Prosedur dan Kriteria Penilaian Kinerja

Setiap tahun, Direksi melakukan penilaian tahunan terhadap kinerja organ-organ pendukung yang membantu pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya. Proses penilaian dilakukan dengan menggunakan prosedur dan kriteria yang telah ditetapkan dalam kebijakan internal Perseroan dengan mengacu pada peraturan perundang-undangan yang berlaku.

HASIL PENILAIAN KINERJA ORGAN PENDUKUNG DIREKSI TAHUN 2024

Komite Manajemen Risiko

Selama tahun 2024, Direksi memandang bahwa komite telah menjalankan tugas dan fungsi dengan cukup baik. Komite Manajemen Risiko berhasil melaksanakan strategi mitigasi yang efektif melalui identifikasi risiko yang proaktif. Selama pelaksanaan tugasnya, Komite Manajemen Risiko berkomunikasi dengan baik dengan Direksi melalui komunikasi rapat berkala maupun pertemuan *ad hoc* sesuai dengan kebutuhannya. Tercatat, komite telah melaksanakan program mitigasi risiko yang efektif seperti

PERFORMANCE ASSESSMENT OF ORGANS UNDER THE BOARD OF DIRECTORS

Performance Assessment Procedures and Criteria

Each year, the Board of Directors conducts a comprehensive evaluation of the performance of supporting bodies that assist in fulfilling its duties and responsibilities. This assessment follows established procedures and criteria outlined in the Company's internal policies, in alignment with applicable laws and regulations.

RESULTS OF THE PERFORMANCE ASSESSMENT OF SUPPORTING ORGANS OF THE BOARD OF DIRECTORS IN 2024

Risk Management Committee

During 2024, the Board of Directors views that the committee has carried out its duties and functions quite well. The Risk Management Committee has succeeded in implementing an effective mitigation strategy through proactive risk identification. During the implementation of its duties, the Risk Management Committee communicates well with the Board of Directors through periodic meeting communications and ad hoc meetings as needed. It is noted that the committee has implemented an

diterbitkannya kebijakan terkait pengetatan *Risk Acceptance Criteria* (RAC) di bulan Juli 2024 yang diharapkan dapat memperbaiki kualitas kredit. Selain itu, dengan adanya rencana peralihan menjadi *New Loan Origination System* (New LOS) yang dirancang untuk meningkatkan efisiensi, dan akurasi dalam proses kredit, Perseroan optimis mampu memperketat pengendalian risiko sehingga dapat menekan potensi fraud.

Komite Pengarah Teknologi Informasi (IT)

Selama tahun 2024, Direksi menilai bahwa Komite Pengarah Teknologi Informasi telah berkontribusi secara aktif terhadap perkembangan operasional Perseroan. Komite telah menjalankan perannya secara kompeten melalui pelaksanaan pengawasan yang efektif, salah satunya dengan pelaksanaan IT *Monthly Meeting* yang juga dihadiri oleh pejabat eksekutif (*level* EVP) yang membawahi divisi IT & MIS. Pertemuan tersebut dilakukan untuk mengevaluasi dan memantau kinerja sistem serta infrastruktur teknologi informasi Perseroan secara rutin.

Selain itu, untuk mendukung kepatuhan dan tata kelola teknologi informasi yang memadai, Perseroan telah menerbitkan sejumlah kebijakan dan Standar Operasional Prosedur ("SOP") sebagai berikut:

1. Prosedur Operasional Unit Kerja *Information Technology*, yang membahas layanan IT Perseroan, pemisahan peran dan tanggung jawab tim IT kantor pusat, tim IT kantor wilayah dan cabang, serta peran dan batasan para rekanan bisnis;
2. Kebijakan Umum Manajemen Risiko Teknologi Informasi, Pengaturan standar infrastruktur, keamanan data, kepatuhan terhadap regulasi, serta daftar risiko dan penilaian risiko khusus IT; dan
3. Ketentuan Fasilitas Teknologi Informasi untuk Karyawan dan Pengaturan Hak Akses, yang mengatur hak-hak dan kewajiban karyawan terhadap akses teknologi sesuai level jabatan masing-masing.

Terkait inisiatif dan program yang telah dilaksanakan oleh divisi Teknologi Informasi selama 2024, dapat dilihat pada bab Tinjauan Fungsi Pendukung, Sub Bab Teknologi Informasi.

Tim Penanganan Pengaduan Konsumen (PPK)

Pada tahun 2024, Direksi telah mengamati kinerja Tim Penanganan Pengaduan Konsumen (PPK) yang telah berupaya maksimal dalam meningkatkan kualitas sistem layanan Perseroan. Tim PPK telah berupaya mematuhi regulasi yang berlaku dengan baik, termasuk ketentuan dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) mengenai penerapan *Self-Assessment* untuk memastikan efektivitas kebijakan dan prosedur dalam menangani pengaduan pelanggan. Tim PPK juga telah berhasil menunjukkan peningkatan dalam penyelesaian pengaduan yang lebih efektif, terstruktur, dan responsif melalui beberapa program seperti memberikan edukasi, pemahaman, serta literasi kepada setiap karyawan untuk memastikan efektivitas kebijakan dan prosedur dalam menangani pengaduan pelanggan sesuai dengan POJK No. 22 Tahun 2023 dan menambah media layanan *chatbot* di aplikasi *whatsapp official* Perseroan.

effective risk mitigation program such as the issuance of a policy related to tightening the Risk Acceptance Criteria (RAC) in July 2024, which is expected to improve credit quality. In addition, with the transition plan to the New Loan Origination System (New LOS), which is designed to increase efficiency and accuracy in the credit process, the Company is optimistic able to tighten risk control so as to reduce the potential for fraud.

Information Technology (IT) Steering Committee

During 2024, the Board of Directors assessed that the Information Technology Steering Committee has actively contributed to the Company's operational development. The Committee has carried out its role competently through effective supervision, one of which is by implementing the IT Monthly Meeting, which was also attended by the executive officer (EVP level) who oversees the IT & MIS division.. The meeting was held to routinely evaluate and monitor the performance of the Company's information technology systems and infrastructure.

In addition, to support adequate information technology compliance and governance, the Company has issued a number of policies and Standard Operating Procedures ("SOPs") as follows:

1. Information Technology Work Unit Operational Procedure, which discusses the Company's IT services, the separation of roles and responsibilities of the head office IT team, regional and branch offices IT team, and the roles and limitations of business partners;
2. General Policy on Information Technology Risk Management, Regulations about infrastructure standards, data security, compliance with regulations, as well as a list of IT-specific risks and risk assessments; and
3. Provisions on Information Technology Facilities for Employees and Arrangement of Access Rights, which regulates the rights and obligations of employees regarding technology access according to their respective job levels.

Regarding the initiatives and programs that have been implemented by the Information Technology division during 2024, they can be seen in the Support Function Review chapter, Information Technology Sub Chapter.

Consumer Complaint Handling Team (PPK)

In 2024, the Board of Directors has observed the performance of the Consumer Complaint Handling Team (PPK), which has made maximum efforts to improve the quality of the Company's service system. The PPK Team has also complied with applicable regulations, including the provisions of the Financial Services Authority (OJK) regarding the implementation of Self-Assessment to ensure the effectiveness of policies and procedures in handling customer complaints. The PPK Team has also succeeded in showing improvements in resolving complaints that are more effective, structured, and responsive through several programs such as providing education, understanding, as well as literacy to each employee to ensure the effectiveness of policies and procedures in handling customer complaints in accordance with POJK No. 22 of 2023 and adding chatbot service media to the Company's official WhatsApp application.

Dewan Komisaris
Board of Commissioners

Dewan Komisaris bertanggung jawab dalam menjalankan fungsi pengawasan umum dan/atau khusus terhadap pengelolaan Perseroan. Selain menjalankan fungsi pengawasan, Dewan Komisaris juga memiliki peran dalam memberikan nasihat kepada Direksi terkait kepengurusan Perseroan. Selanjutnya, Dewan Komisaris bertugas untuk memantau efektivitas pelaksanaan prinsip GCG melalui mekanisme *check and balances* yang dilakukan dengan Direksi Perseroan.

The Board of Commissioners is responsible for carrying out general and/or specific supervisory functions over the management of the Company. In addition to carrying out supervisory functions, the Board of Commissioners also has a role in providing advice to the Board of Directors regarding the management of the Company. Furthermore, the Board of Commissioners is tasked with monitoring the effectiveness of the implementation of GCG principles through a check and balances mechanism carried out with the Company's Board of Directors.

DASAR HUKUM

1. UU No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas;
2. POJK No. 33/POJK.04/2014 ("POJK 33/2014") tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik;
3. POJK No. 29/POJK.05/2020 tentang Perubahan atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan POJK No. 30/POJK.05/2014 tentang Tata Kelola Perusahaan yang Baik bagi Perusahaan Pembiayaan; dan
4. Anggaran Dasar Perseroan.

LEGAL BASIS

1. Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies;
2. POJK No. 33/POJK.04/2014 ("POJK 33/2014") concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies;
3. POJK No. 29/POJK.05/2020 concerning Amendments to the Financial Services Authority Regulation POJK No. 30/POJK.05/2014 concerning Good Corporate Governance for Financing Companies; and
4. The Company's Articles of Association.

PEDOMAN TATA TERTIB DEWAN KOMISARIS

Anggota Dewan Komisaris diwajibkan untuk menjalankan peran dan fungsinya dengan mengacu pada Pedoman dan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris dan Direksi yang ditetapkan tanggal 27 Desember 2017. Secara garis besar, pedoman ini mengatur hal-hal sebagai berikut:

1. Pedoman Kerja
   a. Organisasi;
   b. Rangkap Jabatan;
   c. Tugas, Tanggung Jawab, dan Wewenang;
   d. Fungsi Komisaris Utama; dan
   e. Komisaris Independen.
2. Tata Tertib Kerja
   a. Etika Kerja;
   b. Waktu Kerja;
   c. Rapat Dewan Komisaris;
   d. Benturan Kepentingan;
   e. Masa Jabatan;
   f. Pelatihan; dan
   g. Pelaporan dan Pertanggungjawaban.

GUIDELINES FOR THE BOARD OF COMMISSIONERS' RULES OF PROCEDURE

Members of the Board of Commissioners are required to carry out their roles and functions by referring to the Guidelines and Work Rules of the Board of Commissioners and Board of Directors stipulated on December 27, 2017. In general, these guidelines regulate the following matters:

1. Work Guidelines
   a. Organization;
   b. Concurrent Positions;
   c. Duties, Responsibilities, and Authorities;
   d. Functions of the Main Commissioner; and
   e. Independent Commissioner.
2. Work Rules
   a. Work Ethics;
   b. Working Hours;
   c. Board of Commissioners Meetings;
   d. Conflict of Interest;
   e. Term of Office;
   f. Training; and
   g. Reporting and Accountability.

KRITERIA KEANGGOTAAN DEWAN KOMISARIS

Perseroan memastikan bahwa setiap anggota Dewan Komisaris yang diangkat adalah orang yang memiliki kompetensi dan integritas yang tinggi, serta telah memenuhi standar kriteria sebagai berikut:

MEMBERSHIP CRITERIA OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

The Company ensures that every member of the Board of Commissioners appointed is a person who has high competence and integrity, and has met the following criteria standards:

1. Mempunyai akhlak, moral, dan integritas yang baik;
2. Cakap melakukan perbuatan hukum;
3. Dalam 5 (lima) tahun sebelum pengangkatan dan selama menjabat:
   a. Tidak pernah dinyatakan pailit;
   b. Tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu perusahaan dinyatakan pailit;
   c. Tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara dan/atau yang berkaitan dengan sektor jasa keuangan; dan
   d. Tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang selama menjabat:
      - Pernah tidak menyelenggarakan RUPS Tahunan;
      - Pertanggungjawabannya sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris pernah tidak diterima oleh RUPS atau pernah tidak memberikan pertanggungjawaban sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada RUPS; dan
      - Pernah menyebabkan perusahaan yang memperoleh izin, persetujuan atau pendaftaran dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) tidak memenuhi kewajiban menyampaikan laporan tahunan dan/atau laporan keuangan kepada OJK.
4. Memiliki komitmen untuk mematuhi peraturan perundang-undangan;
5. Memiliki pengetahuan dan/atau keahlian di bidang yang dibutuhkan Emiten atau Perusahaan Publik;
6. Setiap anggota Dewan Komisaris harus memenuhi persyaratan telah lulus penilaian kemampuan dan kepatutan sesuai dengan ketentuan peraturan Otoritas Jasa Keuangan; dan
7. Mayoritas anggota Dewan Komisaris dilarang saling memiliki hubungan keluarga sampai dengan derajat kedua dengan sesama anggota Dewan Komisaris dan/atau anggota Direksi.

1. Has good morals, ethics, and integrity;
2. Capable of carrying out legal acts;
3. In the 5 (five) years prior to appointment and during his/her term of office:
   a. Has never been declared bankrupt;
   b. Has never been a member of the Board of Directors and/or a member of the Board of Commissioners who has been found guilty of causing a company to be declared bankrupt;
   c. Has never been convicted of committing a crime that is detrimental to state finances and/or related to the financial services sector; and
   d. Has never been a member of the Board of Directors and/or a member of the Board of Commissioners who during his/her term of office:
      - Has never held an Annual GMS;
      - His/her accountability as a member of the Board of Directors and/or a member of the Board of Commissioners has never been accepted by the GMS or has never provided accountability as a member of the Board of Directors and/or a member of the Board of Commissioners to the GMS; and
      - Has caused a company that has obtained a permit, approval or registration from the Financial Services Authority (OJK) to fail to fulfill its obligation to submit an annual report and/or financial report to the OJK.
4. Has a commitment to complying with laws and regulations;
5. Has knowledge and/or expertise in the field required by the Issuer or Public Company;
6. Each member of the Board of Commissioners must meet the requirements of having passed a fit and proper assessment in accordance with the provisions of the Financial Services Authority regulations; and
7. The majority of members of the Board of Commissioners are prohibited from having family relationships up to the second degree with fellow members of the Board of Commissioners and/or members of the Board of Directors.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB

Tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris secara kolegial sesuai dengan ketentuan yang berlaku adalah sebagai berikut:

1. Mengawasi pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi, serta memberikan nasihat kepada Direksi;
2. Setiap anggota Dewan Komisaris wajib dengan itikad baik dan penuh tanggung jawab menjalankan tugasnya demi kepentingan dan usaha Perseroan dengan mengindahkan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
3. Memastikan terselenggaranya pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan yang Baik dalam setiap kegiatan usaha Perseroan di seluruh tingkatan maupun jenjang organisasi melalui komite-komite yang dibentuk Dewan Komisaris;
4. Mengarahkan, memantau, dan mengevaluasi implementasi kebijakan strategis Perseroan;

DUTIES AND RESPONSIBILITIES

The duties and responsibilities of the Board of Commissioners collegially in accordance with applicable provisions are as follows:

1. Supervising the implementation of the duties and responsibilities of the Board of Directors, and providing advice to the Board of Directors;
2. Each member of the Board of Commissioners must in good faith and with full responsibility carry out their duties for the interests and business of the Company by observing applicable laws and regulations;
3. Ensuring the implementation of Good Corporate Governance in every business activity of the Company at all levels and organizational levels through committees formed by the Board of Commissioners;
4. Directing, monitoring, and evaluating the implementation of the Company's strategic policies;

5. Memastikan bahwa Direksi telah menindaklanjuti temuan dan rekomendasi audit internal, auditor eksternal, dan/atau hasil pengawasan regulator;
6. Menyusun laporan kegiatan Dewan Komisaris yang merupakan bagian dari laporan penerapan tata kelola Perusahaan;
7. Anggota Dewan Komisaris, baik bersama-sama maupun sendiri-sendiri, setiap waktu pada jam kerja Perseroan berhak memasuki bangunan dan halaman atau tempat kerja lain yang digunakan atau dikuasai oleh Perseroan dan berhak memeriksa semua pembukuan, surat, dan alat bukti lainnya;
8. Dewan Komisaris dapat meminta setiap anggota Direksi untuk memberikan penjelasan tentang segala hal mengenai Perseroan sebagaimana diperlukan Dewan Komisaris untuk melaksanakan tugasnya; dan
9. Dalam melaksanakan tugas, tanggung jawab dan wewenangnya, Dewan Komisaris wajib memperhatikan Anggaran Dasar Perseroan.

KEBIJAKAN PENGANGKATAN, MASA JABATAN, DAN PENGUNDURAN DIRI DEWAN KOMISARIS

Perseroan telah menetapkan kebijakan dan prosedur yang jelas terkait dengan pemilihan, pengangkatan, penggantian, dan/atau pemberhentian anggota Dewan Komisaris, sesuai dengan ketentuan yang tercantum dalam Pedoman dan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris dan Direksi. Berikut adalah uraian kebijakan dan prosedur tersebut:

1. Anggota Dewan Komisaris diangkat untuk jangka waktu 3 (tiga) tahun dan dapat diangkat kembali untuk periode berikutnya;
2. Jabatan anggota Dewan Komisaris dengan sendirinya berakhir, jika anggota Dewan Komisaris:
   a. Mengundurkan diri;
   b. Meninggal dunia;
   c. Diberhentikan berdasarkan RUPS; dan
   d. Tidak lagi memenuhi persyaratan perundang-undangan yang berlaku.
3. Dalam hal terdapat anggota Dewan Komisaris yang mengundurkan diri, maka anggota Dewan Komisaris yang bersangkutan wajib menyampaikannya kepada Perseroan;
4. Perseroan wajib menyelenggarakan RUPS untuk memutuskan permohonan pengunduran diri anggota Dewan Komisaris paling lambat 90 (sembilan puluh) hari setelah diterimanya permohonan pengunduran diri;
5. Anggota Dewan Komisaris wajib menyampaikan pengunduran diri sebagai anggota Dewan Komisaris kepada Perseroan apabila terlibat dalam kejahatan keuangan sebagaimana dimaksud dalam ketentuan yang berlaku; dan
6. Anggota Dewan Komisaris yang telah menyampaikan pemberitahuan tertulis mengenai pengunduran dirinya tidak dapat membuat keputusan yang secara hukum mengikat dan memengaruhi kondisi keuangan Perseroan.

5. Ensuring that the Board of Directors has followed up on the findings and recommendations of internal audits, external auditors, and/or the results of regulatory supervision;
6. Preparing reports on the activities of the Board of Commissioners, which are part of the report on the implementation of corporate governance;
7. Members of the Board of Commissioners, either jointly or individually, at any time during the Company's working hours have the right to enter buildings and yards or other workplaces used or controlled by the Company and have the right to examine all books, letters, and other evidence;
8. The Board of Commissioners may request each member of the Board of Directors to provide an explanation of all matters concerning the Company as required by the Board of Commissioners to carry out its duties; and
9. In carrying out its duties, responsibilities and authorities, the Board of Commissioners must pay attention to the Company's Articles of Association.

KEBIJAKAN PENGANGKATAN, MASA JABATAN, DAN PENGUNDURAN DIRI DEWAN KOMISARIS

The Company has established clear policies and procedures related to the selection, appointment, replacement, and/or dismissal of members of the Board of Commissioners, in accordance with the provisions contained in the Guidelines and Work Rules of the Board of Commissioners and Board of Directors. The following is a description of these policies and procedures:

1. Members of the Board of Commissioners are appointed for a period of 3 (three) years and may be reappointed for the following period;
2. The term of office of members of the Board of Commissioners automatically ends if the member of the Board of Commissioners:
   a. Resigns;
   b. Dies;
   c. Is dismissed based on the GMS; and
   d. No longer meets the requirements of applicable laws.
3. In the event that a member of the Board of Commissioners resigns, the member of the Board of Commissioners concerned is required to notify the Company;
4. The Company is required to hold a GMS to decide on the resignation request of a member of the Board of Commissioners no later than 90 (ninety) days after receipt of the resignation request;
5. Members of the Board of Commissioners are required to submit their resignation as members of the Board of Commissioners to the Company if they are involved in financial crimes as referred to in the applicable provisions; and
6. Members of the Board of Commissioners who have submitted written notice of their resignation cannot make decisions that are legally binding and affect the Company's financial condition.

KOMPOSISI KEANGGOTAAN DEWAN KOMISARIS

Pada tahun 2024, komposisi Dewan Komisaris Perseroan mengalami beberapa kali perubahan sebagaimana diuraikan berikut ini:

COMPOSITION OF THE MEMBERSHIP OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

In 2024, the composition of the Company's Board of Commissioners underwent several changes as described below:

Komposisi Dewan Komisaris Periode 1 Januari 2024 – 25 Juni 2024
Composition of the Board of Commissioners for the January 1, 2024 - June 25, 2024

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Masa Jabatan Terms of Office
Bhindawati Gunawan	Komisaris Utama President Commissioner	Akta Berita Acara RUPSLB No. 28 tanggal 21 Desember 2023 yang dibuat di hadapan Kumala Tjahjani Widodo, Notaris di Jakarta. Deed of Minutes of EGMS No. 28 dated December 21, 2023 made before Kumala Tjahjani Widodo, Notary in Jakarta.	21 Desember 2023 – RUPST 26 Juni 2024 December 21, 2023 - AGMS June 26, 2024
Dedi Setiawan	Komisaris Commissioner		
Lukman Abdullah	Komisaris Independen Independent Commissioner		

Komposisi Dewan Komisaris Periode 26 Juni 2024 – 31 Desember 2024
Composition of the Board of Commissioners for the Period June 26, 2024 - December 31, 2024

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Masa Jabatan Terms of Office
Bhindawati Gunawan	Komisaris Utama President Commissioner	Akta Berita Acara RUPSLB No. 48 tanggal 26 Juni 2024 yang dibuat di hadapan Kumala Tjahjani Widodo, Notaris di Jakarta. Deed of Minutes of EGMS No. 48 dated June 26, 2024 made before Kumala Tjahjani Widodo, Notary in Jakarta.	26 Juni 2024 – Penutupan RUPST 2027 June 26, 2024 - Closing of AGMS 2027
Murwanto	Komisaris Commissioner		
Lukman Abdullah	Komisaris Independen Independent Commissioner		

Profil lengkap dari setiap anggota Dewan Komisaris Perseroan telah dijelaskan secara rinci dalam Bab Profil Perusahaan, Sub Bab Profil Dewan Komisaris.

The complete profile of each member of the Company's Board of Commissioners has been explained in detail in the Company Profile Chapter, Sub-Chapter Profile of the Board of Commissioners.

PENILAIAN KEPATUTAN DAN KELAYAKAN DEWAN KOMISARIS

POJK No. 4/POJK.05/2013 tentang Penilaian Kemampuan dan Kepatutan bagi Pihak Utama pada Perusahaan Perasuransian, Dana Pensiun, Perusahaan Pembiayaan, dan Perusahaan Penjaminan, mengamanatkan bahwa setiap pihak utama Perseroan diwajibkan untuk melaksanakan uji kepatutan dan kelayakan. Sehubungan dengan terjadinya pergantian komposisi Dewan Komisaris Perseroan di tahun 2024, maka Bapak Murwanto selaku Komisaris Perseroan telah menjalani dan dinyatakan lulus uji kepatutan dan kelayakan sebagaimana dinyatakan dalam Surat Keputusan Anggota Dewan Komisioner Otoritas Jasa Keuangan No. KEP-313/PL.02/2024 tentang Hasil Penilaian Kemampuan dan Kepatutan Sdr. Murwanto selaku Calon Komisaris PT Clipan Finance Indonesia Tbk tanggal 18 Juli 2024.

ASSESSMENT OF THE BOARD OF COMMISSIONERS' SUITABILITY AND ELIGIBILITY

POJK No. 4/POJK.05/2013 concerning the Fit and Proper Assessment for Key Parties in Insurance Companies, Pension Funds, Financing Companies, and Guarantee Companies, mandates that each of the Company's main parties is required to carry out a fit and proper test. In connection with the change in the composition of the Company's Board of Commissioners in 2024, Mr. Murwanto as the Company's Commissioner has undergone and passed the fit and proper test as stated in the Decree of the Members of the Board of Commissioners of the Financial Services Authority No. KEP-313/PL.02/2024 concerning the Results of the Fit and Proper Assessment of Mr. Murwanto as a Candidate for Commissioner of PT Clipan Finance Indonesia Tbk dated July 18, 2024.

KOMISARIS INDEPENDEN

Komisaris Independen merupakan anggota Dewan Komisaris yang tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham, dan/atau hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, maupun dengan pemegang saham mayoritas atau hubungan lainnya dengan Perseroan yang dapat memengaruhi kemampuannya bertindak secara independen.

INDEPENDENT COMMISSIONER

An Independent Commissioner is a member of the Board of Commissioners who does not have any financial, management, share ownership, and/or family relationships with other members of the Board of Commissioners, or with the majority shareholder or other relationships with the Company that may affect his/her ability to act independently.

Jumlah Komisaris Independen Per 31 Desember 2024
Number of Independent Commissioners as of December 31, 2024

Jumlah Komisaris Independen Per 31 Desember 2024 Number of Independent Commissioners as of December 31, 2024	Persentase Aktual Per 31 Desember 2024 Actual Percentage As of December 31, 2024	Persentase Minimal Berdasarkan POJK 33/2014 Minimum Percentage Based on POJK 33/2014	Keterangan Notes
1 dari 3 Dewan Komisaris 1 of 3 Board of Commissioners	33,33%	30%	Memenuhi syarat Qualified

Kriteria Komisaris Independen

Perseroan telah menetapkan kriteria atau kualifikasi individual yang harus dipenuhi oleh seorang Komisaris Independen, yaitu sebagai berikut:

1. Mantan anggota Direksi atau pejabat atau pihak-pihak yang mempunyai hubungan dengan Perseroan, yang dapat memengaruhi kemampuannya untuk bertindak independen tidak dapat menjadi Komisaris Independen pada Perseroan yang bersangkutan, sebelum menjalani masa tunggu selama 1 (satu) tahun. Namun demikian, ketentuan ini tidak berlaku bagi mantan Direksi atau pejabat eksekutif yang melakukan fungsi pengawasan; dan
2. Komisaris Independen wajib memenuhi persyaratan sebagai berikut:
   a. Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Perseroan dalam waktu 1 (satu) tahun terakhir;
   b. Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Perseroan, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau pemegang saham pengendali;
   c. Tidak mempunyai hubungan, baik langsung maupun tidak langsung, yang berkaitan dengan kegiatan Perseroan; dan
   d. Komisaris Independen yang telah menjabat selama 2 (dua) periode jabatan dapat diangkat kembali pada periode selanjutnya sepanjang Komisaris Independen tersebut menyatakan dirinya tetap independen kepada Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Pernyataan independensi Komisaris Independen wajib diungkapkan dalam laporan tahunan.

Independent Commissioner Criteria

The Company has established individual criteria or qualifications that must be met by an Independent Commissioner, as follows:

1. Former members of the Board of Directors or officials or parties who have a relationship with the Company, which may affect their ability to act independently, cannot become Independent Commissioners in the Company concerned, before undergoing a waiting period of 1 (one) year. However, this provision does not apply to former Board of Directors or executive officers who perform supervisory functions; and
2. Independent Commissioners must meet the following requirements:
   a. Not be a person who works or has the authority and responsibility to plan, lead, control, or supervise the Company's activities within the last 1 (one) year;
   b. Not have an affiliated relationship with the Company, members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or controlling shareholders;
   c. Not have a relationship, either directly or indirectly, related to the Company's activities; and
   d. Independent Commissioners who have served for 2 (two) terms of office may be reappointed for the next period as long as the Independent Commissioner declares that he or she remains independent to the General Meeting of Shareholders (GMS). The statement of independence of the Independent Commissioner must be disclosed in the annual report.

Periode Jabatan Komisaris Independen
Term of Office of Independent Commissioner

Name Name	Masa Jabatan Term of Office
Lukman Abdullah	2024 – 2027

Independensi Komisaris Independen

Perseroan memastikan bahwa Komisaris Independen telah memenuhi persyaratan independensi sesuai dengan ketentuan yang diatur dalam POJK 33/2014 dan POJK 29/2020.

Independence of Independent Commissioners

The Company ensures that the Independent Commissioners have met the independence requirements in accordance with the provisions stipulated in POJK 33/2014 and POJK 29/2020.

RAPAT DEWAN KOMISARIS

Kebijakan Rapat

Rapat Dewan Komisaris wajib diselenggarakan minimal 1 (satu) kali setiap 3 (tiga) bulan atau dapat diadakan sewaktu-waktu apabila diperlukan, baik atas permintaan Komisaris Utama, oleh 2 (dua) anggota Dewan Komisaris, atau atas permintaan tertulis dari rapat Direksi, serta atas permintaan tertulis dari seorang pemegang saham atau lebih yang bersama-sama mewakili sedikitnya 1/10 bagian dari seluruh jumlah pemegang saham dengan hak suara yang sah yang telah dikeluarkan oleh Perseroan. Kebijakan ini sesuai dengan ketentuan POJK 33/2014 dan Anggaran Dasar Perseroan.

Rapat Dewan Komisaris dipimpin oleh Komisaris Utama, namun jika yang bersangkutan berhalangan hadir atau tidak dapat menghadiri rapat dengan alasan apa pun, rapat tetap dapat berlangsung dan dipimpin oleh salah satu anggota Dewan Komisaris yang dipilih oleh dan dari anggota Dewan Komisaris yang hadir dalam rapat tersebut.

Untuk keabsahan rapat Dewan Komisaris dan pengambilan keputusan yang mengikat, diperlukan kehadiran atau perwakilan lebih dari ½ (satu per dua) bagian dari jumlah anggota Dewan Komisaris yang sedang menjabat. Mekanisme pengambilan keputusan dilakukan secara musyawarah mufakat, namun jika tidak tercapai kesepakatan, keputusan harus diambil berdasarkan suara setuju lebih dari ½ (satu per dua) bagian dari jumlah suara yang sah.

Dewan Komisaris juga berhak mengambil keputusan yang sah tanpa mengadakan rapat Dewan Komisaris jika semua anggota telah diberitahukan secara tertulis, memberikan persetujuan terhadap usul yang diajukan, dan menandatangani persetujuan tersebut. Keputusan yang diambil dengan cara ini memiliki kekuatan yang setara dengan keputusan yang diambil secara sah dalam rapat Dewan Komisaris.

Frekuensi Rapat dan Tingkat Kehadiran

Selama tahun 2024, rapat Dewan Komisaris telah diadakan sebanyak 4 (empat) kali yang dihadiri oleh anggota Dewan Komisaris. Informasi terkait frekuensi rapat dan tingkat kehadiran secara rinci dijelaskan pada tabel berikut:

BOARD OF COMMISSIONERS MEETING

Meeting Policy

The Board of Commissioners meeting must be held at least 1 (one) time every 3 (three) months or may be held at any time if necessary, either at the request of the President Commissioner, by 2 (two) members of the Board of Commissioners, or at the written request of the Board of Directors meeting, as well as at the written request of one or more shareholders who together represent at least 1/10 of the total number of shareholders with valid voting rights that have been issued by the Company. This policy is in accordance with the provisions of POJK 33/2014 and the Company's Articles of Association.

The Board of Commissioners meeting is chaired by the President Commissioner, but if the person concerned is unable to attend or cannot attend the meeting for any reason, the meeting can still take place and be chaired by one of the members of the Board of Commissioners selected by and from the members of the Board of Commissioners present at the meeting.

For the validity of the Board of Commissioners meeting and the making of binding decisions, the presence or representation of more than ½ (one half) of the total number of members of the Board of Commissioners who are in office is required. The decision-making mechanism is carried out by consensus, but if no agreement is reached, the decision must be taken based on the affirmative vote of more than ½ (one half) of the total valid votes.

The Board of Commissioners also has the right to make valid decisions without holding a Board of Commissioners meeting if all members have been notified in writing, have given their approval to the proposal submitted, and have signed the agreement. Decisions taken in this manner have the same power as decisions taken legally at a Board of Commissioners meeting.

Frequency of Meetings and Attendance Level

During 2024, 4 (four) Board of Commissioners meetings were held, attended by members of the Board of Commissioners. Information related to the frequency of meetings and attendance levels is explained in detail in the following table:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Number of Meeting	Jumlah Kehadiran Number of Attendance	Persentase Kehadiran Percentage of Attendance
Bhindawati Gunawan	Komisaris Utama President Commissioner	6	6	100,00%
Murwanto*	Komisaris Commissioner	6	4	66,67%
Lukman Abdullah	Komisaris Independen Independent Commissioner	6	6	100,00%

*) Efektif sebagai Komisaris Perseroan setelah mendapat persetujuan dari OJK tanggal 18 Juli 2024.
*) Effective as Commissioner of the Company after obtaining approval from OJK on July 18, 2024.

Agenda Rapat

Rapat Dewan Komisaris yang diselenggarakan pada tahun 2024 membahas agenda sebagai berikut:

Meeting Agenda

The Board of Commissioners meeting held in 2024 discussed the following agenda:

No.	Tanggal Date	Agenda Rapat Meeting Agenda	Peserta Rapat Meeting Participant		
			BG	MO*	LA
1.	14 Maret 2024	1. Pengawasan Realisasi Rencana Bisnis Triwulan IV/2023 2. Kegiatan Komite	√	-	√
	March 14, 2024	1. Supervision of the Realization of the Business Plan for Quarter IV/2023 2. Committee Activities			
2.	22 Mei 2024	1. Pengawasan Realisasi Rencana Bisnis Triwulan I/2024 2. Kegiatan Komite 3. Pembahasan Susunan Anggota Komite Audit	√	-	√
	May 22, 2024	1. Supervision of the Realization of the Business Plan for Quarter I/2024 2. Committee Activities 3. Discussion of the Composition of the Audit Committee Members			
3.	30 Juli 2024	1. Pengawasan Realisasi Rencana Bisnis Triwulan II/2024 2. Kegiatan Komite	√	√	√
	July 30, 2024	1. Supervision of the Realization of the Business Plan for Quarter II/2024 2. Committee Activities			
4.	8 Agustus 2024	Persetujuan Perubahan Anggota Komite Audit	√	√	√
	August 8, 2024	Approval of Changes in the Audit Committee Members			
5.	5 September 2024	Persetujuan Perubahan Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi	√	√	√
	September 5, 2024	Approval of Changes in the Nomination and Remuneration Committee Members			
6.	30 Oktober 2024	1. Pengawasan Realisasi Rencana Bisnis Triwulan III/2024 2. Kegiatan Komite	√	√	√
	October 30, 2024	1. Supervision of the Realization of the Business Plan for Quarter III/2024 2. Committee Activities			

Keterangan | Note:
BG: Bhindawati Gunawan | **MO**: Murwanto | **LA**: Lukman Abdullah
*) Efektif sebagai Komisaris Perseroan setelah mendapat persetujuan dari OJK tanggal 18 Juli 2024.
Effective as Commissioner of the Company after obtaining approval from OJK on July 18, 2024.

RAPAT GABUNGAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

JOINT MEETING OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND DIRECTORS

Kebijakan Rapat

Selain mengadakan rapat internal secara berkala, Dewan Komisaris juga melaksanakan rapat gabungan bersama Direksi minimal 1 (satu) kali setiap 4 (empat) bulan. Dalam rapat gabungan ini, anggota Dewan Komisaris dan Direksi membahas kinerja Perseroan, isu-isu strategis serta pengambilan keputusan-keputusan penting untuk mendukung keberlanjutan dan keberhasilan Perseroan.

Meeting Policy

In addition to holding regular internal meetings, the Board of Commissioners also holds joint meetings with the Board of Directors at least once every 4 (four) months. In this joint meeting, members of the Board of Commissioners and Directors discuss the Company's performance, strategic issues and important decision-making to support the Company's sustainability and success.

Frekuensi Rapat dan Tingkat Kehadiran

Selama tahun 2024, Dewan Komisaris dan Direksi telah mengadakan 4 (empat) kali rapat gabungan yang dihadiri oleh anggota Dewan Komisaris dan Direksi. Informasi terkait frekuensi rapat dan tingkat kehadiran secara rinci dijelaskan pada tabel berikut:

Meeting Frequency and Attendance Level

During 2024, the Board of Commissioners and Board of Directors held 4 (four) joint meetings attended by members of the Board of Commissioners and Board of Directors. Information related to the meeting frequency and attendance level is explained in detail in the following table:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Number of Meetings	Jumlah Kehadiran Total Attendance	Persentase Kehadiran Attendance Percentage
Bhindawati Gunawan	Komisaris Utama | President Commissioner	4	4	100%
Murwanto*	Komisaris | Commissioner	4	2	50%
Lukman Abdullah	Komisaris Independen | Independent Commissioner	4	4	100%
Harjanto Tjitohardjojo	Direktur Utama | President Director	4	4	100%
Jahja Anwar	Direktur | Director	4	4	100%
Engelbert Rorong, Jr.**	Direktur | Director	4	3	75%
Yimmy Weddianto	Direktur | Director	4	4	100%

*) Efektif sebagai Komisaris Perseroan setelah mendapat persetujuan dari OJK tanggal 18 Juli 2024.
**) Beliau telah mengundurkan diri dan diterima oleh RUPS pada 29 November 2024.

*) Effective as Commissioner of the Company after obtaining approval from OJK on July 18, 2024.
**) He has resigned and was accepted by the GMS on November 29, 2024.

Agenda Rapat

Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi yang diselenggarakan pada tahun 2024 membahas agenda sebagai berikut:

Meeting Agenda

The Joint Meeting of the Board of Commissioners and Board of Directors held in 2024 discussed the following agenda:

No.	Tanggal Date	Agenda Rapat Meeting Agenda	Peserta Rapat Meeting Attendance						
			BG	MO*	LA	HT	JA	ER**	YW
1.	18 April 2024	1. Evaluasi Kinerja Triwulan I/2024 2. *Update* Regulasi dan Pembahasan APU-PPT	√	-	√	√	√	√	√
	April 18, 2024	1. Evaluation of the Performance of Quarter I/2024 2. Update of Regulations and Discussion of AML-CFT							
2.	6 Juni 2024	Pembahasan Rencana Penggunaan Laba Perseroan untuk Tahun Buku 2023	√	-	√	√	√	√	√
	June 6, 2024	Discussion on the Proposed Allocation of the Company's Net Profit for the 2023 Fiscal Year							
3.	30 Juli 2024	1. Evaluasi Kinerja Triwulan II/2024 2. *Update* Regulasi dan Pembahasan APU-PPT 3. Kegiatan Unit Pelindungan Konsumen dan Masyarakat	√	√	√	√	√	√	√
	July 30, 2024	1. Evaluation of the Performance of Quarter II/2024 2. Update of Regulations and Discussion of AML-CFT 3. Activities of the Consumer and Community Protection Unit							
4.	30 Oktober 2024	1. Evaluasi Kinerja Triwulan III/I2024 2. *Update* Regulasi dan Pembahasan APU-PPT 3. Kegiatan Literasi dan Inklusi Keuangan 4. Kegiatan Unit Perlindungan Konsumen dan Masyarakat	√	√	√	√	√	-	√
	October 30, 2024	1. Performance Evaluation for Quarter III/I2024 2. Update on Regulations and Discussion of AML-CFT 3. Financial Literacy and Inclusion Activities 4. Activities of the Consumer and Community Protection Unit							

Keterangan | Note:
BG: Bhindawati Gunawan | **MO**: Murwanto | **LA**: Lukman Abdullah | **HT**: Harjanto Tjitohardjojo | **JA**: Jahja Anwar | **ER**: Engelbert Rorong, Jr. | **YW**: Yimmy Weddianto
*) Efektif sebagai Komisaris Perseroan setelah mendapat persetujuan dari OJK tanggal 18 Juli 2024.
Effective as Commissioner of the Company after obtaining approval from OJK on July 18, 2024.
**) Beliau telah mengundurkan diri dan diterima oleh RUPS pada 29 November 2024.
He has resigned and was accepted by the GMS on November 29, 2024.

PENGELOLAAN BENTURAN KEPENTINGAN

Pengelolaan benturan kepentingan merupakan aspek penting dalam menjaga integritas Perseroan. Seluruh anggota Dewan Komisaris wajib menghindari segala bentuk kegiatan yang berpotensi menimbulkan benturan kepentingan. Oleh karena itu, setiap anggota Dewan Komisaris diharapkan dapat selalu menempatkan diri untuk tidak berada pada posisi yang berpeluang menimbulkan terjadinya benturan kepentingan dalam situasi apa pun.

MANAGING CONFLICT OF INTEREST

Conflict of interest management is an important aspect in maintaining the integrity of the Company. All members of the Board of Commissioners are required to avoid all forms of activities that have the potential to cause a conflict of interest. Therefore, each member of the Board of Commissioners is expected to always position themselves so as not to be in a position that has the potential to cause a conflict of interest in any situation.

Namun, jika terjadi situasi terkait benturan kepentingan antara Perseroan dan anggota Dewan Komisaris tidak dapat dihindari, maka anggota Dewan Komisaris yang bersangkutan tidak boleh terlibat dalam proses pengambilan keputusan yang berpotensi merugikan Perseroan atau mengurangi keuntungan Perseroan. Dewan Komisaris diwajibkan untuk mengungkapkan benturan kepentingan dalam setiap keputusan, minimal mencantumkan nama pihak yang terlibat dalam benturan kepentingan, pokok-pokok benturan kepentingan tersebut, dasar pertimbangan dalam pengambilan keputusan, dan informasi pengungkapan lain yang diperlukan sesuai dengan ketentuan dalam POJK No. 42/POJK.04/2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan.

Selama tahun 2024, tidak satu pun dari anggota Dewan Komisaris Perseroan terlibat dalam situasi atau transaksi yang dapat menimbulkan atau berpotensi mengarah pada benturan kepentingan.

LAPORAN PELAKSANAAN TUGAS DEWAN KOMISARIS TAHUN 2023

Informasi tentang pelaksanaan tugas Dewan Komisaris telah dijabarkan secara rinci dalam Bab Laporan Manajemen, Sub Bab Laporan Dewan Komisaris pada Laporan Tahunan ini.

PROGRAM ORIENTASI BAGI DEWAN KOMISARIS BARU TAHUN 2024

Kebijakan Program Orientasi Dewan Komisaris

Perseroan menyelenggarakan program orientasi atau pengenalan yang dirancang secara komprehensif, khusus bagi anggota Dewan Komisaris yang baru diangkat. Tujuan dari program ini adalah memberikan pemahaman mendalam kepada Direktur baru mengenai tugas dan tanggung jawab yang harus dilaksanakannya, serta menyediakan informasi tentang kondisi Perseroan secara umum. Materi program orientasi mencakup berbagai aspek, antara lain: struktur organisasi, kebijakan internal, peraturan perundang-undangan yang terkait dengan Perseroan, praktik Tata Kelola Perusahaan yang Baik, tanggung jawab sosial perusahaan, dan aspek-aspek relevan lainnya.

Pelaksanaan Program Orientasi Dewan Komisaris Tahun 2024

Pada tahun 2024, Perseroan telah melaksanakan program orientasi bagi anggota Dewan Komisaris yang baru diangkat pertama kali, dengan keterangan sebagai berikut:

However, if a situation related to a conflict of interest between the Company and a member of the Board of Commissioners cannot be avoided, then the member of the Board of Commissioners concerned must not be involved in the decision-making process that has the potential to harm the Company or reduce the Company's profits. The Board of Commissioners is required to disclose conflicts of interest in every decision, at least including the names of the parties involved in the conflict of interest, the main points of the conflict of interest, the basis for consideration in making the decision, and other disclosure information required in accordance with the provisions of POJK No. 42/POJK.04/2020 concerning Affiliated Transactions and Conflict of Interest Transactions.

During 2024, none of the members of the Company's Board of Commissioners were involved in situations or transactions that could cause or potentially lead to a conflict of interest.

REPORT ON THE IMPLEMENTATION OF THE DUTIES OF THE BOARD OF COMMISSIONERS IN 2023

Information on the implementation of the duties of the Board of Commissioners has been described in detail in the Management Report Chapter, Sub-Chapter Report of the Board of Commissioners in this Annual Report.

ORIENTATION PROGRAM FOR NEW BOARD OF COMMISSIONERS IN 2024

Kebijakan Program Orientasi Dewan Komisaris

The Company organizes a comprehensively designed orientation or introduction program specifically for newly appointed members of the Board of Commissioners. The purpose of this program is to provide new Directors with an in-depth understanding of the duties and responsibilities they must carry out, as well as to provide information about the general condition of the Company. The orientation program material covers various aspects, including: organizational structure, internal policies, laws and regulations related to the Company, Good Corporate Governance practices, corporate social responsibility, and other relevant aspects.

Implementation of the 2024 Board of Commissioners Orientation Program

In 2024, the Company implemented an orientation program for newly appointed members of the Board of Commissioners, with the following information:

Program Orientasi Bapak Murwanto:
Mr. Murwanto's Orientation Program:

Tanggal Date	Materi Subject	Pemateri Speaker
13 Mei 2024 May 13, 2024	*Legal & Compliance*	• Engelbert Rorong Jr • Merzanti • Astrin Puspa Utama
14 Mei 2024 May 14, 2024	*Credit & Risk*	• Jahja Anwar • Moh Hasannudin
15 Mei 2024 May 15, 2024	*Marketing*	Yimmy Weddianto
16 Mei 2024 May 16, 2024	*AR Management*	• Engelbert Rorong Jr • Sewaka Ramadhani Cokrodirejo
17 Mei 2024 May 17, 2024	*Accounting & Budget*	• Roelly Makalis • Imelda Wirianti
20 Mei 2024 May 20, 2024	*Summary* & *Point* Penting dalam Industri Summary & Key Points in the Industry	Harjanto Tjitohardjojo
27 Mei 2024 May 27, 2024	Strategi Anti Fraud Anti-Fraud Strategies	• Irsan Saulus • Reinaldi Massie

PROGRAM PENDIDIKAN/PELATIHAN DEWAN KOMISARIS TAHUN 2024

Kebijakan Program Pendidikan/Pelatihan Dewan Komisaris

Perseroan mendorong partisipasi aktif anggota Dewan Komisaris dalam mengikuti sejumlah pelatihan eksekutif yang berkesinambungan. Tujuan utamanya adalah untuk memastikan peningkatan profesionalisme dan kompetensi sejalan dengan perkembangan industri terkini dalam bidangnya masing-masing. Sebagai upaya nyata, Perseroan memfasilitasi program pendidikan, seminar, dan konferensi bagi anggota Dewan Komisaris setiap tahunnya.

BOARD OF COMMISSIONERS EDUCATION/TRAINING PROGRAM 2024

Board of Commissioners Education/Training Program Policy

The Company encourages active participation of members of the Board of Commissioners in participating in a number of ongoing executive trainings. The main objective is to ensure increased professionalism and competence in line with the latest industrial developments in their respective fields. As a real effort, the Company facilitates education programs, seminars, and conferences for members of the Board of Commissioners every year.

Pelaksanaan Program Pendidikan/Pelatihan Dewan Komisaris Tahun 2024
Implementation of the 2024 Board of Commissioners Education/Training Program

Nama Name	Materi Pelatihan Subject	Penyelenggara Organizer	Tanggal Pelaksanaan Implementation Date	Status
Bhindawati Gunawan	Seminar Nasional Tantangan Pembiayaan Tahun 2024	Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia (APPI)	30 Januari 2024	Peserta
	National Seminar on Financing Challenges in 2024	Indonesia Financial Services Association (IFSA)	January 30, 2024	Participant
	How to Mitigate Transition and Physical Risks in Financial Sector	OJK Institute	4 Juli 2024 July 4, 2024	Peserta Participant
	Strategi Implementasi POJK 22/2023 dalam Industri Jasa Keuangan	CRMS (Center for Risk Management Studies) Indonesia	7 Agustus 2024	Peserta
	Implementation Strategy of POJK 22/2023 in the Financial Services Industry		August 7, 2024	Participant
Murwanto	Sertifikasi Dasar Komisaris	Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia (APPI)	28-29 Mei 2024	Peserta
	Basic Certification for Commissioners	Indonesia Financial Services Association (IFSA)	May 28-29, 2024	Participant

Nama Name	Materi Pelatihan Subject	Penyelenggara Organizer	Tanggal Pelaksanaan Implementation Date	Status
	Seminar *Economic Outlook* 2025	Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia (APPI)	1 Oktober 2024	Peserta
	Seminar on Economic Outlook 2025	Indonesia Financial Services Association (IFSA)	October 1, 2024	Participant
Lukman Abdullah	Seminar Nasional Tantangan Pembiayaan Tahun 2024	Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia (APPI)	30 Januari 2024	Peserta
	National Seminar on Financing Challenges in 2024	Indonesia Financial Services Association (IFSA)	January 30, 2024	Participant

PENILAIAN KINERJA KOMITE-KOMITE DI BAWAH DEWAN KOMISARIS

Prosedur dan Kriteria Penilaian Kinerja

Setiap tahun, Dewan Komisaris melakukan penilaian tahunan terhadap kinerja organ-organ pendukung yang membantu pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya. Proses penilaian dilakukan dengan menggunakan prosedur dan kriteria yang telah ditetapkan dalam kebijakan internal Perseroan dengan mengacu pada peraturan perundang-undangan yang berlaku.

HASIL PENILAIAN KINERJA ORGAN PENDUKUNG DEWAN KOMISARIS TAHUN 2024

Komite Audit

Dewan Komisaris memberikan apresiasi tinggi kepada Komite Audit yang telah menunjukkan komitmen kuat dalam menjalankan fungsi pengawasan dan memberikan rekomendasi yang relevan untuk mendukung efektivitas tata kelola perusahaan.

Rekomendasi yang disampaikan kepada Dewan Komisaris mencakup evaluasi kualitas informasi keuangan, efektivitas sistem pengendalian internal, optimalisasi pelaksanaan audit oleh auditor eksternal dan internal, penerapan manajemen risiko yang terintegrasi telah dipahami dan ditelaah lebih lanjut oleh Dewan Komisaris. Komunikasi yang terjalin juga berjalan dengan baik sehingga tercipta hubungan yang solid.

Komite Nominasi dan Remunerasi

Dewan Komisaris mengapresiasi kinerja Komite Nominasi dan Remunerasi selama tahun 2024 yang telah melaksanakan fungsi nominasi dan remunerasi dengan baik, sesuai dengan ketentuan regulasi yang berlaku, serta mempertimbangkan kebutuhan strategis dan kondisi Perseroan.

Dewan Komisaris berharap Komite Nominasi dan Remunerasi dapat mempertahankan kinerja yang baik dalam memastikan implementasi sistem nominasi dan remunerasi yang relevan, efisien, dan mendukung keberlanjutan Perseroan.

PERFORMANCE ASSESSMENT OF COMMITTEES UNDER THE BOARD OF COMMISSIONERS

Performance Assessment Procedures and Criteria

Each year, the Board of Commissioners conducts an annual assessment of the performance of supporting organs that assist in carrying out its duties and responsibilities. The assessment process is carried out using procedures and criteria that have been set out in the Company's internal policies with reference to applicable laws and regulations.

RESULTS OF THE ASSESSMENT ON THE PERFORMANCE OF SUPPORTING ORGANS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS IN 2024

Audit Committee

The Board of Commissioners highly appreciates the Audit Committee, which has demonstrated a strong commitment in carrying out its supervisory function and providing relevant recommendations to support the effectiveness of corporate governance.

Recommendations submitted to the Board of Commissioners include evaluation of the quality of financial information, the effectiveness of the internal control system, optimization of audit implementation by external and internal auditors, implementation of integrated risk management has been understood and further reviewed by the Board of Commissioners. The communication that is established also runs well so that a solid relationship is created.

Nomination and Remuneration Committee

The Board of Commissioners appreciates the performance of the Nomination and Remuneration Committee during 2024, which has carried out its nomination and remuneration functions well, in accordance with applicable regulations, and considering the strategic needs and conditions of the Company.

The Board of Commissioners hopes that the Nomination and Remuneration Committee can maintain good performance in ensuring the implementation of a nomination and remuneration system that is relevant, efficient, and supports the sustainability of the Company.

Komite Pemantau Risiko

Dewan Komisaris memberikan penilaian positif atas keberhasilan Komite Pemantau Risiko dalam memastikan implementasi manajemen risiko yang memadai, dengan tetap memperhatikan kecukupan prosedur serta metodologi pengelolaan risiko sesuai standar yang berlaku.

Komite Pemantau Risiko telah menunjukkan konsistensi dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara optimal, terutama dalam aspek monitoring dan pengendalian terhadap operasional Perseroan. Rekomendasi strategis yang dihasilkan oleh Komite terkait penguatan sistem manajemen risiko telah diterima dengan baik oleh Dewan Komisaris, mencerminkan kontribusi signifikan terhadap peningkatan tata kelola risiko di Perseroan.

PENILAIAN KINERJA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

DEWAN KOMISARIS

Prosedur Penilaian Kinerja Dewan Komisaris

Kinerja Dewan Komisaris dinilai satu kali dalam setahun melalui metode penilaian mandiri (*self-assessment*). Hasil penilaian tersebut kemudian disusun dalam laporan yang disampaikan kepada Komisaris Utama untuk ditinjau dan mendapatkan persetujuan akhir. Setelah laporan kinerja selesai ditinjau oleh Komisaris Utama, kemudian disampaikan kepada pemegang saham dalam RUPS Tahunan. Selanjutnya setelah pemegang saham menerima laporan tersebut, Dewan Komisaris memperoleh pembebasan tugas dan tanggung jawab penuh (*acquit et de charge*) dari pemegang saham terkait dengan kinerja Dewan Komisaris selama periode tersebut.

Kriteria Penilaian Kinerja Dewan Komisaris

Kinerja Dewan Komisaris dinilai secara mandiri (*self-assessment*) dengan merujuk pada kriteria penilaian GCG yang telah diatur dalam Lampiran II SE OJK No. 11/SEOJK.05/2020 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Perusahaan Pembiayaan dan Perusahaan Pembiayaan Syariah. Kriteria penilaian ini mengukur implementasi GCG dalam berbagai aspek termasuk aspek tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris. Proses penilaian ini merupakan bagian integral dari upaya menjaga transparansi dan kualitas implementasi GCG, sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Selain merujuk pada regulasi di atas, terdapat pula beberapa tolak ukur penilaian lainnya yang menjadi dasar pertimbangan untuk mengukur kinerja Dewan Komisaris. Di antaranya adalah:

1. Faktor kehadiran Dewan Komisaris dalam rapat internal dan rapat gabungan;

Risk Monitoring Committee

The Board of Commissioners gives a positive assessment of the success of the Risk Monitoring Committee in ensuring the implementation of adequate risk management, while still paying attention to the adequacy of risk management procedures and methodologies according to applicable standards.

The Risk Monitoring Committee has demonstrated consistency in carrying out its duties and responsibilities optimally, especially in the aspects of monitoring and controlling the Company's operations. The strategic recommendations produced by the Committee regarding strengthening the risk management system have been well received by the Board of Commissioners, reflecting a significant contribution to improving risk governance in the Company.

BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS PERFORMANCE ASSESSMENT

BOARD OF COMMISSIONERS

Board of Commissioners Performance Assessment Procedure

The performance of the Board of Commissioners is assessed once a year through a self-assessment method. The results of the assessment are then compiled in a report submitted to the President Commissioner for review and final approval. After the performance report has been reviewed by the President Commissioner, it is then submitted to the shareholders at the Annual GMS. Furthermore, after the shareholders receive the report, the Board of Commissioners is released from full duties and responsibilities (acquit et de charge) from the shareholders related to the performance of the Board of Commissioners during the period.

Board of Commissioners Performance Assessment Criteria

The performance of the Board of Commissioners is assessed independently (self-assessment) by referring to the GCG assessment criteria that have been regulated in Attachment II of SE OJK No. 11/SEOJK.05/2020 concerning the Assessment of the Health Level of Financing Companies and Sharia Financing Companies. This assessment criteria measures the implementation of GCG in various aspects including aspects of the duties and responsibilities of the Board of Commissioners. This assessment process is an integral part of efforts to maintain transparency and quality of GCG implementation, in accordance with the provisions stipulated by the Financial Services Authority (OJK).

In addition to referring to the regulations above, there are also several other assessment benchmarks that are the basis for consideration in measuring the performance of the Board of Commissioners. Among them are:

1. The attendance factor of the Board of Commissioners in internal meetings and joint meetings;

2. Kontribusi individu dari setiap anggota Dewan Komisaris dalam proses pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi; dan
3. Pencapaian *Key Performance Indicators* (KPI) Dewan Komisaris.

Pihak yang Melakukan Penilaian

Penilaian kinerja Dewan Komisaris dilakukan oleh masing-masing anggota dengan menggunakan metode *self-assessment*.

Proses penilaian ini meliputi evaluasi diri oleh setiap anggota Dewan Komisaris terhadap kinerjanya. Selanjutnya, persetujuan akhir atas laporan penilaian kinerja tersebut dilakukan oleh pemegang saham melalui RUPS Tahunan.

DIREKSI

Prosedur Penilaian Kinerja Direksi [GRI 2-18]

Penilaian kinerja Direksi dilaksanakan satu kali dalam setahun menggunakan metode penilaian mandiri (*self-assessment*) sesuai dengan prosedur dan ketentuan internal yang berlaku di Perseroan. Dewan Komisaris bertanggung jawab melaksanakan prosedur ini dengan mempertimbangkan rekomendasi penilaian yang diberikan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi. Hasil penilaian mandiri terhadap kinerja Direksi kemudian disampaikan kepada pemegang saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan. Setelah pemegang saham menetapkan menerima laporan tersebut, Direksi mendapatkan pembebasan tugas dan tanggung jawab penuh (*acquit et de charge*) dari pemegang saham terkait dengan kinerja Direksi selama periode tersebut.

Kriteria Penilaian Kinerja Direksi

Penilaian terhadap kinerja Direksi dilakukan secara mandiri (*self-assessment*) dengan mengacu pada kriteria penilaian penerapan GCG untuk aspek Direksi sebagaimana diatur dalam Lampiran II SE OJK No. 11/SEOJK.05/2020 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Perusahaan Pembiayaan dan Perusahaan Pembiayaan Syariah. Hasil penilaian mandiri tersebut menjadi acuan utama dalam menilai sejauh mana penerapan prinsip-prinsip GCG telah tercapai oleh Direksi. Proses penilaian ini mencakup evaluasi terhadap berbagai aspek kinerja Direksi sesuai dengan standar yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Selain merujuk pada regulasi di atas, terdapat indikator penilaian lainnya yang menjadi dasar pertimbangan untuk mengukur kinerja Direksi secara kolegial. Beberapa di antaranya melibatkan:

1. Tingkat kehadiran Direksi dalam rapat internal maupun rapat gabungan;
2. Pencapaian *Key Performance Indicators* (KPI) Direksi; dan
3. Realisasi rencana bisnis tahunan sebagai tolak ukur kesesuaian antara rencana yang telah dirumuskan dengan kinerja aktual yang telah dicapai.

2. Individual contribution of each member of the Board of Commissioners in the process of supervision and providing advice to the Board of Directors; and
3. Achievement of the Board of Commissioners' Key Performance Indicators (KPI).

Party Carrying Out the Assessment

The performance assessment of the Board of Commissioners is carried out by each member using the self-assessment method.

This assessment process includes self-evaluation by each member of the Board of Commissioners regarding their performance. Furthermore, final approval of the performance assessment report is carried out by shareholders through the Annual GMS.

BOARD OF DIRECTORS

Board of Directors Performance Assessment Procedure [GRI 2-18]

The performance assessment of the Board of Directors is carried out once a year using the self-assessment method in accordance with the internal procedures and provisions applicable in the Company. The Board of Commissioners is responsible for carrying out this procedure by considering the assessment recommendations provided by the Nomination and Remuneration Committee. The results of the self-assessment of the Board of Directors' performance are then submitted to shareholders at the Annual General Meeting of Shareholders (GMS). After the shareholders have determined to accept the report, the Board of Directors is released from all duties and responsibilities (acquit et de charge) from the shareholders related to the performance of the Board of Directors during the period.

Kriteria Penilaian Kinerja Direksi

The Board of Directors' performance is evaluated independently (self-assessment) using the assessment criteria for the implementation of GCG for the Board of Directors' aspects specified in Attachment II of SE OJK No. 11/SEOJK.05/2020 concerning the Assessment of the Health Level of Financing Companies and Sharia Financing Companies. The self-assessment results are the primary reference for determining the extent to which the Board of Directors has successfully implemented GCG principles. This assessment process evaluates various aspects of the Board of Directors' performance in accordance with the Financial Services Authority's (OJK) standards.

In addition to referring to the regulations above, there are other assessment indicators that are the basis for consideration for measuring the performance of the Board of Directors collegially. Some of them involve:

1. The level of attendance of the Board of Directors in internal meetings and joint meetings;
2. Achievement of the Board of Directors' Key Performance Indicators (KPI); and
3. Realization of the annual business plan as a benchmark for the suitability between the formulated plan and the actual performance that has been achieved.

Pihak yang Melakukan Penilaian

Pihak yang melakukan penilaian atas kinerja Direksi adalah Dewan Komisaris.

Party Conducting the Assessment

The party conducting the assessment of the Board of Directors' performance is the Board of Commissioners.

KEBIJAKAN NOMINASI DAN REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI [GRI 10-2][GRI 19-2][GRI 20-2]

NOMINATION AND REMUNERATION POLICY FOR THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS[GRI 2-10][GRI 2-19][GRI 2-20]

Prosedur Nominasi Dewan Komisaris dan Direksi

Dalam upaya untuk meningkatkan implementasi prinsip GCG, Perseroan perlu menetapkan Prosedur Nominasi Dewan Komisaris dan Direksi. Langkah ini sejalan dengan ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik. Peraturan tersebut mewajibkan Perseroan untuk melaksanakan prosedur nominasi yang mencakup beberapa aspek, antara lain:

Nomination Procedure for the Board of Commissioners and Board of Directors

In an effort to improve the implementation of GCG principles, the Company needs to establish a Nomination Procedure for the Board of Commissioners and Board of Directors. This step is in line with the provisions of the Financial Services Authority Regulation No. 34/POJK.04/2014 concerning the Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies. The regulation requires the Company to implement a nomination procedure that covers several aspects, including:

Menyusun komposisi dan proses nominasi

Arranging the composition and nomination process

Menyusun kebijakan dan kriteria yang diperlukan dalam proses nominasi

Arranging policies and criteria required in the nomination process

Membantu pelaksanaan evaluasi kinerja

Assist in carrying out performance evaluations

Menyusun program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris

Arranging capacity development programs for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners

Menelaah serta mengusulkan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS

Review and propose candidates who meet the requirements as members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners to the Board of Commissioners to be submitted to the GMS

Prosedur Penetapan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi [GRI 20-2]

Prosedur Penetapan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi merupakan rangkaian langkah terstruktur yang dirancang untuk menetapkan pemberian imbalan kepada anggota Dewan Komisaris dan Direksi. Prosedur Penetapan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan dijelaskan pada bagan berikut:

Procedure for Determining Remuneration for the Board of Commissioners and Board of Directors [GRI 2-20]

The Procedure for Determining Remuneration for the Board of Commissioners and Board of Directors is a set of structured steps for allocating compensation to members of the Board of Commissioners and Board of Directors. The chart below explains the procedure for determining remuneration for the Company's Board of Commissioners and Board of Directors.

Komite Nominasi dan Remunerasi menyampaikan rekomendasi kebijakan remunerasi kepada Dewan Komisaris

The Nomination and Remuneration Committee submits remuneration policy recommendations to the Board of Commissioners

Dewan Komisaris menyampaikan usulan remunerasi kepada pemegang saham untuk kemudian disetujui dalam RUPS Tahunan

The Board of Commissioners submits remuneration proposals to shareholders for approval at the Annual GMS

RUPS Tahunan menyetujui struktur dan besaran remunerasi

The Annual GMS approves the structure and amount of remuneration

Penetapan struktur dan komponen remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan merupakan hasil dari keputusan pemegang saham mayoritas dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST).

Keputusan tersebut didasarkan pada pertimbangan hasil penilaian kinerja Dewan Komisaris dan Direksi, serta memperhatikan rekomendasi yang disampaikan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi. Dalam proses penetapan remunerasi, pemegang saham mayoritas memiliki peran penting dalam menentukan kebijakan yang sesuai dengan visi dan tujuan Perseroan.

Indikator Penetapan Remunerasi Komisaris dan Direksi

Dalam proses perumusan dan penetapan struktur serta komponen remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi, terdapat sejumlah indikator utama yang harus diperhatikan, yaitu:

1. Remunerasi yang berlaku pada industri pembiayaan dengan skala usaha yang sama dengan Perseroan;
2. Pelaksanaan tugas, tanggung jawab, dan wewenang anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang dihubungkan dengan pencapaian tujuan dan kinerja Perseroan;
3. Target kinerja atau prestasi kerja individu anggota Dewan Komisaris dan Direksi;
4. Pertimbangan sasaran dan strategi jangka panjang Perseroan;
5. Keseimbangan antara tunjangan yang bersifat tetap dan variabel; dan
6. Kinerja keuangan Perseroan.

Dengan memperhatikan indikator-indikator tersebut, proses penetapan remunerasi dapat dilakukan secara komprehensif sesuai dengan kontribusi serta kinerja anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

Struktur Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan berhak atas struktur remunerasi yang terdiri dari:

a. Gaji dan bonus;
b. Tunjangan kesehatan;
c. Tunjangan kendaraan;
d. Tunjangan pajak; dan
e. Tunjangan lainnya.

Besaran Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Tahun 2024

Pada tahun 2024, Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan telah menerima total remunerasi, sebagaimana terperinci dalam tabel berikut:

The determination of the structure and components of remuneration for members of the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company is the result of a decision by the majority shareholders at the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS).

The decision is based on consideration of the results of the performance assessment of the Board of Commissioners and Board of Directors, as well as taking into account the recommendations submitted by the Nomination and Remuneration Committee. In the process of determining remuneration, the majority shareholder has an important role in determining policies that are in accordance with the Company's vision and objectives.

Indicators for Determining Commissioners and Directors Remuneration

In the process of formulating and determining the structure and components of remuneration for members of the Board of Commissioners and Board of Directors, there are a number of main indicators that must be considered, namely:

1. Remuneration applicable to the financing industry with the same business scale as the Company;
2. Implementation of duties, responsibilities, and authorities of members of the Board of Commissioners and Board of Directors that are linked to the achievement of the Company's goals and performance;
3. Performance targets or individual work achievements of members of the Board of Commissioners and Board of Directors;
4. Consideration of the Company's long-term targets and strategies;
5. Balance between fixed and variable benefits; and
6. The Company's financial performance.

By considering these indicators, the remuneration determination process can be carried out comprehensively in accordance with the contribution and performance of members of the Board of Commissioners and Board of Directors.

Remuneration Structure for the Board of Commissioners and Board of Directors

The Board of Commissioners and Board of Directors of the Company are entitled to a remuneration structure consisting of:

a. Salary and bonus;
b. Health benefits;
c. Vehicle allowance;
d. Tax allowance; and
e. Other benefits.

Amount of Remuneration for the Board of Commissioners and Directors in 2024

In 2024, the Company's Board of Commissioners and Directors have received total remuneration, as detailed in the following table:

Jenis Remunerasi Types of Remuneration	Total Remunerasi Tahun 2024 Total Remuneration in 2024	
	Direksi The Board of Directors	Dewan Komisaris The Board of Commissioners
Remunerasi (gaji, bonus, tunjangan rutin, dan fasilitas lainnya, baik dalam bentuk natura maupun non-natura) Remuneration (salary, bonuses, routine allowances, and other facilities, both in kind and non-kind)	Rp8.743.620.417	Rp914.223.833

PENGUNGKAPAN HUBUNGAN AFILIASI ANGGOTA DEWAN KOMISARIS, DIREKSI, DAN PEMEGANG SAHAM UTAMA DAN/ATAU PENGENDALI

Pengungkapan mengenai hubungan afiliasi antara anggota Direksi, Dewan Komisaris, dan pemegang saham pengendali merupakan salah satu kriteria yang digunakan untuk mengukur independensi Dewan Komisaris dan Direksi. Informasi hubungan afiliasi yang perlu diungkap meliputi:

1. Hubungan afiliasi antara anggota Direksi dengan anggota Direksi lainnya;
2. Hubungan afiliasi antara anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris;
3. Hubungan afiliasi antara anggota Direksi dengan pemegang saham utama dan/atau pengendali;
4. Hubungan afiliasi antara anggota Dewan Komisaris dengan anggota Komisaris lainnya; dan
5. Hubungan afiliasi antara anggota Dewan Komisaris dengan pemegang saham utama dan/atau pengendali.

DISCLOSURE OF AFFILIATE RELATIONSHIPS OF BOARD OF COMMISSIONERS, BOARD OF DIRECTORS, AND MAJOR AND/OR CONTROLLING SHAREHOLDERS

Disclosure regarding affiliated relationships between members of the Board of Directors, Board of Commissioners, and controlling shareholders is one of the criteria used to measure the independence of the Board of Commissioners and Board of Directors. Information on affiliated relationships that need to be disclosed includes:

1. Affiliate relationships between members of the Board of Directors and other members of the Board of Directors;
2. Affiliate relationships between members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners;
3. Affiliate relationships between members of the Board of Directors and major and/or controlling shareholders;
4. Affiliate relationships between members of the Board of Commissioners and other members of the Board of Commissioners; and
5. Affiliate relationships between members of the Board of Commissioners and major and/or controlling shareholders.

Tabel Hubungan Afiliasi Dewan Komisaris, Direksi, dan Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali
Table of Affiliate Relationships of the Board of Commissioners, Board of Directors, and Major and/or Controlling Shareholders

Nama Name	Jabatan Position	Hubungan Keuangan dan Keluarga Dewan Komisaris dan Direksi Financial and Family Relationship of the Board of Commissioners and Board of Directors											
		Hubungan Keuangan dengan Financial Relationship with						Hubungan Keluarga dengan Family Relationship with					
		Dewan Komisaris Board of Commissioners		Direksi Board of Directors		Pemegang Saham Shareholders		Dewan Komisaris Board of Commissioners		Direksi Board of Directors		Pemegang Saham Shareholders	
		Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No
Bhindawati Gunawan	Komisaris Utama President Commissioner	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	√	-
Lukman Abdullah	Komisaris Independen Independent Commissioner	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√
Murwanto	Komisaris | Commissioner	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√
Harjanto Tjitohardjojo	Direktur Utama President Director	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√
Jahja Anwar	Direktur | Director	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√
Engelbert Rorong, Jr.*	Direktur | Director	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√
Yimmy Weddianto	Direktur | Director	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√

*Beliau telah mengundurkan diri dan diterima oleh RUPS pada 29 November 2024 | He has resigned and was accepted by the GMS on November 29, 2024.

KOMITE-KOMITE DI BAWAH DEWAN KOMISARIS

Dalam melaksanakan fungsi dan tugasnya, Dewan Komisaris dibantu oleh 3 (tiga) komite, yang terdiri dari:
1. Komite Audit;
2. Komite Nominasi dan Remunerasi; dan
3. Komite Pemantau Risiko.

Informasi lebih rinci tentang ketiga komite tersebut akan diuraikan lebih lanjut pada Sub Bab berikutnya.

KOMITE AUDIT

Sebagai salah satu organ pendukung di bawah Dewan Komisaris, Komite Audit membantu fungsi pengawasan terhadap sistem pengendalian internal Perseroan, kepatuhan terhadap regulasi, kualitas laporan keuangan, serta mengevaluasi efektivitas fungsi audit internal dan memastikan penerapan GCG terlaksana. Pembentukan Komite Audit dan penyusunan kebijakan pendukungnya mengacu pada ketentuan POJK No. 55/POJK.04/2015 ("POJK 55/2015") tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.

Piagam Komite Audit

Komite Audit melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan berpedoman pada Piagam Komite Audit. Piagam yang telah disahkan melalui Keputusan Direksi No. 047/SK-DIR/CFI/IX/2022 tanggal 7 September 2022 yang mengatur tentang komposisi, struktur dan persyaratan keanggotaan, tugas dan tanggung jawab Komite Audit hingga mekanisme pelaporan Komite Audit. Hingga kini, pembaruan terhadap Piagam Komite Audit mengingat Piagam Komite Audit tersebut masih kompatibel dan relevan dengan *best practice,* serta sejalan dengan peraturan yang berlaku.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit

Sesuai dengan ketentuan yang diatur dalam Piagam Komite Audit, tugas dan tanggung jawab Komite Audit adalah sebagai berikut:

1. Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan diterbitkan Perusahaan kepada publik dan/atau pihak otoritas antara lain laporan keuangan, proyeksi, dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan Perseroan;
2. Melakukan penelaahan atas ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan;
3. Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan akuntan atas jasa yang diberikannya;
4. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan akuntan yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan, dan imbalan jasa;
5. Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh Audit Internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan audit internal;
6. Melakukan penelaahan terhadap aktivitas pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan oleh fungsi pemantau risiko

COMMITTEES UNDER THE BOARD OF COMMISSIONERS

In carrying out its functions and duties, the Board of Commissioners is assisted by 3 (three) committees, consisting of:
1. Audit Committee;
2. Nomination and Remuneration Committee; and
3. Risk Monitoring Committee.

More detailed information about the three committees will be further described in the following Sub-Chapter.

AUDIT COMMITTEE

As one of the supporting organs under the Board of Commissioners, the Audit Committee assists in the supervisory function of the Company's internal control system, compliance with regulations, and the quality of financial reports, as well as evaluating the effectiveness of the internal audit function and ensuring the implementation of GCG. The establishment of the Audit Committee and the preparation of its supporting policies refer to the provisions of POJK No. 55/POJK.04/2015 ("POJK 55/2015") concerning the Establishment and Guidelines for the Implementation of the Audit Committee.

Audit Committee Charter

The Audit Committee carries out its duties and responsibilities based on the Audit Committee Charter. The charter has been ratified through the Decree of the Board of Directors No. 047/SK-DIR/CFI/IX/2022 dated September 7, 2022, which regulates the composition, structure and membership requirements, duties and responsibilities of the Audit Committee, and the reporting mechanism of the Audit Committee. Until now, updates to the Audit Committee Charter have been made considering that the Audit Committee Charter is still compatible and relevant to best practices, as well as in line with applicable regulations.

Duties and Responsibilities of the Audit Committee

In accordance with the provisions stipulated in the Audit Committee Charter, the duties and responsibilities of the Audit Committee are as follows:
1. Reviewing financial information to be published by the Company to the public and/or authorities, including financial reports, projections, and other reports related to the Company's financial information;
2. Reviewing compliance with laws and regulations related to the Company's activities;
3. Providing an independent opinion in the event of a difference of opinion between management and the accountant regarding the services provided;
4. Providing recommendations to the Board of Commissioners regarding the appointment of an accountant based on independence, scope of assignment, and service fees;
5. Reviewing the implementation of the audit by Internal Audit and supervising the implementation of follow-up actions by the Board of Directors regarding internal audit findings;
6. Reviewing the implementation of risk management activities carried out by the risk monitoring function under the Board of

di bawah Dewan Komisaris;
7. Menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Perseroan;
8. Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris sehubungan dengan potensi benturan kepentingan Perseroan; dan
9. Menjaga kerahasiaan dokumen, data, dan informasi Perseroan.

Commissioners;
7. Reviewing complaints related to the Company's accounting and financial reporting processes;
8. Reviewing and providing advice to the Board of Commissioners regarding potential conflicts of interest in the Company; and
9. Maintain the confidentiality of the Company's documents, data and information.

Struktur, Keanggotaan, dan Masa Jabatan

Piagam Komite Audit menetapkan bahwa masa jabatan Ketua dan anggota Komite Audit yang juga menjabat sebagai anggota Dewan Komisaris Perseroan tidak boleh melebihi masa jabatannya sebagai anggota Dewan Komisaris. Sementara itu, bagi anggota Komite Audit yang bukan berasal dari anggota Dewan Komisaris Perseroan, masa jabatannya ditetapkan dalam surat pengangkatan masing-masing.

Structure, Membership and Term of Office

The Audit Committee Charter stipulates that the term of office of the Chairman and members of the Audit Committee who also serve as members of the Company's Board of Commissioners may not exceed their term of office as members of the Board of Commissioners. Meanwhile, for members of the Audit Committee who are not members of the Company's Board of Commissioners, their term of office is stipulated in their respective letters of appointment.

Pada tanggal 31 Desember 2024, susunan anggota Komite Audit adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2024, the composition of the Audit Committee members is as follows:

Nama Name	**Posisi** Position	**Dasar Pengangkatan** Legal Basis for Appointment	**Rangkap Jabatan di Perseroan** Concurrent Position in Company
Lukman Abdullah	Ketua Chairman	Surat Keputusan Direksi No. 036/SK-DIR/CFI/VIII/2024 tanggal 12 Agustus 2024 Board of Directors Decree No. 036/SK-DIR/CFI/VIII/2024 dated August 12, 2024	- Komisaris Independen - Ketua Komite Nominasi Remunerasi - Ketua Komite Pemantau Risiko - Independent Commissioner - Chairman of the Remuneration Nomination Committee - Chairman of the Risk Monitoring Committee
Rendy Amanda	Anggota Member		Tidak ada None
Helen Rahardjo	Anggota Member		Tidak ada None

PROFIL KEANGGOTAAN KOMITE AUDIT

AUDIT COMMITTEE MEMBERSHIP PROFILE

Lukman Abdullah
Ketua Komite Audit | Chairman of the Audit Committee

Profil beliau yang juga menjabat sebagai Komisaris Independen telah diuraikan secara rinci pada Bab Profil Perusahaan, Sub Bab Profil Dewan Komisaris
His profile, who also serves as an Independent Commissioner, has been described in detail in the Company Profile Chapter, Sub-Chapter Profile of the Board of Commissioners.

Rendy Amanda
Anggota Komite Audit | Audit Committee Member

Riwayat Pendidikan Education History	Sarjana Akuntansi dari Universitas Trisakti, Jakarta. Bachelor of Accounting from Trisakti University, Jakarta.
Riwayat Karier Career History	• Asisten Lab OPKOM (Operasi Komputer), Universitas Trisakti (2016 – 2017); • *Internship* di KAP Mirawati Sensi Idris, Moorestephens (2016 – 2017); • *Junior* Auditor di KAP Mirawati Sensi Idris, Moorestephens (2017 – 2018); • *Senior* Auditor di KAP Mirawati Sensi Idris, Moorestephens (2018 – 2019); • *Supervisor* Audit di KAP Mirawati Sensi Idris, Moore Global (2019 – 2023); dan • *Manager* Audit di KAP Mirawati Sensi Idris, Moore Global (2023 – sekarang). • OPKOM Lab Assistant (Computer Operation), Trisakti University (2016 – 2017); • Internship at KAP Mirawati Sensi Idris, Moorestephens (2016 – 2017); • Junior Auditor at KAP Mirawati Sensi Idris, Moorestephens (2017 – 2018); • Senior Auditor at KAP Mirawati Sensi Idris, Moorestephens (2018 – 2019); • Audit Supervisor at KAP Mirawati Sensi Idris, Moore Global (2019 – 2023); and • Audit Manager at KAP Mirawati Sensi Idris, Moore Global (2023 – present).

Helen Rahardjo Anggota Komite Audit | Audit Committee Member	
Riwayat Pendidikan Education History	Sarjana Ekonomi dari Universitas Tarumanegara, Jakarta. Bachelor of Economics from Tarumanegara University, Jakarta.
Riwayat Karier Career History	• *Staff Accounting* di PT Asuransi Buana Independent (2000 – 2022); • *Senior Staff Finance Accounting* di PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk (2002 – 2016); • *Senior Staff Finance Accounting* di PT Paninvest Tbk (2017 – 2020); dan • *Senior Staff Finance Accounting* di PT Experta Pialang Asuransi Nusantara (2021 – sekarang). • Accounting Staff at PT Asuransi Buana Independent (2000 – 2022); • Senior Staff Finance Accounting at PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk (2002 – 2016); • Senior Staff Finance Accounting at PT Paninvest Tbk (2017 – 2020); and • Senior Staff Finance Accounting at PT Experta Pialang Asuransi Nusantara (2021 – present).

Independensi Komite Audit

Perseroan telah memastikan bahwa seluruh anggota Komite Audit menjalankan tugas dan tanggung jawabnya secara independen dan bebas dari pengaruh atau intervensi pihak mana pun. Dalam rangka menjaga independensi Komite Audit, Perseroan menunjuk 1 (satu) orang Komisaris Independen sebagai Ketua Komite Audit. Sementara itu, anggota lainnya merupakan para profesional independen dari luar Perseroan yang memiliki kompetensi dan pengalaman memadai di bidang keuangan atau audit eksternal.

Independence of the Audit Committee

The Company has ensured that all members of the Audit Committee carry out their duties and responsibilities independently and free from the influence or intervention of any party. In order to maintain the independence of the Audit Committee, the Company has appointed 1 (one) Independent Commissioner as the Chairman of the Audit Committee. Meanwhile, the other members are independent professionals from outside the Company who have sufficient competence and experience in the field of finance or external audit.

RAPAT KOMITE AUDIT

Kebijakan Rapat

Komite Audit wajib menyelenggarakan rapat Komite Audit secara berkala paling kurang sekali dalam 3 (tiga) bulan. Kebijakan ini telah sesuai dengan ketentuan dalam Piagam Komite Audit yang mengacu pada POJK 55/2015.

Frekuensi Rapat dan Tingkat Kehadiran

Selama tahun 2024, Rapat Komite Audit telah diadakan sebanyak 4 (empat) kali yang dihadiri oleh anggota Komite Audit. Informasi terkait agenda, frekuensi rapat, dan tingkat kehadiran per anggota dijelaskan secara rinci pada tabel berikut:

AUDIT COMMITTEE MEETING

Meeting Policy

The Audit Committee is required to hold regular Audit Committee meetings at least once every 3 (three) months. This policy is in accordance with the provisions of the Audit Committee Charter, which refers to POJK 55/2015.

Meeting Frequency and Attendance Rate

During 2024, the Audit Committee Meeting was held 4 (four) times and attended by members of the Audit Committee. Information related to the agenda, meeting frequency, and attendance level per member is explained in detail in the following table:

No.	Tanggal Date	Agenda Rapat Meeting Agenda	Peserta Rapat Meeting Participant				
			LA	SMP*	PGC*	RA**	HR**
1.	1 Februari 2024 February 1, 2024	Pembahasan Rencana dan Hasil Audit Divisi Internal Audit Triwulan IV/2023 Discussion of Internal Audit Division Audit Plan and Results Quarter IV/2023	√	√	√	-	-
2.	2 Mei 2024 May 2, 2024	Pembahasan Rencana dan Hasil Audit Divisi Internal Audit Triwulan I/2024 Discussion of Internal Audit Division Audit Plan and Results Quarter I/2024	√	√	√	-	-
3.	25 Juli 2024 July 25, 2024	Pembahasan Rencana dan Hasil Audit Divisi Internal Audit Triwulan II/2024 Discussion of Internal Audit Division Audit Plan and Results Quarter II/2024	√	-	-	√	√
4.	24 Oktober 2024 October 24, 2024	Pembahasan Rencana dan Hasil Audit Divisi Internal Audit Triwulan III/2024 Discussion of Internal Audit Division Audit Plan and Results Quarter III/2024	√	-	-	√	√
Jumlah Rapat | Number of Meetings			**4**	**4**	**4**	**4**	**4**
Jumlah Kehadiran | Total Attendance			**4**	**2**	**2**	**2**	**2**
Tingkat Kehadiran | Attendance Rate			**100%**	**50%**	**50%**	**50%**	**50%**

Keterangan | Note:
LA: Lukman Abdullah | **SMP**: Sahat Maruli Purba | **PGC**: Priskilla Gabriella Ciahaya | **RA**: Rendy Amanda | **HR**: Helen Rahardjo
* Beliau tidak lagi menjabat sebagai anggota Komite Audit Perseroan | He no longer serves as a member of the Company's Audit Committee.
** Beliau menjabat sebagai anggota Komite Audit Perseroan sejak Agustus 2024 | He has served as a member of the Company's Audit Committee since August 2024.

Laporan Pelaksanaan Tugas Komite Audit Tahun 2024

Sepanjang 2024, Komite Audit telah menjalankan tugas sesuai dengan tanggung jawab yang diatur dalam Piagam Audit, sebagaimana diuraikan berikut ini:

1. Melakukan penelaahan atas Laporan Keuangan Perseroan tahun 2024;
2. Melakukan penelaahan atas ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan;
3. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan Akuntan Publik untuk audit Laporan Keuangan tahun 2024, termasuk ruang lingkup penugasan, dan *fee*;
4. Melakukan penelaahan terhadap aktivitas pelaksanaan manajemen risiko;
5. Menelaah temuan audit oleh auditor eksternal dan menindaklanjuti temuan, serta melaksanakan rapat dengan auditor eksternal untuk membahas hal terkait; dan
6. Melaksanakan rapat internal Komite Audit.

Report on the Implementation of Duties of the Audit Committee in 2024

Throughout 2024, the Audit Committee has carried out its duties in accordance with the responsibilities stipulated in the Audit Charter, as described below:

1. Reviewing the Company's 2024 Financial Statements;
2. Reviewing compliance with laws and regulations relating to the Company's activities;
3. Providing recommendations to the Board of Commissioners regarding the appointment of a Public Accountant to audit the 2024 Financial Statements, including the scope of the assignment, and fees;
4. Reviewing risk management implementation activities;
5. Reviewing audit findings by external auditors and following up on findings, as well as holding meetings with external auditors to discuss related matters; and
6. Holding internal meetings of the Audit Committee.

Program Pendidikan/Pelatihan Komite Audit Tahun 2024

Untuk terus meningkatkan kompetensi dan profesionalitas, pada tahun 2024 anggota Komite Audit telah mengikuti pendidikan dan/atau pelatihan sebagaimana diuraikan pada tabel berikut:

Audit Committee Education/Training Program 2024

To continue to improve competence and professionalism, in 2024 the Audit Committee members have attended education and/or training as described in the following table:

Nama Name	Materi Subject	Penyelenggara Organizer	Tanggal Pelaksanaan Implementation Date
Lukman Abdullah	Seminar Nasional Tantangan Pembiayaan Tahun 2024 National Seminar on Financing Challenges in 2024	Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia (APPI) Indonesia Financial Services Association (IFSA)	30 Januari 2024 January 30, 2024
Priskila Gabriella Ciahaya	Peluang dan Tantangan Aset Digital di Indonesia Opportunities and Challenges of Digital Assets in Indonesia	Otoritas Jasa Keuangan (OJK)	14 Maret 2024 March 25, 2024
	Peluang dan Tantangan Open Finance di Indonesia Opportunities and Challenges of Open Finance in Indonesia	Otoritas Jasa Keuangan (OJK)	25 April 2024 April 25, 2024
Sahat Maruli Purba	Peluang dan Tantangan Aset Digital di Indonesia Opportunities and Challenges of Digital Assets in Indonesia	Otoritas Jasa Keuangan (OJK)	14 Maret 2024 March 14, 2024
	Peluang dan Tantangan Open Finance di Indonesia Opportunities and Challenges of Open Finance in Indonesia	Otoritas Jasa Keuangan (OJK)	25 April 2024 April 25, 2024

KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Komite Nominasi dan Remunerasi adalah sebuah komite yang dibentuk oleh Dewan Komisaris untuk memberikan dukungan dalam melaksanakan tanggung jawab pengawasan terhadap implementasi kebijakan nominasi dan remunerasi, sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Pembentukan Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan resmi disahkan melalui Surat Keputusan Direksi No. 478/SK-DIR/CFI/XII/2015, yang merujuk pada ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 34/POJK.04/2014 ("POJK 34/2014") tertanggal 8 Desember 2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik.

NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

The Nomination and Remuneration Committee is a committee formed by the Board of Commissioners to provide support in carrying out its supervisory responsibilities for the implementation of nomination and remuneration policies, in accordance with applicable regulations. The establishment of the Company's Nomination and Remuneration Committee was officially approved through the Decree of the Board of Directors No. 478/SK-DIR/CFI/XII/2015, which refers to the provisions of the Financial Services Authority Regulation No. 34/POJK.04/2014 ("POJK 34/2014") dated December 8, 2014 concerning the Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies.

Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi

Komite Nominasi dan Remunerasi melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan berpedoman pada Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi melalui Keputusan Direksi No. 035/SK-DIR/CFI/XII/2017 yang mengatur ketentuan seperti komposisi, struktur dan persyaratan keanggotaan, tugas dan tanggung jawab, hingga mekanisme pelaporan Komite Nominasi dan Remunerasi.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Nominasi dan Remunerasi

Tugas dan tanggung jawab Komite Nominasi dan Remunerasi terkait fungsi nominasi adalah sebagai berikut:

1. Menyusun dan memberikan rekomendasi mengenai sistem serta prosedur pemilihan dan/atau penggantian anggota Dewan Komisaris dan Direksi kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada pemegang saham melalui Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS);
2. Memberikan rekomendasi mengenai calon-calon anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS;
3. Memberikan rekomendasi mengenai pihak independen yang akan menjadi anggota Komite Nominasi dan Remunerasi, Komite Audit, dan Komite Pemantau Risiko kepada Dewan Komisaris;
4. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris berdasarkan tolak ukur yang telah disusun sebagai bahan evaluasi; dan
5. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris.

Sedangkan dalam menjalankan fungsi remunerasi, tugas dan tanggung jawab Komite Nominasi dan Remunerasi adalah sebagai berikut:

1. Melakukan evaluasi terhadap kebijakan remunerasi;
2. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai kebijakan remunerasi bagi:
   a. Dewan Komisaris dan Direksi untuk disampaikan kepada Rapat Umum Pemegang Saham;
   b. Pejabat eksekutif dan pegawai secara keseluruhan untuk disampaikan kepada Direksi; dan
   c. Melaksanakan tugas lainnya yang diberikan oleh Dewan Komisaris.
3. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja dengan kesesuaian remunerasi yang diterima masing-masing Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.

Struktur, Keanggotaan, dan Masa Jabatan

Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi menetapkan bahwa masa jabatan Ketua dan anggota Komite Nominasi dan Remunerasi yang juga menjabat sebagai anggota Dewan Komisaris Perseroan

Nomination and Remuneration Committee Charter

The Nomination and Remuneration Committee carries out its duties and responsibilities by referring to the Nomination and Remuneration Committee Charter through Board of Directors Decree No. 035/SK-DIR/CFI/XII/2017, which regulates provisions such as composition, structure and membership requirements, duties and responsibilities, and reporting mechanisms for the Nomination and Remuneration Committee.

Duties and Responsibilities of the Nomination and Remuneration Committee

The duties and responsibilities of the Nomination and Remuneration Committee related to the nomination function are as follows:

1. Prepare and provide recommendations regarding the system and procedures for the selection and/or replacement of members of the Board of Commissioners and Board of Directors to the Board of Commissioners to be submitted to shareholders through the General Meeting of Shareholders (GMS);
2. Provide recommendations regarding candidates for members of the Board of Commissioners and/or Board of Directors to the Board of Commissioners to be submitted to the GMS;
3. Provide recommendations regarding independent parties who will become members of the Nomination and Remuneration Committee, Audit Committee, and Risk Monitoring Committee to the Board of Commissioners;
4. Assist the Board of Commissioners in assessing the performance of members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners based on benchmarks that have been prepared as evaluation material; and
5. Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding the program for developing the capabilities of members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners.

Meanwhile, in carrying out the remuneration function, the duties and responsibilities of the Nomination and Remuneration Committee are as follows:

1. Conduct evaluations of remuneration policies;
2. Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding remuneration policies for:
   a. Board of Commissioners and Board of Directors to be submitted to the General Meeting of Shareholders;
   b. Executive officers and employees as a whole to be submitted to the Board of Directors; and
   c. Carrying out other duties assigned by the Board of Commissioners.
3. Assisting the Board of Commissioners in assessing performance with the appropriateness of the remuneration received by each Director and/or member of the Board of Commissioners.

Structure, Membership and Term of Office

The Nomination and Remuneration Committee Charter stipulates that the term of office of the Chairperson and members of the Nomination and Remuneration Committee who also serve

tidak boleh melebihi masa jabatannya sebagai anggota Dewan Komisaris. Sementara itu, bagi anggota Komite Nominasi dan Remunerasi yang bukan berasal dari anggota Dewan Komisaris Perseroan, masa jabatannya ditetapkan dalam surat pengangkatan masing-masing.

as members of the Company's Board of Commissioners may not exceed their term of office as members of the Board of Commissioners. Meanwhile, for members of the Nomination and Remuneration Committee who are not members of the Company's Board of Commissioners, their term of office is stipulated in their respective letters of appointment.

Pada tahun 2024, susunan anggota Komite Nominasi dan Remunerasi adalah sebagai berikut:

In 2024, the composition of the Nomination and Remuneration Committee members is as follows:

Nama Name	Posisi Position	Dasar Pengangkatan Basis for Appointment	Rangkap Jabatan di Perseroan Concurrent Position in the Company
Lukman Abdullah	Ketua Chairman	Surat Keputusan Direksi No. 049/SK-DIR/CFI/IX/2024 tanggal 30 September 2024 Board of Directors Decree No. 049/SK-DIR/CFI/IX/2024 dated September 30, 2024	• Komisaris Independen • Ketua Komite Audit • Ketua Komite Pemantau Risiko • Independent Commissioner • Chairman of the Audit Committee • Chairman of Risk Monitoring Committee
Murwanto	Wakil Ketua Komite Vice Chairman of the Committee		Komisaris Commissioner
Onel Hartin	Anggota Member		Kepala Divisi Human Capital Human Capital Division Head

Profil Keanggotaan Komite Nominasi dan Remunerasi

Profile of Members of The Nomination and Remuneration Committee

Lukman Abdullah
Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi | Head of Nomination and Remuneration Committee

Profil beliau yang juga menjabat sebagai Komisaris Independen telah diuraikan secara rinci pada Bab Profil Perusahaan, Sub Bab Profil Dewan Komisaris.
His profile, who also serves as an Independent Commissioner, has been described in detail in the Company Profile Chapter, Sub-Chapter Profile of the Board of Commissioners.

Murwanto
Wakil Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi | Deputy Chairman of Nomination and Remuneration Committee

Profil beliau yang juga menjabat sebagai Komisaris telah diuraikan secara rinci pada Bab Profil Perusahaan, Sub Bab Profil Dewan Komisaris.
His profile, who also serves as Commissioner, has been described in detail in the Company Profile Chapter, Sub-Chapter Profile of the Board of Commissioners.

Onel Hartin
Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi | Member of Nomination and Remuneration Committee

Riwayat Pendidikan Education History	S1 Teknik Informatika Informatics Engineering Bachelor Degree
Riwayat Karier Career History	• HR *Staff* di PT Sempati Air (1997 – 2000); • *Project Leader* di PT MCSB Indonesia (2000 – 2004); • HR C&B *Manager* di PT Bussan Auto Finance (2006 – 2015); dan • Human Capital DGM di PT Clipan Finance Indonesia Tbk (2015 - sekarang). • HR Staff at PT Sempati Air (1997 – 2000); • Project Leader at PT MCSB Indonesia (2000 – 2004); • HR C&B Manager at PT Bussan Auto Finance (2006 – 2015); and • Human Capital DGM at PT Clipan Finance Indonesia Tbk (2015 – present).

INDEPENDENSI KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Perseroan memastikan bahwa setiap anggota Komite Nominasi dan Remunerasi memenuhi kriteria independensi, keahlian, dan integritas yang telah ditetapkan oleh regulator. Kriteria tersebut adalah sebagai berikut:

1. Wajib memiliki integritas yang tinggi, kemampuan, pengetahuan dan pengalaman yang memadai sesuai dengan latar belakang pendidikan, serta mampu berkomunikasi dengan baik;

INDEPENDENCE OF THE NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

The Company ensures that each member of the Nomination and Remuneration Committee meets the independence, expertise, and integrity criteria set by the regulator. These criteria are as follows:

1. Must have high integrity, adequate ability, knowledge and experience in accordance with educational background, and be able to communicate well;

2. Tidak memiliki kepentingan/keterkaitan pribadi yang dapat menimbulkan dampak negatif dan benturan kepentingan terhadap Perseroan;
3. Mampu bekerja sama dan berkomunikasi dengan baik dan efektif;
4. Bersedia meningkatkan kompetensi secara terus menerus melalui pendidikan dan pelatihan; dan
5. Anggota komite yang berasal dari pihak independen harus memenuhi persyaratan sebagai berikut:
   a. Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Perseroan, anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, atau pemegang saham utama Perseroan;
   b. Memiliki pengalaman terkait nominasi dan/atau remunerasi; dan
   c. Tidak merangkap jabatan sebagai anggota komite lainnya yang dimiliki Perseroan.

2. Have no personal interests/connections that may have a negative impact and conflict of interest on the Company;
3. Be able to work together and communicate well and effectively;
4. Be willing to continuously improve competence through education and training; and
5. Committee members who come from independent parties must meet the following requirements:
   a. Have no affiliation with the Company, members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, or major shareholders of the Company;
   b. Have experience related to nomination and/or remuneration; and
   c. Do not hold concurrent positions as members of other committees owned by the Company.

RAPAT KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Kebijakan Rapat

Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi wajib diselenggarakan secara berkala sekurang-kurangnya 1 (satu) kali setiap 4 (empat) bulan. Kebijakan ini telah diatur dalam Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi yang merujuk pada regulasi POJK 34/2014.

Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi dapat berlangsung apabila dihadiri oleh paling kurang 51% dari jumlah anggota, termasuk Ketua Komite.

Frekuensi Rapat dan Tingkat Kehadiran

Selama tahun 2024, Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi telah diadakan sebanyak 4 (empat) kali. Informasi terkait agenda, frekuensi rapat, dan tingkat kehadiran anggota secara rinci dijelaskan pada tabel berikut:

RAPAT KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Kebijakan Rapat

The Nomination and Remuneration Committee meeting must be held periodically at least once every 4 (four) months. This policy has been regulated in the Nomination and Remuneration Committee Charter, which refers to POJK 34/2014 regulation.

The Nomination and Remuneration Committee meeting can take place if attended by at least 51% of the total members, including the Committee Chairperson.

Meeting Frequency and Attendance Rate

During 2024, the Nomination and Remuneration Committee Meeting was held 4 (four) times. Information related to the agenda, meeting frequency, and level of member attendance is explained in detail in the following table:

No.	Tanggal Date	Agenda Rapat Meeting Agenda	Peserta Rapat Meeting Participants				
			LA	BG*	DTW*	MO**	OH**
1.	28 Maret 2024 March 28, 2024	Perubahan Susunan Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Changes in the Composition of the Nomination and Remuneration Committee	√	-	√	-	-
2.	25 Juni 2024 June 25, 2024	Rekomendasi Mengangkat Bapak Murwanto sebagai Komisaris Perseroan Recommendation to Appoint Mr. Murwanto as Commissioner of the Company	√	√	√	-	-
3.	7 Agustus 2024 August 7, 2024	Usulan Perubahan Anggota Komite Audit Proposed Changes in the Members of the Audit Committee	√	√	√	-	-
4.	5 September 2024 September 5, 2024	Usulan Perubahan Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Proposed Changes in the Members of the Nomination and Remuneration Committee	√	√	-	-	-
Jumlah Rapat | Number of Meetings			**4**	**4**	**4**	**-**	**-**
Jumlah Kehadiran | Total Attendance			**4**	**3**	**3**	**-**	**-**
Tingkat Kehadiran | Attendance Rate			**100%**	**80%**	**80%**	**-**	**-**

Keterangan | Note:
LA: Lukman Abdullah | **BG**: Bhindawati Gunawan | **DTW**: Donny Tri Wardono | **MO**: Murwanto | **OH**: Onel Hartin
* Beliau tidak lagi menjabat sebagai Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan | He no longer serves as the Nomination and Remuneration Committee of the Company.
** Beliau menjabat sebagai Komite Nominasi dan Remunerasi sejak 30 September 2024 | He has served on the Nomination and Remuneration Committee since September 30, 2024.

Kebijakan Suksesi Dewan Komisaris dan Direksi

Kebijakan suksesi merupakan aspek krusial dalam prosedur nominasi Dewan Komisaris dan Direksi. Dalam proses ini, Komite Nominasi dan Remunerasi menetapkan kriteria dan persyaratan untuk masing-masing kandidat anggota Dewan Komisaris dan Direksi. Selain itu, Komite Nominasi dan Remunerasi telah merinci tahapan dan prosedur nominasi sesuai dengan regulasi yang berlaku, yang digunakan dalam proses perekrutan kandidat.

Laporan Pelaksanaan Tugas Komite Nominasi dan Remunerasi Tahun 2024

Pada tahun 2024, Komite Nominasi dan Remunerasi telah menjalankan tugas sesuai dengan tanggung jawab yang diatur dalam Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi, sebagaimana diuraikan berikut ini:

1. Mengusulkan perubahan susunan anggota Komite Nominasi dan Remunerasi;
2. Memberikan rekomendasi anggota Dewan Komisaris Perseroan;
3. Meninjau dan memberikan rekomendasi atas paket remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi; dan
4. Mengusulkan perubahan anggota Komite Nominasi dan Remunerasi.

PROGRAM PENDIDIKAN/PELATIHAN KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI TAHUN 2024

Perseroan memfasilitasi program pendidikan, seminar, dan konferensi bagi anggota Komite Nominasi dan Remunerasi setiap tahunnya. Pada tahun 2024, anggota Komite Nominasi dan Remunerasi telah mengikuti pendidikan dan/atau pelatihan sebagaimana diuraikan pada tabel berikut:

Board of Commissioners and Board of Directors Succession Policy

The succession policy is a crucial aspect in the nomination procedure of the Board of Commissioners and Board of Directors. In this process, the Nomination and Remuneration Committee sets the criteria and requirements for each candidate for member of the Board of Commissioners and Board of Directors. In addition, the Nomination and Remuneration Committee has detailed the stages and procedures of nomination in accordance with applicable regulations, which are used in the candidate recruitment process.

Report on the Implementation of the Nomination and Remuneration Committee's Duties in 2024

In 2024, the Nomination and Remuneration Committee has carried out its duties in accordance with the responsibilities stipulated in the Nomination and Remuneration Committee Charter, as described below:

1. Proposing changes to the composition of the Nomination and Remuneration Committee members;
2. Providing recommendations for members of the Company's Board of Commissioners;
3. Reviewing and providing recommendations on the remuneration packages for members of the Board of Commissioners and members of the Board of Directors; and
4. Proposing changes to the members of the Nomination and Remuneration Committee.

EDUCATION/TRAINING PROGRAM OF THE NOMINATIONS AND REMUNERATION COMMITTEE IN 2024

The Company facilitates educational programs, seminars, and conferences for members of the Nomination and Remuneration Committee every year. In 2024, members of the Nomination and Remuneration Committee have attended education and/or training as described in the following table:

Nama Name	**Materi** Material	**Penyelenggara** Organizer	**Tanggal Pelaksanaan** Implementation Date
Lukman Abdullah	Seminar Nasional Tantangan Pembiayaan Tahun 2024 National Seminar on Financing Challenges in 2024	Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia (APPI) Indonesia Financial Services Association (IFSA)	30 Januari 2024 January 30, 2024
Donny Tri Wardono*)	Sosialisasi Microsoft Office 365 Microsoft Office 365 Socialization	Internal	3 Juni 2024 June 3, 2024
	Konvensi Nasional Rancangan Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia (RSKKNI) Bidang Pembiayaan National Convention on Draft of Indonesian National Work Competency Standards (RSKKNI) in the Financing Sector	OJK Institute	2 Juli 2024 July 2, 2024

*) Beliau telah mengundurkan diri per 30 Agustus 2024.
*) He no longer serves on the Company's Nomination and Remuneration Committee.

KOMITE PEMANTAU RISIKO

Risk Monitoring Committee

Dewan Komisaris menetapkan pembentukan Komite Pemantau Risiko dengan tanggung jawab langsung kepada Dewan Komisaris. Fungsi utama dari komite ini adalah memberikan dukungan kepada Dewan Komisaris dalam mengawasi dan mengevaluasi penerapan sistem manajemen risiko yang menjadi tugas Komite Manajemen Risiko dan Divisi Manajemen Risiko.

Piagam Komite Pemantau Risiko

Komite Pemantau Risiko melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan berpedoman pada Piagam Komite Pemantau Risiko. Piagam yang telah disahkan melalui Keputusan Direksi No. 036/SK-DIR/CFI/XII/2017 mengatur tentang berbagai ketentuan, seperti komposisi, struktur dan persyaratan keanggotaan, tugas dan tanggung jawab, hingga mekanisme pelaporan Komite Pemantau Risiko.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Pemantau Risiko

Sesuai dengan ketentuan yang diatur dalam Piagam Komite Pemantau Risiko, tugas dan tanggung jawab Komite Pemantau Risiko adalah sebagai berikut:

1. Membuat rencana kegiatan tahunan komite;
2. Melakukan evaluasi atas kesesuaian antara kebijakan manajemen risiko Perseroan dengan pelaksanaannya;
3. Melakukan pemantauan dan evaluasi pelaksanaan manajemen risiko Perseroan guna memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris;
4. Melaporkan kepada Dewan Komisaris berbagai risiko yang dihadapi Perseroan dan penerapan manajemen risiko oleh Direksi;
5. Mengevaluasi kebijakan manajemen risiko Perseroan sekurang-kurangnya sekali setahun;
6. Melakukan evaluasi pertanggungjawaban pelaksanaan kebijakan manajemen risiko Direksi sekurang-kurangnya secara triwulan;
7. Menjaga kerahasiaan seluruh dokumen, data, dan informasi Perseroan yang dimilikinya;
8. Membuat, mengkaji, dan memperbarui Pedoman dan Tata Tertib Kerja Komite;
9. Menyelenggarakan dan memberikan kewenangan untuk melakukan investigasi dalam ruang lingkup kerjanya;
10. Menjalin kerja sama dengan konsultan dari luar, akuntan, atau pihak eksternal lainnya yang memberikan saran kepada komite atau memberikan pengarahan sehubungan dengan investigasi, mencari berbagai informasi terkait karyawan, serta pihak-pihak yang bekerja sama atas dasar permintaan komite; dan
11. Tugas-tugas lain selain disebutkan di atas yang diberikan oleh Dewan Komisaris kepada komite sesuai dengan fungsi dan tugasnya dari waktu ke waktu sesuai dengan kebutuhan.

KOMITE PEMANTAU RISIKO

Risk Monitoring Committee

The Board of Commissioners has established a Risk Monitoring Committee with direct responsibility to the Board of Commissioners. The main function of this committee is to provide support to the Board of Commissioners in supervising and evaluating the implementation of the risk management system, which is the task of the Risk Management Committee and the Risk Management Division.

Risk Monitoring Committee Charter

The Risk Monitoring Committee carries out its duties and responsibilities based on the Risk Monitoring Committee Charter. The charter, which has been ratified through the Board of Directors Decree No. 036/SK-DIR/CFI/XII/2017 regulates various provisions, such as the composition, structure and membership requirements, duties and responsibilities, and reporting mechanisms of the Risk Monitoring Committee.

Duties and Responsibilities of the Risk Monitoring Committee

In accordance with the provisions stipulated in the Risk Monitoring Committee Charter, the duties and responsibilities of the Risk Monitoring Committee are as follows:

1. Create an annual committee activity plan;
2. Conduct an evaluation of the conformity between the Company's risk management policy and its implementation;
3. Monitor and evaluate the implementation of the Company's risk management in order to provide recommendations to the Board of Commissioners;
4. Report to the Board of Commissioners various risks faced by the Company and the implementation of risk management by the Board of Directors;
5. Evaluate the Company's risk management policy at least once a year;
6. Conduct an evaluation of the accountability of the implementation of the Board of Directors' risk management policy at least quarterly;
7. Maintain the confidentiality of all Company documents, data, and information in its possession;
8. Create, review, and update the Committee's Guidelines and Work Procedures;
9. Organize and provide authority to conduct investigations within the scope of its work;
10. Cooperate with external consultants, accountants, or other external parties who provide advice to the committee or provide direction in connection with investigations, seek various information related to employees, and parties who cooperate based on the committee's request; and
11. Other tasks other than those mentioned above that are given by the Board of Commissioners to the committee in accordance with its functions and duties from time to time as needed.

Struktur, Keanggotaan, dan Masa Jabatan

Piagam Komite Pemantau Risiko menetapkan bahwa masa jabatan Ketua dan anggota Komite Pemantau Risiko yang juga menjabat sebagai anggota Dewan Komisaris Perseroan tidak boleh melebihi masa jabatannya sebagai anggota Dewan Komisaris. Sementara itu, bagi anggota Komite Pemantau Risiko yang bukan berasal dari anggota Dewan Komisaris Perseroan, masa jabatannya ditetapkan dalam surat pengangkatan masing-masing.

Structure, Membership and Term of Office

The Risk Monitoring Committee Charter stipulates that the term of office of the Chairman and members of the Risk Monitoring Committee who also serve as members of the Company's Board of Commissioners may not exceed their term of office as members of the Board of Commissioners. Meanwhile, for members of the Risk Monitoring Committee who are not members of the Company's Board of Commissioners, their term of office is stipulated in their respective letters of appointment.

Pada tahun 2024, susunan anggota Komite Pemantau Risiko adalah sebagai berikut:

In 2024, the composition of the Risk Monitoring Committee members is as follows:

Nama Name	Posisi Position	Dasar Pengangkatan Legal Basis for Appointment	Rangkap Jabatan di Perseroan Concurrent Position in the Company
Lukman Abdullah	Ketua Chairman	Surat Keputusan Direksi No. 026/SK-DIR/CFI/VII/2021 perihal Perubahan Susunan Anggota Komite Pemantau Risiko PT Clipan Finance Indonesia Tbk Decree of the Board of Directors No. 026/SK-DIR/CFI/VII/2021 regarding Changes in the Composition of the Risk Monitoring Committee of PT Clipan Finance Indonesia Tbk	• Komisaris Independen • Ketua Komite Audit • Ketua Komite Nominasi Remunerasi • Independent Commissioner • Chairman of the Audit Committee • Chairman of the Nomination and Remuneration Committee
Sahat Maruli Purba	Anggota Member		-

Profil Keanggotaan Komite Pemantau Risiko

Profile of Risk Monitoring Committee Membership

Lukman Abdullah
Ketua Komite Pemantau Risiko | Chairman of the Risk Monitoring Committee

Profil beliau yang juga menjabat sebagai Komisaris Independen telah diuraikan secara rinci pada Bab Profil Perusahaan, Sub Bab Profil Dewan Komisaris halaman 68
His profile, who also serves as an Independent Commissioner, has been described in detail in the Company Profile Chapter, Sub-Chapter Board of Commissioners Profile, page 68

Sahat Maruli Purba
Anggota Komite Pemantau Risiko | Member of the Risk Monitoring Committee

Riwayat Pendidikan Education History	Sarjana Ekonomi dari Sekolah Tinggi Ekonomi Indonesia (STIE), Jakarta. Bachelor of Economics from the Indonesian College of Economics (STIE), Jakarta.
Riwayat Karier Career History	• *Auditor Senior Manager* di KAP Osman Bing Satrio & Rekan (2007 – 2012); • *Partner* di KAP Osman Bing Satrio & Eny (2012 – 2015); • *Managing Partner* di KAP Maruli & Frans (2015 – sekarang); dan • *Managing Partner* di KAP Mirawati Sensi Idris (2016 - sekarang). • Auditor Senior Manager at KAP Osman Bing Satrio & Rekan (2007 – 2012); • Partner at KAP Osman Bing Satrio & Eny (2012 – 2015); • Managing Partner at KAP Maruli & Frans (2015 – present); dan • Managing Partner at KAP Mirawati Sensi Idris (2016 - present).

Independensi Komite Pemantau Risiko

Agar tetap memastikan pengelolaan risiko dilakukan secara objektif, Perseroan memastikan bahwa seluruh anggota Komite Pemantau Risiko menjalankan tugas dan tanggung jawabnya secara independen dan bebas dari *conflict of interest* atau intervensi pihak mana pun, serta tidak melakukan hal yang tidak sesuai dengan peraturan perundang-undangan. Dalam rangka menjaga independensi Komite Pemantau Risiko, Perseroan menunjuk 1 (satu) orang Komisaris Independen sebagai Ketua Komite Pemantau Risiko.

Independence of the Risk Monitoring Committee

In order to ensure that risk management is carried out objectively, the Company ensures that all members of the Risk Monitoring Committee carry out their duties and responsibilities independently and free from conflict of interest or intervention from any party, and do not do anything that is inconsistent with laws and regulations. In order to maintain the independence of the Risk Monitoring Committee, the Company appoints 1 (one) Independent Commissioner as Chairman of the Risk Monitoring Committee.

RAPAT KOMITE PEMANTAU RISIKO

Kebijakan Rapat

Rapat Komite Pemantau Risiko wajib diselenggarakan secara berkala sekurang-kurangnya 1 (satu) kali setiap 3 (tiga) bulan. Kebijakan ini telah diatur dalam Piagam Komite Pemantau Risiko.

Frekuensi Rapat dan Tingkat Kehadiran

Selama tahun 2024, rapat Komite Pemantau Risiko telah diadakan sebanyak 4 (empat) kali yang dihadiri oleh anggota Komite Pemantau Risiko. Informasi terkait agenda, frekuensi rapat, dan tingkat kehadiran anggota secara rinci dijelaskan pada tabel berikut:

RAPAT KOMITE PEMANTAU RISIKO

Kebijakan Rapat

Risk Monitoring Committee meetings must be held periodically at least once every 3 (three) months. This policy has been regulated in the Risk Monitoring Committee Charter.

Frekuensi Rapat dan Tingkat Kehadiran

During 2024, the Risk Monitoring Committee meeting was held 4 (four) times and attended by members of the Risk Monitoring Committee. Information related to the agenda, meeting frequency, and level of member attendance is explained in detail in the following table:

No.	Tanggal Date	Agenda Rapat Meeting Agenda	Peserta Rapat Meeting Participant	
			LA	SMP
1.	01 Februari 2024 February 1, 2024	Pembahasan Profil Risiko Triwulan IV/2023 Risk Profile Discussion Quarter IV/2023	√	√
2.	02 Mei 2024 May 2, 2024	Pembahasan Profil Risiko Triwulan I/2024 Risk Profile Discussion Quarter I/2024	√	√
3.	25 Juli 2024 July 25, 2024	Pembahasan Profil Risiko Triwulan II/2024 Risk Profile Discussion Quarter II/2024	√	√
4.	24 Oktober 2024 October 24, 2024	Pembahasan Profil Risiko Triwulan III/2024 Risk Profile Discussion Quarter III/2024	√	√

Keterangan | Note:
LA: Lukman Abdullah | **SMP**: Sahat Maruli Purba

LAPORAN PELAKSANAAN TUGAS KOMITE PEMANTAU RISIKO TAHUN 2024

Pada tahun 2024, Komite Pemantau Risiko telah menjalankan tugas sesuai dengan tanggung jawab yang diatur dalam Piagam Komite Pemantau Risiko, sebagaimana diuraikan berikut ini:

1. Mengevaluasi kebijakan manajemen risiko Perseroan sekurang-kurangnya 1 (satu) kali dalam setahun;
2. Menyampaikan laporan triwulanan kepada Dewan Komisaris yang berisikan hal-hal mengenai berbagai risiko yang dihadapi Perseroan dan penerapan manajemen risiko oleh Direksi; dan
3. Melakukan penelaahan terhadap aktivitas pelaksanaan manajemen risiko.

RISK MONITORING COMMITTEE TASK IMPLEMENTATION REPORT 2024

In 2024, the Risk Monitoring Committee has carried out its duties in accordance with the responsibilities stipulated in the Risk Monitoring Committee Charter, as described below:

1. Evaluating the Company's risk management policies at least once a year;
2. Submitting quarterly reports to the Board of Commissioners containing matters regarding the various risks faced by the Company and the implementation of risk management by the Board of Directors; and
3. Reviewing risk management implementation activities.

PROGRAM PENDIDIKAN/PELATIHAN KOMITE PEMANTAU RISIKO TAHUN 2024

Perseroan berkomitmen untuk meningkatkan kapabilitas anggota Komite Pemantau Risiko melalui berbagai program pendidikan, seminar, dan konferensi setiap tahunnya. Pada tahun 2024, anggota Komite Pemantau Risiko telah mengikuti pendidikan dan/atau pelatihan sebagaimana diuraikan pada tabel berikut:

RISK MONITORING COMMITTEE EDUCATION/ TRAINING PROGRAM IN 2024

The Company is committed to improving the capabilities of Risk Monitoring Committee members through various education programs, seminars, and conferences every year. In 2024, members of the Risk Monitoring Committee have attended education and/or training as described in the following table:

Nama Name	**Materi** Material	**Penyelenggara** Organizer	**Tanggal Pelaksanaan** Implementation Date
Lukman Abdullah	Seminar Nasional Tantangan Pembiayaan Tahun 2024	Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia (APPI)	30 Januari 2024
	National Seminar on Financing Challenges in 2024	Indonesia Financial Services Association (IFSA)	January 30, 2024
Sahat Maruli Purba	Peluang dan Tantangan Aset Digital di Indonesia	Otoritas Jasa Keuangan (OJK)	14 Maret 2024
	Opportunities and Challenges of Digital Assets in Indonesia	Financial Services Authority (OJK)	March 14, 2024
	Peluang dan Tantangan *Open Finance* di Indonesia	Otoritas Jasa Keuangan (OJK)	25 April 2024
	Opportunities and Challenges of Open Finance in Indonesia	Financial Services Authority (OJK)	April 25, 2024

Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

DASAR HUKUM

Sebagai bagian dari organ pendukung Direksi, Sekretaris Perusahaan memiliki peran penting dalam memfasilitasi komunikasi di antara berbagai organ di dalam Perseroan maupun antara kepentingan Perseroan dengan berbagai pihak, termasuk regulator, pemegang saham, media, dan entitas eksternal lainnya.

Sekretaris Perusahaan juga memiliki tanggung jawab khusus dalam menjaga citra dan reputasi Perseroan. Keberadaan dan peran Sekretaris Perusahaan di Perseroan telah berlandaskan pada ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 35/POJK.04/2014 ("POJK 35/2014") tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik.

LEGAL BASIS

As part of the supporting organ of the Board of Directors, the Corporate Secretary has an important role in facilitating communication between various organs within the Company as well as between the interests of the Company and various parties, including regulators, shareholders, media, and other external entities.

The Corporate Secretary also has a special responsibility in maintaining the Company's image and reputation. The existence and role of the Corporate Secretary in the Company are based on the provisions of the Financial Services Authority Regulation No. 35/POJK.04/2014 ("POJK 35/2014") concerning Corporate Secretary of Issuers or Public Companies.

PROFIL SEKRETARIS PERUSAHAAN

CORPORATE SECRETARY PROFILE

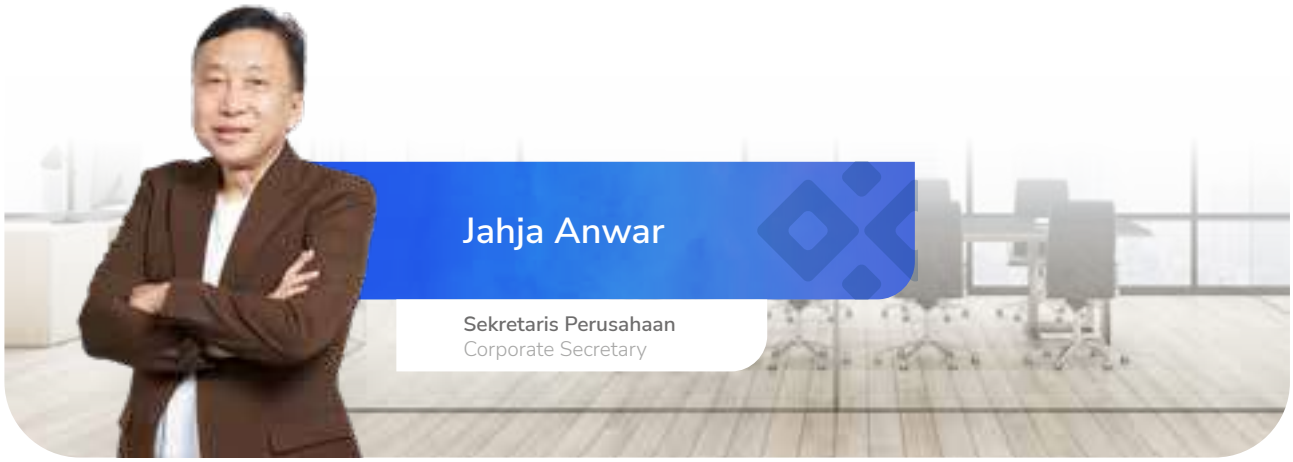

- Warga Negara Indonesia, 62 tahun, domisili di Jakarta.
  Indonesian Citizen, 62 years old, domiciled in Jakarta.

Pengangkatan beliau sebagai Sekretaris Perusahaan telah sesuai dengan ketentuan POJK 35/2014, serta telah dilaporkan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sejak 1 Oktober 2013 dan telah diumumkan melalui Surat Kabar Harian Ekonomi Neraca pada 2 Oktober 2013, serta telah dipublikasikan juga pada situs web PT Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 4 Oktober 2013.

Profil lengkap Sekretaris Perusahaan yang juga merangkap jabatan sebagai Direktur Perseroan telah diuraikan secara rinci pada Bab Profil Perusahaan, Sub Bab Profil Direksi.

His appointment as Corporate Secretary is in accordance with the provisions of POJK 35/2014, and has been reported to the Financial Services Authority (OJK) since October 1, 2013 and has been announced through the Neraca Daily Economic Newspaper on October 2, 2013, and has also been published on the website of PT Bursa Efek Indonesia (IDX) on October 4, 2013.

The complete profile of the Corporate Secretary who also holds the position of Director of the Company has been described in detail in the Company Profile Chapter, Sub-Chapter Board of Directors Profile.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB SEKRETARIS PERUSAHAAN

Sesuai dengan ketentuan yang berlaku, tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan adalah sebagai berikut:

1. Mengikuti perkembangan pasar modal khususnya peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang pasar modal;

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF A CORPORATE SECRETARY

In accordance with applicable provisions, the duties and responsibilities of the Corporate Secretary are as follows:

1. Following developments in the capital market, especially laws and regulations in force in the capital market sector;

2. Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris untuk mematuhi peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal;
3. Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan yang meliputi:
   a. Keterbukaan informasi kepada masyarakat, termasuk ketersediaan informasi pada situs web Perseroan;
   b. Penyampaian laporan kepada Otoritas Jasa Keuangan tepat waktu;
   c. Penyelenggaraan dan dokumentasi Rapat Umum Pemegang Saham;
   d. Penyelenggaraan dan dokumentasi rapat Direksi dan/atau Dewan Komisaris; dan
   e. Pelaksanaan program orientasi terhadap Perusahaan bagi Direksi dan/atau Dewan Komisaris.
4. Sebagai penghubung antara Perseroan dengan pemegang saham, Otoritas Jasa Keuangan, dan pemangku kepentingan lainnya.

LAPORAN PELAKSANAAN KEGIATAN SEKRETARIS PERUSAHAAN TAHUN 2024

Selama tahun 2024, Sekretaris Perusahaan telah menjalankan tugas sesuai dengan tanggung jawab, sebagaimana diuraikan berikut ini:

1. Mengikuti perkembangan dan memastikan kepatuhan peraturan di bidang pasar modal, serta memberi masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris untuk tindak lanjut yang perlu dilakukan Perseroan;
2. Melakukan pelaporan dan penyusunan atas penilaian tingkat kesehatan keuangan Perseroan;
3. Menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) dan Luar Biasa (RUPSLB);
4. Melakukan komunikasi dengan publik dan/atau investor, salah satunya dengan pembuatan Laporan Tahunan dan menyelenggarakan *Public Expose* Tahunan yang telah dilaksanakan pada tanggal 29 November 2024 serta beberapa pertemuan dengan investor;
5. Menyelenggarakan dan menghadiri rapat Dewan Komisaris, Direksi, rapat gabungan Direksi dan Dewan Komisaris, serta membuat risalah rapat sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
6. Menyampaikan keterbukaan kepada publik melalui situs web OJK, BEI, dan Perseroan;
7. Mengelola administrasi dan mendistribusikan seluruh surat masuk yang ditujukan kepada Perseroan kepada divisi/unit terkait untuk ditindaklanjuti;
8. Sebagai penghubung antara Perseroan dengan para pemegang saham, investor, regulator, dan para pemangku kepentingan lainnya;
9. Menjalin hubungan baik dengan berbagai media dalam rangka memperkuat *strategic partner* untuk menyebarluaskan berita terbaru terkait Perseroan;
10. Melakukan penyusunan atas Laporan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan serta bertanggung jawab atas implementasinya; dan

2. Providing input to the Board of Directors and Board of Commissioners to comply with laws and regulations in the capital market sector;
3. Assisting the Board of Directors and Board of Commissioners in implementing corporate governance, which includes:
   a. Disclosure of information to the public, including the availability of information on the Company's website;
   b. Submission of reports to the Financial Services Authority on time;
   c. Organizing and documenting General Meetings of Shareholders;
   d. Organizing and documenting meetings of the Board of Directors and/or Board of Commissioners; and
   e. Implementing orientation programs for the Company for the Board of Directors and/or Board of Commissioners.
4. As a liaison between the Company and shareholders, the Financial Services Authority, and other stakeholders.

REPORTS ON DUTIES IMPLEMENTATION OF THE CORPORATE SECRETARY IN 2024

During 2024, the Corporate Secretary has carried out duties in accordance with the responsibilities, as described below:

1. Following developments and ensuring compliance with regulations in the capital market sector, and providing input to the Board of Directors and Board of Commissioners for follow-up actions that need to be taken by the Company;
2. Reporting and compiling an assessment of the Company's financial health level;
3. Holding the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) and Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS);
4. Communicating with the public and/or investors, one of which is by preparing the Annual Report and holding the Annual Public Expose, which was held on November 29, 2024 and several meetings with investors;
5. Organizing and attending meetings of the Board of Commissioners, Board of Directors, joint meetings of the Board of Directors and Board of Commissioners, and preparing minutes of meetings in accordance with the provisions of applicable laws and regulations;
6. Delivering transparency to the public through the OJK, IDX, and the Company's website;
7. Managing administration and distributing all incoming letters addressed to the Company to the relevant divisions/units for follow-up;
8. As a liaison between the Company and shareholders, investors, regulators, and other stakeholders;
9. Establish good relations with various media in order to strengthen strategic partners to disseminate the latest news related to the Company;
10. Prepare the Sustainable Finance Action Plan Report and be responsible for its implementation; and

11. Pelaksanaan literasi keuangan sebagai bentuk tanggung jawab Perseroan sesuai amanat POJK No. 76/POJK.07/2016 tentang Peningkatan Literasi dan Inklusi Keuangan di Sektor Jasa Keuangan bagi Konsumen dan/atau Masyarakat.

11. Implementation of financial literacy as a form of the Company's responsibility in accordance with the mandate of POJK No. 76/POJK.07/2016 concerning Increasing Financial Literacy and Inclusion in the Financial Services Sector for Consumers and/or the Community.

PROGRAM PENDIDIKAN/PELATIHAN SEKRETARIS PERUSAHAAN TAHUN 2024

Untuk terus mendukung profesionalisme dan kompetensi Sekretaris Perusahaan. Perseroan mengakomodir kebutuhan pendidikan dan/atau pelatihan yang dibutuhkan oleh Sekretaris Perusahaan. Pada 2024, Sekretaris Perusahaan telah mengikuti pelatihan dan/pendidikan sebagai berikut:

CORPORATE SECRETARY EDUCATION/TRAINING PROGRAM IN 2024

To continue to support the professionalism and competence of the Corporate Secretary. The Company accommodates the education and/or training needs required by the Corporate Secretary. In 2024, the Corporate Secretary has attended the following training and/or education:

No.	Materi Subject	Penyelenggara Organizer	Tanggal Pelaksanaan Implementation Date
1.	Seminar Nasional Tantangan Pembiayaan Tahun 2024	Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia (APPI)	30 Januari 2024
	National Seminar on Financing Challenges in 2024	Indonesia Financial Services Association (IFSA)	January 30, 2024
2.	*C-Suite Summit: Strategy to Manage Company Amidst Changing Time*	Intipesan Learning Center	6 Maret 2024 March 6, 2024
3.	Seminar Nasional Tantangan Pembiayaan di Tengah Perubahan Geopolitik dan Ekonomi	Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia (APPI)	4 Juni 2024
	National Seminar on Financing Challenges Amidst Geopolitical and Economic Changes	Indonesia Financial Services Association (IFSA)	June 4, 2024
4.	*International Seminar: The Fed's Interest and Enhancing Market Share Through Technologies Transformation*	Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia (APPI)	6 Agustus 2024
		Indonesia Financial Services Association (IFSA)	August 6, 2024

KETERBUKAAN INFORMASI TAHUN 2024

Sebagai upaya dalam mendukung transparansi dan menjaga komunikasi yang optimal kepada seluruh pemangku kepentingan, serta memastikan kepatuhan terhadap ketentuan perundang-undangan, Perseroan telah menyampaikan seluruh laporan berkala maupun informasi dan/atau fakta material secara tepat waktu dan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Semua laporan yang telah disampaikan kepada regulator dapat diakses melalui situs web Perseroan: www.clipan.co.id (tab: Hubungan Investor) dan juga tersedia di situs web BEI: www.idx.co.id (kode saham: "CFIN").

Untuk informasi lebih rinci mengenai daftar laporan berkala dan laporan insidental tahun 2024, diuraikan berikut ini:

DISCLOSURE OF INFORMATION 2024

As an effort to support transparency and maintain optimal communication to all stakeholders, as well as ensure compliance with statutory provisions, the Company has submitted all periodic reports and information and/or material facts in a timely manner and in accordance with applicable provisions.

All reports that have been submitted to the regulator can be accessed through the Company's website: www.clipan.co.id (tab: Investor Relations) and are also available on the IDX website: www.idx.co.id (stock code: "CFIN").

For more detailed information regarding the list of periodic reports and incidental reports for 2024, it is described below:

A. Pelaporan Berkala Kepada Regulator
Periodic Reporting to Regulators

No.	Jenis Laporan Report Type	Tujuan Objective	Periode Laporan Reporting Period	Jumlah Laporan Tahun 2024 Number of Reports Year 2024
1.	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek Monthly Report of Securities Holder Registration	BEI dan OJK IDX and OJK	Bulanan Monthly	12
2.	Laporan Keuangan Financial Statement	BEI dan OJK IDX and OJK	Triwulan Quarterly	4
3.	Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan Annual Report and Sustainability Report	BEI dan OJK IDX and OJK	Tahunan Annually	1
4.	Laporan Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik Tahun 2023 Good Corporate Governance Implementation Report 2023	OJK	Tahunan Annually	1
5.	Hasil Penilaian Sendiri (*Self-Assessment*) Tingkat Kesehatan Keuangan PT Clipan Finance Indonesia Tbk Financial Health Level Self-Assessment Results of PT Clipan Finance Indonesia Tbk	OJK	Tahunan Annually	1
6.	RUPS GMS	BEI dan OJK IDX and OJK	Tahunan Annually	1
7.	Paparan Publik Public Expose	BEI dan OJK IDX and OJK	Tahunan Annually	1

B. Laporan Insidental Kepada Regulator
Incidental Report to Regulators

No.	Jenis Laporan Report Type	Tujuan Objective	Tanggal Date
1.	Laporan Informasi atau Fakta Material terkait Hasil Kemampuan dan Kepatutan Komisaris Utama Perseroan	BEI dan OJK	8 Maret 2024
	Report of Material Information or Facts related to the Results of the Fit and Proper Test of the Company's President Commissioner	IDX and OJK	March 8, 2024
2.	Laporan Informasi atau Fakta Material terkait Perubahan Perjanjian dengan PT Perintis Triniti Properti Tbk	BEI dan OJK	1 April 2024
	Report of Material Information or Facts related to the Changes in the Agreement with PT Perintis Triniti Properti Tbk	IDX and OJK	April 1, 2024
3.	Laporan Informasi atau Fakta Material terkait Hasil Kemampuan dan Kepatutan Komisaris Perseroan	BEI dan OJK	2 Mei 2024
	Report of Material Information or Facts related to the Results of the Fit and Proper Test of the Company's Commissioners	IDX and OJK	May 2, 2024
4.	Laporan Perubahan NPWP Perseroan	BEI dan OJK	21 Mei 2024
	Report of Changes in the Company's NPWP	IDX and OJK	May 21, 2024
5.	Laporan Informasi atau Fakta Material terkait Hasil Kemampuan dan Kepatutan Komisaris Perseroan	BEI dan OJK	23 Juli 2024
	Report of Material Information or Facts related to the Results of the Fit and Proper Test of the Company's Commissioners	IDX and OJK	July 23, 2024
6.	Laporan Informasi Perubahan Susunan Anggota Komite Audit	BEI dan OJK	14 Agustus 2024
	Report of Information on Changes in the Composition of the Audit Committee Members	IDX and OJK	August 14, 2024
7.	Laporan Pengunduran Diri Direktur Perseroan	BEI dan OJK	20 September 2024
	Report of Resignation of the Company's Directors	IDX and OJK	September 20, 2024
8.	Laporan Informasi Perubahan Susunan Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan	BEI dan OJK	1 Oktober 2024
	Report of Information on Changes in the Composition of the Company's Nomination and Remuneration Committee Members	IDX and OJK	October 1, 2024
9.	Penunjukan AP dan KAP	BEI dan OJK	7 Oktober 2024
	Appointment of PA and PAF	IDX and OJK	October 7, 2024



C. *Press Release*/Artikel/Berita
Press Release/Article/News

No.	Jenis Laporan Report Type	Tanggal Publikasi Publication Date
1.	Program Spesial Clipan Finance di Jakarta Fair Kemayoran Clipan Finance Special Program at Jakarta Fair Kemayoran	5 Juni 2024 June 5, 2024
2.	Agar Rencana Tidak Sekedar Wacana Making Plans More Than Just Discourses	11 Juli 2024 July 11, 2024
3.	Lindungi Uangmu Waspadai Transaksimu Protect Your Money, Be Aware of Your Transactions	11 Juli 2024 July 11, 2024
4.	Clipan Finance menerima penghargaan *The Excellent Performance Multifinance Company* dalam acara *Non Bank Financial Institution Award* 2024 dari Infobank Clipan Finance received the Excellent Performance Multifinance Company award at the 2024 Non Bank Financial Institution Award from Infobank	29 Juli 2024 July 29, 2024
5.	Pandai Mengelola, Masa Depan Sejahtera Smart Management, Prosperous Future	29 Juli 2024 July 29, 2024
6.	Hey Jude, Lebih Baik Daripada Judi *Online* Hey Jude, Better Than Online Gambling	29 Juli 2024 July 29, 2024
7.	Mobil Datang, Tabungan Aman Cars Are Coming, Savings Are Safe	29 Juli 2024 July 29, 2024
8.	Promo Spesial di *Event Multifinance Day* 2024 Special Promos at the 2024 Multifinance Day Event	1 Oktober 2024 October 1, 2024
9.	Pembiayaan Alat Berat Clipan Finance (CFIN) Tembus Rp400 miliar per November 2024 Clipan Finance (CFIN) Heavy Equipment Financing Reaches Rp400 billion as of November 2024	8 Desember 2024 December 8, 2024

HUBUNGAN INVESTOR

Sekretaris Perusahaan juga bertanggung jawab dalam menjalankan fungsi hubungan investor dengan tujuan membangun hubungan yang harmonis bersama para pemangku kepentingan.

Perseroan secara konsisten memanfaatkan berbagai saluran komunikasi resmi yang dikelola oleh Perseroan untuk menyampaikan informasi kepada masyarakat, termasuk melalui media sosial, situs web, dan saluran lainnya.

Selain itu Perseroan juga menerima undangan untuk berdiskusi dengan para pemangku kepentingan guna dapat membangun komunikasi 2 (dua) arah yang efektif.

Fungsi utama hubungan investor pada prinsipnya adalah menjaga hubungan baik dan interaksi dengan investor, profesi pendukung pasar modal, serta pemegang saham. Aspek-aspek yang tercakup dalam fungsi ini antara lain:

1. Mengembangkan strategi komunikasi terkait dengan investor, calon investor potensial, analis, *fund manager*, dan masyarakat pasar modal secara umum.
2. Menginformasikan kinerja Perseroan kepada pihak eksternal seperti investor, *fund manager*, dan calon investor potensial.
3. Menjaga hubungan yang baik dengan investor, *fund manager*, analis, dan lembaga pemeringkat.
4. Mengoordinasikan penyusunan, penerbitan, dan distribusi Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan kepada semua pemangku kepentingan.
5. Menyediakan data dan informasi Perseroan kepada investor, masyarakat, dan pasar modal.

INVESTOR RELATIONS

The Corporate Secretary is also responsible for overseeing the investor relations function, aimed at fostering a harmonious relationship with stakeholders.

The Company consistently utilizes various official communication channels to disseminate information to the public, including social media, the corporate website, and other platforms.

Additionally, the Company actively participates in discussions with stakeholders to establish effective two-way communication.

The primary function of investor relations is to maintain strong relationships and interactions with investors, capital market professionals, and shareholders. This function encompasses the following key aspects:

1. Developing communication strategies related to investors, potential investors, analysts, fund managers, and the broader capital market community.
2. Providing external parties such as investors, fund managers, and potential investors with updates on the Company's performance.
3. Maintaining strong relationships with investors, fund managers, analysts, and rating agencies.
4. Coordinating the preparation, publication, and distribution of the Annual Report and Sustainability Report to all stakeholders.
5. Providing the Company's data and information to investors, the public, and the capital market.

Unit Audit Internal
Internal Audit Unit

Fungsi audit internal di Perseroan diselenggarakan oleh Satuan Kerja Audit Internal (SKAI) yang berperan sebagai lapisan pertahanan ketiga dalam kerangka *Enterprise Risk Management* (ERM) Perseroan. Sebagai unit kerja yang bekerja secara independen, SKAI berperan sebagai rekan bagi unit-unit kerja lainnya untuk memberikan keyakinan *(assurance)*, serta konsultasi yang independen dan objektif. Tujuannya adalah untuk meningkatkan nilai tambah dan memperbaiki operasional Perseroan melalui pendekatan sistematis yang melibatkan pengujian, evaluasi, dan peningkatan efektivitas sistem manajemen risiko, pengendalian internal, dan proses tata kelola perusahaan.

Pembentukan dan keberadaan SKAI di Perseroan didasarkan pada ketentuan POJK No. 56/POJK.04/2015 mengenai Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal. SKAI juga mengacu pada *Standard for the Professional Practice of Internal Auditing dari Institute of Internal Auditors,* serta peraturan perundang-undangan lainnya yang relevan.

PIAGAM AUDIT INTERNAL

Audit Internal melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan berpedoman pada Piagam Audit Internal yang mengacu pada ketentuan POJK 56/2015 dan menjadi kerangka kerja bagi seluruh auditor internal.

Piagam yang telah disahkan melalui Keputusan Direksi No. 046/SK-DIR/CFI/IX/2022 tanggal 7 September 2022 secara garis besar mengatur ketentuan-ketentuan sebagai berikut:

1. Visi dan misi audit internal;
2. Struktur dan kedudukan audit internal;
3. Tujuan, ruang lingkup, wewenang dan tanggung jawab;
4. Akuntabilitas, independensi, obyektivitas dan hubungan SKAI dengan auditor eksternal;
5. Standar profesional, kontinuitas dan imparsialitas, kode etik, persyaratan anggota audit internal; dan
6. Evaluasi Piagam Audit Internal.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB

SKAI memiliki tanggung jawab terhadap kegiatan audit operasional di kantor pusat, kantor cabang, serta area atau fungsi lainnya. Sesuai dengan ketentuan dalam Piagam Audit Internal, lingkup tugas dan tanggung jawab SKAI mencakup beberapa aspek, antara lain:

1. Mengembangkan rencana fleksibel audit tahunan dengan fokus audit berbasis risiko yang tepat dan memperhatikan risiko potensial yang teridentifikasi;
2. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perseroan;

The Company's internal audit function is performed by the Internal Audit Work Unit (SKAI), which serves as the third line of defense within the Company's Enterprise Risk Management (ERM) framework. Operating independently, SKAI acts as a strategic partner to other work units by providing assurance along with independent and objective consultation. Its primary objective is to enhance value and optimize the Company's operations through a systematic approach that involves testing, evaluating, and strengthening the effectiveness of risk management, internal controls, and corporate governance processes.

The establishment and existence of SKAI in the Company are based on the provisions of POJK No. 56/POJK.04/2015 concerning the Establishment and Guidelines for the Preparation of the Internal Audit Unit Charter. SKAI also refers to the Standard for the Professional Practice of Internal Auditing from the Institute of Internal Auditors, as well as other relevant laws and regulations.

INTERNAL AUDIT CHARTER

The Internal Audit function carries out its duties and responsibilities based on the Internal Audit Charter, which adheres to the provisions of POJK 56/2015 and serves as a framework for all internal auditors.

The Charter, which was ratified through the Board of Directors' Decree No. 046/SK-DIR/CFI/IX/2022 dated September 7, 2022, broadly regulates the following provisions:

1. Vision and mission of internal audit;
2. Structure and position of internal audit;
3. Objectives, scope, authority, and responsibilities;
4. Accountability, independence, objectivity, and the relationship between SKAI and external auditors;
5. Professional standards, continuity and impartiality, code of ethics, and requirements for internal audit members; and
6. Evaluation of the Internal Audit Charter.

DUTIES AND RESPONSIBILITIES

The Internal Audit Unit (SKAI) is responsible for conducting operational audit activities across the head office, branch offices, and other relevant areas or functions. In line with the provisions of the Internal Audit Charter, IAU ,s duties and responsibilities encompass several key aspects, including:

1. Developing a flexible annual audit plan with an appropriate risk-based audit focus and taking into account identified potential risks;
2. Testing and evaluating the implementation of internal control and risk management systems in accordance with Company policies;

3. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi dan kegiatan lainnya;
4. Melaksanakan rencana tahunan audit, termasuk tugas-tugas khusus atau proyek yang diminta oleh Direktur Utama dan/ atau Komite Audit;
5. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen;
6. Menyiapkan Laporan Audit untuk diserahkan kepada Direktur Utama dan Komite Audit;
7. Bekerja sama dengan Komite Audit;
8. Mempertahankan staf audit profesional dengan pengetahuan yang cukup, keterampilan dan pengalaman untuk memenuhi persyaratan dari Piagam Audit Internal;
9. Meninjau, menganalisis, dan melaporkan pelaksanaan perbaikan yang direkomendasikan sebelumnya; dan
10. Mengembangkan program yang mengevaluasi kualitas kegiatan audit internal.

Tugas dan Tanggung Jawab Sebagai Perusahaan Anak

Dalam rangka meningkatkan kualitas pengelolaan risiko, pengendalian intern, dan proses bisnis dalam konglomerasi Panin Group, Perseroan menjalankan tugas dan tanggung jawabnya sebagai Perusahaan Anak menjalankan fokus pelaksanaan audit sebagai berikut:

1. Menyampaikan kepada Satuan Kerja Audit Intern Terintegrasi ("SKAIT") perihal rencana audit tahunan yang telah ditinjau dan disetujui oleh pihak-pihak Perusahaan Anak yang berwenang, dan melaporkan apabila terdapat perubahan pada tahun pelaksanaan;
2. Melaporkan kepada SKAIT pelaksanaan audit intern yang telah dilakukan oleh Perusahaan Anak sekurang-kurangnya setiap semester; dan
3. Melaporkan kepada SKAIT atas pelaksanaan pengawasan tindak lanjut temuan yang telah dilakukan oleh SKAI Perusahaan Anak sekurang-kurangnya setiap semester.

TUJUAN AUDIT INTERNAL

Perseroan menyadari pentingnya implementasi audit internal yang efektif dalam manajemen operasional, dengan tujuan untuk:

1. Mengidentifikasi dan mengevaluasi desain manajemen risiko, pengendalian internal, dan proses Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Coporate Governance*/"GCG") telah memadai dan berfungsi dengan baik;
2. Memberikan saran dan rekomendasi kepada manajemen untuk perbaikan sistem pengendalian internal dan manajemen risiko; dan
3. Memberikan masukan secara profesional bagi Direksi dan sebagai katalisator bagi semua unit kerja dan Perseroan secara keseluruhan.

STRUKTUR DAN KEDUDUKAN SKAI

Dalam struktur organisasi Perseroan, SKAI berada di bawah otoritas Direktur Utama, sehingga Kepala SKAI bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama.

3. Conducting inspections and assessments of efficiency and effectiveness in the areas of finance, accounting, operations, human resources, marketing, information technology and other activities;
4. Implementing the annual audit plan, including special tasks or projects requested by the President Director and/or the Audit Committee;
5. Providing suggestions for improvement and objective information on activities audited at all levels of management;
6. Preparing the Audit Report to be submitted to the President Director and the Audit Committee;
7. Cooperating with the Audit Committee;
8. Maintaining professional audit staff with sufficient knowledge, skills and experience to meet the requirements of the Internal Audit Charter;
9. Monitoring, analyzing, and reporting on the implementation of previously recommended improvements; and
10. Develop a program that evaluates the quality of internal audit activities.

DUTIES AND RESPONSIBILITIES AS A SUBSIDIARY

To enhance risk management quality, internal control, and business processes within the Panin Group conglomeration, the Company fulfills its duties and responsibilities as a Subsidiary by focusing its audit implementation on the following:

1. Submitting to the Integrated Internal Audit Unit ("SKAIT") the annual audit plan, which has been reviewed and approved by the authorized parties within the Subsidiary, and reporting any changes during the execution year;
2. Reporting to SKAIT on the internal audit activities conducted by the Subsidiary at least every semester; and
3. Reporting to SKAIT on the monitoring and follow-up actions taken by the SKAI's Subsidiary regarding audit findings at least every semester.

INTERNAL AUDIT OBJECTIVES

The Company acknowledges the critical role of effective internal audits in operational management, with the following objectives:

1. Identifying and assessing the adequacy and effectiveness of risk management, internal control, and Good Corporate Governance (GCG) processes are well adequated and functioned;;
2. Offering recommendations and strategic advice to management for enhancing the internal control system and risk management; and
3. Serving as a professional advisor to the Board of Directors and acting as a catalyst for all work units and the Company as a whole.

STRUCTURE AND POSITION OF SKAI

Within the Company's organizational structure, SKAI operates under the authority of the President Director, thus the Head of SKAI reporting directly to the President Director.

Meskipun begitu, jika ada kepentingan khusus terkait audit internal, SKAI memiliki kewenangan untuk berkomunikasi langsung dengan Komite Audit dan Dewan Komisaris untuk mengoordinasikan langkah-langkah lanjutan terhadap temuan-temuan dari audit internal serta mengatur pelaksanaan audit internal dan audit eksternal.

However, in cases involving specific internal audit interests, SKAI is authorized to communicate directly with the Audit Committee and the Board of Commissioners to coordinate further steps regarding the findings of the internal audit, as well as regulate the implementation of internal and external audits.

KEANGGOTAAN DAN JUMLAH KARYAWAN SKAI

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, Kepala SKAI mendapatkan dukungan dari sejumlah auditor internal. Pada tanggal 31 Desember 2024, SKAI terdiri dari 29 karyawan. Informasi lebih rinci tentang jumlah karyawan SKAI dan jabatannya diuraikan pada tabel berikut:

IAU MEMBERSHIP AND NUMBER OF EMPLOYEES

In carrying out its duties and responsibilities, the Head of SKAI is supported by a number of internal auditors. As of December 31, 2024, SKAI consisted of 29 employees. Detailed information on the number of SKAI employees and their respective positions is outlined in the following table:

Jabatan Position	**Jumlah (Orang)** Number (Person)
Kepala SKAI | Head of SKAI	1
Manajer | Manager	3
Asisten Manajer | Assistant Manager	2
Supervisor	3
Field Auditor	19
Administrasi | Administration	1
Total	**29**

PROFIL KEPALA SKAI

PROFILE OF THE HEAD OF SKAI

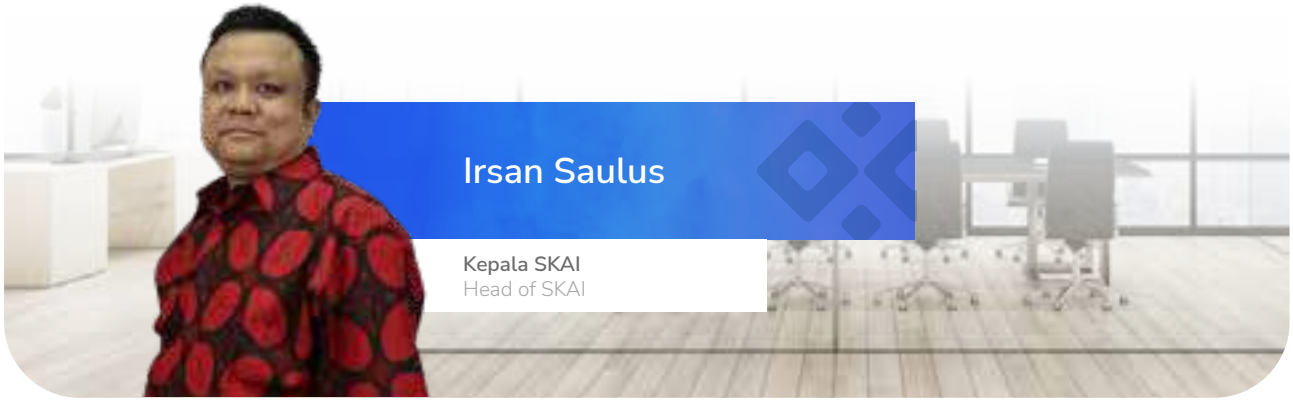

Irsan Saulus

Kepala SKAI
Head of SKAI

Warga Negara Indonesia, 44 tahun, domisili di Jakarta.
Indonesian Citizen, 44 years old, domiciled in Jakarta.

Dasar Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Surat Keputusan No. 022/SKDIR/CFI/XI/2015 tanggal 5 November 2015. Decree No. 022/SKDIR/CFI/XI/2015 dated November 5, 2015.
Riwayat Pendidikan Education History	Sarjana Ekonomi dari Universitas Indonesia (1999). Bachelor of Economics from the University of Indonesia (1999).
Riwayat Karier Career History	• Auditor Eksternal di KAP Hendrawinata dan Rekan – Grant Thornton (2002 – 2004); • Auditor Internal di PT IAF (2004 – 2008); • Auditor Internal di PT Suzuki Finance Indonesia (2008 – 2013); • Kepala Divisi Audit Internal di PT Suzuki Finance Indonesia (2013 – 2015); dan • Kepala Divisi Audit Internal Perseroan (2015 – Sekarang). • External Auditor at KAP Hendrawinata and Partners – Grant Thornton (2002 – 2004); • Internal Auditor at PT IAF (2004 – 2008); • Internal Auditor at PT Suzuki Finance Indonesia (2008 – 2013); • Head of Internal Audit Division at PT Suzuki Finance Indonesia (2013 – 2015); and • Head of Internal Audit Division of the Company (2015 – Present).

KUALIFIKASI/SERTIFIKASI PROFESI AUDITOR INTERNAL

Perseroan telah menetapkan standar kualifikasi personal yang harus dipenuhi oleh audit internal, yang mencakup, namun tidak terbatas pada:

1. Memiliki integritas, perilaku yang profesional, independen, jujur, dan objektif dalam menjalankan tugasnya;
2. Memiliki pengetahuan, pengalaman, keahlian mengenai teknis audit dan disiplin ilmu yang relevan dengan pelaksanaan tugasnya, serta memiliki kemampuan lain untuk melaksanakan tanggung jawabnya masing-masing;
3. Memiliki pengetahuan tentang peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal dan peraturan perundang-undangan yang relevan lainnya;
4. Memiliki kecakapan untuk berinteraksi dan berkomunikasi, baik secara lisan maupun tulisan dengan efektif;
5. Mematuhi standar profesi yang dikeluarkan oleh *The Institute of Internal Auditors* (IIA);
6. Wajib memenuhi Kode Etik Audit Internal;
7. Wajib menjaga kerahasiaan informasi dan/atau data Perseroan,

INTERNAL AUDITOR PROFESSIONAL QUALIFICATION/ CERTIFICATION

The Company has set personal qualification standards that must be met by internal audit, which include, but are not limited to:

1. Have integrity, professional behavior, independence, honesty, and objectivity in carrying out their duties;
2. Have knowledge, experience, expertise regarding audit techniques and disciplines relevant to the implementation of their duties, and have other abilities to carry out their respective responsibilities;
3. Have knowledge of laws and regulations in the capital market and other relevant laws and regulations;
4. Have the ability to interact and communicate, both verbally and in writing effectively;
5. Comply with the professional standards issued by The Institute of Internal Auditors (IIA);
6. Must comply with the Internal Audit Code of Ethics;
7. Must maintain the confidentiality of the Company's information

kecuali informasi yang diwajibkan berdasarkan peraturan perundang-undangan, penetapan atau putusan pengadilan, serta diberikan hanya kepada pihak yang berkepentingan;
8. Memahami prinsip-prinsip GCG dan manajemen risiko; dan
9. Bersedia meningkatkan pengetahuan, keahlian, dan profesionalismenya secara terus-menerus.

and/or data, except for information required by laws and regulations, court decisions or rulings, and is provided only to interested parties;
8. Understand the principles of GCG and risk management; and
9. Willing to continuously improve knowledge, skills and professionalism.

PROGRAM PENDIDIKAN/PELATIHAN SKAI TAHUN 2024

Di samping memenuhi kualifikasi yang telah disebutkan di atas, tim SKAI juga terus meningkatkan kompetensinya melalui program pelatihan dan pendidikan.

Perseroan secara rutin memfasilitasi berbagai program pendidikan, seminar, dan konferensi untuk mendukung pengembangan kompetensi tim SKAI setiap tahunnya. Pada tahun 2024, anggota tim audit internal telah berpartisipasi dalam sejumlah program pendidikan dan/atau pelatihan yang dirangkum dalam tabel berikut:

SKAI EDUCATION/TRAINING PROGRAM IN 2024

In addition to meeting the qualifications mentioned above, the SKAI team also continues to improve its competence through training and education programs.

The Company routinely facilitates various education programs, seminars, and conferences to support the development of the SKAI team's competence every year. In 2024, members of the internal audit team have participated in a number of education and/or training programs which are summarized in the following table:

No.	Materi Material	Penyelenggara Organizer	Tanggal Pelaksanaan Implementation Date
1.	Sistem Manajemen Keamanan Informasi (SMKI) Information Security Management System (ISMS)	PT Lemti Unindo Inovasi	20 Maret 2024 March 20, 2024
2.	*How to Prevent Accounting Fraud in Financial Sector*	OJK Institute	2 Mei 2024 May 2, 2024
3.	Rapat Dengar Pendapat Rancangan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan tentang Sistem Informasi Pelaku di Sektor Jasa Keuangan (RPOJK SIPELAKU) Hearing Meeting of Draft Regulation of Financial Services Authority on Information System of Actors in Financial Services Sector (RPOJK SIPELAKU)	OJK Institute	8 Mei 2024 May 8, 2024
4.	Sertifikasi Dasar Manajerial – Diklat Basic Managerial Certification - Training	Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia (APPI) Indonesia Financial Services Association (IFSA)	20 – 26 Juni 2024 June 20 – 26, 2024
5.	Sertifikasi Dasar Manajerial Basic Managerial Certification	Lembaga Sertifikasi Profesi Pembiayaan Indonesia Indonesian Financing Professional Certification Institute	27 Juni 2024 June 27, 2024
6.	Sosialisasi atas Rancangan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan tentang Penerapan Strategi Anti Fraud bagi Lembaga Jasa Keuangan Socialization of Draft Regulation of Financial Services Authority on Implementation of Anti-Fraud Strategy for Financial Services Institutions	OJK Institute	27 Juni 2024 June 27, 2024
7	*Building Trust in Digital Channels: Indonesia Banking Fraud Risk Study*	Indonesian Bankers Club (IBC) & GBG Plc	3 Juli 2024 July 3, 2024
8.	Sosialisasi Anti Gratifikasi dan *Fraud* di Lingkungan Perizinan PVML Socialization of Anti-Gratification and Fraud in PVML Licensing Environment	Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Financial Services Authority (OJK)	8 Agustus 2024 August 8, 2024
9.	Sertifikasi Dasar Manajerial – *Assessment* Basic Managerial Certification - Assessment	Lembaga Sertifikasi Profesi Pembiayaan Indonesia Indonesian Financing Professional Certification Institute	14 Agustus 2024 August 14, 2024

No.	Materi Material	Penyelenggara Organizer	Tanggal Pelaksanaan Implementation Date
10.	Sertifikasi Dasar Manajerial – Diklat Basic Managerial Certification - Training	Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia (APPI) Indonesia Financial Services Association (IFSA)	19 – 24 Agustus 2024 August 19 – 24, 2024
11.	Sertifikasi Dasar Manajerial Basic Managerial Certification	Lembaga Sertifikasi Profesi Pembiayaan Indonesia Indonesian Financing Professional Certification Institute	26 Agustus 2024 August 26, 2024
12.	Sertifikasi Dasar Manajerial Basic Managerial Certification	Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia (APPI) Indonesia Financial Services Association (IFSA)	19 – 25 September 2024 September 19 – 25, 2024
13.	Audit Manajemen Risiko Teknologi Informasi Sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 04/POJK.05/2021 Information Technology Risk Management Audit According to Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 04/POJK.05/2021	The Infinity Academy	24 – 25 September 2024 September 24 – 25, 2024
14.	Sertifikasi Dasar Manajerial Basic Managerial Certification	Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia (APPI) Indonesia Financial Services Association (IFSA)	26 September 2024 September 26, 2024
15.	APU-PPT PPSPM dan Mitigasi Akbiat Judi Online AML - CFT PPSPM and Mitigation of the Consequences of Online Gambling	PPATK INTRAC	10 Oktober 2024 October 10, 2024
16.	Sertifikasi Dasar Manajerial – Assessment Basic Managerial Certification - Assessment	Lembaga Sertifikasi Profesi Pembiayaan Indonesia Indonesian Financing Professional Certification Institute	16 Oktober 2024 October 16, 2024
17.	Sosialisasi & Refreshment Perlindungan Konsumen dan Masyarakat, Layanan Debitur/Pengaduan Consumer and Community Protection Socialization & Refreshment, Debtor/Complaint Services	Internal Internal	22 Oktober 2024 October 22, 2024
18.	*Risk Based Audit*	Proxis Consulting	3 – 4 Desember 2024 December 3 – 4, 2024
19.	*Economic Outlook* 2025	Inhouse - Suwandi Wiratno	6 Desember 2024 December 6, 2024
20.	Awareness SMKI – Menuju ISO 27001:2022 ISMS Awareness – Towards ISO 27001:2022	PT Lemti Unindo Inovasi	11 Desember 2024 December 11, 2024
21.	*Anti Fraud Awareness*	Proxis Consulting	19 Desember 2024 December 19, 2024

INDEPENDENSI SKAI

Perseroan menegaskan bahwa setiap anggota SKAI harus selalu bertindak sesuai dengan Kode Etik Profesi Auditor Internal dan ketentuan hukum yang berlaku. Hal ini berarti bahwa semua kegiatan audit internal harus memenuhi persyaratan independensi, termasuk ketika memberikan rekomendasi, menyampaikan pandangan, dan mempertimbangkan pemikiran yang sesuai dengan standar profesi dan peraturan yang berlaku.

LAPORAN KEGIATAN SKAI TAHUN 2024

SKAI telah menjalankan tugas sesuai dengan tanggung jawab yang diuraikan dalam Program Kerja Pengawasan Tahunan. Beberapa kegiatan audit yang telah dilaksanakan oleh SKAI pada tahun 2024 diuraikan pada tabel berikut:

SKAI INDEPENDENCE

The Company confirms that every SKAI member must always act in accordance with the Internal Auditor's Code of Professional Ethics and applicable legal provisions. This means that all internal audit activities must meet the independence requirements, including when providing recommendations, conveying views, and considering thoughts that are in accordance with professional standards and applicable regulations.

REPORT ON SKAI ACTIVITY IN 2024

SKAI has carried out its duties in accordance with the responsibilities outlined in the Annual Supervisory Work Program. Several audit activities that have been carried out by SKAI in 2024 are described in the following table:

No.	Kegiatan Activity	Waktu Pelaksanaan Implementation date	Realisasi Pelaksanaan Implementation Realization
	Kegiatan Audit | Audit Activities		
1.	Pemeriksaan audit internal, termasuk melakukan kajian terhadap kebijakan dan prosedur yang berlaku di Perusahaan dan memberikan nilai tambah berupa rekomendasi perbaikan atau pengendalian internal bagi Perusahaan. Internal audit examination, including conducting a review of the policies and procedures applicable in the Company and providing added value in the form of recommendations for improvements or internal control for the Company.	Januari – Desember 2024 January – December 2024	Terealisasi Realized
2.	Pelaksanaan kaji ulang atas fungsi *quality assurance* untuk kualitas kinerja pemeriksaan oleh SKAI. Implementation of a review of the quality assurance function for the quality of the audit performance by SKAI.	Januari – Desember 2024 January – December 2024	Terealisasi Realized
3.	Melanjutkan peran SKAI dalam memberikan *consultative review* kepada unit bisnis dan pendukung bisnis. Continuing the role of SKAI in providing consultative reviews to business units and business supporters.	Bulanan Monthly	Terealisasi Realized
	Kegiatan Non-Audit | Non-Audit Activities		
1.	Pengembangan SDM audit internal. Development of internal audit human resources.	Januari – Desember 2024 January – December 2024	Terealisasi Realized
2.	Meningkatkan kerja sama dengan setiap lini unit bisnis dan pendukung bisnis dalam meningkatkan kinerja berdasarkan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik, manajemen risiko dan pengendalian internal melalui peran SKAI sebagai *business partner*. Improving cooperation with each business unit line and business support in improving performance based on the principles of Good Corporate Governance, risk management and internal control through the role of SKAI as a business partner.	Bulanan Monthly	Terealisasi Realized

Akuntan Publik
Public Accountant

DASAR DAN MEKANISME PENUNJUKAN

Perseroan memastikan penerapan kegiatan pengendalian internal yang efektif dan komprehensif termasuk dalam aspek pengendalian keuangan yang memerlukan keterlibatan pihak independen. Selain itu, guna mendukung transparansi dan informasi keuangan yang berkualitas, kredibel, dan independen, Perseroan melaksanakan audit atas laporan keuangan yang dilakukan oleh Akuntan Publik (AP) dari Kantor Akuntan Publik (KAP).

Proses penunjukan AP dan KAP dilakukan sesuai dengan ketentuan yang tercantum dalam POJK No. 9 Tahun 2023 tentang Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik dalam Kegiatan Jasa Keuangan. AP dan KAP yang ditunjuk oleh Perseroan merupakan AP dan KAP yang telah terdaftar di OJK sebagai pihak independen yang memiliki tanggung jawab untuk melakukan audit terhadap Laporan Keuangan Tahunan dan memberikan opini mengenai kesesuaian penyajian laporan keuangan tersebut dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) yang berlaku di Indonesia.

Melalui surat No. 389/CFI/DIR/IX/2024 tanggal 1 Oktober 2024, Perseroan menunjuk KAP Liana Ramon Xenia & Rekan *(part of Deloitte Network)* untuk melakukan audit atas Laporan Keuangan Perseroan tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2024.

LINGKUP TANGGUNG JAWAB MANAJEMEN DAN AUDITOR EKSTERNAL

Dalam proses audit eksternal, peran dan tanggung jawab manajemen Perseroan tetap diperlukan untuk menyusun dan menyajikan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) yang berlaku di Indonesia. Seiring dengan hal tersebut, Akuntan Publik memiliki tanggung jawab untuk melakukan audit eksternal sesuai dengan prosedur dan standar audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia, serta memberikan opini audit mengenai kepatutan pelaporan keuangan.

EFEKTIVITAS PENGAWASAN DAN FREKUENSI KOMUNIKASI AKUNTAN PUBLIK DAN DIREKSI

Penunjukan AP dan KAP, serta penetapan biaya audit, hingga pelaksanaan audit laporan tahunan, ditinjau dan diawasi langsung oleh Komite Audit. Namun demikian, selama proses audit laporan tahunan berlangsung, Direksi, Dewan Komisaris, dan Unit Audit Internal tetap me-*monitor* proses audit eksternal. Semua organ tersebut menjaga komunikasi yang efektif dengan Akuntan Publik dan mengadakan pertemuan secara berkala untuk membahas temuan-temuan audit dan masalah-masalah lain yang muncul selama proses audit.

LEGAL BASIS AND MECHANISM OF APPOINTMENT

The Company ensures the implementation of effective and comprehensive internal control activities including in the financial control aspect that requires the involvement of independent parties. In addition, in order to support transparency and quality, credible, and independent financial information, the Company conducts an audit of the financial statements conducted by Public Accountants (PA) from Public Accounting Firms (PAF).

The process of appointing PA and PAF is carried out in accordance with the provisions contained in POJK No. 9 of 2023 concerning the Use of Public Accountant Services and Public Accounting Firms in Financial Services Activities. The PA and PAF appointed by the Company are PA and PAF that have been registered with the OJK as independent parties who have the responsibility to conduct audits of the Annual Financial Statements and provide opinions regarding the conformity of the presentation of the financial statements with the Financial Accounting Standards (IFAS) applicable in Indonesia.

Through letter No. 389/CFI/DIR/IX/2024 dated October 1, 2024, the Company appointed PAF Liana Ramon Xenia & Rekan (part of Deloitte Network) to conduct an audit of the Company's Financial Statements for the financial year ending December 31, 2024.

SCOPE OF RESPONSIBILITY OF MANAGEMENT AND EXTERNAL AUDITOR

In the external audit process, the Company's management remains responsible for preparing and presenting financial statements in compliance with Indonesia's Financial Accounting Standards (IFAS). At the same time, Public Accountants are entrusted with conducting external audits in accordance with the procedures and standards set by the Indonesian Institute of Public Accountants. Their role includes evaluating the accuracy of financial reporting and providing an independent audit opinion on its fairness and compliance.

EFFECTIVENESS OF SUPERVISION AND FREQUENCY OF COMMUNICATION BETWEEN PUBLIC ACCOUNTANTS AND DIRECTORS

Appointment of PA and PAF, as well as determination of audit fees, up to the implementation of the annual report audit, are reviewed and supervised directly by the Audit Committee. However, during the annual report audit process, the Board of Directors, Board of Commissioners, and Internal Audit Unit continue to monitor the external audit process. All of these organs maintain effective communication with the Public Accountant and hold regular meetings to discuss audit findings and other issues that arise during the audit process.

Daftar Nama AP dan KAP yang Melakukan Audit Laporan Keuangan Tahunan Selama 5 Tahun Terakhir
List of Names of PA and PAF that Conducted Annual Financial Statement Audits During the Last 5 Years

Tahun Year	Kantor Akuntan Publik (KAP) Public Accounting Firm (PAF)	Nama Akuntan Publik (AP) Public Accountant Name (PA)	Izin Akuntan Publik Public Accountant License	Biaya Cost (Rp)
2024	KAP Imelda & Rekan (*part of Deloitte Network*) PAF Imelda & Rekan (part of Deloitte Network)	Bayu M. Dayat	No. AP. 1626	1.850.000.000
2023	KAP Imelda & Rekan (*part of Deloitte Network*) PAF Imelda & Rekan (part of Deloitte Network)	Bayu M. Dayat	No. AP. 1626	1.760.000.000
2022	KAP Imelda & Rekan (*part of Deloitte Network*) PAF Imelda & Rekan (part of Deloitte Network)	Bayu M. Dayat	No. AP. 1626	1.835.610.990
2021	KAP Imelda & Rekan (*part of Deloitte Network*) PAF Imelda & Rekan (part of Deloitte Network)	Bayu M. Dayat	No. AP. 0849	1.146.098.446
2020	KAP Imelda & Rekan (*part of Deloitte Network*) PAF Imelda & Rekan (part of Deloitte Network)	Elisabeth Imelda	No. AP. 0849	1.045.000.000

Biaya Jasa Non Audit Tahun 2024 **Non-Audit Service Fees 2024**	Rp112.950.000
Oleh **Provided By**	Deloitte Touche Solutions
Jasa yang diberikan **Services rendered**	Jasa Pembuatan Laporan *Transfer Pricing Documentation* Tahun 2024 Transfer Pricing Documentation Report Preparation Services for 2024

Manajemen Risiko
Risk Management

IMPLEMENTASI MANAJEMEN RISIKO YANG EFEKTIF DAN MENYELURUH

Implementasi manajemen risiko yang efektif dan menyeluruh menjadi faktor penting dalam pencapaian tujuan Perseroan. Keberadaan sistem manajemen risiko yang kuat memungkinkan Perseroan untuk secara cermat dan terukur mengidentifikasi, mengevaluasi, mengelola, dan memantau risiko-risiko yang dihadapi, terutama di tengah perkembangan industri pembiayaan yang dinamis.

Dalam mendukung pelaksanaan manajemen risiko yang efektif, Perseroan secara konsisten membangun kepekaan atau kepedulian karyawan (*risk awareness*) terhadap budaya risiko (*risk culture*). Hal ini bertujuan agar setiap individu memiliki kemampuan untuk menilai risiko inheren (*inherent risk*) yang terkait dengan tugas dan tanggung jawab masing-masing. Dengan demikian, setiap proses pengambilan keputusan operasional dan bisnis dapat selalu mempertimbangkan *risk appetite* yang telah ditetapkan oleh Perseroan.

Implementasi sistem manajemen risiko di Perseroan, sebagai sebuah perusahaan yang bergerak dalam industri pembiayaan, mengacu pada:

1. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 44/POJK.05/2020 ("POJK 44/2020") tanggal 2 September 2020 tentang Penerapan Manajemen Risiko bagi Lembaga Jasa Keuangan Non-Bank;
2. Peraturan OJK No. 04/POJK.05/2021 tanggal 9 Maret 2021 ("POJK 04/2021") tentang Penerapan Manajemen Risiko dalam Penggunaan Teknologi Informasi oleh Lembaga Jasa Keuangan Non-Bank; dan
3. Praktik terbaik (*best practice*) lainnya yang relevan.

Implementasi Sistem manajemen risiko di Perseroan mengadopsi kerangka *Enterprise Risk Management* (ERM) dengan menerapkan model pendekatan *Three Lines of Defense* (3LD). Dengan menerapkan model 3LD, bukan hanya Divisi Risk Management & Anti Fraud yang memiliki tanggung jawab atas fungsi manajemen risiko Perseroan, tetapi setiap unit kerja juga diwajibkan untuk memahami profil risiko yang terkait dengan tugas dan tanggung jawabnya.

STRUKTUR DAN KEDUDUKAN PENGELOLA MANAJEMEN RISIKO

Perseroan memberikan tanggung jawab kepada Divisi Risk Management & Anti Fraud, sebuah unit kerja khusus yang berperan sebagai pelapis pertahanan kedua (*second line of defense*) dalam sistem manajemen risiko Perseroan. Dalam struktur organisasi, Divisi Risk Management & Anti Fraud berada di bawah dan langsung bertanggung jawab kepada Direktur Risk & Operations.

IMPLEMENTATION OF EFFECTIVE AND COMPREHENSIVE RISK MANAGEMENT

The implementation of a robust and comprehensive risk management system is a critical factor in achieving the Company's objectives. A strong risk management framework enables the Company to systematically identify, assess, manage, and monitor risks with precision, particularly in the ever-evolving financing industry.

To reinforce effective risk management, the Company continuously fosters a culture of risk awareness among employees. This initiative ensures that each individual is equipped to evaluate the inherent risks associated with their respective roles and responsibilities. As a result, every operational and business decision-making process aligns with the Company's established risk appetite, promoting sustainable and informed strategic execution.

The implementation of the risk management system in the Company, as a company engaged in the financing industry, refers to:

1. Financial Services Authority Regulation No. 44/POJK.05/2020 ("POJK 44/2020") dated September 2, 2020 concerning the Implementation of Risk Management for Non-Bank Financial Services Institutions;
2. OJK Regulation No. 04/POJK.05/2021 dated March 9, 2021 ("POJK 04/2021") concerning the Implementation of Risk Management in the Use of Information Technology by Non-Bank Financial Services Institutions; and
3. Other relevant best practices.

The implementation of the risk management system in the Company adopts the Enterprise Risk Management (ERM) framework by implementing the Three Lines of Defense (3LD) approach model. By implementing the 3LD model, not only the Risk Management & Anti Fraud Division is responsible for the Company's risk management function, but each work unit is also required to understand the risk profile related to its duties and responsibilities.

STRUCTURE AND POSITION OF RISK MANAGEMENT MANAGER

The Company assigns responsibility to the Risk Management & Anti Fraud Division, a special work unit that acts as a second line of defense in the Company's risk management system. In the organizational structure, the Risk Management & Anti Fraud Division is under and directly responsible to the Director of Risk & Operations. In its implementation as part of the Panin Group,

Pada pelaksanaannya sebagai bagian dari Panin Group, Perseroan turut berpartisipasi mendukung terciptanya fondasi manajemen risiko yang kokoh di lingkungan Panin Group dengan bergabung dalam Komite Manajemen Risiko Terintegrasi (KMRT) yang bertugas untuk memberikan rekomendasi kepada Direksi Entitas Utama (PaninBank) terkait pelaksanaan Manajemen Risiko Terintegrasi.

TUJUAN IMPLEMENTASI MANAJEMEN RISIKO

Implementasi sistem manajemen risiko di Perseroan telah terkonsolidasi dan terintegrasi bersama PaninBank, yang merupakan Entitas Induk (*Parent Company*) Perseroan dan bergerak di industri jasa perbankan. Adapun tujuan utama dari implementasi manajemen risiko yang efektif di Perseroan adalah sebagai berikut:

1. Memastikan seluruh kegiatan bisnis dan kegiatan pendukung dalam hal operasional telah memperhitungkan potensi risiko yang mungkin timbul, baik dalam bentuk risiko strategis, risiko operasional, risiko kredit, risiko pasar, risiko likuiditas, risiko hukum, dan risiko kepatuhan;
2. Menjalankan fungsi kontrol dan pengelolaan terhadap seluruh risiko yang melekat (*inherent risk*) pada aktivitas bisnis dalam batas–batas toleransi risiko Perseroan yang telah ditetapkan;
3. Mengoptimalkan penggunaan modal Perseroan;
4. Memastikan kepatuhan terhadap seluruh peraturan yang relevan, antara lain peraturan OJK, Bank Indonesia, dan otoritas lain;
5. Meningkatkan nilai bagi pemegang saham dalam jangka panjang, serta memastikan bahwa Perseroan telah menerapkan prinsip-prinsip transparansi, akuntabilitas, independensi, wewenang dan tanggung jawab, serta kewajaran transaksi;
6. Menyamakan persepsi dalam memandang risiko, sehingga risiko yang dihadapi Perseroan dapat diidentifikasi, diukur, diperbandingkan, dan dikelola dengan benar;
7. Mempertahankan tingkat risiko agar sesuai dengan strategi yang dimiliki Perseroan; dan
8. Memastikan bahwa semua risiko yang signifikan dapat dikontrol secara tepat.

LANDASAN IMPLEMENTASI MANAJEMEN RISIKO

Merujuk pada regulasi POJK 44/2020, implementasi manajemen risiko di Perseroan berlandaskan pada 4 (empat) pilar penting sebagaimana dijelaskan pada bagan berikut:

the Company participates in supporting the creation of a solid risk management foundation within the Panin Group by joining the Integrated Risk Management Committee (KMRT) which is tasked with providing recommendations to the Board of Directors of the Main Entity (PaninBank) regarding the implementation of Integrated Risk Management.

OBJECTIVES OF RISK MANAGEMENT IMPLEMENTATION

The implementation of the risk management system in the Company has been consolidated and integrated with PaninBank, which is the Company's Parent Company and operates in the banking services industry. The main objectives of implementing effective risk management in the Company are as follows:

1. Ensure that all business activities and supporting activities in terms of operations have taken into account potential risks that may arise, whether in the form of strategic risk, operational risk, credit risk, market risk, liquidity risk, legal risk, and compliance risk;
2. Carry out control and management functions for all inherent risks in business activities within the Company's established risk tolerance limits;
3. Optimize the use of the Company's capital;
4. Ensure compliance with all relevant regulations, including regulations of the OJK, Bank Indonesia, and other authorities;
5. Increase value for shareholders in the long term, and ensure that the Company has implemented the principles of transparency, accountability, independence, authority and responsibility, and fairness of transactions;
6. Aligning perceptions in viewing risks, so that the risks faced by the Company can be identified, measured, compared, and managed properly;
7. Maintaining the risk level in accordance with the Company's strategy; and
8. Ensuring that all significant risks can be controlled appropriately.

BASIS FOR RISK MANAGEMENT IMPLEMENTATION

Referring to regulation POJK 44/2020, the implementation of risk management in the Company is based on 4 (four) important pillars as explained in the following chart:

Implementasi Manajemen Risiko
Implementation of Risk Management

Pilar 1 Pillar 1	Pilar 2 Pillar 2	Pilar 3 Pillar 3	Pilar 4 Pillar 4
Pengawasan aktif Direksi dan Dewan Komisaris. Active supervision of the Board of Directors and Board of Commissioners.	**Kecukupan kebijakan dan prosedur manajemen risiko serta penetapan limit risiko.** Adequacy of risk management policies and procedures and determination of risk limits.	**Kecukupan proses identifikasi, pengukuran, pengendalian dan pemantauan risiko serta Sistem Informasi Manajemen Risiko.** Adequacy of risk identification, measurement, control and monitoring processes and the Risk Management Information System.	**Sistem pengendalian internal yang menyeluruh.** Comprehensive internal control system.

IDENTIFIKASI JENIS RISIKO DAN UPAYA MITIGASI RISIKO

Divisi Risk Management & Anti Fraud Perseroan telah mengidentifikasi risiko dan menetapkan daftar profil risiko utama yang dianggap memiliki dampak signifikan terhadap kegiatan usaha di bidang pembiayaan. Risiko utama yang dihadapi pada tahun 2024 dan upaya mitigasinya diuraikan pada tabel berikut:

IDENTIFICATION OF RISK TYPES AND RISK MITIGATION EFFORTS

The Company's Risk Management & Anti Fraud Division has identified risks and established a list of key risk profiles that are considered to have a significant impact on business activities in the financing sector. The main risks faced in 2024 and their mitigation efforts are described in the following table:

No.	Jenis Risiko Types of Risk	Risiko Dihadapi Tahun 2024 Risks Faced in 2024	Uraian Mitigasi Risiko Risk Mitigation Description
1.	Risiko Strategis	Ketidaktepatan Perseroan dalam pengambilan dan/atau pelaksanaan keputusan strategis karena kurang cepat dan terukur untuk mengantisipasi perubahan lingkungan bisnis.	a) Implementasi strategi dan inisiatif bisnis yang efektif dengan mempertimbangkan kondisi eksternal dan internal, dan b) *Review* target dan rencana bisnis Perusahaan secara rutin.
	Strategic Risk	The Company's inaccuracy in making and/or implementing strategic decisions due to a lack of speed and measurement to anticipate changes in the business environment.	a) Implementation of effective business strategies and initiatives by considering external and internal conditions, and b) Review of the Company's targets and business plans regularly.
2.	Risiko Operasional	Proses internal yang tidak berfungsi dengan baik, kesalahan manusia, kegagalan sistem, dan adanya kejadian eksternal yang mempengaruhi operasional Perseroan.	Kebijakan dan prosedur dilakukan *review* dan pembaruan secara berkala, optimalisasi pengelolaan dan sistem teknologi informasi, manajemen SDM, dan manajemen penggunaan jasa pihak ketiga.
	Operational Risk	Internal processes that do not function properly, human error, system failures, and external events that affect the Company's operations.	Policies and procedures are reviewed and updated periodically, optimization of information technology management and systems, HR management, and management of the use of third-party services.
3.	Risiko Kredit	Ketidakpastian kondisi ekonomi di Indonesia dan dunia hingga akhir tahun yang masih menjadi hambatan bagi sebagian Debitur dalam memenuhi kewajiban pembayaran kredit.	Penyempurnaan dan/atau pembaruan prosedur dan sistem manajemen risiko sejalan dengan perkembangan bisnis. Di semester II/2024, Perseroan melakukan *update* terhadap *Risk Acceptance Criteria* (RAC) sebagai respon atas kondisi kolektibilitas yang terjadi di industri dan internal Perseroan. Selain itu, pemantauan sektor industri dan portofolio kredit berdasarkan tingkat mitigasi risiko.
	Credit Risk	The uncertainty of economic conditions in Indonesia and the world until the end of the year which is still an obstacle for some Debtors in fulfilling their credit payment obligations.	Improvement and/or updating of risk management procedures and systems in line with business developments. In semester II/2024, the Company updated the Risk Acceptance Criteria (RAC) in response to collectibility conditions that occurred in the industry and internally. In addition, monitoring of the industrial sector and credit portfolio based on the level of risk mitigation.
4.	Risiko Pasar	Terdapat kenaikan suku bunga acuan pada 2024 menjadi salah satu concern Perseroan agar tidak terjadi peningkatan pada risiko pasar di tengah kondisi perekonomian yang belum stabil.	Perseroan telah menyusun strategi dan kebijakan yang tepat dalam mitigasi kenaikan suku bunga, sehingga risiko pasar masih berada pada level yang aman.
	Market Risk	There is an increase in the benchmark interest rate in 2024 which is one of the Company's concerns so that there is no increase in market risk amidst unstable economic conditions.	The Company has prepared appropriate strategies and policies in mitigating interest rate increases, so that market risk is still at a safe level.
5.	Risiko Likuiditas	Ketidakmampuan Perseroan untuk memenuhi kewajiban yang jatuh tempo dari sumber pendanaan arus kas dan/atau dari aset likuid yang dapat dengan mudah dikonversi menjadi kas, tanpa mengganggu aktivitas dan kondisi keuangan Perseroan.	Direksi dan Dewan Komisaris harus memastikan bahwa kebijakan dan prosedur manajemen risiko untuk risiko likuiditas telah tersedia agar pengelolaan aset dan kewajiban dilakukan secara baik sehingga tidak mempengaruhi keberlangsungan bisnis Perseroan secara negatif. Selain itu harus dipastikan juga bahwa dalam kebijakan dan prosedur mengenai manajemen risiko untuk risiko likuiditas telah mencakup pengelolaan likuiditas untuk penyaluran pembiayaan, baik secara harian, jangka menengah, maupun jangka panjang.
	Liquidity Risk	The Company's inability to meet maturing liabilities from cash flow funding sources and/or from liquid assets that can be easily converted into cash, without disrupting the Company's activities and financial condition.	The Board of Directors and Board of Commissioners must ensure that risk management policies and procedures for liquidity risk are available so that asset and liability management is carried out properly so that it does not negatively affect the sustainability of the Company's business. In addition, it must also be ensured that the policies and procedures regarding risk management for liquidity risk have included liquidity management for financing distribution, both daily, medium-term, and long-term.

No.	Jenis Risiko Types of Risk	Risiko Dihadapi Tahun 2024 Risks Faced in 2024	Uraian Mitigasi Risiko Risk Mitigation Description
6.	Risiko Hukum	Perseroan senantiasa memperhatikan beberapa risiko hukum yang melekat pada beberapa aspek seperti perkreditan, pendanaan, dan operasional.	Manajemen risiko hukum dilakukan secara terintegrasi dengan jenis risiko lainnya yang dapat berdampak pada profil risiko hukum Perseroan. Semua dokumen hukum Perseroan hanya dikeluarkan/ dirumuskan oleh unit pengelola risiko hukum yang sama di kantor pusat. Delegasi wewenang dapat dilakukan dengan pedoman atau rambu yang telah disetujui Direksi.
	Legal Risk	The Company always pays attention to several legal risks inherent in several aspects such as credit, funding, and operations.	Legal risk management is carried out in an integrated manner with other types of risks that can impact the Company's legal risk profile. All legal documents of the Company are only issued/formulated by the same legal risk management unit at the head office. Delegation of authority can be carried out with guidelines or signs that have been approved by the Board of Directors.
7.	Risiko Kepatuhan	Terbitnya beberapa regulasi baru dari regulator (OJK) yang berkaitan dengan bisnis menjadi perhatian Perseroan agar aspek kepatuhan tetap terpenuhi.	Mengatasi penyimpangan yang sering terjadi dan melakukan sosialisasi secara berkala melalui saluran komunikasi yang dimiliki Perseroan mengenai pentingnya disiplin penerapan kepatuhan di seluruh organisasi. Perseroan menetapkan prinsip *zero tolerance* terhadap penyimpangan ketentuan perundangan yang berlaku.
	Compliance Risk	The issuance of several new regulations from the regulator (OJK) relating to business is a concern for the Company so that compliance aspects remain fulfilled.	Overcoming frequent deviations and conducting regular socialization through the Company's communication channels regarding the importance of disciplined implementation of compliance throughout the organization. The Company establishes a zero tolerance principle against deviations from applicable laws and regulations.
8.	Risiko Reputasi	Menurunnya tingkat kepercayaan pemangku kepentingan yang bersumber dari persepsi negatif terhadap Perseroan.	Perseroan senantiasa berupaya melakukan penyelesaian pengaduan debitur dengan waktu yang singkat dan tetap memenuhi prosedur yang berlaku, serta mempermudah akses informasi terhadap debitur melalui berbagai kanal informasi yang dimiliki, salah satunya adalah pengembangan *chatbot* dalam media *whatsapp official* Perseroan.
	Reputational Risk	Decreasing level of stakeholder trust stemming from negative perceptions towards the Company.	The Company always strives to resolve debtor complaints in a short time and still comply with applicable procedures, as well as facilitate access to information for debtors through various information channels it has, one of which is the development of a chatbot in the Company's official whatsapp media.

EVALUASI EFEKTIVITAS IMPLEMENTASI MANAJEMEN RISIKO TAHUN 2024

EVALUATION OF THE EFFECTIVENESS OF RISK MANAGEMENT IMPLEMENTATION IN 2024

Keterangan Description	2024	2023
Peringkat Risiko Inheren Inherent Risk Rating	*Low to Moderate*	*Low to Moderate*
Risiko Komposit Composite Risk	*Low to Moderate*	*Low to Moderate*
Sistem Pengendalian Risiko Risk Control System	*Satisfactory*	*Low to Moderate*

Berikut merupakan penjelasan lebih rinci tentang masing-masing peringkat dari 8 (delapan) jenis risiko yang dihadapi Perseroan di tahun 2024:

The following is a more detailed explanation of each ranking of the 8 (eight) types of risks faced by the Company in 2024:

No.	Faktor Penilaian Rating Factors	Peringkat Risiko Inheren Inherent Risk Rating	Peringkat Kualitas Penerapan Manajemen Risiko Risk Mangement Impletation Quality Rating	Peringkat Tingkat Risiko Risk Level Rating
1.	Risiko Strategis Strategic Risk	*Low to Moderate*	*Satisfactory*	*Low to Moderate*
2.	Risiko Operasional Operational Risk	*Low to Moderate*	*Satisfactory*	*Low to Moderate*
3.	Risiko Kredit Credit Risk	*Low to Moderate*	*Satisfactory*	*Low to Moderate*
4.	Risiko Pasar Market Risk	*Low to Moderate*	*Satisfactory*	*Low to Moderate*

No.	Faktor Penilaian Rating Factors	Peringkat Risiko Inheren Inherent Risk Rating	Peringkat Kualitas Penerapan Manajemen Risiko Risk Mangement Impletation Quality Rating	Peringkat Tingkat Risiko Risk Level Rating
5.	Risiko Likuiditas Liquidity Risk	*Low*	*Satisfactory*	*Low to Moderate*
6.	Risiko Hukum Legal Risk	*Low*	*Satisfactory*	*Low*
7.	Risiko Kepatuhan Compliance Risk	*Low*	*Satisfactory*	*Low*
8.	Risiko Reputasi Reputational Risk	*Low*	*Satisfactory*	*Low*
Peringkat Komposit Composite Rating		***Low to Moderate***	***Satisfactory***	***Low to Moderate***

PERNYATAAN DIREKSI DAN/ATAU DEWAN KOMISARIS ATAU KOMITE AUDIT ATAS KECUKUPAN SISTEM MANAJEMEN RISIKO

Selama tahun 2024, Perseroan telah melakukan evaluasi terhadap penerapan sistem manajemen risiko dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Direksi melakukan evaluasi terhadap efektivitas sistem manajemen risiko melalui peninjauan berkala terhadap kebijakan dan prosedur manajemen risiko yang ada, serta evaluasi kecukupan sistem informasi manajemen risiko dan analisis atas laporan eksposur risiko dan penilaian profil risiko; dan
2. Dewan Komisaris dengan dukungan dari Komite Pemantau Risiko bertanggung jawab untuk melakukan pengawasan dan evaluasi terhadap penerapan sistem manajemen risiko yang telah dilakukan oleh Direksi.

Berdasarkan hasil evaluasi dan pengawasan tersebut, Dewan Komisaris menyimpulkan bahwa implementasi manajemen risiko Perseroan telah memadai dan berjalan efektif. Langkah-langkah evaluasi dan pengawasan ini memberikan gambaran tentang keseriusan Perseroan dalam mengelola risiko serta memastikan keberlangsungan operasional yang stabil.

PROGRAM PENDIDIKAN/PELATIHAN MANAJEMEN RISIKO TAHUN 2024

Perseroan secara berkelanjutan mendukung pengembangan kompetensi Divisi Risk Management & Anti Fraud melalui penyelenggaraan program pendidikan, seminar, dan konferensi setiap tahunnya. Pada tahun 2024, Divisi Risk Management & Anti Fraud telah mengikuti pendidikan dan/atau pelatihan sebagaimana diuraikan pada tabel berikut:

STATEMENT OF THE BOARD OF DIRECTORS AND/OR BOARD OF COMMISSIONERS OR AUDIT COMMITTEE ON THE ADEQUACY OF THE RISK MANAGEMENT SYSTEM

During 2024, the Company has conducted an evaluation of the implementation of the risk management system with the following steps:

1. The Board of Directors evaluates the effectiveness of the risk management system through periodic reviews of existing risk management policies and procedures, as well as evaluating the adequacy of the risk management information system and analysis of risk exposure reports and risk profile assessments; and
2. The Board of Commissioners with the support of the Risk Monitoring Committee is responsible for supervising and evaluating the implementation of the risk management system that has been carried out by the Board of Directors.

Based on the results of the evaluation and supervision, the Board of Commissioners concluded that the implementation of the Company's risk management was adequate and running effectively. These evaluation and supervision steps provide an overview of the Company's seriousness in managing risk and ensuring stable operational continuity.

RISK MANAGEMENT EDUCATION/TRAINING PROGRAM 2024

The Company continuously supports the development of the Risk Management & Anti Fraud Division's competencies by organizing educational programs, seminars, and conferences every year. In 2024, the Risk Management & Anti Fraud Division has participated in education and/or training as described in the following table:

No.	Materi Subject	Penyelenggara Organizer	Tanggal Pelaksanaan Implementation Date
1.	Peluang Pertumbuhan Kredit Pasca Berakhirnya Kebijakan Restrukturisasi Kredit Post-Credit Growth Opportunities After the End of Credit Restructuring Policy	OJK Institute	22 Mei 2024 May 22, 2024
2.	Peran *Innovative Credit Scoring* (ICS) dalam Meningkatkan Akses Pendanaan The Role of Innovative Credit Scoring (ICS) in Increasing Funding Access	OJK Institute	27 Juni 2024 June 27, 2024

No.	Materi Subject	Penyelenggara Organizer	Tanggal Pelaksanaan Implementation Date
3.	*Building Trust in Digital Channels: Indonesia Banking Fraud Risk Study*	Indonesian Bankers Club (IBC) & GBG Plc	3 Juli 2024 July 3, 2024
4.	Rapat Dengar Pendapat atas RPOJK Manajemen Risiko PVML Hearing Meeting on RPOJK PVML Risk Management	OJK Institute	22 Juli 2024 July 22, 2024
5.	*Fraud Risk Management* Sebagai Upaya Mitigasi *Fraud* yang Efektif dan Penerapan Strategi *Anti Fraud* di LJK Sesuai POJK 12 / 2024 Fraud Risk Management as an Effective Fraud Mitigation Effort and Implementation of Anti-Fraud Strategy in LJK According to POJK 12/2024	Lembaga Pengembangan Perbankan Indonesia Indonesian Banking Development Institute	2 Oktober 2024 October 2, 2024
6.	*Strengthening the GRC Ecosystem in the Financial Sector to Support the Golden Indonesia 2024 Vision*	OJK, ACFE Indonesia Chapter	26 November 2024 November 26, 2024

Satuan Kerja Kepatuhan
Compliance Work Unit

Satuan Kerja Kepatuhan (SKK) di Perseroan berfungsi sebagai unit kerja independen yang berdiri sendiri dan tidak dapat dipengaruhi oleh satuan kerja lainnya. Sebagai organ setingkat departemen, SKK secara struktural memiliki tanggung jawab langsung kepada Direktur yang memiliki kewenangan atas fungsi kepatuhan.

Dalam pelaksanaannya, SKK memiliki tugas utama dalam menjalankan fungsi kepatuhan. Fungsi ini mencakup serangkaian tindakan preventif yang dirancang untuk memastikan bahwa kebijakan, ketentuan, sistem, dan prosedur, serta kegiatan usaha yang dijalankan oleh Perseroan, sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku. Selain itu, SKK juga bertanggung jawab memastikan bahwa Perseroan patuh terhadap penerapan prinsip-prinsip GCG dalam proses pengambilan keputusan, proses bisnis, dan hubungan dengan seluruh pemangku kepentingan. Selanjutnya, SKK juga memiliki peran penting dalam menjamin komitmen Perseroan terhadap OJK dan/atau otoritas pengawas lainnya yang berwenang. Dengan demikian, SKK memiliki peran penting dalam memastikan kepatuhan Perseroan pada setiap tingkatan dan aspek operasionalnya.

The Compliance Work Unit (SKK) serves as an independent entity within the Company, operating autonomously and free from external influence by other work units. As a department-level function, SKK reports directly to the Director responsible for overseeing compliance.

In practice, SKK's primary responsibility is to execute the compliance function. This function includes a series of preventive measures to ensure that the Company's policies, regulations, systems and procedures as well as business activities adhere to applicable laws and regulations. Additionally, SKK is also responsible for ensuring that the Company complies with the implementation of GCG principles in decision-making, business processes, and relationships with all stakeholders. Furthermore, SKK is instrumental in upholding the Company's commitments to the OJK and/or other authorized supervisory authorities. Through these responsibilities, SKK plays a vital role in ensuring the Company's compliance at every level and aspect of its operations.

DASAR HUKUM

1. UU No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas;
2. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 47/POJK.05/2020 tentang Perizinan Usaha dan Kelembagaan Perusahaan Pembiayaan;
3. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 7/POJK.05/2022 tentang Perubahan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 35/POJK.05/2018 tentang Penyelenggaraan Usaha Perusahaan Pembiayaan;
4. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 29/POJK.05/2020 tentang Perubahan atas POJK No. 30/POJK.05/2014 tentang Tata Kelola Perusahaan yang Baik bagi Perusahaan Pembiayaan;
5. Pedoman *Good Corporate Governance* (GCG) Perseroan; dan
6. Anggaran Dasar Perseroan.

LEGAL BASIS

1. Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies;
2. Financial Services Authority Regulation No. 47/POJK.05/2020 concerning Business Licensing and Institutions of Financing Companies;
3. Financial Services Authority Regulation No. 7/POJK.05/2022 concerning Amendments to Financial Services Authority Regulation No. 35/POJK.05/2018 concerning the Implementation of Financing Company Business;
4. Financial Services Authority Regulation No. 29/POJK.05/2020 concerning Amendments to POJK No. 30/POJK.05/2014 concerning Good Corporate Governance for Financing Companies;
5. The Company's Good Corporate Governance Guidelines; and
6. The Company's Articles of Association.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB SKK

Tugas dan tanggung jawab SKK yang berkaitan dengan kualitas kepatuhan Perseroan secara garis besar adalah sebagai berikut:

1. Mewujudkan terlaksananya budaya kepatuhan pada semua tingkatan organisasi dan kegiatan usaha Perseroan;
2. Mengelola risiko kepatuhan yang dihadapi Perseroan;
3. Memastikan agar kebijakan, ketentuan, sistem dan prosedur, serta kegiatan usaha yang dilakukan oleh Perseroan telah sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku; dan
4. Memastikan kepatuhan Perseroan terhadap komitmen yang dibuat oleh OJK dan/atau otoritas pengawas lain yang berwenang.

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF SKK

The duties and responsibilities of SKK related to the quality of the Company's compliance in general are as follows:

1. Realizing the implementation of a culture of compliance at all levels of the Company's organization and business activities;
2. Managing compliance risks faced by the Company;
3. Ensuring that policies, provisions, systems and procedures, as well as business activities carried out by the Company are in accordance with applicable laws and regulations; and
4. Ensuring the Company's compliance with commitments made by the OJK and/or other authorized supervisory authorities.

STRUKTUR DAN KEDUDUKAN SKK

Dalam struktur organisasi Perseroan, kedudukan SKK berada langsung di bawah Direktur Utama. SKK dipimpin oleh Kepala Satuan Kerja Kepatuhan (Kepala SKK). Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Kepala SKK didukung oleh 3 (tiga) orang anggota SKK per 31 Desember 2024.

SKK STRUCTURE AND POSITION OF SKK

In the Company's organizational structure, the position of SKK is directly under the President Director. SKK is led by the Head of the Compliance Work Unit (Head of SKK). The implementation of the duties and responsibilities of the Head of SKK is supported by 3 (three) SKK members as of December 31, 2024.

PROFIL KEPALA SKK

PROFILE OF HEAD OF SKK

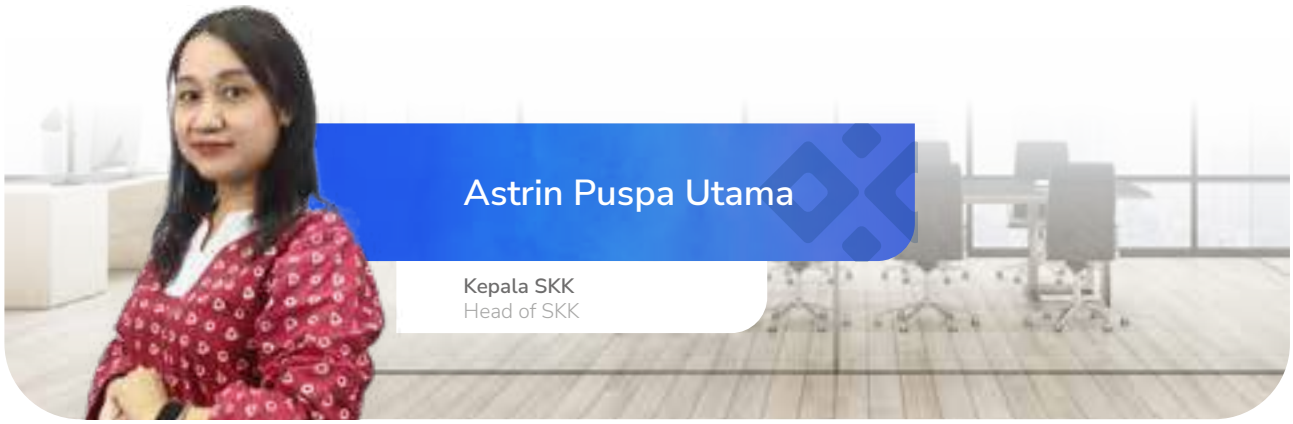

Astrin Puspa Utama

Kepala SKK
Head of SKK

Warga Negara Indonesia, 40 tahun, domisili di Jakarta.
Indonesian Citizen, 40 years old, domiciled in Jakarta.

Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Surat Keputusan Direksi No. 011/SK-DIR/CFI/II/2022 tentang Penunjukan Kepala Fungsi Kepatuhan PT Clipan Finance Indonesia Tbk. Board of Directors Decree No. 011/SK-DIR/CFI/II/2022 concerning the Appointment of Head of Compliance Function of PT Clipan Finance Indonesia Tbk.
Riwayat Pendidikan Education History	Sarjana Akuntansi dari Universitas Trisakti, Jakarta (2006). Bachelor of Accounting from Trisakti University, Jakarta (2006).
Riwayat Karier Career History	• *Internal Audit Supervisor* di PT U Finance Indonesia (2007 – 2001); • *Compliance Officer* di PT Kencana Internusa Artha Finance (2012 – 2015); • *Compliance Supervisor* di PT CIMB Niaga Auto Finance (2015 – 2016); • *Compliance Officer* di PT Mitsui Leasing Capital Indonesia (2017 – 2018); dan • *Head of Compliance* & APU-PPT di Perseroan sejak tahun 2018. • Internal Audit Supervisor at PT U Finance Indonesia (2007 – 2001); • Compliance Officer at PT Kencana Internusa Artha Finance (2012 – 2015); • Compliance Supervisor at PT CIMB Niaga Auto Finance (2015 – 2016); • Compliance Officer at PT Mitsui Leasing Capital Indonesia (2017 – 2018); and • Head of Compliance & AML-CFT at the Company since 2018.

KEGIATAN SATUAN KERJA KEPATUHAN

Secara berkelanjutan, SKK melaksanakan sejumlah inisiatif guna mendukung dan meningkatkan budaya kepatuhan di seluruh tingkatan organisasi Perseroan, antara lain:

1. Mengkaji ulang dan/atau merekomendasikan pengkinian dan penyempurnaan kebijakan, baik sistem maupun prosedur Perseroan, meliputi:
   a. Penyusunan Pedoman Kepatuhan (*Compliance Guidelines*) Perseroan;
   b. Penyusunan kebijakan internal mengenai penanggung jawab unit kerja khusus Program Anti-Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (APU-PPT);
   c. Penyusunan dan penerapan prosedur terkait kegiatan penerimaan hadiah dan/atau gratifikasi dengan pihak ketiga;

COMPLIANCE WORK UNIT ACTIVITIES

On an ongoing basis, SKK carries out a number of initiatives to support and improve the compliance culture at all levels of the Company's organization, including:

1. Reviewing and/or recommending updates and improvements to policies, both systems and procedures of the Company, including:
   a. Preparation of the Company's Compliance Guidelines;
   b. Preparation of internal policies regarding the person in charge of the special work unit for the Anti-Money Laundering and Counter Financing of Terrorism Program (AML-CFT);
   c. Preparation and implementation of procedures related to the activities of accepting gifts and/or gratuities with third parties;

d. Penyusunan *database* peraturan OJK dan memberikan *update* kepada manajemen terkait perkembangan di industri *multifinance* yang berkaitan dengan ketentuan regulator; dan
e. Penyusunan pendapat kepatuhan terkait dengan adanya perluasan produk baru dan/atau kerja sama dengan pihak ketiga terkait dengan perluasan bisnis Perseroan.

2. Internalisasi program budaya kepatuhan antara lain dengan sosialisasi budaya kepatuhan, penandatanganan pakta integritas oleh seluruh karyawan, laporan ketentuan penerimaan hadiah, dan sebagainya;
3. Menilai dan mengevaluasi efektivitas dan kesesuaian kebijakan internal Perseroan berjalan sesuai dengan ketentuan regulator dan peraturan perundang-undangan;
4. Memberikan *compliance advisory* kepada satuan kerja terkait atas ketentuan regulator dan/atau peraturan perundang-undangan;
5. Melakukan uji petik kepatuhan untuk kebijakan internal yang berkaitan dengan ketentuan regulator;
6. Melakukan tugas-tugas lain terkait fungsi kepatuhan, meliputi:
   a. Pengawasan komitmen Perseroan kepada regulator;
   b. Pelaporan baik secara periodik maupun insidental, kepada regulator; dan
   c. Koordinasi kegiatan audit dan pengawasan oleh regulator di lingkungan Perseroan.
7. Melakukan pelaporan ke Pusat Pelaporan dan Analisis Transaksi Keuangan (PPATK). Selama tahun 2024, SKK telah melakukan pelaporan ke PPATK dengan uraian sebagai berikut:
   a. Laporan Transaksi Keuangan Tunai (LTKT);
   b. Laporan Transaksi Keuangan Mencurigakan (LTKM); dan
   c. Laporan Sistem Informasi Pengguna Jasa Terpadu (SIPESAT).
8. Melaporkan rencana dan realisasi pengkinian data konsumen ke OJK secara tahunan.

d. Preparation of a database of OJK regulations and providing updates to management regarding developments in the multifinance industry related to regulatory provisions; and
e. Preparation of compliance opinions related to the expansion of new products and/or cooperation with third parties related to the expansion of the Company's business.

2. Internalization of the compliance culture program, including socialization of the compliance culture, signing of integrity pacts by all employees, reports on provisions for accepting gifts, and so on;
3. Assessing and evaluating the effectiveness and suitability of the Company's internal policies in accordance with regulatory provisions and laws and regulations;
4. Providing compliance advisory to related work units on regulatory provisions and/or laws and regulations;
5. Conducting random compliance tests for internal policies related to regulatory provisions;
6. Perform other tasks related to the compliance function, including:
   a. Supervision of the Company's commitment to regulators;
   b. Reporting, both periodically and incidentally, to regulators; and
   c. Coordination of audit and supervision activities by regulators within the Company.
7. Reporting to the Financial Transaction Reports and Analysis Center (INTRAC). During 2024, SKK has reported to INTRAC with the following descriptions:
   a. Cash Financial Transaction Report (LTKT);
   b. Suspicious Financial Transaction Report (LTKM); and
   c. Integrated Service User Information System Report (SIPESAT).
8. Reporting plans and realization of consumer data updates to OJK annually.

LAPORAN KEGIATAN SKK TAHUN 2024

Pada tahun 2024, SKK telah melaksanakan tugas sesuai dengan tanggung jawab yang telah ditentukan, sebagaimana diuraikan pada tabel berikut:

SKK ACTIVITY REPORT 2024

In 2024, SKK has carried out its duties in accordance with its designated responsibilities, as described in the following table:

Program Kepatuhan Compliance Program	**No.**	**Program APU-PPT PPPSPM** AML-CFT PPPSPM Program
Memberikan sosialisasi POJK No. 12 Tahun 2024 mengenai Strategi Anti Fraud Providing socialization of POJK No. 12 of 2024 concerning Anti-Fraud Strategy	1.	Pemenuhan 5 pilar program APU-PPT di Perseroan Fulfillment of the 5 pillars of the AML-CFT program in the Company
Pelaksanaan uji Kepatuhan dan/atau opini *Compliance* terhadap kebijakan atau produk baru Perseroan Implementation of Compliance testing and/or Compliance opinions on the Company's new policies or products	2.	Sosialisasi refreshment APU-PPT PPPSPM yang dilaksanakan secara tahunan untuk seluruh karyawan di Head Office dan Kantor Cabang Socialization of AML-CFT PPPSPM refreshment which is carried out annually for all employees at the Head Office and Branch Offices
Pemenuhan atas permintaan data OJK berdasarkan Surat No. S-487/PL.11/2024 mengenai Surat Pemberitahuan Pemeriksaan Langsung Fulfillment of OJK data requests based on Letter No. S-487/PL.11/2024 concerning Direct Examination Notification Letter	3.	Pengkinian ketentuan internal: a) Ketentuan penilaian risiko APU-PPT PPPSPM atas Produk/Distribusi/Teknologi Baru b) Ketentuan identifikasi *beneficial owner* Updating internal provisions: a) Provisions on AML-CFT PPPSPM risk assessment for New Products/Distribution/Technology b) Provisions on identification of beneficial owners

Program Kepatuhan Compliance Program	No.	Program APU-PPT PPPSPM AML-CFT PPPSPM Program
	4.	Implementasi *screening*: a) Calon nasabah berkategori PEP *(Politically Exposed Person)*; b) *Bad watch list* APU-PPT PPPSPM ke dalam *core system*; dan c) Terduga pelaku judi *online*. Screening implementation: a) Prospective customers categorized as PEP (Politically Exposed Person); b) Bad watch list AML-CFT PPPSPM into the core system; and c) Suspected online gambling perpetrators.
	5.	Kewajiban pelaporan IRA *(Individual Risk Assesment)* dan laporan lainnya terkait anti terorisme yaitu Daftar Terduga Teroris dan Organisasi Teroris (DTTOT) serta Daftar Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal (DPPSPM) Obligation to report IRA (Individual Risk Assessment) and other reports related to anti-terrorism namely the List of Suspected Terrorists and Terrorist Organizations (DTTOT) and the List of Financing of Proliferation of Weapons of Mass Destruction (DPPSPM)
	6.	Pemenuhan data transaksi oleh regulator terkait Tindak Pidana Pencucian Uang (TPPU) Fulfillment of transaction data by regulators related to Money Laundering Crime (TPPU)

PENDIDIKAN/PELATIHAN SKK TAHUN 2024

Perseroan memfasilitasi program pendidikan, seminar, dan konferensi bagi SKK setiap tahunnya. Pada tahun 2024, SKK telah mengikuti pendidikan dan/atau pelatihan sebagaimana diuraikan pada tabel berikut:

SKK EDUCATION/TRAINING 2024

The Company facilitates educational programs, seminars, and conferences for SKK every year. In 2024, SKK has participated in education and/or training as described in the following table:

No.	Materi Material	Penyelenggara Organizer	Tanggal Pelaksanaan Date
1.	*Coaching* Penyusunan Dokumen Penilaian Risiko TPPU, TPPT, dan/atau PPSPM Secara Individual (*Individual Risk Assessment*/IRA) Coaching on the Preparation of Individual Risk Assessment Documents for TPPU, TPPT, and/or PPSPM (Individual Risk Assessment/IRA)	Otoritas Jasa Keuangan Financial Services Authority	20 Februari 2024 February 20, 2024
2.	*Outlook* Industri Jasa Keuangan 2024 Financial Services Industry Outlook 2024	OJK Institute	22 Februari 2024 February 22, 2024
3.	Peluncuran *Roadmap* Pengembangan dan Penguatan Perusahaan Pembiayaan 2024 – 2028 Launch of the Roadmap for the Development and Strengthening of Financing Companies 2024 - 2028	Otoritas Jasa Keuangan Financial Services Authority	5 Maret 2024 March 5, 2024
4.	Sistem Manajemen Keamanan Informasi (SMKI) Information Security Management System (SMKI)	PT Lemti Unindo Inovasi	20 Maret 2024 March 20, 2024
5.	Peluang dan Tantangan *Open Finance* di Indonesia Opportunities and Challenges of Open Finance in Indonesia	OJK Institute	25 April 2024 April 25, 2024
6.	Rapat Dengar Pendapat Rancangan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan tentang Sistem Informasi Pelaku di Sektor Jasa Keuangan (RPOJK SIPELAKU) Hearing Meeting on the Draft Regulation of the Financial Services Authority concerning the Information System for Actors in the Financial Services Sector (RPOJK SIPELAKU)	OJK Institute	8 Mei 2024 May 8, 2024
7.	Rapat Dengar Pendapat *Exit Policy* Hearing Meeting on Exit Policy	OJK Institute	13 Mei 2024 May 13, 2024
8.	Penerapan Program APU-PPT dan Pencegahan Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal Di Sektor Jasa Keuangan Berdasarkan POJK 8 Tahun 2023 Implementation of the AML - CFT Program and Prevention of Funding for the Proliferation of Weapons of Mass Destruction in the Financial Services Sector Based on POJK 8 of 2023	Genesis Learning Center	17 – 18 Mei 2024 May 17 – 18, 2024
9.	Peluang Pertumbuhan Kredit Pasca Berakhirnya Kebijakan Restrukturisasi Kredit Opportunities for Credit Growth After the End of the Credit Restructuring Policy	OJK Institute	22 Mei 2024 May 22, 2024
10.	Sosialisasi atas POJK 22 Tahun 2023 terkait Pelaporan Literasi dan Inklusi Dissemination of POJK 22 of 2023 concerning Literacy and Inclusion Reporting	OJK Institute	25 Juni 2024 June 25, 2024
11.	Peran *Innovative Credit Scoring* (ICS) dalam Meningkatkan Akses Pendanaan The Role of Innovative Credit Scoring (ICS) in Increasing Access to Funding	OJK Institute	27 Juni 2024 June 27, 2024
12.	Sosialisasi atas Rancangan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan tentang Penerapan Strategi Anti Fraud bagi Lembaga Jasa Keuangan Dissemination of Draft Regulation of the Financial Services Authority on the Implementation of Anti-Fraud Strategy for Financial Services Institutions	OJK Institute	27 Juni 2024 June 27, 2024

No.	Materi Material	Penyelenggara Organizer	Tanggal Pelaksanaan Date
13.	Rapat Dengar Pendapat atas Rancangan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Hearing Meeting on the Draft Regulation of the Financial Services Authority	OJK Institute	4 Juli 2024 July 4, 2024
14.	Sosialisasi Pelaporan Penilaian Sendiri (*Self Assessment*) melalui Sistem Informasi Pelaporan Edukasi dan Perlindungan Konsumen (SiPEDULI) Socialization of Self-Assessment Reporting through the Consumer Education and Protection Reporting Information System (SiPEDULI)	OJK Institute	17 Juli 2024 July 17, 2024
15.	Penanganan Kejahatan Siber termasuk Perjudian Daring sebagai Asal Tindak Pidana Pencucian Uang Handling of Cybercrime including Online Gambling as the Origin of Money Laundering Crimes	OJK Institute	17 Juli 2024 July 17, 2024
16.	Rapat Dengar Pendapat atas RPOJK Manajemen Risiko PVML Hearing Meeting on the RPOJK PVML Risk Management	OJK Institute	22 Juli 2024 July 22, 2024
17.	Sosialisasi Anti Gratifikasi dan Fraud Di Lingkungan Perizinan PVML Socialization of Anti-Gratification and Fraud in the PVML Licensing Environment	OJK Institute	8 Agustus 2024 August 8, 2024
18.	*How to Prevent Money Laundering and Terrorism Financing*	OJK Institute	5 September 2024 September 5, 2024
19.	Sosialisasi Laporan Penilaian Sendiri LJK dan Sosialisasi Gencarkan Socialization of LJK Self-Assessment Reports and Intensify Socialization	Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia (APPI) Indonesia Financial Services Association (IFSA)	11 September 2024 September 11, 2024
20.	*Exclusive Discussion: Securing Digital Privacy Through ISO/IEC 27701 to Enhance Business Value with CBQA Global as Your Trusted Partner*	CBQA (Certified Board of Quality Assurance) Global	3 Oktober 2024 October 3, 2024
21.	APU-PPT PPSPM dan Mitigasi Akibat Judi *Online* AML-CFT PPSPM and Mitigation of the Consequences of Online Gambling	PPATK INTRAC	10 Oktober 2024 October 10, 2024
22.	Sosialisasi Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO) Modul Laporan Profesi Keuangan Akuntan Publik/Kantor Akuntan Publik Socialization of the OJK Online Reporting Application (APOLO) Public Accountant/Public Accounting Firm Financial Profession Report Module	Otoritas Jasa Keuangan Financial Services Authority	17 Oktober 2024 October 17, 2024
23.	Sosialisasi SEOJK 11 Tahun 2024 Socialization of SEOJK 11 of 2024	Otoritas Jasa Keuangan Financial Services Authority	21 Oktober 2024 October 21, 2024
24.	Sosialisasi Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO) Modul Laporan Strategi Anti Fraud Socialization of OJK Online Reporting Application (APOLO) Anti-Fraud Strategy Report Module	Otoritas Jasa Keuangan Financial Services Authority	28 Oktober 2024 October 28, 2024
25.	*Strengthening Financial Integrity: Advanced Strategies and Innovations in Anti-Fraud*	Otoritas Jasa Keuangan Financial Services Authority	21 November 2024 November 21, 2024
26.	Sosialisasi Rancangan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (RPOJK) tentang Konglomerasi Keuangan dan Perusahaan Induk Konglomerasi Keuangan dan Rancangan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (RPOJK) tentang Perintah Tertulis Socialization of the Draft Regulation of the Financial Services Authority (RPOJK) on Financial Conglomerates and Financial Conglomerate Holding Companies and the Draft Regulation of the Financial Services Authority (RPOJK) on Written Orders	OJK Institute	2 Desember 2024 December 2, 2024
27.	*Economic Outlook* 2025	Inhouse - Suwandi Wiratno	6 Desember 2024 December 6, 2024
28.	Sosialisasi Pengembangan SIGAP Tahun 2024 Socialization of SIGAP Development in 2024	OJK Institute	9 Desember 2024 December 9, 2024
29.	*Awareness* SMKI – Menuju ISO 27001:2022 SMKI Awareness – Towards ISO 27001:2022	PT Lemti Unindo Inovasi	11 Desember 2024 December 11, 2024
30.	*Anti Fraud Awareness*	Proxsis Consulting	19 Desember 2024 December 19, 2024

Sistem Pengendalian Internal
Internal Control System

Sebagai salah satu elemen krusial dalam menjaga kelancaran operasional dan keberlanjutan bisnis Perseroan, pelaksanaan Sistem Pengendalian Internal (SPI) yang terintegrasi dan efektif merupakan langkah strategis untuk mengelola risiko secara optimal.

Perseroan terus memperkuat mekanisme sistem pengendalian internal guna memitigasi risiko, meningkatkan transparansi, dan menjaga keandalan/akurasi dalam setiap proses bisnis. Melalui sistem yang terukur dan terintegrasi dengan manajemen risiko, Perseroan dapat mengidentifikasi serta merespon potensi risiko maupun penyimpangan secara dini, sehingga tercipta lingkungan kerja yang lebih efisien, aman, dan akuntabel.

PENGENDALIAN KEUANGAN ATAU AKUNTANSI

Perseroan senantiasa menjaga pelaksanaan prinsip GCG secara konsisten, termasuk pada aspek transparansi, akuntabilitas, dan pengendalian internal. Perseroan terus memperkuat sistem pengendalian keuangan dan akuntansi guna memastikan keakuratan pencatatan transaksi serta kepatuhan terhadap regulasi yang berlaku. Pengendalian yang efektif dalam proses keuangan dan akuntansi penting untuk memitigasi risiko operasional, meminimalisir potensi *fraud*, serta meningkatkan efisiensi dalam pengelolaan arus kas. Oleh karena itu, Perseroan telah mengimplementasikan berbagai inisiatif strategis, antara lain:

1. Mengaplikasikan *software* khusus untuk meminimalisir *human error*;
2. Perseroan sudah memiliki dan terus mengembangkan sejumlah *online payment channel* yang bekerja sama dengan agregator agar pencatatan pembayaran angsuran oleh debitur lebih akurat dan dibukukan secara *realtime*;
3. Pemeriksaan data keuangan Perseroan dilakukan secara cermat dan berjenjang. Proses/transaksi atas pembayaran yang dilakukan Perseroan melalui fungsi *maker*, *checker,* dan *approval* yang dilakukan oleh petugas yang memiliki kewenangan berbeda; dan
4. Seluruh personel Departemen Finance dan Treasury secara berkesinambungan mengikuti beragam pelatihan yang relevan untuk mendukung peningkatan kompetensi.

PENGENDALIAN OPERASIONAL

Di tengah industri yang serba cepat dan dinamis, pengendalian operasional merupakan solusi untuk menjaga stabilitas dan daya saing perusahaan. Proses bisnis yang kompleks dan melibatkan berbagai aspek, memerlukan sistem pengendalian yang efektif agar tetap berjalan efisien dan sesuai dengan standar yang berlaku. Perseroan menerapkan berbagai mekanisme pengawasan dan evaluasi berkelanjutan untuk memastikan setiap aktivitas operasional dapat berjalan optimal, meminimalkan risiko gangguan, serta meningkatkan kualitas layanan. Dengan dukungan teknologi dan prosedur yang terstruktur.

As one of the crucial elements in maintaining the smooth operation and sustainability of the Company's business, the implementation of an integrated and effective Internal Control System (SPI) is a strategic step to manage risk optimally.

The Company continues to strengthen the internal control system mechanism to mitigate risk, increase transparency, and maintain reliability/accuracy in every business process. Through a measurable system integrated with risk management, the Company can identify and respond to potential risks and deviations early on, thus creating a more efficient, safe, and accountable work environment.

FINANCIAL CONTROL OR ACCOUNTING

The Company consistently maintains the implementation of GCG principles, including in the aspects of transparency, accountability, and internal control. The Company continues to strengthen its financial and accounting control systems to ensure the accuracy of transaction recording and compliance with applicable regulations. Effective control in financial and accounting processes is important to mitigate operational risks, minimize the potential for fraud, and increase efficiency in cash flow management. Therefore, the Company has implemented various strategic initiatives, including:

1. Applying special software to minimize human error;
2. The Company already has and continues to develop a number of online payment channels that collaborate with aggregators so that the recording of installment payments by debtors is more accurate and recorded in real time;
3. Examination of the Company's financial data is carried out carefully and in stages. The process/transaction of payments made by the Company through the maker, checker, and approval functions is carried out by officers who have different authorities; and
4. All personnel of the Finance and Treasury Departments continuously participate in various relevant training to support competency improvement.

OPERATIONAL CONTROL

Amidst a fast-paced and dynamic industry, operational control is a solution to maintain the stability and competitiveness of the company. Complex business processes involving various aspects require an effective control system to continue to run efficiently and in accordance with applicable standards. The Company implements various continuous monitoring and evaluation mechanisms to ensure that every operational activity can run optimally, minimize the risk of disruption, and improve service quality. With the support of technology and structured procedures.

PENERAPAN PENGENDALIAN INTERNAL DAN KESESUAIAN DENGAN COSO–*INTERNAL CONTROL FRAMEWORK*

IMPLEMENTATION OF INTERNAL CONTROL AND CONFORMITY WITH COSO–INTERNAL CONTROL FRAMEWORK

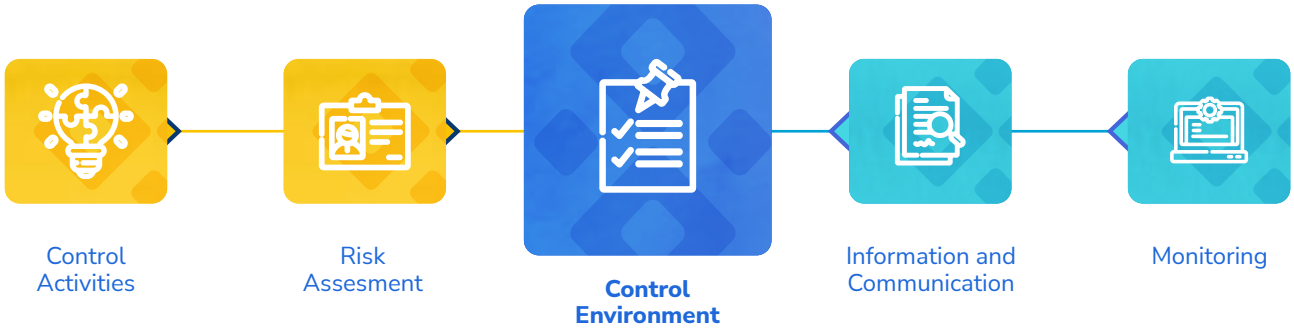

Untuk memastikan efektivitas sistem pengendalian internal, Perseroan mengacu pada *Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission* (COSO) – *Internal Control Framework* sebagai kerangka kerja yang telah menjadi acuan global dalam membangun sistem pengendalian yang kokoh dan terstruktur. Lima komponen utama dalam *framework* COSO dianggap paling relevan untuk mengelola risiko secara efektif di dalam organisasi.

Untuk memastikan pelaksanaan COSO berjalan optimal, Perseroan menerapkan model pendekatan *Three Lines of Defense* (3LD) sebagai strategi manajemen risiko yang komprehensif. Model ini dengan jelas menguraikan peran dan tanggung jawab manajemen risiko menjadi tiga lapisan sebagaimana dijelaskan dalam tabel berikut:

To ensure the effectiveness of the internal control system, the Company refers to the Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission (COSO) – Internal Control Framework as a framework that has become a global reference in building a solid and structured control system. The five main components in the COSO framework are considered the most relevant to managing risk effectively within the organization.

To ensure optimal implementation of COSO, the Company applies the Three Lines of Defense (3LD) approach model as a comprehensive risk management strategy. This model clearly outlines the roles and responsibilities of risk management into three layers as explained in the following table:

First Line of Defense	Second Line of Defense	Third Line of Defense
Semua Unit Kerja di Perseroan All Work Units in the Company	**Unit Manajemen Risiko** Risk Management Unit	**Satuan Kerja Audit Internal (SKAI)** Internal Audit Work Unit (SKAI)
Fungsi atau unit-unit kerja yang secara langsung berhadapan dengan risiko (*risk taker*). Functions or work units that directly deal with risk (risk taker).	**Unit kerja yang memiliki peran dan fungsi khusus untuk melakukan pemantauan risiko dan proses manajemen risiko.** Work units that have specific roles and functions to carry out risk monitoring and risk management processes.	**Unit kerja yang independen dan objektif dalam memberikan masukan terhadap perbaikan kontrol risiko yang terjadi di Perseroan.** Work units that are independent and objective in providing input on improving risk control that occurs in the Company.

COSO *Internal Framework* terdiri dari 5 (lima) komponen utama yang dirancang untuk memastikan efektivitas sistem pengendalian internal Perseroan, yaitu:

1. **Lingkungan Pengendalian**
   Komponen ini merupakan dasar dalam menciptakan budaya organisasi berbasis integritas, etika, dan tata kelola yang baik. Perseroan memastikan lingkungan pengendalian berjalan kondusif melalui penerapan kode etik, pembentukan struktur organisasi yang jelas, serta kepemimpinan yang solid oleh Dewan Komisaris, Direksi, dan level manajerial dalam pengawasan dan pengambilan keputusan.

2. **Penilaian Risiko**
   Sistem ini dirancang agar Perseroan mampu mengidentifikasi, menganalisis, dan merespons berbagai risiko yang dapat memengaruhi pencapaian tujuan Perseroan. Pada praktiknya, Komite Pemantau Risiko berperan dalam membantu melakukan evaluasi terhadap potensi ancaman beserta mitigasinya.

3. **Kegiatan Pengendalian**
   Untuk memastikan seluruh aktivitas bisnis berjalan sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan, Perseroan menerapkan sejumlah langkah seperti pembaruan kebijakan secara berkala, penerapan sistem otorisasi dan persetujuan transaksi, pemisahan tugas dalam fungsi keuangan dan operasional.

4. **Informasi dan Komunikasi**
   Perseroan memastikan setiap informasi yang disampaikan kepada seluruh pemangku kepentingan maupun kepada karyawan adalah informasi yang relevan dan akurat, sesuai dengan kebutuhannya.

   Untuk itu, Perseroan memiliki beberapa saluran komunikasi yang digunakan sesuai porsinya untuk menyampaikan informasi secara tepat waktu.

5. **Pemantauan**
   Pemantauan akan efektivitas sistem dilakukan secara aktif oleh Direksi maupun Dewan Komisaris. Meski demikian, pemantauan bersifat terbuka dan dapat dilakukan oleh seluruh karyawan. Setiap penyimpangan maupun masukan dapat disampaikan secara langsung kepada Direksi, Dewan Komisaris, dan Komite Audit.

KEPATUHAN TERHADAP PERUNDANG-UNDANGAN

Perseroan menempatkan kepatuhan terhadap perundang-undangan sebagai pilar utama dalam menjalankan aktivitas bisnis. Setiap keputusan, kebijakan, dan prosedur yang disusun mengacu pada regulasi yang berlaku di Industri Jasa Keuangan Non-Bank (IKNB), pasar modal, serta ketentuan dari otoritas terkait seperti Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Bank Indonesia (BI).

Sebagai langkah preventif untuk memitigasi risiko ketidakpatuhan, Perseroan secara konsisten mengikuti perkembangan regulasi dan aktif berpartisipasi dalam berbagai program sosialisasi yang diselenggarakan oleh regulator.

The COSO Internal Framework consists of 5 (five) main components designed to ensure the effectiveness of the Company's internal control system, namely:

1. **Control Environment**
   This component is the basis for creating an organizational culture based on integrity, ethics, and good governance. The Company ensures that the control environment is conducive through the implementation of a code of ethics, the establishment of a clear organizational structure, and solid leadership by the Board of Commissioners, Board of Directors, and managerial levels in supervision and decision-making.

2. **Risk Assessment**
   This system is designed so that the Company is able to identify, analyze, and respond to various risks that can affect the achievement of the Company's goals. In practice, the Risk Monitoring Committee plays a role in helping to evaluate potential threats and their mitigation.

3. **Control Activities**
   To ensure that all business activities run in accordance with established procedures, the Company implements a number of steps such as periodic policy updates, the implementation of an authorization system and transaction approval, and the separation of duties in financial and operational functions.

4. **Information and Communication**
   The Company ensures that all information conveyed to all stakeholders and to employees is relevant and accurate information, according to their needs.

   For this reason, the Company has several communication channels that are used according to their portions to convey information in a timely manner.

5. **Monitoring**
   Monitoring of the effectiveness of the system is carried out actively by the Board of Directors and the Board of Commissioners. However, monitoring is open and can be carried out by all employees. Any deviations or input can be submitted directly to the Board of Directors, Board of Commissioners, and Audit Committee.

COMPLIANCE WITH LEGISLATION

The Company places compliance with legislation as the main pillar in carrying out business activities. Every decision, policy, and procedure drawn up refers to the regulations applicable in the Non-Bank Financial Services Industry (IKNB), capital markets, and provisions from relevant authorities such as the Financial Services Authority (OJK) and Bank Indonesia (BI).

As a preventive measure to mitigate the risk of non-compliance, the Company consistently follows regulatory developments and actively participates in various socialization programs organized by regulators.

EVALUASI ATAS EFEKTIVITAS PENGAWASAN DAN PENGENDALIAN INTERNAL TAHUN 2024

Sepanjang tahun 2024, Perseroan mengimplementasikan sejumlah upaya untuk meningkatkan efektivitas pengawasan dan pengendalian internal melalui audit internal, pemantauan kepatuhan terhadap kebijakan dan prosedur, serta peninjauan terhadap sistem pengendalian risiko.

Hasil evaluasi menunjukkan sistem pengendalian internal telah berjalan optimal dalam mengidentifikasi dan memitigasi risiko, meskipun terdapat beberapa area yang perlu diperkuat, seperti digitalisasi dalam proses pengawasan untuk mempercepat proses pengawasan. Ke depan, Perseroan akan melakukan penyempurnaan sistem pengawasan dan pengendalian internal guna memastikan keberlanjutan bisnis yang sehat.

PERNYATAAN DIREKSI DAN/ATAU DEWAN KOMISARIS ATAS KECUKUPAN SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL TAHUN 2024

Direksi menilai bahwa sistem pengendalian internal Perseroan pada tahun 2024 telah dirancang, diterapkan, dan diawasi secara memadai sesuai dengan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*).

Perseroan secara rutin melakukan evaluasi terhadap sistem pengendalian internal melalui Satuan Kerja Audit Internal (SKAI) dan didukung oleh unit terkait lainnya. Guna memastikan keandalan mekanisme pengendalian internal dalam mengidentifikasi serta mengelola berbagai risiko utama yang dihadapi, Dewan Komisaris sebagai organ penting Perseroan ikut terlibat sesuai dengan kapasitasnya untuk melakukan pengawasan dan secara aktif memberikan panduan, arahan strategis, serta mendorong perbaikan berkelanjutan terhadap sistem pengendalian internal Perseroan.

EVALUATION OF THE EFFECTIVENESS OF INTERNAL SUPERVISION AND CONTROL IN 2024

Throughout 2024, the Company implemented a number of efforts to improve the effectiveness of internal supervision and control through internal audits, monitoring compliance with policies and procedures, and reviewing the risk control system.

The evaluation results show that the internal control system has been running optimally in identifying and mitigating risks, although there are several areas that need to be strengthened, such as digitalization in the supervision process to speed up the supervision process. Going forward, the Company will improve the internal supervision and control system to ensure healthy business sustainability.

STATEMENT OF THE BOARD OF DIRECTORS AND/OR BOARD OF COMMISSIONERS ON THE ADEQUACY OF THE INTERNAL CONTROL SYSTEM IN 2024

The Board of Directors assesses that the Company's internal control system in 2024 has been designed, implemented, and supervised adequately in accordance with the principles of Good Corporate Governance.

The Company routinely evaluates the internal control system through the Internal Audit Work Unit (SKAI) and is supported by other related units. In order to ensure the reliability of the internal control mechanism in identifying and managing the various major risks faced, the Board of Commissioners as an important organ of the Company is involved in accordance with its capacity to supervise and actively provide guidance, strategic direction, and encourage continuous improvement of the Company's internal control system.

Perkara Hukum
Legal Cases

PERMASALAHAN HUKUM DIHADAPI PERSEROAN

Pada tahun 2024, Perseroan dihadapkan pada berbagai masalah hukum, baik dalam ranah perdata maupun pidana. Tabel berikut ini menguraikan dengan rinci permasalahan hukum yang dihadapi Perseroan selama 3 (tiga) tahun terakhir:

LEGAL ISSUES FACED BY THE COMPANY

In 2024, the Company faced various legal issues, both in civil and criminal matters. The following table describes in detail the legal issues faced by the Company during the last 3 (three) years:

Permasalahan Hukum Legal Issues	2024	2023	2022
Perdata | Civil Cases			
Kasus yang Telah Selesai (Telah Mempunyai Kekuatan Hukum Tetap) Cases that Have Been Resolved (Final and Binding)	24	16	15
Kasus dalam Proses Penyelesaian (per 31 Desember) Cases in Settlement Process (as of December 31)	21	16	23
Total Perkara Perdata Total Civil Cases	**45**	**32**	**38**
Pidana | Criminal Cases			
Kasus yang Telah Selesai (Telah Mempunyai Kekuatan Hukum Tetap) Cases that Have Been Resolved (Final and Binding)	49	33	4
Kasus dalam Proses Penyelesaian (per 31 Desember) Cases in Settlement Process (as of December 31)	37	62	37
Total Perkara Pidana Total Criminal Cases	**86**	**95**	**41**
Total Perkara Total Cases	**131**	**127**	**79**

POKOK PERKARA DAN PENGARUHNYA TERHADAP PERSEROAN

Atas perkara yang ada, Perseroan tidak mengalami dampak negatif yang signifikan.

SUBJECT MATTER OF THE CASE AND ITS IMPACT ON THE COMPANY

The Company has not experienced any significant negative impact from the existing cases.

PERMASALAHAN HUKUM YANG DIHADAPI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI PERSEROAN TAHUN 2024

Pada tahun 2024, tidak terdapat masalah hukum, baik itu dalam konteks pidana maupun perdata, yang dihadapi oleh Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan.

LEGAL ISSUES FACED BY THE COMPANY'S BOARD OF COMMISSIONERS AND DIRECTORS IN 2024

In 2024, there were no legal issues, either in a criminal or civil context, faced by the Company's Board of Commissioners and Directors.

PENGUNGKAPAN KONTINJENSI

Perseroan menyajikan informasi pengungkapan kontijensi mengenai kasus perdata dengan potensi kerugian mencapai Rp500 juta atau lebih, sebagaimana dijelaskan dalam tabel berikut:

CONTINGENCY DISCLOSURE

The Company presents contingency disclosure information regarding civil cases with potential losses of Rp500 million or more, as explained in the following table:

No	Nomor Perkara Case Number	Posisi Perseroan The Company's Position	Pokok Gugatan Subject of the Lawsuit	*Update* Kasus Case Update
1	1329/Pdt.G/2022/PN Tng	Penggugat Plaintiff	Gugatan perihal perbuatan wanprestasi Lawsuit regarding breach of contract	Menunggu putusan kasasi dari Mahkamah Agung. Awaiting a cassation decision from the Supreme Court.
2	366/Pdt.G/2021/PN. Sby	Tergugat I Defendant I	Gugatan perihal perbuatan melawan hukum Lawsuit regarding unlawful conduct	Menunggu putusan dari Mahkamah Agung Awaiting a ruling from the Supreme Court.
3	439/PDT.BHT/2018/PN.JKT. SEL	Tergugat II Defendant II	Gugatan terkait keberatan atas permohonan eksekusi Hak Tanggungan Lawsuit related to objections to the execution request of Mortgage Rights	Perseroan masih menunggu *relaas* pemberitahuan putusan kasasi dari Pengadilan Jakarta Selatan The Company is still awaiting the cassation decision notification from the South Jakarta Court.
4	806/Pdt.G/2020/PN. Jkt Brt	Tergugat I Defendant I	Gugatan perihal perbuatan melawan hukum Lawsuit regarding unlawful conduct	Sudah diajukan Upaya Hukum Peninjauan Kembali yang didaftarkan pada tanggal 24 April 2024, saat ini menunggu putusan Peninjauan Kembali. A Judicial Review has been filed and registered on April 24, 2024, and is currently awaiting a decision.
5	35/Pdt.G/2023/PN Cbn	Penggugat Plaintiff	Gugatan perihal perbuatan wanprestasi Lawsuit regarding breach of contract	Menunggu pengajuan peninjauan kembali Awaiting the filing of a Judicial Review.

Sanksi Administratif
Administrative Sanctions

Selama tahun 2024, Perseroan tidak menerima sanksi administratif dari regulator yang tidak bersifat material dan tidak berdampak pada kegiatan bisnis Perseroan. Semua temuan yang diperoleh dan sanksi yang dikenakan kepada Perseroan sudah diselesaikan dengan baik dan diserahkan laporannya kepada Regulator.

During 2024, the Company did not receive any administrative sanctions from regulators that were not material and did not impact the Company's business activities. All findings obtained and sanctions imposed on the Company have been resolved properly and reports have been submitted to the Regulator.

Akses dan Transparansi Informasi
Access and Information Transparency

SITUS WEB
Perseroan menyajikan informasi publik melalui situs web resmi, yang dapat diakses melalui tautan www.clipan.co.id. Semua informasi yang terdapat di situs tersebut dipastikan sesuai dengan ketentuan yang diatur dalam POJK No. 8/POJK.04/2015 mengenai Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik. Meskipun demikian, Perseroan tetap mematuhi kebijakan internal terkait kerahasiaan informasi.

Sebagai Perusahaan Terbuka, Perseroan menegaskan komitmennya untuk mematuhi peraturan terkait publikasi laporan dan keterbukaan informasi yang diwajibkan oleh regulator. Informasi tentang publikasi laporan dan keterbukaan informasi telah diuraikan pada Bab Tata Kelola Perusahaan, Sub Bab Sekretaris Perusahaan halaman 193.

KANTOR PUSAT
Untuk memperoleh informasi lebih lanjut mengenai kinerja atau data lainnya terkait Perseroan, silakan menghubungi:

WEBSITE
The Company presents public information through its official website, which can be accessed via the link www.clipan.co.id. All information contained on the site is ensured to be in accordance with the provisions stipulated in POJK No. 8/POJK.04/2015 concerning the Website of Issuers or Public Companies. Nevertheless, the Company continues to comply with internal policies regarding information confidentiality.

As a Public Company, the Company confirms its commitment to comply with regulations regarding the publication of reports and disclosure of information required by the regulator. Information regarding the publication of reports and disclosure of information has been described in the Corporate Governance Chapter, Sub-Chapter Corporate Secretary, page 193.

HEAD OFFICE
To obtain further information regarding the performance or other data related to the Company, please contact:

Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

PT Clipan Finance Indonesia Tbk
Wisma Slipi Lt. 6 | 6th Floor
Jl. Let. Jend. S. Parman Kav. 12
Jakarta 11480, Indonesia

KONTAK | CONTACTS
Tel: (021) 530 8005
Fax: (021) 530 8026/27
E-mail: corporate_secretary@clipan.co.id
Website: www.clipan.co.id

MEDIA SOSIAL

Dalam rangka memperluas dan mempermudah akses Perseroan kepada publik, Perseroan menggunakan media sosial sebagai salah satu alat komunikasi untuk menginformasikan aktivitas Perseroan dan mengiklankan produk dengan menggunakan gambar atau visual yang menarik.

Oleh karena itu, Perseroan secara aktif menggunakan media sosial yang dikelola oleh tim Corporate Communication di bawah departemen Corporate Secretary/Sekretaris Perusahaan.

SOCIAL MEDIA

To enhance accessibility and engagement with the public, the Company leverages social media as a key communication tool for sharing updates on corporate activities and promoting products through compelling images and visuals.

Accordingly, the Company actively manages its social media platforms through the Corporate Communication team, which operates under the Corporate Secretary department.

clipan_official | @clipan_official | clipan_official | PT Clipan Finance Indonesia Tbk | @clipan_official

APLIKASI DIGITAL

Aplikasi digital memiliki peran yang signifikan dalam berbagai aspek kehidupan modern, terutama dalam mendukung automasi proses, efisiensi, produktivitas, dan aksesibilitas.

Tahun 2024, Perseroan masih berupaya untuk melakukan peningkatan atas layanan informasi yang diberikan melalui *mobile application customer*. Kedepan, pengembangan yang dihadirkan akan memperluas akses informasi penting seperti angsuran, tanggal jatuh tempo, produk dan layanan, serta promo dan aktivitas Perseroan yang lebih cepat, efisien, dan mudah dijangkau.

Komitmen Terhadap Perlindungan Data Pelanggan

Perkembangan pesat teknologi dan informasi kini membawa peluang sekaligus tantangan yang signifikan bagi industri. Teknologi informasi memungkinkan manusia untuk saling terhubung tanpa batas wilayah, sehingga mendorong globalisasi dan menciptakan pergeseran bisnis ke sektor digital. Imbasnya, kemudahan akses terhadap data pribadi seseorang juga menghadirkan risiko yang tidak dapat diabaikan, seperti potensi penyalahgunaan data yang dapat mengancam hak konstitusional subjek data pribadi yang kemudian penerapannya diatur melalui Undang-Undang No. 27 Tahun 2022 tentang Perlindungan Data Pribadi dan telah efektif berlaku pada Oktober 2024 lalu.

Perseroan memandang bahwa perlindungan data pelanggan bukan sekedar kewajiban hukum, namun bagian dari tanggung jawab dan komitmen menjaga kepercayaan debitur melalui penerapan perlindungan kerahasiaan data pribadi debitur yang dimulai dari pengembangan infrastruktur keamanan data yang mumpuni.

Selain itu, langkah-langkah mitigasi risiko dan manajemen risiko yang optimal juga terus dilakukan untuk memastikan keamanan data pribadi tetap terjaga sesuai dengan standar dan regulasi yang berlaku.

DIGITAL APPLICATIONS

Digital applications play a significant role in various aspects of modern life, especially in supporting process automation, efficiency, productivity, and accessibility.

In 2024, the Company is still trying to improve the information services provided through the customer mobile application. In the future, the developments presented will expand access to important information such as installments, due dates, products and services, as well as promotions and activities of the Company that are faster, more efficient, and easier to reach.

Commitment To Customer Data Protection

The rapid advancement of technology and information presents both significant opportunities and challenges for the industry. Information technology enables seamless global connectivity, accelerating globalization and driving a shift toward the digital sector. However, the increased accessibility of personal data also brings risks, particularly the potential for data misuse, which could compromise the constitutional rights of data subjects. To address these concerns, the Indonesian government enacted Law No. 27 of 2022 on Personal Data Protection, which came into effect in October 2024.

The Company recognizes that protecting customer data is not merely a legal obligation but a fundamental responsibility and a testament to its commitment to maintaining debtor trust. This commitment is reflected in the implementation of stringent measures to safeguard the confidentiality of personal data, starting with the development of a robust data security infrastructure.

Furthermore, the Company continuously enhances its risk mitigation strategies and risk management practices to ensure that personal data security remains in full compliance with applicable standards and regulations.

Kode Etik dan Budaya Perusahaan

Code of Ethics and Corporate Culture

KEBERADAAN KODE ETIK DI PERUSAHAAN

Pencapaian keberhasilan bisnis di era modern tidak hanya bergantung pada performa keuangan, tetapi juga melalui serangkaian budaya dan etika yang ditanamkan oleh insan di dalam Perseroan sebagai dasar dalam bertindak dan mengambil keputusan. Karenanya, Perseroan telah menyusun seperangkat aturan dasar melalui Surat Keputusan Direksi No. 015B/SK-DIR/CFI/VI/2020 yang di dalamnya mencakup prinsip-prinsip kepatuhan, integritas, serta standar etika yang harus diterapkan oleh seluruh pihak di dalam Perseroan.

TUJUAN KEBIJAKAN KODE ETIK

Perseroan meyakini Pedoman Kode Etik merupakan dasar terciptanya integritas dan profesionalisme, serta dirancang untuk tujuan berikut:

THE EXISTENCE OF A CODE OF ETHICS IN A COMPANY

Achieving business success in the modern era goes beyond financial performance; it also relies on the culture and ethical values upheld by individuals within the Company as the foundation for decision-making and actions. To reinforce this, the Company has established a set of fundamental guidelines through the Decree of the Board of Directors No. 015B/SK-DIR/CFI/VI/2020. This decree outlines the principles of compliance, integrity, and ethical standards that must be adhered to by all individuals within the Company.

PURPOSE OF CODE OF CONDUCT POLICY

The Company believes that the Code of Ethics Guidelines are the basis for creating integrity and professionalism, and are designed for the following purposes:

Kode Etik
Code of Ethics

- Menghasilkan kebijakan Perseroan yang berlandaskan pada prinsip-prinsip GCG
  Producing Company policies based on GCG principles
- Berperan sebagai pedoman dalam menyusun kebijakan dan prosedur, serta praktik-praktik manajemen yang berlaku di Perseroan
  Acting as a guideline in formulating policies and procedures, as well as management practices applicable in the Company
- Sebagai pedoman dasar dalam bertindak dan bertingkah laku dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab, serta pengambilan keputusan
  As a basic guideline in acting and behaving in carrying out duties and responsibilities, as well as decision making
- Memberikan pemahaman mengenai kepatutan karyawan dalam menjalin hubungan antar sesama, hubungan dengan Perseroan, hubungan dengan debitur, hubungan dengan kompetitor, hubungan dengan otoritas berwenang, serta hubungan dengan *stakeholders*;
  Providing an understanding of employee propriety in establishing relationships between each other, relationships with the Company, relationships with debtors, relationships with competitors, relationships with authorized authorities, and relationships with stakeholders
- Memastikan adanya kesamaan dan konsistensi, baik sikap maupun tindakan, dalam kegiatan operasional
  Ensuring that there is similarity and consistency, both in attitude and actions, in operational activities

POKOK-POKOK KODE ETIK

Pokok-pokok Kode Etik Perseroan adalah sebagai berikut:

1. **Ruang Lingkup Kode Etik**
   a. Pendahuluan, meliputi:
      - Visi
      - Misi
      - Nilai-nilai Perseroan
      - Kepuasan Pelanggan
   b. Kepatuhan terhadap Peraturan dan Perundang-undangan;
   c. Hubungan dengan Pembuat Kebijakan, Pemerintah dan Masyarakat Sekitar;

PRINCIPLES OF THE CODE OF ETHICS

The principles the Company's Code of Ethics are as follows:

1. **Scope of the Code of Ethics**
   a. Introduction, including:
      - Vision
      - Mission
      - Company Values
      - Customer Satisfaction
   b. Compliance with Regulations and Legislation;
   c. Relationship with Policy Makers, Government and the Surrounding Community;

d. Benturan Kepentingan;
e. Penanganan Informasi; dan
f. Penegakan Pedoman Etika dan Perilaku.

2. Benturan Kepentingan

Seluruh karyawan wajib menghindari situasi pertentangan antara kepentingan pribadi mereka dengan kepentingan Perseroan. Oleh karena itu, Perseroan telah mengatur hubungan pertentangan kepentingan ke dalam beberapa kategori, yaitu:

a. Hubungan Karyawan dengan Perseroan
   i. Status kerja karyawan;
   ii. Perseroan melarang karyawannya untuk terikat perjanjian kerja dengan pemberi kerja lain kecuali mendapat persetujuan dari Direktur Utama;
   iii. Perlindungan dan penggunaan hak milik Perseroan;
   iv. Perseroan melarang penggunaan hak milik Perseroan untuk tujuan selain kepentingan pekerjaan harus dapat dipertanggungjawabkan dan dengan izin tertulis terlebih dahulu dari pejabat yang berwenang dan sesuai prosedur yang berlaku; dan
   v. Hubungan Keluarga
      - Seleksi Penerimaan dan Hubungan Keluarga Antar Karyawan:
        Dalam hal penerimaan karyawan baru, Perseroan melarang penerimaan karyawan yang mempunyai hubungan keluarga dengan karyawan lain.
      - Transaksi Bisnis:
        Apabila terjadi transaksi yang dilakukan oleh Perseroan dengan karyawan dan/atau keluarga dari karyawan, maka karyawan tersebut tidak diperkenankan untuk ikut serta dalam pengambilan keputusan sehubungan dengan transaksi yang bersangkutan atau untuk hal tertentu transaksi tersebut dilarang untuk dijalankan.

b. Hubungan Karyawan dengan Pihak Lain
   Dalam hal karyawan bertindak di luar kewenangannya, maka tindakan tersebut merupakan tindakan pribadi sehingga segala akibatnya merupakan tanggung jawab pribadi.

c. Hubungan Antar Karyawan
   Hubungan antar karyawan tidak dipengaruhi oleh ancaman, tindak kekerasan dan berbagai bentuk diskriminasi dan pelecehan yang didasari perbedaan suku bangsa, agama, warna kulit, jenis kelamin, usia atau ketidakmampuan pribadi baik melalui komentar, gurauan dan/atau tindakan. Hubungan antar karyawan juga dipengaruhi oleh hal-hal yang menyangkut pertentangan kepentingan antara pribadi dengan Perseroan atau antara kelompok dengan Perseroan.

3. Kerahasiaan

Semua informasi milik Perseroan yang berstatus *property right* (hak kepemilikan Perseroan yang tidak dapat dimiliki pihak lain tanpa izin) dan wajib dijaga kerahasiaannya. Karyawan wajib menjaga dan menyimpan informasi tersebut serta tidak memberikan, memberitahukan dan memperlihatkan kepada

d. Conflict of Interest;
e. Handling of Information; and
f. Enforcement of the Ethics and Behavior Guidelines.

2. Conflict of Interest

All employees are required to avoid situations of conflict between their personal interests and the interests of the Company. Therefore, the Company has regulated conflict of interest relationships into several categories, namely:

a. Employee Relationship with the Company
   i. Employee employment status;
   ii. The Company prohibits its employees from being bound by employment agreements with other employers unless approved by the President Director;
   iii. Protection and use of the Company's property rights;
   iv. The Company prohibits the use of the Company's property for purposes other than work interests must be accountable and with prior written permission from authorized officials and in accordance with applicable procedures; and
   v. Family Relations
      - Selection of Recruitment and Family Relations Between Employees:
        In terms of recruiting new employees, the Company prohibits the recruitment of employees who have family relationships with other employees.
      - Business Transactions:
        If a transaction is carried out by the Company with employees and/or the employee's family, then the employee is not permitted to participate in decision-making in connection with the transaction in question or for certain matters the transaction is prohibited from being carried out.

b. Employee Relations with Other Parties
   In the event that an employee acts outside of his/her authority, then the action is a personal action so that all consequences are his/her personal responsibility.

c. Relations Between Employees
   Relationships between employees are not influenced by threats, acts of violence and various forms of discrimination and harassment based on differences in ethnicity, religion, skin color, gender, age or personal disability either through comments, jokes and/or actions. Relations between employees are also influenced by matters concerning conflicts of interest between individuals and the Company or between groups and the Company.

3. Confidentiality

All information owned by the Company that has the status of property right (ownership rights of the Company that cannot be owned by other parties without permission) and must be kept confidential. Employees are required to maintain and store this information and not provide, notify and show it to

pihak lain tanpa izin tertulis dari Direksi. Segala informasi yang sudah tidak digunakan lagi harus disimpan di tempat yang aman atau dimusnahkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

4. **Kesetaraan dan Kewajaran**
   Perseroan mendukung prinsip kesetaraan dan kewajaran agar tercipta persaingan yang sehat guna mendukung pencapaian bisnis Perseroan. Oleh sebab itu, seluruh kegiatan dan aktivitas karyawan harus berdasarkan nilai persaingan sehat berlandaskan etika.

5. **Aktivitas Politik**
   Setiap karyawan yang merupakan Warga Negara Indonesia (WNI) diberi kebebasan untuk berpartisipasi dalam kegiatan politik. Dalam menggunakan hak berpolitiknya tersebut, karyawan tidak diperkenankan untuk meninggalkan tugas dan kewajiban terhadap Perseroan. Kegiatan politik tersebut harus dilakukan di luar jam kerja, tidak menggunakan fasilitas kantor, atribut, simbol atau hal-hal lain yang berkaitan dengan identitas Perseroan.

KODE ETIK BERLAKU BAGI SELURUH LEVEL MANAJEMEN

Kode Etik Perseroan berlaku secara menyeluruh dan mengikat bagi seluruh elemen organisasi Perseroan, termasuk Dewan Komisaris, Direksi, organ pendukung di bawahnya, serta karyawan tetap, karyawan kontrak, dan karyawan *probation*.

Demi menunjukkan komitmen dan keseriusan dalam menjalankan perilaku sesuai dengan standar etika dan moral tertinggi dalam setiap kegiatan, Perseroan mewajibkan setiap karyawan untuk membaca Kode Etik secara seksama dan menandatangani Pakta Integritas setiap tahun.

SOSIALISASI KODE ETIK DAN UPAYA PENEGAKANNYA

Agar setiap individu dalam Perseroan dapat memahami dan menerapkan nilai-nilai serta standar perilaku yang telah ditetapkan, divisi Human Capital melakukan sosialisasi secara berkala untuk menyebarluaskan dan membantu mengingatkan karyawan akan pentingnya kepatuhan terhadap kode etik.

other parties without written permission from the Board of Directors. All information that is no longer used must be stored in a safe place or destroyed in accordance with applicable provisions.

4. **Equality and Fairness**
   The Company supports the principle of equality and fairness in order to create healthy competition to support the Company's business achievements. Therefore, all employee activities and activities must be based on healthy competition values based on ethics.

5. **Political Activities**
   Every employee who is an Indonesian Citizen (WNI) is given the freedom to participate in political activities. In exercising their political rights, employees are not permitted to leave their duties and obligations to the Company. These political activities must be carried out outside of working hours, without using office facilities, attributes, symbols or other things related to the Company's identity.

CODE OF ETHICS APPLIES TO ALL LEVELS OF MANAGEMENT

The Company's Code of Ethics applies comprehensively and is binding on all elements of the Company's organization, including the Board of Commissioners, Board of Directors, supporting organs under them, as well as permanent employees, contract employees, and probation employees.

In order to demonstrate commitment and seriousness in carrying out behavior in accordance with the highest ethical and moral standards in every activity, the Company requires every employee to read the Code of Ethics carefully and sign an Integrity Pact every year.

SOCIALIZATION OF CODE OF ETHICS AND ENFORCEMENT EFFORTS

In order for every individual in the Company to understand and apply the values and standards of behavior that have been set, the Human Capital division conducts regular socialization to disseminate and help remind employees of the importance of compliance with the code of ethics.

Beberapa langkah yang telah diambil antara lain:

1. Menyediakan poin utama kode etik di situs web Perseroan, memudahkan akses bagi setiap karyawan kapan pun dan di mana pun;
2. Mendistribusikan buku kode etik Perseroan kepada seluruh karyawan dan memastikan pemahaman menyeluruh terhadap isinya;
3. Di dalam buku kode etik tersebut, terdapat lembar Pakta Integritas sebagai bagian yang tidak terpisahkan untuk kemudian wajib ditandatangani oleh seluruh karyawan setiap tahun;
4. Mengirimkan *email blast* secara berkala untuk menyegarkan pemahaman mengenai kode etik kepada seluruh karyawan; dan
5. Mendorong partisipasi aktif semua pimpinan di unit kerja untuk ikut mensosialisasikan kode etik kepada karyawan yang berada di bawah supervisinya.

Upaya sosialisasi kode etik tersebut dilakukan dengan tujuan untuk menanamkan kesadaran dan pemahaman yang mendalam kepada seluruh karyawan agar senantiasa berperilaku sesuai dengan nilai-nilai etika dan standar moral yang telah ditetapkan.

PENGUNGKAPAN MENGENAI BUDAYA PERSEROAN

Informasi mengenai nilai-nilai budaya Perusahaan telah dijelaskan secara detail dalam Bab Profil Perusahaan, Sub Bab Visi, Misi, dan Nilai-Nilai Budaya Perusahaan halaman 54.

Some of the steps that have been taken include:

1. Providing the main points of the code of ethics on the Company's website, making it easy for every employee to access it anytime and anywhere;
2. Distributing the Company's code of ethics book to all employees and ensuring a thorough understanding of its contents;
3. In the code of ethics book, there is an Integrity Pact sheet as an inseparable part which must then be signed by all employees every year;
4. Sending regular email blasts to refresh understanding of the code of ethics to all employees; and
5. Encouraging the active participation of all leaders in work units to participate in socializing the code of ethics to employees under their supervision.

Efforts to socialize the code of ethics are carried out with the aim of instilling awareness and deep understanding in all employees so that they always behave in accordance with the ethical values and moral standards that have been set.

DISCLOSURE ON CORPORTE CULTURE

Information regarding the Company's cultural values has been explained in detail in the Company Profile Chapter, Sub-Chapter Vision, Mission, and Company Cultural Value, page 54.



SANKSI PELANGGARAN KODE ETIK

Atas setiap pelanggaran kode etik yang dilakukan oleh karyawan, Perseroan telah menetapkan berbagai kategori sanksi yang tegas, mulai dari teguran, peringatan tertulis, hingga pemutusan hubungan kerja. Dalam kasus pelanggaran yang serius, yang mungkin melibatkan pelanggaran hukum perdata atau pidana, Perseroan dapat mengambil tindakan hukum dengan melaporkan kasus pelanggaran kode etik tersebut kepada pihak yang berwenang sesuai dengan prosedur hukum yang berlaku di Indonesia.

SANCTIONS FOR BREACH OF CODE OF ETHICS

For any violation of the code of ethics committed by employees, the Company has determined various categories of strict sanctions, ranging from reprimands, written warnings, to termination of employment. In cases of serious violations, which may involve violations of civil or criminal law, the Company may take legal action by reporting the case of violation of the code of ethics to the authorities in accordance with applicable legal procedures in Indonesia.

JUMLAH PELANGGARAN KODE ETIK DAN SANKSI YANG DIBERIKAN

Pada tahun 2024, Perseroan memberlakukan sanksi yang tegas terhadap kasus pelanggaran kode etik. Informasi tentang jumlah sanksi pelanggaran kode etik dalam kurun waktu dua tahun terakhir diuraikan lebih rinci pada tabel berikut:

NUMBER OF CODE OF ETHICS VIOLATIONS AND SANCTIONS GIVEN

In 2024, the Company imposed strict sanctions on cases of violation of the code of ethics. Information on the number of sanctions for violation of the code of ethics in the last two years is described in more detail in the following table:

No.	Jenis Sanksi Type of Sanction	2024	2023
1.	Surat Teguran | Letter of Reprimand	220	306
2.	Surat Peringatan 1 | 1st Warning Letter	783	637
3.	Surat Peringatan 2 | 2nd Warning Letter	377	245
4.	Surat Peringatan 3 | 3rd Warning Letter	190	130
5.	Surat Peringatan Pertama dan Terakhir | First and Last Warning Letter	97	71
6.	PHK | Layoff	72	74
Jumlah | Total		**1.739**	**1.635**

KEBIJAKAN PEMBERIAN KOMPENSASI JANGKA PANJANG

Sampai dengan akhir tahun 2024, Perseroan belum menerapkan kebijakan pemberian kompensasi jangka panjang berbasis kinerja kepada manajemen berupa program kepemilikan saham oleh manajemen (*Management Share Ownership Plan*/"MSOP") maupun kepada karyawan berupa program kepemilikan saham bagi karyawan (*Employee Share Ownership Plan*/"ESOP").

LONG TERM COMPENSATION POLICY

Until the end of 2024, the Company has not implemented a policy of providing long-term performance-based compensation to management in the form of a management share ownership program (Management Share Ownership Plan/"MSOP") or to employees in the form of an employee share ownership program (Employee Share Ownership Plan/"ESOP").

Kebijakan Pelaporan Kepemilikan Saham Direksi dan Dewan Komisaris

Policy on Reporting Share Ownership of The Board of Directors and Board of Commissioners

DASAR KEBIJAKAN PELAPORAN KEPEMILIKAN SAHAM

Sebagai Perusahaan Terbuka, Perseroan wajib mematuhi regulasi POJK No. 11/POJK.04/2017 ("POJK 11/2017") tentang Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka dan Peraturan Kep-00015/BEI/01-2021 tentang Perubahan Peraturan Nomor I-E tentang Kewajiban Penyampaian Informasi.

Dengan berpedoman pada ketentuan tersebut, Perseroan mewajibkan Direksi dan Dewan Komisaris untuk mengungkapkan kepemilikan sahamnya baik di Perseroan maupun pada perusahaan lain yang berkedudukan di dalam dan di luar negeri.

IMPLEMENTASI KEBIJAKAN PELAPORAN KEPEMILIKAN SAHAM DI TAHUN 2024

Pada tahun 2024, tidak terjadi perubahan dalam kepemilikan saham oleh Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan. Hingga saat ini, hanya Bpk. Jahja Anwar selaku Direktur dengan kepemilikan saham sebanyak 60.000 lembar saham dan tidak mengalami perubahan dari tahun lalu.

LEGAL BASIS FOR REPORTING SHARE OWNERSHIP POLICY

As a Public Company, the Company is required to comply with POJK Regulation No. 11/POJK.04/2017 ("POJK 11/2017") concerning the Report of Ownership or Any Change in Share Ownership of Public Companies and Regulation Kep-00015/BEI/01-2021 concerning Amendments to Regulation Number I-E concerning the Obligation to Submit Information.

Guided by these provisions, the Company requires the Board of Directors and Board of Commissioners to disclose their share ownership both in the Company and in other companies domiciled domestically and abroad.

IMPLEMENTATION OF SHARE OWNERSHIP REPORTING POLICY IN 2024

In 2024, there was no changes in share ownership by the Board of Commissioners and Directors of the Company. Until now, only Mr. Jahja Anwar as Director with share ownership of 60,000 shares and has not changed from last year.

Sistem Pelaporan Pelanggaran [GRI 2-16][GRI 2-26]

Violation Reporting System

KEBIJAKAN PELAPORAN PELANGGARAN

Kredibilitas menjadi tolak ukur utama penilaian pemangku kepentingan terhadap Perseroan, serta mencerminkan langsung keadaan proses bisnis yang sesungguhnya. Untuk itu, Perseroan menerapkan *Whistleblowing System* (WBS) sebagai instrumen untuk mendukung transparansi dan menjaga kredibilitas Perseroan.

Sebagai mekanisme deteksi dini (*early warning system*), WBS memberikan keleluasaan laporan yang mencakup berbagai bentuk pelanggaran, seperti kecurangan keuangan, konflik kepentingan, penyalahgunaan wewenang, serta pelanggaran kode etik.

VIOLATION REPORTING POLICY

Credibility is the main benchmark for stakeholders' assessment of the Company, and directly reflects the actual state of the business process. For this reason, the Company implements a Whistleblowing System (WBS) as an instrument to support transparency and maintain the Company's credibility.

As an early warning system, WBS provides the flexibility to report various forms of violations, such as financial fraud, conflicts of interest, abuse of authority, and violations of the code of ethics.

Dengan adanya jaminan perlindungan yang diberikan oleh WBS, termasuk kerahasiaan identitas pelapor dan perlindungan dari tindakan balasan, diharapkan setiap individu dalam lingkungan Perseroan dapat berperan aktif dalam mengungkap serta mencegah berbagai bentuk pelanggaran.

KEGIATAN SOSIALISASI WBS TAHUN 2024

Pemahaman setiap individu terkait fungsi, tujuan, serta perihal teknis akan WBS selalu ditingkatkan secara rutin, baik untuk karyawan kantor pusat maupun kantor cabang. Pada 2024, Perseroan telah melakukan sosialisasi WBS melalui seminar yang dilaksanakan secara daring pada tanggal 19 Desember 2024, dengan tema *Anti Fraud Awareness*. Kegiatan tersebut telah diikuti oleh 2.128 peserta.

Kegiatan sosialisasi WBS berjalan secara progresif dan dua arah, sehingga Perseroan juga menerima masukan yang dapat membangun area yang masih kurang dalam penyelenggaraan sistem WBS.

MEKANISME PENYAMPAIAN LAPORAN PELANGGARAN

Mekanisme pelaporan pelanggaran di dalam Perseroan dilakukan dengan mengutamakan prinsip kemudahan, kebenaran, dan kerahasiaan. Sistem ini memungkinkan pelaporan dibuat secara fleksibel tanpa meninggalkan objektifitas dalam menilai dan menindaklanjuti setiap dugaan pelanggaran.

Pihak pelapor diberikan kebebasan untuk menyampaikan laporan pengaduan secara anonim (tanpa identitas) dan tidak diwajibkan untuk melampirkan bukti awal terkait aduan atau pelanggaran yang dilaporkan. Selanjutnya, tim WBS akan menilai serta menyelidiki laporan tersebut dan jika diperlukan, meminta bukti pendukung guna memastikan keabsahan informasi yang disampaikan.

Perseroan telah menyediakan kanal komunikasi terkait pelaporan dugan pelanggaran, melalui:

With the guarantee of protection provided by WBS, including the confidentiality of the whistleblower identity and protection from retaliation, it is expected that every individual within the Company actively contributes to identifying and preventing various forms of violations.

KEGIATAN SOSIALISASI WBS TAHUN 2024

The Company continuously enhances employees' understanding of the function, purpose, and technical aspects of the WBS, both at the head office and branch offices. In 2024, WBS socialization was conducted through an online seminar on December 19, 2024, with the theme Anti Fraud Awareness. Attended by 2,128 participants.

These socialization initiatives are carried out progressively and interactively, allowing the Company to receive valuable feedback for strengthening areas that may require improvement in the WBS implementation.

MECHANISM FOR SUBMITTING VIOLATION REPORTS

The mechanism for reporting violations within the Company is carried out by prioritizing the principles of convenience, truth, and confidentiality. This system allows reports to be made flexibly without leaving objectivity in assessing and following up on any alleged violations.

The reporting party has the freedom to submit a complaint anonymously and is not required to provide initial evidence of the reported violation. The WBS team will then assess and investigate the report, and if necessary, request supporting evidence to verify the validity of the information provided.

The Company has provided a communication channel related to reporting alleged violations, through:

Komite Whistleblower
Whistleblower Committees

PT Clipan Finance Indonesia Tbk
Wisma Slipi Lt. 6 | 6th Floor
Jl. Let. Jend. S. Parman Kav. 12
Jakarta 11480, Indonesia

KONTAK | CONTACTS
Email: cinta@clipan.co.id
Phone/Text/Whatsapp: +62 812 1922 1789

Komite *Whistleblower* akan menerima dan melakukan verifikasi awal terhadap setiap pengaduan yang masuk sesuai dengan prosedur internal yang berlaku. Kemudian, komite akan menyortir sejumlah laporan yang akan diproses lebih lanjut secara objektif berdasarkan intensi pelaporan, dasar yang kuat, serta bukan merupakan fitnah atau keluhan pribadi semata.

The Whistleblower Committee is responsible for receiving and conducting an initial verification of each complaint in accordance with established internal procedures. The committee will then objectively assess and filter reports for further processing, ensuring they are based on valid concerns with substantial grounds rather than unfounded accusations or personal grievances.

PERLINDUNGAN BAGI PELAPOR

Perseroan berkomitmen untuk memberikan perlindungan penuh kepada setiap pelapor yang menyampaikan laporan pelanggaran dengan itikad baik melalui mekanisme WBS. Perlindungan ini mencakup kerahasiaan identitas pelapor, keamanan dari ancaman atau tindakan balasan seperti intimidasi, diskriminasi, pemutusan hubungan kerja, atau bentuk represif lainnya.

PROTECTION FOR WHISTLEBLOWERS

The Company is committed to ensuring full protection for every whistleblower who, in good faith, reports violations through the WBS. This protection covers the confidentiality of the whistleblower's identity and safeguards against threats or retaliation, including intimidation, discrimination, termination of employment, or any other form of repression.

PROSES PENANGANAN PENGADUAN

Setiap pengaduan yang diterima melalui mekanisme WBS akan ditangani secara objektif dan sistematis sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan. Berikut adalah tahapan pengelolaan laporan:

COMPLAINT HANDLING PROCESS

Each complaint received through the WBS will be processed objectively and systematically in accordance with established procedures. The following outlines the stages of report management:

PROSES PENANGANAN PENGADUAN
Handling Process of Complaints

01

Evaluasi untuk menentukan laporan yang layak diproses lebih lanjut

Evaluation to determine which reports are worthy of further processing

02

Investigasi lebih lanjut terhadap substansi pelanggaran atau potensi pelanggaran yang dilaporkan, atau melakukan eskalasi kepada pihak atau unit kerja yang berkompeten

Further investigation of the substance of the reported violation or potential violation, or escalate to the competent party or work unit

03

Setiap laporan yang diterima beserta hasil investigasi akan diregistrasi dan secara rutin dilaporkan kepada Direksi dan Dewan Komisaris

Every report received along with the results of the investigation will be registered and routinely reported to the Board of Directors and Board of Commissioners

PIHAK PENGELOLA PENGADUAN

Perseroan menunjuk tim independen sebagai orang yang bertanggung jawab untuk menerima, meninjau, dan menentukan langkah investigasi atas setiap laporan yang masuk. Tim yang ditunjuk terdiri dari individu-individu yang berintegritas, independen, serta memiliki kompetensi dalam menangani pengaduan secara objektif dan profesional.

PARTY IN CHARGE OF MANAGING COMPLAINT

The Company designates an independent team to be responsible for receiving, reviewing, and determining the appropriate investigative steps for each report received. This team is composed of individuals with integrity, independence, and expertise, ensuring that complaints are handled objectively and professionally.

SANKSI YANG DIBERIKAN

Perseroan menerapkan sejumlah sanksi terhadap para pihak yang terbukti melakukan pelanggaran guna menjaga integritas dan kepatuhan di lingkungan Perseroan. Sanksi yang diberikan beragam sesuai dengan tingkat pelanggaran, seperti teguran tertulis, demosi jabatan, pemutusan hubungan kerja, hingga tindakan hukum jika pelanggaran tersebut mengandung unsur pidana.

Selain itu, tindakan tegas juga dapat diterapkan kepada pihak yang menyalahgunakan sistem WBS, seperti memberikan laporan palsu dengan tujuan merugikan pihak lain.

SANCTIONS IMPOSED

The Company applies a number of sanctions against parties proven to have committed violations in order to maintain integrity and compliance within the Company. The sanctions given vary according to the level of violation, such as written warnings, job demotions, termination of employment, to legal action if the violation contains criminal elements.

In addition, strict action can also be applied to parties who abuse the WBS system, such as providing false reports with the aim of harming other parties.

HASIL PENANGANAN PENGADUAN TAHUN 2024

Jumlah Laporan Pengaduan

Pada 2024, Perseroan telah menerima total sebanyak 25 laporan WBS, di mana 2 laporan di antaranya masih dalam proses penanganan dan penyelidikan lebih lanjut.

COMPLAINT HANDLING IN 2024

Number of Complaint Reports

In 2024, the Company received a total of 25 WBS reports, of which 2 reports are still in the process of being handled and under further investigation.

Informasi tentang jumlah laporan pelanggaran yang diterima dalam kurun 2 (dua) tahun terakhir berserta status laporan per tanggal 31 Desember 2023 dan 2024, diuraikan pada tabel berikut:

Information on the number of violation reports received in the last 2 (two) years along with the status of the reports as of December 31, 2023 and 2024, is described in the following table:

JUMLAH LAPORAN PENGADUAN
Number of Complaint Reports



TINDAK LANJUT LAPORAN PENGADUAN

Laporan yang masuk ke dalam WBS ditangani secara transparan dan objektif. Laporan akan disortir melalui verifikasi awal untuk kemudian dilakukan investigasi lebih lanjut jika laporan tersebut valid. Selanjutnya terduga pelaku pelanggaran akan dimintai keterangan untuk diputuskan melakukan pelanggaran atau tidak.

Pada 2024, Perseroan telah menindaklanjuti 169 pengaduan yang masuk, serta telah memberikan sanksi kepada pelanggar sesuai dengan kategori pelanggaran yang dilakukan.

FOLLOW-UP ON GRIEVANCE REPORTS

Complaint reports submitted to the WBS are handled transparently and objectively. The reports will be sorted through initial verification and then further investigation will be carried out if the report is valid. Furthermore, the alleged perpetrator of the violation will be asked for information to decide whether or not they have committed a violation.

In 2024, the Company has followed up on 169 complaints received, and has imposed sanctions on violators according to the category of violation committed.

Kebijakan Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi

Policy on Diversity of The Board of Commissioners and Directors

Menghadapi tekanan kompetisi di dalam industri yang semakin ketat dan kebutuhan pasar yang semakin kompleks, Perseroan perlu mengupayakan sejumlah langkah taktis untuk memastikan posisi Perseroan tetap unggul di dalam industri. Salah satunya ialah dengan menyusun komposisi Dewan Komisaris dan Direksi yang beragam. Agar mampu mengambil keputusan, melihat peluang dan tantangan dari beragam perspektif, sehingga menghasilkan strategi yang tepat.

The increasingly tight competition in the industry and increasingly complex market needs, necessating the Company to take a number of tactical measures to ensure that the Company's position remains superior in the industry. One of them is by compiling a diverse composition of the Board of Commissioners and Directors. In order to be able to make decisions, see opportunities and challenges from various perspectives, so as to produce the right strategy.

Keberagaman komposisi tersebut mencakup berbagai aspek, seperti latar belakang pendidikan, pengalaman industri, keahlian profesional, serta aspek demografi seperti usia dan *gender*. Dengan diferensiasi yang ada, perusahaan juga diharapkan dapat mencerminkan komitmennya terhadap prinsip inklusif dan kesetaraan. Berikut merupakan tabel keberagaman komposisi Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan:

The diversity of the composition encompasses various aspects, including educational background, industry experience, professional expertise, and demographic factors such as age and gender. With this differentiation, the Company is also expected to reflect its commitment to the principles of inclusiveness and equality. The following table presents the diversity of the composition of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors:

Nama Name	**Jabatan** Position	**Jenis Kelamin** Gender		**Umur (tahun)** Age (years)			**Latar Belakang Pendidikan dan Pengalaman** Educational Background and Experience
		Pria Male	**Wanita** Female	**<30**	**30-50**	**>50**	
Bhindawati Gunawan	Komisaris Utama President Commissioner	–	√	–	–	√	• Bergelar *Bachelor of Science* jurusan *Business Economic;* dan • Memiliki keahlian dan pengalaman di bidang perasuransian. • Holds a Bachelor of Science degree majoring in Business Economics; and • Have expertise and experience in the insurance field.
Lukman Abdullah	Komisaris Independen Independent Commissioner	√	–	–	–	√	• Bergelar Sarjana Ekonomi; • *Managing Partner* di KAP Drs. Hans Tuanakotta & Mustofa; dan • Komite Audit di perusahaan swasta. • Holds a Bachelor's degree in Economics; • Managing Partner at KAP Drs. Hans Tuanakotta & Mustofa; and • Audit Committee in a private company.
Murwanto	Komisaris Commissioner		–	–	–	√	• Bergelar Sarjana Hukum; • Memiliki keahlian dan pengalaman di bidang perasuransian; dan • Berpengalaman sebagai Komite Audit. • Holds a Bachelor's degree in Law; • Have expertise and experience in the insurance field; and • Experienced as an Audit Committee.

Nama Name	Jabatan Position	Jenis Kelamin Gender		Umur (tahun) Age (years)			Latar Belakang Pendidikan dan Pengalaman Educational Background and Experience
		Pria Male	Wanita Female	<30	30-50	>50	
Harjanto Tjitohardjojo	Direktur Utama President Director	√	–	–	–	√	• Bergelar Sarjana Ekonomi; dan • Memiliki pengalaman sebagai pejabat senior pada sejumlah perusahaan pembiayaan. • Holds a Bachelor's degree in Economics; and • Have experience as a senior official in a number of finance companies.
Jahja Anwar	Direktur Director	√	–	–	–	√	• Bergelar *Master of Business Adminstration;* dan • Berpengalaman sebagai *Professional Banker.* • Holds a Master of Business Administration; and • Experienced as a Professional Banker.
Engelbert Rorong, Jr.*	Direktur Director	√	–	–	–	√	• Bergelar Sarjana Ekonomi; dan • Berpengalaman sebagai Auditor Eksternal di KAP Sidharta & Siddharta. • Holds a Bachelor's degree in Economics; and • Experienced as an External Auditor at KAP Sidharta & Siddharta.
Yimmy Weddianto	Direktur Director	√	–	–	√	–	• Bergelar Sarjana Teknik; dan • Memiliki pengalaman sebagai pejabat senior pada sejumlah perusahaan pembiayaan. • Holds a Bachelor of Engineering degree; and • Has experience as a senior official in a number of finance companies.

*) Beliau telah mengundurkan diri dan diterima oleh RUPS pada 29 November 2024.
He has resigned and was accepted by the GMS on November 29, 2024.

Kebijakan Antikorupsi
Anti-Corruption Policy

Perseroan memiliki komitmen kuat untuk menciptakan lingkungan kerja yang adil dan sehat, sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku serta prinsip-prinsip GCG. Dalam menjalankan kegiatan usaha pembiayaan, Perseroan menegaskan larangan terhadap benturan kepentingan, suap, dan gratifikasi, serta memastikan transparansi dalam setiap kegiatan usaha. Upaya ini merupakan bentuk kesungguhan Perseroan dalam menegakkan etika bisnis dan mencegah praktik yang dapat merugikan keberlanjutan bisnis atau berpotensi menurunkan kepercayaan pemangku kepentingan.

Seluruh larangan dan hal-hal lain terkait korupsi telah diatur diberbagai pedoman yang dimiliki Perseroan, seperti dalam Pedoman Tata Kelola Perusahaan yang Baik, Pedoman Kode Etik, maupun Kebijakan Anti Fraud.

PROGRAM DAN PROSEDUR PENCEGAHAN

Perseroan memiliki sikap tegas dan tidak mentolerir praktik Korupsi, Kolusi, dan Nepotisme (KKN) yang terjadi di lingkungan Perseroan. Untuk itu, Perseroan menerbitkan Surat Keputusan No. 037/SK-DIR/CFI/VIII/2022 tentang Panduan Pelaksanaan Strategi Anti Fraud dan Surat Keputusan No. 002/SK-DIR/CFI/II/2020 yang kemudian telah diperbarui melalui SK No. 058/SK-DIR/CFI/XII/2023 tentang Pedoman Penerapan Perogram Anti Pencucian Uang, Pencegahan Pendanaan Terorisme, dan Pencegahan Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal (APU-PPT, dan PPPSM).

Perseroan mencegah seluruh insan Clipan untuk tidak terlibat praktik KKN dan menghimbau seluruh karyawan untuk menghindari konflik kepentingan, budaya gratifikasi, serta praktik suap, baik di lingkungan internal maupun terhadap pihak eksternal seperti mitra bisnis maupun vendor. Komitmen setiap karyawan untuk melawan KKN tersebut telah dituangkan melalui penandatangan pakta integritas pada tanggal yang dilakukan oleh setiap karyawan pada saat hari pertama karyawan memasuki Perseroan.

Pada 2024, Perseroan melaporkan tindakan KKN dengan hasil nihil.

KEGIATAN SOSIALISASI PROGRAM ANTI-KORUPSI

Sebagai bagian dari upaya melawan praktik KKN, Perseroan secara berkala mengadakan sosialisasi program Anti-Korupsi yang mencakup perkembangan terbaru, jenis-jenis, serta modus korupsi beserta sanksinya. Program ini dilaksanakan secara berkelanjutan guna meningkatkan kesadaran dan kepatuhan seluruh pihak terkait. Pada 2024, program tersebut dilaksanakan pada tanggal 19 Desember 2024, dengan tema Anti Fraud Awareness.

The Company is firmly committed to creating a fair and healthy work environment, in accordance with applicable laws and regulations as well as the principles of Good Corporate Governance (GCG). In conducting its financing business activities, the Company enforces strict prohibitions against conflicts of interest, bribery, and gratuities, while ensuring transparency in all business operations. These efforts reflect the Company's strong dedication to upholding business ethics and preventing practices that could undermine business sustainability or erode stakeholder trust.

All prohibitions and other matters related to corruption have been regulated in various guidelines owned by the Company, such as in the Good Corporate Governance Guidelines, Code of Ethics Guidelines, and Anti-Fraud Policy.

PREVENTION PROGRAMS AND PROCEDURES

The Company has a firm stance and does not tolerate Corruption, Collusion, and Nepotism (KKN) practices that occur within the Company. To that end, the Company issued Decree No. 037/SK-DIR/CFI/VIII/2022 concerning the Guidelines for the Implementation of Anti-Fraud Strategy and Decree No. 002/SK-DIR/CFI/II/2020 which was later updated through Decree No. 058/SK-DIR/CFI/XII/2023 concerning Guidelines for the Implementation of Anti-Money Laundering, Counter-Financing of Terrorism, and Prevention of Proliferation of Weapons of Mass Destruction (AML - CFT, and PPPSM) Programs.

The Company prevents all Clipan employees from being involved in KKN practices and urges all employees to avoid conflicts of interest, a culture of gratification, and bribery practices, both internally and towards external parties such as business partners and vendors. The commitment of each employee to fight against KKN has been outlined through the signing of an integrity pact on the date made by each employee on the first day the employee enters the Company..

In 2024, the Company reported acts of corruption, collusion and nepotism with zero results.

ANTI-CORRUPTION PROGRAM SOCIALIZATION ACTIVITIES

As part of the efforts to combat KKN practices, the Company periodically holds socialization of the Anti-Corruption program which includes the latest developments, types, and modes of corruption along with their sanctions. This program is implemented continuously to increase awareness and compliance of all related parties. In 2024, the program will be implemented on December 19, 2024, with the theme Anti Fraud Awareness.

KEBIJAKAN ANTI-PENCUCIAN UANG DAN PENCEGAHAN PENDANAAN TERORISME

Bergerak dalam aktivitas pembiayaan, Perseroan memiliki eksposur risiko terhadap kegiatan pencucian uang dan pendanaan terorisme yang cukup tinggi. Risiko ini dapat muncul melalui penyalahgunaan layanan pembiayaan oleh pihak-pihak yang ingin menyamarkan sumber dana ilegal atau mendanai aktivitas terlarang.

Oleh karena itu, penerapan Kebijakan Anti-Pencucian Uang (APU) dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (PPT) menjadi prioritas utama untuk memastikan bahwa setiap transaksi yang di dalamnya mencakup ketentuan sebagai berikut:

1. **Persetujuan terhadap kebijakan dan prosedur Anti-Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (APU-PPT) berbasis risiko,** yang fokus pada poin berikut:
   a. *Customer Due Dilligence* (CDD) untuk mengidentifikasi calon debitur dan dalam rangka pengkinian data debitur, termasuk metode klasifikasi penentuan risiko pelanggan terhadap potensi pencucian uang dan pendanaan teroris, identifikasi *Beneficial Owner* (BO) dan penyaringan data debitur terhadap *database anti-money laundering watchlist*;
   b. Melakukan pemantauan dan analisis untuk mengidentifikasi kesesuaian antara transaksi yang dilakukan debitur dengan profil CDD, termasuk penutupan hubungan usaha dan penolakan transaksi;
   c. Melakukan identifikasi dan penilaian risiko atas tindakan pencucian uang dan pendanaan teroris terkait produk dan layanan Perseroan; dan
   d. Mengidentifikasi Laporan Transaksi Keuangan Mencurigakan (LTKM), Laporan Transaksi Keuangan Tunai (LTKT) dan Sistem Informasi Pengguna Jasa Terpadu (SIPESAT) ke PPATK.

2. **Penerapan Sistem Informasi Manajemen untuk penerapan APU-PPT**
   Tahapan ini diperlukan untuk memantau profil dan transaksi debitur. Untuk mendukung hal ini, Perseroan telah memiliki sistem aplikasi yang dapat mengidentifikasi, memantau, dan menyediakan laporan transaksi yang dilakukan oleh debitur. Aplikasi ini telah dilengkapi dengan parameter dan *threshold* yang terus dikembangkan secara berkesinambungan.

3. **Pelatihan APU-PPT kepada karyawan**
   Perseroan melakukan sosialisasi dan memberikan pelatihan berkala mengenai kebijakan APU-PPT kepada seluruh karyawan agar setiap karyawan memiliki *awareness* yang tinggi terhadap transaksi pembiayaan yang berpotensi mengarah pada tindak pidana pencucian uang dan pendanaan terorisme.

MONEY LAUNDERING AND PREVENTION OF TERRORISM FINANCING POLICY

Engaged in financing activities, the Company has a fairly high risk exposure to money laundering and terrorism financing activities. This risk can arise through misuse of financing services by parties who want to disguise illegal sources of funds or fund illicit activities.

Therefore, the implementation of the Anti-Money Laundering (AML) and Counter Financing of Terrorism (CFT) Policy is a top priority to ensure that every transaction includes the following provisions:

1. **Approval of risk-based Anti-Money Laundering and Counter Financing of Terrorism (AML-CFT) policies and procedures, which focus on the following points:**
   a. Customer Due Diligence (CDD) to identify potential debtors and in order to update debtor data, including the classification method for determining customer risk against potential money laundering and terrorist financing, identification of Beneficial Owners (BO) and screening of debtor data against the anti-money laundering watchlist database;
   b. Conducting monitoring and analysis to identify the conformity between transactions carried out by debtors and the CDD profile, including closing business relationships and rejecting transactions;
   c. Identifying and assessing the risks of money laundering and terrorist financing related to the Company's products and services; and
   d. Identifying Suspicious Financial Transaction Reports (LTKM), Cash Financial Transaction Reports (LTKT) and Integrated Service User Information Systems (SIPESAT) to INTRAC.

2. **Implementation of Management Information Systems for the implementation of AML-CFT**
   This stage is needed to monitor debtor profiles and transactions. To support this, the Company has an application system that can identify, monitor, and provide reports on transactions carried out by debtors. This application has been equipped with parameters and thresholds that are continuously developed.

3. **AML-CFT training for employees**
   The Company conducts socialization and provides periodic training regarding AML-CFT policies to all employees so that each employee has a high awareness of financing transactions that have the potential to lead to money laundering and terrorist financing.

4. **Pengendalian internal atas penerapan program APU-PPT**

   Satuan Kerja Audit Internal (SKAI) melakukan audit reguler terhadap penerapan program APU-PPT agar penerapan program APU-PPT di lingkungan Perseroan dapat berjalan efektif. Audit eksternal atas penerapan program APU-PPT juga dilakukan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

5. **Pelaporan ke PPATK dan OJK dalam rangka implementasi APU-PPT**
   Hal ini dilakukan sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan tidak lepas dari komitmen Perseroan untuk mendukung terciptanya kelangsungan industri keuangan yang sehat.

6. **Mengukur tingkat risiko APU-PPT**
   Pengukuran risiko dilakukan sesuai dengan ketentuan yang berlaku agar Perseroan dapat mengelola dan memitigasi risiko yang telah teridentifikasi.

7. **Mengoptimalkan peran penanggung jawab APU-PPT di seluruh jaringan kantor**
   Peran aktif para penanggung jawab APU-PPT di setiap kantor cabang sangat diperlukan untuk mendukung hadirnya transaksi pembiayaan yang terbebas dari indikasi kejahatan keuangan.

KEGIATAN SOSIALISASI PROGRAM APU-PPT TAHUN 2024

Di tahun ini, sosialisasi APU-PPT kepada seluruh karyawan telah diselenggarakan oleh fungsi SKK Perseroan pada tanggal 10 Oktober 2024 dengan jumlah peserta sebanyak 2.443 karyawan.

4. **Internal control over the implementation of the AML-CFT program**
   The Internal Audit Work Unit (SKAI) conducts regular audits on the implementation of the AML-CFT program so that the implementation of the AML-CFT program within the Company can run effectively. External audits on the implementation of the AML-CFT program are also conducted by the Financial Services Authority (OJK).

5. **Reporting to INTRAC and OJK in the context of implementing AML-CFT**
   This is done in accordance with applicable provisions and is inseparable from the Company's commitment to support the creation of a healthy financial industry.

6. **Measuring the level of AML-CFT risk**
   Risk measurement is carried out in accordance with applicable provisions so that the Company can manage and mitigate the identified risks.

7. **Optimizing the role of AML-CFT personnel throughout the office network**
   The active role of AML-CFT personnel in each branch office is essential to support the presence of financing transactions that are free from indications of financial crime.

AML-CFT PROGRAM SOCIALIZATION ACTIVITIES IN 2024

This year, AML-CFT socialization to all employees was held by the Company's SKK function on October 10, 2024 with a total of 2,443 employees participating.

Praktik *Bad Governance*
Bad Governance Practices

Sepanjang tahun 2024, Perseroan mencatat bahwa tidak terdapat kegiatan atau peristiwa yang mengindikasikan praktik *bad corporate governance* di lingkungan Perseroan.

Throughout 2024, the Company noted that there were no activities or events indicating bad corporate governance practices within the Company.

Penerapan atas Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka

Implementation of Guidelines for Public Company Governance

Sebagai salah satu perusahaan publik di Indonesia, Perseroan menunjukkan komitmen dalam menginternalisasikan praktik-praktik tata Kelola perusahaan yang baik. Sesuai dengan ketentuan POJK No. 21/POJK.04/2015 dan SEOJK No. 32/SEOJK.04/2015 mengenai Tata Kelola Perusahaan Publik yang memiliki *spirit Comply or Explain*, Perseroan telah merincikan pelaksanaan atas prinsip, rekomendasi, dan implementasi GCG di Perseroan selama tahun 2024 sebagai berikut:

As one of Indonesia's publicly listed companies, the Company demonstrates its commitment to internalizing good corporate governance (GCG) practices. In accordance with POJK No. 21/POJK.04/2015 and SEOJK No. 32/SEOJK.04/2015 on Public Company Governance, which uphold the "Comply or Explain" principle, the Company has outlined the implementation of GCG principles, recommendations, and practices throughout 2024 as follows:

Rekomendasi Tata Kelola Perusahaan Berdasarkan SEOJK No. 32/SEOJK.04/2015
Corporate Governance Recommendations Pursuant to SEOJK No. 32/SEOJK.04/2015

Prinsip Principle	**Rekomendasi** Recommendation	**Terpenuhi** Complied	**Keterangan** Remarks
Aspek 1: Hubungan Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham dalam Menjamin Hak-hak Pemegang Saham **Aspect 1: Relationship between Public Company and Shareholders in Securing Shareholders' Rights**			
Meningkatkan nilai penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Increase the value of holding a General Meeting of Shareholders (GMS).	Perusahaan Terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (*voting*) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi dan kepentingan pemegang saham. Public Company should have technical means or procedures for voting, both open and closed, which prioritize independence and interests of shareholders.	√	
	Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka hadir dalam RUPS Tahunan. All members of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Public Company should attend the Annual GMS.	√	RUPS Tahunan 26 Juni 2024 dihadiri oleh seluruh Direksi dan Dewan Komisaris pada periode tersebut. The June 26, 2024 Annual GMS was attended by all Directors and Commissioners for that period.
	Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam situs web Perusahaan Terbuka paling sedikit selama 1 tahun. Minutes of the GMS should be available in the Public Company's Website for at least once a year.	√	
Meningkatkan kualitas komunikasi Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham atau investor. Improve the Quality of Communication between Public Company and Shareholders or Investors.	Perusahaan Terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor. Public Company should have a communication policy with shareholders or investors.	√	
	Perusahaan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor dalam situs web. Public Company should disclose the communication policy with shareholders or investors in the website.	√	Perseroan telah mengungkapkan kebijakan komunikasi dalam Laporan Tahunan 2024. Kebijakan tersebut juga telah dimuat pada situs web Perseroan. The Company has disclosed its communication policy in the 2024 Annual Report. The policy has also been posted on the Company's website.

Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Terpenuhi Complied	Keterangan Remarks
Aspek 2: Fungsi dan Peran Dewan Komisaris **Aspect 2: Functions and Roles of the Board of Commissioners**			
Memperkuat keanggotaan Dewan Komisaris. Strengthen membership and composition of the Board of Commissioners.	Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka. Determination of the number of members of the Board of Commissioners should consider the condition of the Public Company.	√	
	Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. Determination of the composition of members of the Board of Commissioners should consider the diversity of expertise, knowledge and experience needed.	√	
Meningkatkan kualitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris. Improve the quality of implementation of Board of Commmissioners' duties and responsibilities	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri/internal (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. The Board of Directors should have a self-assessment policy to evaluate performance of the Board of Commissioners.	√	Kebijakan *self-assessment* untuk menilai kinerja anggota Dewan Komisaris telah tercantum di dalam Pedoman dan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris dan Direksi. Self-assessment policy to assess the performance of members of the Board of Commissioners has declared in The Board of Commissioners and Board of Directors Charter and Code of Conduct.
	Kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka. The self-assessment policy to evaluate the performance of the Board of Commissioners should be disclosed in the Annual Report of the Public Company.	√	
	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. The Board of Commissioners should have a policy concerning resignation of Board of Commissioners members if involved in financial crimes.	√	
	Dewan Komisaris atau komite yang menjalankan fungsi nominasi dan remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses nominasi anggota Direksi. The Board of Directors or the committee that carry out the nomination and remuneration function should formulate succession policies in the nomination process of Board of Directors members.	√	
Aspek 3: Fungsi dan Peran Direksi **Aspect 3: Functions and Roles of the Board of Directors**			
Memperkuat keanggotaan dan komposisi Direksi. Strengthen membership and composition of the Board of Directors.	Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka, serta efektifitas dalam pengambilan keputusan. Determination of the number of members of the Board of Directors should consider the condition of the Public Company , as well as the effectiveness of decision making.	√	
	Penentuan komposisi anggota DIreksi memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. Determination of the composition of members of the Board of Directors should consider the diversity of expertise, knowledge, and experience needed.	√	
	Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi. Members of the Board of Directors in charge of accounting or finance should have expertise and/or knowledge in accounting.	√	

Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Terpenuhi Complied	Keterangan Remarks
Meningkatkan kualitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi. Improve the quality of implementation of Board of Directors' duties and responsibilities.	Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Direksi. The Board of Directors should have a self-assessment policy to evaluate the performance of the Board of Directors.	√	Kebijakan *self-assessment* untuk menilai kinerja anggota Direksi telah tercantum di dalam Pedoman dan Tata Kerja Dewan Komisaris dan Direksi. Self-assessment policy to assess the performance of members of the Board of Directors has declared in The Board of Commissioners and Board of Directors Charter and Code of Conduct
	Kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Direksi, diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka. The self-assessment policy to evaluate the performance of the Board of Directors should be disclosed in the Annual Report of the Public Company.	√	
	Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. The Board of Directors should have a policy concerning resignation of Board of Directors members if involved in financial crimes.	√	Kebijakan pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan telah termaktub dalam Pedoman dan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris dan Direksi, serta Anggaran Dasar Perseroan. Resignation policy for members of the Board of Directors if involved in a financial crime has declared in Guidelines and Work Rules of the Board of Commissioners and Directors as well as the Company's Articles of Association.
Aspek 4: Partisipasi Pemangku Kepentingan **Aspect 4: Stakeholders' Participation**			
Meningkatkan aspek tata kelola perusahaan melalui partisipasi pemangku kepentingan. Improve aspects of Corporate Governance through stakeholders' participation.	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya *insider trading*. Public Company should have a policy to prevent insider trading.		Kebijakan *insider trading* sudah termuat didalam Peraturan Perseroan dan Pedoman Etika dan Perilaku Karyawan. Insider trading policy is contained in the Company Regulations and Employees' Code of Ethics.
	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan anti-korupsi dan/atau penyelewengan/*fraud*. Public Company should have an anti-corruption and/or fraud policy.	√	
	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor. Public Company should have a policy concerning the selection and upgrade of suppliers or vendors.	√	
	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur. Public Company should have a policy concerning the fulfillment of creditor rights.		Perseroan menghargai hak-hak kreditur dengan cara melaksanakan hak dan kewajiban sesuai dengan yang telah diperjanjikan secara tertulis antara Perseroan dan pihak kreditur. The Company respects the rights of creditors by exercising the rights and obligations in accordance with what has been agreed in writing among the Company and the creditor.
	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan sistem *whistleblowing*. Public Company should have a whistleblowing system policy.	√	
	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan. Public Company should have a policy of providing long-term incentives to Directors and Employees.		Perseroan tidak menerapkan program pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan, dengan demikian Perseroan tidak menyusun dan/atau memiliki kebijakan yang mengatur hal tersebut. The Company does not implement an long-term incentives program for the Board of Directors and employees, thus the Company does not formulate and/or have a policy that regulates this matter.

Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Terpenuhi Complied	Keterangan Remarks
Aspek 5: Keterbukaan Informasi **Aspect 5: Information Disclosure**			
Meningkatkan pelaksanaan keterbukaan informasi. Improve the implementation of information disclosure.	Perusahaan Terbuka memanfaatkan teknologi informasi secara lebih luas selain situs web sebagai media keterbukaan informasi. Public Company should utilize the use of information technology more widely than a website as a medium of information disclosure.	√	
	Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5%, selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan Perusahaan Terbuka melalui pemegang saham utama dan pengendali. Public Company's Annual Report should disclose the owner of the final benefit in Public Company share ownership of at least 5%, in addition to the disclosure of the owner of the final benefit in the Public Company through the main and controlling shareholders.	√	



ClipanFinance

07

Laporan Keberlanjutan

Sustainability Report



Tentang Laporan Keberlanjutan About Sustainability Report	248
Strategi Keberlanjutan Sustainability Strategy	256
Roadmap Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan Roadmap of Sustainable Finance Action Plan	259
Tata Kelola Keberlanjutan Sustainability Governance	232
Kinerja Ekonomi: Pertumbuhan Bisnis yang Berkelanjutan Economic Performance: Sustainable Business Growth	265
Pembiayaan Keuangan Berkelanjutan Sustainable Financing	267
Kinerja Lingkungan Hidup: Berkontribusi Menjaga Kelestarian Lingkungan Untuk Masa Depan Environmental Performance: Contributing To Environmental Sustainability For The Future	269
Kinerja Pengelolaan Sumber Daya Manusia Human Resource Management Performance	274
Kinerja CSR: Memberikan Dampak Berkelanjutan Kepada Masyarakat CSR Performance: Providing Sustainable Impact on The Community	289
Kinerja Pengembangan Produk dan Layanan: Senantiasa Melayani Kebutuhan Pelanggan The Performance of Products and Services Development: Continuously Serving Customer Needs	293
Tanggapan Umpan Balik Laporan Tahun Sebelumnya Previous Year Report Feedback Response	298
Lampiran Umpan Balik Feedback Form	299

Tentang Laporan Keberlanjutan
About the Sustainability Report



Laporan ini tidak hanya menjadi alat komunikasi perusahaan dengan para pemangku kepentingan, tetapi juga sebagai refleksi dari dedikasi perusahaan dalam menghadirkan solusi pembiayaan yang inovatif, inklusif, dan berwawasan lingkungan.

This report serves not only as a communication tool between the company and its stakeholders, but also as a reflection of the company's dedication to delivering innovative, inclusive, and environmentally conscious financing solutions.

Laporan Keberlanjutan PT Clipan Finance Indonesia Tbk tahun 2024 ("Perseroan", "Perusahaan", atau "Clipan Finance") disusun sebagai bentuk transparansi dan komitmen perusahaan dalam menerapkan prinsip-prinsip keberlanjutan di seluruh aspek bisnisnya. Laporan ini mengungkapkan kinerja ekonomi, sosial, dan lingkungan perusahaan selama tahun 2024, serta langkah-langkah strategis yang diambil untuk mendukung pembangunan berkelanjutan. Dengan mengacu pada standar pelaporan global dan regulasi yang berlaku, Clipan Finance memastikan bahwa setiap informasi yang disajikan mencerminkan upaya nyata dalam menciptakan nilai jangka panjang bagi para pemangku kepentingan.

Dalam penyusunannya, laporan ini merujuk pada Standar Global Reporting Initiative (GRI) serta prinsip-prinsip keberlanjutan yang diatur oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui POJK No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik. Clipan Finance juga memperhitungkan aspek Environmental, Social, and Governance (ESG) sebagai bagian dari strategi bisnis berkelanjutan yang bertanggung jawab.

Dengan demikian, laporan ini tidak hanya menjadi alat komunikasi perusahaan dengan para pemangku kepentingan, tetapi juga sebagai refleksi dari dedikasi perusahaan dalam menghadirkan solusi pembiayaan yang inovatif, inklusif, dan berwawasan lingkungan.

The 2024 Sustainability Report of PT Clipan Finance Indonesia Tbk (the "Company" or "Clipan Finance") has been prepared as a demonstration of the Company's transparency and commitment to implementing sustainability principles across all aspects of its business operations. This report presents the Company's economic, social, and environmental performance throughout 2024, along with the strategic initiatives undertaken to support sustainable development. By adhering to global reporting standards and applicable regulations, Clipan Finance ensures that the information disclosed accurately reflects its ongoing efforts to create long-term value for its stakeholders.

In its preparation, this report refers to the Global Reporting Initiative (GRI) Standards as well as the sustainability principles regulated by the Financial Services Authority (OJK) through POJK No. 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies. Clipan Finance also incorporates Environmental, Social, and Governance (ESG) considerations as an integral part of its responsible and sustainable business strategy.

Accordingly, this report serves not only as a communication tool between the Company and its stakeholders, but also as a reflection of the Company's dedication to delivering innovative, inclusive, and environmentally conscious financing solutions.

Standar dan Pedoman Standards and Guidelines	• Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik • Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No.16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik • Standar Global Reporting Initiative (GRI Standards) sebagai referensi (With Reference) • Financial Services Authority Regulation No. 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies • Financial Services Authority Circular Letter No.16/SEOJK.04/2021 concerning the Form and Content of Annual Reports of Issuers or Public Companies • Global Reporting Initiative Standards (GRI Standards) as a reference (With Reference)
Siklus dan Periode Pelaporan [GRI 2-3] Reporting Cycle and Period [GRI 2-3]	• Diterbitkan setiap tahun • Periode pelaporan 1 Januari 2024 sampai 31 Desember 2024 • Laporan sebelumnya diterbitkan pada bulan April 2024 • Published annually • Reporting period January 1, 2024 to December 31, 2024 • Previous report published in month April 2024
Cakupan dan Batasan [GRI 2-2] Scope and Boundaries [GRI 2-2]	Informasi dan data kinerja Laporan Keberlanjutan hanya mencakup Clipan Finance karena tidak memiliki entitas anak, perusahaan asosiasi, dan perusahaan ventura. The Sustainability Report performance information and data only covers Clipan Finance as it does not have any subsidiaries, associate companies and venture companies.

Verifikasi Eksternal [OJK G.1][GRI 2-5] External Verification [OJK G.1][GRI 2-5]	• Perseroan belum menggunakan verifikasi (assurance) dari pihak eksternal. Adapun proses verifikasi dilakukan secara internal di mana informasi dan data dalam laporan ini telah melewati proses telaah secara berjenjang sehingga akurasi dan validitasnya dapat dibuktikan dan dipastikan. • Semua informasi yang berkaitan dengan kinerja ekonomi Perseroan merujuk pada Laporan Keuangan yang telah melewati proses audit oleh pihak ketiga independen. • The Company has not used external verification (assurance). The verification process is carried out internally where the information and data in this report have gone through a tiered review process so that their accuracy and validity can be proven and ensured. • All information related to the Company's economic performance refers to the Financial Report that has gone through an audit process by an independent third party.
Penyajian Kembali [GRI 2-4] Restatement [GRI 2-4]	Tidak terdapat penyajian kembali dalam Laporan Keberlanjutan 2024. There is no restatement in the 2024 Sustainability Report.
Tanggapan Umpan Balik Laporan Sebelumnya [OJK G.3] Response to Feedback on Previous Reports [OJK G.3]	
Kontak Umpan Balik Feedback Contact	Perseroan memberikan kesempatan kepada semua pemangku kepentingan dan pembaca untuk memberikan tanggapan, saran, dan masukan atas seluruh informasi yang telah disajikan. Saran dan masukan laporan ini dapat disampaikan melalui alamat di bawah ini: The Company provides an opportunity for all stakeholders and readers to provide responses, suggestions, and input on all information that has been presented. Suggestions and input for this report can be submitted through the address below: PT Clipan Finance Indonesia Tbk Corporate Secretary Wisma Slipi Lt.6 Jl. Let. Jend. S. Parman Kav 12 Jakarta 11480, Indonesia Email: corporate_secretary@clipan.co.id Tel: (021) 530 8005 Fax: (021) 530 8026/27

PENENTUAN ISI DAN KUALITAS LAPORAN [GRI 3-1]

Dalam menentukan isi dan kualitas laporan ini, Clipan Finance mengacu pada prinsip materialitas untuk memastikan bahwa setiap informasi yang disajikan relevan dengan kebutuhan pemangku kepentingan dan mencerminkan dampak nyata perusahaan terhadap aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan. Adapun proses penyusunan Laporan Keberlanjutan mengacu pada beberapa prinsip pelaporan di bawah ini:

DETERMINING THE CONTENT AND QUALITY OF THE REPORT [GRI 3-1]

In determining the content and quality of this report, Clipan Finance adheres to the principle of materiality to ensure that all information presented is relevant to stakeholder needs and accurately reflects the Company's actual impact across economic, social, and environmental aspects. The preparation of this Sustainability Report is guided by the following reporting principles:

01 Prinsip-Prinsip Pelaporan untuk Menentukan Isi Laporan
Reporting Principles for Determining Report Content

a. Inklusivitas Pemangku Kepentingan | Stakeholder Inclusiveness
b. Konteks Keberlanjutan | Sustainability Context
c. Materialitas | Materiality
d. Kelengkapan | Equipment

02 Prinsip-Prinsip Pelaporan untuk Menentukan Kualitas Laporan
Reporting Principles for Determining Report Quality

a. Akurasi | Accuracy
b. Keseimbangan | Balance
c. Kejelasan | Clarity
d. Keterbandingan | Comparability
e. Keandalan | Realibilty
f. Ketepatan waktu | Punctuality

PELIBATAN PEMANGKU KEPENTINGAN [OJK E.4][GRI 2-29]

Dalam proses penyusunan Laporan Keberlanjutan, Perseroan melibatkan peran aktif dari para pemangku kepentingan. Perseroan melakukan pemetaan dan identifikasi kelompok pemangku kepentingan yang dapat memberikan pengaruh terhadap keberlanjutan bisnis Perseroan. Pemetaan ini membantu Perseroan memahami harapan dan kebutuhan yang diharapkan dari tiap kelompok pemangku kepentingan terhadap Perseroan.

Pemetaan ini tidak hanya digunakan dalam proses penyusunan laporan, tetapi juga dilakukan untuk menjaga hubungan dengan pemangku kepentingan. Berbagai metode pendekatan diterapkan dan dilakukan secara berkala seperti yang tercantum di bawah ini:

STAKEHOLDER ENGAGEMENT [OJK E.4][GRI 2-29]

In the preparation of this Sustainability Report, the Company actively engaged its stakeholders. The Company carried out a mapping and identification process to determine stakeholder groups that have an influence on the Company's business sustainability. This mapping process helps the Company better understand the expectations and needs of each stakeholder group in relation to the Company.

The stakeholder mapping is not only utilized during the report preparation process but also serves as a means to maintain ongoing relationships with stakeholders. Various engagement methods are applied and conducted regularly, as outlined below:

Pemangku Kepentingan Stakeholders	Metode Pelibatan Engagement Methods	Frekuensi Frequency	Topik Pembahasan Topic of Discussion
Pemegang Saham atau Investor	Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB)	Paling sedikit satu kali dalam setahun	• Pertanggung jawaban Direksi dan Dewan Komisaris atas kepengurusan Perseroan selama tahun buku; • Persetujuan atas Laporan Tahunan Perseroan; • Persetujuan atas remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris; • Penunjukan Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik; dan • Aksi korporasi dan hal lainnya yang membutuhkan persetujuan pemegang saham.
Shareholders or Investors	Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) and Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS)	At least once a year	• Accountability of the Board of Directors and Board of Commissioners for the management of the Company during the financial year; • Approval of the Company's Annual Report; • Approval of the remuneration of the Board of Directors and Board of Commissioners; • Appointment of Public Accountants and Public Accounting Firms; and • Corporate actions and other matters requiring shareholder approval.
	Public Expose	Paling sedikit satu kali dalam setahun	• Informasi terkini mengenai kinerja Perseroan seperti pelaksanaan aksi berkelanjutan dan/ • atau tanggung jawab sosial, penghargaan, dan lainnya; • Pencapaian target jangka pendek, jangka menengah dan jangka panjang Perseroan; • Reputasi atau citra Perseroan; dan • Rencana bisnis dan strategi Perseroan
	Public Expose	At least once a year	• Current information on the Company's performance such as implementation of sustainable actions and/or social responsibility, awards, and others; • Achievement of the Company's short-term, medium-term and long-term targets; • The Company's reputation or image; and • The Company's business plans and strategies
	Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan	Satu kali dalam setahun	Informasi material baik dari segi bisnis, tata kelola, dan dampak Perseroan terhadap lingkungan, sosial masyarakat, dan ekonomi selama tahun buku pelaporan
	Annual Report and Sustainability Report	Once a year	Material information in terms of business, governance, and the Company's impact on the environment, society, and economy during the reporting fiscal year
	Laporan Keuangan (Triwulan, Semester, dan Tahunan/ Audited Report)	Sesuai periode	Informasi mengenai posisi keuangan, kinerja keuangan, dan arus kas yang bermanfaat bagi pemegang saham dan/atau pemangku kepentingan dalam pembuatan keputusan ekonomi.
	Financial Reports (Quarterly, Semesterly, and Annual/ Audited Report)	According to the period	Information regarding the financial position, financial performance, and cash flow that is useful for shareholders and/or stakeholders in making economic decisions.
	Penyampaian Informasi Material Lain	Apabila diperlukan	Informasi penting mengenai Perseroan yang harus disampaikan kepada publik sesuai dengan ketentuan peraturan mengenai keterbukaan informasi.
	Delivery of Other Material Information	If deemed necessary	Important information about the Company that must be conveyed to the public in accordance with the provisions of regulations regarding information disclosure.

Pemangku Kepentingan Stakeholders	Metode Pelibatan Engagement Methods	Frekuensi Frequency	Topik Pembahasan Topic of Discussion
Karyawan Employees	*Morning Briefing*	Satu kali seminggu Once a week	Perkembangan isu terbaru mengenai organisasi dan materi peningkatan motivasi karyawan. The latest developments in issues regarding the organization and material for increasing employee motivation.
	E-poster Inspiration	Satu kali seminggu Once a week	Kegiatan pelatihan dan pengembangan baik dari sisi kompetensi maupun *soft skill* Training and development activities in terms of both competency and soft skills
	Rapat Kerja Tahunan Annual Work Meeting	Satu kali dalam setahun Once a year	Penyampaian target dan strategi bisnis Perseroan Submission of the Company's business targets and strategies
	Strategic Meeting	Satu kali dalam setahun Once a year	Evaluasi penerapan strategi bisnis Perseroan Evaluation of the implementation of the Company's business strategies
	Tinjauan Kinerja Bulanan Monthly Performance Review	Satu kali sebulan Once a month	Evaluasi, review performance, dan kemajuan bisnis Perseroan. Evaluation, review of performance, and progress of the Company's business.
	Tinjauan Kinerja Ad Hoc Ad Hoc Performance Review	Setiap saat bila diperlukan Any time when necessary	Evaluasi atas hal-hal material yang berdampak pada proses bisnis. Evaluation of material matters that impact business processes.
	Perayaan Ulang Tahun Perusahaan Company Anniversary Celebration	Satu kali setahun Once a year	Memperingati bertambahnya eksistensi Perusahaan bersama seluruh karyawan. Commemorating the increasing existence of the Company with all employees.
	Employee Gathering	Satu kali setahun Once a year	Sebuah event yang dilakukan dalam rangka memperkuat kolaborasi dan meningkatkan sinergi antar karyawan Perseroan. An event held in order to strengthen collaboration and increase synergy between the Company's employees.
	Media Komunikasi Internal seperti President Message, Surat Edaran, dan Lainnya Internal Communication Media such as President Message, Circulars, and Others	Setiap saat bila diperlukan Any time when necessary	Sosialisasi kebijakan, peraturan dan hal-hal lain yang diperlukan dalam rangka mendukung kegiatan bisnis. Socialization of policies, regulations and other matters needed to support business activities.
	Leadership Forum	Satu kali setahun Once a year	Sebuah forum yang diikuti oleh Clipan Leaders untuk berdiskusi dan bertukar pikiran membahas hal-hal yang diperlukan demi mencapai tujuan Perseroan. A forum attended by Clipan Leaders to discuss and exchange ideas on matters needed to achieve the Company's goals.

Pemangku Kepentingan Stakeholders	Metode Pelibatan Engagement Methods	Frekuensi Frequency	Topik Pembahasan Topic of Discussion
Debitur Debtors	Media Sosial dan Situs Web Social Media and Website	Setiap saat bila diperlukan Any time when necessary	Informasi yang transparan terkait produk dan layanan Perseroan. Transparent information related to the Company's products and services.
	Call Center	Setiap saat bila diperlukan Any time when necessary	• Informasi produk dan layanan Perseroan; dan • Penyelesaian pengaduan debitur. • Information on the Company's products and services; and • Settlement of debtor complaints.
	Clipan Mobile	Setiap saat bila diperlukan Any time when necessary	Informasi personal terkait angsuran debitur, cara pembayaran, dan lain sebagainya Personal information related to debtor installments, payment methods, etc.
	Survei Kepuasan Debitur Debtor Satisfaction Survey	Satu kali setahun Once a year	Kepuasan dan kenyamanan debitur Debtor satisfaction and comfort
Regulator	Sosialisasi terkait regulasi dan hal kepatuhan lainnya Socialization related to regulations and other compliance matters	Setiap saat bila diperlukan Any time when necessary	Kepatuhan terhadap peraturan dan hukum yang berlaku. Compliance with applicable regulations and laws.
	Menyerahkan laporan baik secara berkala maupun insidental sesuai dengan peraturan yang berlaku di industri pembiayaan ataupun pasar modal Submitting reports both periodically and incidentally in accordance with applicable regulations in the financing industry or capital market	Sesuai periode pelaporan yang telah ditentukan According to the specified reporting period	Kepatuhan terhadap peraturan dan hukum yang berlaku. Compliance with applicable regulations and laws.
Mitra Kerja/Vendor	1. Kontrak lelang dan pengadaan. 2. Seleksi dan penilaian kinerja vendor atau mitra	Setiap saat bila diperlukan	• Proses pengadaan barang dan jasa yang adil dan transparan; • Sosialisasi ketentuan pengadaan barang dan jasa secara kontinu; • Mekanisme proses seleksi dan evaluasi pemilihan vendor atau mitra dilakukan secara objektif; dan • Termin pembayaran tepat waktu sesuai perjanjian kerja sama.
Partners/Vendors	1. Auction and procurement contracts. 2. Vendor or partner performance selection and assessment	Any time when necessary	• Fair and transparent procurement process for goods and services; • Continuous socialization of procurement provisions for goods and services; • The mechanism for the selection and evaluation process for vendors or partners is carried out objectively; and • Payment terms are made on time according to the cooperation agreement.

Pemangku Kepentingan Stakeholders	Metode Pelibatan Engagement Methods	Frekuensi Frequency	Topik Pembahasan Topic of Discussion
Masyarakat	Aksi Berkelanjutan/Tanggung Jawab Sosial Perusahaan	Sesuai kebutuhan dan urgensi kegiatan	Komitmen moral dan etika Perseroan yang dijalankan sesuai dengan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan untuk memberikan manfaat terhadap masyarakat di sekitar Perseroan.
Community	Sustainable Action/Corporate Social Responsibility	According to the needs and urgency of the activity	The Company's moral and ethical commitment is carried out in accordance with the Sustainable Finance Action Plan to provide benefits to the community around the Company.
	Program Literasi dan Inklusi Keuangan	Setiap semester	Upaya Perseroan dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat melalui program literasi dan inklusi keuangan.
	Financial Literacy and Inclusion Program	Every semester	The Company's efforts to improve economic growth and community welfare through financial literacy and inclusion programs.
	Clipan *Goes to Campus*	Setiap saat bila diperlukan	Program kunjungan ke perguruan tinggi yang bertujuan untuk memberikan edukasi bagi para mahasiswa agar siap dalam menghadapi dunia kerja, pengenalan Perseroan, serta pencarian kandidat fresh graduate bagi Perseroan.
		Any time when necessary	A program of visits to universities aimed at providing education for students to be ready to face the world of work, introduction to the Company, and the search for fresh graduate candidates for the Company.

TOPIK MATERIAL [GRI 3-3]

Berdasarkan pelibatan para pemangku kepentingan pada tabel di atas, Perseroan menetapkan beberapa topik khusus yang memiliki pengaruh nyata terhadap produktivitas Perseroan, di antaranya adalah:

MATERIAL TOPICS [GRI 3-3]

Based on stakeholder engagement in the table above, the Company has determined several specific topics that have a real impact on the Company›s productivity, including:

No.	Topik Material Material Topics	Pengungkapan GRI GRI Disclosure	Alasan Topik Material dan Respon Reason for Material Topics and Response	Dampak Bagi Pemangku Kepentingan Impact on Stakeholders				
				Pemegang Saham atau Investor Shareholders or Investors	Karyawan Employees	Debitur Debtors	Masyarakat Community	Lainnya Others
1.	Kinerja Ekonomi Economic Performance	201-1	Mempunyai dampak signifikan Has significant impact	v	v	v	v	V
2.	Privasi Debitur Debtor Privacy	418-1	Mempunyai dampak signifikan Has significant impact	v		v	v	
3.	Ketenagakerjaan Employment	401-1 401-2	Mempunyai dampak signifikan Has significant impact	v	v			
4.	Komunitas Lokal Local Communities	413-1	Mempunyai dampak signifikan Has significant impact	v			v	V
5.	Portofolio Produk dan Layanan Berkelanjutan Sustainable Product and Service Portfolio	-	Mempunyai dampak signifikan Has significant impact	v	v	v	v	V
6.	Literasi dan Inklusi Keuangan Financial Literacy and Inclusion	413-1	Mempunyai dampak signifikan Has significant impact	v	v	v	v	V
7.	Pemasaran Marketing	417-1	Mempunyai dampak signifikan Has significant impact	v		v	v	v
8.	Pendidikan dan Pelatihan Education and Training	404-1 404-2	Mempunyai dampak signifikan Has significant impact	v	v	v	V	

No.	Topik Material Material Topics	Pengungkapan GRI GRI Disclosure	Alasan Topik Material dan Respon Reason for Material Topics and Response	Dampak Bagi Pemangku Kepentingan Impact on Stakeholders				
				Pemegang Saham atau Investor Shareholders or Investors	Karyawan Employees	Debitur Debtors	Masyarakat Community	Lainnya Others
9.	Dampak Ekonomi Tidak Langsung Indirect Economic Impacts	203-1	Mempunyai dampak signifikan Has significant impact	v	v	v	v	v

DAMPAK SIGNIFIKAN DAN UJI MATERIALITAS [GRI 3-2]

Setelah menentukan daftar topik material berdasarkan pelibatan pemangku kepentingan, Laporan Keberlanjutan ini juga melakukan uji materialitas untuk menilai dampak paling signifikan terhadap aspek ekonomi, lingkungan, dan sosial bagi Perseroan dan pemangku kepentingan. Dalam melakukan pemetaan dan uji materialitas, manajemen telah melakukan kajian atas dampak material dengan membentuk grup diskusi internal untuk membahas dampak positif dan negatif yang timbul dari aktivitas operasional sehari-hari terhadap para pemangku kepentingan utama.

Dari sejumlah topik material yang telah ditentukan, Perseroan menetapkan beberapa informasi material yang berada pada level 'low', 'medium', dan 'high', sebagaimana digambarkan dalam diagram materialitas berikut ini:

SIGNIFICANT IMPACTS AND MATERIALITY ASSESSMENT [GRI 3-2]

After identifying the list of material topics through stakeholder engagement, this Sustainability Report also conducts a materiality assessment to evaluate the most significant impacts on the Company›s economic, environmental, and social aspects, as well as those affecting stakeholders. In carrying out the mapping and materiality assessment, management conducted a review of material impacts by forming internal discussion groups to examine the positive and negative impacts arising from daily operational activities on key stakeholders.

From the range of material topics identified, the Company categorized material information into 'low,' 'medium,' and 'high' levels of significance, as illustrated in the materiality diagram below:

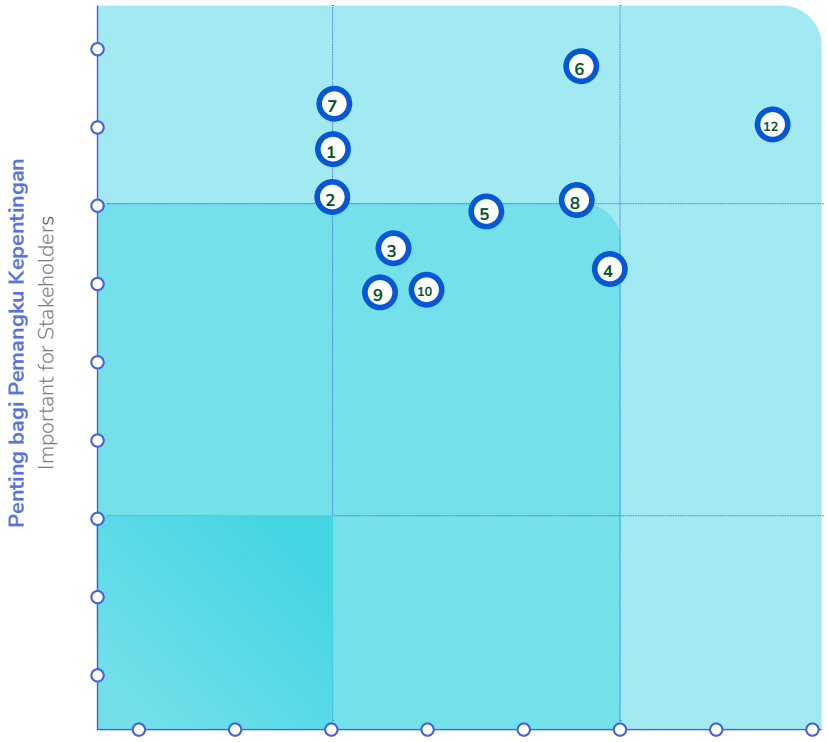

1	Digitalisasi Digitalization
2	Inovasi Produk dan Layanan Product and Service Innovation
3	*Green Bond*
4	Risiko Lingkungan, Sosial dan Tata Kelola Environmental, Social and Governance Risks
5	Portofolio Kredit Credit Portfolio
6	Perlindungan Data Data Protection
7	Informasi Produk dan Layanan Product and Service Information
8	Ketersediaan Kantor Cabang Branch Office Availability
9	Pengurangan Penggunaan Energi Energy Use Reduction
10	Reduksi Emisi Emission Reduction
11	Kesempatan yang Setara Equal Opportunities
12	Hak Asasi Manusia Human Rights

Strategi Keberlanjutan [OJK A.1][GRI 2-23] [GRI 2-24]

Sustainability Strategy



Kegiatan keuangan berkelanjutan Perseroan merujuk pada POJK 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik, serta Roadmap Keuangan Berkelanjutan OJK tahap II untuk periode 2021 - 2025 yaitu "The Future of Finance", Perseroan menjalankan Aksi Keuangan Berkelanjutan melalui program-program strategis, di antaranya pengembangan produk yang inovatif, pengembangan kerangka manajemen risiko yang senantisa mempertimbangkan risiko terbaru, serta keseimbangan antara implementasi aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola.

The Company's sustainable financial activities adheres to the principles outlined in OJK Regulation No. 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Service Institutions, Issuers, and Public Companies, as well as the OJK Sustainable Finance Roadmap phase II for the period 2021 - 2025, namely "The Future of Finance", the Company executes its Sustainable Finance Actions through strategic programs, including the development of innovative products, enhancement of risk management frameworks that continuously address emerging risks, and a balanced integration of environmental, social, and governance aspects.

Sebagai perusahaan pembiayaan yang berkomitmen terhadap pertumbuhan berkelanjutan, Clipan Finance menerapkan strategi keberlanjutan yang selaras dengan Prinsip Keuangan Berkelanjutan dan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (*Sustainable Development Goals* atau SDGs). Perseroan memahami bahwa keberlanjutan bukan hanya mengenai pencapaian kinerja bisnis yang sehat, tetapi juga tentang menciptakan nilai jangka panjang bagi pemangku kepentingan dan lingkungan. Oleh karena itu, Clipan Finance mengintegrasikan aspek Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola (*Environmental, Social, and Governance* atau ESG) ke dalam proses operasional dan kebijakan bisnisnya.

As a financing company committed to sustainable growth, Clipan Finance implements a sustainability strategy that aligns with the principles of Sustainable Finance and the Sustainable Development Goals (SDGs). The Company recognizes that sustainability is not solely about achieving sound business performance, but also about creating long-term value for stakeholders and the environment. Accordingly, Clipan Finance integrates Environmental, Social, and Governance (ESG) aspects into its operation process and business policies.

Prinsip Keuangan Berkelanjutan
Principles Of Sustainable Finance

Prinsip Investasi Bertanggung Jawab
Responsible Investment Principle

Prinsip Strategi dan Praktik Bisnis Berkelanjutan
Principles of Sustainable Business Strategies and Practices

Prinsip Pengelolaan Risiko Sosial dan Lingkungan Hidup
Principles of Social and Environmental Risk Management

Prinsip Tata Kelola
Principles of Governance

Prinsip Komunikasi yang Informatif
Informative Communication Principle

Prinsip Inklusif
Inclusive Principle

Prinsip Pengembangan Sektor Unggulan Prioritas
Principle of Priority Leading Sector Development

Prinsip Koordinasi dan Kolaborasi
Principles of Coordination and Collaboration

Komitmen Terhadap SDGs
Commitment to SDGs



Kehidupan Sehat dan Sejahtera
Good Health and Well-Being

- Perseroan bekerja sama dengan Palang Merah Indonesia (PMI) dan mengajak seluruh karyawan serta masyarakat sekitar untuk bersama-sama melakukan donor darah sebagai bentuk kepedulian sosial dalam rangka untuk mendukung pemenuhan kebutuhan kantong donor darah nasional dengan realisasi mencapai 300.; dan
- Perseroan menyediakan fasilitas *medical allowances* kepada karyawan dengan plafon limit yang disesuaikan dengan haknya masing-masing.

- The Company collaborates with the Indonesian Red Cross (PMI) and invites all employees and the surrounding community to jointly conduct blood donations as a form of social care in order to support the fulfillment of the needs of the national blood donor office with a the realization reached 300.
- The Company provides medical allowances facilities to employees with a ceiling limit adjusted to their respective rights.



Pendidikan Berkualitas
Quality Education

- Program literasi keuangan untuk masyarakat umum; dan
- Pelaksanaan program pelatihan dan sertifikasi bagi karyawan Perseroan selama tahun 2024.

- Financial literacy program for the general public; and
- Implementation of training and certification programs for the Company's employees during 2024



Kesetaraan Gender
Gender Equality

Perseroan berupaya mencapai kesetaraan *gender* dengan melaksanakan proses rekrutmen karyawan dan menyediakan kesempatan promosi yang sama bagi seluruh karyawan.

The Company strives to achieve gender equality by implementing an employee recruitment process and providing equal promotion opportunities for all employees.



Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi
Decent Work and Economic Growth

Komitmen Perseroan untuk mendukung pertumbuhan ekonomi nasional melalui penyaluran pembiayaan keuangan berkelanjutan, serta mendorong pertumbuhan kinerja yang inklusif dan berkelanjutan dengan menciptakan lapangan kerja yang produktif dan merata di seluruh jaringan kantor Perseroan, serta berkontribusi terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat. Pada tahun 2024, Perseroan telah merekrut 560 karyawan baru dari berbagai latar belakang guna memperkuat kapasitas organisasi.

The Company is committed to supporting national economic growth through the distribution of sustainable financial financing, as well as encouraging inclusive and sustainable performance growth by creating productive and equitable employment opportunities throughout the Company's office network, and contributing to improving community welfare. In 2024, the Company has recruited 560 new employees from various backgrounds to strengthen organizational capacity.



Industri, Inovasi, dan Infrastruktur
Industry, Innovation and Infrastructure

- Perseroan berupaya untuk membangun infrastruktur yang tangguh melalui kontribusi Perseroan dalam menyalurkan pembiayaan melalui sektor yang dikhususkan seperti infrastruktur, konstruksi, ataupun sejenisnya; dan
- Melakukan perbaikan layanan secara berkesinambungan hingga berhasil meraih skor *Customer Service Index* sebesar 94,60% atau meningkat dari tahun sebelumnya.

- The Company strives to build resilient infrastructure through its contribution in channeling financing through specialized sectors such as infrastructure, construction, or the like; and
- Continuous service improvement has resulted in a Customer Service Index score of 94.60%, an increase from the previous year.



Penanganan Perubahan Iklim
Climate Action

Tindakan nyata Perseroan dalam mengatasi perubahan iklim dan dampaknya diwujudkan melalui program penanaman pohon Mangrove sebanyak 2.024 bibit Mangrove sesuai dengan tahun pelaksanaan Perseroan pada tahun 2024.

The Company's real actions in addressing climate change and its impacts are realized through a Mangrove planting program of 2,024 Mangrove seedlings in accordance with the Company's implementation year in 2024.



Ekosistem Lautan
Life below Water

Sebagai bentuk kepedulian terhadap ekosistem laut, Perseroan bekerja sama dengan Taman Nasional Kepulauan Seribu dan panitia yang bertugas untuk melakukan konservasi terumbu karang sejumlah 42 bibit, sesuai dengan usia Perseroan ke-42 tahun di tahun 2024.

As a form of concern for the marine ecosystem, the Company collaborates with the Seribu Islands National Park and the committee tasked with conserving 42 coral reef seedlings, in accordance with the Company's 42nd anniversary in 2024.



Perdamaian, Keadilan, dan Kelembagaan yang Tangguh
Peace, Justice and Strong Institutions

- Menyediakan lingkungan kerja yang aman, nyaman, dan mendukung produktivitas bagi seluruh pihak;
- Mengimplementasikan sistem *Whistleblowing* dengan menjaga kerahasiaan data secara ketat, serta memberikan perlindungan penuh kepada pelapor; dan
- Menerima penghargaan dari lembaga-lembaga kredibel sebagai bentuk apresiasi atas ketangguhan dan kinerja unggul Perseroan.

- Providing a safe, comfortable, and productivity-supporting work environment for all parties;
- Implementing a Whistleblowing system by strictly maintaining data confidentiality, and providing full protection to reporters; and
- Receiving an award from credible institutions as a form of appreciation for the Company's resilience and superior performance.

Roadmap Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan

Roadmap of Sustainable Finance Action Plan

Perseroan memaknai keuangan berkelanjutan sebagai dukungan penuh terhadap segala kegiatan yang mampu menciptakan pertumbuhan berkelanjutan demi keselarasan kepentingan ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup. Melalui pendekatan tersebut, Perseroan diharapkan mampu membawa pertumbuhan bisnis yang bertanggung jawab.

Pelaksanaan kegiatan keuangan berkelanjutan Perseroan dilaksanakan sesuai dengan kaidah yang terdapat dalam POJK 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik. Selain itu, Perseroan juga mengacu pada *Roadmap* yang dikeluarkan OJK, di mana tahun 2024 telah memasuki tahap II *Roadmap* Keuangan Berkelanjutan yaitu "*The Future of Finance*" untuk periode 2021-2025.

Merujuk pada referensi tersebut, Perseroan menjalankan Aksi Keuangan Berkelanjutan melalui program-program strategis, di antaranya pengembangan produk yang inovatif, pengembangan kerangka manajemen risiko yang senantisa mempertimbangkan risiko terbaru, serta keseimbangan antara implementasi aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola.

The Company interprets sustainable finance as a full commitment to supporting all activities that foster sustainable growth by harmonizing economic, social, and environmental interests. Through this approach, the Company aims to drive responsible business growth.

The implementation of the Company's sustainable finance activities adheres to the principles outlined in OJK Regulation No. 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Service Institutions, Issuers, and Public Companies. In addition, the Company refers to the Sustainable Finance Roadmap issued by the OJK, which in 2024 has entered phase II of the roadmap, titled "The Future of Finance" for the 2021–2025 period.

In line with these references, the Company executes its Sustainable Finance Actions through strategic programs, including the development of innovative products, enhancement of risk management frameworks that continuously address emerging risks, and a balanced integration of environmental, social, and governance aspects.

Pada tahun 2024, Perseroan telah menyusun Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) yang memuat rumusan rencana strategis keuangan berkelanjutan yang ingin dicapai menjadi 2 (dua) tahap, yaitu rencana strategis 1 (satu) tahun dan 5 (lima) tahun yaitu:

In 2024, the Company formulated its Sustainable Finance Action Plan (RAKB), outlining the strategic goals for sustainable finance implementation across two stages: 1 (one) year and 5 (five) years strategic plan namely:

RENCANA SATU TAHUN (2024)
One Year Plan (2024)

Uraian Aktivitas Activity Description	Tujuan Aktivitas Activity Objectives	Realisasi Realization
Pembuatan Pedoman Keuangan Berkelanjutan	Menyusun sebuah pedoman yang dirancang untuk terciptanya proses pelaksanaan keuangan berkelanjutan.	Terlaksana
Preparing Sustainable Finance Guidelines	To develop a guideline designed to create a targeted sustainable finance.	Implemented
Pembuatan Produk yang Inovatif	Menciptakan nilai tambah bagi debitur, Perusahaan, serta pemangku kepentingan lainnya melalui pemenuhan kebutuhan yang mengikuti tren pasar serta menciptakan produk yang lebih unggul dan relevan.	Terlaksana
Creating Innovative Products	Creating added value for debtors, the Company, and other stakeholders by fulfilling needs that follow market trends and creating superior and more relevant products.	Implemented
Pembuatan Pedoman Komunikasi	Membentuk sebuah prosedur komunikasi antara Perseroan dan pemangku kepentingan.	Terlaksana
Preparing Communication Guidelines	To establish a communication procedure between the Company and stakeholders.	Implemented
Pengembangan Strategi dan Pengelolaan Risiko	Mengurangi kemungkinan terjadinya kerugian atas dampak negatif akibat ketidakpastian dari risiko bisnis untuk mencapai target Perusahaan.	Terlaksana
Development of Strategy and Risk Management	To reduce the possibility of losses due to negative impacts due to uncertainty of business risks to achieve the Company's targets.	Implemented
Bantuan kepada Rumah Aman	Memberikan bantuan kepada Rumah Aman sebagai salah satu tempat perlindungan bagi korban kasus kekerasan, terutama perempuan dan anak.	Tidak Terlaksana
Donation for Safe Houses	To provide assistance to Safe Houses as a place of shelter for victims of violence, especially women and children.	Not Implemented
Bantuan kepada Yayasan Lansia	Dukungan pemenuhan kebutuhan dasar para lansia untuk meningkatkan kualitas hidup dan kesejahteraannya.	Tidak Terlaksana
Donation for Senior Citizen Foundations	Support for fulfilling the basic needs of the elderly to improve their quality of life and well-being.	Not Implemented
Pelestarian Satwa	Mendukung kelestarian satwa sebagai pemegang peran penting dalam menjaga ekosistem.	Tidak Terlaksana
Animal Conservation	To support the preservation of animals as important players in maintaining the ecosystem.	Not Implemented
Dana Darurat	Pemberian bantuan dana bagi korban bencana.	Terlaksana
Emergency Funds	To provide aid funds for disaster victims.	Implemented
Earth Hour	Mengurangi penggunaan energi berlebih.	Tidak Terlaksana
	To reduce excessive energy use.	Not Implemented
Pemeriksaan Kesehatan/Penanganan *Stunting*	Menyediakan layanan kesehatan untuk masyarakat.	Terlaksana
Health Check-ups/Addressing Stunting	To provide health services to the community.	Implemented
Distribusi Makanan Gratis	Memberikan makanan gratis dan bergizi untuk masyarakat.	Terlaksana
Free Meal Distribution	To provide free and nutritious food to the community.	Implemented
Distribusi Beasiswa	Penyaluran beasiswa bagi siswa yang kurang mampu dalam rangka mewujudkan pendidikan yang baik.	Terlaksana
Scholarship Distribution	To distribute scholarships to underprivileged students in order to realize good education.	Implemented



RENCANA LIMA TAHUN

Fokus utama Perseroan untuk rencana lima tahun ke depan adalah penyaluran pembiayaan sesuai dengan portofolio yang menghasilkan pertumbuhan profit dan kebutuhan masyarakat, implementasi tanggung jawab sosial Perseroan secara berkelanjutan, serta penyesuaian organisasi berbasis kinerja dan sesuai dengan kebutuhan strategis.

MEMBANGUN BUDAYA KEBERLANJUTAN [OJK F.1]

Perseroan meyakini bahwa keberlanjutan bukan hanya sekadar strategi bisnis, tetapi juga merupakan budaya yang harus diterapkan di seluruh lini operasional. Dalam menjalankan bisnis yang berkelanjutan, Perseroan senantiasa mematuhi aturan dan kode etik yang berlaku sebagai bentuk komitmen terhadap Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*). Kepatuhan ini menjadi landasan dalam menciptakan praktik bisnis yang transparan, adil, dan bertanggung jawab.

Sejalan dengan perkembangan teknologi dan digitalisasi yang semakin pesat, Perseroan turut beradaptasi dengan mengembangkan layanan digital yang mendukung efisiensi dan kemudahan dalam operasional bisnis. Digitalisasi memungkinkan Perseroan untuk mempercepat proses penyaluran pembiayaan serta memberikan akses yang lebih mudah bagi calon debitur. Dengan inovasi ini, Perseroan tidak hanya meningkatkan daya saing, tetapi juga mendukung inklusi keuangan yang lebih luas.

Selain itu, Perseroan juga menempatkan pengembangan sumber daya manusia sebagai prioritas utama dalam membangun budaya keberlanjutan. Berbagai program pelatihan dan pengembangan kompetensi disediakan guna meningkatkan keahlian karyawan sesuai dengan kebutuhan dan minat mereka. Dengan tenaga kerja yang kompeten dan adaptif terhadap perubahan, Perseroan semakin siap menghadapi tantangan industri dan terus memberikan layanan terbaik bagi seluruh pemangku kepentingan.

FIVE-YEAR PLAN

The Company's primary focus for the next five years is to channel financing aligned with a portfolio that supports both profit growth and societal needs, to implement its corporate social responsibility in a sustainable manner, and to realign its organization based on performance and strategic priorities.

FOSTERING A CULTURE OF SUSTAINABILITY [OJK F.1]

The Company believes that sustainability is not merely a business strategy, but a culture that must be embedded across all levels of operations. In pursuing sustainable business practices, the Company consistently complies with applicable regulations and codes of ethics as a manifestation of its commitment to Good Corporate Governance (GCG). This compliance serves as the foundation for conducting business in a transparent, fair, and accountable manner.

In line with rapid technological advancements and digitalization, the Company has also adapted by developing digital services that enhance operational efficiency and convenience. Digitalization enables the Company to expedite the financing process while providing easier access for prospective customers. Through these innovations, the Company not only strengthens its competitiveness but also supports broader financial inclusion.

Moreover, the Company places human capital development as a top priority in cultivating a culture of sustainability. Various training programs and skill development initiatives are offered to enhance employees' capabilities in accordance with their needs and interests. With a competent and adaptable workforce, the Company is better positioned to face industry challenges and consistently deliver exceptional service to all stakeholders.

Tata Kelola Keberlanjutan
Sustainability Governance

PENANGGUNG JAWAB PENERAPAN KEUANGAN BERKELANJUTAN [OJK E.1][GRI 2-12][GRI 2-13][GRI 2-14]

Secara keseluruhan, Aksi Keuangan Berkelanjutan dikelola oleh Corporate Secretary Perusahaan yang didukung oleh oleh Unit Kerja Corporate Secretary, Unit Kerja Compliance dan APU-PPT, Unit Kerja Business Development, Unit Kerja Risk Management & Anti Fraud, Unit Kerja General Affairs, Unit Kerja Finance & Treasury, serta Accounting & Budget, Unit Kerja HC, Unit Kerja Corporate Strategy, serta seluruh karyawan Perusahaan untuk mewujudkan dan melakukan pengawasan realisasi program yang akan dijalankan oleh Perusahaan. Sedangkan Direksi bertanggung jawab terhadap Program Aksi Keuangan Berkelanjutan secara keseluruhan, termasuk memberikan persetujuan pada Laporan Keberlanjutan.

Perseroan belum memiliki divisi atau komite khusus yang bertugas mengawasi penerapan Aksi Keuangan Berkelanjutan sehingga tanggung jawab dalam menerapkan Tata Kelola Keberlanjutan harus diemban bersama seluruh insan Perseroan, termasuk Dewan Komisaris dan Direksi. Berikut adalah rincian tugas dan tanggung jawab unit kerja yang berkaitan dengan Penerapan Aksi Keuangan Berkelanjutan:

PARTY IN CHARGE OF THE IMPLEMENTATION OF SUSTAINABLE FINANCE [OJK E.1] [GRI 2-12] [GRI 2-13] [GRI 2-14]

Overall, the Corporate Secretary manages the implementation of Sustainable Finance Actions, with support from the Corporate Secretary Unit, Compliance and AML-CFT Unit, Business Development Unit, Risk Management & Anti-Fraud Unit, General Affairs Unit, Finance & Treasury Unit, Accounting & Budget Unit, Human Capital Unit, and Corporate Strategy Unit, as well as all Company employees, to ensure program realization and supervision. The Board of Directors is in charge of the Sustainable Finance Action Program, which includes approving the Sustainability Report.

Currently, the Company has not established a dedicated division or committee to oversee the implementation of Sustainable Finance Actions. As a result, the responsibility for maintaining Sustainability Governance must be shared by all Company personnel, including the Board of Commissioners and the Board of Directors. The following outlines the roles and responsibilities of each relevant working unit in terms of the implementation of Sustainable Finance Actions:

Jabatan/Unit Kerja Position/Work Unit	**Tugas dan Tanggung Jawab** Duties and Responsibilities
Direksi Board of Directors	Bertanggung jawab terhadap pengelolaan Program Aksi Keuangan Berkelanjutan secara keseluruhan. Responsible for the overall management of the Sustainable Finance Action Program.
Corporate Secretary	1. Bertanggung jawab kepada Direksi atas pengelolaan Program Aksi Keuangan Berkelanjutan di Perseroan secara keseluruhan; 2. Mengelola Program Aksi Keuangan Berkelanjutan Perseroan; 3. Menyusun Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan Perseroan; 4. *Monitoring* Pelaksanaan Aksi Keuangan Berkelanjutan Perseroan; dan 5. Menyusun Laporan Keberlanjutan Perseroan. 1. Responsible to the Board of Directors for the overall management of the Sustainable Finance Action Program in the Company; 2. Managing the Company's Sustainable Finance Action Program; 3. Preparing the Company's Sustainable Finance Action Plan; 4. Monitoring the Implementation of the Company's Sustainable Finance Action; and 5. Preparing the Company's Sustainability Report.
Corporate Secretary Department	1. Membantu Corporate Secretary Perseroan dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya; dan 2. Memastikan seluruh aktivitas terkait Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan tersampaikan kepada para pemegang saham dan pemangku kepentingan. 1. Assisting the Company's Corporate Secretary in carrying out his/her duties and responsibilities; and 2. Ensuring that all activities related to the Sustainable Finance Action Plan are communicated to shareholders and stakeholders.
Compliance	1. Membantu penyusunan Pedoman Aksi Keuangan Berkelanjutan Perseroan; 2. Melakukan penelaahan dan rekomendasi terkait aspek kepatuhan terhadap program Aksi Keuangan Berkelanjutan; dan 3. *Monitoring* pelaksanaan Aksi Keuangan Berkelanjutan Perseroan. 1. Assisting in the preparation of the Company's Sustainable Finance Action Guidelines; 2. Conducting reviews and recommendations related to aspects of compliance with the Sustainable Finance Action program; and 3. Monitoring the implementation of the Company's Sustainable Finance Action.

Jabatan/Unit Kerja Position/Work Unit	Tugas dan Tanggung Jawab Duties and Responsibilities
Business Development	Penyusunan program promosi yang mendukung pertumbuhan penyaluran pembiayaan. Preparation of promotional programs that support the growth of financing distribution.
Risk Management & Anti Fraud	1. Penyusunan program promosi yang mendukung pertumbuhan penyaluran pembiayaan; dan 2. Pemberian rekomendasi terkait dengan portofolio pembiayaan yang sesuai dengan mitigasi risiko Perseroan. 1. Preparation of promotional programs that support the growth of financing distribution; and 2. Providing recommendations related to the financing portfolio in accordance with the Company's risk mitigation.
General Affairs	Membantu dalam pelaksanaan program Aksi Keuangan Berkelanjutan, serta sebagai penyedia kebutuhan tempat dan peralatan yang dibutuhkan. Assisting in the implementation of the Sustainable Financial Action program, as well as the necessary premises and equipment provider.
Treasury dan Accounting	Melakukan pengawasan penggunaan dana yang dikeluarkan untuk program Aksi Keuangan Berkelanjutan agar sesuai dengan tujuan utama dari Aksi Keuangan Berkelanjutan Perseroan. Supervising the use of funds issued for the Sustainable Financial Action program to ensure that it is in accordance with the main objectives of the Company's Sustainable Financial Action.
Human Capital	1. Penyusunan program peningkatan kompetensi terkait Program Aksi Keuangan Berkelanjutan; dan 2. Pemenuhan sumber daya manusia yang sejalan dengan kebutuhan strategis Perseroan. 1. Preparation of a competency improvement program related to the Sustainable Financial Action Program; and 2. Fulfillment of human resources in line with the Company's strategic needs.
Corporate Strategy	1. Penyusunan rencana bisnis Perusahaan untuk jangka pendek, menengah, dan jangka panjang. 2. Memastikan rencana bisnis Perusahaan dilaksanakan sesuai kebijakan yang berlaku. 3. Menyusun rekomendasi perbaikan atas pelaksanaan kegiatan operasional keuangan Perusahaan. 1. Preparation of the Company's business plan for the short, medium, and long term. 2. Ensuring that the Company's business plan is implemented in accordance with applicable policies. 3. Preparing recommendations for improvements to the implementation of the Company's financial operational activities.

PENGEMBANGAN KOMPETENSI KEUANGAN BERKELANJUTAN [OJK E.2][GRI 2-17]

Perseroan berkomitmen untuk meningkatkan kompetensi keuangan berkelanjutan bagi manajemen dan karyawan sebagai bagian dari penerapan prinsip keuangan berkelanjutan. Inisiatif ini bertujuan untuk memastikan bahwa seluruh jajaran Perseroan memiliki kapabilitas dalam mengembangkan produk dan layanan yang sejalan dengan prinsip keberlanjutan, serta mampu merespon dinamika regulasi dan kebutuhan pasar yang terus berkembang.

DEVELOPMENT OF SUSTAINABLE FINANCE COMPETENCIES [OJK E.2] [GRI 2-17]

The Company is committed to enhancing sustainable finance competencies among management and employees as part of its implementation of sustainable finance principles. This initiative aims to ensure that all levels of the Company possess the necessary capabilities to develop products and services aligned with sustainability principles, as well as to effectively respond to evolving regulatory dynamics and market demands.

Topik Topics	Penyelenggara Organizer	Waktu Date
Peran Taksonomi untuk Keuangan Berkelanjutan Indonesia (TKBI) dalam Mendorong Transisi Energi Menuju *Net Zero Emission* Indonesia The Role of Taxonomy for Sustainable Finance Indonesia (TKBI) in Driving Energy Transition Towards Net Zero Emission Indonesia	OJK Institute	28 Maret 2024 March 28, 2024
Webinar "*The ESG Ratings Phenomenon: What, Why, and How*" Webinar on "The ESG Ratings Phenomenon: What, Why, and How"	ICSA	29 Mei 2024 May 29, 2024
Accelerate Your Sustainability Journey by Raising the Bar on Sustainability Standards & Disclosures	BEI	24 Juni 2024 June 24, 2024
Integrated Corporate Communication Strategy	ICSA	16 Juli 2024 July 16, 2024
Menggiatkan Kompetensi Unggul *Investor Relations* Encouraging Investor Relations' Superior Competence	AEI	18 September 2024 September 18, 2024
Penyusunan RAKB : Mendorong Perkembangan Keuangan Berkelanjutan di Sektor Pembiayaan RAKB Preparation: Driving Sustainable Finance Development in the Financing Sector	APPI	14 November 2024 November 14, 2024

MANAJEMEN RISIKO LINGKUNGAN, SOSIAL, DAN TATA KELOLA [OJK E.3]

Perseroan berkomitmen untuk menerapkan manajemen risiko yang efektif dalam mengelola aspek lingkungan dan sosial dengan memastikan efektivitas penerapan kerangka *Enterprise Risk Management* (ERM). Pendekatan *Three Lines of Defence* (3LD) diterapkan dengan melibatkan seluruh unsur utama dan pendukung dalam organisasi guna meningkatkan ketahanan bisnis terhadap berbagai tantangan. Sejalan dengan dinamika pasar dan perkembangan industri, Perseroan terus menyesuaikan prosedur serta kebijakan manajemen risiko untuk memastikan pencapaian tujuan keberlanjutan.

Sebagai bagian dari mitigasi risiko dalam Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan, Perseroan telah menetapkan:

a. Pembentukan kebijakan berupa Pedoman Pengelolaan Keuangan Berkelanjutan;
b. Pengawasan aktif yang dilakukan oleh Direksi Perusahaan terhadap realisasi Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan;
c. Direksi Perusahaan memiliki andil dalam melakukan peran dan tanggung jawabnya untuk dapat memberikan informasi kepada pemangku kepentingan dan menjadi *role model* bagi seluruh karyawan; dan
d. Konsisten dan melakukan *improvement* dalam menerapkan strategi bisnis dan program bisnis, sehingga dapat menghasilkan produk bisnis yang lebih komprehensif untuk mewujudkan kinerja yang lebih baik.

Informasi lebih rinci terkait manajemen risiko, identifikasi jenis risiko, upaya mitigasi risiko perusahaan, hingga evaluasi efektivitas implementasi manajemen risiko dapat dilihat pada Bab Tata Kelola Perusahaan di halaman 209.

TANTANGAN DAN PERMASALAHAN PENERAPAN KEUANGAN BERKELANJUTAN [OJK E.5]

Perseroan menyadari bahwa dalam merealisasikan program Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) tahun 2024, terdapat berbagai tantangan internal maupun eksternal yang harus diatasi. Tantangan ini menjadi faktor penting yang memengaruhi keberhasilan implementasi seluruh inisiatif strategis yang telah dirancang dalam RAKB.

Beberapa tantangan utama yang harus dihadapi Perseroan selama tahun 2024, yakni:

1. Alokasi anggaran investasi untuk pengembangan teknologi informasi;
2. Alokasi biaya untuk sektor ramah lingkungan yang masih perlu disempurnakan di lingkungan internal Perseroan;
3. Banyaknya lembaga pemeringkat yang menuntut penerapan LST dengan standar yang berbeda-beda; dan
4. Akselerasi regulasi yang masih terlalu luas.

ENVIRONMENTAL, SOCIAL, AND GOVERNANCE RISK MANAGEMENT [OJK E.3]

The Company is committed to implementing effective risk management in addressing environmental and social aspects by ensuring the effective application of the Enterprise Risk Management (ERM) framework. The Three Lines of Defence (3LD) approach is adopted, engaging all primary and supporting elements within the organization to strengthen business resilience against various challenges. In line with market dynamics and industry developments, the Company continuously updates its risk management procedures and policies to ensure the achievement of its sustainability objectives.

As part of risk mitigation in the Sustainable Finance Action Plan, the Company has established:

a. Formation of policies in the form of Sustainable Finance Management Guidelines;
b. Active supervision carried out by the Company's Board of Directors on the realization of the Sustainable Finance Action Plan;
c. The Company's Board of Directors has a role in carrying out its roles and responsibilities to be able to provide information to stakeholders and become a role model for all employees; and
d. Consistent and making improvements in implementing business strategies and business programs, so that they can produce more comprehensive business products to realize better performance.

More detailed information regarding risk management, identification of risk types, corporate risk mitigation efforts, and evaluation of the effectiveness of risk management implementation can be seen in the Corporate Governance Chapter on page 209.

CHALLENGES AND ISSUES IN THE IMPLEMENTATION OF SUSTAINABLE FINANCE [OJK E.5]

The Company is aware that in realizing the 2024 Sustainable Finance Action Plan (RAKB) program, there are various internal and external challenges that must be overcome. These challenges are important factors that influence the success of the implementation of all strategic initiatives that have been designed in the RAKB.

Some of the main challenges that the Company must face during 2024, namely:

1. Allocation of investment budget for information technology development;
2. Allocation of costs for the environmentally friendly sector which still needs to be refined in the Company's internal environment;
3. The number of rating agencies that demand the implementation of ESG with different standards; and
4. Regulatory acceleration that is still too broad.

Kinerja Ekonomi: Pertumbuhan Bisnis Yang Berkelanjutan

Economic Performance: Sustainable Business Growth

PENDEKATAN MANAJEMEN [GRI 3-3]

Perseroan berupaya untuk terus meningkatkan manfaat ekonomi yang berkelanjutan kepada seluruh pemangku kepentingan, sekaligus mempertahankan kinerja keuangan yang solid, sehat, dan stabil. Sebagai langkah konkret, Perseroan merumuskan berbagai inisiatif strategis serta menetapkan target operasional yang sejalan dengan Rencana Bisnis Tahunan. Selain itu, evaluasi berkala dilakukan untuk memastikan pencapaian target dan sasaran yang telah ditetapkan. Adapun hasil evaluasi juga dilaporkan kepada regulator sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

MANAGEMENT APPROACH [GRI 3-3]

The Company strives to increase sustainable economic value for all stakeholders while maintaining strong, sound, and stable financial performance. As a concrete step, the Company develops various strategic initiatives and establishes operational targets that are consistent with the Annual Business Plan. In addition, the Company conducts periodic evaluations to ensure that established targets and objectives are met. The findings of these evaluations are then reported to regulators in accordance with applicable regulations.

DAMPAK EKONOMI LANGSUNG

Hingga akhir tahun 2024, Perseroan membukukan pendapatan sebesar Rp1.794,47 miliar, mengalami penurunan sebesar 21,86% dibandingkan pendapatan tahun 2023 yang sebesar Rp2.296,38 miliar. Sementara itu, laba bersih pada tahun 2024 mencapai Rp214,80 miliar, mengalami penurunan sebesar 73,64% dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

Sepanjang tahun 2024, Perseroan mencatat total penyaluran pembiayaan baru sebesar Rp6.345,53 miliar, mengalami penurunan sebesar 23,49% dibandingkan tahun 2023 yang tercatat sebesar Rp8.293,84 miliar. Dari total tersebut, segmen *consumer financing* menjadi penerima alokasi terbesar, dengan nilai mencapai Rp5.810,61 miliar atau setara dengan 93,47% dari total pembiayaan di tahun 2024.

Nilai-nilai ekonomi yang dihasilkan dan didistribusikan langsung oleh Perseroan selama tahun 2024 secara terperinci dijelaskan pada tabel di bawah ini: [OJK F.2][GRI 201-1]

DIRECT ECONOMIC IMPACT

As of the end of 2024, the Company posted revenues of Rp1,794.47 billion, a decrease of 21.86% compared to revenues in 2023 of Rp2,296.38 billion. Meanwhile, net profit in 2024 reached Rp214.80 billion, a decrease of 73.64% compared to the previous year.

Throughout 2024, the Company recorded a total distribution of new financing of Rp6,345.53 billion, a decrease of 23.49% compared to 2023 which was recorded at Rp8,293.84 billion. Of this total, the consumer financing segment received the largest allocation, with a value reaching Rp5,810.61 billion or equivalent to 93.47% of the total financing in 2024.

The economic values generated and distributed directly by the Company during 2024 are explained in detail in the table below: [OJK F.2][GRI 201-1]

dalam miliar Rp | in billion Rp

Uraian	2024	2023	2022	Description
Nilai Ekonomi yang Dihasilkan (a)				Economic Value Generated (a)
Total Aset	10.117,77	9.911,25	8.049,25	Total Assets
Pendapatan	1.794,47	2.296,38	1.509,40	Revenues
Beban	1.520,75	1.261,37	1.109,90	Expenses
Laba Sebelum Pajak	273,72	1.305,01	399,50	Profit Before Tax
Laba (Rugi) Bersih	214,80	815,01	310,72	Net Profit (Loss)
Jumlah Nilai Ekonomi yang Dihasilkan	13.921,51	15.589,02	11.378,77	Total Economic Value Generated
Nilai Ekonomi yang Didistribusikan (b)				Economic Value Distributed (b)
Umum dan Administrasi	208,90	209,44	199,62	General and Administrative
Biaya Tenaga Kerja	365,65	349,93	331,88	Labor Costs
Pembayaran Pada Pemerintah (Pajak Penghasilan Perusahaan)	49,49	220.53	56,67	Payments to Government (Corporate Income Tax)
Investasi Sosial (Biaya CSR)	0,10	0,20	0,12	Social Investment (CSR Costs)
Jumlah Nilai Ekonomi yang Didistribusikan	624,13	780,10	588,29	Total Economic Value Distributed
Nilai Ekonomi Yang Ditahan (a-b)	13.297,38	14.808,92	10.790,48	Economic Value Retained (a-b)

Penjelasan lebih rinci mengenai pencapaian target keuangan, realisasi rencana kerja tahun 2024, serta analisis mendalam terkait kinerja keuangan Perseroan dapat ditemukan pada Bab Analisa dan Pembahasan Manajemen dalam Laporan Tahunan 2024, halaman 98.

A more detailed explanation regarding the achievement of financial targets, the realization of the 2024 work plan, and an in-depth analysis of the Company's financial performance can be found in the Management Discussion and Analysis Chapter in the 2024 Annual Report, page 98.

KONTRIBUSI BAGI NEGARA

Perseroan terus berkomitmen untuk meningkatkan kontribusi dan memberikan manfaat terbaik bagi para pemangku kepentingan, termasuk dengan memenuhi kewajiban perpajakan melalui pembayaran dan pelaporan yang tepat waktu. Pada tahun 2024, Perseroan berkontribusi langsung terhadap pendapatan negara melalui setoran pajak sebesar Rp105,88 miliar, yang mengalami penurunan sebesar 64,79% dibandingkan tahun sebelumnya. Informasi terperinci terurai pada tabel di bawah ini:

CONTRIBUTION TO THE STATE

The Company continues to be committed to increasing its contribution and providing the best benefits to stakeholders, including by fulfilling its tax obligations through timely payments and reporting. In 2024, the Company contributed directly to state revenue through tax payments of Rp105.88 billion, which decreased by 64.79% compared to the previous year. Detailed information is outlined in the table below:

Uraian	2024	2023	2022	Description
Pajak Pertambahan Nilai	11,35	11,59	6,40	Value Added Tax
PPh Pemotongan Pemungutan	36,27	41,02	36,47	Withholding and Collection Income Tax
PPh Badan	49,49	220,53	56,66	Corporate Income Tax
Pajak Lainnya	3,98	11,58	21,12	Other Taxes
Total	**101,09**	**284,72**	**120,65**	**Total**

Catatan | Note:
- Dalam miliar Rupiah kecuali dinyatakan lain | In billion Rupiah unless otherwise stated
- Sesuai dengan masa pajak | In accordance with the tax period

Pembiayaan Keuangan Berkelanjutan [OJK F.3]

Sustainable Finance

Perseroan berkomitmen untuk mendukung pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan melalui penerapan prinsip Keuangan Berkelanjutan. Sebagai bagian dari industri jasa keuangan, Perseroan berperan dalam menyalurkan pembiayaan yang tidak hanya berorientasi pada profitabilitas, tetapi juga mempertimbangkan dampak sosial dan lingkungan. Selama 2024, Perseroan telah menyalurkan Rp9.556,94 miliar untuk pembiayaan keuangan berkelanjutan.

The Company is committed to supporting sustainable economic growth through the implementation of Sustainable Finance principles. As part of the financial services industry, the Company plays a role in distributing financing that is not only oriented towards profitability, but also considers social and environmental impacts. During 2024, the Company has distributed Rp9,556.94 billion for sustainable finance.

Pembiayaan Keuangan Berkelanjutan
Sustainable Finance

dalam miliar Rp | in billion Rp

Bidang yang Dibiayai	2024		2023		Areas Funded
	Rp	Porsi (%)	Rp	Porsi (%)	
Energi Bersih dan Terbarukan	22.388	1,70	26.607	2,20	Clean and Renewable Energy
Efisiensi dan Konservasi Energi	366	0,03	464	0,04	Energy Efficiency and Conservation
Pengelolaan SDA Hayati dan Penggunaan Lahan yang Berkelanjutan	176.192	14,03	166.884	13,81	Management of Natural Resources and Sustainable Land Use
Konservasi Keanekaragaman Hayati Darat dan Air	10.265	0,82	17.260	1,43	Conservation of Terrestrial and Aquatic Biodiversity
Transportasi Ramah Lingkungan	355.055	28,27	261.151	21,62	Green Transportation
Pengelolaan Air dan Limbah Berkelanjutan	6.184	0,49	11.149	0,92	Sustainable Water and Waste Management
Adaptasi Perubahan Iklim	233.581	18,60	172.665	14,29	Climate Change Adaptation
Produk yang Dapat Mengurangi Penggunaan Sumber Daya dan Menghasilkan Lebih Sedikit Polusi	1.761	0,14	3.676	0,30	Products That Reduce Resource Use and Produce Less Pollution
Bangunan Hijau	184.280	14,67	220.468	18,25	Green Buildings
Usaha Kecil dan Menengah	265.886	21,17	327.690	27,13	Small and Medium Enterprises

Total Piutang Pembiayaan
Total Financing Receivables

Rp9.557,94
miliar | billion

Total Piutang Pembiayaan Keuangan Berkelanjutan
Total Sustainable Financing Receivables

Rp1.255,96 | **13,14**
miliar | billion **persen** | percent

DAMPAK EKONOMI TIDAK LANGSUNG [GRI 203-1]

Perseroan berkomitmen untuk memastikan bahwa produk dan/atau jasa yang ditawarkan dapat memberikan manfaat maksimal, serta mendukung kesejahteraan debitur dan masyarakat luas. Upaya ini mencerminkan bahwa kegiatan usaha Perseroan tidak hanya berdampak positif bagi para pemangku kepentingan, tetapi juga berperan dalam mendorong terciptanya perekonomian yang lebih inklusif.

Selain itu, peningkatan literasi keuangan menjadi salah satu fokus utama Perseroan. Demi membantu debitur dan masyarakat dalam memahami serta memilih produk dan/atau jasa yang sesuai dengan kebutuhannya, Perseroan secara rutin menyelenggarakan program edukasi keuangan. Langkah ini merupakan bagian dari komitmen Perseroan dalam mendukung pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan secara optimal.

INDIRECT ECONOMIC IMPACT [GRI 203-1]

The Company is committed to ensuring that the products and/or services offered can provide maximum benefits, as well as support the welfare of debtors and the wider community. This effort reflects that the Company's business activities not only have a positive impact on stakeholders, but also play a role in encouraging the creation of a more inclusive economy.

In addition, increasing financial literacy is one of the Company's main focuses. To help debtors and the community understand and choose products and/or services that suit their needs, the Company routinely organizes financial education programs. This step is part of the Company's commitment to supporting the achievement of the Sustainable Development Goals optimally.

Kinerja Lingkungan Hidup: Berkontribusi Menjaga Kelestarian Lingkungan Untuk Masa Depan

Environmental Performance: Contributing To Environmental Sustainability For The Future

PENDEKATAN MANAJEMEN [GRI 3-3]

Perseroan berkomitmen untuk mendukung kelestarian lingkungan melalui penerapan kebijakan dan inisiatif berwawasan lingkungan. Meskipun kegiatan usaha Perseroan tidak memberikan potensi dampak langsung terhadap lingkungan, Perseroan tetap menjadikan pelestarian lingkungan sebagai bagian dari tanggung jawab perusahaan.

Beberapa inisiatif dilakukan Perseroan untuk meminimalkan dampak lingkungan dari aktivitas operasional sehari-hari, serta berkontribusi dalam membangun masa depan yang lebih hijau dan berkelanjutan. Perseroan menerapkan berbagai kebijakan internal yang ramah lingkungan, seperti mengedukasi karyawan tentang penghematan air dan listrik di kantor, serta mengoptimalkan penggunaan dokumen digital guna mengurangi konsumsi kertas.

Selain langkah-langkah yang diambil untuk meminimalisir dampak lingkungan dari aktivitas operasional, Perseroan juga memperluas program *Corporate Social Responsibility* (CSR) yang berfokus pada kelestarian lingkungan. Melalui program CSR, Perseroan berkontribusi langsung pada upaya pelestarian di luar lingkungan perusahaan. Sepanjang tahun 2024, Perseroan telah merealisasikan biaya CSR untuk lingkungan hidup sebesar Rp107,5 juta. [OJK F.4]

PENGGUNAAN MATERIAL RAMAH LINGKUNGAN [OJK F.5]

Meskipun kegiatan usaha Perseroan tidak memiliki potensi dampak langsung terhadap lingkungan, Perseroan tetap berkomitmen untuk menjalankan bisnis yang berkelanjutan dengan memperhatikan aspek kelestarian lingkungan. Sebagai bentuk implementasi komitmen tersebut, Perseroan secara berkala menerapkan berbagai inisiatif berbasis *green office*, antara lain:

a. Mendorong pengurangan penggunaan plastik sekali pakai di lingkungan kerja;
b. Mengoptimalkan pemanfaatan pencahayaan alami melalui jendela atau kaca pada siang hari;
c. Memilah dan membuang sampah sesuai dengan kategorinya;
d. Menggunakan peralatan elektronik berteknologi inverter guna meningkatkan efisiensi energi; dan
e. Menempatkan tanaman hijau di dalam kantor guna meningkatkan kualitas udara dan kenyamanan lingkungan kerja.

EFISIENSI KERTAS

Perseroan memahami bahwa kertas merupakan material yang memiliki peran penting dalam operasional. Pada tahun 2024, penggunaan kertas Perseroan mengalami sedikit peningkatan yang tercatat mencapai 9.288 rim, dibandingkan dengan 8.868 rim pada tahun sebelumnya. Meskipun terjadi kenaikan, Perseroan tetap berkomitmen untuk terus meningkatkan efisiensi dan efektivitas pemakaian kertas melalui berbagai inisiatif pengurangan penggunaan kertas, antara lain:

MANAGEMENT APPROACH [GRI 3-3]

The Company is committed to promoting environmental sustainability by implementing environmentally conscious policies and initiatives. Although the Company's business activities have no direct impact on the environment, environmental preservation remains a critical component of the Company's corporate responsibility.

The Company has taken several steps to reduce the environmental impact of its daily operations and contribute to a greener, more sustainable future. The Company has implemented a number of environmentally friendly internal policies, including educating employees about saving, as well as and electricity in the office and optimizing the use of digital documents to reduce paper consumption.

In addition to the measures taken to minimize the environmental impact of its operational activities, the Company also extends Corporate Social Responsibility (CSR) programs that focused on environmental sustainability. Through these CSR initiatives, the Company contributes directly to conservation efforts beyond its immediate business environment. Throughout 2024, the Company allocated a total of Rp107.5 million for environmental-related CSR activities. [OJK F.4]

USE OF ENVIRONMENTALLY FRIENDLY MATERIALS [OJK F.5]

Although the Company's business activities do not have the potential for a direct environmental impact, it remains committed to conducting a sustainable business by taking environmental preservation into account. As part of the implementation of this commitment, the Company regularly adopts various green office initiatives, including:

a. Encouraging the reduction of the use of single-use plastics in the work environment;
b. Optimizing the use of natural lighting through windows or glass during the day;
c. Sorting and disposing of waste according to its category;
d. Using electronic equipment with inverter technology to increase energy efficiency; and
e. Placing green plants in the office to improve air quality and comfort of the work environment.

PAPER EFFICIENCY

The Company understands that paper is a material that plays an important role in operations. In 2024, the Company's paper usage experienced a slight increase, recorded at 9,288 reams, compared to 8,868 reams in the previous year. Despite the increase, the Company remains committed to continuously improving the efficiency and effectiveness of paper usage through various paper reduction initiatives, including:

a. Mengoptimalkan fungsi media elektronik seperti email dalam mensosialisasikan informasi dan kebijakan internal;
b. Menerapkan kebijakan penggunaan kertas dua sisi (*both sides used*) untuk keperluan administrasi kantor; dan
c. Pemakaian kembali kertas bekas untuk mencetak materi yang sifatnya non-esensial.

EFISIENSI ENERGI DAN PENGELOLAAN EMISI

Efisiensi energi merupakan salah satu aspek penting dalam mendukung operasional yang berkelanjutan. Sumber energi utama yang digunakan oleh Perseroan berasal dari listrik yang disuplai oleh PT Perusahaan Listrik Negara (PLN). Pada tahun 2024, penggunaan energi listrik Perseroan mengalami kenaikan 16,42% dari tahun sebelumnya, yakni mencapai 103.232 kWh.

Meski demikian, Perseroan terus berupaya untuk mengurangi jejak karbon sekaligus meningkatkan efisiensi biaya operasional guna menciptakan bisnis yang lebih ramah lingkungan. Dalam mengoptimalkan konsumsi energi, Perseroan telah menerapkan berbagai langkah penghematan listrik di lingkungan kerja, di antaranya: [OJK F.7]

a. Mengganti lampu neon dengan lampu berjenis LED yang lebih hemat energi;
b. Menggunakan peralatan listrik yang hemat energi berteknologi inverter;
c. Membudayakan mencabut stop kontak atau barang elektronik apabila telah selesai digunakan seperti komputer, laptop, dan handphone;
d. Mengatur suhu ruangan agar tidak boros energi.
e. Pemadaman lampu kantor secara otomatis setelah jam kantor berakhir; dan
f. Memanfaatkan pencahayaan dari luar di siang hari sehingga dapat mengurangi jumlah lampu yang menyala.



Selain listrik, Perseroan juga menggunakan Bahan Bakar Minyak (BBM) sebagai sumber energi untuk kendaraan operasional. Hal ini menyebabkan kegiatan operasional perusahaan secara tidak langsung berkontribusi pada peningkatan jejak karbon yang dilepaskan ke udara, yang dapat memberikan dampak negatif terhadap lingkungan.

Dalam mengurangi emisi Gas Rumah Kaca (GRK), Perseroan secara rutin melaksanakan perawatan berkala terhadap kendaraan operasional, melakukan uji emisi secara teratur, serta memastikan bahwa penggunaan bahan bakar pada setiap kendaraan memenuhi standar dan spesifikasi yang ditetapkan. Pada tahun 2024, penggunaan BBM mengalami penurunan 2,77% dari tahun sebelumnya. [OJK F.12]

a. Optimizing the function of electronic media such as email in disseminating information and internal policies;
b. Implementing a policy of using two-sided paper (both sides used) for office administration purposes; and
c. Reusing used paper to print non-essential materials.

ENERGY EFFICIENCY AND EMISSION MANAGEMENT

Energy efficiency is a key aspect in supporting sustainable operations. The Company's primary energy source is electricity supplied by PT Perusahaan Listrik Negara (PLN). In 2024, the Company's electricity consumption increased by 16.42% compared to the previous year, reaching a total of 103,232 kWh.

However, the Company continues to strive to reduce its carbon footprint while increasing operational cost efficiency in order to create a more environmentally friendly business. In optimizing energy consumption, the Company has implemented various electricity saving measures in the work environment, including: [OJK F.7]

a. Replacing neon lights with more energy efficient LED lights;
b. Using energy efficient electrical equipment with inverter technology;
c. Cultivating the habit of unplugging electrical sockets or electronic goods when finished using them, such as computers, laptops, and mobile phones;
d. Adjusting the room temperature so as not to waste energy.
e. Automatically turning off office lights after office hours end; and
f. Take advantage of outside lighting during the day to reduce the number of lights on.

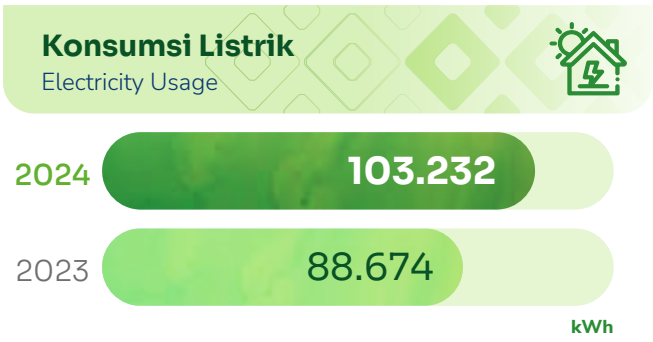

In addition to electricity, the Company also uses Fuel Oil (BBM) as an energy source for operational vehicles. This causes the company's operational activities to indirectly contribute to an increase in the carbon footprint released into the air, which can have a negative impact on the environment.

In reducing Greenhouse Gas (GHG) emissions, the Company routinely carries out periodic maintenance on operational vehicles, conducts regular emission tests, and ensures that the use of fuel in each vehicle meets the established standards and specifications. In 2024, BBM usage decreased by 2.77% from the previous year. [OJK F.12]

Berikut ini adalah catatan pembelian BBM yang digunakan untuk kendaraan operasional perusahaan selama tiga tahun terakhir:

The following is a record of BBM purchases used for the company's operational vehicles over the past three years:

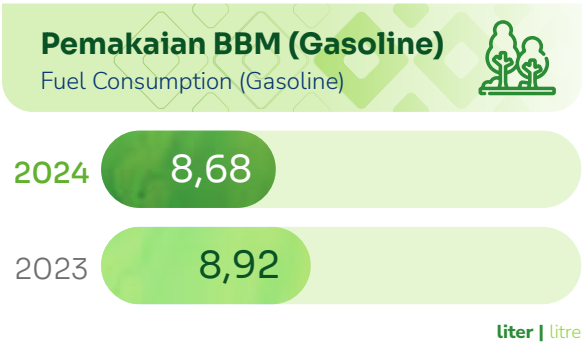

Jumlah Kendaraan Operasional Beberapa Tahun Terakhir

Number of Operational Vehicles in Recent Years

Jenis Kendaraan Vehicle Type	2024	2023
Kendaraan Operasional Operational Vehicle	275	323
Kendaraan Diesel Diesel Vehicles	14	25
Total	**289**	**348**

Total Penggunaan Energi | Total Energy Use [OJK F.6]

Jenis Energi | Energy Type	2024	2023	Satuan | Unit
Listrik | Electricity	371,64	319,22	GJ
BBM	8,68	8,92	GJ
Total	**380,32**	**328,14**	**GJ**

Total Emisi yang Dihasilkan | Total Emissions Generated [OJK F.11]

Jenis Energi | Energy Type	2024	2023	Satuan | Unit
Cakupan 1 | Scope 1	0,61	0,62	Ton CO^2
Cakupan 2 | Scope 2	81,55	70,05	Ton CO^2
Total	**82,16**	**77,85**	**Ton CO^2**

Catatan: Metode penghitungan emisi GRK dilakukan sesuai dengan Intergovernmental Panel on Climate Change 2006 (IPCC-2006) dan faktor emisi nasional berdasarkan Kalkulator Hijau yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia dan Kementerian Koordinator Bidang Kemaritiman dan Investasi tahun 2025.

Notes: GHG emission calculation method is conducted in accordance with the Intergovernmental Panel on Climate Change 2006 (IPCC-2006) and national emission factors based on the Green Calculator issued by Bank Indonesia and the Coordinating Ministry for Maritime Affairs and Investment in 2025.

PENGHEMATAN AIR

Perseroan memanfaatkan air bersih yang bersumber dari sumur air tanah serta pasokan dari Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM). Selain mengupayakan penghematan energi guna menjaga kelestarian lingkungan, Perseroan juga mendorong seluruh karyawan untuk menerapkan perilaku bijak dalam penggunaan air bersih di lingkungan kantor.

Inisiatif Penggunaan Air Tahun 2024

a. Melakukan pengecekan instalasi air secara berkala untuk mendeteksi kebocoran pipa atau saluran;
b. Melakukan perbaikan dan penggantian instalasi air yang bocor; dan
c. Mengimbau karyawan dan tamu gedung untuk selalu menutup keran air hingga rapat.

Pada tahun 2024, Perseroan berhasil mengurangi angka pemakaian air sebagaimana dapat dilihat pada dokumentasi di bawah ini: [OJK F.8]

WATER SAVING

The Company utilizes clean water sourced from groundwater wells and supplies from the Regional Drinking Water Company (PDAM). In addition to striving for energy savings to maintain environmental sustainability, the Company also encourages all employees to adopt wise behavior in the use of clean water in the office environment.

2024 Water Use Initiative

a. Conducting regular checks on water installations to detect leaks in pipes or channels;
b. Carrying out repairs and replacing leaking water installations; and
c. Appealing to employees and building guests to always close the water taps tightly.

As can be seen in the documentation below, in 2024, the Company succeeded in reducing the number of water usage: [OJK F.8]

Efisiensi Air
Water Efficiency

13,10

persen | percent

Pemakaian Air
Water Usage

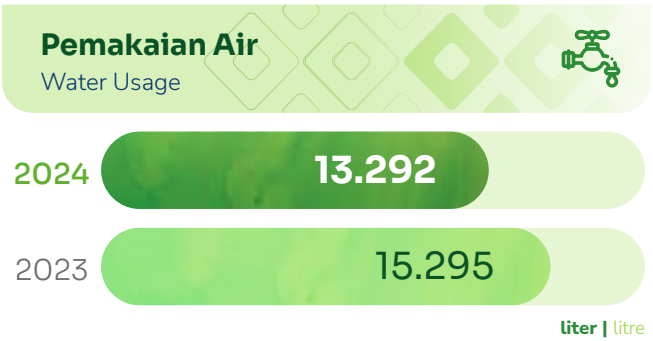

liter | litre

PENGELOLAAN EFLUEN DAN LIMBAH

Kegiatan usaha yang dijalankan Perseroan hanya menghasilkan beberapa jenis limbah seperti limbah padat seperti kertas dan sisa makanan. Selain kertas dan sisa makanan, Perseroan juga menghasilkan limbah lain seperti lampu, perangkat elektronik yang sudah tidak terpakai, serta aki bekas. Dalam pengelolaan limbah tersebut, perusahaan bekerja sama dengan pihak ketiga dan berupaya memastikan bahwa seluruh prosedur penanganan limbah sudah dilakukan dengan benar sesuai regulasi yang berlaku. [OJK F.13][OJK F.14]

EFFLUENT AND WASTE MANAGEMENT

The Company's business activities only produce several types of solid waste, such as paper and food waste. In addition to paper and food waste, the Company also produces other waste, such as lamps, unused electronic devices, and used batteries. In managing this waste, the company cooperates with third parties and strives to ensure that all waste handling procedures are carried out correctly in accordance with applicable regulations. [OJK F.13][OJK F.14]

Tumpahan yang Terjadi [OJK F.15]
Spills that Occur

Kami memastikan tidak ada insiden tumpahan bahan bakar yang terjadi selama operasional berlangsung.

We ensured that there were no incidents of fuel spills during operational activities.

Pengaduan Terkait Lingkungan Hidup [OJK F.16]
Environmental Complaints

Kami tidak menerima adanya laporan pengaduan dari masyarakat dalam konteks pencemaran lingkungan sekitar.

We did not receive any public complaints regarding environmental pollution.

PELESTARIAN LINGKUNGAN

Perseroan memastikan bahwa lokasi kantor pusat maupun kantor cabang tidak berada di sekitar wilayah konservasi lingkungan hidup. Oleh karena itu, aktivitas usaha yang dijalankan tidak memberikan dampak negatif terhadap wilayah tersebut. Meski tidak berada di sekitar wilayah konservasi, Perseroan tetap berkomitmen untuk melakukan berbagai kegiatan pelestarian lingkungan, salah satunya adalah penanaman pohon mangrove. [OJK F.9][OJK F.10]

Program Tanam Mangrove telah dijalankan oleh Perseroan selama beberapa tahun terakhir. Program ini dipilih karena keunikannya serta manfaat signifikan yang dapat diberikan bagi keberlanjutan ekosistem.

Sebagai bentuk kontribusi nyata dalam mitigasi risiko lingkungan, Perseroan berkomitmen untuk terus menambah jumlah pohon mangrove yang ditanam setiap tahun, guna mendukung upaya pelestarian alam dan keseimbangan ekosistem pesisir.

Pada tahun 2024, Perseroan telah menanam sejumlah 2.024 pohon baru sehingga total akumulatif penanaman pohon dari tahun 2023 berjumlah 4.048 pohon.

ENVIRONMENTAL PRESERVATION

The Company ensures that the locations of its head office and branch offices are not located around environmental conservation areas. Therefore, the business activities carried out do not have a negative impact on the area. Although not located around a conservation area, the Company remains committed to carrying out various environmental conservation activities, one of which is planting mangrove trees. [OJK F.9][OJK F.10]

The Mangrove Planting Program has been implemented by the Company for the past few years. This program was chosen because of its uniqueness and the significant benefits it can provide for the sustainability of the ecosystem.

As a form of real contribution to environmental risk mitigation, the Company is committed to continuing to increase the number of mangrove trees planted each year in order to support efforts to preserve nature and balance the coastal ecosystem.

In 2024, the Company planted a total of 2,024 new trees, bringing the cumulative number of trees planted since 2023 to 4,048 trees.

Dukungan terhadap *Net Zero Emission* melalui Pelestarian *Blue Carbon Ecosystem*

Support for Net Zero Emission through Blue Carbon Ecosystem Preservation

Perseroan senantiasa berupaya mendukung pencapaian target *Net Zero Emission* melalui berbagai inisiatif lingkungan yang berkelanjutan. Salah satu bentuk nyata dari komitmen ini diwujudkan melalui kegiatan konservasi terumbu karang yang dilaksanakan bekerja sama dengan Taman Nasional Kepulauan Seribu. Program ini merupakan bagian dari upaya pelestarian ekosistem karbon biru (*blue carbon*), yang memiliki peran penting dalam menyerap dan menyimpan karbon dioksida (CO_2) dari atmosfer.

Selain konservasi terumbu karang, Perseroan juga melaksanakan program penanaman mangrove sebagai kontribusi terhadap keberlanjutan lingkungan dan mitigasi perubahan iklim. Pada tahun 2024, Perseroan menanam sebanyak 2.024 bibit mangrove dan 42 bibit terumbu karang, yang merepresentasikan usia Perseroan ke-42 tahun. Melalui kegiatan ini, Perseroan berharap dapat berkontribusi dalam mengurangi emisi karbon, memperkuat ketahanan lingkungan pesisir, serta mendukung terciptanya masa depan yang lebih hijau dan berkelanjutan.

The Company continues to support the achievement of the Net Zero Emission target through various sustainable environmental initiatives. One tangible form of this commitment is realized through coral reef conservation activities carried out in collaboration with the Thousand Islands National Park. This program is part of the effort to preserve the blue carbon ecosystem, which has an important role in absorbing and storing carbon dioxide (CO_2) from the atmosphere.

In addition to coral reef conservation, the Company also implemented a mangrove planting program as a contribution to environmental sustainability and climate change mitigation. In 2024, the Company planted 2,024 mangrove seedlings and 42 coral reef seedlings, representing the Company's 42nd year of age. Through this activity, the Company hopes to contribute to reducing carbon emissions, strengthening the resilience of coastal environments, and supporting the creation of a greener and more sustainable future.

Kinerja Pengelolaan Sumber Daya Manusia

Human Resource Management Performance

KOMITMEN PENGELOLAAN SDM [GRI 3-3]

Perseroan menilai bahwa sumber daya manusia ("SDM") berperan penting dalam menentukan keberhasilan strategi Perseroan, khususnya di era persaingan bisnis yang semakin ketat.

Keterlibatan SDM yang unggul merupakan penggerak utama dalam mendorong inovasi serta merupakan kekuatan untuk menghadapi tantangan pasar yang dinamis. Karenanya, Perseroan terus berupaya menciptakan lingkungan kerja yang nyaman serta sistem pengelolaan SDM yang efektif agar seluruh karyawan dapat memberikan kinerja yang maksimal.

Pada tahun 2024, Perseroan telah mengimplementasikan beberapa inisiatif guna memaksimalkan kualitas pengelolaan SDM Perseroan, di antaranya adalah:

1. **Adaptasi terhadap Akselerasi Otomasi Proses Bisnis**
   Transformasi bisnis secara digital menuntut SDM yang ada di organisasi untuk beradaptasi dengan cepat dan tetap responsif. Hal ini bermanfaat agar Perseroan dapat meningkatkan keunggulan kompetitif, meningkatkan efisiensi, dan mencapai kesuksesan yang berkelanjutan. Pada tahun ini, Perseroan mulai tahapan perancangan untuk memanfaatkan sistem informasi HCIS untuk mendukung pengembangan SDM.

2. **Menempatkan Karyawan di Posisi Tepat/Office Guidance**
   Kelangsungan hidup organisasi tergantung pada sejauh mana organisasi mampu memanfaatkan peluang dan mengatasi ancaman dari lingkungan eksternal dengan segala potensi dari sumber daya yang dimiliki dalam organisasi. Pelaksanaan sistem penempatan karyawan yang tepat menjadi aspek yang penting dalam proses perencanaan SDM karena setiap karyawan berhak diberikan peluang yang sama untuk berkembang. Hal ini diyakini akan memberikan manfaat positif bagi perkembangan Perseroan di tengah persaingan industri *multifinance* yang semakin ketat. Oleh sebab itu, beberapa upaya telah dilakukan Perseroan dalam menempatkan karyawan pada posisi yang tepat melalui program pengelolaan SDM seperti rekrutmen, *Manager Development Program* (MDP), *Supervisor Development Program* (SDP) agar setiap lini usaha Perseroan diisi oleh individu yang tepat.

3. **Membangun Komunikasi Efektif di Setiap tingkatan Secara Berjenjang**
   Komunikasi merupakan elemen kunci dalam membangun kerja sama yang efektif untuk mencapai tujuan Perseroan. Dengan terjalinnya komunikasi yang baik, setiap karyawan dapat memahami tujuan organisasi, mendapatkan informasi

KOMITMEN PENGELOLAAN SDM [GRI 3-3]

The Company recognizes that human resources ("HR") play a pivotal role in the successful implementation of its strategies, particularly in an increasingly competitive business environment.

The active involvement of high-performing HR is the main driver of innovation and a strength in navigating the challenges of a dynamic market. Therefore, the Company is committed to continuously creating a conducive work environment and implementing effective HR management systems to ensure that all employees can provide maximum performance.

In 2024, the Company implemented several initiatives to enhance the quality of quality of the Company's HR management, including the following:

1. **Adaptation to Business Process Automation Acceleration**
   Digital business transformation requires HR in the organization to adapt quickly and remain responsive. This is useful so that the Company can increase competitive advantage, improve efficiency, and achieve sustainable success. This year, the Company began the design stage to utilize the HCIS information system to support HR development.

2. **Placing Employees in the Right Positions/Office Guidance**
   The survival of an organization depends on the extent to which the organization is able to take advantage of opportunities and overcome threats from the external environment with all the potential of the resources owned by the organization. The implementation of the right employee placement system is an important aspect in the HR planning process because every employee has the right to be given the same opportunity to develop. This is believed to provide positive benefits for the development of the Company amidst the increasingly tight competition in the multifinance industry. Therefore, the Company has made several efforts to place employees in the right positions through HR management programs such as recruitment, Manager Development Program (MDP), Supervisor Development Program (SDP) so that each line of the Company's business is filled by the right individuals.

3. **Building Effective Communication at Every Level in a Gradual Way**
   Communication is a key element in building effective cooperation to achieve the Company's goals. With good communication, every employee can understand the organization›s goals, get relevant information, and feel

yang relevan, dan merasa terlibat dalam proses pengambilan keputusan. Penerapan sistem komunikasi berjenjang diperlukan untuk memastikan aliran informasi yang lancar dari manajemen puncak hingga level operasional, sehingga semua anggota tim memiliki akses kepada informasi yang sama dan memperkuat rasa kepemilikan serta meningkatkan keterlibatan karyawan terhadap pencapaian visi dan misi Perseroan.

involved in the decision-making process. The implementation of a tiered communication system is needed to ensure a smooth flow of information from top management to the operational level, so that all team members have access to the same information and strengthen the sense of ownership and increase employee involvement in achieving the Company's vision and mission.

4. **Internalisasi Budaya Organisasi**
   Sosialisasi dan/atau kampanye nilai-nilai budaya organisasi secara berkesinambungan kepada seluruh karyawan di berbagai tingkat organisasi menjadi salah satu agenda rutin yang dilakukan Perseroan untuk mendorong karyawan agar senantiasa bersikap dan berperilaku sesuai dengan *core value* Perseroan. Secara terus menerus, Perseroan berusaha membangun lingkungan kerja yang dinamis, harmonis, dan memungkinkan ide-ide baru terus bermunculan.

   Hingga saat ini, Perseroan telah mengupayakan terciptanya budaya organisasi yang kokoh melalui berbagai inisiatif yang bertujuan untuk menciptakan generasi karyawan yang berdaya saing unggul, memiliki pola pikir kreatif atau berpikir *out of the box*, serta fondasi kolaborasi yang kuat.

4. **Internalization of Organizational Culture**
   Socialization and/or campaigning of organizational cultural values continuously to all employees at various levels of the organization is one of the routine agendas carried out by the Company to encourage employees to always act and behave in accordance with the Company's core values. The Company continuously strives to build a dynamic, harmonious work environment that allows new ideas to continue to emerge.

   To date, the Company has strived to create a solid organizational culture through various initiatives aimed at creating a generation of employees who are superior in competitiveness, have a creative mindset or think out of the box, and a strong foundation for collaboration.

5. **Pelatihan dan Pengembangan SDM yang Berkesinambungan**
   Perseroan memberikan fasilitas berupa program pelatihan dan pendidikan yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas dan produktivitas kerja karyawan, juga mengembangkan kaderisasi kepemimpinan. Dengan adanya program pengembangan kompetensi SDM yang selaras, diharapkan proses pencapaian target operasional maupun bisnis dapat berjalan dengan baik dan setiap karyawan memiliki kemampuan yang sesuai dalam memberikan respons yang tepat atas setiap kebutuhan debitur serta dapat memberikan solusi terbaik atas setiap permasalahan yang dihadapi debitur.

5. **Continuous HR Training and Development**
   The Company provides facilities in the form of training and education programs aimed at improving the quality and productivity of employee work, as well as developing leadership cadres. With the existence of a harmonious HR competency development program, it is expected that the process of achieving operational and business targets can run well and each employee has the appropriate ability to provide the right response to each debtor›s needs and can provide the best solution to every problem faced by the debtor.

6. **Pemenuhan *Man Power Planning* (MPP)**
   Secara berkala, Perseroan mengatur rencana kebutuhan SDM agar sesuai dengan kebutuhan organisasi. Strategi ini merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari serangkaian aktivitas manajemen SDM untuk memastikan kelancaran operasional bisnis.

6. **Fulfillment of Man Power Planning (MPP)**
   Periodically, the Company regulates HR needs plans to suit the needs of the organization. This strategy is an inseparable part of a series of HR management activities to ensure smooth business operations.

Perseroan melakukan pemenuhan sumber daya manusia melalui 2 (dua) cara:

i. Internal, yakni pemenuhan sumber daya dari karyawan yang ada saat ini dengan melalui proses kualifikasi dan seleksi. Mekanismenya dilakukan dalam bentuk mutasi dan promosi (*talent pool*).
ii. Eksternal, yakni pemenuhan sumber daya dari luar PT Clipan Finance Indonesia Tbk.

The Company fulfills human resources in 2 (two) ways:

i. Internal, namely the fulfillment of resources from existing employees through a qualification and selection process. The mechanism is carried out in the form of mutations and promotions (talent pool).
ii. External, namely the fulfillment of resources from outside PT Clipan Finance Indonesia Tbk.

PENANGGUNG JAWAB PENGELOLA SDM

Seluruh upaya dan inisiasi atas pengelolaan sumber daya manusia (SDM) Perseroan dilakukan oleh Divisi HC bersama dengan Departemen People and Culture Development.

Pada tahun sebelumnya, pengelolaan SDM dipimpin langsung oleh Bapak Donny Tri Wardono selaku EVP HC. Namun sehubungan dengan berakhirnya masa jabatan beliau pada 31 Agustus 2024, pertanggungjawaban atas pengelolaan SDM Perseroan dialihkan sepenuhnya kepada Bapak Onel Hartin selaku Kepala Divisi Human Capital.

Secara garis besar, Divisi HC mengemban tugas dan tanggung jawab dalam menyusun kebijakan hingga pengelolaan SDM. Sementara Departemen People and Culture berfokus menjalankan program pendidikan dan pelatihan untuk mengembangkan kompetensi karyawan sesuai dengan kebutuhan Perseroan, serta program internalisasi nilai-nilai dan budaya Perusahaan.

Jika dilihat lebih rinci, berikut ialah peran dan tanggung jawab pengelolaan SDM Perseroan:

1. Merumuskan kebijakan organisasi yang selaras dengan strategi pengelolaan SDM;
2. Menganalisis dan membantu perhitungan kebutuhan SDM sesuai dengan proporsi organisasi;
3. Merancang model kompetensi dan metode pengukuran kompetensi sesuai dengan visi, misi, nilai, strategis, dan proses bisnis;
4. Menyelaraskan strategi pembelajaran dan pengembangan SDM sesuai dengan strategi organisasi;
5. Merencanakan dan menjalankan program manajemen suksesi;
6. Menyusun strategi pengelolaan kinerja dan remunerasi; dan
7. Memelihara hubungan industrial yang harmonis demi terciptanya ketenangan kerja dalam lingkungan Perseroan.

Demografi Karyawan [OJK C.3][GRI 2-7]

Penjelasan mengenai demografi karyawan pada tahun 2024 telah tercantum pada Bab Profil Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini.

Kesempatan Bekerja dan Pengembangan Karier yang Adil dan Setara [OJK F.18]

Perseroan berkomitmen untuk menerapkan praktik ketenagakerjaan yang menjunjung tinggi prinsip kesetaraan dan penghormatan terhadap Hak Asasi Manusia (HAM). Dalam proses rekrutmen maupun pengembangan karier, Perseroan memastikan tidak adanya tindakan diskriminatif terhadap insan Perseroan berdasarkan *gender*, suku, agama, golongan, ras, atau faktor lain yang tidak berhubungan dengan profesionalisme dan kompetensi.

Sebagai bentuk komitmen dalam menciptakan lingkungan kerja yang inklusif, Perseroan memberikan kesempatan kerja yang adil bagi seluruh masyarakat yang memenuhi kualifikasi dan berhasil melewati tahapan seleksi sesuai standar yang telah ditetapkan. Proses rekrutmen dijalankan secara transparan guna memastikan bahwa talenta terbaik dapat bergabung dan berkembang bersama Perseroan.

PERSON IN CHARGE OF HUMAN RESOURCES MANAGEMENT

All efforts and initiatives for the management of the Company's human resources (HR) are carried out by the HC Division together with the People and Culture Development Department.

In the previous year, HR management was led directly by Mr. Donny Tri Wardono as EVP HC. However, in connection with the end of his term of office on August 31, 2024, the responsibility for the management of the Company's HR was fully transferred to Mr. Onel Hartin as Head of the Human Capital Division.

In general, the HC Division carries out duties and responsibilities in formulating policies to HR management. Meanwhile, the People and Culture Department focuses on implementing education and training programs to develop employee competencies according to the Company's needs, as well as internalization programs for the Company's values and culture.

If seen in more detail, the following are the roles and responsibilities of the Company's HR management:

1. Formulate organizational policies that are in line with HR management strategies;
2. Analyze and assist in calculating HR needs according to the proportion of the organization;
3. Design competency models and competency measurement methods according to the vision, mission, values, strategies, and business processes;
4. Aligning HR learning and development strategies in accordance with organizational strategies;
5. Planning and implementing succession management programs;
6. Developing performance management and remuneration strategies; and
7. Maintaining harmonious industrial relations to create a peaceful work environment within the Company.

Employee Demographics [OJK C.3][GRI 2-7]

Explanation of employee demographics in 2024 has been included in the Company Profile Chapter in this Annual Report.

Fair and Equal Employment Opportunities and Career Development [OJK F.18]

The Company is committed to implementing employment practices that uphold the principles of equality and respect for Human Rights (HAM). In the recruitment and career development process, the Company ensures that there are no discriminatory actions against Company employees based on gender, ethnicity, religion, group, race, or other factors unrelated to professionalism and competence.

As a form of commitment to creating an inclusive work environment, the Company provides fair employment opportunities for all people who meet the qualifications and successfully pass the selection stages according to the established standards. The recruitment process is carried out transparently to ensure that the best talent can join and develop with the Company.

Kebijakan yang sama juga diterapkan dalam pengembangan karier karyawan. Perseroan menyediakan peluang bagi seluruh insan Perseroan untuk meningkatkan jenjang kariernya melalui program pelatihan dan *career path* yang berbasis kompetensi dan kinerja. Dengan pendekatan ini, Perseroan mengapresiasi karyawan yang menunjukkan dedikasi, produktivitas, dan berkontribusi maksimal terhadap pencapaian tujuan bisnis, serta mendorong pertumbuhan profesional yang berkelanjutan dalam lingkungan kerja yang adil dan setara.

The same policy is also applied in employee's career development. The Company provides opportunities for all the Company's employees to improve their career levels through training programs and career paths based on competence and performance. With this approach, the Company appreciates employees who demonstrate dedication, productivity, and maximum contribution to achieving business goals, as well as encouraging sustainable professional growth in a fair and equal work environment.

Komitmen Tidak Memperkerjakan Anak dan Kerja Paksa [OJK F.19]

Perseroan berkomitmen penuh dalam menjunjung tinggi hak-hak tenaga kerja serta memastikan kepatuhan terhadap regulasi ketenagakerjaan yang berlaku. Mengacu pada Undang-Undang Ketenagakerjaan dan Peta Jalan Menuju Indonesia Bebas Pekerja Anak 2022, Perseroan menolak dengan tegas segala bentuk pekerja anak di lingkungan kerja, baik di kantor pusat maupun kantor cabang.

Commitment to the Prohibition of Child Labor and Forced Labor [OJK F.19]

The Company is firmly committed to upholding labor rights and ensuring full compliance with prevailing labor regulations. Referring to the Manpower Law and the 2022 Roadmap Towards a Child Labor-Free Indonesia, the Company strictly prohibits any form of child labor within its work environment, including both the head office and branch offices.

Komitmen ini sejalan dengan upaya pemenuhan hak anak bangsa dan mendukung ekosistem kerja yang sehat serta berkelanjutan. Hingga akhir tahun 2024, Perseroan tidak menerima pengaduan dari masyarakat terkait pelanggaran hak asasi manusia, khususnya mengenai praktik pekerja anak.

This commitment aligns with efforts to fulfill the rights of the nation's children and supports the development of a healthy and sustainable work ecosystem. As of the end of 2024, the Company has not received any public complaints related to human rights violations, particularly regarding child labor practices.

Selain itu, Perseroan berpegang pada Undang-Undang No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan serta Undang-Undang No. 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja dalam menerapkan praktik ketenagakerjaan yang etis dan bebas dari kerja paksa. Seluruh kebijakan terkait hak dan kewajiban karyawan telah tertuang dalam Peraturan Perusahaan dan disosialisasikan kepada seluruh insan Perseroan guna memastikan pemahaman yang menyeluruh.

Furthermore, the Company adheres to Law No. 13 of 2003 on Manpower and Law No. 11 of 2020 on Job Creation in implementing ethical labor practices free from any form of forced labor. All policies related to employee rights and obligations are clearly stated in the Company Regulations and are consistently communicated to all employees to ensure comprehensive understanding.

Perseroan juga menerapkan sistem kerja yang sesuai dengan dalam UU Cipta Kerja, yakni 8 jam per hari atau 40 jam per minggu, dengan hak istirahat di antara jam kerja. Bagi karyawan dengan posisi tertentu yang diharuskan bekerja lebih dari 8 jam per hari, Perseroan memberikan kompensasi upah lembur sesuai ketentuan yang berlaku. Hingga akhir tahun 2024, tidak ada laporan pengaduan dari karyawan terkait isu praktik jam kerja, yang mencerminkan kepatuhan dan komitmen Perseroan dalam menciptakan lingkungan kerja yang adil dan seimbang.

The Company also applies a working hour system in accordance with the Job Creation Law—8 hours per day or 40 hours per week—with mandatory rest periods between working hours. For employees in certain roles who are required to work beyond the standard hours, the Company provides overtime compensation in accordance with applicable regulations. As of the end of 2024, there have been no employee complaints concerning working hour practices, reflecting the Company's compliance and commitment to maintaining a fair and balanced working environment.

Rekrutmen Talenta Terbaik

SDM yang kompeten merupakan kunci untuk meningkatkan performa Perseroan di tengah persaingan industri yang ketat. Untuk itu, Perseroan berupaya memenuhi kebutuhan tersebut melalui proses rekrutmen agar dapat menyaring talenta terbaik sesuai dengan standar kompetensi yang telah ditentukan, serta selaras dengan nilai-nilai yang diterapkan oleh Perseroan.

Recruitment of Top Talent

Competent human capital is a key driver in enhancing the Company's performance amidst the increasingly competitive industry landscape. To address this need, the Company conducts a structured recruitment process aimed at selecting the best talents who meet established competency standards and align with the Company's core values.

Dalam upaya mencari talenta terbaik, Perseroan senantiasa berkomitmen untuk memberikan kesempatan yang setara dan adil kepada seluruh kandidat tanpa membedakan hal-hal di luar profesionalisme dan kompetensi kerja, seperti *gender*, suku, agama, ras, serta segala bentuk tindakan diskriminasi lainnya, termasuk kepada kandidat dengan status penyandang disabilitas

In its pursuit of top talent, the Company is committed to providing equal and fair opportunities to all candidates without distinguishing things outside of professionalism and work competence, regardless of non-professional attributes such as gender, ethnicity, religion, race, or any form of discrimination including candidates with disabilities or special needs. The acceptance or rejection

atau berkebutuhan khusus. Proses penerimaan ataupun penolakan kandidat calon karyawan didasarkan pada evaluasi yang komprehensif dan objektif. Rekrutmen Perseroan dilaksanakan secara terbuka melalui berbagai platform media seperti situs web (www.clipan.co.id), Instagram (@clipan.finance), LinkedIn (PT Clipan Finance Indonesia Tbk), serta beberapa platform pencari kerja lainnya.

Pada periode 2024, Perseroan telah melakukan perekrutan sebanyak 560 *talent* sebagai salah satu strategi untuk memperkuat performa bisnis Perseroan. Rincian terperinci terkait rekrutmen selama 2024 adalah sebagai berikut: [GRI 401-1]

of candidates is based solely on a comprehensive and objective evaluation of qualifications and competencies. The Company conducts its recruitment process transparently through various media platforms, including its official website (www.clipan.co.id), Instagram (@clipan.finance), LinkedIn (PT Clipan Finance Indonesia Tbk), and other established job portals.

In 2024, the Company recruited a total of 560 talents as part of its strategy to strengthen overall business performance. A detailed breakdown of recruitment activities throughout 2024 is presented below. [GRI 401-1]

Berdasarkan Pengalaman Kerja By Work Experience	**2024**	**2023**
Fresh Graduates	31	19
Professional Hire	529	877
TOTAL	**560**	**896**

Berdasarkan Jenis Kelamin By Gender	**2024**	**2023**
Laki-Laki Male	490	783
Perempuan Female	70	113
TOTAL	**560**	**896**

Berdasarkan data di atas, jumlah kebutuhan *vacant* Perseroan berkurang, sehingga berpengaruh pada tingkat rekrutmen yang mengalami penurunan hingga 37,5% dibandingkan tahun lalu.

Proses rekrutmen yang dilakukan Perseroan diharapkan mampu menekan angka pengangguran dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat sehingga mampu mengedepankan nilai tambah bagi pemangku kepentingan.

Based on the data above, the Company's vacant needs have decreased, thus affecting the recruitment rate, which has decreased by 37.5% compared to last year.

The recruitment process carried out by the Company is expected to be able to reduce unemployment rates and improve community welfare so as to prioritize added value for stakeholders.

Tingkat Perputaran Karyawan [GRI 401-1]

Dalam industri yang terus berkembang, menjaga stabilitas karyawan menjadi tantangan yang harus dihadapi dengan strategi yang efektif. Perseroan memahami bahwa kompetisi di industri semakin tinggi, sehingga diperlukan pengelolaan tingkat retensi karyawan yang optimal. Salah satu langkah yang dilakukan adalah dengan melakukan analisis mendalam terhadap tingkat perputaran karyawan agar Perseroan dapat mengantisipasi dinamika industri dan menjaga kesinambungan operasional.

Sebagai bentuk komitmen dalam mempertahankan sumber daya manusia yang berkualitas, Perseroan menerapkan strategi retensi yang berfokus pada peningkatan kesejahteraan dan kepuasan karyawan. Berbagai inisiatif telah dilakukan, termasuk penyediaan paket remunerasi yang kompetitif, peluang pengembangan karier, serta lingkungan kerja yang kondusif. Dengan pendekatan ini, Perseroan berharap dapat menekan angka perputaran karyawan dan meningkatkan loyalitas mereka terhadap perusahaan.

Employee Turnover Rate [GRI 401-1]

In an ever-growing industry, maintaining employee stability is a challenge that must be faced with an effective strategy. The Company understands that competition in the industry is getting higher, so optimal employee retention rate management is needed. One of the steps taken is to conduct an in-depth analysis of the employee turnover rate so that the Company can anticipate industry dynamics and maintain operational continuity.

As a form of commitment to maintaining quality human resources, the Company implements a retention strategy that focuses on improving employee welfare and satisfaction. Various initiatives have been carried out, including providing competitive remuneration packages, career development opportunities, and a conducive work environment. With this approach, the Company hopes to reduce employee turnover and increase their loyalty to the company.

Pada tahun 2024, tingkat perputaran karyawan Perseroan tercatat sebesar 28,04%, yang menunjukkan peningkatan dibandingkan tahun sebelumnya. Peningkatan ini disebabkan oleh dinamika internal dalam proses penyesuaian struktur organisasi, serta kondisi industri yang terus berubah. Perseroan terus berupaya mengevaluasi dan menyempurnakan kebijakan manajemen SDM agar dapat menciptakan stabilitas tenaga kerja yang lebih baik di masa mendatang.

In 2024, the Company's employee turnover rate was recorded at 28.04%, which shows a increase compared to the previous year. This increase was caused by internal dynamics in the process of adjusting the organizational structure, as well as changing industry conditions. The Company continues to evaluate and improve HR management policies in order to create better workforce stability in the future.

Untuk informasi lebih rinci mengenai tingkat perputaran karyawan, dapat dilihat pada tabel berikut:

For more detailed information on employee turnover rates, please see the following table:

Deskripsi Description	**Jumlah Karyawan** Total Employee	**Persentase** Percentage
Jumlah Karyawan *Resign*/Pemutusan Hubungan Kerja Number of Employees Resigned / Terminated	743 Orang | People	27,1%
Jumlah Karyawan Baru/*Replacement* Number of New Employees/replacements	560 Orang | People	20,4%

Pengembangan Potensi dan Kapabilitas Karyawan

Dalam rangka menciptakan SDM yang kompetitif dan inovatif, Perseroan memberikan perhatian yang besar terhadap pengembangan kompetensi SDM yang menyeluruh dan berkelanjutan. Setelah proses rekrutmen selesai, Perseroan selanjutnya melaksanakan sejumlah program pelatihan dengan berbagai metode, termasuk program sertifikasi karyawan. Semua jenis pelatihan yang dilakukan oleh Perseroan di tahun 2024 dilaksanakan secara internal (*in-house training*) maupun eksternal.

Dalam setiap program pengembangan kompetensi, Perseroan senantiasa menjunjung tinggi prinsip keadilan dan kesetaraan dengan memberikan kesempatan yang sama bagi seluruh karyawan. Hal ini diwujudkan melalui proses analisis kebutuhan pelatihan yang cermat dan terstruktur dengan mempertimbangkan kebutuhan pengembangan individu, serta kesesuaian dengan tujuan strategis Perseroan. Perseroan memastikan bahwa setiap karyawan yang telah memenuhi persyaratan harus diprioritaskan untuk mengikuti program pelatihan, guna mendorong peningkatan kompetensi, kinerja, serta pertumbuhan karir yang optimal.

Pada tahun 2024, Perseroan telah merealisasikan program dan kegiatan pengembangan kompetensi SDM dengan total biaya investasi mencapai Rp9.129.903.427, turun sebesar 23% jika dibandingkan dengan realisasi tahun sebelumnya sejumlah Rp11.805.952.455 dengan rata-rata jam pelatihan sepanjang tahun 2024 adalah 50 jam per 1 orang karyawan.

Penurunan realisasi biaya pelatihan di tahun 2024 terjadi karena sejumlah program dilaksanakan secara daring, sehingga menekan biaya yang dikeluarkan. Selain itu, Perseroan juga memprioritaskan program pelatihan yang memiliki dampak langsung terhadap produktivitas dan kinerja karyawan, serta regulasi yang berlaku guna meningkatkan kualitas pelayanan kepada debitur.

Employee Potential and Capability Development

To foster a workforce that is both competitive and innovative human resources, the Company places strong emphasis on the comprehensive and continuous development of human resource competencies. Following the completion of the recruitment process, the Company implements a wide range of training programs through various formats, including employee certification initiatives. Throughout 2024, all training activities were delivered through a combination of internally in-house training and externally.

In every competency development initiative, the Company is committed to fairness and equality, ensuring that all employees have equal access to training opportunities. This commitment is reflected in a structured training needs analysis process that takes into account individual development plans as well as alignment with the Company's strategic goals. The Company ensures that every employee who meet the qualifications are given priority for participation in these programs, which promote enhanced competencies, improved performance, and optimal career advancement.

In 2024, the Company invested a total of Rp9,129,903,427 in human resource development programs—a 23% decrease from the previous year's total of Rp11,805,952,455 with an average training hour throughout 2024 of 50 hours per employee.

The decline in training expenditure in 2024 was primarily due to the implementation of several programs via online platforms, which significantly reduced overall costs. In addition, the Company strategically focused on training programs that directly enhance employee productivity and performance, and those required by applicable regulations to ensure improved service quality for debtors.

Informasi terperinci lainnya mengenai kegiatan pelatihan dan pendidikan karyawan pada tahun 2024 tercantum pada tabel di bawah ini: [OJK F.22][GRI 404-1]

Further details on employee training and education programs conducted in 2024 are presented in the following table: [OJK F.22] [GRI 404-1]

Jumlah Program Pelatihan
Number of Training Programs

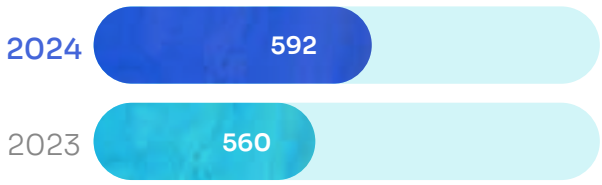

Jumlah Peserta Pelatihan
Number of Training Participants

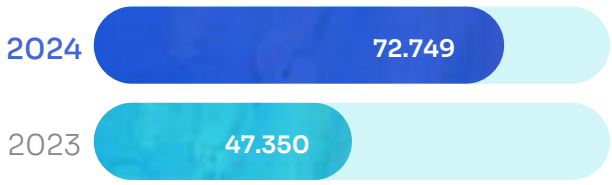

Jumlah Jam Pelatihan
Number of Training Hours minimize



Tabel di bawah ini menguraikan daftar program dan kegiatan pelatihan yang diselenggarakan Perseroan selama 3 (tiga) tahun terakhir:

The table below outlines a list of training programs and activities organized by the Company over the last 3 (three) years:

Keterangan Description	2024			2023			2022		
	Kelas Class	Hari Day	Peserta Participants	Kelas Class	Hari Day	Peserta Participants	Kelas Class	Hari Day	Peserta Participants
New Employee	29	26	493	39	41	615	18	44	425
Leadership	10	3,5	896	12	14	657	47	21	4.133
Credit Management	31	21,25	1.823	7	8	61	12	10	363
Penjualan Sales	27	14,25	3.200	37	44	2.156	19	16	1.345
Operation	33	18	2.802	24	22	2.091	116	32	3.199
Collection	33	14,5	3.845	90	33	1.328	147	57	1.981
Tata Kelola Governance	15	7,25	5.608	72	46	5.861	65	32	5.295
Technology Information	16	10,75	2.039	31	15	5.242	25	16	2.052
Lainnya Others	353	196	51.620	335	333	28.853	147	139	17.311
TOTAL	**547**	**311,5**	**72.326**	**647**	**555**	**46.864**	**596**	**366**	**36.104**

Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi Tahun 2024 [GRI 404-2]

Selama tahun 2024, Departemen People & Culture Development telah mengimplementasikan beberapa inisiasi pelatihan yang bertujuan untuk meningkatkan dan mengembangkan kompetensi dan kapabilitas karyawan dalam, di antaranya adalah:

Training and Competency Development in 2024 [GRI 404-2]

During 2024, the People & Culture Development Department has implemented several training initiatives aimed at improving and developing employee competencies and capabilities, including:

No.	Program	Tanggal Date	Pemateri Source
1.	*Manager Development Program*	15, 17, 23 Januari, 1 – 2, dan 5 Februari 2024 January 15, 17, 23, 1 - 2, and February 5, 2024	Internal
2.	*Supervisor Development Program*	15 – 21 Februari 2024 4 - 6 Maret 2024 3 - 5 April 2024 February 15 - 21, 2024 March 4 - 6, 2024 April 3 - 5, 2024	Internal
3.	*Basic Supervisor for Credit Section Head*	15 – 21 Februari 2024 February 15 - 21, 2024	Internal
4.	*Basic Supervisory, Presentation & Optimalisasi Power Point*	6 Maret 2024 March 6, 2024	Internal
5.	*Presentation Skill*	3 Mei 2024 May 3, 2024	Internal
6.	Optimalisasi Perencanaan (PDCA) Planning Optimization (PDCA)	8 – 9 Agustus, 13 Agustus 2024 August 8 - 9, August 13, 2024	Internal
7.	*Soft Skill for Supervisor – High Pay of Areas*	12 Agustus, 4 September, 17 – 18 September 2024 August 12, September 4, 17 - 18, 2024	Internal
8.	*Soft Skill for Supervisor – Time Management*	14 – 15, 20 Agustus dan 3 September 2024 14 - 15, August 20 and September 3, 2024	Internal
9.	*Soft Skill for Staff – Extramiles*	6, 11, 13, 19, dan 20 September 2024 September 6, 11, 13, 19, and 20, 2024	Internal
10.	*Soft Skill for Supervisor – Critical Thinking*	4, 7, dan 17 Oktober 2024 October 4, 7, and 17, 2024	Internal
11.	*Soft Skill for Staff – GRIT*	11, 15, dan 18 Oktober 2024 October 11, 15, and 18, 2024	Internal
12.	*Soft Skill for Staff – The Power of Words*	13 – 15 November 2024 November 13 - 15, 2024	Internal

Fokus Pengembangan Kompetensi SDM Tahun 2024

Perseroan berhasil mengimplementasikan program inisiasi *talent pool* guna memastikan ketersediaan tenaga profesional dan pemimpin yang disesuaikan dengan pengembangan bisnis yang sedang berjalan.

Di tahun 2024, Perseroan berfokus pada proses penempatan karyawan yang telah lulus dalam program *talent pool* (*Supervisor Development Program* dan *Manager Development Program*) sesuai dengan kebutuhan bisnis Perseroan baik di kantor cabang maupun kantor pusat. Program-program pengembangan tersebut juga terus dijalankan secara berkala untuk memastikan ketersediaan tenaga profesional guna memenuhi kebutuhan Perseroan.

Dalam mencari SDM yang berkualitas sesuai dengan kebutuhan, Perseroan juga bersinergi dengan pihak eksternal, seperti konsultan HR dan lembaga pendidikan, serta memasang iklan lowongan kerja di sosial media resmi Perseroan atau *job portal* lainnya.

Focus on HR Competency Development in 2024

The Company successfully implemented a talent pool initiation program to ensure the availability of professional and leader personnel that are tailored to ongoing business development.

In 2024, the Company focuses on the process of placing employees who have graduated from the talent pool program (Supervisor Development Program and Manager Development Program) according to the Company's business needs both in branch offices and head office. These development programs also continue to be carried out periodically to ensure the availability of professional personnel to meet the Company's needs.

In seeking quality HR according to needs, the Company also synergizes with external parties, such as HR consultants and educational institutions, and places job vacancy advertisements on the Company's official social media or other job portals.



Program Sertifikasi

Mengacu pada ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 35/POJK.05/2018 tentang Penyelenggaraan Usaha Perusahaan Pembiayaan, Perseroan menunjukkan bukti kepatuhannya melalui pelaksanaan program sertifikasi yang diselenggarakan oleh PT Sertifikasi Profesi Perusahaan Pembiayaan (SPPI) serta lembaga sertifikasi profesi lainnya yang sesuai dengan kebutuhan organisasi dan peraturan perundangan yang berlaku. Program ini diharapkan dapat meningkatkan kualitas dan daya saing karyawan sehingga berdampak positif pada kinerja serta kredibilitas Perseroan.

Beberapa program sertifikasi yang wajib diikuti oleh karyawan di level tertentu, di antaranya adalah:

Certification Program

Referring to the provisions of the Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 35/POJK.05/2018 concerning the Implementation of Financing Company Business, the Company demonstrates evidence of compliance by implementing certification programs organized by PT Sertifikasi Profesi Perusahaan Pembiayaan (SPPI) and other professional certification institutions in accordance with the needs of the organization and applicable laws and regulations. This program is expected to improve employee quality and competitiveness, thereby positively impacting the Company's performance and credibility.

Several certification programs that must be followed by employees at certain levels include:

Posisi Position	**Sertifikat Wajib** Mandatory Certificate
Dewan Komisaris Board of Commissioners	Sertifikat tingkat dasar di bidang pembiayaan dari lembaga sertifikasi profesi di bidang pembiayaan. Basic level certificate in financing from a professional certification body in financing.
Direksi Board of Directors	Sertifikat keahlian di bidang pembiayaan dari lembaga sertifikasi profesi di bidang pembiayaan. Certificate of expertise in financing from a professional certification body in financing.
Direksi dan pejabat 1 (satu) tingkat di bawah Direksi yang membawahi fungsi manajemen risiko Board of Directors and criminals 1 (one) level below the Board of Directors who oversee the risk management function	Sertifikat keahlian di bidang manajemen risiko dari lembaga sertifikasi profesi di bidang pembiayaan. Certificate of expertise in risk management from a professional certification body in financing.
Posisi manajerial mulai dari tingkat kepala kantor cabang sampai dengan 1 (satu) tingkat di bawah Direksi Managerial positions starting from the branch office head level to 1 (one) level below the Board of Directors	Sertifikat tingkat dasar di bidang pembiayaan. Basic level certificate in financing
Karyawan dan/atau tenaga alih daya perusahaan pembiayaan yang menangani fungsi penagihan dan eksekusi agunan Employees and/or outsourced personnel of the financing company who handle the collection and collateral execution functions	Sertifikat profesi di bidang penagihan dari lembaga sertifikasi profesi di bidang pembiayaan Professional certificate in the field of collection from a professional certification institution in the field of financing.

Berikut ini adalah beberapa program sertifikasi yang telah dilaksanakan Perseroan pada tahun 2024 dan 2023:

Berikut ini adalah beberapa program sertifikasi yang telah dilaksanakan Perseroan pada tahun 2024 dan 2023:

No.	Program	Jumlah Peserta Number of Participants	
		2024	2023
1.	Sertifikasi Profesi Penagihan Pembiayaan Financing Collection Professional Certification	331	389
2.	Sertifikasi Dasar Manajerial Managerial Basis Certification	90	93
3.	Sertifikasi Manajemen Risiko Risk Management Certification	-	4

Secara menyeluruh, berikut merupakan rincian karyawan Perseroan yang telah tersertifikasi dalam kurun waktu 3 (tiga) tahun terakhir:

Overall, the following are details of the Company's employees who have been certified in the last 3 (three) years:

Program	Jumlah Peserta Number of Participants		
	2024	2023	2022
Sertifikasi Dasar Komisaris Commissioner Basic Certification	4	2	3
Sertifikasi Ahli Pembiayaan Financing Expert Certification	4	4	4
Sertifikasi Dasar Manajerial Managerial Basic Certification	189	200	179
Sertifikasi Profesi Penagihan Billing Professional Certification	753	794	750
Sertifikasi Manajemen Risiko Risk Management Certification	6	6	5
Total Karyawan Tersertifikasi Total Certified Employees	956	1.006	941

Pemberian Remunerasi dan Manfaat yang Adil bagi Seluruh Karyawan

Perseroan berkomitmen untuk menerapkan kebijakan remunerasi yang adil dan kompetitif sebagai salah satu pelaksanaan hak fundamental karyawan dan bentuk penghargaan atas kontribusi dan prestasi karyawan, serta sebagai strategi penting dalam mempertahankan talenta unggul.

Selain itu, produktivitas karyawan terkait erat dengan tingkat kepuasan kerja, yang sebagian besar dipengaruhi oleh kebijakan remunerasi yang baik.

Dalam hal menerapkan kebijakan pemberian remunerasi tersebut, Perseroan memastikan bahwa kebijakan yang diterapkan telah sesuai dengan ketentuan Upah Minimum Provinsi (UMP).

Fair Remuneration and Benefits for All Employees

The Company is committed to implementing a fair and competitive remuneration policy as one of the implementations of fundamental employee rights and a form of appreciation for employee contributions and achievements, as well as an important strategy in retaining superior talent.

In addition, employee productivity is closely related to the level of job satisfaction, which is largely influenced by a good remuneration policy.

In terms of implementing the remuneration policy, the Company ensures that the policy implemented is in accordance with the provisions of the Provincial Minimum Wage (UMP).

Rasio Gaji Karyawan Golongan Terendah dengan UMR

[OJK F.20]

Ratio of Lowest Class Employee Salary to UMR

[OJK F.20]

dalam rupiah | in rupiah

Wilayah Operasional Operational Area	UMR 2024 Regional Minimum Wage 2024	Upah Karyawan Golongan Terendah Lowest Grade Employee Wages			
		Karyawan Tetap Permanent Employees	Rasio Ratio	Karyawan Kontrak Contract Employees	Rasio Ratio
Head Office	5.100.000	5.026.941	1,03%	4.928.269	1,01%
Branch Office	2.533.038	2.647.044	1,04%	2.544.778	1,00%

Selain itu, untuk menjaga keseimbangan rasio gaji dan mencegah kesenjangan yang terlalu tinggi, Perseroan menerapkan kebijakan remunerasi dengan mengedepankan prinsip keadilan. Hal ini tercermin melalui rasio gaji tertinggi dan terendah di lingkungan Perseroan, dengan rincian sebagai berikut:

In addition, to maintain a balanced salary ratio and prevent excessive gaps, the Company implements a remuneration policy that prioritizes the principle of fairness. This is reflected in the ratio of the highest and lowest salaries in the Company, with the following details:

Rasio | Ratio	2024	2023	2022
Rasio Gaji Pegawai yang Tertinggi dan Terendah Highest and Lowest Employee Salary Ratio	22,59	31,39	36,54
Rasio Gaji Direksi yang Tertinggi dan Terendah Highest and Lowest Board of Directors Salary Ratio	1,76	1,94	1,68
Rasio Gaji Dewan Komisaris yang Tertinggi dan Terendah Highest and Lowest Board of Commissioners Salary Ratio	1,17	4,44	2,58
Rasio Gaji Direksi yang Tertinggi dan Pegawai Tertinggi Highest and Highest Employee Salary Ratio of Board of Directors	2,63	2,41	1,84

Penerapan kebijakan remunerasi yang diimplementasikan Perseroan mengacu pada prinsip 3P (*Pay for Person, Pay for Position, Pay for Performance*). Prinsip ini mendorong semangat karyawan dalam meningkatkan kualitas kerja dan diterapkan dengan memerhatikan kemampuan finansial Perseroan.

The implementation of the remuneration policy implemented by the Company refers to the 3P principle (Pay for Person, Pay for Position, Pay for Performance). This principle encourages employee enthusiasm in improving the quality of work and is implemented by considering the Company's financial capabilities.

Tidak hanya upah pokok bulanan, Perseroan juga memberikan *benefit* lain berupa tunjangan lainnya guna mendukung kualitas dan kesejahteraan hidup, seperti:

1. Fasilitas kesehatan bagi karyawan, pasangan, dan anak;
2. Program Badan Penyelenggaraan Jaminan Sosial (BPJS) Ketenagakerjaan, Kesehatan, dan Jaminan Pensiun;
3. Bantuan penempatan bagi karyawan yang ditempatkan di kota lain di luar domisili;
4. Fasilitas pinjaman, antara lain kepemilikan rumah, kendaraan dan kebutuhan darurat;
5. Hak cuti sesuai dengan aturan yang telah ditetapkan oleh undang-undang dan regulasi yang berlaku;
6. Tunjangan Hari Raya (THR);
7. Imbalan pasca-kerja; dan
8. Tunjangan lainnya.

In addition to the basic monthly salary, the Company also provides other benefits in the form of other allowances to support the quality and welfare of life, such as:

1. Health facilities for employees, spouses, and children;
2. Social Security Administration Agency (BPJS) Employment, Health, and Pension Insurance Program;
3. Placement assistance for employees placed in other cities outside their domicile;
4. Loan facilities, including home ownership, vehicles and emergency needs;
5. Leave rights in accordance with the rules stipulated by applicable laws and regulations;
6. Holiday Allowance (THR);
7. Post-employment benefits; and
8. Other allowances.

Hingga akhir tahun 2024, Perseroan telah membayar biaya remunerasi dan kesejahteraan karyawan sejumlah Rp355,08 miliar.

By the end of 2024, the Company had disbursed a total of Rp355.08 billion in employee remuneration and welfare-related expenditures.

Tunjangan yang Diberikan Karyawan Tetap dan Tidak Tetap [GRI 401-2]

Benefits Provided to Permanent and Non-Permanent Employees [GRI 401-2]

Komponen Components	Karyawan Tetap Permanent Employee	Karyawan Kontrak Contract Employees
1. Upah Wages	Upah Pokok dan Tunjangan Tetap Basic Wage and Fixed Allowances	Upah Pokok Basic Wage
2. Tunjangan Tidak tetap (Insentif Bulanan), terdiri dari: Non-fixed Allowances (Monthly Incentives), consisting of:		
a. Tunjangan Transportasi Transportation Allowance	√	√
b. Lembur Overtime	√	√
c. Tunjangan Khusus Special Allowances	√	√
d. Insentif untuk Kerja Pegawai Employee Incentives	√	√

Komponen Components	Karyawan Tetap Permanent Employee	Karyawan Kontrak Contract Employees
3. Insentif Tahunan, terdiri dari: Annual Incentives, consisting of:	√	√
a. Insentif Kerja Tahunan (IKT) Annual Work Incentives	√	√
b. Uang Cuti Leave Money	√	√
c. THR	√	√

Manfaat yang Diberikan Kepada Karyawan [GRI 401-2]

Benefits Provided to Employees [GRI 401-2]

Komponen Components	Karyawan Tetap Permanent Employee	Karyawan Kontrak Contract Employees
Asuransi kesehatan bagi karyawan, pasangan, dan anak Health insurance for employees, spouses, and children	√	√
BPJS Kesehatan BPJS Health	√	√
BPJS Ketenagakerjaan BPJS Employment	√	√
Dana pensiun Pension fund	√	√
Bantuan penempatan bagi karyawan yang ditempatkan di kota lain di luar domisili Placement assistance for employees placed in cities outside their domicile	√	√
Fasilitas pinjaman, antara lain kepemilikan rumah, kendaraan dan kebutuhan darurat Loan facilities, including home ownership, vehicles, and emergency needs	√	√
Imbalan pasca-kerja Post-employment benefits	√	-
Fasilitas kendaraan roda empat (untuk *level Manager-up*) Four-wheeled vehicle facilities (for Manager-up level)	√	√

Jumlah Karyawan Number of Employees	Jumlah Karyawan yang Terdaftar pada BPJS Kesehatan Number of Employees registered with BPJS Health	Jumlah Karyawan Terdaftar pada BPJS Ketenagakerjaan Number of Employees registered with BPJS Employment
2.558	2.523	2.548

Program Pengembangan Karier dan Penilaian Kinerja Karyawan [GRI 404-3]

Secara berkala, Perseroan mengukur produktivitas serta kompetensi setiap karyawan untuk memastikan proses operasional bisnis berjalan dengan optimal. Evaluasi penilaian kinerja karyawan nantinya diukur melalui *Key Performance Indicator* (KPI) dengan indikator yang spesifik, *measurable*, dan *achievable*, sehingga relevan bagi setiap karyawan.

Berikut ini merupakan indikator penilaian kinerja karyawan di Perseroan:

1. Pengetahuan teknis pekerjaan;
2. Sikap proaktif dan inisiatif karyawan;
3. *Management* waktu dan kerja;
4. Semangat mencapai target dan/atau hasil;
5. Kerjasama tim;
6. Disiplin kehadiran;
7. Kepemimpinan; dan
8. Jumlah pelanggaran.

Dengan indikator yang telah ditetapkan, Perseroan dapat melakukan penilaian kinerja setiap karyawan secara objektif dan komprehensif, serta memberikan umpan balik yang konstruktif guna mendorong peningkatan kinerja di masa yang akan datang. Hasil dari penilaian

Career Development Program and Employee Performance Assessment [GRI 404-3]

Periodically, the Company measures the productivity and competence of each employee to ensure that the business operational process runs optimally. Employee performance assessment evaluation will later be measured through Key Performance Indicators (KPIs) with specific, measurable, and achievable indicators, so that they are relevant to each employee.

The following are indicators for employee performance assessment in the Company:

1. Technical knowledge of the job;
2. Proactive attitude and employee initiative;
3. Time and work management;
4. Enthusiasm to achieve targets and/or results;
5. Teamwork;
6. Attendance discipline;
7. Leadership; and
8. Number of violations.

With the established indicators, the Company can conduct objective and comprehensive performance assessments of each employee, and provide constructive feedback to encourage improved performance in the future. The results of the assessment

tersebut selanjutnya menjadi dasar pertimbangan bagi manajemen dalam menetapkan kebijakan terkait pemberian bonus, keputusan promosi, serta rencana pengembangan karier karyawan di tahun mendatang. Hal ini dilakukan sebagai wujud komitmen Perseroan dalam menciptakan sistem penghargaan dan pengembangan yang adil dan berorientasi pada pencapaian kinerja optimal.

Apabila ditemukan karyawan dengan hasil evaluasi kinerja yang masih belum maksimal, Perseroan akan mengikutsertakan karyawan tersebut ke berbagai program pengembangan diri sesuai dengan analisis kebutuhan pelatihan yang relevan.

Sementara untuk karyawan yang telah melampaui standar KPI yang diberikan, Perseroan membuka peluang untuk mengikuti program promosi guna memenuhi posisi *vacant* atau naik ke jenjang karir berikutnya, agar karyawan tersebut dapat terus berkembang dan lebih inovatif dalam menyalurkan keunggulannya.

Adapun program promosi yang diimplementasikan memperhatikan beberapa pertimbangan sebagai berikut:
1. Kebutuhan Perseroan;
2. Potensi dan kompetensi karyawan;
3. Penilaian atas prestasi kerja karyawan dalam jangka waktu tertentu; dan
4. Karyawan telah memenuhi syarat-syarat lain yang sudah ditentukan oleh Perseroan.

Rotasi dan Mutasi

Perseroan memiliki program rotasi antar-jabatan dan/atau program mutasi bagi karyawan guna meningkatkan fleksibilitas, keterlibatan, serta retensi karyawan. Program ini bertujuan untuk meminimalisir kejenuhan serta membuka kesempatan bagi karyawan untuk menyalurkan potensinya sehingga mereka siap untuk mengikuti program promosi jabatan.

Data mengenai jumlah karyawan yang mendapatkan program promosi, rotasi, dan mutasi selama 2 (dua) tahun terakhir tercantum pada tabel di bawah ini:

will then become the basis for consideration for management in determining policies related to bonus provision, promotion decisions, and employee career development plans in the coming year. This is done as a manifestation of the Company's commitment to creating a fair reward and development system that is oriented towards achieving optimal performance.

If an employee is found with a performance evaluation result that is still not optimal, the Company will include the employee in various self-development programs in accordance with the relevant training needs analysis.

Meanwhile, for employees who have exceeded the given KPI standards, the Company opens opportunities to participate in a promotion program to fill vacant positions or move up to the next career level, so that the employee can continue to develop and be more innovative in channeling their excellence.

The promotion program that is implemented takes into account the following considerations:
1. The Company's needs;
2. Employee potential and competence;
3. Assessment of employee work performance within a certain period of time; and
4. Employees have met other requirements that have been determined by the Company.

Rotation and Transfer

The Company implements position rotation and/or employee transfer programs to enhance workforce agility, engagement, and retention. These initiatives are designed to reduce monotony, unlock employee potential, and prepare individuals for future advancement opportunities within the organization.

The following table presents data on the number of employees who have participated in promotion, rotation, and transfer programs over the past two years

Promosi
Promotion

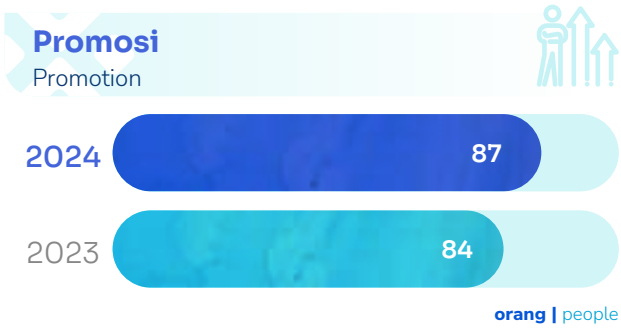

orang | people

Mutasi
Transfer

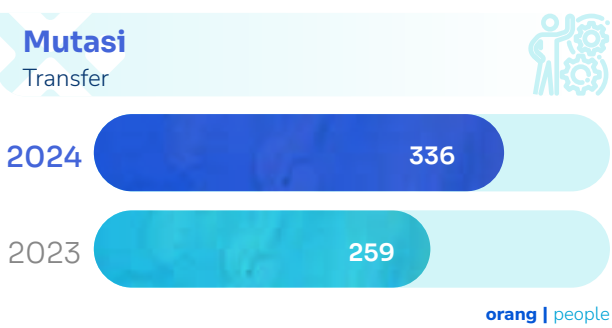

orang | people

Demosi
Demotion



orang | people

Pengangkatan Karyawan Tetap
Permanent Employee Appointment

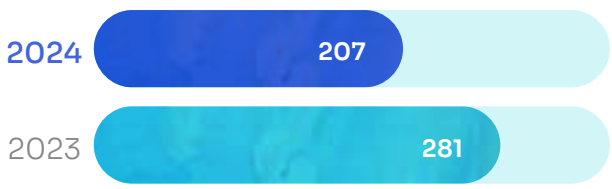

orang | people

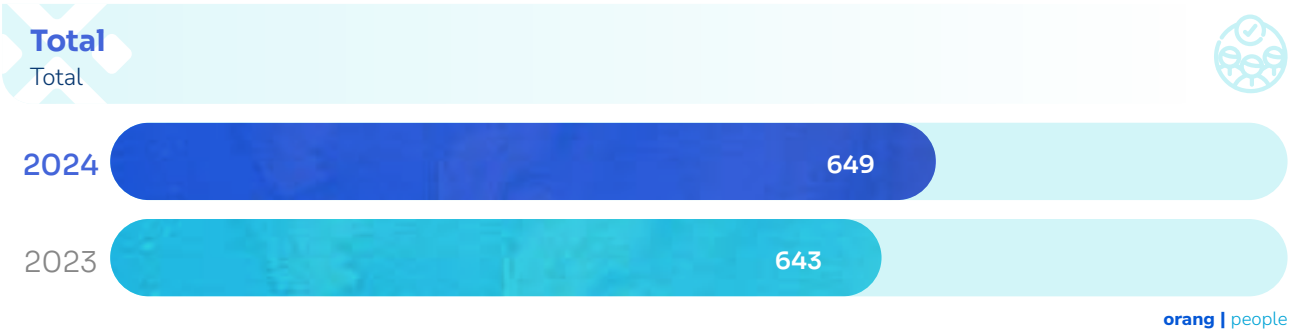

Pemberian Perlindungan Terhadap Hak-hak Karyawan Perempuan

Perseroan berkomitmen untuk menjunjung tinggi inklusivitas dan kesetaraan di lingkungan kerja, termasuk dalam memberikan kesempatan yang adil bagi karyawan perempuan. Komitmen ini diwujudkan dengan memastikan bahwa setiap individu memiliki akses yang setara terhadap peluang kerja, pengembangan karier, serta lingkungan kerja yang aman dan mendukung, tanpa adanya diskriminasi *gender*.

Hingga akhir tahun 2024, jumlah karyawan perempuan di Perseroan mencapai 486 orang atau 19% dari total karyawan. Perseroan terus mendorong keterlibatan perempuan dalam berbagai aspek operasional dan manajerial, serta memberikan perlindungan terhadap hak-hak mereka, termasuk kebijakan terkait cuti melahirkan, fasilitas kesehatan, serta lingkungan kerja yang kondusif bagi keseimbangan kehidupan profesional dan personal.

Dalam memenuhi hak-hak karyawan perempuan, Perseroan memberikan cuti tambahan berupa cuti melahirkan dan cuti keguguran. Selain itu, Perseroan juga memberikan tunjangan melahirkan guna mendukung pemberdayaan kaum perempuan di lingkungan kerja dengan harapan semua karyawan perempuan merasa termotivasi agar mampu memberikan kinerja yang optimal bagi Perseroan. Informasi lebih terperinci dijelaskan di bawah ini:

Cuti Melahirkan
Maternity Leave

- Kepada karyawati yang hamil, diberikan istirahat melahirkan selama 1,5 (satu setengah) bulan sebelum saatnya menurut perhitungan akan melahirkan, dan 1,5 (satu setengah) bulan sesudah melahirkan dengan mendapatkan upah penuh.
- Apabila terjadi kondisi khusus bagi karyawati setelah melahirkan, maka ketentuan istirahat (cuti) melahirkan mengikut peraturan perundangan yang berlaku.

- Pregnant female employees are given maternity leave for 1.5 (one and a half) months before the time according to the calculation of when they will give birth, and 1.5 (one and a half) months after giving birth with full wages.
- If there are special conditions for female employees after giving birth, the provisions for maternity leave follow applicable laws and regulations.

Protection of Women's Employee Rights

The Company is firmly committed to upholding inclusivity and equality in the workplace, including by ensuring fair opportunities for female employees. This commitment is reflected in the Company's efforts to provide equal access to employment opportunities, career development, and a safe, supportive work environment—free from gender-based discrimination.

As of the end of 2024, the number of female employees at the Company reached 486 individuals, representing 19% of the total workforce. The Company continues to promote the active involvement of women across various operational and managerial functions, while also safeguarding their rights through policies that include maternity leave, healthcare facilities, and a conducive work environment that supports work-life balance.

To ensure the fulfillment of women's rights, the Company provides additional leave entitlements such as maternity and miscarriage leave. Furthermore, the Company offers childbirth benefits to support the empowerment of women in the workplace, with the aim of fostering a motivated workforce capable of delivering optimal performance. Further details are outlined below:

Cuti Keguguran
Miscarriage Leave

Bagi karyawati yang mengalami keguguran, diberikan cuti maksimal 1,5 (satu setengah) bulan sejak keguguran kandungannya, atau sesuai dengan surat keterangan dokter atau bidan yang merawatnya.

For female employees who experience a miscarriage, a maximum of 1.5 (one and a half) months of leave is given since the miscarriage, or according to a certificate from the doctor or midwife treating her.

Mendukung Gaya Hidup Sehat dan Seimbang [OJK F.21]

Perseroan memahami bahwa kesejahteraan karyawan tidak hanya diukur dari produktivitas kerja, tetapi juga dari keseimbangan antara kehidupan profesional dan personal. Oleh karena itu, selain memberikan penghargaan dan tunjangan yang layak, Perseroan berkomitmen untuk menciptakan lingkungan kerja yang sehat dan mendukung gaya hidup seimbang bagi seluruh insan Perseroan. Salah satu upaya yang dilakukan adalah dengan memperkenalkan budaya gaya hidup sehat melalui *well-being program*.

Sebagai bagian dari inisiatif ini, Perseroan menyediakan berbagai fasilitas dan kegiatan yang mendukung kesehatan fisik serta mental karyawan. Salah satu program unggulan yang ditawarkan adalah pembentukan klub olahraga di kantor pusat maupun cabang yang diselenggarakan secara periodik, yang dapat diikuti oleh seluruh karyawan, antara lain:

1. Badminton, Basket dan Futsal
2. Zumba, Yoga dan Poundfit

Menghadirkan Lingkungan Kerja yang Aman [OJK F.21]

Perseroan berkomitmen untuk menciptakan lingkungan kerja yang aman dan nyaman bagi seluruh karyawan. Sebagai bentuk tanggung jawab dalam menjaga keselamatan dan kesejahteraan karyawan, Perseroan menerapkan kebijakan serta standar prosedur internal terkait Ketenagakerjaan, Kesehatan, dan Keselamatan Kerja (K3). Setiap karyawan diwajibkan untuk mematuhi prosedur tersebut guna meminimalkan risiko kecelakaan kerja. Selain itu, Perseroan juga menyediakan perlengkapan medis yang memadai serta secara rutin mengadakan simulasi tanggap darurat baik di kantor pusat maupun di seluruh kantor cabang.

Demi meningkatkan kesadaran akan pentingnya keselamatan kerja, Perseroan memasang poster K3 di memberikan informasi kepada seluruh karyawan. Tidak hanya itu, simulasi evakuasi bencana dilaksanakan minimal satu kali dalam setahun guna memastikan kesiapan seluruh karyawan dalam menghadapi situasi darurat.

Berbagai upaya tersebut merupakan bukti nyata komitmen Perseroan dalam menghadirkan lingkungan kerja yang aman dan kondusif. Dengan adanya kebijakan K3 yang diterapkan secara konsisten, diharapkan dapat meningkatkan produktivitas serta kinerja karyawan. Sepanjang tahun 2024, Perseroan berhasil menjaga keselamatan kerja dengan baik, di mana tidak terdapat kejadian kecelakaan kerja yang menimpa karyawan.

Supporting a Healthy and Balanced Lifestyle [OJK F.21]

The Company understands that employee welfare is not only measured by work productivity, but also by the balance between professional and personal life. Therefore, in addition to providing appropriate rewards and benefits, the Company is committed to creating a healthy work environment and supporting a balanced lifestyle for all Company employees. One of the efforts made is to introduce a healthy lifestyle culture through a well-being program.

As part of this initiative, the Company provides various facilities and activities that support the physical and mental health of employees. One of the leading programs offered is the formation of sports clubs at the head office and branches, which are held periodically and can be followed by all employees, including:

1. Badminton, Basketball and Futsal
2. Zumba, Yoga and Poundfit

Providing a Safe Work Environment [OJK F.21]

The Company remains firmly committed to fostering a safe, healthy, and comfortable work environment for all employees. As part of its responsibility to protect employee well-being, the Company has implemented comprehensive internal policies and standard operating procedures related to Occupational Health and Safety (OHS). All employees are required to adhere to these protocols to reduce the risk of workplace accidents. In support of this, the Company ensures the availability of adequate medical facilities and routinely conducts emergency response drills at both the head office and all branch locations.

In order to increase awareness of the importance of work safety, the Company displays OHS posters to provide information to all employees. Not only that, disaster evacuation simulations are carried out at least once a year to ensure the readiness of all employees in dealing with emergency situations.

These various initiatives serve as concrete evidence of the Company's commitment to ensuring a safe and supportive work environment. Through the consistent implementation of Occupational Health and Safety (OHS) policies, the Company aims to enhance employee productivity and performance. Throughout 2024, the Company successfully maintained a strong safety record, with no reported work-related accidents involving employees.

Kinerja CSR: Memberikan Dampak Berkelanjutan Kepada Masyarakat

CSR Performance: Providing Sustainable Impact on The Community

PENDEKATAN MANAJEMEN [GRI 3-3]

Perseroan mengelola Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (CSR) dengan pendekatan strategis yang selaras dengan visi dan misi bisnis serta prinsip keberlanjutan. Pendekatan ini bertujuan untuk menciptakan nilai jangka panjang bagi seluruh pemangku kepentingan melalui program yang berdampak positif secara ekonomi, sosial, dan lingkungan.

Dalam implementasinya, Perseroan mengalokasikan sebagian dari laba yang diperoleh untuk merancang dan menjalankan program CSR guna memberikan dampak positif yang berkelanjutan bagi masyarakat, terutama di sekitar wilayah operasional kantor cabang. Setiap inisiatif disusun dengan memperhatikan prinsip keberlanjutan, kepatuhan terhadap regulasi, dan melibatkan pemangku kepentingan.

DAMPAK OPERASI TERHADAP MASYARAKAT SEKITAR [OJK F.23]

Perseroan meyakini bahwa keberadaannya telah memberikan manfaat serta dampak positif jangka panjang bagi masyarakat di sekitar wilayah operasional selama lebih dari empat dekade beroperasi. Kontribusi ini diwujudkan melalui berbagai inisiatif, termasuk penyediaan produk dan layanan pembiayaan yang beragam, yang dirancang khusus untuk menjangkau masyarakat yang belum memiliki akses perbankan (*unbankable*). Dengan demikian, setiap individu memiliki kesempatan yang setara untuk mengembangkan potensi dan meningkatkan taraf hidup mereka.

MANAGEMENT APPROACH [GRI 3-3]

The Company manages its Corporate Social Responsibility (CSR) with a strategic approach that aligns with its business vision, mission, and sustainability principles. This approach aims to create long-term value for all stakeholders through programs that generate positive economic, social, and environmental impacts.

In practice, the Company allocates a portion of its profits to design and implement CSR programs that deliver lasting positive impacts on communities, particularly those surrounding its branch office operational areas. Every initiative is developed with careful consideration of sustainability principles, adherence to applicable regulations, and active stakeholder engagement.

IMPACT OF OPERATIONS ON THE SURROUNDING COMMUNITY [OJK F.23]

The Company is confident that its presence has brought significant benefits and long-term positive impacts to the communities around its operational areas over its four decades of operation. This contribution is manifested through a range of initiatives, including the offering of financial products and services tailored to reach underserved communities. As a result, every individual is given an equal opportunity to unlock their potential and enhance their quality of life.



Sebagai pelaku usaha di sektor jasa keuangan, Perseroan juga berperan aktif dalam memperkuat inklusi dan literasi keuangan di Indonesia melalui berbagai kegiatan edukatif, baik secara daring maupun luring, serta melalui berbagai kanal komunikasi. Inisiatif ini bertujuan untuk membantu masyarakat dalam memahami, memilih, dan memanfaatkan produk serta layanan keuangan secara tepat, meningkatkan kesadaran akan pentingnya perencanaan keuangan, serta mencegah keterlibatan dalam investasi yang tidak memiliki kejelasan regulasi.

Selain itu, Perseroan terus mengembangkan program CSR yang berfokus pada sektor sosial, kesehatan, pendidikan, serta lingkungan. Perseroan meyakini bahwa masyarakat yang sehat dan sejahtera akan membentuk lingkungan kerja yang lebih produktif, sementara peningkatan kualitas pendidikan akan melahirkan generasi unggul yang mampu berkontribusi dalam pembangunan bangsa di masa depan.

KONTRIBUSI UNTUK MASYARAKAT MELALUI PROGRAM TJSL [OJK F.25][GRI 413-1]

Sebagai bentuk kontribusi kepada masyarakat, Perseroan secara konsisten menjalankan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) yang berfokus pada bidang sosial, kesehatan, pendidikan, dan lingkungan.

Clipan Peduli

Demi meningkatkan peran dalam peningkatan kesejahteraan ekonomi, Perseroan membentuk program Clipan Peduli. Clipan Peduli merupakan inisiatif untuk mewujudkan kepedulian dari Perseroan kepada masyarakat yang membutuhkan. Perseroan telah berkolaborasi dengan berbagai komunitas dan yayasan sebagai penerima manfaat dari program Clipan Peduli.

Sosial

Kegiatan sosial yang dijalankan Perseroan difokuskan untuk menjawab kebutuhan masyarakat sekitar, terutama dalam hal bantuan kemanusiaan, penguatan komunitas, dan peningkatan kesejahteraan. Perseroan berkomitmen untuk terus hadir sebagai mitra yang peduli dan berkontribusi dalam kegiatan sosial yang inklusif dan berkelanjutan. Pada tahun 2024, Perseroan melaksanakan kegiatan pembagian 450 *box* makan siang di lingkungan sekitar Kantor Pusat Clipan Finance pada tanggal 4 Januari 2024.

As a company engages in the financial services sector, the Company also plays an active role in strengthening financial inclusion and literacy in Indonesia through various educational activities, both online and offline, as well as through multiple communication channels. This initiative aims to assist the public in understanding, selecting, and utilizing financial products and services appropriately, raise awareness about the importance of financial planning, and prevent involvement in investments that lack regulatory clarity.

In addition, the Company continues to develop CSR programs that focus on the social, health, education, and environmental sectors. The Company believes that a healthy and prosperous society will create a more productive work environment, while improving the quality of education will produce a superior generation that is able to contribute to national development in the future.

CONTRIBUTION TO THE COMMUNITY THROUGH THE TJSL PROGRAM [OJK F.25][GRI 413-1]

As part of its contribution to the community, the Company consistently implements Social and Environmental Responsibility (TJSL) initiatives, with a focus on social welfare, health, education, and environmental sustainability.

Clipan Peduli

To enhance its contribution to improving economic welfare, the Company has established the Clipan Peduli program. This initiative reflects the Company's commitment to supporting those in need. The Company has partnered with various communities and foundations that serve as beneficiaries of the Clipan Peduli program.

Social

The social activities carried out by the Company are focused on answering the needs of the surrounding community, especially in terms of humanitarian assistance, community strengthening, and improving welfare. The Company is committed to continuing to be present as a caring partner and contributing to inclusive and sustainable social activities. In 2024, the Company distributed 450 lunch boxes in the area around the Clipan Finance Head Office on January 4, 2024.

Kesehatan

Perseroan memahami bahwa kesehatan merupakan aspek fundamental dalam meningkatkan kualitas hidup masyarakat dan produktivitas kerja. Oleh karena itu, Perseroan berkomitmen untuk menjalankan berbagai inisiatif yang mendukung peningkatan kesehatan masyarakat sekitar. Pada tahun 2024, Perseroan telah berkolaborasi dengan Palang Merah Indonesia (PMI) untuk kegiatan Donor Darah dan Kecamatan Mauk untuk menjalankan kegiatan Pencegahan Stunting.

Health

The Company recognizes that health is a crucial factor in enhancing the quality of life and work productivity within the community. As a result, the Company is dedicated to implementing various initiatives aimed at improving the health of the surrounding community. In 2024, the Company partnered with the Indonesian Red Cross (PMI) for Blood Donation activities and with Mauk District to conduct Stunting Prevention programs.



Donor Darah – 4 Januari 2024
Perseroan bekerja sama dengan Palang Merah Indonesia (PMI) sebagai bentuk kepeduliam sosial mendukung kebutuhan kantong darah nasional dengan realisasi sebanyak 300 kantong darah.

Blood Donation – January 4, 2024
The Company collaborated with the Indonesian Red Cross (PMI) as a form of social care to support the national blood bag needs he realization as 300 blood bags.

Penyaluran Paket Sembako – 26 September 2024
Pada tanggal 26 September 2024, Perseroan bekerja sama dengan Kecamatan Mauk, Tangerang, serta Tim Cabang Tangerang dalam rangka penyaluran bantuan sebanyak 150 paket sembako dan pangan berprotein sebagai bagian dari upaya mendukung program pengentasan gizi buruk/*stunting*.

Distribution of Basic Food Packages – September 26, 2024
On September 26, 2024, the Company collaborated with the Mauk District, Tangerang, and the Tangerang Branch Team in order to distribute assistance of 150 basic food packages and protein foods as part of efforts to support the program to eradicate malnutrition/stunting.

Lingkungan

Perseroan meyakini bahwa keberlangsungan bisnis tidak dapat dipisahkan dari upaya menjaga kelestarian lingkungan sebagai fondasi penting bagi generasi masa depan. Melalui kegiatan TJSL berbasis lingkungan, Perseroan tidak hanya berupaya untuk mengurangi dampak lingkungan dari aktivitas operasional, tetapi juga turut ambil bagian dalam menciptakan ekosistem yang lebih hijau dan sehat. Pada tahun 2024, Perseroan telah berkolaborasi dengan Taman Nasional Kepulauan Seribu untuk melaksanakan konservasi terumbu karang.

Environment

The Company believes that business sustainability is closely tied to efforts aimed at preserving the environment, which serves as a vital foundation for future generations. Through its environmentally-focused TJSL initiatives, the Company aims not only to minimize the environmental impact of its operations but also to contribute to the creation of a greener and healthier ecosystem. In 2024, the Company partnered with the Thousand Islands National Park to carry out coral reef conservation efforts.



Konservasi Terumbu Karang – 10 Januari 2024
Perseroan bekerja sama dengan Taman Nasional Kepulauan Seribu dalam pelaksanaan program konservasi terumbu karang sebagai bagian dari upaya untuk pelestarian ekosistem karbon biru (***blue carbon***) yang berperan dalam penyimpanan karbon (CO_2) serta mendukung mitigasi perubahan iklim. Selain itu, Perseroan juga melaksanakan program penanaman mangrove sebagai bentuk kontribusi terhadap keberlanjutan lingkungan sebanyak 2.024 bibit mangrove dan 42 bibit terumbu karang, sesuai dengan usia Perseroan ke-42 di tahun 2024.

Coral Reef Conservation – January 10, 2024
The Company has partnered with the Seribu Islands National Park to implement a coral reef conservation program as part of efforts to preserve the blue carbon ecosystem, which plays a key role in carbon (CO2) sequestration and supports climate change mitigation. Additionally, the Company carried out a mangrove planting program, contributing 2,024 mangrove saplings and 42 coral reef saplings, in line with the Company's 42nd anniversary in 2024.

Literasi Keuangan [GRI 2-203]

Perseroan berkomitmen untuk mendukung peningkatan literasi keuangan di Indonesia sebagai bagian dari upaya menciptakan masyarakat yang lebih cerdas dan bijak dalam mengelola keuangan. Komitmen ini diwujudkan melalui berbagai program edukasi keuangan yang selaras dengan kebijakan Otoritas Jasa Keuangan (OJK), sebagaimana tertuang dalam POJK No. 3 Tahun 2023 tentang Peningkatan Literasi dan Inklusi Keuangan di Sektor Jasa Keuangan bagi Konsumen dan Masyarakat.

Melalui program literasi keuangan, Perseroan berharap dapat memberikan pemahaman yang lebih luas kepada masyarakat mengenai berbagai produk dan layanan jasa keuangan yang tersedia di Indonesia. Dengan meningkatnya literasi keuangan, masyarakat diharapkan dapat membuat keputusan finansial yang lebih tepat, sehingga pada akhirnya akan memberikan dampak positif bagi pertumbuhan ekonomi nasional.

Financial Literacy [GRI 203-2]

The Company is dedicated to enhancing financial literacy in Indonesia as part of its efforts to foster a society that is more knowledgeable and prudent in managing finances. This commitment is reflected through various financial education programs aligned with the Financial Services Authority (OJK) policies, as outlined in POJK No. 3 of 2023 concerning the Improvement of Financial Literacy and Inclusion in the Financial Services Sector for Consumers and the Community.

Through this financial literacy program, the Company aims to provide the public with a deeper understanding of the various financial products and services available in Indonesia. By increasing financial literacy, the Company expects individuals to make more informed financial decisions, which will ultimately contribute to the growth of the national economy.

Sepanjang tahun 2024, Perseroan telah menjalankan kegiatan literasi keuangan sebagai berikut:

Throughout 2024, the Company has carried out financial literacy activities as follows:

Program	Deskripsi Program Program Description	Tempat dan Tanggal Pelaksanaan Place and Date of Implementation
Multifinance Day 2024	Perseroan berpartisipasi dalam rangka memperingati Bulan Inklusi Keuangan OJK dengan meramaikan pameran Multifinance Day dan berinteraksi langsung dengan masyarakat untuk memberikan edukasi dan inklusi keuangan The Company participated in commemorating OJK's Financial Inclusion Month by enlivening the Multifinance Day exhibition and interacting directly with the public to provide financial education and inclusion	Pontianak, 11 – 13 Oktober 2024 Pontianak, October 11 – 13, 2024
Edukasi Keuangan Financial Education	Perseroan secara aktif dan berkelanjutan memberikan 17 (tujuh belas) materi *sharing* terkait materi edukasi keuangan sesuai dengan materi *roadmap* Strategi Nasional Literasi Keuangan Indonesia (SNLKI) 2021-2025 di media sosial. The Company actively and continuously provides 17 (seventeen) sharing materials related to financial education materials in accordance with the 2021-2025 Indonesian National Financial Literacy Strategy (SNLKI) roadmap material on social media.	Media Sosial, Sepanjang Tahun 2024 Social Media, Throughout 2024

Penanganan Pengaduan Masyarakat [OJK F.24]

Perseroan menyediakan akses bagi masyarakat dan pemangku kepentingan lainnya untuk menyampaikan laporan apabila ditemukan permasalahan yang berkaitan dengan produk, layanan, keamanan data, maupun ketidakpatuhan Perseroan terhadap regulasi yang berlaku.

Sepanjang tahun 2024, Perseroan tidak menerima pengaduan terkait ketidakpatuhan terhadap regulasi, serta tidak menerima laporan dari masyarakat mengenai kegiatan usaha yang berdampak negatif terhadap lingkungan di wilayah operasional.

Handling of Public Complaints [OJK F.24]

The Company offers accessible channels for the public and other stakeholders to report any issues related to products, services, data security, or the Company's non-compliance with relevant regulations.

In 2024, the Company did not receive any complaints regarding regulatory non-compliance, nor were there any reports from the public concerning business activities that negatively impacted the environment within its operational areas.

Kinerja Pengembangan Produk dan Layanan: Senantiasa Melayani Kebutuhan Pelanggan

The Performance of Products and Services Development: Continuously Serving Customer Needs

PENDEKATAN MANAJEMEN [GRI 3-3][OJK F.17]

Perseroan senantiasa berupaya untuk menghadirkan produk dan layanan yang setara bagi setiap konsumen. Dengan prinsip inklusivitas, Perseroan memastikan bahwa seluruh produk dan layanan yang ditawarkan dapat diakses oleh berbagai lapisan masyarakat, sesuai dengan kebutuhan dan profil risiko masing-masing. Untuk mencapai tujuan ini, Perseroan mengimplementasikan pendekatan manajemen yang responsif terhadap dinamika pasar dan perkembangan kebutuhan konsumen, dengan memprioritaskan keberagaman serta inklusi dalam setiap tahap pengembangan produk dan layanan.

Selain itu, Perseroan juga terus berinovasi dan meningkatkan kapasitas internal agar dapat memberikan solusi finansial yang lebih optimal dan relevan. Pengembangan produk dan layanan dilakukan dengan mengedepankan efisiensi, kemudahan akses, dan peningkatan pengalaman pelanggan. Dengan pendekatan ini, Perseroan berkomitmen untuk memberikan produk dan layanan terbaik yang dapat melayani kebutuhan pelanggan.

MANAGEMENT APPROACH [GRI 3-3] [OJK F.17]

The Company consistently strives to offer equitable products and services to all customers. Guided by the principle of inclusivity, the Company ensures that all its offerings are accessible to diverse segments of society, in alignment with their specific needs and risk profiles. To achieve this, a responsive management approach is implemented—one that adapts to market dynamics and evolving consumer demands, while prioritizing diversity and inclusion at every stage of product and service development.

In addition, the Company continues to drive innovation and enhance its internal capacity to deliver more optimal and relevant financial solutions. Product and service development emphasizes efficiency, ease of access, and improved customer experience. Through this approach, the Company is committed to providing best-in-class products and services tailored to meet customer needs.

INOVASI DAN PENGEMBANGAN PRODUK DAN/ATAU JASA KEUANGAN BERKELANJUTAN [OJK F.26]

Perseroan menempatkan inovasi produk dan/atau jasa keuangan berkelanjutan sebagai salah satu strategi utama dalam meningkatkan daya saing di industri. Upaya ini diwujudkan melalui ekspansi portofolio pembiayaan yang selaras dengan kebutuhan pasar serta akselerasi digitalisasi guna meningkatkan efisiensi dan aksesibilitas layanan.

Dalam mendukung pengembangan tersebut, Perseroan secara konsisten mengimplementasikan berbagai inisiatif strategis untuk mendorong pertumbuhan bisnis dengan tetap mengedepankan manajemen risiko yang efektif, prinsip Tata Kelola yang Baik, serta mekanisme layanan pengaduan konsumen yang optimal.

Sebagai bentuk nyata dari komitmen terhadap inovasi, Perseroan telah mengembangkan aplikasi Clipan Mobile, yang memberikan kemudahan bagi debitur dalam mengakses informasi dan bertransaksi secara digital melalui berbagai fitur yang tersedia.

Selain inovasi produk, Perseroan juga terus memperkuat kapasitas internal melalui pengembangan kompetensi karyawan serta peningkatan penerapan manajemen risiko dan prinsip *Good Corporate Governance* (GCG) lainnya untuk memastikan keberlanjutan bisnis yang sehat dan bertanggung jawab.

DAMPAK PRODUK DAN LAYANAN [OJK F.28][GRI 417-1]

Perseroan memahami bahwa setiap produk dan/atau layanan yang ditawarkan memiliki faktor risiko tertentu. Untuk memitigasi potensi dampak negatif yang dapat timbul, Perseroan telah menetapkan *Standard Operating Procedure* (SOP) serta pedoman teknis yang diterapkan pada setiap produk. Kebijakan ini berfungsi sebagai instrumen evaluasi terhadap manfaat dan risiko yang melekat pada produk dan/atau jasa keuangan berkelanjutan yang disediakan oleh Perseroan.

INNOVATION AND DEVELOPMENT OF SUSTAINABLE FINANCIAL PRODUCTS AND/OR SERVICES [OJK F.26]

The Company places innovation in sustainable financial products and/or services at the core of its strategy to enhance competitiveness in the industry. This is achieved by expanding its financing portfolio in line with market needs and accelerating digitalization to improve service efficiency and accessibility.

To support this development, the Company consistently implements strategic initiatives aimed at fostering business growth, while maintaining a strong focus on effective risk management, sound corporate governance, and robust customer complaint-handling mechanisms.

A tangible example of the Company's commitment to innovation is the launch of the Clipan Mobile application, which allows customers to conveniently access information and conduct transactions digitally through a variety of available features.

Beyond product innovation, the Company also strengthens internal capabilities by developing employee competencies and reinforcing the application of risk management and Good Corporate Governance (GCG) principles to ensure sustainable and responsible business operations.

PRODUCT AND SERVICE IMPACT [OJK F.28] [GRI 417-1]

The Company recognizes that each product and/or service carries inherent risks. To mitigate potential adverse impacts, the Company has established Standard Operating Procedures (SOPs) and technical guidelines applicable to each product. These policies serve as tools to evaluate both the benefits and associated risks of the Company's sustainable financial offerings.



Demi memastikan kemudahan akses bagi pelanggan dan calon pelanggan, informasi mengenai produk dan layanan Perseroan dapat diperoleh melalui berbagai kanal komunikasi, antara lain situs web www.clipan.co.id, media sosial, layanan telepon di 1500375, WhatsApp di +62215308005, email di cs@clipan.co.id, serta melalui tenaga pemasar di kantor-kantor cabang Perseroan.

Dalam upaya menjamin transparansi dan akurasi informasi, Perseroan memastikan bahwa seluruh tenaga pemasar memiliki kompetensi yang memadai untuk menyampaikan informasi secara jelas dan akurat mengenai manfaat, serta risiko yang melekat pada setiap produk dan/atau jasa pembiayaan. Informasi tersebut juga dituangkan secara resmi dalam perjanjian pembiayaan yang ditandatangani oleh debitur.

Perseroan juga meyakini bahwa seluruh produk layanan yang ditawarkan dirancang untuk memberikan manfaat optimal bagi para debitur, khususnya dalam mendukung kelancaran operasional usaha mereka. Perseroan berusaha memberikan pengalaman pelanggan yang lebih baik sekaligus menciptakan nilai tambah bagi seluruh pemangku kepentingan. Dengan demikian, produk dan layanan Perseroan tidak hanya berfungsi sebagai instrumen keuangan, tetapi juga sebagai solusi yang mampu memberikan dampak positif bagi masyarakat dan lingkungan.

KEAMANAN DATA, PRODUK, DAN LAYANAN

[OJK F.27][GRI 418-1]

Perseroan memastikan bahwa seluruh produk dan/atau jasa pembiayaan yang ditawarkan telah memenuhi ketentuan yang berlaku di Industri Jasa Keuangan Non-Bank (IKNB) serta telah memperoleh izin operasional dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Terkait keamanan data, Perseroan berkomitmen untuk menjamin keamanan data debitur dengan menerapkan prinsip kehati-hatian dalam setiap proses operasional, yang mengacu pada POJK No. 1/POJK.03/2013 tentang Perlindungan Konsumen Sektor Jasa Keuangan.

Perseroan memiliki komitmen tinggi dalam melindungi data debitur dari risiko kebocoran, ketidakakuratan, serta potensi gangguan lainnya. Salah satu langkah yang diterapkan adalah melalui proses verifikasi yang ketat terhadap setiap pengaduan dan permintaan informasi yang diterima oleh Perseroan guna memastikan validitas dan keamanan data.

Sebagai bagian dari upaya penguatan perlindungan terhadap ancaman *cybersecurity* yang terus berkembang, Perseroan telah memperoleh sertifikasi ISO 27001 untuk Sistem Manajemen Keamanan Informasi, yang menjadi bukti komitmen dalam menjaga standar keamanan data yang tinggi. Sepanjang tahun 2024, tidak terdapat kasus kebocoran data debitur.

PENARIKAN PRODUK DAN LAYANAN [OJK F.29]

Sepanjang 2024, tidak ada penarikan atas produk dan/atau jasa pembiayaan yang dimiliki oleh Perseroan.

To ensure customer and prospective customer accessibility, information on the Company's products and services is made available through various communication channels, including the website www.clipan.co.id, social media platforms, telephone at 1500375, WhatsApp at +62215308005, email at cs@clipan.co.id, and through marketing personnel at the Company's branch offices.

To ensure transparency and information accuracy, the Company guarantees that all marketing personnel possess adequate competencies to clearly and accurately communicate the benefits and risks of each financing product and/or service. This information is also formally documented in the financing agreements signed by customers.

The Company firmly believes that all products and services are designed to provide optimal benefits to customers, particularly in supporting the smooth operation of their businesses. It aims to deliver an enhanced customer experience while generating added value for all stakeholders. Thus, the Company's products and services function not only as financial instruments but also as solutions that deliver positive impacts for society and the environment.

DATA, PRODUCT, AND SERVICE SECURITY

[OJK F.27] [GRI 418-1]

The Company ensures that all financing products and/or services offered comply with applicable regulations within the Non-Bank Financial Industry (IKNB) and have received operational licenses from the Financial Services Authority (OJK).

Regarding data security, the Company is committed to protecting customer data by applying prudent principles across all operational processes, in line with POJK No. 1/POJK.03/2013 concerning Consumer Protection in the Financial Services Sector.

The Company upholds a strong commitment to safeguarding customer data from risks such as leakage, inaccuracy, and other potential disruptions. One of the protective measures includes strict verification processes for all complaints and information requests received, ensuring the validity and security of data.

As part of its efforts to enhance protection against evolving cybersecurity threats, the Company has obtained ISO 27001 certification for its Information Security Management System—demonstrating its dedication to maintaining high standards of data security. Throughout 2024, there were no incidents of customer data breaches.

PRODUCT AND SERVICE RECALLS [OJK F.29]

Throughout 2024, there were no recalls of any financing products

SALURAN PENGADUAN DEBITUR

Perseroan berkomitmen untuk senantiasa memberikan pelayanan yang optimal bagi para debitur guna meningkatkan tingkat kenyamanan dan kepuasan pelanggan terhadap produk dan/atau jasa yang ditawarkan. Sebagai upaya untuk memastikan kenyamanan dalam penyampaian aspirasi, Perseroan menyediakan sarana pengaduan resmi yang dapat diakses dengan mudah oleh debitur. Melalui sarana ini, debitur dapat menyampaikan pertanyaan, memperoleh informasi, serta mengajukan pengaduan terkait produk dan/atau jasa Perseroan, yang tersedia melalui:

DEBTOR GRIEVANCE CHANNEL

The Company is committed to delivering optimal service to its customers, aiming to enhance comfort and satisfaction with the offered products and/or services. To ensure ease of communication for feedback, the Company provides accessible official complaint channels. Through these channels, customers can submit inquiries, obtain information, and file complaints regarding the Company's products and/or services.

Saluran Pengaduan Debitur
Whistleblower Channel

Call Center:
1500375

E-mail:
cs@clipan.co.id

Pengaduan Langsung | Walk In:
Mengunjungi Kantor Cabang terdekat
Visiting the nearest Branch Office

***Whistleblowing System*:**
cinta@clipan.co.id

Selain melalui kanal yang telah disediakan, debitur juga dapat menyampaikan aspirasi secara langsung ke kantor pusat maupun kantor cabang terdekat. Sepanjang tahun 2024, Perseroan telah menerima sebanyak 169 laporan keluhan dari debitur, dengan rincian 155 laporan telah diselesaikan, sementara 14 pengaduan lainnya masih dalam proses penyelesaian.

In addition to the above channels, customers may also express their feedback directly at the head office or the nearest branch. In 2024, the Company received a total of 169 complaint reports, of which 155 were resolved, while 14 remain under resolution.

Tahun Year	Jumlah Pengaduan Number of Greviance	Selesai Solved	Dalam Proses* On Going
2024	169	155	14
2023	185	185	0
2022	135	135	0

*) data per posisi 31 Desember 2024
*) data as of December 31, 2024

Jumlah Pengaduan Berdasarkan Kategori
Number of Greviance by Category

No.	Kategori Category	2024	2023
1.	Administrasi Administration	4	6
2.	Asuransi Aset Jaminan/Jiwa Asset Collateral/Life Insurance	-	-
3.	Biaya Administrasi/Provisi/Transaksi Administration/Provision/Transaction Fees	1	-
4.	Denda/Penalti Fines/Penalties	5	2
5.	*Fraud*, Penipuan, Kecurangan oleh Pegawai Dan/Atau Pihak Lain Fraud, Fraud, Cheating By Employees And/Or Other Parties	1	4
6.	Jumlah tagihan Billing amount	4	3
7.	Keberatan biaya tambahan/denda Objection to additional costs/fines	14	24

No.	Kategori Category	2024	2023
8.	Kegagalan/keterlambatan transaksi Transaction failure/delay	26	33
9.	Litigasi Litigation	-	31
10.	Pelayanan/penanganan Service/handling	44	19
11.	Penarikan aset jaminan Withdrawal of collateral assets	14	17
12.	Perbedaan perhitungan bunga atau pokok Differences in interest or principal calculations	5	7
13.	Permasalahan jaminan Collateral issues	6	18
14.	Permasalahan asuransi objek pembiayaan Issues on the financing objects Insurance	11	5
15.	Restrukturisasi Restructuring	4	5
16.	Sistem layanan informasi keuangan Financial information service system	16	11
Jumlah | Total		**155**	**185**

Jumlah Pengaduan Berdasarkan Kategori Media

Number of Complaints by Media Category

No.	Kategori Category	2024	2023
1.	Media Sosial Social Media	10	6
2.	*Website*	10	8
3.	Media Massa Mass Media	-	1
4.	*E-mail*	83	58
5.	*Walk in*	18	16
6.	Surat Menyurat Correspondence	7	35
7.	Aplikasi Penanganan Pengaduan Konsumen Consumer Complaint Handling Application	41	61
Jumlah | Total		**169**	**185**

SURVEI KEPUASAN [OJK F.30]

Sebagai bagian dari komitmen dalam menjaga kepuasan pelanggan, Perseroan secara berkala melakukan pengukuran tingkat kepuasan debitur melalui kuesioner berbasis digital. Pendekatan ini memungkinkan Perseroan untuk memantau perkembangan tingkat kenyamanan debitur serta segera mengidentifikasi dan mengevaluasi aspek layanan yang perlu diperbaiki.

Perseroan secara terbuka memberikan kesempatan bagi seluruh pihak untuk menyampaikan umpan balik melalui survei kepuasan debitur. Survei ini bertujuan untuk mendukung upaya perbaikan dan peningkatan kualitas layanan secara berkelanjutan. Tercatat pada tahun 2024 ini, hasil dari survei kepuasan debitur yang ditunjukkan melalui nilai *Customer Service Index* mengalami peningkatan sebesar 2,91% dari tahun sebelumnya. Hal ini buah dari konsistensi Perseroan dalam menanamkan *service culture* yang baik melalui sosialisasi dan/atau pelatihan kepada seluruh lapisan karyawan.

CUSTOMER SATISFACTION SURVEY [OJK F.30]

As part of its commitment to maintaining customer satisfaction, the Company regularly measures debtor satisfaction levels through a digital-based questionnaire. This approach allows the Company to monitor changes in debtor comfort levels and promptly identify and evaluate areas of service that require improvement.

The Company also provides open opportunities for all stakeholders to share feedback through the debtor satisfaction survey. This survey is intended to support continuous improvement efforts and the ongoing enhancement of service quality. In 2024, results from the debtor satisfaction survey showed an increase of 2.91% in the Customer Service Index compared to the previous year. This positive outcome reflects the Company's consistent efforts to instill a strong service culture through awareness programs and/or training initiatives for employees at all levels.

Tanggapan Umpan Balik Laporan Tahun Sebelumnya

Previous Year Report Feedback Response



Perseroan mengucapkan terima kasih atas semua masukan yang telah diberikan mengenai Laporan Keberlanjutan tahun 2024. Perseroan akan terus meningkatkan kinerja melalui pengungkapan yang memadai di dalam Laporan Keberlanjutan tahun berikutnya.

The Company expresses gratitude for all the feedback provided regarding the 2024 Sustainability Report. The Company will continue to enhance performance through adequate disclosure in the next year's Sustainability Report.

Lampiran Umpan Balik [OJK G.2]
Feedback Form

PROFIL PEMBACA
READERS' PROFILE

Nama | Name :

Nama Institusi | Institution Name :

E-mail | E-mail :

Telp | Phone :

KATEGORI PEMANGKU KEPENTINGAN
STAKEHOLDER CATEGORY

Pilih salah satu | Choose One

Pemegang Saham Shareholder		Karyawan Employee	
Debitur Customer		Masyarakat Society	
Investor Investor		Media Media	
Pemerintah/Regulator Government/Regulator		Lain-lain, mohon sebutkan Others, please specify.....	
Mitra Kerja/Pemasok Supplier			

1. Laporan Keberlanjutan ini mudah dimengerti
   This Sustainability Report is easy to understand
   ☐ Setuju ☐ Tidak Setuju ☐ Netral

2. Laporan ini telah menggambarkan kinerja Perseroan baik positif dan negatif
   This report has described the Company's performance, both positive and negative
   ☐ Setuju ☐ Tidak Setuju ☐ Netral

3. Aspek material yang dinilai penting menurut anda bagi keberlanjutan Perseroan.
   (nilai 1= paling tidak penting s/d 5 = paling penting)
   Material aspects that you consider important for sustainability of the Company
   (from 1=most important to 5=least important)

Kinerja Ekonomi Economic Performance	[ ]
Ketenagakerjaan Employment	[ ]
Program Sosial Masyarakat Social Community Program	[ ]
Portofolio Produk Product Portfolio	[ ]
Pelatihan dan Pendidikan Training and Education	[ ]
Keamanan Debitur Debtor Safety	[ ]
Lingkungan Environment	[ ]
Lain-lain, sebutkan Others, please specify	[ ]

4. Pertanyaan, kritik, dan saran pembaca atas laporan ini:
   Inquiries, critics, and, suggestions on this report:
   .....
   .....
   .....
   .....
   .....

Terima kasih atas partisipasi Anda. Mohon agar lembar umpan balik ini dapat dikirimkan ke alamat:
Thank you for your participation. Please submit this feedback form to:

Kantor Pusat/Head Office
PT Clipan Finance Indonesia Tbk
Wisma Slipi, Lantai 6 | 6th Floor
Jl. Letjen. S. Parman, Kav. 12
Jakarta, 11480
Tel. : (021) 530 8005
Fax. : (021) 530 8026/27
Call Center : 1500 375
E-mail : corporate_secretary@clipan.co.id
Website : www.clipan.co.id



08 Laporan Keuangan

Financial Report

PT CLIPAN FINANCE INDONESIA Tbk

LAPORAN KEUANGAN/*FINANCIAL STATEMENTS*

UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024/
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2024

DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN/
AND INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT

	Halaman/ *Page*	
SURAT PERNYATAAN DIREKSI		**DIRECTORS' STATEMENT LETTER**
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN		**INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT**
LAPORAN KEUANGAN - Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024		**FINANCIAL STATEMENTS** - For the year ended December 31, 2024
Laporan Posisi Keuangan	1	Statement of Financial Position
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	3	Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income
Laporan Perubahan Ekuitas	4	Statement of Changes in Equity
Laporan Arus Kas	5	Statement of Cash Flows
Catatan atas Laporan Keuangan	6	Notes to Financial Statements
INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN - Rasio-Rasio Keuangan Otoritas Jasa Keuangan (Tidak Diaudit)	88	**SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION** - Financial Ratio of Financial Services Authority (Unaudited)

ClipanFinance

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024 DAN 2023
PT.CLIPAN FINANCE INDONESIA Tbk /
DIRECTORS' STATEMENT LETTER
RELATING TO
THE RESPONSIBILITY FOR THE FINANCIAL STATEMENTS FOR
THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2024 AND 2023
PT.CLIPAN FINANCE INDONESIA Tbk

Kami yang bertanda tangan dibawah ini / We, the undersigned:

1.	Nama/ Name	:	Harjanto Tjitohardjojo
	Alamat kantor/Office address	:	Wisma Slipi Lantai 6, Jl. Let. Jend. S. Parman Kav 12 Jakarta Barat 11480
	Alamat domisili sesuai KTP atau kartu identitas lain/Domicile as stated in ID Card	:	Taman Ratu Blok.D XI/15, RT 009/RW 013, Kebon Jeruk, Jakarta Barat
	Nomor Telepon/Phone Number	:	(021) 5308005
	Jabatan/Position	:	Direktur Utama / President Director
2.	Nama/Name	:	Jahja Anwar
	Alamat kantor/Office address	:	Wisma Slipi Lantai 6, Jl. Let. Jend. S. Parman Kav 12 Jakarta Barat 11480
	Alamat domisili sesuai KTP atau kartu identitas lain/Domicile as stated in ID Card	:	Jl. Karet Sawah No. 16, RT 008 / RW 003, Setia Budi, Jakarta Selatan
	Nomor Telepon/Phone Number	:	(021) 5308005
	Jabatan/ Position	:	Direktur / Director

menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan;
2. Laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan telah dimuat secara lengkap dan benar;
   b. Laporan keuangan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

state that:

1. We are responsible for the preparation and presentation of the financial statements;
2. The financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information contained in the financial statements is complete and correct;
   b. The financial statements do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information and facts.
4. We are responsible for the Company's internal control system.

This statement letter is made truthfully.

Jakarta, 25 Februari / *February 25, 2025*

Direktur Utama / President Director	Direktur / Director
Harjanto Tjitohardjojo	Jahja Anwar

Deloitte.

Liana Ramon Xenia & Rekan
Registered Public Accountants
License No. 432/KM.1/2024
The Plaza Office Tower 32nd Floor
Jl. M.H. Thamrin Kav 28-30
Jakarta 10350
Indonesia

Tel: +62 21 5081 8000
Fax: +62 21 2992 8300
Email: iddtt@deloitte.com
www.deloitte.com/id

Laporan Auditor Independen

No. 00020/2.1460/AU.1/09/1626-4/1/II/2025

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi

PT Clipan Finance Indonesia Tbk

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Clipan Finance Indonesia Tbk ("Perusahaan"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2024, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2024, serta kinerja keuangan dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Independent Auditor's Report

No. 00020/2.1460/AU.1/09/1626-4/1/II/2025

To the Shareholders, Boards of Commissioners and Directors

PT Clipan Finance Indonesia Tbk

Opinion

We have audited the financial statements of PT Clipan Finance Indonesia Tbk (the "Company"), which comprise the statement of financial position as at December 31, 2024, and the statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity and statement of cash flows for the year then ended, and notes to the financial statements, including material accounting policy information.

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of the Company as at December 31, 2024, and its financial performance and its cash flows for the year then ended in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Company in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Liana Ramon Xenia & Rekan ("LRX") is a member (as such term is used in Regulation of the Ministry of Finance Number 180/PMK.01/2021 and Regulation of the Financial Services Authority Number 9 of 2023 (the "Relevant Law")) of Deloitte Southeast Asia Limited ("DSEAL"). DSEAL is the registered Foreign Audit Organization ("Organisasi Audit Asing" or "OAA") to LRX for the purposes of the Relevant Law.

Deloitte refers to one or more of Deloitte Touche Tohmatsu Limited ("DTTL"), its global network of member firms, and their related entities (collectively, the "Deloitte organization"). DTTL (also referred to as "Deloitte Global") and each of its member firms and related entities are legally separate and independent entities, which cannot obligate or bind each other in respect of third parties. DTTL and each DTTL member firm and related entity is liable only for its own acts and omissions, and not those of each other. DTTL does not provide services to clients. Please see www.deloitte.com/about to learn more.

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Berikut adalah uraian atas hal audit utama yang kami identifikasi dalam audit kami.

Kerugian Kredit Ekspetasian ("KKE") pada piutang pembiayaan (tagihan anjak piutang, piutang jual dan sewa-balik, piutang sewa pembiayaan dan piutang pembiayaan konsumen)

Mengacu pada Catatan 3e informasi kebijakan akuntansi material-Instrumen keuangan; Catatan 6 Tagihan anjak piutang; Catatan 7 Piutang jual dan sewa-balik; Catatan 8 Piutang sewa pembiayaan; Catatan 9 Piutang pembiayaan konsumen dan Catatan 45 Manajemen Risiko – Risiko kredit.

Pada 31 Desember 2024, Perusahaan memiliki piutang pembiayaan yang terdiri dari tagihan anjak piutang, piutang jual dan sewa-balik, piutang sewa pembiayaan dan piutang pembiayaan konsumen masing-masing sebesar Rp 75,0 miliar, Rp 98,0 miliar, Rp 603,2 miliar dan Rp 8.781,6 miliar. Cadangan KKE terhadap tagihan anjak piutang, piutang jual dan sewa-balik, piutang sewa pembiayaan, dan piutang pembiayaan konsumen masing-masing sebesar Rp 30,9 miliar, Rp 0,2 miliar, Rp 14,9 milyar dan Rp 215,9 miliar. Perusahaan mengimplementasikan ketentuan PSAK 109 Instrumen Keuangan untuk menghitung estimasi KKE atas piutang pembiayaan.

Kami berfokus pada area ini karena besarnya nilai tercatat piutang pembiayaan setelah KKE yang mewakili 92% dari total aset Perusahaan. Penentuan KKE didasarkan pada beberapa kompleksitas dan subjektivitas asumsi dan juga pertimbangan yang digunakan oleh Manajemen. Dengan melihat faktor-faktor ini, kami mengidentifikasi hal ini sebagai hal audit utama.

Perusahaan menentukan dan menghitung KKE dengan menggunakan 2 metode; yaitu (a) metode kolektif; dan (b) metode individual, atas piutang pembiayaan yang memenuhi kondisi yang disebutkan dalam kebijakan Perusahaan.

Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

The following is the key audit matter that we identified in our audit.

Expected credit losses ("ECL") on financing receivables (factoring receivables, sale and leaseback receivables, finance lease receivables, and consumer financing receivables)

Refer to Note 3e Material Accounting Policy Information-Financial instruments; Note 6 Factoring receivables; Note 7 Sale and leaseback receivables; Note 8 Finance lease receivables; Note 9 Consumer financing receivables; and Note 45 Risk management – Credit risk.

As at December 31, 2024, the Company has financing receivables comprising of factoring receivables, sale and leaseback receivables, finance lease receivables, and consumer financing receivables amounting to Rp 75.0 billion, Rp 98.0 billion, Rp 603.2 billion, and Rp 8,781.6 billion, respectively. Allowance for ECL against these factoring receivables, sale and leaseback receivables, finance lease receivables, and consumer financing receivables amounted to Rp 30.9 billion, Rp 0.2 billion, Rp 14.9 billion, and Rp 215.9 billion, respectively. The Company applies PSAK 109 Financial Instruments requirements to calculate the ECL for its financing receivables.

We focused on this area due to the significance of the carrying value of financing receivables after its ECL representing 92% of the total assets of the Company. The determination of ECL is based on a number of complex and subjective assumptions and judgements used by Management. In view of these factors, we identified this as a key audit matter.

The Company determines and calculates ECL using 2 methods; (a) collective method; and (b) individual method, for financing receivables that meet certain conditions as mentioned in the Company's policy.

KKE kolektif atas piutang pembiayaan

KKE kolektif atas piutang pembiayaan dihitung dengan mempertimbangkan *probability of default* ("PD"), *loss given default* ("LGD"), *exposure at default* ("EAD") dan tingkat diskonto. Perusahaan menggunakan model yang bergantung pada data internal dan eksternal. Perhitungan KKE kolektif menggunakan pertimbangan dan asumsi yang signifikan; termasuk di dalamnya:

- Penilaian atas peningkatan risiko kredit secara signifikan dan kredit *default*;
- Ekspektasi atas faktor makro ekonomi masa depan dan skenario, termasuk penentuan bobot pertimbangannya; dan
- Asumsi model yang digunakan.

KKE individual atas piutang pembiayaan

KKE individual atas piutang pembiayaan dihitung dengan estimasi arus kas yang akan diterima di masa depan, dengan mengombinasikan beberapa asumsi skenario, bobot pertimbangan dan tingkat diskonto. Perhitungan KKE individual menggunakan pertimbangan dan asumsi yang signifikan; termasuk di dalamnya:

- Perkiraan atas arus kas yang diterima;
- Penilaian aset yang dijaminkan; dan
- Estimasi atas skenario, waktu untuk menerima pembayaran di masa depan dan bobot pertimbangannya.

Bagaimana audit kami merespon hal audit utama

Kami telah melakukan prosedur berikut untuk merespon hal audit utama:

KKE kolektif atas piutang pembiayaan

Kami memeroleh pemahamam mengenai kontrol yang berhubungan dengan audit kami dan menilai desain dan implementasi dari kontrol yang relevan atas KKE. Hal ini termasuk:

- Identifikasi peningkatan risiko kredit secara signifikan (SICR), kriteria default atau penurunan nilai kredit;
- Penilaian atas informasi masa depan yang digunakan dalam model KKE;
- Penilaian atas keandalan dan akurasi dari elemen data kritis yang digunakan dalam model KKE;
- Penilaian dan persetujuan atas hasil perhitungan KKE;
- Penilaian terhadap kontrol umum dari Teknologi Informasi (TI) atas sistem KKE, dengan melibatkan spesialis TI kami.

Collective ECL on financing receivables

Collective ECL on financing receivables is calculated by considering the probability of default ("PD"), loss given default ("LGD"), exposure at default ("EAD") and discount rates. The Company utilizes modelling which are reliant on internal and external data. The measurement of collective ECL involves significant management judgements and assumptions, including, amongs others:

- Assessment of significant increase in credit risk and default criteria;
- Expectations of forward-looking macroeconomic factors and scenarios, including in determining the probability weightings; and
- The model assumptions used.

Individual ECL on financing receivables

Individual ECL on financing receivables is assesed by the estimation of future cash flows, combining scenarios, probability weightings assumptions and discount rates. The measurement of individual ECL involves significant management judgements and assumptions, including, amongs others:

- Expected amount of cash flow;
- Collateral valuations; and
- Estimations of the scenarios, timing to collect the future cash flows and the weighting.

How our audit addressed the key audit matters

We have performed the following procedures to address this key audit matter:

Collective ECL on financing receivables

We obtained an understanding of the controls relevant to our audit and assessed the design and implementation of such relevant controls over the ECL. These include:

- Identification of significant increase in credit risk (SICR), default criteria or credit impairment;
- Assessment of the forward-looking information used in the ECL models;
- Assessment of the reliability and accuracy of critical data elements in the ECL models;
- Assessment and approval of the ECL results;
- Asessment on general information technology (IT) controls over the ECL system, by involving our IT specialist.

Kami melibatkan spesialis internal kami untuk membantu kami dalam melakukan prosedur berikut ini dengan dasar sampel:

- Mengevaluasi kelayakan penilaian Perusahaan atas kriteria peningkatan risiko kredit secara signifikan;
- Menguji pendekatan Perusahaan dalam pemilihan model skenario ekonomi untuk menilai kewajaran atas skenario ekonomi dan bobot pertimbangan yang diaplikasikan oleh Perusahaan;
- Menilai kewajaran atas pertimbangan dan asumsi utama yang dibuat oleh Manajemen pada model dan parameter dalam *probabilities of default (PD)* dan *loss given default (LGD)*;
- Validasi secara independen atas KKE model dan penilaian hasil validasi model oleh Manajemen.

Kami melakukan pengujian substantif dengan dasar sampel:

- Mengevaluasi input dan asumsi relevan yang digunakan oleh Perusahaan dalam model KKE;
- Menghitung ulang KKE secara independen.

Kami telah menilai ketepatan atas pengungkapan terkait yang dibuat di dalam laporan keuangan.

KKE individual atas piutang pembiayaan

Kami memperoleh pemahaman tentang kontrol yang relevan terhadap audit kami dan menilai desain dan implemetasi kontrol yang relevan atas KKE piutang pembiayaan, yang mencakup penilaian dan pemantauan agunan, pemantauan dan peninjauan piutang pembiayaan, serta peninjauan dan persetujuan dari KKE yang dinilai secara individual.

Untuk sampel kami atas piutang pembiayaan yang dinilai secara individual, kami melakukan prosedur berikut:

- Menguji asumsi utama Manajemen yang diaplikasikan dalam ekspektasi arus kas masa depan termasuk jumlah, waktu, dan probabilitas tertimbang yang digunakan;
- Melakukan perhitungan ulang KKE individual.

Kami telah menilai ketepatan atas pengungkapan terkait yang dibuat di dalam laporan keuangan.

We involved our internal specialist to assist us in performing the following procedures on a sampling basis:

- Evaluated the appropriateness of the Company's assessment of its SICR criteria;
- Challenged the Company's approach for the selection of economic scenario to assess the reasonableness of the economic scenarios and corresponding weightages applied by the Company;
- Assessed the reasonableness of key judgments and assumptions made by management in the probabilities of default (PD) and loss given default (LGD) models and parameters;
- Independently validate the ECL models and assessment of model validation results by management.

We performed substantive testing on a sampling basis:

- Evaluated relevant inputs and assumptions used by the Company in the ECL models;
- Independently recalculated the ECL.

We have assessed appropriateness of the related disclosures made in the financial statements.

Individual ECL on financing receivables

We obtained an understanding of the controls relevant to our audit and assessed the design and implementation of the controls of such relevant controls over the ECL on financing receivables, which include collateral valuation and monitoring, credit monitoring and reviews, and review and approval of the individually assessed ECL.

For our selected samples of financing receivables that are individually assessed, we performed the following procedures:

- Challenged management's key assumptions applied on the expected future cash flows of the debtor, including amounts, timing, and probability-weighted outcome used;
- Recalculated the individual ECL.

We have assessed appropriateness of the related disclosures made in the financial statements.

Informasi Lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam laporan tahunan, tetapi tidak mencantumkan laporan keuangan dan laporan auditor kami. Laporan tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas, jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca laporan tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan yang tepat sesuai dengan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan.

Other Information

Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in the annual report, but does not include the financial statements and our auditor's report thereon. The annual report is expected to be made available to us after the date of this auditor's report.

Our opinion on the financial statements does not cover the other information and we do not express any form of assurance conclusion thereon.

In connection with our audit of the financial statements, our responsibility is to read the other information identified above, when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the annual report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the financial statements, management is responsible for assessing the Company's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Company or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Company's financial reporting process.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.

- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal Perusahaan.

- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- Identify and assess the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.

- Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Company's internal control.

- Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.

- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.

- Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Company's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Company to cease to continue as a going concern.

- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

- Evaluate the overall presentation, structure and content of the financial statements, including the disclosures, and whether the financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan jika relevan, pengamanan terkait.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditor's report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

LIANA RAMON XENIA & REKAN

Bayu M. Dayat, CPA
Izin Akuntan Publik/*Public Accountant License* No. AP. 1626

25 Februari 2025/*February 25, 2025*

00020

PT CLIPAN FINANCE INDONESIA Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2024

PT CLIPAN FINANCE INDONESIA Tbk
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
DECEMBER 31, 2024

	2024 Rp'000	Catatan/ *Notes*	2023 Rp'000	
ASET				**ASSETS**
Kas dan bank		5		**Cash on hand and in Bank**
Pihak berelasi	7.036.563	39	14.495.441	Related party
Pihak ketiga	20.744.517		18.225.906	Third parties
Jumlah	27.781.080		32.721.347	Total
Tagihan anjak piutang		6		**Factoring receivables**
Pihak ketiga	75.000.000		75.000.000	Third parties
Cadangan kerugian kredit	(30.950.667)		(30.950.667)	Allowance for credit losses
Tagihan anjak piutang - bersih	44.049.333		44.049.333	Factoring receivables - net
Piutang jual dan sewa-balik		7		**Sale and leaseback receivables**
Pihak ketiga	98.087.296		93.333.635	Third parties
Cadangan kerugian kredit	(209.798)		(60.186.153)	Allowance for credit losses
Piutang jual dan sewa-balik - bersih	97.877.498		33.147.482	Sale and leaseback receivables - net
Piutang sewa pembiayaan		8		**Finance lease receivables**
Pihak ketiga	603.216.496		529.432.659	Third parties
Cadangan kerugian kredit	(14.953.413)		(952.524)	Allowance for credit losses
Piutang sewa pembiayaan - bersih	588.263.083		528.480.135	Finance lease receivables - net
Piutang pembiayaan konsumen		9		**Consumer financing receivables**
Pihak ketiga	8.781.636.346		8.614.493.355	Third parties
Cadangan kerugian kredit	(215.887.951)		(185.487.613)	Allowance for credit losses
Piutang pembiayaan konsumen - bersih	8.565.748.395		8.429.005.742	Consumer financing receivables - net
Piutang lainnya		10		**Other receivables**
Pihak berelasi	287.282	39	685.870	Related party
Pihak ketiga	370.830.135		394.873.922	Third parties
Cadangan kerugian kredit	(74.330.088)		(65.130.360)	Allowance for credit losses
Jumlah	296.787.329		330.429.432	Total
Beban dibayar dimuka	5.712.675	11	5.138.648	**Prepaid expenses**
Properti investasi	13.559.000	12,39	13.224.000	**Investment properties**
Aset hak-guna - bersih	27.996.992	13,39	31.072.087	**Right-of-use assets - net**
Aset sewa operasi - bersih	11.768.350	14,39	8.785.610	**Operating lease assets - net**
Aset tetap - bersih	177.771.268	15	167.463.058	**Premises and equipment - net**
Aset takberwujud - bersih	11.686.758	16	13.637.317	**Intangible assets - net**
Aset pajak tangguhan - bersih	54.743.729	37	70.748.638	**Deferred tax assets - net**
Aset lainnya	194.020.921	17	203.351.319	**Other assets**
JUMLAH ASET	10.117.766.411		9.911.254.148	**TOTAL ASSETS**

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

See accompanying notes to financial statements which are an integral part of the financial statements.

	2024 Rp'000	Catatan/ *Notes*	2023 Rp'000	
LIABILITAS DAN EKUITAS				**LIABILITIES AND EQUITY**
LIABILITAS				**LIABILITIES**
Utang bank		18		**Bank loans**
Pihak berelasi	1.138.565.500	39	1.204.347.646	Related party
Pihak ketiga	2.937.756.511		2.803.373.115	Third parties
Jumlah	4.076.322.011		4.007.720.761	Total
Utang kepada pihak ketiga	17.577.988	19	67.477.715	**Accounts payable to third parties**
Utang pajak	3.880.882	20,37	14.216.649	**Taxes payable**
Utang premi asuransi	21.877.656	21	25.578.179	**Insurance premium payables**
Beban masih harus dibayar		22		**Accrued expenses**
Pihak berelasi	3.587.203	39	3.140.180	Related party
Pihak ketiga	53.105.637		49.109.906	Third parties
Jumlah	56.692.840		52.250.086	Total
Utang lain-lain kepada pihak ketiga	74.198.407	23	92.402.494	**Other payables to third parties**
Liabilitas sewa kepada pihak ketiga	17.449.302	24	22.172.908	**Lease liabilities to third parties**
Pendapatan ditangguhkan		25		**Deferred income**
Pihak berelasi	150.000	39	750.000	Related party
Pihak ketiga	4.024.820		28.453.179	Third parties
Jumlah	4.174.820		29.203.179	Total
Liabilitas imbalan pasca kerja	80.708.252	26	73.473.719	**Post-employment benefits obligation**
JUMLAH LIABILITAS	4.352.882.158		4.384.495.690	**TOTAL LIABILITIES**
EKUITAS				**EQUITY**
Modal saham - nilai nominal Rp 250 per saham				**Capital Stock** - par value of Rp 250 per share
Modal dasar - 10.412.000.000 saham				Authorized capital - 10,412,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor -				Issued and paid-up capital -
3.984.520.457 saham	996.130.114	27	996.130.114	3,984,520,457 shares
Tambahan modal disetor	351.948.790	27	351.948.790	**Additional paid - in capital**
Penghasilan komprehensif lain	49.958.941	14,15,26	34.579.448	**Other comprehensive income**
Saldo laba				**Retained earnings**
Ditentukan penggunaannya	2.450.000	28	2.300.000	Appropriated
Tidak ditentukan penggunaannya	4.364.396.408		4.141.800.106	Unappropriated
JUMLAH EKUITAS	5.764.884.253		5.526.758.458	**TOTAL EQUITY**
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	10.117.766.411		9.911.254.148	**TOTAL LIABILITIES AND EQUITY**

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

See accompanying notes to financial statements which are an integral part of the financial statements.

PT CLIPAN FINANCE INDONESIA Tbk
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024

PT CLIPAN FINANCE INDONESIA Tbk
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2024

	2024 Rp'000	Catatan/ *Notes*	2023 Rp'000	
OPERASI YANG DILANJUTKAN				**CONTINUING OPERATIONS**
PENDAPATAN				**INCOME**
Jual dan sewa-balik	6.906.986	29	4.496.342	Sale and leaseback
Sewa pembiayaan	68.302.600	30	56.363.063	Finance lease
Pembiayaan konsumen	1.317.351.000	31	1.231.619.882	Consumer financing
Sewa operasi - properti investasi	600.000	39	600.000	Operating lease - investment properties
Sewa operasi - kendaraan	4.598.139	39	4.479.216	Operating lease - vehicles
Bunga	1.026.129	32	1.735.489	Interest
Keuntungan penjualan aset tetap	4.224.188	15	689.483	Gain on sale of premises and equipment
Pendapatan lainnya	391.461.622	33	996.399.357	Other income
JUMLAH PENDAPATAN	1.794.470.664		2.296.382.832	**TOTAL INCOME**
BEBAN				**EXPENSES**
Bunga dan beban pembiayaan lainnya	313.346.128	34,39	244.200.182	Interest and other financing expenses
Umum dan administrasi	208.895.719	35	209.436.186	General and administration
Tenaga kerja	365.645.447	36,39	349.932.827	Personnel
Imbalan pasca kerja	23.495.316	26	19.437.068	Employee benefits
Penyusutan aset sewa operasi	3.452.154	14	3.276.258	Depreciation of operating lease assets
Kerugian penurunan nilai:				Impairment losses:
Aset keuangan	508.204.134	6,7,8,9	366.081.211	Financial assets
Agunan yang diambil alih dan piutang lain-lain	92.416.677	10,17	64.970.499	Foreclosed asset and other receivables
Beban lainnya	5.297.964		4.038.573	Other expenses
JUMLAH BEBAN	1.520.753.539		1.261.372.804	**TOTAL EXPENSES**
LABA SEBELUM PAJAK	273.717.125		1.035.010.028	**INCOME BEFORE TAX**
MANFAAT (BEBAN) PAJAK		37		**TAX BENEFIT (EXPENSES)**
Pajak kini	(49.489.927)		(220.530.803)	Current tax
Pajak tangguhan	(9.426.137)		526.168	Deferred tax
JUMLAH BEBAN PAJAK - BERSIH	(58.916.064)		(220.004.635)	**TOTAL TAX EXPENSES - NET**
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN	214.801.061		815.005.393	**NET INCOME FOR THE YEAR**
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN:				**OTHER COMPREHENSIVE INCOME**
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will not be reclassified subsequently to profit or loss:
Pengukuran kembali atas program imbalan pasti	4.780.342	26	(4.157.784)	Remeasurement of defined benefits obligation
Surplus revaluasi aset tetap dan aset sewa operasi	25.123.163	14,15	-	Revaluation surplus on premises and equipment and leased assets
Beban pajak terkait pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	(5.681.666)	37	789.979	Income tax expense relating to items that will not be reclassified subsequently to profit or loss
Dampak penyesuaian tarif pajak	(897.105)		2.490.131	Effect of the change in tax rates
Jumlah laba (beban) komprehensif lain tahun berjalan setelah pajak	23.324.734		(877.674)	Total other comprehensive income (expense) for the current year net of tax
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	238.125.795		814.127.719	**TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR**
LABA PER SAHAM		38		**EARNINGS PER SHARE**
(dalam Rupiah penuh)				(in full Rupiah amount)
Dasar/Dilusian	53,91		204,54	Basic/Diluted

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

See accompanying notes to financial statements which are an integral part of the financial statements.

	Modal saham/ *Paid-up capital stock*	Tambahan modal disetor/ *Additional paid-in capital*	Penghasilan komprehensif lain/ *Other comprehensive income*: Revaluasi aset tetap dan aset sewa operasi/ *Revaluation of premises and equipment and operating lease assets*	Penghasilan komprehensif lain/ *Other comprehensive income*: Keuntungan (kerugian) aktuarial/ *Actuarial gain (loss)*	Saldo laba/*Retained earnings*: Ditentukan penggunaannya/ *Appropriated*	Saldo laba/*Retained earnings*: Tidak ditentukan penggunaannya/ *Unappropriated*	Jumlah Ekuitas/ *Total equity*	
	Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000	
Saldo per 1 Januari 2023	996.130.114	351.948.790	53.976.155	(15.071.213)	2.150.000	3.721.948.938	5.111.082.784	Balance as of January 1, 2023
Deviden Tunai	-	-	-	-	-	(398.452.045)	(398.452.045)	Cash dividends
Cadangan umum	-	-	-	-	150.000	(150.000)	-	General reserve
Laba bersih tahun berjalan	-	-	-	-	-	815.005.393	815.005.393	Profit for the year
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan								Other comprehensive income for the year
Pengukuran kembali program Imbalan pasti - setelah pajak	-	-	-	(3.367.805)	-	-	(3.367.805)	Remeasurement of defined benefits obligation - net of tax
Pemindahan surplus revaluasi aset tetap ke saldo laba akibat penjualan aset tetap yang telah direvaluasi	-	-	(3.447.820)	-	-	3.447.820	-	Transfer of surplus revaluation to retained earning arising from sales of premises and equipment carried at revalued amount
Dampak penyesuaian tarif pajak	-	-	2.365.398	124.733	-	-	2.490.131	Effect of the change in tax rates
Saldo per 31 Desember 2023	996.130.114	351.948.790	52.893.733	(18.314.285)	2.300.000	4.141.800.106	5.526.758.458	Balance as of December 31, 2023
Cadangan umum	-	-	-	-	150.000	(150.000)	-	General reserve
Laba bersih tahun berjalan	-	-	-	-	-	214.801.061	214.801.061	Profit for the year
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan								Other comprehensive income for the year
Surplus revaluasi aset tetap dan aset sewa operasi	-	-	20.349.762	-	-	-	20.349.762	Revaluation surplus on premises and equipment and leased assets
Pengukuran kembali program Imbalan pasti - setelah pajak	-	-	-	3.872.077	-	-	3.872.077	Remeasurement of defined benefits obligation - net of tax
Pemindahan surplus revaluasi aset tetap ke saldo laba akibat penjualan aset tetap yang telah direvaluasi	-	-	(7.945.241)	-	-	7.945.241	-	Transfer of surplus revaluation to retained earning arising from sales of premises and equipment carried at revalued amount
Dampak penyesuaian tarif pajak	-	-	(753.695)	(143.410)	-		(897.105)	Effect of the change in tax rates
Saldo per 31 Desember 2024	996.130.114	351.948.790	64.544.559	(14.585.618)	2.450.000	4.364.396.408	5.764.884.253	Balance as of December 31, 2024

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

See accompanying notes to financial statements which are an integral part of the financial statements.

	2024 Rp'000	2023 Rp'000	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			**CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES**
Penerimaan kas dari:			Cash receipts from:
Jual dan sewa-balik	76.136.863	31.929.169	Sale and leaseback
Sewa pembiayaan	451.837.627	365.042.311	Finance lease
Pembiayaan konsumen	7.447.302.836	6.884.822.425	Consumer financing
Sewa operasi	5.278.285	4.882.345	Operating lease
Pendapatan administrasi, denda keterlambatan, pelunasan dipercepat dan aktivitas operasi lainnya	335.641.860	976.006.524	Income from administration, penalty, early termination fees and other operating activities
Pendapatan bunga	1.026.129	1.735.489	Interest income
Uang jaminan	-	278.298	Security deposit
Penerusan pinjaman dan pembiayaan bersama	787.619.294	1.906.183.004	Channeling and joint financing
Pengeluaran kas untuk:			Cash disbursement for:
Jual dan sewa-balik, sewa pembiayaan dan pembiayaan konsumen	(6.345.529.224)	(8.293.842.020)	Sale and leaseback, finance lease and consumer financing
Aktivitas operasi lainnya	(439.311.055)	(411.241.097)	Other operating activities
Beban bunga	(309.835.983)	(234.800.426)	Interest expenses
Beban umum dan administrasi	(158.190.764)	(186.299.972)	General and administration expenses
Pajak penghasilan	(47.883.952)	(236.580.280)	Income taxes
Uang jaminan	-	(313.134)	Security deposit
Penerusan pinjaman dan pembiayaan bersama	(1.845.934.682)	(1.874.444.474)	Channeling and joint financing
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Operasi	(41.842.766)	(1.066.641.838)	Net cash Used in Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			**CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES**
Hasil penjualan aset tetap	18.400.267	4.304.381	Proceeds from sale of premises and equipment
Pembelian aset tetap	(32.022.779)	(29.958.526)	Acquisition of premises and equipment
Pembelian aset takberwujud	(3.420.589)	(4.313.327)	Acquisition of intangible assets
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(17.043.101)	(29.967.472)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			**CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES**
Penerimaan pinjaman bank	4.553.807.022	5.614.587.379	Proceeds from bank borrowings
Pembayaran pinjaman bank	(4.485.253.598)	(4.080.189.129)	Payments of bank borrowings
Pembayaran deviden	-	(398.452.045)	Payments of dividend
Pembayaran pokok liabilitas sewa	(4.723.606)	(5.043.177)	Payments of principle on lease liabilities
Pembayaran sewa dibayar di muka	(9.884.218)	(32.898.421)	Advance payment of Right-of-use assets
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	53.945.600	1.098.004.607	Net Cash Provided by Financing Activities
(PENURUNAN) KENAIKAN BERSIH KAS DAN BANK	(4.940.267)	1.395.297	**NET (DECREASE) INCREASE IN CASH ON HAND AND CASH IN BANKS**
KAS DAN BANK AWAL TAHUN	32.721.347	31.326.050	**CASH ON HAND AND CASH IN BANKS AT BEGINNING OF YEAR**
KAS DAN BANK AKHIR TAHUN	27.781.080	32.721.347	**CASH ON HAND AND CASH IN BANKS AT END OF YEAR**

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

See accompanying notes to financial statements which are an integral part of the financial statements.

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Clipan Finance Indonesia Tbk ("Perusahaan") didirikan berdasarkan akta No. 47 tanggal 15 Januari 1982, yang diubah dengan akta No. 363 tanggal 29 Juni 1982, keduanya dibuat oleh Ny. Kartini Muljadi, S.H., notaris di Jakarta. Akta tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C2-396.HT.01.01.Th.82 tanggal 2 Agustus 1982 dan telah didaftarkan pada Kantor Pengadilan Negeri Jakarta berturut-turut No. 2771 dan 2772 tanggal 10 Agustus 1982, serta diumumkan dalam Lembaran Berita Negara Republik Indonesia No. 79 tanggal 1 Oktober 1982, Tambahan No. 1189.

Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, sebagaimana terakhir berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 43 tanggal 22 Juni 2023 yang dibuat dihadapan Kumala Tjahjani Widodo, S.H., M.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Pusat. Perubahan tersebut telah mendapatkan Surat Keputusan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU 004346.AH.01.02. Tahun 2023 tanggal 27 Juli 2023 dan surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.03-0097756 tanggal 21 Juli 2023. Susunan komisaris terakhir dirubah dengan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 49 tanggal 31 Juli 2024 yang dibuat dihadapan Kumala Tjahjani Widodo, S.H., M.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Pusat. Perubahan tersebut telah mendapatkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.09-0234648 tanggal 2 Agustus 2024. Susunan Direksi terakhir dirubah dengan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 29 tanggal 29 November 2024 yang dibuat dihadapan Kumala Tjahjani Widodo, S.H., M.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Pusat. Perubahan tersebut telah mendapatkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.09-0286734 tanggal 11 Desember 2024.

Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan utama Perusahaan meliputi usaha pembiayaan investasi, pembiayaan modal kerja, pembiayaan multiguna, sewa operasi dan kegiatan usaha pembiayaan lain berdasarkan persetujuan Otoritas Jasa Keuangan.

1. GENERAL

a. Establishment and General Information

PT Clipan Finance Indonesia Tbk (the "Company") was established based on Deed No. 47, dated January 15, 1982, then amended by Deed No. 363, dated June 29, 1982, both were prepared by Ny. Kartini Muljadi, S.H., notary in Jakarta. The deed has been approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. C2-396.HT.01.01.Th.82 dated August 2, 1982, and was registered in State Court of Jakarta under No. 2771 and 2772 dated August 10, 1982, and was published in State Gazette of the Republic of Indonesia No. 79 dated October 1, 1982, Supplement No. 1189.

The Company's Articles of Association has been amended several times, the latest amendment under Deed of Extraordinary General Meeting of No. 43 dated June 22, 2023, stated under Notary Kumala Tjahjani Widodo, S.H., M.H., in Central Jakarta. These changes already appoved by Minister of Law and Human Right from Republic of Indonesia no. AHU 0043416.AH.01.02. Tahun 2023 dated July 27, 2023 and Receipt of Notification Change to the Articles of Association No. AHU-AH.01.03-0097756 dated July 21, 2023. The Composition of the commissioners was last changed by Deed of Meeting Decision Statement No. 49 dated July 31, 2024 stated under Notary Kumala Tjahjani Widodo, S.H., M.H., in Central Jakarta. The Company received a Letter of Acceptance of Notification of Changes to Company Data No. AHU-AH.01.09-0234648 dated August 2, 2024. The composition of the Board of Directors was last changed by Deed Meeting Decision Statement No. 29 dated November 29, 2024 stated under Notary Kumala Tjahjani Widodo, S.H., M.H., in Central Jakarta. These changes have been acknowledged in a Letter of Acceptance of Notification of Changes to Company Data No. AHU-AH.01.09-0286734 dated December 11, 2024.

In accordance with article 3 of the Company's articles of association, the Company's main activities cover investment financing, working capital financing, multifunction financing, operating lease and other financing business activities on approval from Otoritas Jasa Keuangan.

Perusahaan memperoleh izin usaha lembaga pembiayaan dari Menteri Keuangan Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No.1402/KMK.013/1990 tanggal 3 November 1990. Perusahaan berkedudukan di Jakarta dengan 84 kantor cabang dan 34 kantor pemasaran. Kantor pusat Perusahaan beralamat di Wisma Slipi lantai 6, Jl. Letjen S. Parman Kav 12 Jakarta 11480.

The Company obtained its license to operate as a financing institution from the Minister of Finance of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. 1402/KMK.013/1990 dated November 3, 1990. The Company is located in Jakarta with 84 branch offices and 34 marketing offices. Its head office is located in Wisma Slipi 6th floor, Jl. Letjen S. Parman Kav 12 Jakarta 11480.

Perusahaan tergabung dalam Grup usaha Panin dengan entitas induk akhir adalah PT Panin Investment. Rata-rata jumlah karyawan Perusahaan pada tahun 2024 sebanyak 2.695 karyawan (tidak diaudit) (2023: 2.681 karyawan (tidak diaudit)).

The Company is part of Panin Group whose ultimate parent is PT Panin Investment. The Company had average number of 2,695 employees in 2024 (unaudited) (2023: 2,681 employees (unaudited)).

Susunan Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2024 and 2023, the Company's Board of Commissioners and Directors and Audit Committee consist of the following:

	31 Desember/ *December 31,* 2024	31 Desember/ *December 31*, 2023	
Dewan Komisaris			**Board of Commissioners**
Komisaris Utama	Bhindawati Gunawan	Bhindawati Gunawan	President Commissioner
Komisaris	Murwanto	Dedi Setiawan	Commissioner
Komisaris Independen	Lukman Abdullah	Lukman Abdullah	Independent Commissioner
Dewan Direksi			**Board of Directors**
Direktur Utama	Harjanto Tjitohardjojo	Harjanto Tjitohardjojo	President Director
Direktur	Jahja Anwar	Jahja Anwar	Directors
	Yimmy Weddianto	Yimmy Weddianto	
	-	Engelbert Rorong Jr	
Komite Audit			**Audit Committee**
Ketua	Lukman Abdullah	Lukman Abdullah	Chairman
Anggota	Rendy Amanda	Sahat Maruli Purba	Members
	Helen Rahardjo	Priskila Gabrielia Ciahaya	
Sekretaris Perusahaan	Jahja Anwar	Jahja Anwar	**Corporate Secretary**
Audit Intern	Irsan Saulus	Irsan Saulus	**Internal Audit**

Ruang lingkup wewenang Direktur Utama mencakup bidang pemasaran, pengembangan bisnis, *corporate strategy*, akuntansi, keuangan dan anggaran, teknologi informasi, kepatuhan, sumber daya manusia dan *general affair* serta audit intern. Ruang lingkup wewenang Direktur mencakup bidang operasional dan administrasi, analisis kredit, standar prosedur operasional, hubungan dengan investor, hukum dan sekretaris Perusahaan. Ruang lingkup wewenang Direktur lainnya mencakup bidang penagihan dan litigasi.

The scope of President Director's authority includes marketing, business development, corporate strategy, accounting, financing and budgeting, information technology, compliance, human resources, general affair and internal audit. The scope of Director authority includes operation and administration, loan analysis, standard operational procedure, investor relationship, legal and corporate secretary. While, the scope of other Director's authority includes collections and litigation.

Pembentukan Komite Audit Perusahaan telah sesuai dengan POJK No. 30/POJK.05/2014 tentang Tata Kelola Perusahaan yang baik bagi Perusahaan Pembiayaan. Berdasarkan Surat Keputusan No. 036/SK-DIR/CFI/DIR/VIII/2024 tanggal 12 Agustus 2024, Perusahaan menetapkan Perubahan Susunan Anggota Komite Audit.

The establishment of the Company's Audit Committee is in accordance with POJK No. 30/POJK.05/2014 regarding Good Corporate Governance for Financing Company. Based on Decision Letter No. 036/SK-DIR/CFI/DIR/VIII/2024 dated August 12, 2024, the Company establishes Changes in the Structure of Members of Audit Committee.

Gaji dan kesejahteraan Dewan Komisaris Perusahaan sebesar Rp 3.032.718 ribu untuk tahun 2024 (2023: Rp 2.416.039 ribu). Gaji dan kesejahteraan Dewan Direksi Perusahaan sebesar Rp 13.612.368 ribu untuk tahun 2024 (2023: Rp 14.445.315 ribu).

Salaries and other allowances of the Company's Board of Commisioners amounted to Rp 3,302,718 thousand for the year 2024 (2023: Rp 2,416,039 thousand). Salaries and other allowances of the Company's Board of Directors amounted to Rp 13,612,368 thousand for the year 2024 (2023: Rp 14,445,315 thousand).

b. Penawaran Umum Perusahaan

b. The Company's Public Offering

Penawaran Umum Saham

Public Offering of Shares

Pada tanggal 26 Juni 1989, Perusahaan memperoleh izin dari Menteri Keuangan Republik Indonesia dengan surat No. SI-037/SHM/MK.10/1989 untuk melakukan penawaran umum atas 1.500 ribu saham Perusahaan kepada masyarakat.

On June 26, 1989, the Company obtained the license from Minister of Finance of the Republic of Indonesia through letter No. SI-037/SHM/MK.10/1989 for the Company's public offering of 1,500 thousand shares.

Penawaran Umum Perdana dan Terbatas yang telah dilakukan oleh Perusahaan adalah sebagai berikut:

The Initial Public Offering and Limited Public Offerings conducted by the Company are as follows:

Keterangan/*Description*	Jumlah Saham/ *Number of Shares*	Nilai nominal per saham/ *Par value per share*	Harga penawaran per saham/ *Offering price per share*	Nomor dan tanggal surat efektif dari Bapepam/ *Number and date of Bapepam's notice of effectivity*
		Rp	Rp	
Penawaran Umum Perdana/ *Initial Public Offering*	1.500.000	1.000	8.850	S1-037/SHM/MK.10/1989 26 Juni 1989/ S1-037/SHM/MK.10/1989 June 26, 1989
Penawaran Umum Terbatas I/ *Limited Public Offering I*	29.600.034	1.000	1.000	S-2427/PM/1997 17 Oktober 1997/ S-2427/PM/1997 October 17, 1997
Penawaran Umum Terbatas II/ *Limited Public Offering II*	217.211.696	500	500	S-2009/PM/1999 20 Oktober 1999/ S-2009/PM/1999 October 20, 1999
Penawaran Umum Terbatas III/ *Limited Public Offering III*	336.119.485	500	500	S-1136/PM/2000 23 Mei 2000/ S-1136/PM/2000 May 23, 2000
Penawaran Umum Terbatas IV/ *Limited Public Offering IV*	1.561.085.388	250	350	S-3216/BL/2007 29 Juni 2007/ S-3216/BL/2007 June 29, 2007
Penawaran Umum Terbatas V/ *Limited Public Offering V*	1.171.488.567	250	400	S-10363/BL/2011 23 September 2011 S-10363/BL/2011 September 23, 2011

Pada tanggal 5 Agustus 1993 dan 24 Juli 1995, Perusahaan melakukan pembagian saham bonus masing-masing sebanyak 2.466.564 saham dan 4.933.453 saham dengan nilai nominal Rp 1.000 per saham yang berasal dari agio hasil penawaran umum perdana. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Jakarta dan Surabaya.

On August 5, 1993 and July 24, 1995, the Company distributed bonus shares totalling 2,466,564 shares and 4,933,453 shares, respectively, with par value of Rp 1,000 per share, which are originated from additional paid-in capital generated from the initial public offering. All of those shares have been listed on the Jakarta and Surabaya Stock Exchange.

Pada tanggal 9 Desember 1998, Perusahaan melakukan pembagian saham bonus sebanyak 8.705.734 saham dengan nilai nominal Rp 500 per saham yang berasal dari agio hasil penawaran umum saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Jakarta pada tanggal 10 Desember 1998.

On December 9, 1998, the Company distributed bonus shares totalling 8,705,734 shares, respectively, with par value of Rp 500 per share, which are originated from additional paid-in capital generated from the initial public offering. All of those shares have been listed on the Jakarta Stock Exchange since December 10, 1998.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, seluruh saham Perusahaan tercatat di Bursa Efek Indonesia masing-masing sebanyak 3.984.520.457 lembar.

As of December 31, 2024 and 2023, all of the Company's share were listed on the Indonesia Stock Exchange totalling 3,984,520,457 shares.

2. PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN BARU DAN REVISI (PSAK) DAN INTERPRETASI STÁNDAR AKUNTANSI KEUANGAN (ISAK)

a. Amendemen/ Penyesuaian Standar yang Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan

Dalam tahun berjalan, Perusahaan telah menerapkan sejumlah amendemen/ penyesuaian PSAK yang relevan dengan operasinya dan efektif untuk periode pelaporan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024. Penerapan atas PSAK baru/revisi tidak mengakibatkan perubahan atas kebijakan akuntansi Perusahaan dan tidak memiliki dampak material terhadap jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan.

PSAK 116 (amendemen) ***Sewa: Liabilitas Sewa pada Transaksi Jual dan Sewa-balik***

Perusahaan telah mengadopsi amandemen PSAK 116 untuk pertama kalinya pada tahun berjalan. Amandemen PSAK 116 menambahkan persyaratan pengukuran selanjutnya untuk transaksi jual dan sewa-balik yang memenuhi persyaratan dalam PSAK 115 Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan untuk dicatat sebagai penjualan. Amandemen tersebut mengharuskan penjual-penyewa untuk menentukan 'pembayaran sewa' atau 'pembayaran sewa yang direvisi' sehingga penjual-penyewa tidak mengakui keuntungan atau kerugian yang terkait dengan hak penggunaan yang dimiliki oleh penjual-penyewa, setelah tanggal dimulainya.

Amandemen tersebut tidak memengaruhi keuntungan atau kerugian yang diakui oleh penjual-penyewa terkait dengan penghentian sebagian atau seluruh sewa. Tanpa persyaratan baru ini, penjual-penyewa bisa mengakui keuntungan atas hak penggunaan yang dimilikinya semata-mata karena pengukuran ulang liabilitas sewa (misalnya, setelah modifikasi sewa atau perubahan jangka waktu sewa) dengan menerapkan persyaratan umum dalam PSAK 116. Hal ini khususnya dapat terjadi dalam sewa-balik yang mencakup pembayaran sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau suku bunga.

2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS ("PSAK") AND INTERPRETATIONS OF PSAK ("ISAK")

a. Amendments/ Improvements Standards Effective in the Current Year

In the current year, the Company has applied a number of amendments/ improvements to PSAKs that are relevant to its operations and effective for reporting period beginning on or after January 1, 2024. The adoption of these new/revised PSAKs do not result in changes to the Company's accounting policies and has no material effect on the amounts reported in these consolidated financial statements.

PSAK 116 (amendment) ***Lease Liability in a Sale and Leaseback***

The Company has adopted the amendments to PSAK 116 for the first time in the current year. The amendments to PSAK 116 add subsequent measurement requirements for sale and leaseback transactions that satisfy the requirements in PSAK 115 Revenue from Contracts with Customers to be accounted for as a sale. The amendments require the seller-lessee to determine 'lease payments' or 'revised lease payments' such that the seller-lessee does not recognise a gain or loss that relates to the right of use retained by the seller-lessee, after the commencement date.

The amendments do not affect the gain or loss recognised by the seller-lessee relating to the partial or full termination of a lease. Without these new requirements, a seller-lessee may have recognised a gain on the right of use it retains solely because of a remeasurement of the lease liability (for example, following a lease modification or change in the lease term) applying the general requirements in PSAK 116. This could have been particularly the case in a leaseback that includes variable lease payments that do not depend on an index or rate.

Sebagai bagian dari amandemen, DSAK-IAI mengubah Contoh Ilustrasi dalam PSAK 116 dan menambahkan contoh baru untuk mengilustrasikan pengukuran selanjutnya atas aset hak-guna dan liabilitias sewa dalam transaksi jual dan sewa-balik dengan pembayaran sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau suku bunga. Contoh ilustrasi tersebut juga mengklarifikasi bahwa liabilitas yang timbul dari transaksi jual dan sewa-balik yang memenuhi syarat sebagai penjualan dengan menerapkan PSAK 115 adalah liabilitas sewa.

As part of the amendments, the DSAK-IAI amended an Illustrative Example in PSAK 116 and added a new example to illustrate the subsequent measurement of a right-of-use asset and lease liability in a sale and leaseback transaction with variable lease payments that do not depend on an index or rate. The illustrative examples also clarify that the liability that arises from a sale and leaseback transaction that qualifies as a sale applying PSAK 115 is a lease liability.

Penjual-penyewa menerapkan amandemen secara retrospektif sesuai dengan PSAK 208 terhadap transaksi jual dan sewa-balik yang dilakukan setelah tanggal penerapan awal, yang didefinisikan sebagai awal periode pelaporan tahunan di mana entitas pertama kali menerapkan PSAK 116.

A seller-lessee applies the amendments retrospectively in accordance with PSAK 208 to sale and leaseback transactions entered into after the date of initial application, which is defined as the beginning of the annual reporting period in which the entity first applied PSAK 116.

b. Standar, Amendemen/Penyesuaian dan Interpretasi Standar Telah Diterbitkan Tapi Belum Diterapkan

b. Standards, Amendments/Improvements and Intepretations to Standards Issued not yet Adopted

Pada tanggal persetujuan laporan keuangan, standar dan amandemen-amandemen atas PSAK yang relevan bagi Perusahaan, yang telah diterbitkan namun belum berlaku efektif, dengan penerapan dini diijinkan, adalah sebagai berikut:

At the date of authorization of these financial statements, the following standard and amendments to PSAK relevan to the Company were issued but not effective, with early application permitted:

Efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2025

Effective for periods beginning on or after January 1, 2025

- PSAK 117 *Kontrak Asuransi*
- PSAK 117 (amendemen) *Kontrak Asuransi: Penerapan awal PSAK 117 dan PSAK 109 - Informasi Komparatif*
- PSAK 221 (amandemen) *Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing: Kekurangan Ketertukaran*

- PSAK 117 *Insurance Contracts*
- PSAK 117 (amendment) *Insurance Contracts: Initial application of PSAK 117 and PSAK 109 - Comparative Information*
- PSAK 221 (amendment) *The effects of changes in foreign exchange rates: Lack of Exchangeability*

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan Perusahaan, dampak dari penerapan standar, amendemen dan interpretasi tersebut terhadap laporan keuangan Perusahaan tidak dapat diketahui atau diestimasi oleh manajemen.

As of the issuance date of the Company financial statements, the effects of adopting these standards, amendments and interpretations on the Company's financial statements are not known nor reasonably estimable by management.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

a. Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan Perusahaan disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan keputusan Bapepam-LK No. KEP.347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 No. VIII.G.7 tentang Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik.

b. Dasar Penyusunan

Dasar penyusunan laporan keuangan adalah biaya historis, kecuali aset tetap, aset sewa operasi, properti investasi dan instrumen keuangan tertentu yang diukur pada jumlah revaluasian atau nilai wajar pada setiap akhir periode pelaporan, yang dijelaskan dalam kebijakan akuntansi di bawah ini.

Biaya historis umumnya didasarkan pada nilai wajar dari imbalan yang diberikan dalam pertukaran barang dan jasa.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam suatu transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran, terlepas dari apakah harga tersebut dapat diamati secara langsung atau diestimasi menggunakan teknik penilaian lain. Dalam mengestimasi nilai wajar dari suatu aset atau liabilitas, Perusahaan memperhitungkan karakteristik aset atau liabilitas jika pelaku pasar akan memperhitungkan karakteristik tersebut ketika menentukan harga aset atau liabilitas pada tanggal pengukuran. Nilai wajar untuk tujuan pengukuran dan/atau pengungkapan pada laporan keuangan ditentukan atas dasar tersebut, kecuali untuk transaksi sewa yang merupakan ruang lingkup PSAK 116 dan pengukuran yang memiliki kemiripan dengan nilai wajar namun bukan merupakan nilai wajar seperti nilai pakai dalam PSAK 113.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Direksi memiliki, pada saat persetujuan laporan keuangan, suatu ekspektasi yang memadai bahwa Perusahaan memiliki sumber daya yang cukup untuk melanjutkan keberadaan operasinya untuk di masa yang akan datang sehingga mereka melanjutkan penerapan dasar akuntansi kelangsungan usaha dalam penyusunan laporan keuangan.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION

a. Statement of Compliance

The financial statements of the Company have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and the decision letter of Bapepam-LK No. KEP.347/BL/2012 dated June 25, 2012 No. VIII.G.7 regarding the Guideline for Financial Statement Presentation and Disclosure of Issuers or Public Entities.

b. Basis of Preparation

The financial statements have been prepared on the historical cost basis except for premises and equipments, leased assets, investment properties and certain financial instruments that are measured at revalued amounts or fair values at the end of each reporting period, as explained in the accounting policies below.

Historical cost is generally based on the fair value of the consideration given in exchange for goods and services.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date, regardless of whether that price is directly observable or estimated using another valuation technique. In estimating the fair value of an asset or a liability, the Company takes into account the characteristics of the asset or liability if market participants would take those characteristics into account when pricing the asset or liability at the measurement date. Fair value for measurement and/or disclosure purposes in these financial statements is determined on such a basis, except for leasing transactions that are within the scope of PSAK 116 and measurements that have some similarities to fair value but are not fair value, such as value in use in PSAK 113.

The statement of cash flows are prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing and financing activities.

The directors have, at the time of approving the financial statements, a reasonable expectation that the Company has adequate resources to continue in operational existence for the foreseeable future. Thus, they continue to adopt the going concern basis of accounting in preparing the financial statements.

c. Transaksi dan Penjabaran Laporan Keuangan dalam Mata Uang Asing

Laporan keuangan Perusahaan diukur dan disajikan dalam mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsional). Laporan keuangan Perusahaan disajikan dalam mata uang Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan mata uang penyajian untuk laporan keuangan. Perusahaan tidak memiliki aset moneter dalam mata uang asing pada tahun 2024 dan 2023.

c. Foreign Currency Transactions and Translation

The financial statements of the Company are measured and presented in the currency of the primary economic environment in which the entity operates (its functional currency). The financial statements of the Company are presented in Indonesian Rupiah, which is the functional currency of the Company and the presentation currency for the financial statement. The Company does not have monetary asset in foreign currency in 2024 and 2023.

d. Transaksi Pihak-pihak Berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Perusahaan:

a) Orang atau anggota keluarga dekatnya mempunyai relasi dengan Perusahaan jika orang tersebut:

   i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Perusahaan;

   ii. memiliki pengaruh signifikan atas Perusahaan; atau

   iii. merupakan personel manajemen kunci Perusahaan atau entitas induk dari Perusahaan.

b) Suatu entitas berelasi dengan Perusahaan jika memenuhi salah satu hal berikut:

   i. entitas dan Perusahaan adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lainnya).

   ii. satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).

   iii. kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.

   iv. satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.

d. Transactions with Related Parties

A related party is a person or entity that is related to the Company:

a) A person or a close member of that person's family is related to the Company if that person:

   i. has control or joint control over the Company;

   ii. has significant influence over the Company; or

   iii. is a member of the key management personnel of the Company or of a parent of the Company.

b) An entity is related to the Company if any of the following conditions applies:

   i. the entity and the Company are members of the same Company (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).

   ii. one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a Company of which the other entity is a member).

   iii. both entities are joint ventures of the same third party.

   iv. one entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.

v. entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan Perusahaan.

vi. entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf a).

vii. orang yang diidentifikasi dalam huruf a) i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

viii. entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada Perusahaan atau kepada entitas induk dari Perusahaan.

Transaksi signifikan yang dilakukan dengan pihak-pihak berelasi, baik dilakukan dengan kondisi dan persyaratan yang sama dengan pihak ketiga maupun tidak, diungkapkan pada laporan keuangan.

v. the entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the Company.

vi. the entity is controlled or jointly controlled by a person identified in a).

vii. a person identified in a) i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).

viii. the entity, or any member of a Company of which it is a part, provides key management personnel services to the Company or to the parent of the Company.

Significant transactions with related parties, whether or not made at similar terms and conditions as those done with third parties, are disclosed in the financial statements.

e. Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui pada laporan posisi keuangan pada saat Perusahaan menjadi salah satu pihak dalam ketentuan kontraktual instrumen tersebut.

Aset keuangan dan liabilitas keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajar. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan dan liabilitas keuangan ditambahkan atau dikurangkan dari nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan, jika diperlukan, pada pengakuan awal. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan aset keuangan dan liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi diakui langsung pada laba rugi.

Semua pembelian atau penjualan reguler aset keuangan diakui dan dihentikan pengakuannya berdasarkan tanggal perdagangan. Pembelian atau penjualan reguler adalah pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam jangka waktu yang ditetapkan oleh peraturan atau konvensi di pasar.

Semua aset keuangan yang diakui selanjutnya diukur secara keseluruhan pada biaya perolehan yang diamortisasi atau nilai wajar, tergantung pada klasifikasi aset keuangan tersebut.

e. Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are recognized on the statement of financial position when the Company becomes a party to the contractual provisions of the instrument.

Financial assets and financial liabilities are initially measured at fair value. Transaction costs that are directly attributable to the acquisition or issue of financial assets and financial liabilities are added to or deducted from the fair value of the financial assets and financial liabilities, as appropriate, on initial recognition. Transaction costs directly attributable to the acquisition of financial assets or financial liabilities at fair value through profit or loss are recognized immediately in profit or loss.

All regular way purchases or sales of financial assets are recognized and derecognized on a trade date basis. Regular way purchases or sales are purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within the time frame established by regulation or convention in the marketplace.

All recognized financial assets are measured subsequently in their entirety at either amortized cost or fair value, depending on the classification of the financial assets.

Klasifikasi aset keuangan

Instrumen utang yang memenuhi persyaratan berikut selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi:

- aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang semata dari pembayaran pokok dan bunga ("SPPI") dari jumlah pokok terutang.

Biaya perolehan diamortisasi dan metode suku bunga efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode menghitung biaya perolehan diamortisasi dari instrumen utang dan mengalokasikan pendapatan bunga selama periode yang relevan.

Biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan adalah nilai aset keuangan yang diukur pada saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah amortisasi kumulatif menggunakan metode suku bunga efektif dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya, disesuaikan dengan penyisihan kerugiannya. Di sisi lain, jumlah tercatat bruto aset keuangan adalah biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan, sebelum disesuaikan dengan penyisihan kerugian.

Pendapatan bunga diakui dalam laba rugi dan dimasukkan dalam pos "Penghasilan bunga".

Penurunan nilai aset keuangan

Perusahaan mengakui penyisihan kerugian untuk kerugian kredit ekspektasian ("ECL") atas piutang sewa pembiayaan, piutang pembiayaan konsumen, anjak piutang, piutang jual dan sewa-balik dan piutang lainnya. Nilai kerugian kredit ekspektasian diperbarui pada tanggal pelaporan untuk mencerminkan perubahan risiko kredit sejak pengakuan awal masing-masing instrumen keuangan.

Perusahaan mengakui ECL 12 bulan dan/atau sepanjang umurnya untuk sewa pembiayaan, pembiayaan konsumen, anjak piutang, piutang jual dan sewa-balik dan piutang lainnya. Kerugian kredit ekspektasian atas aset keuangan diestimasi menggunakan matriks provisi berdasarkan pengalaman kerugian kredit historis Perusahaan, disesuaikan untuk faktor spesifik debitur, kondisi ekonomi umum serta penilaian atas arah kondisi kini dan perkiraan masa depan pada tanggal pelaporan, termasuk nilai waktu atas uang jika tepat.

Classification of financial assets

Debt instruments that meet the following conditions are subsequently measured at amortized cost:

- the financial asset is held within a business model whose objective is to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and
- The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest ("SPPI") on the principal amount outstanding.

Amortized cost and effective interest method

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a debt instrument and of allocating interest income over the relevant period.

The amortized cost of a financial asset is the amount at which the financial asset is measured at initial recognition minus the principal repayments, plus the cumulative amortization using the effective interest method of any difference between that initial amount and the maturity amount, adjusted for any loss allowance. On the other hand, the gross carrying amount of a financial asset is the amortized cost of a financial asset before adjusting for any loss allowance.

Interest income is recognized in profit or loss and is included in the "Interest income" line item.

Impairment of financial assets

The Company recognizes a loss allowance for expected credit losses ("ECL") on finance lease receivables, consumer finance receivables, factoring receivables, sale and leaseback receivables, and other receivables. The amount of expected credit losses is updated at each reporting date to reflect changes in credit risk since initial recognition of the respective financial instrument.

The Company recognizes 12 months and/or lifetime ECL for finance lease receivables, consumer finance receivables, factoring receivables, sale and leaseback receivables and other receivables. The expected credit losses on these financial assets are estimated using a provision matrix based on the Company's historical credit loss experience, adjusted for factors that are specific to the debtors, general economic conditions and an assessment of both the current as well as the forecast direction of conditions at the reporting date, including time value of money where appropriate.

Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur merupakan kerugian kredit ekspektasian yang timbul dari seluruh kemungkinan peristiwa gagal bayar selama perkiraan umur instrumen keuangan. Sebaliknya, ECL 12 bulan mewakili porsi ECL sepanjang umur yang timbul dari peristiwa gagal bayar pada instrumen keuangan yang mungkin terjadi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Lifetime ECL represents the expected credit losses that will result from all possible default events over the expected life of a financial instrument. In contrast, 12-month ECL represents the portion of lifetime ECL that is expected to result from default events on a financial instrument that are possible within 12 months after the reporting date.

Peningkatan risiko kredit secara signifikan

Dalam menilai apakah risiko kredit pada instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, Perusahaan membandingkan risiko gagal bayar yang terjadi pada instrumen keuangan pada tanggal pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi pada instrumen keuangan pada tanggal pengakuan awal. Dalam melakukan penilaian, Perusahaan mempertimbangkan baik informasi kuantitatif maupun kualitatif yang wajar dan mendukung, termasuk pengalaman historis dan informasi bersifat perkiraan masa depan, yang tersedia tanpa biaya atau upaya berlebihan. Informasi masa depan yang dipertimbangkan mencakup prospek masa depan industri di mana debitur Perusahaan beroperasi, yang diperoleh dari laporan ahli ekonomi, analis keuangan, badan pemerintah, lembaga terkait, dan organisasi serupa lainnya, serta pertimbangan berbagai sumber eksternal aktual dan prakiraan informasi ekonomi yang terkait dengan operasi inti Perusahaan.

Secara khusus, informasi berikut diperhitungkan ketika menilai apakah risiko kredit telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal:

- memburuknya kondisi usaha, keuangan atau ekonomi yang terjadi saat ini atau prakiraan yang akan menyebabkan penurunan signifikan atas kemampuan peminjam untuk menyelesaikan kewajiban utangnya;
- terdapat penurunan yang signifikan terhadap hasil operasi peminjam, baik secara aktual atau yang diperkirakan akan terjadi; dan
- aset keuangan yang telah mengajukan program restrukturisasi.

Significant increase in credit risk

In assessing whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition, the Company compares the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition. In making this assessment, the Company considers both quantitative and qualitative information that is reasonable and supportable, including historical experience and forward-looking information that is available without undue cost or effort. Forward-looking information considered includes the future prospects of the industries in which the Company's debtors operate, obtained from economic expert reports, financial analysts, governmental bodies, relevant think-tanks and other similar organizations, as well as consideration of various external sources of actual and forecast economic information that relate to the Company's core operations.

In particular, the following information is taken into account when assessing whether credit risk has increased significantly since initial recognition:

- existing or forecast adverse changes in business, financial or economic conditions that are expected to cause a significant decrease in the debtor's ability to meet its debt obligations;
- an actual or expected significant deterioration in the operating results of the debtor; and
- financial assets that has been proposed restructured program.

Terlepas dari hasil penilaian di atas, Perusahaan membuat praduga risiko kredit aset keuangan telah meningkat signifikan sejak pengakuan awal ketika pembayaran kontraktual tertunggak lebih dari 30 hari, kecuali jika Perusahaan memiliki informasi yang wajar dan terdukung yang menunjukkan hal sebaliknya.

Irrespective of the outcome of the above assessment, the Company presumes that the credit risk on a financial asset has increased significantly since initial recognition when contractual payments are more than 30 days past due, unless the Company has reasonable and supportable information that demonstrates otherwise.

Meskipun demikian, Perusahaan mengasumsikan bahwa risiko kredit pada instrumen keuangan tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal jika instrumen keuangan tersebut ditetapkan memiliki risiko kredit yang rendah pada tanggal pelaporan. Instrumen keuangan bertekad memiliki risiko kredit rendah jika:

Despite the foregoing, the Company assumes that the credit risk on a financial instrument has not increased significantly since initial recognition if the financial instrument is determined to have low credit risk at the reporting date. A financial instrument is determined to have low credit risk if:

1. instrumen keuangan memiliki risiko gagal bayar yang rendah;

1. the financial instrument has a low risk of default;

2. debitur memiliki kapasitas yang kuat untuk memenuhi kewajiban arus kas kontraktualnya dalam waktu dekat; dan

2. the debtor has a strong capacity to meet its contractual cash flow obligations in the near term; and

3. memburuknya kondisi ekonomi dan bisnis dalam jangka panjang dapat, tetapi tidak selalu, menurunkan kemampuan peminjam untuk memenuhi kewajiban arus kas kontraktualnya.

3. adverse changes in economic and business conditions in the longer term may, but will not necessarily, reduce the ability of the borrower to fulfil its contractual cash flow obligations.

Perusahaan menganggap aset keuangan memiliki risiko kredit rendah ketika aset memiliki peringkat kredit eksternal '*investment grade*' sesuai dengan definisi yang dipahami secara global atau jika peringkat eksternal tidak tersedia, aset tersebut memiliki peringkat internal '*performing*'. *Performing* berarti bahwa rekanan memiliki posisi keuangan yang kuat dan tidak ada jumlah yang tertunggak.

The Company considers a financial asset to have low credit risk when the asset has external credit rating of 'investment grade' in accordance with the globally understood definition or if an external rating is not available, the asset has an internal rating of 'performing'. Performing means that the counterparty has a strong financial position and there is no past due amounts.

Perusahaan secara teratur memantau efektivitas kriteria yang digunakan untuk mengidentifikasi apakah telah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan dan merevisinya jika perlu untuk memastikan bahwa kriteria tersebut mampu mengidentifikasi peningkatan risiko kredit yang signifikan sebelum jumlahnya jatuh tempo.

The Company regularly monitors the effectiveness of the criteria used to identify whether there has been a significant increase in credit risk and revises them as appropriate to ensure that the criteria are capable of identifying significant increase in credit risk before the amount becomes past due.

Definisi gagal bayar

Perusahaan menganggap bahwa gagal bayar telah terjadi ketika aset keuangan tertunggak lebih dari 90 hari kecuali jika Perusahaan memiliki informasi yang wajar dan terdukung untuk menunjukkan bahwa kriteria yang lebih panjang lebih tepat.

Definition of default

The Company considers that default has occurred when a financial asset is more than 90 days past due unless the Company has reasonable and supportable information to demonstrate that a more lagging default criterion is more appropriate.

Aset keuangan memburuk

Aset keuangan mengalami penurunan nilai kredit ketika satu atau lebih peristiwa yang memiliki dampak buruk pada estimasi arus kas masa depan dari aset keuangan tersebut telah terjadi. Bukti bahwa aset keuangan mengalami penurunan nilai termasuk data yang dapat diobservasi tentang peristiwa berikut:

- kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau peminjam;
- pelanggaran kontrak, seperti peristiwa gagal bayar atau tunggakan;
- pihak pemberi pinjaman, untuk alasan ekonomik atau kontraktual sehubungan dengan kesulitan keuangan yang dialami pihak peminjam, telah memberikan konsesi pada pihak peminjam yang tidak mungkin diberikan jika pihak peminjam tidak mengalami kesulitan tersebut;
- terjadi kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya;
- hilangnya pasar aktif untuk aset keuangan itu akibat kesulitan keuangan; atau
- pembelian atau penerbitan aset keuangan dengan diskon sangat besar yang mencerminkan kerugian kredit yang terjadi.

Kebijakan penghapusan

Perusahaan menghapuskan aset keuangan ketika ada informasi yang menunjukkan bahwa pihak lawan berada dalam kesulitan keuangan yang buruk dan tidak ada prospek pemulihan yang realistis, contoh ketika pihak lawan dalam proses likuidasi atau telah memasuki proses kebangkrutan, atau ketika jumlahnya sudah lebih 180 hari tertunggak, mana yang terjadi lebih dulu. Aset keuangan yang dihapuskan dapat menjadi subjek aktivitas paksaan dalam prosedur pemulihan Perusahaan, dengan mempertimbangkan nasihat hukum yang sesuai. Setiap pemulihan yang terjadi diakui dalam laba rugi.

Credit-impaired financial assets

A financial asset is credit-impaired when one or more events that have a detrimental impact on the estimated future cash flows of that financial asset have occurred. Evidence that a financial asset is credit-impaired includes observable data about the following events:

- significant financial difficulty of the issuer or the borrower;
- a breach of contract, such as a default or past due event;
- the lender(s) of the borrower, for economic or contractual reasons relating to the borrower's financial difficulty, having granted to the borrower a concession(s) that the lender(s) would not otherwise consider;
- it is becoming probable that the borrower will enter bankruptcy or other financial reorganization;
- the disappearance of an active market for that financial asset because of financial difficulties; or
- the purchase or origination of a financial asset at a deep discount that reflects the incurred credit losses.

Write-off policy

The Company writes off a financial asset when there is information indicating that the counterparty is in severe financial difficulty and there is no realistic prospect of recovery, e.g. when the counterparty has been placed under liquidation or has entered into bankruptcy proceedings, when the amounts are over 180 days past due, whichever occurs sooner. Financial assets written off may still be subject to enforcement activities under the Company's recovery procedures, taking into account legal advice where appropriate. Any recoveries made are recognized in profit or loss.

Pengukuran dan pengakuan atas kerugian kredit ekspektasian

Pengukuran kerugian kredit ekspektasian merupakan fungsi dari *probability of default*, *loss given default* (yaitu besarnya kerugian jika terjadi gagal bayar) dan eksposur pada gagal bayar. Penilaian *probability of default* dan *loss given default* berdasarkan data historis yang disesuaikan dengan informasi masa depan seperti dijelaskan di atas. Adapun eksposur atas gagal bayar, untuk aset keuangan, diwakili oleh nilai tercatat bruto aset pada tanggal pelaporan.

Untuk aset keuangan, kerugian kredit ekspektasian diestimasi sebagai selisih antara seluruh arus kas kontraktual yang jatuh tempo kepada Perusahaan sesuai dengan kontrak dan seluruh arus kas yang diekspektasi akan diterima oleh Perusahaan, didiskontokan pada suku bunga efektif awal. Untuk piutang sewa, arus kas yang digunakan untuk menentukan kerugian kredit ekspektasian konsisten dengan arus kas yang digunakan dalam mengukur piutang sewa berdasarkan PSAK 116.

Apabila kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur diukur secara kolektif untuk kasus dimana bukti kenaikan signifikan risiko kredit pada level instrumen invidual tidak tersedia, instrumen keuangan dikelompokkan dengan dasar sebagai berikut:

- Status jatuh tempo; dan
- Jenis jaminan untuk piutang sewa pembiayaan, pembiayaan konsumen dan piutang jual dan sewa-balik.

Pengelompokan ditelaah secara teratur oleh manajemen untuk memastikan setiap kelompok mempunyai karakteristik risiko yang sama.

Jika Perusahaan telah mengukur cadangan kerugian untuk instrumen keuangan sebesar ECL sepanjang umurnya pada periode pelaporan sebelumnya, tetapi menentukan pada tanggal pelaporan kini bahwa kondisi untuk ECL sepanjang umurnya tidak lagi terpenuhi, Perusahaan mengukur cadangan kerugian sejumlah ECL 12 bulan pada tanggal pelaporan kini.

Perusahaan mengakui keuntungan atau kerugian penurunan nilai dalam laba rugi untuk semua instrumen keuangan dengan penyesuaian terkait ke jumlah tercatat melalui akun cadangan kerugian.

Measurement and recognition of expected credit losses

The measurement of expected credit losses is a function of the probability of default, loss given default (i.e. the magnitude of the loss if there is a default) and the exposure at default. The assessment of the probability of default and loss given default is based on historical data adjusted by forward-looking information as described above. As for the exposure at default, for financial assets, this is represented by the assets' gross carrying amount at the reporting date.

For financial assets, the expected credit loss is estimated as the difference between all contractual cash flows that are due to the Company in accordance with the contract and all the cash flows that the Company expects to receive, discounted at the original effective interest rate. For a lease receivable, the cash flows used for determining the expected credit losses is consistent with the cash flows used in measuring the lease receivable in accordance with PSAK 116.

Where lifetime ECL is measured on a collective basis to cater for cases where evidence of significant increases in credit risk at the individual instrument level may not yet be available, the financial instruments are Companyed on the following basis:

- Past-due status; and
- Classification of collaterals for finance lease receivables, consumer financing receivables, and sale and leaseback receivables.

The Companying is regularly reviewed by management to ensure the constituents of each Company continue to share similar credit risk characteristics.

If the Company has measured the loss allowance for a financial instrument at an amount equal to lifetime ECL in the previous reporting period, but determines at the current reporting date that the conditions for lifetime ECL are no longer met, the Company measures the loss allowance at an amount equal to 12-month ECL at the current reporting date.

The Company recognizes an impairment gain or loss in profit or loss for all financial instruments with a corresponding adjustment to their carrying amount through a loss allowance account.

Penghentian pengakuan aset keuangan

Perusahaan menghentikan pengakuan aset keuangan jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan berakhir, atau Perusahaan mentransfer aset keuangan dan secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset kepada entitas lain. Jika Perusahaan tidak mentransfer serta tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan serta masih mengendalikan asset yang ditransfer, maka Perusahaan mengakui keterlibatan berkelanjutan atas aset yang ditransfer dan liabilitas terkait sebesar jumlah yang mungkin harus dibayar. Jika Perusahaan memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset keuangan yang ditransfer, Perusahaan masih mengakui aset keuangan dan juga mengakui pinjaman yang dijamin sebesar pinjaman yang diterima.

Pada penghentian pengakuan aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, perbedaan antara nilai tercatat aset dan jumlah imbalan yang diterima dan piutang diakui dalam laba rugi.

Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas

Klasifikasi sebagai liabilitas atau ekuitas

Instrumen utang dan ekuitas yang diterbitkan oleh Perusahaan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan atau ekuitas sesuai dengan substansi perjanjian kontraktual dan definisi liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas.

Instrumen ekuitas

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset Perusahaan setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas yang diterbitkan oleh Perusahaan dicatat sebesar hasil penerimaan bersih setelah dikurangi biaya penerbitan langsung.

Pembelian kembali instrumen ekuitas Perusahaan (saham treasuri) diakui dan dikurangkan secara langsung dari ekuitas. Keuntungan dan kerugian yang timbul dari pembelian, penjualan, penerbitan atau pembatalan instrumen ekuitas Perusahaan tersebut tidak diakui dalam laba rugi.

Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan Perusahaan diklasifikasikan sebagai pada biaya perolehan diamortisasi.

Derecognition of financial assets

The Company derecognizes a financial asset only when the contractual rights to the cash flows from the asset expire, or it transfers the financial asset and substantially all the risks and rewards of ownership of the asset to another entity. If the Company neither transfers nor retains substantially all the risks and rewards of ownership and continues to control the transferred asset, the Company recognizes its retained interest in the asset and an associated liability for amounts it may have to pay. If the Company retains substantially all the risks and rewards of ownership of a transferred financial asset, the Company continues to recognize the financial asset and also recognizes a collateralized borrowing for the proceeds received.

On derecognition of a financial asset measured at amortized cost, the difference between the asset's carrying amount and the sum of the consideration received and receivable is recognized in profit or loss.

Financial Liabilities and Equity Instruments

Classification as debt or equity

Debt and equity instruments issued by the Company are classified as either financial liabilities or as equity in accordance with the substance of the contractual arrangements entered into and the definitions of a financial liability and an equity instrument.

Equity instruments

An equity instrument is any contract that evidences a residual interest in the assets of an entity after deducting all of its liabilities. Equity instruments issued by the Company are recorded at the proceeds received, net of direct issue costs.

Repurchase of the Company's own equity instruments (treasury shares) is recognized and deducted directly in equity. No gain or loss is recognized in profit or loss on the purchase, sale, issue or cancellation of the Company's own equity instruments.

Financial liabilities

The Company financial liabilities are classified financial liabilities at amortized cost.

Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi

Pada saat pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi diakui pada nilai wajarnya setelah dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan penerbitan liabilitas keuangan tersebut, dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dimana beban bunga diakui berdasarkan tingkat pengembalian yang efektif, kecuali untuk liabilitas jangka pendek dimana pengakuan bunganya tidak material.

Financial liabilities at amortized cost

At initial recognition, financial liabilities measured at amortized cost are recognized at fair value net of transaction costs which are directly attributable to the issuance of such, and subsequently measured at amortized cost using the effective interest method, where interest expense is recognized based on the rate of effective return, except for short-term liabilities when the recognition of interest would be immaterial.

Metode suku bunga efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari liabilitas keuangan dan metode untuk mengalokasikan biaya bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran kas masa depan (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur liabilitas keuangan, atau (jika lebih tepat) digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih pada saat pengakuan awal.

Effective interest method

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial liability and of allocating interest expense over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash payments (including all fees and points paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the financial liability, or (where appropriate) a shorter period to the net carrying amount on initial recognition.

Penghentian pengakuan liabilitas keuangan

Perusahaan menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas Perusahaan telah dilepaskan, dibatalkan atau kadaluarsa. Selisih antara jumlah tercatat liabilitas keuangan yang dihentikan pengakuannya dan imbalan yang dibayarkan dan utang diakui dalam laba rugi.

Derecognition of financial liabilities

The Company derecognizes financial liabilities when, and only when, the Company's obligations are discharged, cancelled or have expired. The difference between the carrying amount of the financial liability derecognized and the consideration paid and payable is recognized in profit or loss.

f. Saling Hapus antar Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika Perusahaan tersebut memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui; dan berintensi untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan. Hak saling hapus dapat ada pada saat ini dari pada bersifat kontinjen atas terjadinya suatu peristiwa di masa depan dan harus dieksekusi oleh pihak lawan, baik dalam situasi bisnis normal dan dalam peristiwa gagal bayar, peristiwa kepailitan atau kebangkrutan.

f. Netting of Financial Assets and Financial Liabilities

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount presented in the statement of financial position when the Company has a legally enforceable right to set off the recognized amounts; and intends either to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously. A right to set-off must be available today rather than being contingent on a future event and must be exercisable by any of the counterparties, both in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy.

g. Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran tanpa memperhatikan apakah harga tersebut dapat diobservasi secara langsung atau diestimasi menggunakan teknik penilaian lain. Dalam mengukur nilai wajar atas suatu aset atau liabilitas pada tanggal pengukuran, Perusahaan memperhitungkan karakteristik suatu aset atau liabilitas jika pelaku pasar akan memperhitungkan karakteristik tersebut ketika menentukan harga aset atau liabilitas pada tanggal pengukuran.

Dalam rangka konsistensi dan perbandingan dalam pengukuran nilai wajar dan pengungkapan terkait, Perusahaan melakukan pengukuran nilai wajar atas instrumen keuangan yang dimiliki dengan hirarki berikut:

- pengukuran nilai wajar level 1 adalah yang berasal dari harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik; dimana Perusahaan dapat mengakses pada tanggal pengukuran;
- pengukuran nilai wajar level 2 adalah yang berasal dari input selain harga kuotasian yang termasuk dalam level 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya deviasi dari harga); dan
- pengukuran nilai wajar level 3 adalah yang berasal dari teknik penilaian yang mencakup input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi).

g. Fair value

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date, regardless of whether that price is directly observable or estimated using another valuation technique. In estimating the fair value of an asset or a liability, the Company takes into account the characteristics the asset or a liability if market participants would take those characteristics into account when pricing the asset or liability at the measurement date.

In order to increase consistency and comparability in fair value measurements and related disclosures, the Company measures the fair value of the financial instruments held based on the following hierarchy:

- level 1 fair value measurements are those derived from quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities; that the Company can access at the measurement date;
- level 2 fair value measurements are those derived from inputs other than quoted prices included within level 1 that are observable for the assets or liability, either directly (i.e. as prices) or indirectly (i.e. derived from prices); and
- level 3 fair value measurements are those derived from valuation techniques that include inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs).

h. Kas dan Bank

Untuk tujuan penyajian arus kas, kas dan bank terdiri dari kas dan bank yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal perolehannya dan yang tidak dijaminkan serta tidak dibatasi penggunaannya.

h. Cash on hand and In Banks

For cash flow presentation purposes, cash and cash in banks consist of unrestricted cash and cash in banks with maturities of three months or less from the date of placement.

i. Tagihan Anjak Piutang

Tagihan anjak piutang merupakan piutang yang dibeli dari perusahaan lain.

Pengakuan, pengukuran awal, pengukuran setelah pengakuan awal, reklasifikasi, penentuan nilai wajar, penurunan nilai dan penghentian pengakuan tagihan anjak piutang mengacu pada Catatan 3e dan 3g.

i. Factoring Receivable

Factoring receivables are purchased receivables from the other companies.

Recognition, initial measurement, subsequent measurement, reclassification, fair value, impairment and derecognition of factoring receivable are discussed in Notes 3e and 3g.

j. Sewa

Perusahaan sebagai penyewa

Perusahaan menilai apakah sebuah kontrak mengandung sewa, pada tanggal insepsi kontrak. Perusahaan mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa terkait sehubungan dengan seluruh kesepakatan sewa di mana Perusahaan merupakan penyewa, kecuali untuk sewa jangka-pendek (yang didefinisikan sebagai sewa yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang) dan sewa yang aset pendasarnya bernilai-rendah. Untuk sewa-sewa tersebut, Perusahaan mengakui pembayaran sewa sebagai beban operasi secara garis lurus selama masa sewa kecuali dasar sistematis lainnya lebih merepresentasikan pola konsumsi manfaat penyewa dari aset sewa.

Liabilitas sewa awalnya diukur pada nilai kini pembayaran sewa masa depan yang belum dibayarkan pada tanggal permulaan, yang didiskontokan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa. Jika suku bunga ini tidak dapat ditentukan, Perusahaan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental khusus untuk penyewa.

Pembayaran sewa yang diperhitungkan dalam pengukuran liabilitas sewa terdiri atas pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap secara-substansi), dikurangi insentif sewa.

Liabilitas sewa disajikan sebagai pos terpisah dalam laporan posisi keuangan.

Liabilitas sewa selanjutnya diukur dengan meningkatkan jumlah tercatat untuk merefleksikan bunga atas liabilitas sewa (menggunakan metode suku bunga efektif) dan dengan mengurangi jumlah tercatat untuk merefleksikan sewa yang telah dibayar.

Perusahaan mengukur kembali liabilitas sewa (dan melakukan penyesuaian terkait terhadap aset hak-guna) jika:

- terdapat perubahan dalam masa sewa atau perubahan dalam penilaian atas eksekusi opsi pembelian, di mana liabilitas sewa diukur dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto revisian;

j. Leases

The Company as lessee

The Company assesses whether a contract is or contains a lease, at the inception of the contract. The Company recognizes a right-of-use asset and a corresponding lease liability with respect to all lease arrangements in which it is the lessee, except for short-term leases (defined as leases with a lease term of 12 months or less) and leases of low value assets. For these leases, the Company recognizes the lease payments as an operating expense on a straight-line basis over the term of the lease unless another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased assets are consumed.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted by using the rate implicit in the lease. If this rate cannot be readily determined, the Company uses the incremental borrowing rate specific to the lessee.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise fixed lease payments (including in-substance fixed payments), less any lease incentives.

The lease liability is presented as a separate line in the statement of financial position.

The lease liability is subsequently measured by increasing the carrying amount to reflect the interest on the lease liability (using the effective interest method) and by reducing the carrying amount to reflect the lease payments made.

The Company remeasures the lease liability (and makes a corresponding adjustment to the related right-of-use assets) whenever:

- the lease term has changed or there is a change in the assessment of the exercise of a purchase option, in which case the lease liability is remeasured by discounting the revised lease payments using a revised discount rate;

- terdapat perubahan sewa masa depan sebagai akibat dari perubahan indeks atau perubahan perkiraan pembayaran berdasarkan nilai residual jaminan di mana liabilitas sewa diukur kembali dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto awal (kecuali jika pembayaran sewa berubah karena perubahan suku bunga mengambang, di mana tingkat diskonto revisian digunakan); atau

- kontrak sewa dimodifikasi dan modifikasi sewa tidak dicatat sebagai sewa terpisah, di mana liabilitas sewa diukur dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto revisian.

Aset hak-guna terdiri dari pengukuran awal atas liabilitas sewa, pembayaran sewa yang dilakukan pada saat atau sebelum permulaan sewa dan biaya langsung awal. Aset hak-guna selanjutnya diukur sebesar biaya dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai.

Jika Perusahaan dibebankan kewajiban atas biaya membongkar dan memindahkan aset sewa, merestorasi tempat di mana aset berada atau merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan oleh syarat dan ketentuan sewa, provisi diakui dan diukur sesuai PSAK 237. Biaya tersebut diperhitungkan dalam aset hak-guna terkait, kecuali jika biaya tersebut terjadi untuk memproduksi persediaan.

Aset hak-guna disusutkan selama periode yang lebih singkat antara masa sewa dan masa manfaat aset pendasar. Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Perusahaan akan mengeksekusi opsi beli, aset hak-guna disusutkan selama masa manfaat aset pendasar. Penyusutan dmulai pada tanggal permulaan sewa.

Aset hak-guna disajikan sebagai pos terpisah di laporan posisi keuangan.

Perusahaan menerapkan PSAK 236 untuk menentukan apakah aset hak-guna mengalami penurunan nilai dan mencatat kerugian penurunan nilai yang teridentifikasi sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan aset penurunan nilai.

- the lease payments change due to changes in an index or rate or a change in expected payment under a guaranteed residual value, in which cases the lease liability is remeasured by discounting the revised lease payments using the initial discount rate (unless the lease payments change is due to a change in a floating interest rate, in which case a revised discount rate is used); or

- a lease contract is modified and the lease modification is not accounted for as a separate lease, in which case the lease liability is remeasured by discounting the revised lease payments using a revised discount rate.

The right-of-use assets comprise the initial measurements of the corresponding lease liability, lease payments made at or before the commencement day and any initial direct costs. They are subsequently measured at cost less accumulated depreciation and impairment losses.

Whenever the Company incurs an obligation for costs to dismantle and remove a leased asset, restore the site on which it is located or restore the underlying assets to the conditions required by the terms and conditions of the lease, a provision is recognized and measured under PSAK 237. The costs are included in the related right-of-use asset, unless those costs are incurred to produce inventories.

Right-of-use assets are depreciated over the shorter period of lease term and useful life of the underlying assets. If a lease transfers ownership of the underlying assets or the cost of the right-of-use assets reflects that of the Company expects to exercise a purchase option, the related right-of-use asset is depreciated over the useful life of the underlying assets. The depreciation starts at the commencement date of the lease.

The right-of-use assets are presented as a separate line in the statement of financial position.

The Company applies PSAK 236 to determine whether a right-of-use asset is impaired and accounts for any identified impairment loss as described in the impairment of assets policy.

Perusahaan sebagai pesewa

Perusahaan melakukan perjanjian sewa sebagai pesewa sehubungan dengan properti investasi, kapal, alat berat, mesin, kendaraan bermotor, dan lainnya.

Sewa di mana Perusahaan sebagai pesewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan atau sewa operasi. Ketika persyaratan sewa secara substansial mengalihkan seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan ke penyewa, kontrak tersebut diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Seluruh sewa lainnya diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

Penghasilan sewa dari sewa operasi diakui secara garis lurus selama masa sewa yang relevan. Biaya langsung awal yang terjadi dalam menegosiasikan dan mengatur sewa operasi ditambahkan ke jumlah tercatat aset sewa dan diakui secara garis lurus selama masa sewa.

Dalam sewa pembiayaan, jumlah terutang oleh penyewa diakui sebagai piutang sebesar jumlah yang sama dengan investasi sewa neto Perusahaan. Pengakuan penghasilan sewa pembiayaan dialokasikan pada periode akuntansi yang mencerminkan suatu tingkat pengembalian periodik yang konstan atas investasi bersih pesewa.

Ketika suatu kontrak mencakup komponen sewa dan non-sewa, Perusahaan menerapkan PSAK 115 untuk mengalokasikan imbalan berdasarkan kontrak bagi setiap komponen.

The Company as lessor

The Company enters into lease agreements as a lessor with respect to its investment properties, vessels, heavy equipments, machineries, vehicles, and others.

Leases for which the Company is a lessor are classified as finance or operating leases. Whenever the terms of the lease transfer substantially all the risks and rewards of ownership to the lessee, the contract is classified as a finance lease. All other leases are classified as operating leases.

Rental income from operating leases is recognized on a straight-line basis over the terms of the relevant lease. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased assets and recognized on a straight-line basis over the lease term.

Amounts due from lessees under finance leases are recognized as receivables at the amount of the Company's net investment in the leases. Finance lease income is allocated to accounting periods so as to reflect a constant periodic rate of return on the Company's net investment outstanding in respect of the leases.

When a contract includes lease and non-lease components, the Company applies PSAK 115 to allocate the consideration under the contract to each component.

k. Piutang Pembiayaan Konsumen

Pengakuan, pengukuran awal, pengukuran setelah pengakuan awal, reklasifikasi, penentuan nilai wajar, penurunan nilai dan penghentian pengakuan piutang pembiayaan konsumen mengacu pada Catatan 3e dan 3g.

Nilai bersih yang dapat diatribusikan terhadap Perusahaan seperti yang dijelaskan di Catatan 43 sehubungan dengan perjanjian kerjasama (*joint financing*) dicatat sebagai bagian dari piutang pembiayaan konsumen.

k. Consumer Financing Receivable

Recognition, initial measurement, subsequent measurement, reclassification, fair value, impairment and derecognition of consumer financing receivable are discussed in Notes 3e and 3g.

The net amount attributable to Company as discussed in Note 43 with regards to joint financing agreement is accounted as part of consumer financing receivable.

l. Beban Dibayar Dimuka

Beban dibayar dimuka dibebankan sesuai masa manfaat masing-masing beban dengan metode garis lurus.

l. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are charged to operations over their beneficial period using the straight-line method.

m. Properti Investasi

Properti investasi adalah tanah dan bangunan untuk menghasilkan sewa atau untuk kenaikan nilai atau keduanya.

Properti investasi diukur pada nilai wajar. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui dalam laba rugi pada periode saat terjadinya.

m. Investment Properties

Investment properties are land and building held to earn rentals or for capital appreciation or both.

Investment properties are measured at fair value. Gain or loss arising from the change of fair value is charged to profit or loss in the period in which they arise.

n. Aset Sewa Operasi

Aset sewa operasi adalah kendaraan untuk menghasilkan sewa.

Aset sewa operasi dinyatakan berdasarkan nilai revaluasi yang merupakan nilai wajar pada tanggal revaluasi dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai yang terjadi setelah tanggal revaluasi. Revaluasi dilakukan dengan keteraturan yang memadai untuk memastikan bahwa jumlah tercatat tidak berbeda secara material dengan jumlah yang ditentukan dengan menggunakan nilai wajar pada tanggal laporan posisi keuangan. Aset yang tidak mengalami perubahan nilai wajar secara signifikan wajib direvaluasi paling kurang setiap 3 (tiga) tahun.

Kenaikan yang berasal dari revaluasi aset sewa operasi diakui pada penghasilan komprehensif lain dan terakumulasi dalam ekuitas pada bagian surplus revaluasi, kecuali sebelumnya penurunan revaluasi atas aset yang sama pernah diakui dalam laba rugi, dalam hal ini kenaikan revaluasi hingga sebesar penurunan nilai aset akibat revaluasi tersebut, dikreditkan dalam laba rugi. Penurunan jumlah tercatat yang berasal dari revaluasi aset sewa operasi dibebankan dalam laba rugi apabila penurunan tersebut melebihi saldo surplus revaluasi aset yang bersangkutan, jika ada.

Penyusutan aset sewa operasi diakui pada laporan laba rugi.

Surplus revaluasi aset sewa operasi yang telah disajikan dalam ekuitas dipindahkan langsung ke saldo laba pada saat aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Aset sewa operasi disusutkan berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis, yang sama dengan aset yang dimiliki sendiri, atau selama jangka waktu yang lebih pendek antara periode masa sewa dan umur manfaatnya.

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan dinilai setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut berlaku prospektif.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis dari kendaraan yaitu 5-10 tahun.

n. Leased Assets

Leased assets are vehicles held to earn rentals.

Leased assets are stated at their revalued amounts, being the fair value at the date of revaluation, less any subsequent accumulated depreciation and subsequent accumulated impairment losses. Revaluation is made with sufficient regularity to ensure that the carrying amount does not differ materially from the determined fair value as at statement financial position reporting date. Asset with insignificant changes in fair value, must be revalue at least every 3 (three) years.

Any revaluation increase arising on the revaluation of leased assets is recognized in other comprehensive income and accumulated in equity under the heading of revaluation surplus, except to the extent that if reverses a revaluation decrease, for the same asset which was previously recognized in profit or loss, in which case the increase is credited to profit or loss to the extent of the decrease previously charged. A decrease in carrying amount arising on the revaluation of leased assets is charged to profit or loss to the extent that it exceeds the balance, if any, held in the properties revaluation reserve of such leased assets.

Depreciation on leased assets is recognized in profit or loss.

The revaluation surplus in respect of leased assets is directly transferred to retained earnings when the asset is derecognized.

Leased assets are depreciated based on the estimated useful lives, which is the same with the privately owned asset, or through the shorter period between lease period and useful lives.

The estimated useful lives, residual values and depreciation method are reviewed at each year end, with the effect of any changes in estimate accounted for on a prospective basis.

Depreciation is computed using the straight-line method based on the estimated useful life of vehicles of 5-10 years.

o. Aset Tetap

Aset tetap, kecuali prasarana kantor, dinyatakan berdasarkan nilai revaluasi yang merupakan nilai wajar pada tanggal revaluasi dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai yang terjadi setelah tanggal revaluasi kecuali tanah tidak disusutkan. Revaluasi dilakukan dengan keteraturan yang memadai untuk memastikan bahwa jumlah tercatat tidak berbeda secara material dengan jumlah yang ditentukan dengan menggunakan nilai wajar pada tanggal laporan posisi keuangan. Aset yang tidak mengalami perubahan nilai wajar secara signifikan wajib direvaluasi paling kurang setiap 3 (tiga) tahun.

Kenaikan yang berasal dari revaluasi diakui pada penghasilan komprehensif lain dan terakumulasi dalam ekuitas pada bagian surplus revaluasi, kecuali sebelumnya penurunan revaluasi atas aset yang sama pernah diakui dalam laba rugi, dalam hal ini kenaikan revaluasi hingga sebesar penurunan nilai aset akibat revaluasi tersebut, dikreditkan dalam laba rugi. Penurunan jumlah tercatat yang berasal dari revaluasi dibebankan dalam laba rugi apabila penurunan tersebut melebihi saldo surplus revaluasi aset yang bersangkutan, jika ada.

Surplus revaluasi yang telah disajikan dalam ekuitas dipindahkan langsung ke saldo laba pada saat aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Prasarana kantor dicatat berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Penyusutan aset tetap diakui pada laporan laba rugi.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

	Tahun/*Years*	
Bangunan	20 - 30	Buildings
Prasarana kantor (partisi dan renovasi kantor)	5 - 7	Leasehold improvements (partition & office renovation)
Peralatan kantor	5 - 10	Office equipments
Kendaraan bermotor	5 - 10	Motor vehicles
Perabotan kantor	5 - 10	Office furniture and fixtures

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan direviu setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut berlaku prospektif.

o. Premises and Equipment

Premises and equipment, except for lease hold improvement are stated at their revalued amounts, being the fair value at the date of revaluation, less any subsequent accumulated depreciation and subsequent accumulated impairment losses except land is not depreciated. Revaluation is made with sufficient regularity to ensure that the carrying amount does not differ materially from the determined fair value as at statement financial position reporting date. Asset with insignificant changes in fair value, must be revalue at least every 3 (three) years.

Any revaluation increase arising on the revaluation is recognized in other comprehensive income and accumulated in equity under the heading of revaluation surplus, except to the extent that if reverses a revaluation decrease, for the same asset which was previously recognized in profit or loss, in which case the increase is credited to profit or loss to the extent of the decrease previously charged. A decrease in carrying amount arising on the revaluation is charged to profit or loss to the extent that it exceeds the balance, if any, held in the properties revaluation reserve of such assets.

The revaluation surplus in respect is directly transferred to retained earnings when the asset is derecognized.

Leasehold improvements are stated at cost, less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses.

Depreciation on premises and equipment is recognized in profit or loss.

Depreciation is computed using the straight-line method based on the estimated useful life of premises and equipments as follows:

The estimated useful lives, residual values and depreciation method are reviewed at each year end, with the effect of any changes in estimate accounted for on a prospective basis.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya. Biaya lain yang terjadi selanjutnya yang timbul untuk menambah, mengganti atau memperbaiki aset tetap dicatat sebagai biaya perolehan aset jika dan hanya jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke entitas dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal.

The cost of maintenance and repairs is charged to profit or loss as incurred. Other costs incurred subsequently to add to, replace part of, or service an item of premises and equipment, are recognized as asset if, and only if it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the entity and the cost of the item can be measured reliably.

Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika tidak ada manfaat ekonomik masa depan yang diharapkan timbul dari penggunaan aset secara berkelanjutan. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari pelepasan atau penghentian pengakuan suatu aset tetap ditentukan sebagai selisih antara hasil penjualan dan nilai tercatat aset dan diakui dalam laba rugi.

An item of premises and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected to arise from the continued use of the asset. Any gain or loss arising on the disposal or retirement of an item of premises and equipment is determined as the difference between the sales proceeds and the carrying amount of the asset and is recognized in profit or loss.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat selesai dan siap digunakan.

Construction in progress is stated at cost and transferred to the respective premises and equipment account when completed and ready for use.

p. Aset Takberwujud

p. Intangible Assets

Aset takberwujud Perusahaan berupa perangkat lunak yang dicatat sebesar biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi kerugian penurunan nilai. Amortisasi diakui dalam laba rugi dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis selama 5 (lima) tahun.

The Company's intangible asset which consists of software are stated at cost less accumulated amortization and accumulated impairment losses. Amortization is recognized in profit or loss using the straight-line method based on its estimated useful live of 5 (five) years.

q. Penurunan Nilai Aset non Keuangan

q. Impairment of Non-Financial Assets

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan menelaah nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, jumlah terpulihkan dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi jumlah terpulihkan atas suatu aset individual, Perusahaan mengestimasi jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas atas aset.

At the end of each reporting period, the Company reviews the carrying amount of non-financial assets to determine whether there is any indication that those assets have suffered an impairment loss. If any such indication exists, the recoverable amount of the asset is estimated in order to determine the extent of the impairment loss (if any). Where it is not possible to estimate the recoverable amount of an individual asset, the Company estimates the recoverable amount of the cash generating unit to which the asset belongs.

Estimasi jumlah terpulihkan adalah nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dan nilai pakai. Dalam menilai nilai pakainya, estimasi arus kas masa depan didiskontokan ke nilai kini menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset yang mana estimasi arus kas masa depan belum disesuaikan.

Estimated recoverable amount is the higher of fair value less cost to sell and value in use. In assessing value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset for which the estimates of future cash flows have not been adjusted.

Jika jumlah terpulihkan dari aset non-keuangan (unit penghasil kas) lebih kecil dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan dan rugi penurunan nilai segera diakui dalam laba rugi kecuali aset relevan tersebut disajikan pada jumlah revaluasian, di mana kerugian penurunan nilai diperlakukan sebagai penurunan revaluasi.

Ketika penurunan nilai selanjutnya dibalik, jumlah tercatat aset (atau unit penghasil kas) ditingkatkan ke estimasi yang direvisi dari jumlah terpulihkannya, namun kenaikan jumlah tercatat tidak boleh melebihi jumlah tercatat ketika kerugian penurunan nilai tidak diakui untuk aset (atau unit penghasil kas) pada tahun-tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui segera dalam laba rugi, kecuali aset yang bersangkutan disajikan pada jumlah revaluasian, dalam hal ini pembalikan kerugian penurunan nilai diperlakukan sebagai kenaikan revaluasi (lihat Catatan 3o di atas).

Kebijakan akuntansi untuk penurunan nilai aset keuangan dijelaskan dalam Catatan 3e.

If the recoverable amount of the non-financial asset (cash generating unit) is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset (cash generating unit) is reduced to its recoverable amount and an impairment loss is recognized immediately in profit or loss unless the relevant asset is carried at revaluation amount, in which the impairment loss is treated as revaluation decrease.

When an impairment loss subsequently reverses, the carrying amount of the asset (or a cash-generating unit) is increased to the revised estimate of its recoverable amount, but so that the increased carrying amount does not exceed the carrying amount that would have been determined had no impairment loss been recognized for the asset (or cash-generating unit) in prior years. A reversal of an impairment loss is recognized immediately in profit or loss, unless the relevant asset is carried at a revalued amount, in which case the reversal of the impairment loss is treated as a revaluation increase (see Note 3o above).

Accounting policy for impairment of financial assets is discussed in Note 3e.

r. Piutang dalam Proses Penyelesaian

Piutang dalam proses penyelesaian dinyatakan sebesar nilai realisasi bersih ketika jaminan dapat digunakan untuk memenuhi kewajiban konsumen melalui proses yang ditetapkan dalam perjanjian pembiayaan. Beban yang berhubungan dengan piutang dari jaminan dan pemeliharaannya akan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya. Pada saat akhir tahun, piutang dari jaminan akan direviu apabila terdapat penurunan nilai. Pada saat piutang dari jaminan dijual, nilai tercatatnya akan dikeluarkan dan atas kerugian akan dibebankan pada laba rugi.

r. Receivable in the Process of Settlement

Receivable in the process of settlement are stated at net realizable value at the time the collateral can be used for settlement of the receivable from the customer in accordance with the process as per agreements. Expense related to the receivable from collateral assets and its maintenance are charged to profit or loss as incurred. At the end of the year, receivable from collateral are reviewed for any impairment in value. When the receivable from collateral are disposed of, their carrying values are removed from the accounts and any resulting losses are charged to profit or loss.

s. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan tagihan anjak piutang, piutang jual dan sewa-balik, sewa pembiayaan, pembiayaan konsumen, pendapatan bunga dan beban bunga diakui secara akrual menggunakan metode suku bunga efektif (Catatan 3j dan 3k).

Beban provisi sehubungan dengan utang bank diamortisasi dengan metode suku bunga efektif dan dibukukan sebagai bagian dari beban bunga dan pembiayaan lainnya.

s. Recognition of Revenue and Expenses

Factoring income, sale and leaseback income, finance lease, consumer financing income, interest income and interest expenses are recognized on an accrual basis using the effective interest method (Notes 3j and 3k).

Loan fees directly attributable to bank loans are amortized using the effective interest method and recorded as part of interest expense and other financial charges.

Pendapatan dan beban lainnya

Pendapatan jasa administrasi yang tidak beratribusi secara langsung atas transaksi sewa pembiayaan, pembiayaan konsumen dan anjak piutang serta pendapatan provisi atas transaksi sewa pembiayaan, dibukukan sebagai pendapatan pada laba rugi dan diakui pada saat diterima.

Pendapatan denda keterlambatan dan keuntungan penghentian kontrak diakui pada saat diterima.

Beban lainnya diakui pada saat terjadinya atau sesuai dengan masa manfaatnya (metode akrual).

Income and other expenses

Administrative fees that are not directly attributable to finance leases, consumer financing and factoring transactions and provision fees from finance lease transactions are recorded as income in profit or loss and recognized when incurred.

Revenue from late charges and early termination are recognized when received.

Other expenses are recognized when incurred or according to their useful life (accrual basis).

t. Provisi

Provisi diakui ketika Perusahaan memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, kemungkinan besar Perusahaan diharuskan menyelesaikan kewajiban dan estimasi andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Jumlah yang diakui sebagai provisi merupakan estimasi terbaik dari pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada akhir periode pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian yang meliputi kewajibannya. Apabila suatu provisi diukur menggunakan arus kas yang diperkirakan untuk menyelesaikan kewajiban kini, maka nilai tercatatnya adalah nilai kini dari arus kas.

Ketika beberapa atau seluruh manfaat ekonomi untuk penyelesaian provisi yang diharapkan dapat dipulihkan dari pihak ketiga, piutang diakui sebagai aset apabila terdapat kepastian bahwa penggantian akan diterima dan jumlah piutang dapat diukur secara andal.

t. Provisions

Provisions are recognized when the Company has a present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that the Company will be required to settle the obligation, and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

The amount recognized as a provision is the best estimate of the consideration required to settle the present obligation at the end of the reporting period, taking into account the risks and uncertainties surrounding the obligation. Where a provision is measured using the cash flows estimated to settle the present obligation, its carrying amount is the present value of those cash flows.

When some or all of the economic benefits required to settle a provision are expected to be recovered from a third party, a receivable is recognized as an asset if it is virtually certain that reimbursement will be received and the amount of the receivable can be measured reliably.

u. Imbalan Kerja

Perusahaan memberikan imbalan pasca kerja imbalan pasti untuk semua karyawan tetapnya sesuai dengan Undang Undang No. 6/2023 serta Peraturan Pemerintah No.35/2021. Tidak terdapat pendanaan yang disisihkan oleh Perusahaan sehubungan dengan imbalan pasca kerja ini.

u. Employee Benefits

The Company provides defined post-employement benefit plan covering all the local permanent employees as required under Law No. 6/2023 and Government Regulation No. 35/2021. No funding has been made to this defined benefit plan.

Biaya penyediaan imbalan ditentukan dengan menggunakan metode *projected unit credit* dengan penilaian aktuaria yang dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan tahunan. Pengukuran kembali, terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuaria, tercermin langsung dalam laporan posisi keuangan yang dibebankan atau dikreditkan dalam penghasilan komprehensif lain periode terjadinya. Pengukuran kembali diakui dalam penghasilan komprehensif lain sebagai pos terpisah pada penghasilan komprehensif lain di ekuitas dan tidak akan direklasifikasi ke laba rugi. Biaya jasa lalu diakui dalam laba rugi pada periode amandemen program. Bunga neto dihitung dengan mengalikan tingkat diskonto pada awal periode imbalan pasti dengan liabilitas imbalan pasti neto.

The cost of providing benefits is determined using the projected unit credit method, with actuarial valuations being carried out at the end of each annual reporting period. Remeasurement, comprising actuarial gains and losses, reflected immediately in the statement of financial position with a charge or credit recognised in other comprehensive income in the period in which they occur. Remeasurement recognised in other comprehensive income as a separate item under other comprehensive income in equity and will not be reclassified to profit or loss. Past service cost is recognised in profit or loss in the period of a plan amendment. Net interest is calculated by applying the discount rate at the beginning of the period to the net defined benefit liability.

Biaya imbalan pasti dikategorikan sebagai berikut:

Defined benefit costs are categorised as follows:

- Biaya jasa (termasuk biaya jasa kini, biaya jasa lalu serta keuntungan dan kerugian kurtailmen dan penyelesaian)
- Service cost (including current service cost, past service cost, as well as gains and losses on curtailments and settlements)
- Beban atau pendapatan bunga neto
- Net interest expense or income
- Pengukuran Kembali
- Remeasurement

Perusahaan menyajikan dua komponen pertama dari biaya imbalan pasti di laba rugi. Keuntungan dan kerugian kurtailmen dicatat sebagai biaya jasa lalu.

The Company presents the first two components of defined benefit costs in profit or loss. Curtailment gains and losses are accounted for as past service costs.

v. Pajak Penghasilan

v. Income Tax

Beban pajak penghasilan merupakan jumlah pajak kini terutang dan pajak tangguhan.

Income tax expense represents the sum of the tax currently payable and deferred tax.

Pajak Kini

Current Tax

Pajak kini saat terutang berdasarkan laba kena pajak untuk suatu tahun. Laba kena pajak berbeda dari laba sebelum pajak seperti yang dilaporkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain karena pos pendapatan atau beban yang dikenakan pajak atau dikurangkan pada tahun berbeda dan pos-pos yang tidak pernah dikenakan pajak atau tidak dapat dikurangkan.

The tax currently payable is based on taxable profit for the year. Taxable profit differs from profit before tax as reported in the statement of profit or loss and other comprehensive income because of items of income or expense that are taxable or deductible in other years and items that are never taxable or deductible.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam periode yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Current tax expense is determined based on the taxable income for the year computed using prevailing tax rates.

Provisi diakui untuk penentuan pajak yang tidak pasti, tetapi kemungkinan besar akan mengangkibatkan arus keluar dana kepada otoritas pajak. Provisi diukur sebesar estimasi terbaik atas jumlah ekspektasian yang terhutang. Penilaian berdasarkan pada pertimbangan profesional pajak dalam Perusahaan yang didukung dengan pengalaman lalu atas aktivitas tersebut dan dalam kasus tertentu berdasarkan saran pakar pajak independen.

A provision is recognized for those matters for which the tax determination is uncertain, but it is considered probable that there will be a future outflow of funds to a tax authority. The provisions are measured at the best estimate of the amount expected to become payable. The assessment is based on the judgement of tax professionals within the Company supported by previous experience in respect of such activities and in certain cases based on specialist independent tax advice.

Pajak tangguhan

Deffered tax

Pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak yang digunakan dalam perhitungan laba kena pajak. Liabilitas pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer kena pajak. Aset pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan sepanjang kemungkinan besar bahwa laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika perbedaan temporer timbul dari pengakuan awal (selain dari kombinasi bisnis) dari aset dan liabilitas suatu transaksi yang tidak mempengaruhi laba kena pajak atau laba akuntansi dan pada saat transaksi, tidak menimbulkan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan dikenai pajak dalam jumlah yang sama. Selain itu, liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika perbedaan temporer timbul dari pengakuan awal goodwill.

Deferred tax is recognized on temporary differences between the carrying amounts of assets and liabilities in the financial statements and the corresponding tax bases used in the computation of taxable profit. Deferred tax liabilities are generally recognized for all taxable temporary differences. Deferred tax assets are generally recognized for all deductible temporary differences to the extent that is probable that taxable profits will be available against which those deductible temporary differences can be utilized. Such deferred tax assets and liabilities are not recognized if the temporary differences arise from the initial recognition (other than in a business combination) of assets and liabilities in a transaction that affects neither the taxable profit nor the accounting profit and at the time of transaction, does not give rise to equal taxable and deductible temporary differences. In addition, deferred tax liabilities are not recognized if the temporary defferences arises from the initial recognition of goodwill.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku dalam periode ketika liabilitas diselesaikan atau asset dipulihkan berdasarkan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply in the period in which the liability is settled or the asset realized, based on the tax rates (and tax laws) that have been enacted, or substantively enacted, by the end of the reporting period.

Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Perusahaan memperkirakan, pada akhir periode perlaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah yang tercatat aset dan liabilitasnya.

The measurement of deferred tax assets and liabilities reflects the consequences that would follow from the manner in which the Company expects, at the end of the reporting period, to recover or settle the carrying amount of their assets and liabilities.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir periode pelaporan dan dikurangi jumlah tercatatnya jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh asset pajak tangguhan tersebut.

The carrying amount of deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profits will be available to allow all or part of the asset to be recovered.

Pajak kini dan pajak tangguhan diakui sebagai beban atau penghasilan dalam laba rugi periode berjalan, kecuali untuk pajak penghasilan yang timbul dari transaksi atau peristiwa yang diakui diluar laba rugi (baik dalam penghasilan komprehensif lain maupun secara langsung di ekuitas), dalam hal tersebut pajak juga diakui di luar laba rugi, atau yang timbul dari akuntansi awal kombinasi bisnis. Dalam hal ini kombinasi bisnism pengaruh pajak termasuk dalam akuntansi kombinasi bisnis.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus ketika entitas memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan ketika aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas entitas kena pajak yang sama atau entitas kena pajak yang berbeda yang memiliki intensi untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan dimana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diharapkan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

Current and deferred tax are recognized as an expense or income in profit or loss, except when they relate to items that are recognized outside of profit or loss (whether in other comprehensive income or directly in equity), in which case the tax is also recognized outside of profit or loss, or where they arise from the intial accounting for a business combination. In the case of a business combination, the tax effect is included in the accounting for the business combination.

Deferred tax assets and liabilities are offset when there is legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities and when they relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity or different taxable entities when there is an intention to settle its current tax assets and current tax liabilities on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.

w. Laba per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Laba per saham dilusian dihitung dengan membagi laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang telah disesuaikan dengan dampak dari semua efek berpotensi saham biasa yang dilutif.

w. Earnings per Share

Basic earnings per share are computed by dividing net income attributable to the owners of the Company by the weighted average number of shares outstanding during the year.

Diluted earnings per share are computed by dividing net income attributable to the owners of the Company by the weighted average number of shares outstanding as adjusted for the effects of all potentially dilutive ordinary shares.

x. Informasi Segmen

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Perusahaan yang secara regular direviu oleh “pengambil keputusan operasional” dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- Yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);

x. Segment Information

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Company that are regulary reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

An operating segment is a component of an entity:

- That engages in business activities from which it may earn revenue and incur expense (including revenue and expenses relating to the transaction with other components of the same entity);

- Yang hasil operasinya dikaji ulang secara reguler oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan

- Dimana tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya dan penilaian kinerja mereka terfokus pada kategori dari setiap produk.

- Whose operating results are reviewed regulary by the entity's chief operating decision maker to make decision about resources to be allocated to the segments and assess its performance; and

- For which discrete financial information is available.

Information reported to the chief operating decision maker for the purpose of resource allocation and assessment of their performance is more specifically focused on the category of each product.

4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan, yang dijelaskan dalam Catatan 3, direksi diwajibkan untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi tentang jumlah tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia dari sumber lain. Estimasi dan asumsi terkait didasarkan pada pengalaman historis dan faktor-faktor lain yang dianggap relevan. Hasil aktualnya mungkin berbeda dari estimasi tersebut.

Estimasi dan asumsi yang mendasari ditelaah secara berkelanjutan. Revisi estimasi akuntansi diakui dalam periode estimasi tersebut direvisi jika revisi hanya mempengaruhi periode tersebut, atau pada periode revisi dan periode masa depan jika revisi mempengaruhi periode saat ini dan masa depan.

Pertimbangan Kritis dalam Penerapan Kebijakan Akuntansi

Peningkatan risiko kredit yang signifikan

Sebagaimana dijelaskan dalam Catatan 3, kerugian kredit ekspektasian diukur sebagai cadangan yang setara dengan ECL 12 bulan untuk aset tahap 1, atau ECL sepanjang umur untuk aset tahap 2 atau tahap 3. Suatu aset bergerak ke tahap 2 ketika risiko kreditnya telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. PSAK 109 tidak menjelaskan apa yang merupakan peningkatan risiko kredit yang signifikan. Dalam menilai apakah risiko kredit suatu aset telah meningkat secara signifikan, Perusahaan mempertimbangkan informasi masa depan yang wajar dan dapat didukung secara kualitatif dan kuantitatif.

4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY

In the application of the Company's accounting policies, which are described in Note 3, the directors are required to make judgments, estimates and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and associated assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant. Actual results may differ from these estimates.

The estimates and underlying assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revisions to accounting estimates are recognized in the period which the estimate is revised if the revision affects only that period, or in the period of the revision and future periods if the revision affects both current and future periods.

Critical Judgments in Applying Accounting Policies

Significant increase in credit risk

As explained in Note 3, expected credit losses are measured as an allowance equal to 12-month ECL for stage 1 assets, or lifetime ECL for stage 2 or stage 3 assets. An asset moves to stage 2 when its credit risk has increased significantly since initial recognition. PSAK 109 does not define what constitutes a significant increase in credit risk. In assessing whether the credit risk of an asset has significantly increased the Company takes into account qualitative and quantitative reasonable and supportable forward-looking information.

Sumber Utama Ketidakpastian Estimasi

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian estimasi lainnya pada akhir periode pelaporan, yang memiliki risiko signifikan yang mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya dijelaskan dibawah ini:

Perhitungan Cadangan Kerugian

Saat mengukur ECL, Perusahaan menggunakan informasi masa depan yang wajar dan dapat didukung, yang didasarkan pada asumsi untuk pergerakan masa depan dari berbagai pendorong ekonomi dan bagaimana penggerak ini akan saling mempengaruhi.

Loss given default adalah estimasi kerugian yang timbul karena gagal bayar. Perhitungan didasarkan pada perbedaan antara arus kas kontraktual terutang dan yang diharapkan akan diterima, dengan mempertimbangkan arus kas dari agunan dan peningkatan kredit integral.

Probability of default merupakan input utama dalam mengukur ECL. *Probability of default* adalah perkiraan kemungkinan gagal bayar selama jangka waktu tertentu, yang penghitungannya mencakup data historis, asumsi, dan ekspektasi kondisi masa depan.

Imbalan Kerja

Nilai kini atas liabilitas imbalan pasca kerja karyawan bergantung dari sejumlah asumsi yang digunakan. Perubahan atas asumsi-asumsi tersebut akan mempengaruhi nilai tercatat atas imbalan kerja karyawan.

Asumsi yang digunakan dalam menentukan biaya imbalan kerja termasuk tingkat diskonto. Perusahaan menentukan tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji. Tingkat diskonto merupakan tingkat suku bunga yang digunakan untuk menentukan nilai kini atas arus kas masa depan yang diestimasi akan digunakan untuk membayar imbalan pasca kerja. Dalam menentukan tingkat diskonto yang tepat, Perusahaan mempertimbangkan tingkat suku bunga atas Obligasi Pemerintah yang mempunyai jatuh tempo yang mendekati jangka waktu imbalan kerja karyawan pada tanggal pelaporan keuangan.

Penentuan Nilai Wajar Properti Investasi, Aset Sewa Operasi dan Aset Tetap

Setiap properti investasi, aset sewa operasi dan aset tetap milik Perusahaan diukur berdasarkan nilai wajarnya. Perusahaan menggunakan jasa penilai independen yang terdaftar di OJK untuk mengestimasi nilai properti investasi, aset sewa operasi dan aset tetap berdasarkan pendekatan data pasar, pendekatan pendapatan dan pendekatan biaya. Informasi mengenai penilai independen dan cara penentuan nilai wajar dijelaskan dalam Catatan 12, 14 dan 15.

Key Sources of Estimation Uncertainty

The key assumptions concerning future and other key sources of estimation uncertainty at the end of the reporting period that may have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are discussed below:

Calculation of Loss Allowance

When measuring ECL the Company uses reasonable and supportable forward-looking information, which is based on assumptions for the future movement of different economic drivers and how these drivers will affect each other.

Loss given default is an estimate of the loss arising on default. It is based on the difference between the contractual cash flows due and those that the lender would expect to receive, taking into account cash flows from collateral and integral credit enhancements.

Probability of default constitutes a key input in measuring ECL. Probability of default is an estimate of the likelihood of default over a given time horizon, the calculation of which includes historical data, assumptions and expectations of future conditions.

Employee Benefits

The present value of the post-employee benefit obligations depends on several assumptions used. Any changes in these assumptions will impact the carrying amount of employee benefit obligations.

The assumptions used in determining the net cost of employee benefits include the discount rate and salary increment rate. Discount rate is the interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to the required to settle the post-employment benefit obligations. In determining the appropriate discount rate, the Company considers the interest rates of Government Bonds that have terms to maturity approximating the terms of the related employee benefit liability at reporting date.

Fair Value Measurement of Investment Property, Leased Assets and Premises and Equipment

Each item of the Company's investment property, leased assets, and premises and equipment are measured based on its fair value. The Company use independent appraiser registered in OJK to estimate the value of investment property, leased assets, and premises and equipment based on market data approach, income approach and cost approach. Information regarding independent appraiser and valuation method to determine its fair value as described in Notes 12, 14 and 15.

5. KAS DAN BANK / 5. CASH ON HAND AND IN BANKS

	2024 Rp'000	2023 Rp'000	
Kas	1.239.674	1.976.015	Cash on hand
Bank			Cash in Banks
Rupiah			Rupiah
Pihak berelasi			Related party
PT Bank Pan Indonesia Tbk	7.036.563	14.495.441	PT Bank Pan Indonesia Tbk
Pihak ketiga			Third parties
PT Bank Central Asia Tbk	14.320.212	13.605.160	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank BJB Tbk	2.714.958	17.242	PT Bank BJB Tbk
PT Bank Danamon Tbk	2.418.678	2.582.358	PT Bank Danamon Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	14.178	15.039	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	9.839	8.231	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	5.481	8.173	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Shinhan Indonesia	5.017	1.571	PT Bank Shinhan Indonesia
PT Bank Victoria International Tbk	4.486	3.252	PT Bank Victoria International Tbk
PT Bank DKI	3.603	2.227	PT Bank DKI
Lainnya	8.391	6.638	Others
Jumlah Bank	26.541.406	30.745.332	Total cash in Banks
Jumlah Kas dan Bank	27.781.080	32.721.347	Total Cash on hand and in bank

Tingkat suku bunga Bank efektif rata-rata per tahun untuk mata uang Rupiah sebesar 0,53% pada 31 Desember 2024 and 2023.

The average annual effective interest rates of the Bank in Rupiah are 0.53% as of December 31, 2024 and 2023.

6. TAGIHAN ANJAK PIUTANG / 6. FACTORING RECEIVABLES

	2024 Rp'000	2023 Rp'000	
Tagihan anjak piutang	75.000.000	75.000.000	Factoring receivable
Pendapatan anjak piutang belum diakui	-	-	Unearned factoring income
Jumlah	75.000.000	75.000.000	Total
Cadangan kerugian kredit	(30.950.667)	(30.950.667)	Allowance for credit losses
Bersih	44.049.333	44.049.333	Net
Tingkat bunga efektif rata-rata per tahun	20,00%	20,00%	Average annual effective interest rate

Seluruh tagihan anjak piutang merupakan pembiayaan modal kerja dan dilakukan dalam mata uang Rupiah.

All of the Company's factoring receivables are financing working capital and in Indonesian Rupiah.

Jangka waktu tagihan anjak piutang berdasarkan periode dalam perjanjian adalah 1 tahun.

The term of factoring receivables based on the agreements are 1 year.

Tagihan anjak piutang memiliki jaminan tambahan berupa tanah dan bangunan.

Factoring receivables have additional collateral in the form of land and buildings.

Tabel berikut menunjukkan perubahan nilai tercatat bruto tagihan anjak piutang dan cadangan kerugian kredit:

The following table presents movement of the gross carrying amount of factoring receivables and allowance for credit losses:

	2024				
	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Jumlah/ Total	
	Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000	
Anjak piutang					**Factoring receivables**
Saldo awal tahun	-	-	75.000.000	75.000.000	Balance at beginning of the year
Pergerakan antar tahap:					Interstage movement:
Transfer ke kerugian ekspektasian 12 bulan (stage 1)	-	-	-	-	Transfer to 12-months expected credit loss (stage 1)
Transfer ke kredit yang diberikan sepanjang umurnya - tidak mengalami penurunan nilai (stage 2)	-	-	-	-	Transfer to Lifetime ECL - Not Credit Impaired (stage 2)
Transfer ke kredit yang diberikan yang mengalami penurunan nilai (stage 3)	-	-	-	-	Transfer to Lifetime ECL - Credit Impaired (stage 3)
Pengukuran kembali bersih nilai tercatat	-	-	-	-	Remeasurement of the net carrying value
Aset keuangan yang dilunasi	-	-	-	-	Financial assets has been paid
Agunan yang diambil alih	-	-	-	-	Foreclosed collateral
Penghapusan	-	-	-	-	Write-offs
Saldo akhir tahun	-	-	75.000.000	75.000.000	Ending balance of the year

	2024				
	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Jumlah/ Total	
	Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000	
Cadangan kerugian kredit anjak piutang					**Allowance for credit losses factoring receivables**
Saldo awal tahun	-	-	30.950.667	30.950.667	Balance at beginning of the year
Pergerakan antar tahap:					Interstage movement:
Transfer ke kerugian ekspektasian 12 bulan (stage 1)	-	-	-	-	Transfer to 12-months expected credit loss (stage 1)
Transfer ke kredit yang diberikan sepanjang umurnya - tidak mengalami penurunan nilai (stage 2)	-	-	-	-	Transfer to Lifetime ECL - Not Credit Impaired (stage 2)
Transfer ke kredit yang diberikan yang mengalami penurunan nilai (stage 3)	-	-	-	-	Transfer to Lifetime ECL - Credit Impaired (stage 3)
Pengukuran kembali penyisihan kerugian kredit	-	-	-	-	Remeasurement of the allowance for credit losses
Aset keuangan yang dilunasi	-	-	-	-	Financial assets has been paid
Penghapusan	-	-	-	-	Write-offs
Saldo akhir tahun	-	-	30.950.667	30.950.667	Ending balance of the year

	2023				
	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Jumlah/ Total	
	Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000	
Anjak piutang					**Factoring receivables**
Saldo awal tahun	-	-	100.000.000	100.000.000	Balance at beginning of the year
Pergerakan antar tahap:					Interstage movement:
Transfer ke kerugian ekspektasian 12 bulan (stage 1)	-	-	-	-	Transfer to 12-months expected credit loss (stage 1)
Transfer ke kredit yang diberikan sepanjang umurnya - tidak mengalami penurunan nilai (stage 2)	-	-	-	-	Transfer to Lifetime ECL - Not Credit Impaired (stage 2)
Transfer ke kredit yang diberikan yang mengalami penurunan nilai (stage 3)	-	-	-	-	Transfer to Lifetime ECL - Credit Impaired (stage 3)
Pengukuran kembali bersih nilai tercatat	-	-	-	-	Remeasurement of the net carrying value
Aset keuangan yang dilunasi	-	-	-	-	Financial assets has been paid
Agunan yang diambil alih	-	-	(10.611.700)	(10.611.700)	Foreclosed collateral
Penghapusan	-	-	(14.388.300)	(14.388.300)	Write-offs
Saldo akhir tahun	-	-	75.000.000	75.000.000	Ending balance of the year

	2023				
	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Jumlah/ Total	
	Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000	
Cadangan kerugian kredit anjak piutang					**Allowance for credit losses factoring receivables**
Saldo awal tahun	-	-	49.580.445	49.580.445	Balance at beginning of the year
Pergerakan antar tahap:					Interstage movement:
Transfer ke kerugian ekspektasian 12 bulan (stage 1)	-	-	-	-	Transfer to 12-months expected credit loss (stage 1)
Transfer ke kredit yang diberikan sepanjang umumya - tidak mengalami penurunan nilai (stage 2)	-	-	-	-	Transfer to Lifetime ECL - Not Credit Impaired (stage 2)
Transfer ke kredit yang diberikan yang mengalami penurunan nilai (stage 3)	-	-	-	-	Transfer to Lifetime ECL - Credit Impaired (stage 3)
Pengukuran kembali penyisihan kerugian kredit	-	-	3.606.993	3.606.993	Remeasurement of the allowance for credit losses
Aset keuangan yang dilunasi	-	-	(7.848.471)	(7.848.471)	Financial assets has been paid
Penghapusan	-	-	(14.388.300)	(14.388.300)	Write-offs
Saldo akhir tahun	-	-	30.950.667	30.950.667	Ending balance of the year

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian kredit dan agunan yang diterima dari debitur telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian akibat tidak tertagihnya anjak piutang.

The management believes that allowance for credit losses and collateral received from consumers are adequate to cover the possible losses arising from uncollectible factoring receivables.

7. PIUTANG JUAL DAN SEWA-BALIK

7. SALE AND LEASEBACK RECEIVABLES

	2024	2023	
	Rp'000	Rp'000	
Pihak ketiga			Third Parties
Rupiah			Rupiah
Piutang jual dan sewa-balik - bruto	106.484.921	98.106.795	Sale and leaseback - gross
Nilai sisa	45.345.978	33.907.842	Residual value
Pendapatan yang belum diakui	(8.397.625)	(4.773.160)	Unearned Income
Simpanan jaminan	(45.345.978)	(33.907.842)	Security deposits
Jumlah	98.087.296	93.333.635	Total
Cadangan kerugian kredit	(209.798)	(60.186.153)	Allowance for credit losses
Bersih	97.877.498	33.147.482	Net
Tingkat bunga efektif rata-rata per tahun	13,01%	14,05%	Average annual effective interest rate

Pada tanggal 31 Desember 2024, piutang jual dan sewa-balik termasuk biaya transaksi yang terkait langsung sebesar Rp 281.407 ribu (31 Desember 2023: Rp 137.588 ribu).

As of December 31, 2024, sale and leaseback receivable include transaction costs directly attributable amounting to Rp 281,407 thousand (December 31, 2023: 137,588 thousand).

Jumlah piutang jual dan sewa-balik bruto adalah sebagai berikut:

Total gross sale and leaseback receivables as follows:

a. Berdasarkan jenis produk

a. Based on type of products

	2024	2023	
	Rp'000	Rp'000	
Alat berat	48.976.742	12.362.579	Heavy equipment
Kapal	29.923.403	66.021.594	Ships
Kendaraan bermotor	27.584.776	19.722.622	Vehicles
Jumlah	106.484.921	98.106.795	Total

b. Berdasarkan kegiatan usaha

b. Based on business activities

	2024 Rp'000	2023 Rp'000	
Investasi	93.573.523	61.158.687	Investment
Modal kerja	12.911.398	36.948.108	Working capital
Jumlah	106.484.921	98.106.795	Total

Angsuran piutang jual dan sewa-balik bruto yang akan diterima sesuai dengan jatuh tempo kontraktual adalah sebagai berikut:

The installment of gross sale and leaseback receivables, which will be collected in accordance with contractual dates as follows:

	2024 Rp'000	2023 Rp'000	
Jatuh tempo tahun berjalan	373.869	9.905.517	Due during the year
Jatuh tempo satu tahun berikutnya	79.119.659	66.219.331	Due the first following year
Jatuh tempo dua tahun berikutnya	21.062.990	18.502.723	Due after two years
Jatuh tempo tiga tahun berikutnya	5.928.403	3.479.224	Due after three years
Jumlah	106.484.921	98.106.795	Total

Mayoritas jangka waktu kontrak piutang jual dan sewa-balik pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah 3 tahun.

Majority period of sale and leaseback receivable contract as of December 31, 2024 and 2023 is 3 years.

Piutang jual dan sewa-balik yang direstrukturisasi selama tahun berjalan sebesar Rp 29.713.080 (31 Desember 2023: nihil).

The restructured sale and leaseback receivable in the current year amounted to Rp 29,713,080 (December 31, 2023: nil).

Tabel berikut menunjukkan perubahan nilai tercatat piutang jual dan sewa-balik dan cadangan kerugian kredit:

The following table presents movement of the carrying amount of sale and leaseback receivables and allowance for credit losses:

	2024				
	Tahap 1/ Stage 1 Rp'000	Tahap 2/ Stage 2 Rp'000	Tahap 3/ Stage 3 Rp'000	Jumlah/ Total Rp'000	
Piutang jual dan sewa-balik					**Sales and leaseback receivables**
Saldo awal tahun	26.421.348	32.476.499	34.435.788	93.333.635	Balance at beginning of the year
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	83.430.123	-	-	83.430.123	New financial assets issued or purchased
Pergerakan antar tahap:					Interstage movement:
Transfer ke kerugian ekspektasian 12 bulan (stage 1)	-	-	-	-	Transfer to 12-months expected credit loss (stage 1)
Transfer ke kredit yang diberikan sepanjang umurnya - tidak mengalami penurunan nilai (stage 2)	-	34.435.788	(34.435.788)	-	Transfer to Lifetime ECL - Not Credit Impaired (stage 2)
Transfer ke kredit yang diberikan yang mengalami penurunan nilai (stage 3)	-	(26.375.042)	26.375.042	-	Transfer to Lifetime ECL - Credit Impaired (stage 3)
Aset keuangan yang dilunasi	(41.477.255)	(10.824.165)	-	(52.301.420)	Financial assets which have been repaid
Penghapusan	-	-	(26.375.042)	(26.375.042)	Write-offs
Saldo akhir tahun	68.374.216	29.713.080	-	98.087.296	Ending balance of the year

	2024				
	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Jumlah/ Total	
	Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000	
Cadangan kerugian kredit piutang jual dan sewa-balik					**Allowance for credit losses sale and leaseback receivables**
Saldo awal tahun	45.218	25.920.531	34.220.404	60.186.153	Balance at beginning of the year
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	91.587	-	-	91.587	New financial assets issued or purchased
Pergerakan antar tahap:					Interstage movement:
Transfer ke kerugian ekspektasian 12 bulan (stage 1)	-	-	-	-	Transfer to 12-months expected credit loss (stage 1)
Transfer ke kredit yang diberikan sepanjang umurnya - tidak mengalami penurunan nilai (stage 2)	-	34.220.404	(34.220.404)	-	Transfer to Lifetime ECL - Not Credit Impaired (stage 2)
Transfer ke kredit yang diberikan yang mengalami penurunan nilai (stage 3)	-	(26.375.042)	26.375.042	-	Transfer to Lifetime ECL - Credit Impaired (stage 3)
Pengukuran kembali cadangan kerugian kredit	-	(33.645.712)	-	(33.645.712)	Remeasurement of the allowance for credit losses
Aset keuangan yang dilunasi	(45.069)	(2.119)	-	(47.188)	Financial assets which have been repaid
Penghapusan	-	-	(26.375.042)	(26.375.042)	Write-offs
Saldo akhir tahun	91.736	118.062	-	209.798	Ending balance of the year

	2023				
	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Jumlah/ Total	
	Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000	
Piutang jual dan sewa-balik					**Sales and leaseback receivables**
Saldo awal tahun	13.748.988	65.029.283	-	78.778.271	Balance at beginning of the year
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	32.503.743	-	-	32.503.743	New financial assets issued or purchased
Pergerakan antar tahap:					Interstage movement:
Transfer ke kerugian ekspektasian 12 bulan (stage 1)	-	-	-	-	Transfer to 12-months expected credit loss (stage 1)
Transfer ke kredit yang diberikan sepanjang umurnya - tidak mengalami penurunan nilai (stage 2)	(3.000.000)	3.000.000	-	-	Transfer to Lifetime ECL - Not Credit Impaired (stage 2)
Transfer ke kredit yang diberikan yang mengalami penurunan nilai (stage 3)	-	(35.097.118)	35.097.118	-	Transfer to Lifetime ECL - Credit Impaired (stage 3)
Aset keuangan yang dilunasi	(16.831.383)	(455.665)	(661.330)	(17.948.378)	Financial assets which have been repaid
Penghapusan	-	-	-	-	Write-offs
Saldo akhir tahun	26.421.348	32.476.499	34.435.788	93.333.635	Ending balance of the year

	2023				
	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Jumlah/ Total	
	Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000	
Cadangan kerugian kredit piutang jual dan sewa-balik					**Allowance for credit losses sale and leaseback receivables**
Saldo awal tahun	67.333	23.523.643	-	23.590.976	Balance at beginning of the year
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	107.932	-	-	107.932	New financial assets issued or purchased
Pergerakan antar tahap:					Interstage movement:
Transfer ke kerugian ekspektasian 12 bulan (stage 1)	-	-	-	-	Transfer to 12-months expected credit loss (stage 1)
Transfer ke kredit yang diberikan sepanjang umurnya - tidak mengalami penurunan nilai (stage 2)	(4.433)	4.433	-	-	Transfer to Lifetime ECL - Not Credit Impaired (stage 2)
Transfer ke kredit yang diberikan yang mengalami penurunan nilai (stage 3)	-	(2.239.743)	2.239.743	-	Transfer to Lifetime ECL - Credit Impaired (stage 3)
Pengukuran kembali cadangan kerugian kredit	-	4.634.512	31.980.661	36.615.173	Remeasurement of the allowance for credit losses
Aset keuangan yang dilunasi	(125.614)	(2.314)	-	(127.928)	Financial assets which have been repaid
Penghapusan	-	-	-	-	Write-offs
Saldo akhir tahun	45.218	25.920.531	34.220.404	60.186.153	Ending balance of the year

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian kredit yang dibentuk dan agunan yang diterima dari debitur telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian akibat tidak tertagihnya piutang jual dan sewa-balik.

The management believes that the allowance for credit losses provided, and collateral received from customers is adequate to cover the possible losses arising from uncollectible finance lease receivable.

Tidak terdapat perubahan teknik estimasi atau asumsi signifikan yang dibuat selama periode pelaporan berjalan dalam penilaian cadangan kerugian piutang jual dan sewa-balik.

There has been no change in the estimation techniques or significant assumptions made during the current reporting period in assessing the loss allowance for sale and lease-back receivables.

Simpanan Jaminan

Pada saat perjanjian jual dan sewa-balik dimulai, debitur memberikan simpanan jaminan yang akan digunakan untuk opsi membeli aset yang dijual dan sewa-balik sebesar nilai sisa aset tersebut pada akhir perjanjian sebagai bagian pembayarannya. Apabila hak opsi tidak dilaksanakan, simpanan jaminan tersebut akan dikembalikan kepada penyewa pada akhir masa sewa pembiayaan.

Security Deposits

At the inception in sale and leaseback contract, the lessees provide security deposits to be used as an option to buy the asset that been sell and lease-back amounted as of residual value of the assets at the end ot the lease period as a payment. If the option right is not exercised, such security deposits will be returned at the end of the lease period.

8. PIUTANG SEWA PEMBIAYAAN / 8. FINANCE LEASE RECEIVABLES

	2024 Rp'000	2023 Rp'000	
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah			Rupiah
Piutang sewa pembiayaan - bruto	674.694.036	596.877.982	Finance lease receivables - gross
Nilai sisa	341.035.016	285.617.537	Residual value
Pendapatan sewa pembiayaan yang belum diakui	(71.477.540)	(67.445.323)	Unearned lease income
Simpanan jaminan	(341.035.016)	(285.617.537)	Security deposits
Jumlah	603.216.496	529.432.659	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(14.953.413)	(952.524)	Allowance for impairment losses
Bersih	588.263.083	528.480.135	Net
Tingkat bunga efektif rata-rata per tahun			Average effective annual interest rate
Rupiah	12,69%	13,06%	Rupiah

Jumlah piutang sewa pembiayaan bruto sebagai berikut:

Total gross financial lease receivables are as follows:

a. Berdasarkan jenis produk / a. Based on type of products

	2024 Rp'000	2023 Rp'000	
Alat berat	618.668.673	576.448.156	Heavy equipment
Kendaraan bermotor	43.229.936	5.073.516	Vehicles
Mesin	11.248.684	13.404.569	Machinery
Lainnya	1.546.743	1.951.741	Others
Jumlah	674.694.036	596.877.982	Total

b. Berdasarkan kegiatan usaha

b. Based on business activities

	2024 Rp'000	2023 Rp'000	
Investasi	674.694.036	596.548.048	Investment
Modal kerja	-	329.934	Working capital
Jumlah	674.694.036	596.877.982	Total

Angsuran sewa pembiayaan yang akan diterima sesuai dengan jatuh tempo kontraktual adalah sebagai berikut:

Installments of gross finance lease receivables based on maturity date are as follows:

	Pembayaran minimum sewa pembiayaan/ *Minimum lease payments*		Nilai kini dari pembayaran minimum sewa pembiayaan/*Present value of minimum lease payments*		
	2024 Rp'000	2023 Rp'000	2024 Rp'000	2023 Rp'000	
Angsuran Sewa Pembiayaan					**Lease Installments**
Pihak ketiga					Third parties
Telah jatuh tempo dan sampai dengan satu tahun	397.833.090	353.306.834	346.895.031	304.632.892	Matured and within one year
Lebih dari satu tahun sampai lima tahun	276.860.946	243.571.148	256.321.465	224.799.767	More than one year until five years
Jumlah angsuran sewa pembiayaan	674.694.036	596.877.982	603.216.496	529.432.659	**Total lease installments**
Pendapatan sewa pembiayaan yang belum diakui					**Unearned lease income**
Pihak ketiga					Third parties
Telah jatuh tempo dan sampai dengan satu tahun	(50.938.059)	(48.673.942)	-	-	Matured and within one year
Lebih dari satu tahun sampai lima tahun	(20.539.481)	(18.771.381)	-	-	More than one year until five years
Jumlah pendapatan sewa pembiayaan yang belum diakui	(71.477.540)	(67.445.323)	-	-	**Total unearned lease income**
Jumlah	603.216.496	529.432.659	603.216.496	529.432.659	**Total**

Mayoritas jangka waktu kontrak piutang sewa pembiayaan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah 3 tahun.

Majority period of finance lease receivables contract as of December 31, 2024 and 2023 are 3 years.

Piutang sewa pembiayaan pada tanggal 31 Desember 2024 sebesar Rp 10.778.683 ribu (31 Desember 2023: Rp 20.743.043 ribu) digunakan sebagai jaminan atas pinjaman dari Bank (Catatan 18).

Finance lease receivables as of December 31, 2024 amounting to Rp 10,778,683 ribu (December 31, 2023: Rp 20,743,043 thousand) were used as collateral to borrowings from Banks (Note 18).

Piutang sewa pembiayaan yang direstrukturisasi selama tahun berjalan sebesar Rp 29.416.691 ribu (31 Desember 2023: Rp 12.030.220 ribu).

The restructured finance lease receivable in the current year amounted to Rp 29,416,691 thousand (December 31, 2023: Rp 12,030,220 thousand).

Biaya-biaya yang timbul sehubungan dengan perolehan aset sewa pembiayaan, dibebankan kepada debitur.

Additional cost related to lease assets are charged to consumers.

Tabel berikut menunjukkan perubahan nilai tercatat piutang sewa pembiayaan dan cadangan kerugian kredit pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

The following table present movement of the carrying amount of finance lease receivables and allowance for credit losses as of December 31, 2024 and 2023 are as follows:

	2024				
	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Jumlah/ Total	
	Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000	
Piutang sewa pembiayaan					**Finance lease receivables**
Saldo awal tahun	487.751.740	40.719.242	961.677	529.432.659	Balance at beginning of the year
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	451.494.025	-	-	451.494.025	New financial assets issued or purchased
Pergerakan antar tahap:					Interstage movement:
Transfer ke kerugian ekspektasian 12 bulan (stage 1)	9.702.701	(9.702.701)	-	-	Transfer to 12-months expected credit loss (stage 1)
Transfer ke kredit yang diberikan sepanjang umurnya - tidak mengalami penurunan nilai (stage 2)	(32.561.898)	32.561.898	-	-	Transfer to Lifetime ECL - Not Credit Impaired (stage 2)
Transfer ke kredit yang diberikan yang mengalami penurunan nilai (stage 3)	(7.247.938)	(16.786.975)	24.034.913	-	Transfer to Lifetime ECL - Credit Impaired (stage 3)
Aset keuangan yang dilunasi	(353.717.126)	(19.443.881)	(2.553.338)	(375.714.345)	Financial assets which have been repaid
Penghapusan	-	-	(1.995.843)	(1.995.843)	Write-offs
Saldo akhir tahun	555.421.504	27.347.583	20.447.409	603.216.496	Ending balance of the year

	2024				
	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Jumlah/ Total	
	Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000	
Cadangan kerugian kredit piutang sewa pembiayaan					**Allowance for credit losses finance lease receivables**
Saldo awal tahun	521.099	305.520	125.905	952.524	Balance at beginning of the year
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	447.813	-	-	447.813	New financial assets issued or purchased
Pergerakan antar tahap:					Interstage movement:
Transfer ke kerugian ekspektasian 12 bulan (stage 1)	164.247	(164.247)	-	-	Transfer to 12-months expected credit loss (stage 1)
Transfer ke kredit yang diberikan sepanjang umurnya - tidak mengalami penurunan nilai (stage 2)	(31.257)	31.257	-	-	Transfer to Lifetime ECL - Not Credit Impaired (stage 2)
Transfer ke kredit yang diberikan yang mengalami penurunan nilai (stage 3)	(1.521.500)	(486.024)	2.007.524	-	Transfer to Lifetime ECL - Credit Impaired (stage 3)
Pengukuran kembali cadangan kerugian kredit	1.355.410	474.545	14.219.822	16.049.777	Remeasurement of the allowance for credit losses
Aset keuangan yang dilunasi	(475.019)	(25.839)	-	(500.858)	Financial assets which have been repaid
Penghapusan	-	-	(1.995.843)	(1.995.843)	Write-offs
Saldo akhir tahun	460.793	135.212	14.357.408	14.953.413	Ending balance of the year

	2023				
	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Jumlah/ Total	
	Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000	
Piutang sewa pembiayaan					**Finance lease receivables**
Saldo awal tahun	270.840.699	2.602.171	8.424.574	281.867.443	Balance at beginning of the year
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	516.621.280	-	-	516.621.280	New financial assets issued or purchased
Pergerakan antar tahap:					Interstage movement:
Transfer ke kerugian ekspektasian 12 bulan (stage 1)	-	-	-	-	Transfer to 12-months expected credit loss (stage 1)
Transfer ke kredit yang diberikan sepanjang umurnya - tidak mengalami penurunan nilai (stage 2)	(57.871.241)	57.871.241	-	-	Transfer to Lifetime ECL - Not Credit Impaired (stage 2)
Transfer ke kredit yang diberikan yang mengalami penurunan nilai (stage 3)	(1.115.393)	(240.102)	1.355.495	-	Transfer to Lifetime ECL - Credit Impaired (stage 3)
Aset keuangan yang dilunasi	(240.723.605)	(19.514.068)	(8.573.375)	(268.811.048)	Financial assets which have been repaid
Penghapusan	-	-	(245.017)	(245.017)	Write-offs
Saldo akhir tahun	487.751.740	40.719.242	961.677	529.432.659	Ending balance of the year

	2023				
	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Jumlah/ Total	
	Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000	
Cadangan kerugian kredit piutang sewa pembiayaan					**Allowance for credit losses finance lease receivables**
Saldo awal tahun	1.346.062	119.875	8.261.428	9.727.365	Balance at beginning of the year
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	1.553.478	-	-	1.553.478	New financial assets issued or purchased
Pergerakan antar tahap:					Interstage movement:
Transfer ke kerugian ekspektasian 12 bulan (stage 1)	-	-	-	-	Transfer to 12-months expected credit loss (stage 1)
Transfer ke kredit yang diberikan sepanjang umurnya - tidak mengalami penurunan nilai (stage 2)	(764.062)	764.062	-	-	Transfer to Lifetime ECL - Not Credit Impaired (stage 2)
Transfer ke kredit yang diberikan yang mengalami penurunan nilai (stage 3)	(5.948)	(240.102)	246.050	-	Transfer to Lifetime ECL - Credit Impaired (stage 3)
Pengukuran kembali cadangan kerugian kredit	-	188.940	49.845	238.785	Remeasurement of the allowance for credit losses
Aset keuangan yang dilunasi	(1.608.431)	(527.255)	(8.186.401)	(10.322.087)	Financial assets which have been repaid
Penghapusan	-	-	(245.017)	(245.017)	Write-offs
Saldo akhir tahun	521.099	305.520	125.905	952.524	Ending balance of the year

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian kredit yang dibentuk dan agunan yang diterima dari debitur telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian akibat tidak tertagihnya piutang sewa pembiayaan.

The management believes that the allowance for credit losses provided and collateral received from costumers is adequate to cover the possible losses arising from uncollectible finance lease receivable.

Tidak terdapat perubahan teknik estimasi atau asumsi signifikan yang dibuat selama periode pelaporan berjalan dalam penilaian cadangan kerugian piutang sewa pembiayaan.

There has been no change in the estimation techniques or significant assumptions made during the current reporting period in assessing the loss allowance for finance lease receivables.

Simpanan Jaminan

Pada saat perjanjian sewa pembiayaan dimulai, penyewa memberikan simpanan jaminan yang akan digunakan sebagai pembayaran atas pembelian dari aset sewa pembiayaan pada akhir masa sewa, bila hak opsi dilaksanakan penyewa pembiayaan. Apabila hak opsi tidak dilaksanakan, simpanan jaminan tersebut akan dikembalikan kepada penyewa pada akhir masa sewa pembiayaan.

Security Deposits

At the inception in finance lease contract, the lessees provide security deposits to be used as payment to purchase the leased assets at the end of the lease period, if the option right is exercised. If the option right is not exercised, such security deposits will be returned at the end of the lease period.

9. PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN

9. CONSUMER FINANCING RECEIVABLES

	2024	2023	
	Rp'000	Rp'000	
Piutang pembiayaan konsumen - bruto	10.737.279.498	10.735.573.465	Consumer financing receivables - gross
Pendapatan pembiayaan konsumen belum diakui	(1.955.643.152)	(2.121.080.110)	Unearned consumer financing income receivables
Jumlah	8.781.636.346	8.614.493.355	Total
Cadangan kerugian kredit	(215.887.951)	(185.487.613)	Allowance for credit losses
Bersih	8.565.748.395	8.429.005.742	Net
Tingkat bunga efektif rata-rata per tahun	17,58%	17,81%	Average effective annual interest rate

Seluruh piutang pembiayaan konsumen dilakukan dalam mata uang Rupiah.

All of the Company's consumer financing receivables are in Indonesian Rupiah.

Pada tanggal 31 Desember 2024, porsi pembiayaan bersama (*joint financing*) masing-masing sebesar Rp 255.945.565 ribu (31 Desember 2023: Rp 373.418.244 ribu).

As of December 31, 2024, allocation for joint financing amounted to Rp 255,945,565 thousand (December 31, 2023: Rp 373,418,244 thousand).

Pada tanggal 31 Desember 2024, piutang pembiayaan konsumen termasuk biaya transaksi yang terkait langsung dengan pemberian pembiayaan konsumen sebesar Rp 133.800.278 ribu (31 Desember 2023: Rp 149.299.547 ribu).

As of December 31, 2024, consumer financing receivable include transaction costs directly atributable to the origination consumer financing amounting to Rp 133,800,278 thousand (December 31, 2023: Rp 149,299,547 thousand).

Jumlah piutang pembiayaan konsumen bruto sebagai berikut:

Total gross consumer financing receivables are as follows:

	2024 Rp'000	2023 Rp'000	
Multi guna	7.923.861.956	8.032.283.137	Multi purpose
Investasi	2.402.168.577	2.282.177.928	Investment
Modal kerja	411.248.965	421.112.400	Working capital
Jumlah	10.737.279.498	10.735.573.465	Total

Angsuran piutang pembiayaan konsumen bruto yang akan diterima sesuai dengan jatuh tempo kontraktual sebagai berikut:

Total installment of gross consumer financing receivables, which will be collected in accordance with contractual dates as follows:

	2024 Rp'000	2023 Rp'000	
Jatuh tempo tahun berjalan	148.629.272	101.035.879	Due during the year
Jatuh tempo satu tahun berikutnya	4.395.711.974	4.189.576.364	Due the first following year
Jatuh tempo dua tahun berikutnya	3.200.490.022	3.174.503.482	Due after two years
Jatuh tempo tiga tahun berikutnya	1.979.566.005	2.064.461.274	Due after three years
Jatuh tempo empat tahun berikutnya	1.011.993.664	1.203.450.258	Due after four years
Jatuh tempo lima tahun berikutnya atau lebih	888.561	2.546.208	Due after five years or more
Jumlah	10.737.279.498	10.735.573.465	Total

Mayoritas jangka waktu kontrak piutang pembiayaan konsumen pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah 4 tahun.

Majority period of consumer financing receivables contract as of December 31, 2024 and 2023 are 4 years.

Biaya-biaya yang timbul, sehubungan dengan perolehan aset pembiayaan konsumen, dibebankan kepada debitur.

Additional cost related to financing are charged to customers.

Piutang pembiayaan konsumen pada tanggal 31 Desember 2024 sebesar Rp 2.766.238.691 ribu (31 Desember 2023: Rp 2.506.444.164 ribu) digunakan sebagai jaminan atas pinjaman dari Bank (Catatan 18).

Consumer financing receivables as of December 31, 2024 amounting to Rp 2,766,238,691 thousand (December 31, 2023: Rp 2,506,444,164 thousand) were used as collateral to borrowings from Banks (Note 18).

Piutang pembiayaan konsumen yang direstrukturisasi pada tanggal 31 Desember 2024 sebesar Rp 187.672.300 ribu (31 Desember 2023: Rp 63.463.870 ribu).

The restructured consumer financing receivables as of December 31, 2024 amounting to Rp 187,672,300 thousand (December 31, 2023: Rp 63,463,870 thousand).

Perusahaan menerima jaminan berupa Bukti Pemilikian Kendaraan Bermotor (BPKB) untuk kendaraan bermotor yang dibiayai dan jaminan berupa Sertifikat Hak Milik (SHM) atau Sertifikat Hak Guna Bangunan (SHGB) atau Sertifikat Hak Milik atas Satuan Rumah Susun (SHMASRS) untuk properti yang dibiayai.

The Company received Sertificate of Vechicle Ownership (BPKB) as collateral for motor vehicle financed by the Company and received Certificates of Ownership (SHM) or Certificates of Building Use Right (SHGB) or Certificates of Ownership of Mansions Unit (SHMASRS) for property financed by the Company.

Tabel berikut menunjukkan perubahan nilai tercatat piutang pembiayaan konsumen dan cadangan kerugian kredit:

The following table presents movement of the carrying amount of consumer financing receivables and allowance for credit losses:

	2024				
	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Jumlah/ Total	
	Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000	
Piutang pembiayaan konsumen					**Consumer financing receivables**
Saldo awal tahun	7.958.793.602	424.456.642	231.243.110	8.614.493.355	Balance at beginning of the year
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	5.810.605.077	-	-	5.810.605.077	New financial assets issued or purchased
Pergerakan antar tahap:					Interstage movement:
Transfer ke kerugian ekspektasian 12 bulan (stage 1)	55.787.458	(53.930.120)	(1.857.338)	-	Transfer to 12-months expected credit loss (stage 1)
Transfer ke kredit yang diberikan sepanjang umurnya - tidak mengalami penurunan nilai (stage 2)	(579.338.391)	580.091.688	(753.297)	-	Transfer to Lifetime ECL - Not Credit Impaired (stage 2)
Transfer ke kredit yang diberikan yang mengalami penurunan nilai (stage 3)	(529.057.560)	(155.156.902)	684.214.462	-	Transfer to Lifetime ECL - Credit Impaired (stage 3)
Aset keuangan yang dilunasi	(4.744.840.240)	(296.858.955)	(106.354.514)	(5.148.053.709)	Financial assets which have been repaid
Penghapusan	-	-	(495.408.377)	(495.408.377)	Write-offs
Saldo akhir tahun	7.971.949.946	498.602.353	311.084.046	8.781.636.346	Ending balance of the year

	2024				
	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Jumlah/ Total	
	Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000	
Cadangan kerugian kredit piutang pembiayaan konsumen					**Allowance for credit losses consumer financing receivables**
Saldo awal tahun	31.617.749	14.818.745	139.051.118	185.487.613	Balance at beginning of the year
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	12.330.971	-	-	12.330.971	New financial assets issued or purchased
Pergerakan antar tahap:					Interstage movement:
Transfer ke kerugian ekspektasian 12 bulan (stage 1)	1.729.508	(1.218.021)	(511.487)	-	Transfer to 12-months expected credit loss (stage 1)
Transfer ke kredit yang diberikan sepanjang umurnya - tidak mengalami penurunan nilai (stage 2)	(4.110.011)	4.314.786	(204.775)	-	Transfer to Lifetime ECL - Not Credit Impaired (stage 2)
Transfer ke kredit yang diberikan yang mengalami penurunan nilai (stage 3)	(277.789.036)	(92.544.727)	370.333.763	-	Transfer to Lifetime ECL - Credit Impaired (stage 3)
Pengukuran kembali cadangan kerugian kredit	272.102.660	96.131.025	173.619.247	541.852.932	Remeasurement of the allowance for credit losses
Aset keuangan yang dilunasi	(10.229.516)	(3.385.972)	(14.759.700)	(28.375.188)	Financial assets which have been repaid
Penghapusan	-	-	(495.408.377)	(495.408.377)	Write-offs
Saldo akhir tahun	25.652.325	18.115.836	172.119.789	215.887.951	Ending balance of the year

	2023				
	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Jumlah/ Total	
	Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000	
Piutang pembiayaan konsumen					**Consumer financing receivables**
Saldo awal tahun	6.678.344.683	144.919.497	91.163.035	6.914.427.215	Balance at beginning of the year
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	7.891.675.631	-	-	7.891.675.631	New financial assets issued or purchased
Pergerakan antar tahap:					Interstage movement:
Transfer ke kerugian ekspektasian 12 bulan (stage 1)	9.553.581	(8.892.862)	(660.719)	-	Transfer to 12-months expected credit loss (stage 1)
Transfer ke kredit yang diberikan sepanjang umurnya - tidak mengalami penurunan nilai (stage 2)	(878.392.945)	879.278.533	(885.588)	-	Transfer to Lifetime ECL - Not Credit Impaired (stage 2)
Transfer ke kredit yang diberikan yang) mengalami penurunan nilai (stage 3	(425.545.691)	(77.063.536)	502.609.227	-	Transfer to Lifetime ECL - Credit Impaired (stage 3)
Aset keuangan yang dilunasi	(5.316.841.657)	(513.784.990)	(85.236.258)	(5.915.862.906)	Financial assets which have been repaid
Penghapusan	-	-	(275.746.588)	(275.746.588)	Write-offs
Saldo akhir tahun	7.958.793.602	424.456.642	231.243.110	8.614.493.355	Ending balance of the year

	2023				
	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Jumlah/ Total	
	Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000	
Cadangan kerugian kredit piutang pembiayaan konsumen					**Allowance for credit losses consumer financing receivables**
Saldo awal tahun	59.024.454	9.540.059	50.412.351	118.976.864	Balance at beginning of the year
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	42.438.837	-	-	42.438.837	New financial assets issued or purchased
Pergerakan antar tahap:					Interstage movement:
Transfer ke kerugian ekspektasian 12 bulan (stage 1)	582.994	(464.155)	(118.839)	-	Transfer to 12-months expected credit loss (stage 1)
Transfer ke kredit yang diberikan sepanjang umumnya - tidak mengalami penurunan nilai (stage 2)	(8.572.412)	8.839.313	(266.901)	-	Transfer to Lifetime ECL - Not Credit Impaired (stage 2)
Transfer ke kredit yang diberikan yang mengalami penurunan nilai (stage 3)	(184.131.242)	(47.876.594)	232.007.836	-	Transfer to Lifetime ECL - Credit Impaired (stage 3)
Pengukuran kembali cadangan kerugian kredit	176.463.938	52.662.112	143.869.419	372.995.469	Remeasurement of the allowance for credit losses
Aset keuangan yang dilunasi	(54.188.820)	(7.881.990)	(11.106.161)	(73.176.970)	Financial assets which have been repaid
Penghapusan	-	-	(275.746.588)	(275.746.588)	Write-offs
Saldo akhir tahun	31.617.749	14.818.745	139.051.118	185.487.613	Ending balance of the year

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian kredit yang dibentuk dan agunan yang diterima dari debitur telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian akibat tidak tertagihnya piutang pembiayaan konsumen.

The management believes that allowance for credit losses provided and collateral received from customers is adequate to cover the possible losses arising from uncollectible consumer financing receivables.

10. PIUTANG LAINNYA / 10. OTHER RECEIVABLES

	2024	2023	
	Rp'000	Rp'000	
Pihak berelasi			Related parties
Piutang karyawan	287.282	685.870	Employee receivables
Pihak ketiga			Third parties
Piutang dalam proses penyelesaian			Receivables in process of settlement
Nilai tercatat	334.636.032	345.144.171	Carrying amount
Cadangan kerugian kredit	(73.329.651)	(64.129.923)	Allowance for credit losses
Piutang dalam proses penyelesaian - bersih	261.306.381	281.014.248	Receivables in process of settlement - net
Piutang karyawan			Employee receivables
Nilai tercatat	9.842.207	14.292.162	Carrying amount
Cadangan kerugian kredit	(1.000.437)	(1.000.437)	Allowance for credit losses
Lainnya	26.351.896	35.437.589	Others
Subjumlah	296.500.047	329.743.562	Subtotal
Jumlah	296.787.329	330.429.432	Total

Piutang Karyawan / Employee Receivables

Piutang karyawan adalah pinjaman yang diberikan kepada Direksi dan pegawai untuk pinjaman personal, kepemilikan kendaraan bermotor dan rumah. Tingkat suku bunga per 31 Desember 2024 adalah 5% (2023: 4 - 5%). Sisa jangka waktu pinjaman adalah 1 - 101 bulan.

Employee receivables represent that granted to Directors and employee for personal loan, car loan and housing loan. Annual interest rate as of December 31, 2024 is 5% (2023: 4 - 5%). Remaining maturity date of 3 - 101 months.

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian kredit piutang dalam proses penyelesaian dan piutang karyawan yang dibentuk telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian yang ada.

Management believes that the allowance for credit losses of receivable in process of settlement and employee receivables are adequate to cover possible losses.

Piutang dalam proses penyelesaian

Receivable in the process of settlement

Piutang dalam proses penyelesaian dinyatakan berdasarkan nilai realisasi bersih yaitu nilai tercatat atau pokok piutang pembiayaan dikurangi penyisihan penurunan nilai pasar.

Receivable in the process of settlement is presented based on net realizable value, which is lower of carrying amount or principal amount minus impairment of market value.

Piutang pembiayaan yang tercatat direklasifikasikan menjadi piutang dalam proses penyelesaian ketika jaminan dapat digunakan untuk memenuhi kewajiban konsumen setelah melalui proses yang ditetapkan dalam perjanjian pembiayaan.

Finance receivables are reclassified as receivable in the process of settlement when the collateral can be used to settle receivable from customer after going through the process stipulated in financing agreement.

Mutasi cadangan kerugian kredit sebagai berikut:

Movement of allowance for credit losses are as follows:

	2024 Rp'000	2023 Rp'000	
Saldo awal tahun	64.129.923	55.849.023	Balance as beginning of year
Penyisihan tahun berjalan	100.262.631	51.687.322	Provision for the current year
Penghapusan	(91.062.903)	(43.406.422)	Write-off
Saldo akhir tahun	73.329.651	64.129.923	Balance at end of tahun

Manajemen berpendapat bahwa cadangan penurunan nilai piutang dalam proses penyelesaian yang dibentuk telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian yang ada.

Management believes that the allowance for impairment losses of receivable in process of settlement is adequate to cover possible losses.

Lainnya

Others

Piutang lainnya kepada pihak ketiga merupakan kas dalam perjalanan, piutang asuransi dan piutang atas biaya penagihan ke konsumen sewa pembiayaan dan pembiayaan konsumen (Catatan 8 dan 9).

Other receivable from third parties represents cash in transit, insurane receivable from customer and collection fee to customers of finance lease and consumer financing (Notes 8 and 9).

11. BEBAN DIBAYAR DIMUKA

11. PREPAID EXPENSES

	2024 Rp'000	2023 Rp'000	
Asuransi	1.042.336	478.871	Insurance
Beban ditangguhkan	214.583	214.583	Deferred expense
Lainnya	4.455.756	4.445.194	Others
Jumlah	5.712.675	5.138.648	Total

12. PROPERTI INVESTASI / 12. INVESTMENT PROPERTIES

	1 Januari/ *January 1,* 2024	Penambahan/ *Addition*	Pengurangan/ *Deduction*	Revaluasian/ *Revaluation*	31 Desember/ *December 31* 2024	
	Rp '000	Rp '000	Rp '000	Rp '000	Rp '000	
Model nilai wajar						**Fair value model**
Tanah	12.123.000	-	-	150.000	12.273.000	Land
Bangunan	1.101.000	-	-	185.000	1.286.000	Building
Jumlah	13.224.000	-	-	335.000	13.559.000	Total
Nilai tercatat	13.224.000				13.559.000	**Net carrying value**

	1 Januari/ *January 1,* 2023	Penambahan/ *Addition*	Pengurangan/ *Deduction*	Revaluasian/ *Revaluation*	31 Desember/ *December 31,* 2023	
	Rp '000	Rp '000	Rp '000	Rp '000	Rp '000	
Model nilai wajar						**Fair value model**
Tanah	12.123.000	-	-	-	12.123.000	Land
Bangunan	1.101.000	-	-	-	1.101.000	Building
Jumlah	13.224.000	-	-	-	13.224.000	Total
Nilai tercatat	13.224.000				13.224.000	**Net carrying value**

Perusahaan memiliki dua bangunan ruko yang disewa operasikan dengan PT Bank Pan Indonesia Tbk. Bangunan berlokasi di Ruko Permata Hijau Blok D17 dan D18 dengan hak legal berupa Hak Guna Bangunan (HGB) yang akan jatuh tempo pada tanggal 20 April 2030. Manajemen berpendapat tidak terdapat isu dengan perpanjangan HGB karena aset diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti pemilikan yang memadai.

The Company owns two building for operating lease with PT Bank Pan Indonesia Tbk. Building located at Ruko Permata Hijau Blok D17 and D18 with legal title is Building Rights Title (HGB) going to expire on April 20, 2030. Management believes that there is no issue in extending HGB since the assets was acquired legally and supported by sufficient evidence of ownership.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, bangunan telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, kepada PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar Rp 1.500.000 ribu.

As of December 31, 2024 and 2023, the building are insured against fire risk to PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk for Rp 1,500,000 thousand.

Pada bulan Oktober 2024, Perusahaan melakukan penilaian ulang atas properti investasi. Penilaian dilakukan oleh penilai independen KJPP Nirboyo A, Dewi A & Rekan yang telah terdaftar di OJK dengan nomor registrasi STTD.PP-168/PM.223/2021. Laporan tertanggal 31 Desember 2024.

On October 2024, the Company performed a revaluation for its investment properties. Revaluation was performed by independent appraisal KJPP Nirboyo A, Dewi A & Rekan that is registered in Financial Services Authority (OJK) with registration number STTD.PP-168/PM.223/2021. The report dated on December 31, 2024.

Berdasarkan laporan tersebut, penilaian dilakukan sesuai dengan Standar Penilai Indonesia (SPI) yang ditentukan berdasarkan transaksi terkini dalam ketentuan yang wajar dan peraturan Bapepam-LK No. VIII.C.4 tentang pedoman penilaian dan penyajian laporan penilaian aset di pasar modal. Metode penilaian yang digunakan adalah pendekatan nilai pasar dan pendekatan biaya.

Based on the report, appraisal was conducted in accordance with Indonesian Valuation Standard (SPI) which is based on the latest transaction under fair provisions and regulation Bapepam-LK No. VIII.C.4 on guidelines assessment and presentation of asset valuation report in market value. Valuation method used is market value approach and cost approach.

Selisih lebih nilai wajar aset dengan nilai tercatat dibukukan pada laba rugi tahun berjalan.

The difference between the fair value and the carrying amount of the assets is recorded in profit or loss.

Komitmen sewa operasi yang tidak dapat dibatalkan terdiri dari:

Non-cancellable operating lease commitments consist of:

	2024 Rp'000	2023 Rp'000	
Lebih dari satu tahun tapi tidak lebih dari lima tahun	2.850.000	2.250.000	Later than one year but not later than five years
Lebih dari lima tahun	150.000	750.000	Later than five years
Jumlah	3.000.000	3.000.000	Total

13. ASET HAK-GUNA / 13. RIGHT-OF-USE ASSETS

Perusahaan menyewa bangunan dengan masa sewa berkisar 2 - 5 tahun dan akan jatuh tempo pada tahun 2025 - 2029. Perusahaan menerapkan pengecualian pengakuan atas aset hak-guna dengan masa sewa kurang atau sama dengan 1 tahun dan untuk nilai sewa yang bernilai rendah.

The Company leases assets buildings with lease terms ranging from 2 - 5 years and will mature in 2025 – 2029. The Company applies an exemption to recognition of use rights assets with a lease term of less or equal to 1 year and for low lease values.

Mutasi aset hak-guna sebagai berikut:

Right-of-use asssets movement are as follows:

	1 Januari/ *January 1,* 2024 Rp'000	Penambahan/ *Additional* Rp'000	Penghapusan/ *Deduction* Rp'000	31 Desember/ *December 31,* 2024 Rp'000	
Biaya perolehan					At cost
Bangunan	59.364.869	9.866.485	(4.853.232)	64.378.122	Building
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
Bangunan	28.292.782	12.941.580	(4.853.232)	36.381.130	Building
Nilai tercatat	31.072.087			27.996.992	Net carrying value

	1 Januari/ *January 1,* 2023 Rp'000	Penambahan/ *Additional* Rp'000	Penghapusan/ *Deduction* Rp'000	31 Desember/ *December 31,* 2023 Rp'000	
Biaya perolehan					At cost
Bangunan	58.293.803	10.601.629	(9.530.563)	59.364.869	Building
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
Bangunan	19.448.542	13.386.483	(4.542.243)	28.292.782	Building
Nilai tercatat	38.845.261			31.072.087	Net carrying value

Analisis jatuh tempo liabilitas sewa disajikan pada Catatan 24.

The maturity analysis if lease liabilities is presented in Note 24.

Jumlah yang diakui ke laba rugi yang timbul dari sewa disajikan pada Catatan 34 dan 35.

Amounts recognized in profit or loss arising from leases presented in Notes 34 and 35.

14. ASET SEWA OPERASI / 14. LEASED ASSETS

Akun ini merupakan aset kendaraan bermotor milik Perusahaan yang disewaoperasikan kepada PT Bank Pan Indonesia Tbk. Perjanjian sewa memiliki periode kontrak 3 sampai 5 tahun dan akan jatuh tempo pada tahun 2025 - 2029 (Catatan 39).

This account represents motor vehicles assets owned by the Company with operating lease agreements with PT Bank Pan Indonesia Tbk. Lease agreements has 3 to 5 years contract period and will be mature in 2025 – 2029 (Note 39).

Mutasi aset sewa operasi adalah sebagai berikut:

The movements of leased assets are as follows:

	1 Januari/ *January 1,* 2024	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Reklasifikasi/ *Reclassification*	Revaluasian/ *Revaluation*	31 Desember/ *December 31/* 2024	
	Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000	
Model revaluasi							**Revaluation model**
Kendaraan bermotor	14.731.700	3.526.385	-	(1.235.000)	(4.068.085)	12.955.000	Motor vehicles
Akumulasi penyusutan							**Accumulated depreciation**
Kendaraan bermotor	5.946.090	3.452.154	-	(493.385)	(7.718.209)	1.186.650	Motor vehicles
Nilai tercatat	8.785.610					11.768.350	**Net carrying value**

	1 Januari/ *January 1,* 2023	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Reklasifikasi/ *Reclassification*	Revaluasian/ *Revaluation*	31 Desember/ *December 31,* 2023	
	Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000	
Model revaluasi							**Revaluation model**
Kendaraan bermotor	15.005.700	-	-	(274.000)	-	14.731.700	Motor vehicles
Akumulasi penyusutan							**Accumulated depreciation**
Kendaraan bermotor	2.924.261	3.276.258	-	(254.429)	-	5.946.090	Motor vehicles
Nilai tercatat	12.081.439					8.785.610	**Net carrying value**

Pada bulan Oktober 2024, Perusahaan melakukan penilaian ulang atas aset sewa operasi. Penilaian dilakukan oleh penilai independen KJPP Nirboyo A, Dewi A & Rekan yang telah terdaftar di OJK dengan nomor registrasi STTD.PP-168/PM.223/2021. Laporan tertanggal 31 Desember 2024.

On October 2024, the Company performed a revaluation for its leased assets. Revaluation was performed by independent appraisal KJPP Nirboyo A, Dewi A & Rekan that is registered in Financial Services Authority (OJK) with registration number STTD.PP-168/PM.223/2021. The report dated on December 31, 2024.

Berdasarkan laporan tersebut, penilaian dilakukan sesuai dengan Standar Penilai Indonesia (SPI) yang ditentukan berdasarkan transaksi terkini dalam ketentuan yang wajar dan peraturan Bapepam-LK No. VIII.C.4 tentang pedoman penilaian dan penyajian laporan penilaian aset di pasar modal. Metode penilaian yang digunakan adalah pendekatan nilai pasar.

Based on the report, appraisal was conducted in accordance with Indonesian Valuation Standard (SPI) which is based on the latest transaction under fair provisions and regulation Bapepam-LK No. VIII.C.4 on guidelines assessment and presentation of asset valuation report in market value. Valuation method used is market value approach.

Jika aset sewa operasi dicatat dengan model biaya, nilai tercatatnya adalah sebagai berikut:

If leased assets were measured using the cost model, the carrying amount would be as follows:

	2024	2023	
	Rp'000	Rp'000	
Biaya perolehan	23.789.585	22.355.950	Cost
Akumulasi penyusutan	(15.392.781)	(14.489.451)	Accumulated depreciation
Jumlah tercatat	8.396.804	7.866.499	Net carrying value

Pada tanggal 31 Desember 2024, seluruh aset sewa operasi, telah diasuransikan terhadap risiko kecurian dan risiko lainnya kepada PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp 14.147.345 ribu (31 Desember 2023: Rp 13.956.330 ribu). Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

As of December 31, 2024, leased asset are insured against theft and other possible risks with PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk for Rp 14,147,345 thousand (December 31, 2023: Rp 13,956,330 thousand). Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat aset sewa operasi lebih rendah daripada nilai yang dapat dipulihkan, oleh karena itu tidak dibentuk cadangan penurunan nilai untuk aset sewa operasi.

Management believes that the carrying value of leased assets are lower than the recoverable amount, and therefore there is no allowance of impairment losses provided for leased assets.

Komitmen sewa operasi yang tidak dapat dibatalkan terdiri dari:

Non-cancellable operating lease commitments consist of:

	2024 Rp'000	2023 Rp'000	
Tidak lebih dari satu tahun	4.534.444	3.999.959	Not later than one year
Lebih dari satu tahun tapi tidak lebih dari lima tahun	7.996.183	7.667.963	Later than one year but not later than five years
Jumlah	12.530.627	11.667.922	Total

15. ASET TETAP / 15. PREMISES AND EQUIPMENT

	1 Januari/ *January 1,* 2024	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Reklasifikasi/ *Reclassification*	Revaluasian/ *Revaluation*	31 Desember/ *December 31,* 2024	
	Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000	
Model revaluasi							**Revaluation model**
Tanah	65.501.000	-	-	-	1.340.000	66.841.000	Land
Bangunan	14.018.000	-	-	-	(893.000)	13.125.000	Buildings
Peralatan kantor	51.274.328	12.908.577	(2.500.202)	-	(21.724.247)	39.958.456	Office equipments
Kendaraan bermotor	63.971.006	16.173.885	(19.322.800)	1.235.000	(3.902.091)	58.155.000	Motor vehicles
Perabotan kantor	724.720	-	(119.600)	-	(514.620)	90.500	Office furniture and fixtures
CIP (Computer equipment)	-	203.325	-	-	-	203.325	CIP (Computer equipment)
Subjumlah	195.489.054	29.285.787	(21.942.602)	1.235.000	(25.693.958)	178.373.281	Subtotal
Model biaya							**Cost model**
Prasarana kantor	15.497.613	2.736.992	-	-	-	18.234.605	Leasehold improvements
Jumlah	210.986.667	32.022.779	(21.942.602)	1.235.000	(25.693.958)	196.607.886	Total
Model revaluasi							**Revaluation model**
Akumulasi penyusutan							**Accumulated depreciation**
Bangunan	1.134.090	513.237	-	-	(1.512.121)	135.207	Buildings
Peralatan kantor	16.046.963	10.830.930	(549.148)	-	(23.762.640)	2.566.105	Office equipments
Kendaraan bermotor	18.204.373	13.643.887	(5.500.175)	493.385	(21.328.423)	5.513.047	Motor vehicles
Perabotan kantor	461.943	108.713	-	-	(563.813)	6.843	Office furniture and fixtures
Subjumlah	35.847.369	25.096.767	(6.049.323)	493.385	(47.166.997)	8.221.202	Subtotal
Model biaya							**Cost model**
Akumulasi penyusutan							**Accumulated depreciation**
Prasarana kantor	7.676.240	2.939.176	-	-	-	10.615.416	Leasehold improvements
Jumlah	43.523.609	28.035.943	(6.049.323)	493.385	(47.166.997)	18.836.618	Total
Nilai tercatat	167.463.058					177.771.268	**Net carrying value**

	1 Januari/ *January 1,* 2023	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Reklasifikasi/ *Reclassification*	Revaluasian/ *Revaluation*	31 Desember/ *December 31,* 2023	
	Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000	
Model revaluasi							**Revaluation model**
Tanah	65.501.000	-	-	-	-	65.501.000	Land
Bangunan	14.018.000	-	-	-	-	14.018.000	Buildings
Peralatan kantor	40.317.905	16.124.602	(5.168.179)	-	-	51.274.328	Office equipments
Kendaraan bermotor	58.850.422	9.777.584	(4.931.000)	274.000	-	63.971.006	Motor vehicles
Perabotan kantor	1.994.373	35.377	(1.305.031)	-	-	724.719	Office furniture and fixtures
Subjumlah	180.681.700	25.937.563	(11.404.209)	274.000	-	195.489.054	Subtotal
Model biaya							**Cost model**
Prasarana kantor	17.393.452	4.020.963	(5.916.802)	-	-	15.497.613	Leasehold improvements
Jumlah	198.075.152	29.958.526	(17.321.011)	274.000	-	210.986.667	Total
Model revaluasi							**Revaluation model**
Akumulasi penyusutan							**Accumulated depreciation**
Bangunan	630.050	504.040	-	-	-	1.134.090	Buildings
Peralatan kantor	9.623.185	8.350.365	(1.926.587)	-	-	16.046.963	Office equipments
Kendaraan bermotor	10.217.243	9.287.949	(1.555.248)	254.429	-	18.204.373	Motor vehicles
Perabotan kantor	641.900	222.446	(402.403)	-	-	461.943	Office furniture and fixtures
Subjumlah	21.112.378	18.364.800	(3.884.238)	254.429	-	35.847.369	Subtotal
Model biaya							**Cost model**
Akumulasi penyusutan							**Accumulated depreciation**
Prasarana kantor	10.281.419	3.240.512	(5.845.691)	-	-	7.676.240	Leasehold improvements
Jumlah	31.393.797	21.605.312	(9.729.929)	254.429	-	43.523.609	Total
Nilai tercatat	166.681.355					167.463.058	**Net carrying value**

Perusahaan menghapuskan aset tetap dengan harga perolehan dibawah Rp 5.000 ribu sebesar Rp 1.717.200 ribu pada tahun 2024 dan Rp 3.976.184 ribu pada tahun 2023 (merupakan bagian dari kolom pengurangan dari tabel di atas).

The Company deducts the fixed assets with acquisition cost below Rp 5.000 thousand amounted to Rp 1,717,200 thousand in 2024 and Rp 3,976,184 thousand in 2023 (which is a part of the deductions column of the table above).

Pada bulan Oktober 2024, Perusahaan melakukan penilaian ulang atas aset tetap. Penilaian dilakukan oleh penilai independen KJPP Nirboyo A, Dewi A & Rekan yang telah terdaftar di OJK dengan nomor registrasi STTD.PP-168/PM.223/2021. Laporan tertanggal 31 Desember 2024.

On October 2024, the Company performed a revaluation for its premises and equipment. Revaluation was performed by independent appraisal KJPP Nirboyo A, Dewi A & Rekan that is registered in Financial Services Authority (OJK) with registration number STTD.PP-168/PM.223/2021. The report dated on December 31, 2024.

Manajemen berpendapat nilai wajar aset tetap tidak mengalami perubahan nilai yang signifikan pada tanggal pelaporan keuangan.

Management believes fair values of premises and equipment does not change significantly at report date.

Berdasarkan laporan tersebut, penilaian dilakukan sesuai dengan Standar Penilai Indonesia (SPI) yang ditentukan berdasarkan transaksi terkini dalam ketentuan yang wajar dan peraturan Bapepam-LK No. VIII.C.4 tentang pedoman penilaian dan penyajian laporan penilaian aset di pasar modal. Metode penilaian yang digunakan adalah pendekatan nilai pasar dan pendekatan biaya.

Based on the report, appraisal was conducted in accordance with Indonesian Valuation Standard (SPI) which is based on the latest transaction under fair provisions and regulation Bapepam-LK No. VIII.C.4 on guidelines assessment and presentation of asset valuation report in market value. Valuation method used is market value approach and cost approach.

Jika aset tetap dicatat dengan model biaya, nilai tercatatnya adalah sebagai berikut:

If premises and equipment were measured using the cost model, the carrying amount would be as follows:

	31 Desember/ *December 31,* 2024					
	Tanah/ *Land*	Bangunan/ *Buildings*	Peralatan kantor/ *Office equipment*	Kendaraan bermotor/ *Motor vehicle*	Perabotan kantor/ *Office furniture*	
	Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000	
Biaya perolehan	27.101.078	20.743.378	90.939.805	92.551.207	3.492.233	Cost
Akumulasi penyusutan	-	(9.079.510)	(62.815.363)	(90.840.984)	(3.455.115)	Accumulated depreciation
Jumlah tercatat	27.101.078	11.663.868	28.124.442	1.710.223	37.118	Net carrying value

	31 Desember/ December 31, 2023					
	Tanah/ *Land*	Bangunan/ *Buildings*	Peralatan kantor/ *Office equipment*	Kendaraan bermotor/ *Motor vehicle*	Perabotan kantor/ *Office furniture*	
	Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000	
Biaya perolehan	27.101.078	20.743.378	80.531.430	94.465.122	3.492.233	Cost
Akumulasi penyusutan	-	(8.566.273)	(55.090.547)	(88.010.267)	(3.348.413)	Accumulated depreciation
Jumlah tercatat	27.101.078	12.177.105	25.440.883	6.454.855	143.820	Net carrying value

Keuntungan penjualan aset tetap pada tahun 2024 dan 2023 sebagai berikut:

Gain on sales of premises and equipment in 2024 and 2023 are as follows:

	2024	2023	
	Rp'000	Rp'000	
Pengurangan			Deduction
Harga perolehan	21.942.602	17.321.011	Acquisition cost
Akumulasi penyusutan	(6.049.323)	(9.729.929)	Accumulated depreciation
Nilai tercatat	15.893.279	7.591.082	Net carrying value
Dikurangi penghapusan non kas	1.717.200	3.976.184	Less non-cash deduction
Nilai tercatat aset tetap terjual	14.176.079	3.614.898	Net carrying value of premises and equipment sold
Nilai penjualan aset tetap	18.400.267	4.304.381	Proceeds from sale of premises and equipment
Keuntungan penjualan aset tetap	4.224.188	689.483	Gain on sales of premises and equipment

Perusahaan memiliki tujuh belas tanah dan bangunan di Jakarta, Bekasi, Depok, Bogor, Manado, Makassar, Tangerang, Pekanbaru, Denpasar, Lampung, Palembang, Cikupa, Surabaya, Karawaci dan Yogyakarta dengan hak legal berupa Hak Guna Bangunan (HGB) yang akan jatuh tempo pada tahun 2030 - 2045. Manajemen berpendapat tidak terdapat isu dengan perpanjangan HGB karena aset diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti pemilikan yang memadai.

The Company owns seventeen land and building in Jakarta, Bekasi Depok, Bogor, Manado, Makassar, Tangerang, Pekanbaru, Denpasar, Lampung, Palembang, Cikupa, Surabaya, Karawaci and Yogyakarta with legal title is Building Rights Title (HGB) going to expire in 2030 - 2045. Management believes that there are no issue in extending HGB since the assets was acquired legally and supported by sufficient evidence of ownership.

Pada tanggal 31 Desember 2024, aset tetap, kecuali tanah, telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, kecurian dan risiko lainnya kepada PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp 168.849.885 ribu (31 Desember 2023: Rp 157.949.280 ribu).

As of December 31, 2024, premises and equipment, except for land, are insured against fire, theft and other possible risks with PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk for Rp 168,849,885 thousand (December 31, 2023: Rp 157,949,280 thousand).

Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat aset tetap lebih rendah daripada nilai yang dapat dipulihkan, oleh karena itu tidak dibentuk penurunan nilai aset tetap.

Management believes that the net carrying value of premises and equipment are lower than the recoverable value, therefore there is no allowance of impairment losses provided for premises and equipment.

16. ASET TAKBERWUJUD / 16. INTANGIBLE ASSETS

	1 Januari/ *January 1,* 2024	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Rekasifikasi/ *Reclassification*	31 Desember/ *December 31,* 2024	
	Rp '000	Rp '000	Rp '000	Rp '000	Rp '000	
Model biaya						**Cost**
Perangkat lunak	54.001.565	3.420.589	-	-	57.422.154	Software
Akumulasi amortisasi						**Accumulated amortization**
Perangkat lunak	40.364.248	5.371.148	-	-	45.735.396	Software
Nilai tercatat	13.637.317				11.686.758	**Net carrying value**

	1 Januari/ *January 1,* 2023	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Rekasifikasi/ *Reclassification*	31 Desember/ *December 31,* 2023	
	Rp '000	Rp '000	Rp '000	Rp '000	Rp '000	
Model biaya						**Cost**
Perangkat lunak	50.260.442	4.313.327	(223.887)	(348.318)	54.001.565	Software
Akumulasi amortisasi						**Accumulated amortization**
Perangkat lunak	34.571.920	5.956.392	(164.064)	-	40.364.248	Software
Nilai tercatat	15.688.522				13.637.317	**Net carrying value**

17. ASET LAINNYA / 17. OTHER ASSETS

	2024	2023	
	Rp'000	Rp'000	
Agunan yang diambil alih - bersih	192.078.471	201.450.294	Foreclosed assets - net
Uang jaminan	1.942.450	1.901.025	Security deposits
Jumlah	194.020.921	203.351.319	Total

Agunan yang diambil alih merupakan jaminan dalam bentuk tanah dan bangunan yang telah diambil alih oleh Perusahaan

Foreclosed assets are collaterals of financing receivables in the form of land and buildings that have been foreclosed by the Company.

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai atas agunan yang diambil alih sebagai berikut:

Movement of allowance for impairment losses foreclosed assets are as follows:

	2024 Rp'000	2023 Rp'000	
Saldo awal tahun	86.092.250	72.809.073	Balance as beginning of year
(Pemulihan) Penyisihan tahun berjalan	(7.845.954)	13.283.177	(Recovery) Provision for the current year
Saldo akhir tahun	78.246.296	86.092.250	Balance at end of year

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai agunan yang diambil alih yang dibentuk telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian yang ada.

Management believes that the allowance for impairment losses of foreclosed assets is adequate to cover possible losses.

18. UTANG BANK / 18. BANK LOANS

	2024 Rp'000	2023 Rp'000	
Pinjaman Jangka Panjang			**Long-Term Loans**
Pihak berelasi			Related party
PT Bank Pan Indonesia Tbk	1.088.454.820	1.038.959.035	PT Bank Pan Indonesia Tbk
Pihak ketiga			Third parties
PT Bank BJB Tbk	791.116.701	404.156.826	PT Bank BJB Tbk
PT Bank Mandiri Tbk	650.063.101	414.501.573	PT Bank Mandiri Tbk
PT Bank DKI Tbk	483.697.972	287.563.761	PT Bank DKI Tbk
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	326.533.583	417.954.099	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank Danamon Tbk	265.937.500	389.895.833	PT Bank Danamon Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	146.865.987	168.969.030	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank KEB Hana Indonesia	135.416.667	185.416.667	PT Bank KEB Hana Indonesia
PT Bank Shinhan Indonesia	128.125.000	-	PT Bank Shinhan Indonesia
PT Bank CIMB Niaga Tbk	-	234.290.337	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	-	624.989	PT Bank OCBC NISP Tbk
Jumlah pihak ketiga	2.927.756.511	2.503.373.115	Total third parties
Jumlah Pinjaman Jangka Panjang	4.016.211.331	3.542.332.150	Total Long-Term Loans
Pinjaman Jangka Pendek			**Short-Term Loans**
Pihak berelasi			Related parties
PT Bank Pan Indonesia Tbk	50.110.680	165.388.611	PT Bank Pan Indonesia Tbk
Pihak ketiga			Third parties
Bank Victoria International Tbk	10.000.000	300.000.000	Bank Victoria International Tbk
Jumlah Pinjaman Jangka Pendek	60.110.680	465.388.611	Total Short-Term Loans
Jumlah	4.076.322.011	4.007.720.761	**Total**

Berikut adalah rincian fasilitas utang bank Perusahaan:

Summary of Company's bank loan facilities are as follows:

Bank	Fasilitas/ *Facility*	Batas Kredit/ *Credit Limit*	Awal/ *Starting date*	Akhir/ *Maturity date*
		Rp '000		
PT Bank Pan Indonesia Tbk	Uncommitted Money Market	330.000.000	15-Des-24	15-Des-25
	Pinjaman Rekening Koran/ Overdraft	50.000.000	01-Des-24	01-Des-25
	Pinjaman Tetap X/ Fixed Loan X	500.000.000	25-Mar-21	25-Mar-25
	Pinjaman Tetap XI/ Fixed Loan XI	70.000.000	01-Jul-22	27-Okt-27
	Pinjaman Tetap XII/ Fixed Loan XII	500.000.000	30-Sep-22	26-Jan-28
	Pinjaman Tetap XIII/ Fixed Loan XIII	500.000.000	27-Okt-23	12-Des-27
	Pinjaman Tetap XIV/ Fixed Loan XIV	500.000.000	18-Mar-24	09-Sep-28
	Pinjaman Kartu Kredit/ Credit Card Loan	1.845.000	14-Apr-22	14-Apr-25
PT Bank BJB Tbk	Kredit Modal Kerja 9/ Working Capital 9	500.000.000	23-Agu-23	12-Jan-28
	Kredit Modal Kerja 10/ Working Capital 10	500.000.000	21-Mei-24	02-Des-28
PT Bank Mandiri Tbk	Modal Kerja 4/ Working Capital 4	500.000.000	08-Feb-23	22-Mei-27
	Modal Kerja 5/ Working Capital 5	500.000.000	24-Nov-23	05-Apr-27
	Modal Kerja 6/ Working Capital 6	500.000.000	01-Des-24	01-Nov-25
PT Bank DKI Tbk	Pinjaman Berjangka III/ Term Loan III	350.000.000	21-Nov-22	30-Nov-27
	Pinjaman Berjangka IV/ Term Loan IV	400.000.000	21-Jun-24	24-Jul-29
	Uncommitted Money Market	100.000.000	21-Jun-24	21-Jun-25
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	Pinjaman Berjangka VI/ Term Loan VI	500.000.000	28-Sep-22	28-Sep-26
	Pinjaman Berjangka VII/ Term Loan VII	1.000.000.000	11-Sep-24	28-Okt-29
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	Pinjaman Berjangka VII/ Term Loan VII	500.000.000	03-Jul-20	22-Mei-27
	Modal Kerja/ Working Capital	150.000.000	27-Mar-24	27-Jan-25
PT Bank Central Asia Tbk	Installment Loan 11	650.000.000	15-Nov-19	01-Jul-25
	Installment Loan 12	500.000.000	06-Agu-24	08-Nov-27
	Pinjaman Rekening Koran/ Overdraft	30.000.000	17-Agu-24	17-Agu-25
PT Bank KEB Hana Indonesia	Money Market Line (Uncommited)	50.000.000	15-Apr-24	15-Apr-25
	Pinjaman Berjangka VII/ Term Loan VII	200.000.000	16-Agu-23	14-Sep-27
PT Bank Shinhan Indonesia	Pinjaman Berjangka II/ Term Loan II	150.000.000	13-Mei-24	13-Mei-28
PT Bank Victoria International Tbk	*Demand Loan - Non Revolving (uncommitted)*	300.000.000	28-Okt-24	28-Okt-25

	Rata-rata tertimbang suku bunga efektif/ *Weighted average interest rate*		
	2024	2023	
Jangka panjang	7,22%	7,22%	Long term
Jangka pendek	6,80%	6,52%	Short term

Seluruh pinjaman yang diterima oleh Perusahaan digunakan untuk modal kerja.

All borrowings from are used for working capital purposes.

Terkait dengan utang bank tersebut di atas, Perusahaan wajib menjaga *gearing ratio* sebesar 8x - 10x. Perusahaan juga diwajibkan menjaga rasio *non-performing loan* untuk tunggakan lebih dari 30 hari tidak melebihi 5% dan tunggakan lebih dari 90 hari berkisar antara 3% - 5%. Perusahaan diharuskan untuk memberikan pemberitahuan tertulis kepada Bank terkait dengan perubahan susunan pengurus, merger dan akuisisi, perubahan bentuk perusahaan, komposisi permodalan dan pembagian laba Perusahaan.

Regarding bank loan stated above, the Company is required to keep its gearing ratio value between 8x - 10x. The Company is also required to keep its non-performing loan ratio value for days past due more than 30 days below 5% and days past due more than 90 days between 3% - 5%, respectively. The Company must give written notification to Banks regarding changes in management, mergers and acquisitions, changes in company structure, composition of capital and the Company profit sharing arrangement.

Pembayaran bunga dan pokok pinjaman telah dibayarkan oleh Perusahaan sesuai dengan jadwal.

Interest and principal loan payments have been paid by the Company on schedule.

Jumlah biaya transaksi (provisi) yang belum diamortisasi terkait dengan pinjaman pihak berelasi dan pihak ketiga pada tanggal 31 Desember 2024 sebesar Rp 2.066.661 ribu (31 Desember 2023: Rp 2.114.488 ribu).

Unamortized provision amount which related to the related parties and the third parties borrowings amounting to Rp 2,066,661 thousand as of December 31, 2024 (December 31, 2023: Rp 2,114,488 thousand).

Pada tahun 2024 dan 2023, Perusahaan telah memenuhi semua pembatasan yang disebutkan dalam perjanjian pinjaman.

As of 2024 and 2023, the Company has complied with all covenants mentioned in loan agreements.

Nilai tercatat pada biaya perolehan diamortisasi dari utang bank adalah sebagai berikut:

Carrying amount at amortized cost of the bank loan are as follows:

	2024 Rp'000	2023 Rp'000	
Utang Bank	4.076.322.011	4.007.720.761	Bank loan
Bunga masih harus dibayar (Catatan 22)	13.208.139	12.583.550	Accrued interest (Note 22)
Jumlah	4.089.530.150	4.020.304.311	Total

Perusahaan memberikan piutang sewa pembiayaan dan/atau piutang pembiayaan konsumen sebagai jaminan fidusia dengan rincian sebagai berikut:

The Company provides lease receivables and/or consumer financing receivables as fiduciary collateral with details as follows:

Bank	Jaminan/*Collateral*
PT Bank Pan Indonesia Tbk	Piutang sewa pembiayaan dan/atau piutang pembiayaan konsumen sebesar minimal 60% dari jumlah utang pokok fasilitas kredit pinjaman tetap dan tidak ada agunan untuk fasilitas *money market/* *Finance lease receivables and/or consumer financing receivables at a minimum amount equivalent to 60% of the outstanding balance of term loan credit facility and clean basis colleteral for money marketline*
PT Bank Mandiri Tbk	Piutang sewa pembiayaan dan/atau piutang pembiayaan konsumen sebesar minimal 80% dari jumlah utang pokok fasilitas kredit modal kerja 4 dan sebesar minimal 70% dari jumlah utang pokok fasilitas kredit modal kerja 5 dan 6/ *Finance lease receivables and/or consumer financing receivables at a minimum amount equivalent to 80% of the outstanding balance of working capital credit facility 4 and 70% of the outstanding balance of working capital credit facility 5 and 6*
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk (PT Bank BJB Tbk)	Piutang sewa pembiayaan dan/atau piutang pembiayaan konsumen sebesar minimal 70% dari jumlah utang pokok fasilitas kredit modal kerja 9 dan 10/ *Finance lease receivables and/or consumer financing receivables at a minimum amount equivalent to 70% of the outstanding balance of working capital credit facility 9 and 10*
PT Bank DKI Tbk	Piutang sewa pembiayaan dan/atau piutang pembiayaan konsumen sebesar minimal 70% dari jumlah utang pokok fasilitas kredit pinjaman berjangka III dan IV, dan *uncommited money market/* *Finance lease receivables and/or consumer financing receivables at a minimum amount equivalent to 70% of the outstanding balance of term loan credit facility III and IV, and uncommited money market*
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	Piutang pembiayaan konsumen sebesar 70% dari jumlah utang pokok fasilitas kredit pinjaman berjangka VI dan VII/ *Consumer financing receivables at a minimum amount equivalent to 70% of the outstanding balance of term loan credit facility VI and VII*

Bank	Jaminan/*Collateral*
PT Bank Danamon Tbk	Piutang sewa pembiayaan dan piutang pembiayaan konsumen sebesar 80% dari jumlah utang pokok fasilitas kredit pinjaman berjangka VII dan tidak ada agunan untuk modal kerja/ *Finance lease receivables and consumer financing receivables at an amount equivalent to 80% of the outstanding balance of term loan VII and clean basis collateral for working capital credit facility*
PT Bank Central Asia Tbk	Piutang sewa pembiayaan dan/atau piutang pembiayaan konsumen sebesar minimal 70% dari jumlah utang pokok fasilitas kredit *installment loan 11 dan 12,* dan pinjaman rekening koran/ *Finance lease receivables and/or consumer financing receivables at a minimum amount equivalent to 70% of the outstanding balance of installment loan 11 and 12, and overdraft*
PT Bank KEB Hana Indonesia	Tidak ada agunan untuk *money market* dan 70% dari jumlah utang pokok fasilitas pinjaman berjangka VII/ *Clean basis collateral for money market line and 70% of the outstanding balance of term loan credit facility VII*
PT Bank Shinhan Indonesia	Piutang sewa pembiayaan dan/atau piutang pembiayaan konsumen sebesar minimal 70% dari jumlah utang pokok fasilitas kredit pinjaman berjangka II/ *Finance lease receivables and/or consumer financing receivables at a minimum amount equivalent to 70% of the outstanding balance of term loan credit facility II*
PT Bank Victoria International Tbk	Tidak ada agunan/ *Clean basis collateral*

19. UTANG KEPADA PIHAK KETIGA

Utang kepada pihak ketiga merupakan liabilitas Perusahaan kepada dealer kendaraan bermotor (pihak ketiga) sehubungan dengan kegiatan pembiayaan konsumen dan sewa pembiayaan yang tidak memiliki suku bunga dan jangka waktu.

19. ACCOUNTS PAYABLE TO THIRD PARTIES

Account payable to third parties represents the Company's liability to motor-vehicle dealers (third parties) in connection with the consumer financing and lease financing activities which do not bear interests and without any stated repayment terms.

20. UTANG PAJAK / 20. TAXES PAYABLE

	2024 Rp'000	2023 Rp'000	
Pajak penghasilan badan (Catatan 37)	143.466	1.428.318	Corporate income tax (Note 37)
Pajak penghasilan			Income tax
Pasal 21	47.134	4.670.871	Article 21
Pasal 23	73.127	256.712	Article 23
Pasal 25	2.976.796	6.444.200	Article 25
Pasal 4 ayat 2	134.684	46.530	Article 4 (2)
Pajak pertambahan nilai - bersih	505.675	1.370.018	Value added tax - net
Jumlah	3.880.882	14.216.649	Total

21. UTANG PREMI ASURANSI / 21. INSURANCE PREMIUM PAYABLES

	2024 Rp'000	2023 Rp'000	
Pihak ketiga			Third parties
Utang premi asuransi			Insurance premium payable
Aset jaminan pembiayaan	16.280.512	18.902.787	Collateral from financing
Asuransi jiwa debitur	5.597.144	6.675.392	Customers life insurance
Jumlah	21.877.656	25.578.179	Total

Utang premi asuransi merupakan liabilitas Perusahaan kepada Perusahaan Asuransi pihak ketiga atas pemberian perlindungan asuransi atas aset yang dijadikan jaminan dan perlindungan asuransi jiwa debitur terhadap kewajiban pembayaran angsuran pembiayaan (Catatan 8 dan 9).

Insurance premium payable represent the Company's liability to third parties insurance company for providing protection to assets use as collateral and to provide life insurance to customers toward obligation to pay installment (Notes 8 and 9).

22. BEBAN MASIH HARUS DIBAYAR / 22. ACCRUED EXPENSES

	2024 Rp'000	2023 Rp'000	
Pihak berelasi			Related parties
Bunga atas utang bank jangka panjang	3.444.495	2.569.520	Interest on long-term bank loans
Bunga atas utang bank jangka pendek	142.708	570.660	Interest on short-term bank loans
Jumlah pihak berelasi	3.587.203	3.140.180	Total related parties
Pihak ketiga			Third parties
Bonus	26.800.000	29.376.450	Bonuses
Bunga atas utang bank jangka panjang	9.619.088	8.115.370	Interest on long-term bank loans
Wisata dan *gathering*	8.058.800	-	Tour and gathering
Pemeliharaan komputer dan alat kantor	2.054.864	4.618.451	Computer and office maintenance
Jasa profesional	1.345.000	1.163.647	Professional fees
Barang cetakan	278.332	275.000	Printings
Bunga atas utang bank jangka pendek	1.848	1.328.000	Interest on short-term bank loans
Lainnya	4.947.705	4.232.988	Others
Jumlah pihak ketiga	53.105.637	49.109.906	Total third parties
Jumlah	56.692.840	52.250.086	Total

23. UTANG LAINNYA / 23. OTHER PAYABLES

	2024 Rp'000	2023 Rp'000	
Pihak ketiga			Third parties
Titipan setoran nasabah	66.149.846	78.802.588	Customers temporary deposits
Lainnya	8.048.561	13.599.906	Others
Jumlah	74.198.407	92.402.494	Total

24. LIABILITAS SEWA / 24. LEASE LIABILITIES

Liabilitas sewa yang tercatat merupakan kewajiban Perusahaan sebagai penyewa untuk melakukan pembayaran sesuai dengan perjanjian sewa yang didiskontokan terhadap tingkat suku bunga incremental pinjaman. Liabilitas sewa terkait dengan sewa bangunan dengan pihak ketiga.

Lease liability is the Company's obligation as a lessee to make payments in accordance with the lease agreement, which is discounted to incremental borrowing rate. The lease liabilities are related to building with third parties.

Analisis jatuh tempo liabilitas sewa yang didiskontokan sebagai berikut:

Maturity analysis of discounted lease liabilities is as follows:

	2024 Rp'000	2023 Rp'000	
Pihak ketiga			Third parties
2024	-	4.482.183	2024
2025	4.638.409	4.620.957	2025
2026	4.973.720	4.955.006	2026
2027	5.333.271	5.313.204	2027
> 2027	2.503.902	2.801.559	> 2027
Jumlah	17.449.302	22.172.908	Total

Analisis jatuh tempo liabilitas sewa yang tidak didiskontokan sebagai berikut:

Maturity analysis of undiscounted lease liabilities is as follows:

	2024 Rp'000	2023 Rp'000	
Pihak ketiga			Third parties
2024	-	5.959.333	2024
2025	5.959.333	5.959.333	2025
2026	5.959.333	5.959.333	2026
2027	5.959.333	5.959.333	2027
2028	1.489.833	1.489.833	2028
	19.367.832	25.327.165	

25. PENDAPATAN DITANGGUHKAN / 25. DEFERRED INCOME

	2024 Rp'000	2023 Rp'000	
Pihak berelasi			Related parties
Sewa diterima dimuka properti investasi (Catatan 39)	150.000	750.000	Prepaid rent from investment properties (Note 39)
Pihak ketiga			Third parties
Pendapatan ditangguhkan atas biaya transaksi kontrak pembiayaan bersama (Catatan 43)	4.024.820	21.696.179	Unearned income from transaction fee of joint finance (Note 43)
Lainnya	-	6.757.000	Others
Jumlah	4.174.820	29.203.179	Total

26. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA / 26. POST-EMPLOYMENT BENEFITS OBLIGATION

Perusahaan menyelenggarakan imbalan pasca kerja imbalan pasti untuk karyawan sesuai dengan Undang Undang No. 6/2023 serta Peraturan Pemerintah No.35/2021. Jumlah karyawan yang berhak memperoleh manfaat tersebut pada tanggal 31 Desember 2024 adalah 1.574 karyawan tetap (31 Desember 2023: 1.495) dan 984 karyawan kontrak (31 Desember 2023: 1.246).

The Company provides defined post-employment benefits for its employees in accordance with under Law No. 6/2023 and Government Regulation No. 35/2021. The number of employees entitled to the benefits as of December 31, 2024 are 1,574 permanent employees (December 31, 2023: 1,495) and 984 contract employees (December 31, 2023: 1,246).

Liabilitas imbalan pasca kerja memberikan eksposur Perusahaan terhadap risiko aktuaria seperti risiko tingkat bunga, risiko harapan hidup dan risiko gaji.

The post employment benefits obligations typically exposes the Company to actuarial risks such as interest rate risk, longevity risk and salary risk.

Risiko tingkat bunga

Penurunan suku bunga obligasi akan meningkatkan liabilitas program.

Interest risk

A decrease in the bond interest rate will increase the plan liability.

Risiko harapan hidup

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada estimasi terbaik dari mortalitas peserta program baik selama dan setelah kontrak kerja. Peningkatan harapan hidup peserta program akan meningkatkan liabilitas program.

Longevity risk

The present value of the defined benefit plan liability is calculated by reference to the best estimate of the mortality of plan participants both during and after their employment. An increase in the life expectancy of the plan participants will increase the plan's liability.

Risiko gaji

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada gaji masa depan peserta program. Dengan demikian, kenaikan gaji peserta program akan meningkatkan liabilitas program itu.

Salary risk

The present value of the defined benefit plan liability is calculated by reference to the future salaries of plan participants. As such, an increase in the salary of the plan participants will increase the plan's liability.

Beban imbalan pasca kerja yang diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

The details of post-employment benefits expense recognized in statement of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

	2024 Rp'000	2023 Rp'000	
Diakui pada laba rugi			Recognized in profit or loss
Biaya jasa kini	17.244.215	13.891.683	Current service cost
Kerugian atas penyelesaian	1.482.218	1.384.932	Loss on settlements
Beban bunga neto	4.768.883	4.160.453	Net - interest cost
Jumlah	23.495.316	19.437.068	Total
Diakui pada penghasilan komprehensif lain			Recognized in other comprehensive income
Pengukuran kembali kewajiban imbalan pasti neto			Remeasurement on the net - defined benefit obligation
(keuntungan) kerugian	(4.780.342)	4.157.784	Actuarial (gain) loss
Jumlah yang diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	18.714.974	23.594.852	Total recognized in statement of profit o loss and other comprehensive incom

Mutasi dari liabilitas imbalan pasca kerja adalah sebagai berikut:

The movement of post-employment benefit obligation are as follows:

	2024 Rp'000	2023 Rp'000	
Saldo awal tahun	73.473.719	60.589.217	Balance as beginning of year
Beban bunga neto	4.768.883	4.160.453	Net interest cost
Biaya jasa kini	18.726.433	15.276.615	Current service cost
Kerugian (keuntungan) aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan dan penyesuaian pengalaman	(4.780.342)	4.157.784	Actuarial losses (gain) arising from changes in financial assumptions and experience adjustments
Pembayaran manfaat	(11.480.441)	(10.710.350)	Benefits paid
Nilai kini liabilitas imbalan pasca kerja	80.708.252	73.473.719	Present value of post-employement benefit obligation

Asumsi aktuaria yang signifikan untuk penentuan kewajiban imbalan pasti adalah tingkat diskonto dan kenaikan gaji yang diharapkan. Analisis sensitivitas di bawah ini ditentukan berdasarkan masing-masing perubahan asumsi yang mungkin terjadi pada akhir periode pelaporan, dengan semua asumsi lain konstan.

- Jika tingkat diskonto lebih tinggi (lebih rendah) 100 basis poin, kewajiban imbalan pasti akan berkurang sebesar Rp 6.216.524 ribu (meningkat sebesar Rp 7.013.566 ribu).
- Jika pertumbuhan gaji yang diharapkan naik (turun) sebesar 100 basis poin, kewajiban imbalan pasti akan naik sebesar Rp 6.988.783 ribu (turun sebesar Rp 6.307.851 ribu).

Analisis sensitivitas yang disajikan di atas mungkin tidak mewakili perubahan yang sebenarnya dalam kewajiban imbalan pasti mengingat bahwa perubahan asumsi terjadinya tidak terisolasi satu sama lain karena beberapa asumsi tersebut mungkin berkorelasi.

Selanjutnya, dalam menyajikan analisis sensitivitas di atas, nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan menggunakan metode *projected unit credit* pada akhir periode pelaporan, yang sama dengan yang diterapkan dalam menghitung liabilitas manfaat pasti yang diakui dalam laporan posisi keuangan.

Durasi rata-rata masa kerja dari karyawan aktif pada tanggal 31 Desember 2024 adalah 7,41 tahun (31 Desember 2023: 6,95 tahun).

Analisis umur estimasi pembayaran liabilitas imbalan pasca kerja pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Significant actuarial assumptions for the determination of the defined benefits obligation are discount rate and expected salary increase. The sensitivity analysis below has been determined based on reasonably possible changes of the respective assumptions occurring at the end of the reporting period, while holding all other assumptions constant.

- If the discount rate 100 basis points higher (lower), the defined benefits obligation would decrease by Rp 6,216,524 thousand (increase by Rp 7,013,566 thousand).
- If the expected salary growth increases (decreases) by 100 basis points the defined benefits obligation would increase by Rp 6,988,783 thousand (decrease by Rp 6,307,851 thousand).

The sensitivity analysis presented above may not be representative of the actual change in the defined benefits obligation as it is unlikely that the change in assumptions would occur in isolation of one another as some of the assumptions may be correlated.

Furthermore, in presenting the above sensitivity analysis, the present value of the defined benefits obligation has been calculated using the projected unit credit method at the end of the reporting period, which is the same as that applied in calculating the defined benefit obligation liability recognised in the statement of financial position.

The average duration of active employee as of December 31, 2024 are 7.41 years (December 31, 2023: 6.95 years).

Aging analysis of estimated payment of post-employment benefits as of December 30, 2024 and 2023 are as follows:

	2024 Rp'000	2023 Rp'000	
< 1 tahun	3.916.903	3.828.682	< 1 year
1 - 5 tahun	24.564.476	24.011.207	1 - 5 years
5 - 10 tahun	70.058.796	68.480.851	5 - 10 years
> 10 tahun	434.905.447	425.110.007	> 10 years
Jumlah	533.445.622	521.430.747	Total

Imbalan pasca kerja untuk tahun 2024 dihitung oleh aktuaris independen, Kantor Konsultan Aktuaria I Gde Eka Armaja, FSAI dan Rekan dengan menggunakan asumsi utama sebagai berikut:

Employee benefits for year 2024 are calculated by an independent actuary, Kantor Konsultan Aktuaria I Gde Eka Armaja, FSAI and Partners, using the following key assumptions:

	2024	2023	
Tingkat diskonto	7,00%	6,75%	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	7%	7%	Salary increment rate
Tingkat kematian	100% TMI 2019	100% TMI 2019	Mortality rate
Tingkat cacat	5% TMI 2019	5% TMI 2019	Disability rate
Umur pensiun	55 tahun/*years*	55 tahun/*years*	Pension age
Tingkat pengunduran diri	4% rata untuk usia 50 tahun, kemudian 0,60% setelah usia 50 tahun/ *4% flat until age 50 years old, then 0,60% there after*	4% rata untuk usia 50 tahun, kemudian 0,60% setelah usia 50 tahun/ *4% flat until age 50 years old, then 0,60% there after*	Resignation rate

27. MODAL SAHAM

Berdasarkan laporan Biro Administrasi Efek, rincian pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

27. CAPITAL STOCK

Based on report from the Securities Administration Bureau, the Company's stockholders as of December 30, 2024 and 2023 are as follows:

Nama pemegang saham	2024 dan/*and* 2023 Jumlah saham/ *Number of shares*	Persentase pemilikan/ *Percentage of ownership*	Jumlah modal disetor/ *Total paid-up capital stock*	Name of stockholders
			Rp'000	
Bank Pan Indonesia	2.051.431.264	51,49%	512.857.816	Bank Pan Indonesia
BBH Luxembourg S/A Fidelity FD Sicav, FD FDS Pac FD	327.759.425	8,23%	81.939.856	BBH Luxembourg S/A Fidelity FD Sicav, FD FDS Pac FD
Jahja Anwar (Direktur)	60.000	0,00%	15.000	Jahja Anwar (Director)
Masyarakat (masing-masing dibawah 5%)	1.605.269.768	40,28%	401.317.442	Public (below 5% each)
Jumlah	3.984.520.457	100,00%	996.130.114	Total

Tambahan modal disetor merupakan kelebihan di atas nominal dari penjualan saham perdana, penawaran umum terbatas (*right issue*) dan pelaksanaan waran.

The additional paid-in capital represents, the excess of the total proceeds over the total par value of shares arising from the sale of shares through public offering, limited public offering and exercise of warrants.

Rincian tambahan modal disetor adalah sebagai berikut:

The details of additional paid-in capital as follows:

	2024 dan/ *and* 2023 Rp'000	
Agio saham	365.120.930	Share premium
Biaya penerbitan saham	(13.172.140)	Share issuance cost
Tambahan modal disetor	351.948.790	Additional paid-in capital

28. DIVIDEN DAN CADANGAN UMUM

2024

Sesuai dengan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 48 tanggal 26 Juni 2024 dari Kumala Tjahjani Widodo, S.H., notaris di Jakarta, telah ditetapkan penggunaaan laba tahun 2023 sejumlah Rp 150.000 ribu sebagai cadangan umum sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perusahaan.

2023

Sesuai dengan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 40 tanggal 22 Juni 2023 dari Kumala Tjahjadi Widodo, S.H., M.H., Mkn., notaris di Jakarta, telah menyetujui untuk menetapkan penggunaan laba bersih perseroan tahun 2022 sebesar Rp 310.722.192 ribu, dengan rincian sebagai berikut:

- Sejumlah Rp 150.000 ribu sebagai cadangan umum sesuai dengan Ketentuan Anggaran Dasar Perusahaan.

28. DIVIDEND AND GENERAL RESERVE

2024

As stated in the deed of the Annual Stockholders' Meeting No. 48 dated June 26, 2024 of Kumala Tjahjani Widodo, S.H., notary in Jakarta, the stockholders approved the appropriation of Rp 150,000 thousand from the 2023 net income as general reserve to comply with the Company's Articles of Association.

2023

As stated in the deed of the Annual Stockholders' Meeting No. 40 dated June, 22, 2023 of Kumala Tjahjani Widodo, S.H., M.H., Mkn., notary in Jakarta, has agreed to determine the use of the Company's 2022 net profit of Rp 310,722,192 thousand, with the following details:

- Appropriation of Rp 150,000 thousand as general reserve to comply with the Company's Articles of Association.

- Sebesar Rp 100 per lembar saham dibagikan sebagai dividen tunai dengan total pembayaran dividen sebesar Rp 398.452.045 ribu yang sumber dananya berasal dari laba bersih tahun berjalan setelah dikurangi cadangan umum sebesar Rp 310.572.192 ribu dan sisanya sebesar Rp 87.879.854 ribu berasal dari saldo laba ditahan (*retained earnings*) Perseroan. Tanggal pencatatan pemegang saham yang berhak atas dividen tunai adalah 7 Juli 2023 dan pelaksanaan pembayaran dividen tunai pada tanggal 25 Juli 2023.

- An amount of Rp 100 per share distributed as cash dividends with a total dividend payment of Rp 398,452,045 thousand, whose source of funds comes from the net profit for the year after deducting the general reserve of Rp 310,572,192 thousand and the remaining Rp 87,879,854 thousand derived from the Company's retained earnings. The date of recording of shareholders entitled to cash dividens is July 7, 2023 and implementation of cash dividens payments on July 25, 2023.

29. PENDAPATAN PIUTANG JUAL DAN SEWA-BALIK

Merupakan pendapatan bunga yang berasal dari piutang jual dan sewa-balik.

Amortisasi biaya transaksi yang diakui sebagai penambah pendapatan piutang jual dan sewa-balik untuk tahun 2024 sebesar Rp 85.871 ribu (2023: Rp 20.403 ribu).

29. SALE AND LEASEBACK INCOME

The interest income deriving from sale and leaseback receivables.

Amortization of transaction cost which were recognized as an addition of sale and leaseback income amounted to Rp 85,871 thousand in 2024 (2023: Rp 20,403 thousand).

30. PENDAPATAN SEWA PEMBIAYAAN

30. FINANCE LEASE INCOME

	2024 Rp'000	2023 Rp'000	
Pendapatan sewa pembiayaan	68.331.058	56.542.056	Finance lease income
Dikurangi hak bank sehubungan dengan transaksi kerjasama penerusan pinjaman (Catatan 43)	(28.458)	(178.993)	Less amounts of the bank's right on such income relating to the loan channeling cooperation (Note 43)
Bersih	68.302.600	56.363.063	Net

Pendapatan sewa pembiayaan merupakan pendapatan yang diperoleh dari transaksi sewa pembiayaan atas alat berat, kendaraan bermotor, mesin dan lainnya.

Pendapatan Perusahaan dari transaksi pembiayaan bersama untuk 2024 sebesar Rp 21.936 ribu (2023: Rp 273.932 ribu).

Finance lease income represents income derived from finance lease transactions covering heavy equipments, vehicles, machineries and others.

The Company Income from joint finance in 2024 amounted to Rp 21,936 thousand (2023: Rp 273,932 thousand).

31. PENDAPATAN PEMBIAYAAN KONSUMEN

31. CONSUMER FINANCING INCOME

	2024 Rp'000	2023 Rp'000	
Pendapatan pembiayaan konsumen - bruto	1.515.402.885	1.454.644.250	Consumer financing income - gross
Dikurangi hak bank sehubungan dengan transaksi kerjasama pembiayaan bersama (Catatan 43)	(198.051.885)	(223.024.368)	Less amounts of the bank's right on such income relating to the loan joint financing (Note 43)
Bersih	1.317.351.000	1.231.619.882	Net

Pendapatan perusahaan dari transaksi kerjasama pembiayaan bersama untuk tahun 2024 sebesar Rp 108.460.393 ribu (2023: Rp 116.058.921 ribu).

The Company's income from joint finance in 2024 amounted to Rp 108,460,393 thousand (2023: Rp 116,058,921 thousand).

Amortisasi biaya transaksi sebesar Rp 131.625.493 ribu untuk tahun 2024 (2023: Rp 119.997.929 ribu).

Amortization of transaction costs amounted to Rp 131,625,493 thousand in 2024 (2023: Rp 119,997,929 thousand).

32. PENDAPATAN BUNGA / 32. INTEREST INCOME

	2024 Rp'000	2023 Rp'000	
Phak berelasi	834.917	1.536.532	Related party
Pihak ketiga	191.212	198.957	Third parties
Jumlah	1.026.129	1.735.489	Total

33. PENDAPATAN LAINNYA / 33. OTHER INCOME

	2024 Rp'000	2023 Rp'000	
Pendapatan jasa administrasi			Administration fees
Pembiayaan konsumen	154.539.023	191.095.819	Consumer financing
Sewa pembiayaan	524.954	262.462	Finance lease
Jual dan sewa-balik	239.285	158.031	Sales and leaseback
Denda keterlambatan pembayaran cicilan dan bunga			Penalty for installment and interest payment
Pembiayaan konsumen	46.413.938	66.433.140	Consumer financing
Sewa pembiayaan	1.107.072	1.762.793	Finance lease
Jual dan sewa-balik	3.450	-	Sales and leaseback
Penerimaan kembali piutang yang dihapus buku	52.276.693	614.266.686	Receipt from receivable written-off
Potongan premi asuransi	6.473.002	5.884.592	Discounts on insurance premium
Provisi			Provision
Pembiayaan konsumen	57.883.574	48.502.343	Consumer financing
Sewa pembiayaan	2.026.179	2.632.202	Finance lease
Jual dan sewa-balik	196.562	88.462	Sales and leaseback
Denda penghentian kontrak	40.959.562	43.837.772	Penalty on termination of contracts
Penagihan	13.344.904	10.020.687	Collection
Lainnya	15.473.424	11.454.368	Others
Jumlah	391.461.622	996.399.357	Total

34. BEBAN BUNGA DAN PEMBIAYAAN LAINNYA / 34. INTEREST AND OTHER FINANCING EXPENSES

	2024 Rp'000	2023 Rp'000	
Beban bunga atas			Interest expense on
Pihak Berelasi			Related Parties
Utang bank	84.720.047	64.399.211	Bank loans
Liabilitas Sewa	17.733	14.765	Lease liabilities
Pihak Ketiga			Third Parties
Utang bank	224.341.730	173.172.594	Bank loans
Liabilitas Sewa	1.370.252	1.659.611	Lease liabilities
Provisi dan administrasi bank	2.896.366	4.954.001	Fee and bank administration
Jumlah	313.346.128	244.200.182	Total

35. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI / 35. GENERAL AND ADMINISTRATION EXPENSES

	2024 Rp'000	2023 Rp'000	
Iklan dan administrasi pencatatan efek	38.960.704	31.926.178	Advertising and stocks recording administration
Penyusutan dan amortisasi aset tetap dan aset takberwujud (Catatan 15 dan 16)	33.407.091	27.561.704	Depreciation and amortization of premises and equipment and intangible asset (Notes 15 and 16)
Pemeliharaan dan perbaikan	19.269.696	19.214.856	Repairs and maintenance
Jasa profesional	16.947.884	27.658.520	Profesional fees
Komunikasi	15.850.019	15.848.235	Communication
Peralatan dan perlengkapan kantor	14.725.914	18.300.810	Office supplies and stationeries
Perjalanan dinas	12.993.172	12.968.364	Official travel
Penyusutan aset hak-guna (Catatan 13)	12.941.580	13.386.483	Depreciation of right-of-use assets (Note 13)
Perijinan, materai dan pajak	16.392.421	17.240.211	License, stamp duty and taxes
Premi asuransi	11.048.859	10.293.821	Insurance premium
Sewa	1.928.385	2.515.346	Rental
Lainnya	14.429.994	12.521.658	Others
Jumlah	208.895.719	209.436.186	Total

36. BEBAN TENAGA KERJA / 36. PERSONNEL EXPENSES

	2024 Rp'000	2023 Rp'000	
Gaji dan tunjangan	279.063.177	257.475.331	Salaries and benefits
Gratifikasi dan bonus	32.281.368	32.594.302	Gratification and bonuses
Lainnya	54.300.902	59.863.194	Others
Jumlah	365.645.447	349.932.827	Total

37. PAJAK PENGHASILAN / 37. INCOME TAX

Beban pajak Perusahaan terdiri dari:

Tax expense of the Company consist of the following:

	2024 Rp'000	2023 Rp'000	
Pajak kini	44.705.586	204.565.999	Current tax
Penyesuaian tahun berjalan atas pajak tahun lalu	4.784.341	15.964.804	Adjustment recognized in the current year relating to prior year's income tax
Pajak tangguhan	9.426.137	(526.168)	Deferred tax
Jumlah beban pajak - bersih	58.916.064	220.004.635	Total tax expenses - net

Pajak kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan laba kena pajak adalah sebagai berikut:

Current tax

A reconciliation between income before tax per statements of profit or loss and other comprehensive income and taxable income is as follows:

	2024 Rp'000	2023 Rp'000	
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	273.717.125	1.035.010.028	Income before tax based on statement of profit or loss and other comprehensive income
Perbedaan temporer:			Temporary differences:
Beban imbalan pasca kerja	12.014.875	9.024.977	Post employment benefit expense
Bonus dan THR	(2.576.450)	(1.833.550)	Bonuses and allowance
Cadangan biaya pelatihan dan pemeliharaan	(2.563.587)	(6.459.823)	Provision for training and maintenance costs
Cadangan kerugian kredit:			Allowance for credit losses:
Sewa pembiayaan	(11.911.718)	-	Finance lease
Jual dan sewa-balik	(12.615.685)	13.252.951	Sale and leaseback
Anjak piutang	(48.697.230)	(18.004.779)	Factoring
Cadangan penurunan nilai:			Allowance for impairment losses:
Agunan yang diambil alih dan piutang dalam proses penyelesaian	1.353.774	21.564.078	Foreclosed assets and receivable on settlement process
Beban bunga liabilitas sewa	1.387.985	1.674.376	Interest expense of lease liabilities
Beban sewa	(12.014.656)	(13.229.970)	Rent expenses
Penyusutan dan amortisasi			Depreciation & amortization
Aset hak-guna	12.941.580	13.352.284	Right-of-use assets
Aset takberwujud	1.925.760	(2.022.976)	Intangible asset
Aset tetap	2.455.061	(1.823.404)	Premises and equipment
Properti investasi	(56.838)	(90.650)	Investment properties
Aset sewa operasi	881.214	520.145	Operating lease assets
Beban lainnya	14.629.837	-	Other expense
Jumlah	(42.846.078)	15.923.659	Total
Beban (penghasilan) yang tidak dapat diperhitungkan menurut fiskal:			Nondeductible expenses (benefit):
Penghapusan piutang tidak tertagih yang tidak memiliki NPWP	-	2.106.829	Write off bad debt without NPWP
Pendapatan bunga yang sudah dikenakan pajak final	(1.026.129)	(1.735.489)	Interest income subject to final tax
Pendapatan atas properti investasi	(600.000)	(600.000)	Revenue from investment property
Lainnya	6.047.640	25.958.122	Others
Jumlah	4.421.511	25.729.462	Total
Laba kena pajak	235.292.558	1.076.663.151	Taxable income

Perhitungan beban dan utang pajak kini adalah sebagai berikut:

The computation of current tax expense and current tax payable are as follows:

	2024 Rp'000	2023 Rp'000	
Beban pajak kini	44.705.586	204.565.999	Current tax expense
Dikurangi pajak dibayar di muka			Less prepaid income taxes
Pasal 23	(1.573.874)	(1.490.150)	Article 23
Pasal 25	(42.988.246)	(201.647.531)	Article 25
Utang pajak kini (Catatan 20)	143.466	1.428.318	Current tax payable (Note 20)

Pajak Tangguhan

Rincian aset pajak tangguhan - bersih Perusahaan adalah sebagai berikut:

Deferred Tax

The details of the Company's - net deferred tax assets are as follows:

	1 Januari/ *January 1, 2024*	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi/ *Credited (charged) to profit or loss*	Dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain/ *Credited (charged) to other comprehensive income*	Dampak penyesuaian tarif pajak/ *Effect to the change in tax rates*		31 Desember/ *December 31, 2024*	
				Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi/ *Credited (charged) to profit or loss*	Dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain/ *Credited (charged) to other comprehensive income*		
	Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000	
Liabilitas imbalan pasca kerja	16.164.217	2.282.826	(908.265)	360.446	(143.410)	17.755.814	Post-employment benefits
Bonus dan THR	6.462.818	(489.526)	-	(77.293)	-	5.895.999	Bonuses and allowance
Cadangan biaya pelatihan dan pemeliharaan	1.016.060	(487.081)	-	(76.908)	-	452.071	Provision for training and maintenance
Cadangan kerugian kredit:							Impairment losses
Sewa Pembiayaan	2.620.578	(2.263.226)	-	(357.352)	-	-	Lease receivables
Jual dan sewa-balik	7.889.023	(2.396.980)	-	(378.470)	-	5.113.573	Sales and leaseback
Anjak piutang	10.713.391	(9.252.474)	-	(1.460.917)	-	-	Factoring receivables
Piutang karyawan	220.096	-	-	-	-	220.096	Employee loan
Cadangan kerugian penurunan nilai:							Allowance for impairment losses :
Agunan yang diambilalih dan piutang dalam proses penyelesaian	33.048.879	257.217	-	40.613	-	33.346.709	Foreclosed collateral and receivable on settlement process
Beban bunga atas liabilitas sewa	(740.753)	263.717	-	41.640	-	(435.396)	Interest expense from lease liabilities
Aset hak-guna	2.710.039	176.115	-	27.808	-	2.913.962	Right-of-use assets
Aset takberwujud	(1.837.918)	365.894	-	57.773	-	(1.414.251)	Intangible asset
Aset tetap	(7.411.861)	466.462	(4.079.877)	73.652	(644.191)	(11.595.815)	Premises and equipment
Properti investasi	7.867	(10.799)		(1.705)	-	(4.637)	Investment properties
Aset sewa operasi	(113.799)	167.431	(693.524)	26.436	(109.504)	(722.960)	Leased assets
Beban lainnya	-	2.779.669	-	438.894	-	3.218.563	Other expense
Jumlah Aset Pajak Tangguhan - Bersih	70.748.638	(8.140.755)	(5.681.666)	(1.285.383)	(897.105)	54.743.729	Total Deferred Tax Asset - Net

	1 Januari/ *January 1, 2023*	Dikreditkan (dibebankan) *ke laba rugi/ Credited (charged) to profit or loss*	Dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain/ *Credited (charged) to other comprehensive income*	Dampak penyesuaian tarif pajak/ *Effect to the change in tax rates*		31 Desember/ *December 31, 2023*	
				Dikreditkan (di bebankan) ke laba rugi/ *Credited (charged) to profit or loss*	Dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain/ *Credited (charged) to other comprehensive income*		
	Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000	
Liabilitas imbalan pasca kerja	13.329.627	1.714.746	789.979	205.132	124.733	16.164.217	Post-employment benefits
Bonus dan THR	8.954.445	(348.375)	-	(2.143.252)	-	6.462.818	Bonuses and allowance
Cadangan biaya pelatihan dan pemeliharaan	2.437.220	(1.227.367)	-	(193.793)	-	1.016.060	Provision for training and maintenance
Cadangan kerugian kredit:							Impairment losses
Sewa Pembiayaan	2.620.578	-	-	-	-	2.620.578	Lease receivables
Jual dan sewa-balik	4.973.374	2.518.061	-	397.589	-	7.889.023	Sales and leaseback
Anjak piutang	14.674.442	(3.420.908)	-	(540.143)	-	10.713.391	Factoring receivables
Piutang karyawan	220.096	-	-	-	-	220.096	Employee loan
Cadangan kerugian penurunan nilai:							Allowance for impairment losses :
Agunan yang diambilalih dan piutang dalam proses penyelesaian	28.304.782	4.097.175	-	646.922	-	33.048.879	Foreclosed collateral and receivable on settlement process
Beban bunga atas liabilitas sewa	(1.235.386)	318.131	-	176.502	-	(740.753)	Interest expense from lease liabilities
Aset hak-guna	2.683.129	23.240		3.670		2.710.039	Right-of-use assets
Aset takberwujud	(1.500.279)	(384.365)	-	46.726	-	(1.837.918)	Intangible asset
Aset tetap	(7.730.834)	(346.447)	-	(825.083)	1.490.503	(7.411.861)	Premises and equipment
Properti investasi	42.768	(17.224)	-	(17.677)	-	7.867	Investment properties
Aset sewa operasi	(831.602)	98.828	-	(255.920)	874.895	(113.799)	Leased assets
Jumlah Aset Pajak Tangguhan - Bersih	66.942.360	3.025.495	789.979	(2.499.327)	2.490.131	70.748.638	Total Deferred Tax Asset - Net

Rekonsiliasi antara beban pajak dan hasil perkalian laba akuntansi sebelum pajak dengan tarif pajak efekif yang berlaku adalah sebagai berikut:

A reconciliation between the total tax expense and the amounts computed by applying the effective tax rates to income before tax is as follows:

	2024 Rp'000	2023 Rp'000	
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	273.717.125	1.035.010.028	Income before tax per statement of profit and loss and other comprehensive income
Beban pajak dengan tarif pajak yang berlaku	52.006.252	196.651.905	Tax expense at effective tax rate
Pengaruh pajak atas manfaat yang tidak dapat diperhitungkan menurut fiskal	840.088	4.888.598	Tax effect of non-taxable income
Penyesuaian tahun berjalan atas pajak penghasilan tahun lalu	4.784.341	15.964.804	Adjustment recognized in the current year relating to prior year's income tax
Dampak penyesuaian tarif pajak	1.285.383	2.499.328	Impact on rate adjustment
Beban pajak - bersih	58.916.064	220.004.635	Tax expenses - net

Berdasarkan surat nomor 003/DIR-RSR/BPM/2025 tanggal 06 Januari 2025 dari Registra selaku Biro Administrasi Efek, Perusahaan dinyatakan memenuhi ketentuan Pasal 2 ayat (2) PP RI No. 56 tahun 2015 untuk penurunan tarif pajak penghasilan bagi wajib pajak badan dalam negeri yang berbentuk perseroan terbuka. Tarif Perusahaan sebesar 19% untuk tahun 2023 dan 2024.

Based on letter number 003/DIR-RSR/BPM/2025dated January 06, 2025 from Registra as the Securites Administration Bereaum the Company declared to have complied with the provisions of Article 2 paragraph (2) PP RI No. 56 of 2015 to reduce income tax rates for domestic corporate taxpayers in the form of public entity. The Corporate income tax rate used by the Company amounted to 19% in 2023 and 2024.

Perusahaan melakukan penyesuaian terhadap rekonsiliasi pajak kini dan aset pajak tangguhan berdasarkan Penerapan Peraturan Menteri Keuangan (PMK) nomor 74 tahun 2024 mengenai Pembentukan Cadangan Piutang Tak Tertagih yang Boleh Dikurangkan dari Penghasilan Bruto.

The Company makes adjustments to the reconciliation of current tax and assets based on the implementation of Minister of Finance Regulation (PMK) number 74 of 2024 regarding the Establishment of Allowance for Uncollectible Receivables that can be Deducted from Gross Income.

38. LABA PER SAHAM

38. EARNINGS PER SHARE

Berikut ini adalah data yang digunakan untuk perhitungan laba per saham dasar dan dilusian:

The computation of basic and diluted earnings per share is based on the following information:

	2024 Rp'000	2023 Rp'000	
Laba bersih			**Net income**
Laba bersih untuk perhitungan laba per saham dasar dan dilusian	214.801.061	815.005.393	Earnings for computation of basic and diluted earnings per share
Jumlah saham (dalam angka penuh)	Lembar/*share*	Lembar/*share*	**Number of shares (in full amount)**
Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa untuk perhitungan laba per saham dasar/dilusian	3.984.520.457	3.984.520.457	Weighted average number of ordinary shares for computation of basic/dilutive earnings per share
Laba per saham dasar/dilusian	53,91	204,54	Earnings per share, basic/diluted

Pada periode 31 Desember 2024 dan 2023, tidak terdapat efek berpotensi dilusian atas saham biasa.

In December 31, 2024 and 2023, there is no effect of potentially dilutive ordinary shares.

39. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI

Sifat Pihak Berelasi

a. PT Bank Pan Indonesia Tbk (Bank Panin) adalah entitas induk dan pemegang saham utama Perusahaan.

b. PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk (Panin Syariah) adalah pihak berelasi yang pemegang saham utamanya sama dengan Perusahaan.

Transaksi dengan Pihak Berelasi

Dalam kegiatan usahanya, Perusahaan melakukan transaksi tertentu dengan pihak hubungan berelasi. Transaksi-transaksi tersebut meliputi antara lain:

- Penempatan dana kepada Bank Panin dalam bentuk giro dan penerimaan bunga (Catatan 5).
- Menyewakan aset sewa operasi dengan Bank Panin dengan nilai kontrak sebesar Rp 21.414.042 ribu untuk tahun 2024 (2023: Rp 18.254.910 ribu). Kontrak berjangka waktu 3 sampai 5 tahun dan akan berakhir pada tahun 2024 – 2029.
- Perjanjian sewa dengan Bank Panin dengan nilai kontrak sebesar Rp 6.000.000 ribu dengan jangka waktu 10 tahun. Kontrak akan berakhir pada tahun 2030. Aset yang disewakan diakui sebagai properti investasi (Catatan 12).
- Menyewakan ruang kantor cabang Manado kepada Bank Panin dengan nilai kontrak sebesar Rp 144.000 ribu per tahun dengan jangka waktu kontrak 3 tahun dan kontrak akan berakhir pada 30 Juni 2027.
- Memberikan fasilitas pinjaman kepada karyawan untuk membeli kendaraan, rumah dan keperluan lainnya dengan tingkat suku bunga 5 % per tahun untuk tahun 2024 (2023: 4 - 5% per tahun) dengan jangka waktu fasilitas pinjaman 1 – 101 bulan (Catatan 10).
- Memperoleh fasilitas kredit dari Bank Panin dalam bentuk fasilitas pinjaman tetap, *money market*, pinjaman rekening koran, kartu kredit, dan pembayaran bunga (Catatan 18 dan 32) serta perjanjian kerja sama penyaluran pembiayaan (*joint finance*) (Catatan 43). Jumlah beban bunga yang dibayarkan kepada pihak berelasi sebesar Rp 84.720.047 ribu untuk tahun 2024 (2023: Rp 64.399.211 ribu).

39. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

Nature of Relationship

a. PT Bank Pan Indonesia Tbk (Bank Panin) is the parent and primary controlling party of the Company.

b. PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk (Panin Syariah) is related parties with the same majority stockholder as the Company.

Transactions with Related Parties

In the course of business, the Company entered into certain transactions with related parties. These transactions included, among others, the following:

- Placements of funds with Bank Panin in the form of current accounts and receipt of interest (Note 5).
- Lease agreement with Bank Panin with contracts amounting to Rp 21,414,042 thousand for the years 2024 (2023: Rp 18,254,910 thousand). The term of contracts were 3 to 5 years with maturity between 2024 – 2029.
- Lease agreement with Bank Panin with contracts amounting to Rp 6,000,000 thousand with lease term 10 years. The Contract will be mature in 2030. The related asset is accounted as investment property (Note 12).
- Manado branch office space lease to Bank Panin with contracts amounting to Rp 144,000 thousand a year with lease term contract for 3 years and will be ended on June 30, 2027.
- Employee loan for purchasing vehicles, house and other necessities, with interest rate 5 % p.a for 2024 (2023: 4 – 5% p.a) with term of period ranging from 1 – 101 months (Note 10).
- Loan facility from Bank Panin in the form of fixed loan, money market, overdraft, credit card, and interest payments (Notes 18 and 32) and financing corporation agreement (*joint finance*) (Note 43). Total interest expense incurred to the related parties amounted to Rp 84,720,047 thousand in 2024 (2023: Rp 64,399,711 thousand).

- Melakukan transaksi sewa gedung dengan Bank Panin (sebagai pesewa) yang dicatat sebagai aset hak-guna (Catatan 13). Nilai kontrak sebesar Rp 786.207 ribu dengan jangka waktu 2 – 3 tahun yang akan berakhir tahun 2025. Nilai liabilitas sewa sebesar nihil (Catatan 24) dan beban bunga sebesar Rp 17.733 ribu (Catatan 34) untuk tahun 2024 (2023: nihil dan Rp 14.765 ribu). Beban depresiasi aset hak-guna untuk tahun 2024 sebesar Rp 786.207 ribu (2023: Rp 811.182 ribu).

- Melakukan transaksi sewa kotak deposito dari Bank Panin dengan beban sewa sebesar nihil untuk tahun 2024 (2023: nihil).

- Menerima jasa referantor dari Bank Panin untuk pembiayaan dengan beban sebesar Rp 1.429.339 ribu untuk 2024 (2023: Rp 2.056.450 ribu).

- Menerima pendapatan insentif atas jasa referensi kartu kredit dari Bank Panin sebesar Rp 600 ribu untuk tahun 2024 (2023: Rp 2.037.700 ribu).

- Entered lease building transactions with Bank Panin (as lessee) which are recorded as rights-of-use assets (Note 13). Contract value amounting Rp 786,207 thousand with lease period 2 - 3 years will be mature in 2025. Lease liabilities amounted to nihil (Note 24) and interest expense amounted to Rp 17,733 thousand (Note 34) for 2024 (2023: nil and Rp 17,765 thousand). Depreciation expense of right-of-use assets amounting Rp 786,207 thousand for 2024 (2023: Rp 811,182 thousand).

- Entered Safe Deposit Box rental transactions from Bank Panin with rental expenses of amount nil for 2024 (2023: nil).

- Received referantor services from Bank Panin for financing with expenses of Rp 1.429,339 thousand for 2024 (2023: Rp 2,056,450 thousand).

- Received incentive income for credit card referral service from Bank Panin of amounting to Rp 600 thousand for 2024 (2023: Rp 2,037,700 thousand).

Persentase saldo masing-masing aset dari pihak berelasi terhadap jumlah aset adalah sebagai berikut:

The percentage of each asset from related parties balances to total assets are as follows:

	2024	2023	
	%	%	
Bank	0,07	0,15	Cash in bank
Piutang lain-lain	0,00	0,01	Other receivables
Jumlah	0,07	0,16	Total

Persentase saldo masing-masing liabilitas kepada pihak berelasi terhadap jumlah liabilitas adalah sebagai berikut:

The percentage of each liability related party balances to total liabilities are as follows:

	2024	2023	
	%	%	
Utang bank	26,16	27,47	Bank loans
Biaya masih harus dibayar	0,08	0,07	Accrued expenses
Pendapatan ditangguhkan	0,00	0,02	Lease liabilities
Jumlah	26,24	27,56	Total

Persentase masing-masing pendapatan dari pihak berelasi terhadap jumlah pendapatan adalah sebagai berikut:

The percentage of each income from related parties to total income are as follows:

	2024	2023	
	%	%	
Pendapatan properti investasi	0,03	0,03	Investment property income
Pendapatan sewa operasi	0,26	0,20	Operating lease income
Pendapatan bunga	0,05	0,07	Interest income
Pendapatan lain-lain	0,00	0,10	Other income
Jumlah	0,34	0,40	Total

Persentase masing-masing beban dari pihak berelasi terhadap jumlah beban adalah sebagai berikut:

The percentage of each expense from related parties to total expenses are as follows:

	2024	2023	
	%	%	
Bunga dan pembiayaan lainnya	5,59	5,13	Interest and other financing
Umum dan administrasi	0,37	0,49	General and administration expense
Tenaga kerja	1,10	1,07	Personal expenses
Jumlah	7,06	6,69	Total

40. SEGMEN OPERASI

Perusahaan melaporkan segmen operasi berdasarkan dalam kategori sebagai berikut:

- Anjak piutang
  Kategori ini termasuk di dalamnya pembiayaan untuk modal kerja.
- Jual dan sewa-balik
  Kategori ini termasuk di dalamnya pembiayaan investasi dan modal kerja.
- Sewa pembiayaan
  Kategori ini termasuk di dalamnya pembiayaan investasi dan modal kerja.
- Pembiayaan konsumen
  Kategori ini termasuk di dalamnya pembiayaan investasi, modal kerja dan multi guna.

Pembagian aset segmen dicatat berdasarkan piutang bersih yang timbul dari kegiatan pembiayaan berdasarkan masing-masing kategori di atas. Demikian juga pendapatan segmen merupakan pengakuan pendapatan yang timbul dari adanya piutang pembiayaan tersebut.

Pembagian liabilitas segmen dicatat berdasarkan proporsi piutang usaha berdasarkan kategori segmen dengan saldo utang bersih yang tercatat baik pinjaman bank maupun penerbitan surat berharga.

40. OPERATING SEGMENT

The Company reported operating segment into the following categories:

- Factoring
  This category includes working capital financing.
- Sale and leaseback
  This category includes investment financing and working capital financing.
- Finance lease
  This category includes investment financing and working capital financing.
- Consumer financing
  This category includes investment financing, working capital financing dan multi purpose financing.

The distribution of segment asset recorded based on net receivable arising from financing activities by each category above. Likewise, segment revenue is the revenue recognition arising from the financing receivable.

The distribution of segment liabilities recorded based on the proportion of trade receivable by category segment with net loan balance recorded including bank loans and debt securities issued.

Berikut adalah informasi segmen berdasarkan bisnis utama Perusahaan:

The following are the segment information based on the main business of the Company:

	2024					
	Anjak piutang/ *Factoring*	Jual dan sewa-balik/ *Sales and lease-back*	Sewa pembiayaan/ *Finance lease*	Pembiayaan konsumen/ *Consumer financing*	Jumlah/ *Total*	
	Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000	
PENDAPATAN						**INCOME**
Pendapatan segmen						Segment income
Pihak ketiga	-	6.906.986	68.302.600	1.317.351.000	1.392.560.586	Third parties
Pendapatan tidak dapat dialokasikan						Unallocated income
Bunga					1.026.129	Interest
Lain-lain					400.883.949	Others
Jumlah pendapatan					1.794.470.664	Total income
BEBAN						**EXPENSES**
Beban segmen tidak dapat dialokasikan					1.520.753.539	Unallocated segment expense
Laba sebelum pajak tidak dapat dialokasikan					273.717.125	Unallocated income before tax
Beban pajak					(58.916.064)	Tax expense
Laba bersih					214.801.061	Net income
ASET						**ASSETS**
Aset segmen						Segment assets
Pihak ketiga	44.049.333	97.877.498	588.263.083	8.565.748.395	9.295.938.309	Third parties
Aset tidak dapat dialokasikan					821.828.102	Unallocated assets
Jumlah aset					10.117.766.411	Total assets
LIABILITAS						**LIABILITIES**
Liabilitas segmen						Segment liabilities
Pihak berelasi	7.365.569	10.457.626	66.260.069	1.054.482.237	1.138.565.500	Related parties
Pihak ketiga	19.004.832	26.983.041	170.965.964	2.720.802.674	2.937.756.511	Third parties
Liabilitas tidak dapat dialokasikan					276.560.147	Unallocated liabilities
Jumlah liabilitas					4.352.882.158	Total liabilities
Pengeluaran modal					35.443.368	Capital expenditures
Penyusutan					49.800.825	Depreciation
Beban non kas selain penyusutan amortisasi					600.620.811	Non-cash expenses other than depreciation and amortization

	2023					
	Anjak piutang/ *Factoring*	Jual dan sewa-balik/ *Sales and lease-back*	Sewa pembiayaan/ *Finance lease*	Pembiayaan konsumen/ *Consumer financing*	Jumlah/ *Total*	
	Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000	
PENDAPATAN						**INCOME**
Pendapatan segmen						Segment income
Pihak ketiga	-	4.496.342	56.363.063	1.231.619.882	1.292.479.287	Third parties
Pendapatan tidak dapat dialokasikan						Unallocated income
Bunga					1.735.489	Interest
Lain-lain					1.002.168.056	Others
Jumlah pendapatan					2.296.382.832	Total income
BEBAN						**EXPENSES**
Beban segmen tidak dapat dialokasikan					1.261.372.804	Unallocated segment expense
Laba sebelum pajak tidak dapat dialokasikan					1.035.010.028	Unallocated income before tax
Beban pajak					(220.004.635)	Tax expense
Laba bersih					815.005.393	Net income

	2023					
	Anjak piutang/ *Factoring*	Jual dan sewa-balik/ *Sales and lease-back*	Sewa pembiayaan/ *Finance lease*	Pembiayaan konsumen/ *Consumer financing*	Jumlah/ *Total*	
	Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000	
ASET						**ASSETS**
Aset segmen						Segment assets
Pihak ketiga	44.049.333	33.147.482	528.480.135	8.429.005.742	9.034.682.692	Third parties
Aset tidak dapat dialokasikan					876.571.456	Unallocated assets
Jumlah aset					9.911.254.148	Total assets
LIABILITAS						**LIABILITIES**
Liabilitas segmen						Segment liabilities
Pihak berelasi	7.850.646	10.269.357	62.478.376	1.123.749.267	1.204.347.646	Related parties
Pihak ketiga	18.274.036	23.904.094	145.431.595	2.615.763.390	2.803.373.115	Third parties
Liabilitas tidak dapat dialokasikan					376.774.929	Unallocated liabilities
Jumlah liabilitas					4.384.495.690	Total liabilities
Pengeluaran modal					34.271.853	Capital expenditures
Penyusutan					44.224.445	Depreciation
Beban non kas selain penyusutan amortisasi					431.051.710	Non-cash expenses other than depreciation and amortization

Seluruh kegiatan operasi dilakukan di Indonesia.

All of the Company's operational activity is in Indonesia.

41. KLASIFIKASI DAN NILAI WAJAR ATAS ASET DAN LIABILITAS

Selain daripada yang disebutkan dalam tabel di bawah ini, manajemen menilai bahwa nilai tercatat dari aset keuangan dan liabilitas keuangan mendekati nilai wajarnya.

41. CLASSIFICATION AND FAIR VALUE OF ASSETS AND LIABILITIES

Except as detailed in the following table, the management considers that the carrying amount of financial assets and financial liabilities approximate their fair values.

		2024		2023		
	Catatan/ *Notes*	Nilai tercatat/ *Carrying amount*	Nilai wajar/ *Fair value*	Nilai tercatat/ *Carrying amount*	Nilai wajar/ *Fair value*	
		Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000	
Aset keuangan						**Financial assets**
Biaya perolehan diamortisasi						Amortized cost
Tagihan anjak piutang	6	44.049.333	73.770.492	44.049.333	73.770.492	Factoring receivables
Piutang jual dan sewa-balik	7	97.877.498	98.461.184	33.147.482	91.785.758	Sale and leaseback receivables
Piutang sewa pembiayaan	8	588.263.083	606.860.480	528.480.135	529.766.715	Finance lease receivables
Piutang pembiayaan konsumen	9	8.565.748.395	8.806.216.070	8.429.005.742	8.630.638.597	Consumer financing receivables
Jumlah		9.295.938.309	9.585.308.226	9.034.682.692	9.325.961.562	Total
Liabilitas keuangan						**Financial liabilities**
Biaya perolehan diamortisasi						Amortized cost
Utang bank	18	4.076.322.011	3.930.953.497	4.007.720.761	3.664.118.130	Bank loans
Jumlah		4.076.322.011	3.930.953.497	4.007.720.761	3.664.118.130	Total

Teknik penilaian dan asumsi yang diterapkan untuk tujuan pengukuran nilai wajar

Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan ditentukan sebagai berikut:

- Estimasi nilai wajar piutang sewa pembiayaan, piutang pembiayaan konsumen, piutang jual dan sewa-balik, tagihan anjak piutang, dan piutang lainnya dengan suku bunga tetap tanpa kuotasi. Nilai wajar ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas masa depan menggunakan suku bunga untuk piutang baru dengan jangka waktu yang serupa.

Valuation techniques and assumptions applied for the purposes of measuring fair value

The fair value of financial assets and financial liabilities are determined as follows:

- The estimated fair value of finance lease receivable, consumer financing receivable, sale and leaseback receivable, factoring receivable, and other receivable with fixed interest rate where quoted market prices are not available. The fair value is determined by discounting the estimated future cash flows using a current yield curve appropriate for similar term of the receivable.

- Estimasi nilai wajar dari utang bank dengan bunga tetap tanpa kuotasi. Nilai wajar didasarkan pada diskonto arus kas menggunakan suku bunga untuk utang baru dengan jangka waktu yang serupa.

- Nilai wajar properti investasi, aset sewa operasi dan aset tetap tanah dan bangunan, peralatan kantor, kendaraan bermotor dan perabotan kantor ditentukan dengan menggunakan metode pasar dengan memperbandingkan secara langsung aset yang sejenis yang terdapat di pasar dan metode biaya yang dihitung berdasarkan biaya reproduksi baru atau biaya pengganti baru pada tanggal penilaian setelah dikurangi dengan penyusutan.

Tabel berikut ini memberikan analisis dari nilai wajar aset dan liabilitas yang dikelompokkan ke Level 1 sampai 3 didasarkan pada sejauh mana nilai wajar diamati.

- The estimated fair value of bank loans with fixed interest rate where quoted market prices are not available. The fair value is determined by discounting the estimated future cash flows using a current yield curve appropriate for similar term of bank loans.

- Fair value of investment property, leased assets, land and building, office equipments, motor vehicles and office furniture and fixtures were determined using the market approach by comparing directly with similar asset in the market and the cost approach calculated based on the reproduction cost new or replacement cost new at cut off date net of depreciation.

The following table provides an analysis of fair value assets and liabilities grouped into Levels 1 to 3 based on the degree to which the fair value is observable.

	2024				
	Level 1	Level 2	Level 3	Jumlah/*Total*	
	Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000	
Aset yang diukur pada nilai wajar					Assets remeasured at fair value
Aset non keuangan					Non-financial asset
Properti investasi					Investment properties
Tanah	-	12.273.000	-	12.273.000	Land
Bangunan	-	1.286.000	-	1.286.000	Buildings
Aset sewa operasi					Leased assets
Kendaraan bermotor	-	11.768.350	-	11.768.350	Motor vehicles
Aset tetap					Premises and equipment
Tanah	-	66.841.000	-	66.841.000	Land
Bangunan	-	13.125.000	-	13.125.000	Buildings
Peralatan kantor	-	39.958.456	-	39.958.456	Office equipments
Kendaraan bermotor	-	58.155.000	-	58.155.000	Motor vehicles
Perabotan kantor	-	90.500	-	90.500	Office furnitures and fixtures
Aset yang nilai wajarnya diungkapkan					Assets for which fair value are disclosed
Tagihan anjak piutang	-	-	73.770.492	73.770.492	Factoring receivables
Piutang jual dan sewa-balik	-	-	98.461.184	98.461.184	Sale and leaseback receivables
Piutang sewa pembiayaan	-	-	606.860.480	606.860.480	Finance lease receivables
Piutang pembiayaan konsumen	-	-	8.806.216.070	8.806.216.070	Consumer financing receivables
Piutang lain-lain	-	-	35.480.948	35.480.948	Other receivable
Jumlah Aset	-	203.497.306	9.620.789.174	9.824.286.479	Total Assets
Liabilitas yang nilai wajarnya diungkapkan					Liabilities for which fair values are disclosed
Liabilitas keuangan					Financial liabilities
Biaya perolehan diamortisasi					Amortized cost
Utang bank	-	-	3.930.953.497	3.930.953.497	Bank loans
Jumlah Liabilitas	-	-	3.930.953.497	3.930.953.497	Total Liabilities

	2023				
	Level 1	Level 2	Level 3	Jumlah/*Total*	
	Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000	
Aset yang diukur pada nilai wajar					Assets remeasured at fair value
Aset non keuangan					Non-financial asset
Properti investasi					Investment properties
Tanah	-	12.123.000	-	12.123.000	Land
Bangunan	-	1.101.000	-	1.101.000	Buildings
Aset sewa operasi					Leased assets
Kendaraan bermotor	-	8.785.610	-	8.785.610	Motor vehicles
Aset tetap					Premises and equipment
Tanah	-	65.501.000	-	65.501.000	Land
Bangunan	-	14.018.000	-	14.018.000	Buildings
Peralatan kantor	-	51.274.328	-	51.274.328	Office equipments
Kendaraan bermotor	-	63.971.006	-	63.971.006	Motor vehicles
Perabotan kantor	-	724.719	-	724.719	Office furnitures and fixtures
Aset yang nilai wajarnya diungkapkan					Assets for which fair value are disclosed
Tagihan anjak piutang	-	-	73.770.492	73.770.492	Factoring receivables
Piutang jual dan sewa-balik	-	-	91.785.758	91.785.758	Sale and leaseback receivables
Piutang sewa pembiayaan	-	-	529.766.715	529.766.715	Finance lease receivables
Piutang pembiayaan konsumen	-	-	8.630.638.597	8.630.638.597	Consumer financing receivables
Piutang lain-lain	-	-	49.415.184	49.415.184	Other receivable
Jumlah Aset	-	217.498.663	9.375.376.746	9.592.875.410	Total Assets
Liabilitas yang nilai wajarnya diungkapkan					Liabilities for which fair values are disclosed
Liabilitas keuangan					Financial liabilities
Biaya perolehan diamortisasi					Amortized cost
Utang bank	-	-	3.664.118.130	3.664.118.130	Bank loans
Jumlah Liabilitas	-	-	3.664.118.130	3.664.118.130	Total Liabilities

Pada tahun 2024 dan 2023, tidak terdapat perpindahan metode pengukuran nilai wajar dari level 1 menjadi level 2, dan sebaliknya.

In 2024 and 2023, there are no movement of fair value measurement method from level 1 to level 2, and vice versa.

42. REKONSILIASI LIABILITAS YANG TIMBUL DARI AKTIVITAS PENDANAAN

Tabel di bawah ini menjelaskan perubahan dalam liabilitas Perusahaan yang timbul dari aktivitas pendanaan, termasuk perubahan yang timbul dari arus kas dan perubahan non kas. Liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan adalah liabilitas yang arus kas, atau arus kas masa depannya, diklasifikasikan dalam laporan arus kas Perusahaan sebagai arus kas dari aktivitas pendanaan.

42. RECONCILIATION OF LIABILITIES ARISING FROM FINANCING ACTIVITIES

The table below details changes in the Company's liabilities arising from financing activities, including both cash and non-cash changes. Liabilities arising from financing activities are those for which cash flows were, or future cash flows will be, classified in the Company's statement of cash flows as cash flows from financing activities.

	2024				
	1 Januari/ *January 1,* 2024	Arus kas dari aktivitas pendanaan/ *Financing cash flows*	Perubahan transaksi non kas/ *Non-cash changes*	31 Desember/ *December31,* 2024	
	Rp '000	Rp '000	Rp '000	Rp '000	
Utang bank	4.007.720.761	68.553.424	47.826	4.076.322.011	Bank loans
Liabilitas sewa	22.172.908	(4.723.606)	-	17.449.302	Lease liabilities
Jumlah	4.029.893.669	63.829.818	47.826	4.093.771.313	Total

	2023				
	1 Januari/ *January 1,* 2023	Arus kas dari aktivitas pendanaan/ *Financing cash flows*	Perubahan transaksi non kas/ *Non-cash changes*	31 Desember/ *December 31,* 2023	
	Rp '000	Rp '000	Rp '000	Rp '000	
Utang bank	2.470.507.254	1.534.398.250	2.815.257	4.007.720.761	Bank loans
Liabilitas sewa	26.363.563	(5.043.177)	852.522	22.172.908	Lease liabilities
Utang dividen	-	(398.452.045)	398.605.181	153.136	Dividend payable
Jumlah	2.496.870.817	1.130.903.028	402.272.960	4.030.046.805	Total

43. PERJANJIAN PEMBIAYAAN BERSAMA

Perusahaan mengadakan perjanjian kerjasama penyaluran pembiayaan bersama (*Joint Financing*) dengan PT Bank Pan Indonesia Tbk (Bank Panin), pihak berelasi, berdasarkan akta No. 32 tanggal 22 November 2017 yang dibuat oleh Nanny Wiana Setiawan, S.H., notaris di Jakarta. Dalam perjanjian tersebut, disebutkan bahwa Bank Panin akan mendanai piutang-piutang yang dimiliki Perusahaan terhadap pihak-pihak ketiga yang telah membeli mobil baik baru maupun bekas yang dibiayai oleh Perusahaan. Tujuan dari kerjasama/fasilitas pembiayaan ini adalah untuk pembiayaan pembelian kendaraan pihak ketiga (konsumen) secara porsi pembiayaan bersama adalah Perusahaan sebesar 10% dari nilai pembiayaan bersama dan Bank Panin sebesar 90% dari nilai pembiayaan bersama.

Berdasarkan akta No. 28 tanggal 9 Mei 2019 yang dibuat oleh Sri Rahayuningsih, S.H., Notaris di Jakarta. Perusahaan memperoleh tambahan fasilitas kerjasama pembiayaan bersama (Joint Finance) dengan jumlah pokok yang tidak melebihi Rp 6.000 miliar dan jangka waktu pinjaman sampai dengan 22 November 2027. Periode ketersediaan dana untuk fasilitas ini adalah 72 bulan untuk pembiayaan mobil penumpang dan 60 bulan untuk pembiayaan mobil komersial.

Jumlah pokok pembiayaan konsumen sehubungan dengan perjanjian kerjasama pembiayaan bersama (*Joint Finance*) sebesar Rp 2.038.566.990 ribu pada tahun 2024 (2023: Rp 2.932.619.716 ribu).

43. JOINT FINANCING AGREEMENTS

The Company entered into a Joint Financing Facility Agreement with PT Bank Pan Indonesia Tbk (Bank Panin), a related party, based on Notarial Deed No.32 dated November 22, 2017 by Nanny Wiana Setiawan, S.H. Under the agreement, Bank Panin will be funding the Company's receivable from third parties who have purchased a new car or used car that has been financed by the Company. The purpose of this financing facility is to finance the purchase of third-party vehicles (consumers) with joint financing portion from the Company amounting to 10% of the value of joint financing and Bank Panin by 90% from joint financing amount.

Based on notarial deed No. 28 dated May 9, 2019 by Sri Rahayuningsih, S.H., notary in Jakarta. The Company obtain additional joint finance facility with maximum principle amount Rp 6,000 billion until November 22, 2027. Fund availability for this facility are 72 months for financing passanger vehicle and 60 months for financing commercial vehicle.

Total principal of consumer financing receivable under Joint Financing Agreement was Rp 2,038,566,990 thousand in 2024 (2023: Rp 2,932,619,716 thousand).

44. KONTINJENSI

Perusahaan menghadapi berbagai kasus hukum yang belum terselesaikan, tuntutan administrasi, dan gugatan sehubungan dengan kegiatan usaha Perusahaan. Tidak memungkinkan bagi Perusahaan untuk memperkirakan dengan pasti apakah Perusahaan akan berhasil dalam setiap kasus hukum tersebut, atau jika tidak, dampak yang mungkin timbul.

44. CONTINGENCIES

The Company is a party to various unresolved legal actions, administrative proceedings, and claims in the ordinary course of its business. It is not possible to predict with certainty whether or not the Company will ultimately be successful in any of these legal matters or, if not, what the impact might be.

45. MANAJEMEN RISIKO

a. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan

Kebijakan manajemen risiko Perusahaan merupakan kebijakan yang disusun untuk memenuhi perkembangan yang pesat dalam industri jasa pembiayaan termasuk dalam kaitan pengembangan manajemen risiko konsolidasian dengan PT Bank Pan Indonesia Tbk sebagai entitas induk yang bergerak dalam bidang jasa perbankan.

Perusahaan menyadari bahwa pengelolaan kegiatan pembiayaan yang sehat dan berlandaskan tata kelola yang baik membutuhkan penerapan manajemen risiko yang meliputi proses identifikasi, pengukuran, pengawasan, dan pengendalian risiko. Dalam penerapan manajemen risiko tersebut Perusahaan meyakini bahwa peran aktif Dewan Komisaris, Direksi dan Senior Manajemen sangat menentukan efektifitas manajemen risiko.

Kebijakan manajemen risiko merupakan salah satu upaya manajemen Perusahaan untuk menjamin adanya landasan yang kuat bagi pelaksanaan kegiatan operasional Perusahaan sehingga kegiatan operasional dapat berjalan dalam limit risiko yang terukur untuk mencapai target peningkatan nilai perusahaan.

Tujuan penerapan kebijakan manajemen risiko adalah:

- Untuk memastikan bahwa seluruh kegiatan bisnis dan kegiatan pendukung dalam operasional Perusahaan telah memperhitungkan seluruh potensi risiko yang mungkin timbul, baik dalam bentuk risiko kredit, risiko pasar, risiko likuiditas maupun risiko operasional.
- Untuk melakukan fungsi kontrol dan pengelolaan terhadap seluruh risiko yang melekat pada aktivitas bisnis dalam batas–batas toleransi risiko Perusahaan yang telah ditetapkan.
- Untuk mengoptimalkan penggunaan modal Perusahaan.
- Untuk memastikan kepatuhan terhadap seluruh peraturan yang relevan, antara lain peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Departemen Keuangan dan otoritas lain.
- Untuk meningkatkan nilai perusahaan dalam jangka panjang.

45. RISK MANAGEMENT

a. Risk management objectives and policy

The Company's risk management policy is a policy designed to address the rapid developments in the financial service industry, including in relation to the development of consolidated risk management with PT Bank Pan Indonesia Tbk as the holding company which is engaged in banking services.

The Company recognizes that management of financing activities based on good governance requires the application of risk management that includes the processes of identifying, measuring, monitoring and controlling risk. In the application of risk management, the Company believes that the active role of the Board of Commissioners, the Directors and Senior Management strongly determines the effectiveness of its risk management.

The risk management policy is one of the Company management's efforts to ensure a strong foundation for the implementation of operational activities so that operations can proceed within measurable limits of risk to achieve the target of enhanced shareholder value.

The objectives of application of the risk management policy are:

- To ensure that all business activities and operational support activities within the Company have taken into consideration all potential risks that may arise, whether in the form of credit risk, market risk, liquidity risk, or operational risk.
- To perform the function of supervision and management of all risks inherent in business activities within the Company's established risk tolerance limits.
- To optimize the use of the Company's capital.
- To ensure compliance with all relevant regulations, including those of Financial Services Authority (OJK), the Ministry of Finance, and other authorities.
- To increase long-term shareholder value.

Perusahaan senantiasa menerapkan prinsip-prinsip transparansi, independensi, wewenang dan tanggung jawab serta kewajaran transaksi.

Perusahaan menyadari pentingnya untuk memiliki sebuah mekanisme yang memadai dalam mengakomodasi risiko-risiko yang dihadapi oleh Perusahaan. Perusahaan memiliki mekanisme yang bertumpu pada 4 (empat) pilar manajemen risiko, yang dapat diuraikan sebagai berikut :

Pilar 1: Pengawasan Aktif Dewan Komisaris dan Direksi

Pengawasan aktif tersebut tercermin sejak perencanaan bisnis tahunan, yang mencakup:

- Menyetujui dan melakukan evaluasi kebijakan manajemen risiko secara berkala;
- Melakukan evaluasi dan menyetujui aktivitas yang memerlukan persetujuan dari Dewan Komisaris atau Direksi;
- Menetapkan kebijakan dan strategi manajemen risiko termasuk penetapan otoritas dalam pemberian batasan serta tinjauan atas kualitas portofolio secara berkala;
- Terdapatnya Komite Audit dan Komite Pemantau sebagai organ Dewan Komisaris dalam melaksanakan fungsi pengawasannya; dan
- Membentuk komite yang terkait dengan penerapan manajemen risiko, yaitu Komite Pemantau Risiko.

Pilar 2: Kebijakan dan Penerapan Batasan

Perusahaan menyusun kebijakan-kebijakan terkait manajemen risiko yang diperiksa secara berkala dan selalu disesuaikan dengan keadaan usaha terkini. Kebijakan tersebut diterjemahkan ke dalam Prosedur Operasi Standar dan Memo Internal yang disosialisasikan kepada seluruh karyawan. Perusahaan juga memiliki kebijakan-kebijakan mengenai batasan persetujuan/ otorisasi untuk transaksi kredit maupun yang bukan transaksi kredit.

The Company consistently applies the principles of transparency, independence, authority and responsibility, and the fairness of transactions.

The Company recognizes the importance of having an appropriate mechanism to accommodate the risks facing the Company. The Company has a mechanism that is based on four (4) pillars of risk management, which can be described as follows:

Pillar 1: Active Supervision by Boards of Commissioners and Directors

Active supervision is reflected from the formulation of the annual business plan, and includes:

- Approving and evaluating risk management policies on a regular basis;
- Evaluating and approving activities that require approval from the Board of Commissioners or Board of Directors;
- Establishing risk management policies and strategies, which include setting authorities for granting limits and reviewing the quality of the portfolio on a regular basis;
- The existence of the Audit and Risk Monitoring Committee as an organ of the Board of Commissioners in carrying out their supervisory functions; and
- Establishing a committee in connection with the implementation of risk management, i.e. the Risk Monitoring Committee.

Pillar 2: Policy and Implementation of Limits

The Company develops policies related to risk management, which are reviewed periodically and constantly adapted to current business conditions. The policies are translated into Standard Operating Procedures and Internal Memos, which are disseminated to all employees. The Company also has policies regarding approval/ authorization limits for both credit and noncredit transactions.

Pilar 3: Identifikasi, Pengukuran dan Pengawasan

Perusahaan memiliki perangkat untuk mengidentifikasi, mengukur dan mengawasi risiko terutama risiko kredit dan risiko operasional melalui mekanisme pelaporan dan sistem informasi manajemen yang ada serta melalui pertemuan berkala Komite Audit dan Komite Pemantau Perusahaan. Selain itu, sistem teknologi informasi utama Perusahaan mampu menyediakan data/informasi secara cepat, akurat, dan aktual kepada pihak manajemen.

Pilar 4: Pengendalian Internal

Perusahaan memiliki Divisi Audit Internal yang secara independen melaporkan proses dan hasil pemeriksaannya kepada Komite Audit dan Direktur Utama. Akuntabilitas dari Divisi Audit Internal mencakup:

- Menyediakan penilaian atas kecukupan dan efektifitas dari semua proses yang ada di dalam Perusahaan;
- Melaporkan masalah-masalah penting yang terkait dengan proses pengendalian aktivitas-aktivitas di dalam Perusahaan termasuk perbaikan yang potensial terhadap proses-proses tersebut; dan
- Koordinasi dengan fungsi pengendali dan pengawasan lainnya (manajemen risiko, kepatuhan, hukum dan audit eksternal).

b. Klasifikasi Manajemen Risiko

Manajemen risiko modal

Perusahaan mengelola risiko modal untuk memastikan bahwa mereka akan mampu untuk melanjutkan keberlangsungan hidup, selain memaksimalkan keuntungan para pemegang saham melalui optimalisasi saldo utang dan ekuitas.

Struktur modal Perusahaan terdiri dari pinjaman, dalam hal ini utang bank (Catatan 18) dan ekuitas yang terdiri dari modal ditempatkan dan disetor, tambahan modal disetor dan saldo laba (Catatan 27 dan 28).

Pillar 3: Identification, Measurement, Monitoring and Management Information System

The Company has tools to identify, measure and monitor risk, particularly credit risk and operational risk, through the reporting mechanism and the management information system and through regular meetings of the Company's Audit and Risk Monitoring Committee. In addition, the Company's main information technology system is able to provide fast, accurate, and real-time online data and information to the management.

Pillar 4: Internal Control

The Company has an Internal Audit Division, which independently reports the process and results of its investigations to the Audit Committee and the President Director. The accountability of the Internal Audit Division includes:

- Providing appraisal on the adequacy and effectiveness of all existing processes within the Company;
- Reporting on important issues related to the activities control process within the Company, including potential improvements to these processes; and
- Coordinating with other controlling and supervisory functions (risk management, compliance, legal and external audit).

b. Risk Management Clasification

Capital risk management

The Company manages capital risk to ensure that they will be able to survive, in addition to maximizing shareholder profits, by optimizing the balance of debt and equity.

The Company's capital structure consists of borrrowing, in this case bank loan (Note 18) and equity which consists of paid-in capital and additional paid-in capital and retained earnings (Notes 27 and 28).

Direksi secara berkala melakukan penelaahan atas struktur pemodalan Perusahaan. Sebagai bagian dari penelaahan, Direksi mempertimbangkan biaya permodalan dan risiko yang berhubungan.

Board of Directors regularly conduct a review of the Company's capital structure. As part of review, the Board of Directors consider the cost of capital and risk related.

Risiko pasar

Risiko pasar merupakan risiko yang terutama disebabkan karena perubahan tingkat bunga, nilai tukar mata uang Rupiah terhadap mata uang lainnya, harga komoditas dan harga modal atau pinjaman, yang dapat menimbulkan kerugian bagi Perusahaan. Dalam perencanaan usaha Perusahaan, risiko pasar yang memiliki dampak langsung kepada Perusahaan adalah dalam hal pengelolaan tingkat bunga.

Market risk

Market risk is the risk that arises primarily from changes in interest rates, the exchange rate of the Rupiah currency to other various currencies, commodity prices, and the price of capital or loans, which could incur losses to the Company. In the Company's business planning, the market risk with direct impact to the Company is in terms of interest rate management.

Untuk modal kerja dan pinjaman bank, Perusahaan berusaha mengurangi risiko tingkat suku bunganya dengan cara mendapatkan struktur pinjaman dengan suku bunga yang kompetitif.

For working capital and borrowing from Bank, the Company trying to mitigate its interest rate risk by obtaining borrowing with competitive interest rate.

Dengan pola aktivitas usaha yang dijalankan Perusahaan saat ini, risiko pasar Perusahaan adalah minimal.

With the pattern of business activity, which is currently operated by the Company, the market risk of the Company is minimal.

Tabel berikut menggambarkan rincian aset dan liabilitas keuangan Perusahaan yang dikelompokkan menurut mana yang lebih awal antara tanggal *repricing* atau tanggal jatuh tempo kontraktual untuk melihat dampak perubahan tingkat suku bunga pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023:

The following table summarizes the Company's financial assets and liabilities at carrying amounts, categorized by the earlier of contractual repricing or maturity dates to see the impact of changes in interest rates as of December 31, 2024 and 2023:

	2024									
	Suku bunga variabel/*Variable interest rates*				Suku bunga tetap/*Fixed interest rates*					
	Kurang dari 3 bulan/ *Less than 3 months*	>3-12 bulan/ *>3-12 months*	>1-5 tahun/ *>1-5 years*	>5 tahun/ *>5 years*	Kurang dari 3 bulan/ *Less than 3 months*	>3-12 bulan/ *>3-12 months*	>1-5 tahun/ *>1-5 years*	>5 tahun/ *>5 years*	Jumlah/ *Total*	
	Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000	
Aset keuangan										**Financial assets**
Bank	26.541.406	-	-	-	-	-	-	-	26.541.406	Cash in Banks
Tagihan anjak piutang	-	-	-	-	44.049.333	-	-	-	44.049.333	Factoring receivables
Piutang jual dan sewa-balik	-	-	-	-	43.576.943	29.369.643	24.930.912	-	97.877.498	Sale and leaseback receivables
Piutang sewa pembiayaan	-	-	-	-	110.438.800	227.856.890	249.967.393	-	588.263.083	Finance lease receivables
Piutang pembiayaan konsumen	-	-	-	-	944.851.734	2.424.475.310	5.195.560.314	861.037	8.565.748.395	Consumer financing receivables
Piutang lain-lain	-	-	-	-	1.133.279	29.424.332	4.659.638	263.699	35.480.948	Other receivables
Jumlah	26.541.406	-	-	-	1.144.050.089	2.711.126.175	5.475.118.257	1.124.736	9.357.960.663	**Total**
Liabilitas keuangan										**Financial liabilities**
Utang bank	-	-	-	-	484.478.435	1.143.371.274	2.448.472.302	-	4.076.322.011	Bank loans
Utang kepada pihak ketiga	-	-	-	-	17.577.988	-	-	-	17.577.988	Account payables to third parties
Biaya masih harus dibayar	-	-	-	-	56.692.840	-	-	-	56.692.840	Accrued expenses
Jumlah	-	-	-	-	558.749.263	1.143.371.274	2.448.472.302	-	4.150.592.839	**Total**
Jumlah-bersih	26.541.406	-	-	-	585.300.825	1.567.754.901	3.026.645.955	1.124.736	5.207.367.824	**Total-net**

	2023									
	Suku bunga variabel/*Variable interest rates*				Suku bunga tetap/*Fixed interest rates*					
	Kurang dari 3 bulan/ *Less than 3 months*	>3-12 bulan/ *>3-12 months*	>1-5 tahun/ *>1-5 years*	>5 tahun/ *>5 years*	Kurang dari 3 bulan/ *Less than 3 months*	>3-12 bulan/ *>3-12 months*	>1-5 tahun/ *>1-5 years*	>5 tahun/ *>5 years*	Jumlah/ *Total*	
	Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000	
Aset keuangan										**Financial assets**
Bank dan deposito	30.745.332	-	-	-	-	-	-	-	30.745.332	Cash in Banks and time deposits
Tagihan anjak piutang	-	-	-	-	44.049.333	-	-	-	44.049.333	Factoring receivables
Piutang jual dan sewa-balik	-	-	-	-	10.402.671	15.314.782	7.430.029	-	33.147.482	Sale and leaseback receivables
Piutang sewa pembiayaan	-	-	-	-	90.623.276	213.461.538	224.395.321	-	528.480.135	Finance lease receivables
Piutang pembiayaan konsumen	-	-	-	-	820.565.555	2.269.166.850	5.336.842.245	2.431.092	8.429.005.742	Consumer financing receivables
Piutang lain-lain	-	-	-	-	1.120.875	35.592.144	11.841.075	861.090	49.415.184	Other receivable
Jumlah	30.745.332	-	-	-	966.761.710	2.533.535.314	5.580.508.670	3.292.182	9.114.843.208	**Total**
Liabilitas keuangan										**Financial liabilities**
Utang bank	465.388.611	-	-	-	399.467.954	995.196.317	2.147.667.879	-	4.007.720.761	Bank loans
Utang kepada pihak ketiga	-	-	-	-	67.477.715	-	-	-	67.477.715	Account payables to third parties
Biaya masih harus dibayar	-	-	-	-	52.250.086	-	-	-	52.250.086	Accrued expenses
Jumlah	465.388.611	-	-	-	519.195.755	995.196.317	2.147.667.879	-	4.127.448.562	**Total**
Jumlah-bersih	(434.643.279)	-	-	-	447.565.955	1.538.338.997	3.432.840.791	3.292.182	4.987.394.646	**Total-net**

Aset dan liabilitas keuangan Perusahaan yang terpapar risiko suku bunga atas nilai wajar dan risiko suku bunga atas arus kas dijelaskan dalam Catatan 5, 6, 7, 8, 9, 10, 18, 19, dan 22.

The Company's financial assets and liabilities that are exposed to fair value interest rate risk and cash flow interest rate risk as described in Notes 5, 6, 7, 8, 9, 10, 18, 19, and 22.

Analisis sensitivitas

Sensitivitas Suku Bunga

Tabel berikut menyajikan dampak dari kemungkinan perubahan tingkat suku bunga terhadap laba sebelum pajak untuk 31 Desember 2024 dan 2023.

Sensitivity analysis

Interest Rate Sensitivity

The following tables set forth the impact of reasonable possible changes in the interest rates on profit before tax in December 31, 2024 and 2023.

	2024		2023		
		Rp'000		Rp'000	
Peningkatan	10 bps	60.000	9 bps	418.500	Increase by
Penurunan	10 bps	(60.000)	9 bps	(418.500)	Decrease by

Tidak ada dampak lain pada ekuitas Perusahaan selain dari yang sudah mempengaruhi laba sebelum pajak. Analisis ini mengasumsikan bahwa semua variabel lainnya tetap konstan.

There is no impact on the Company's equity other than those already affecting the net profit before tax. This analysis assumes that all other variables remain constant.

Risiko kredit

Risiko kredit merupakan risiko yang timbul sebagai akibat kegagalan atau potensi kegagalan nasabah (*counterparty*) memenuhi liabilitasnya secara penuh sesuai perjanjian. Risiko kredit merupakan risiko utama Perusahaan dimana Perusahaan menawarkan jasa pembiayaan bagi masyarakat yang hendak memiliki produk. Dengan demikian, Perusahaan menghadapi risiko seandainya konsumen tidak mampu memenuhi liabilitasnya dalam melunasi kredit sesuai dengan perjanjian yang telah disepakati antara konsumen dengan Perusahaan.

Credit risk

Credit risk is the risk that arises as a result of the failure or potential failure of customers (counterparties) to fully meet their contractual obligations. Credit risk is the main risk being faced by the Company, as the Company offers financing facilities for people who want to own products. The Company therefore faces risk if consumers are unable to comply with their obligations to settle their loans in accordance with the agreements that have been agreed between the consumers and the Company.

Perusahaan juga menerapkan Pedoman Penerapan Prinsip Mengenal Nasabah yang diatur oleh Peraturan Menteri Keuangan No. 30/PMK.010/2010 tentang Penerapan Prinsip Mengenal Nasabah bagi Lembaga Keuangan Non Bank dan Peraturan Ketua Bapepam-LK No. PER-05/BL/2011 tentang Pedoman Penerapan Prinsip Mengenal Nasabah bagi Perusahaan Pembiayaan.

The Company also implemented the Manual for Implementation of Know Your Customer Principles as regulated in the Ministry of Finance Regulation No. 30/PMK.010/2010 regarding the Implementation of Know Your Customer Principles for Non-Banking Financial Institutions and the Chairman of the Capital Market and Financial Institution Supervisory Board (Bapepam-LK) Regulation No. PER-05/BL/2011 regarding the Manual for Implementation of Know Your Customer Principles for Multifinance Companies.

Tabel berikut menggambarkan jumlah risiko kredit dan konsentrasi risiko atas piutang (setelah dikurangi cadangan kerugian kredit) yang dimiliki Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023:

The following table sets out the total exposure to credit risk and risk concentration of the Company's account receivable (net of allowance for credit losses) as of December 31, 2024 and 2023:

	2024				
	Transaksi Anjak Piutang/ *Factoring Receivables*	Piutang Jual dan Sewa Balik/ *Sales and Leaseback Receivables*	Piutang Sewa Pembiayaan/ *Finance Lease Receivables*	Piutang Pembiayaan Konsumen/ *Consumer Financing Receivables*	
	Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000	
Korporasi	44.049.333	96.625.347	563.695.777	1.466.553.701	Corporation
Individu	-	1.252.151	24.567.306	7.099.194.694	Individual
Jumlah	44.049.333	97.877.498	588.263.083	8.565.748.395	Total

	2023				
	Transaksi Anjak Piutang/ *Factoring Receivables*	Piutang Jual dan Sewa Balik/ *Sales and Leaseback Receivables*	Piutang Sewa Pembiayaan/ *Finance Lease Receivables*	Piutang Pembiayaan Konsumen/ *Consumer Financing Receivables*	
	Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000	
Korporasi	44.049.333	32.330.681	499.074.697	1.366.881.702	Corporation
Individu	-	816.801	29.405.438	7.062.124.041	Individual
Jumlah	44.049.333	33.147.482	528.480.135	8.429.005.742	Total

Agunan

Dalam rangka mitigasi risiko kredit, salah satu bentuk upaya yang dilakukan Perusahaan adalah dengan meminta konsumen memberikan agunan yang akan digunakan sebagai jaminan atas pelunasan fasilitas pembiayaan yang telah diberikan oleh Perusahaan jika konsumen mengalami kesulitan keuangan yang menyebabkan konsumen tidak dapat melunasi kewajibannya kepada Perusahaan.

- Piutang
- Tanah dan Bangunan
- Mesin
- Kendaraan
- Kapal
- Alat berat

Prosedur penilaian jaminan pada awal pembiayaan untuk tanah dan bangunan maupun mesin menggunakan nilai pasar.

Collateral

In order to mitigate credit risk, one of the efforts undertaken by the Company is requesting customers to provide collateral to be pledged as assurance for repayment of the financing facility which has been granted by the Company if the customer is experiencing financial difficulties which can cause customers not to pay their obligations to the Company.

- Receivable
- Land and building
- Machineries
- Vehicle
- Vessel
- Heavy equipment

Collateral assessment procedure for land and building as well as machineries is using market value.

Berikut adalah portofolio pembiayaan yang dimiliki Perusahaan beserta agunan yang menjadi jaminannya dengan pengelompokan berdasarkan jenis pembiayaan yang diberikan:

The following are financing portfolio owned by the Company and its collateral by Companying based on type of financing:

	2024					
	Pembiayaan Korporasi/ *Corporate Financing*	Pembiayaan SMB (Bisnis Kecil Menengah) dan Komersial/ *SMB Financing (Small Medium Bisnis) and Commercial*	Pembiayaan Eceran/ Komsumsi/ *Retail Financing/ Consumption*	Pembiayaan Karyawan/ *Employee Financing*	Jumlah/ *Total*	
	Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000	
Eksposur piutang	750.948.183	25.932.203	8.781.636.346	10.129.489	9.568.646.221	Receivable Exposure
Nilai Jaminan	1.529.699.457	56.110.280	17.700.595.119	12.661.861	19.299.066.717	Collateral Value
Eksposur jumlah pembiayaan tanpa jaminan	-	-	-	-	-	Total Unsecured Credit Exposure
Bagian tanpa jaminan dari eksposur pembiayaan (%)	-	-	-	-	-	Unsecured Portion of credit exposure (%)
Tanah dan bangunan	-	-	150.455.808	12.273.611	162.729.419	Land and building
Kendaraan	105.724.245	-	16.942.193.970	388.250	17.048.306.465	Vehicle
Mesin	22.100.081	-	-	-	22.100.081	Machine
Kapal	35.400.000	-	-	-	35.400.000	Vessel
Lainnya:						Others:
Alat berat	1.152.350.287	56.110.280	607.945.341	-	1.816.405.908	Heavy equipment
Piutang	214.124.844	-	-	-	214.124.844	Trade Receivable
Jumlah	1.529.699.457	56.110.280	17.700.595.119	12.661.861	19.299.066.717	Total

	2023					
	Pembiayaan Korporasi/ *Corporate Financing*	Pembiayaan SMB (Bisnis Kecil Menengah) dan Komersial/ *SMB Financing (Small Medium Bisnis) and Commercial*	Pembiayaan Eceran/ Komsumsi/ *Retail Financing/ Consumption*	Pembiayaan Karyawan/ *Employee Financing*	Jumlah/ *Total*	
	Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000	
Eksposur piutang	667.336.709	30.429.586	8.614.493.355	14.978.032	9.327.237.682	Receivable Exposure
Nilai Jaminan	1.297.108.111	58.084.940	18.119.314.809	18.722.541	19.493.230.401	Collateral Value
Eksposur jumlah pembiayaan tanpa jaminan	-	-	-	-	-	Total Unsecured Credit Exposure
Bagian tanpa jaminan dari eksposur pembiayaan (%)	-	-	-	-	-	Unsecured Portion of credit exposure (%)
Tanah dan bangunan	-	-	190.676.006	17.749.070	208.425.076	Land and building
Kendaraan	38.545.807	-	17.163.791.949	973.471	17.203.311.227	Vehicle
Mesin	27.625.100	-	-	-	27.625.100	Machine
Kapal	71.200.000	-	-	-	71.200.000	Vessel
Lainnya:						Others:
Alat berat	945.612.360	58.084.940	764.846.854	-	1.768.544.154	Heavy equipment
Piutang	214.124.844	-	-	-	214.124.844	Trade Receivable
Jumlah	1.297.108.111	58.084.940	18.119.314.809	18.722.541	19.493.230.401	Total

Risiko likuiditas

Risiko likuiditas merupakan risiko yang mana Perusahaan tidak memiliki sumber keuangan yang mencukupi untuk memenuhi kebutuhan kas untuk menyalurkan dana untuk menjadi aset keuangan lainnya. Risiko tersebut dapat diatasi oleh Perusahaan karena dalam pemberian fasilitas pembiayaan konsumen, selain menggunakan dana sendiri, Perusahaan juga membina kerjasama dengan beberapa bank nasional dan bank pemerintah maupun bank asing dalam bentuk fasilitas penerusan pinjaman untuk pembiayaan *(channeling)* maupun *demand loan* dan *term loan*.

Perusahaan juga mempunyai fasilitas pinjaman rekening koran yang dapat ditarik setiap waktu untuk memenuhi kebutuhan dana selama minimal 5 hari kerja.

Liquidity risk

Liquidity risk is the risk that the Company does not have sufficient financial resources to fulfill the obligations associated with financial liabilities that are settled by delivering cash on another financial assets. This risk can be mitigated by the Company through the use of own fund, as well as the usage of Bank loans. In relation to bank loans, the Company also maintains cooperative relationships with several national banks, state-owned banks and foreign banks in the forms of finance loan forwarding facilities (channeling), demand loans, and term loans.

The Company also has an overdraft facility which can be withdrawn at any time to meet the funding requirements for a minimum of 5 working days.

Tabel berikut merupakan rincian sisa jatuh tempo kontrak untuk liabilitas keuangan non-derivatif dengan periode pembayaran yang disepakati milik Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023. Tabel telah disusun berdasarkan arus kas tidak didiskontokan dari liabilitas keuangan berdasarkan tanggal awal di mana Perusahaan harus melakukan pembayaran. Tabel ini mencakup arus kas bunga dan pokok. Apabila arus kas bunga menggunakan tingkat bunga variabel, maka jumlah didiskontokan berasal dari kurva suku bunga pada akhir periode pelaporan. Jatuh tempo kontrak didasarkan pada tanggal awal Perusahaan mungkin akan diminta untuk membayar.

The following tables detail the Company's remaining contractual maturity for its non-derivative financial liabilities with agreed repayment periods as of December 31, 2024 and 2023. The tables have been drawn up based on the undiscounted cash flows of financial liabilities based on the earliest date on which the Company can be required to pay. The tables include both interest and principal cash flows. To the extent that interest flows are floating rate, the undiscounted amount is derived from interest rate curves at the end of the reporting period. The contractual maturity is based on the earliest date on which the Company may be required to pay.

	2024					
	Sampai dengan 1 bulan/ *Until 1 month*	1-3 bulan/ *1-3 months*	>3-12 bulan/ *>3-12 months*	>1-5 tahun/ *>1-5 years*	Jumlah/ *Total*	
	Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000	
Liabilitas keuangan						Finance liabilities
Tanpa suku bunga						Non-interest bearing
Utang premi asuransi	-	21.877.656	-	-	21.877.656	Insurance premium payables
Utang lain-lain	27.058.942	18.587.956	28.551.508	-	74.198.407	Other payables
Suku bunga variabel						Variable interest rates
Utang bank	60.000.000	-	-	-	60.000.000	Bank loans
Suku bunga tetap						Fixed interest rates
Utang bank	146.568.360	277.799.395	1.143.371.274	2.448.582.982	4.016.322.011	Bank loans
Jumlah	233.627.302	318.265.007	1.171.922.782	2.448.582.982	4.172.398.074	Total

	2023					
	Sampai dengan 1 bulan/ *Until 1 month*	1-3 bulan/ *1-3 months*	>3-12 bulan/ *>3-12 months*	>1-5 tahun/ *>1-5 years*	Jumlah/ *Total*	
	Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000	
Liabilitas keuangan						Finance liabilities
Tanpa suku bunga						Non-interest bearing
Utang premi asuransi	-	25.578.179	-	-	25.578.179	Insurance premium payables
Utang lain-lain	26.559.461	19.069.044	46.773.989	-	92.402.494	Other payables
Suku bunga variabel						Fixed interest rates
Utang bank	465.388.611	-	-	-	465.388.611	Bank loans
Suku bunga tetap						Fixed interest rates
Utang bank	104.567.070	294.900.884	995.196.317	2.147.667.879	3.542.332.150	Bank loans
Jumlah	596.515.142	339.548.107	1.041.970.306	2.147.667.879	4.125.701.434	Total

Risiko operasional

Risiko operasional biasa disebabkan oleh beberapa hal seperti kekurangan dan kegagalan proses internal, kesalahan manusia, kegagalan sistem maupun hal-hal yang lain yang dapat berdampak pada operasional perusahaan. Untuk mencegah timbulnya risiko operasional, perusahaan melakukan beberapa hal:

- Pengertian yang jelas oleh semua lini yang terkait terhadap risiko yang melekat pada setiap tahapan proses kegiatan operasional yang berhubungan terutama dengan persetujuan dan pencairan pembiayaan, pelayanan konsumen, pencatatan pembukuan dan penyusunan laporan.

Operational risk

Operational risk is usually caused by several matters and events, such as deficiencies and failures of internal processes, human error, system failures, or other issues that may affect the activities of a company. To avoid operational risk, the Company does several things:

- A clear understanding on the part of all lines concerned of the risks inherent in each stage of the operational activities and processes, mainly in connection with approval and disbursement of financing, customer service, accounting, and reporting.

- Pembagian tugas yang jelas dan terpisah antara pelaksanaan dan kontrol, sebagai pelaksana, aktivitas yang dikerjakan berdasarkan Standar Operasi Prosedur (SOP) baku perusahaan. Sedangkan fungsi kontrol memastikan aktivitas sudah memenuhi persyaratan yang sudah digariskan oleh SOP.

- A clear and separate allocation of tasks between execution and control. Executors perform their activities based on the Company's Standard Operating Procedures (SOP), while the monitoring function ensures that the activities comply with the requirements outlined in the SOP.

- Perusahaan menggunakan *Confins System* agar kelangsungan dan kelancaran pengoperasian sistem dapat terjamin. Perusahaan sudah menerapkan sistem *on-line* dan *real time* sehingga dengan demikian pihak manajemen dapat memonitor seluruh aktivitas operasional secara langsung, dan dengan cepat dapat mengambil keputusan strategis dan tepat untuk memitigasi kemungkinan risiko yang terjadi akibat kelalaian, tidak berfungsinya sistem, maupun penyimpangan dari pelaksanaan SOP dan/atau kebijakan Perusahaan.

- The Company uses an Confins System to ensure continuity and the proper functioning of the system. The Company applies an on-line, real-time system so that the management can directly control all operational activities and quickly make appropriate strategic decisions to mitigate any potential risks arising from negligence, system malfunctions, or deviations in the implementation of SOP and/or Company policy.

- Perusahaan juga sudah menerapkan *Risk Control Self Assessment* (RCSA) terhadap unit kerja terkait dan melakukan tinjauan dan evaluasi periodik terhadap kebijakan-kebijakan dan SOP secara rutin.

- The Company has also implemented Risk Control Self-Assessment (RCSA) in relevant work units and routinely conducts periodic review and evaluation of policies and SOP.

- Perusahaan senantiasa mengembangkan kemampuan dan pengetahuan karyawannya dengan berbagai pelatihan agar dapat menekan seminimal mungkin frekuensi kesalahan manusia dan sistem operasional dan dampak kerugian keuangan yang diakibatkan oleh hal tersebut.

- The Company continuously develops the skills and knowledge of its employees through various forms of training in order to minimize the incidence of human error and problems with operating systems and the financial losses thereby incurred.

Risiko hukum

Risiko hukum adalah risiko yang disebabkan karena adanya kelemahan aspek hukum, kelemahan aspek dokumentasi hukum atau ketidak patuhan terhadap peraturan. Risiko ini termasuk namun tidak terbatas pada risiko yang timbul dari kemungkinan terjadinya wanprestasi (default) atas kontrak/perjanjian, tuntutan hukum/gugatan dari pihak ketiga, ketidaksesuaian Standar Operasi Prosedur dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku, kelemahan perikatan dengan pihak ketiga, pengikatan jaminan yang tidak sempurna, ketidaksanggupan penetapan putusan pengadilan, keputusan pengadilan yang dapat mempengaruhi pelaksanaan kegiatan perusahaan, atau pelanggaran terhadap ketentuan atau peraturan eksternal lainya. Manajemen risiko hukum mencakup namun tidak terbatas pada:

Legal risk

Legal risk is the risk caused by the weakness of legal aspects, the weakness or lack of legal documentation, or non-compliance with regulations. This risk includes but is not limited to the risks arising from the possibility of tort (default) on a contract/ agreement, legal claims/lawsuits from third parties, discrepancies between Standard Operating Procedures and the applicable laws and regulations, the weakness of commitments with third parties, incomplete binding of collateral, the unenforceability of a court decision, a court decision that could affect the implementation of the company's activities, or violation of other external terms or regulations. Management of legal risk includes but is not limited to:

a. Penggunaan dan penyusunan dokumen perjanjian yang sesuai dengan ketentuan dan peraturan perundangan yang berlaku serta mempunyai dasar ketentuan hukum yang kuat

a. Use and preparation of agreement documents in accordance with the provisions of the applicable laws and regulations and with strong basic legal provisions

b. Penerapan sistem pengendalian internal yang konsisten serta penerapan mekanisme uji kepatuhan (*compliance review*) secara berkala terhadap setiap kegiatan Perusahaan atau jika diperlukan pada setiap level transaksi dengan nasabah atau pihak ketiga lainnya

c. Memutakhirkan perubahan kebijakan dan peraturan

d. Melakukan administrasi dokumen secara tertib

b. The application of an internal control system as well as the application of a compliance review mechanism on a regular basis on each of the company's activities or, if required, on every level of transactions with clients or other third parties

c. Updating of changes in policies and regulations

d. Maintaining the administration of documents in an orderly manner

Risiko reputasi

Risiko reputasi adalah risiko yang antara lain disebabkan adanya publikasi negatif yang terkait dengan kegiatan usaha perusahaan atau persepsi negatif terhadap perusahaan. Untuk meminimalisir risiko reputasi, Perusahaan harus menjaga nama baik, antara lain dengan cara melakukan publikasi secara transparan dan selektif, disamping juga melakukan proses edukasi kepada nasabah dengan meminta nasabah memahami dengan jelas atas hak dan kewajibannya dalam bertransaksi dengan Perusahaan. Dalam hal publikasi negatif mengenai Perusahaan telah terjadi, Perusahaan harus melakukan langkah-langkah penanganan antara lain klarifikasi permasalahan dengan nasabah atau pihak yang menerbitkan publikasi negatif, melakukan hak jawab serta menyelesaikan permasalahan yang terjadi dengan nasabah atau pihak ketiga lainya. Terkait risiko reputasi, Perusahaan juga telah melaksanakan program *Corporate Sosial Responsibility (CSR)* melalui program peduli sebagai bentuk kepedulian Perusahaan terhadap kegiatan sosial.

Reputational risk

Reputational risk is risk due to, among other things, negative publicity associated with the company's business activities or negative perceptions of the company. To minimize reputational risk, the company must maintain a positive reputation by, among other things, transparent and selective publicity, while also conducting an education process with customers by asking them to understand clearly their rights and obligations in dealing with the Company. When negative publicity about the Company has occurred, the Company must undertake steps to handle it, such as the clarification of issues with customers or the parties who publish negative publicity, exercising the right to respond and resolving problems that occur with clients or other third parties. With regard to reputational risk, the Company also carries out a Corporate Social Responsibility (CSR) program through programs of caring as a form of the Company’s social activity.

Risiko strategis

Risiko strategis adalah risiko yang antara lain disebabkan adanya penetapan dan pelaksanaan strategi perusahaan tidak tepat, pengambilan keputusan bisnis yang tidak tepat atau kurang responsifnya perusahaan terhadap perubahan eksternal yang terjadi begitu cepat. Pengelolaan risiko strategis dilakukan terutama melalui proses pengambilan keputusan yang komprehensif didukung dengan pertimbangan atas kondisi internal dan eksternal serta data yang akurat dan aktual.

Strategic risk

Strategic risk is the risk due to, among other things, determination and implementation of inappropriate corporate strategies, making of inappropriate business decisions, or inadequate response by the company to rapid external changes. Strategic risk is managed mainly through a comprehensive decision-making process supported by a consideration of the internal and external conditions as well as accurate and up to date data.

Risiko kepatuhan

Risiko kepatuhan merupakan risiko yang disebabkan karena Perusahaan tidak mematuhi atau tidak melaksanakan peraturan perundang-undangan dan ketentuan lain yang berlaku yang akan berdampak kepada kegiatan usaha Perusahaan. Pengelolaan risiko kepatuhan dilakukan dengan menerapkan tata kelola perusahaan yang baik dengan menerapkan praktik-praktik yang baik dalam menjalankan kegiatan usaha untuk selalu mematuhi dan melaksanakan peraturan perundang-undangan dan ketentuan yang berlaku.

Compliance risk

Compliance risk is the risk caused by the Company’s failure to comply with or to implement the laws and regulations and other applicable provisions, which will have an impact on the Company’s business activities. Compliance risk is managed by implementing good corporate governance through the application of good practices in the conduct of business activities so as to always comply with and implement the regulations and provisions in force.

46. TANGGUNG JAWAB MANAJEMEN DAN PERSETUJUAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan dari halaman 1 sampai 87 merupakan tanggung jawab manajemen, dan telah disetujui oleh Direksi untuk diterbitkan pada tanggal 25 Februari 2025.

46. MANAGEMENT RESPONSIBILITY AND APPROVAL OF FINANCIAL STATEMENTS

The preparation and fair presentation of the financial statements on pages 1 to 87 were responsibilities of the management and were approved for issue by the Company's Directors on February 25, 2025.

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN – RASIO – RASIO KEUANGAN OTORITAS JASA KEUANGAN

Berdasarkan POJK No. 35/POJK.05/2018 tanggal 31 Desember 2018 tentang Penyelenggaraan Usaha Perusahaan Pembiayaan, Perseroan diharuskan untuk memenuhi sejumlah rasio keuangan tertentu. Rasio-rasio ini dibuat oleh Perseroan berdasarkan formula sebagaimana ditentukan dalam peraturan OJK untuk tujuan kepatuhan terhadap peraturan, dimana rasio tersebut dapat berbeda jika rasio tersebut dihitung berdasarkan standar akuntansi keuangan Indonesia.

Berikut ini adalah rasio-rasio keuangan berdasarkan Peraturan OJK:

SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION – FINANCIAL RATIO OF FINANCIAL SERVICES AUTHORITY

Based on POJK No. 35/POJK.05/2018 dated December 31, 2018 regarding the Organisation of Financiang Company Business, the Company is required to comply with several financial ratios. These ratios have been prepared by the Company based on the formula as prescribed in the said OJK regulation for regulatory compliance purposes, where such ratios may differ had the ratios been computed based on Indonesian financial accounting standards.

The following are the financial ratios based on OJK Regulation:

	2024	2023	
Rasio pembiayaan terhadap aset	91,88	91,16	Financing to asset ratio
Rasio saldo piutang pembiayaan neto terhadap total pendanaan yang diterima	228,05	225,43	Net financing receivables to funding ratio
Rasio saldo piutang pembiayaan untuk pembiayaan investasi dan modal kerja dibandingkan dengan jumlah saldo piutang pembiayaan	33,44	32,17	Net financing receivables for investment and working capital financing to total financing receivables ratio
Rasio piutang pembiayaan bermasalah (NPF)	1,87	1,29	Non-performing financing (NF) ratio
Rasio permodalan	143,69	130,17	Capital ratio
Gearing ratio	0,71	0,73	Gearing ratio
Rasio ekuitas terhadap modal disetor	423,50	406,01	Equity to paid up capital ratio

Perusahaan memiliki rasio likuiditas yang sangat sehat. Perbandingan liabilitas terhadap ekuitas Perusahaan pada tahun 2024 sebesar 75,51% (2023: 79,33%). Dalam hal perbandingan liabilitas terhadap jumlah aset pada 2024 sebesar 43,02% (2023: 44,24%).

The Company has very sound liquidity ratios. The Company's liability to equity ratios in 2024 are 75.51% (2023: 79.33%). Meanwhile, the Company's liability to asset ratios in 2024 are 43.02% (2023: 44.24%).

Indeks Isi GRI

GRI Content Index – WITH REFERENCE

Pernyataan penggunaan Statement of use	PT Clipan Finance Indonesia Tbk telah melaporkan informasi yang dikutip dalam indeks GRI ini untuk periode 1 Januari-31 Desember 2024 dengan mengacu pada Standar GRI PT Clipan Finance Indonesia Tbk has reported the information cited in this GRI content index for the period January 1st-December 31st 2024 with reference to the GRI Standards.
GRI 1 used	GRI 1: Foundation 2021

GRI Standard		Pengungkapan Disclosure	Lokasi Halaman Page Location
GRI 2	2-1	Informasi Organisasi Organization Details	49
	2-2	Entitas yang Termasuk dalam Laporan Keuangan Dikonsolidasi Entities Included in the Consolidated Financial Statement	249
	2-3	Periode Pelaporan, Frekuensi, dan Titik Kontak Reporting Period, Frequency and Contact Point	249
	2-4	Pernyataan Kembali Informasi Restatement of Information	250
	2-5	Verifikasi Pihak Eksternal External Assurance	250
	2-6	Kegiatan, Rantai Pasokan, dan Hubungan Bisnis Lainnya Activities, Value Chain and Other Business Relationships	49, 56, 62, 63
	2-7	Karyawan Employees	75, 276
	2-8	Pekerja Bukan Karyawan Workers Who Are Not Employees	
	2-9	Struktur Tata Kelola dan Komposisi Governance Structure and Composition	141
	2-10	Nominasi dan Seleksi Badan Tata Kelola Tertinggi Nomination and Selection of the Highest Governance Body	179
	2-12	Peran Badan Tata Kelola Tertinggi dalam Mengawasi Pengelolaan Dampak Role of the Highest Governance Body in Overseeing the Management of Impacts	262
	2-13	Delegasi Tanggung Jawab untuk Mengelola Dampak Delegation of Responsibility for Managing Impacts	262
	2-14	Peran Badan Tata Kelola Tertinggi dalam Laporan Keberlanjutan Role of the Highest Governance Body in Sustainability Reporting	262
	2-15	Konflik Kepentingan Conflict of Interest	162
	2-16	Komunikasi Hal-hal Kritis Communication of Critical Concern	233
	2-17	Pengetahuan Kolektif Badan Tata Kelola Tertinggi Collective Knowledge of the Highest Governance Body	263
	2-18	Evaluasi Kinerja Badan Tata Kelola Tertinggi Evaluation of the Performance of the Highest Governance Body	178
	2-19	Kebijakan Remunerasi Remuneration Policies	179
	2-20	Proses Menentukan Remunerasi Process to Determine Remuneration	179
	2-22	Pernyataan Tentang Strategi Pembangunan Berkelanjutan Statement on Sustainable Development Strategy	34
	2-23	Komitmen Kebijakan Policy Commitments	256
	2-24	Menerapkan Komitmen Kebijakan Embedding Policy Commitments	256
	2-26	Mekanisme untuk Mencari Saran dan Menyampaikan Kekhawatiran Mechanism for Seeking Advice and Raising Concern	233

GRI Standard		Pengungkapan Disclosure	Lokasi Halaman Page Location
	2-28	Keanggotaan Asosiasi Membership Associations	62
	2-29	Pendekatan Pelibatan Pemangku Kepentingan Approach to Stakeholder Engagement	251
GRI 3	3-1	Proses Menentukan Topik Material Process to Determine Material Topics	250
	3-2	Daftar Topik Material List of Material Topics	255

GRI Standard		Pengungkapan Disclosure	Lokasi Halaman Page Location
Ekonomi | Economic			
GRI 3	3-3	Pengelolaan Topik Material Management of Material Topics	265
GRI 201 Kinerja Ekonomi Economic Performance	201-1	Nilai Ekonomi Langsung yang Dihasilkan dan Didistribusikan Direct Economic Value Generated and Distributed	265
GRI 3	3-3	Pengelolaan Topik Material Management of Material Topics	265
GRI 203 Dampak Ekonomi Tidak Langsung Indirect Economic Impact	203-1	Investasi Infrastruktur dan Dukungan Layanan Infrastructure Investments and Services Supported	268
Sosial | Social			
GRI 3	3-3	Pengelolaan Topik Material Management of Material Topics	274
GRI 401 Ketenagakerjaan Employment 2016	401-1	Perekrutan Karyawan Baru dan Pengantian Karyawan New Employee Hires and Employee Turnover	278
	401-2	Tunjangan yang Diberikan Kepada Karyawan Purnawaktu yang Tidak Diberikan Kepada Karyawan Sementara atau Paruh Waktu Benefits Provided to Full-time Employees That Are Not Provided to Temporary or Part-Time Employees	284
GRI 3	3-3	Pengelolaan Topik Material Management of Material Topics	279
GRI 404 Pelatihan & Pendidikan Training & Education	404-1	Rata-Rata Jam Pelatihan Per Tahun Per Karyawan Average Hours of Training Per Year Per Employee	280
	404-2	Program untuk Meningkatkan Keterampilan Karyawan dan Program Bantuan Peralihan Programs for Upgrading Employee Skills and Transition Assistance Programs	280
GRI 3	3-3	Pengelolaan Topik Material Management of Material Topics	289
GRI 413 Masyarakat Lokal Local Community	413-1	Operasi dengan Keterlibatan Masyarakat Lokal, Penilaian Dampak dan Program Pengembangan Operations with Local Community Engagement, Impact Assessments, and Development Programs	290
GRI 3	3-3	Pengelolaan Topik Material Management of Material Topics	293
GRI 417 Pemasaran dan Pelabelan Marketing and Labeling	417-1	Persyaratan untuk Pelabelan dan Informasi Produk dan Jasa Requirements for Product and Service Information and Labeling	294
GRI 3	3-3	Pengelolaan Topik Material Management of Material Topics	295
GRI 418 Privasi Pelanggan Customer Privacy	418-1	Pengaduan yang Berdasar Mengenai Pelanggaran Terhadap Privasi Pelanggan dan Hilangnya Data Pelanggan Substantiated Complaints Concerning Breaches of Customer Privacy and Losses of Customer Data	295

Daftar Pengungkapan Sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/ POJK.03/2017

List of Disclosure Based on POJK No.51/POJK.03/2017

No. Indeks No. Index	Nama Indeks Name of Index	Halaman Page
	Strategi Keberlanjutan **Sustainability Strategy**	
A.1	Penjelasan Strategi Keberlanjutan Explanation on Sustainability Strategies	256
	Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan **Overview of Sustainability Aspects Performance**	
B.1	Aspek Ekonomi Economy Aspects	22
B.2	Aspek Lingkungan Hidup Environmental Aspects	23
B.3	Aspek Sosial Social Aspects	23
	Profil Perusahaan **Company Profile**	
C.1	Visi, Misi, dan Nilai Keberlanjutan Vission, Mission, Sustainable Values	
C.2	Alamat Perusahaan Company Address	49
C.3	Skala Usaha: a. Total aset atau kapitalisasi dan total kewajiban; b. Jumlah karyawan menurut jenis kelamin, jabatan, usia, pendidikan, dan status ketenagakerjaan; c. Nama pemegang saham dan persentase kepemilikan saham; dan d. Wilayah operasional Business Scale: a. Total assets or assets capitalizationm and total liabilities; b. Total employee based on gender, position, age, education and employment status; c. Percentage of share ownership; and d. Operational area.	48, 49, 75, 276
C.4	Produk, Layanan, dan Kegiatan Usaha yang Dijalankan Product, Service and Business Activities	56
C.5	Keanggotaan pada Asosiasi Member Association	62
C.6	Perubahan Emiten dan Perusahaan Publik yang Bersifat Signifikan Significant Changes	63
	Penjelasan Direksi **Director Explanation**	
D.1	Penjelasan Direksi Director Explanation	34
	Tata Kelola Keberlanjutan **Sustainable Corporate Governance**	
E.1	Penanggung Jawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan Person in Charge Responsibility for Sustainable Finance	262
E.2	Pengembangan Kompetensi Terkait Keuangan Berkelanjutan Sustainable Finance Competency Development	263

No. Indeks No. Index	Nama Indeks Name of Index	Halaman Page
E.3	Penilaian Risiko Atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan Sustainable Finance Risk Assessment Implementation	264
E.4	Hubungan dengan Pemangku Kepentingan Stakeholders Relations	251
E.5	Permasalahan Terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan Sustainable Finance Implementation Problems	264
	Kinerja Keberlanjutan **Sustainable Performance**	
F.1	Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan The Activities of Building a Culture of Sustainability	261
	Kinerja Ekonomi **Economic Performance**	
F.2	Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi Comparison of Production Targets and Performance, Portfolio, Financial Targets, or Investment, Revenue and Profit	265
F.3	Perbandingan Target dan Kinerja Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi pada Instrumen Keuangan atau Proyek yang Sejalan dengan Keuangan Berkelanjutan Comparison of Portfolio Targets and Performance, Financing Targets, or Investments in Financial Instruments or Projects in Line With the Implementation of Sustainable Finance	267
	Kinerja Lingkungan Hidup **Environmental Performance**	
F.4	Biaya Lingkungan Hidup Environment Cost Incurred	269
	Aspek Material **Material Aspect**	
F.5	Penggunaan Material yang Ramah Lingkungan Use of Environmentally Friendly Materials	269
	Aspek Energi **Energy Aspect**	
F.6	Jumlah dan Intensitas Energi yang Digunakan The Amount and Intensity of Energy Used	271
F.7	Upaya dan Pencapaian Efisiensi Energi dan Penggunaan Energi Terbarukan Efforts and Achievement of Energy Efficiency Including Use of Renewable Energy Sources	270
	Aspek Air **Water Aspect**	
F.8	Penggunaan Air Water Used	271
	Aspek Keanekaragaman Hayati **Biodiversity Aspect**	
F.9	Dampak dari Wilayah Operasional yang Dekat atau Berada di Daerah Konservasi atau Memiliki Keanekaragaman Hayati Impacts from Operational Areas Close to or in Conservation Areas or Having Biodiversity	273
F.10	Usaha Konservasi Keanekaragaman Hayati Biodiversity Conservation Efforts	273
	Aspek Emisi **Emission Aspect**	
F.11	Jumlah dan Intensitas Emisi yang Dihasilkan Berdasarkan Jenisnya The Amount and Intensity of Emissions Produced by Type	271
F.12	Upaya dan Pencapaian Pengurangan Emisi yang Dilakukan Efforts and Achievement Emission Reduction Carried Out	270
	Aspek Limbah dan Efluen **Waste and Effluent Aspect**	
F.13	Jumlah Limbah dan Efluen yang Dihasilkan Berdasarkan Jenis The Amount of Waste and Effluent Produced by Type	272
F.14	Mekanisme Pengelolaan Limbah dan Efluen Mechanism of Waste and Effluent Management	272
F.15	Tumpahan yang Terjadi (jika ada) Spills that Occur (if any)	272
	Aspek Pengaduan Terkait Lingkungan Hidup **Environmental Complaint Aspect**	

No. Indeks No. Index	Nama Indeks Name of Index	Halaman Page
F.16	Jumlah dan Materi Pengaduan Lingkungan Hidup yang Diterima dan Diselesaikan The Amount and Material of Environmental Complaints Received and Resolved	272
	Kinerja Sosial **Social Aspect**	
F.17	Komitmen untuk Memberikan Layanan atas Produk dan/atau Jasa yang Setara kepada Konsumen Commitment to Provide Services for Equivalent Products and/or Services to Consumers	293
	Aspek Ketenagakerjaan **Employment Aspect**	
F.18	Kesetaraan Kesempatan Bekerja Equality of Employment Opportunities	276
F.19	Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa Child Labor and Forced Labor	277
F.20	Upah Minimum Regional The Regional Minimum Wage	283
F.21	Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman Decent and Safe Working Environment	288
F.22	Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Pegawai Training and Capacity Building of Employees	280
	Aspek Masyarakat **Society Aspect**	
F.23	Dampak Operasi Terhadap Masyarakat Sekitar Operational Impacts to the Surrounding Community	289
F.24	Pengaduan Masyarakat Public Complaints	293
F.25	Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL) Environmental and Social Responsibility Activities	290
	Tanggung Jawab Pengembangan Produk/Jasa Berkelanjutan **Responsibilities for Developing Sustainable Products/Services**	
F.26	Inovasi dan Pengembangan Produk/Jasa Keuangan Berkelanjutan Innovation and Development of Sustainable Financial Products and/or Services	294
F.27	Produk/Jasa yang Sudah Dievaluasi Keamanannya bagi Pelanggan Products/Services that have been Evaluated for Safety for Customers	295
F.28	Dampak Produk/Jasa Products/Service Impacts	294
F.29	Jumlah Produk yang Ditarik Kembali Number of Products Recalled	295
F.30	Survei Kepuasan Pelanggan Terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan Customer Satisfaction Survey of Sustainable Finance and/or Services	297
	Lain-lain **Others**	
G.1	Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen (jika ada) Written Verification from an Independent Party (if any)	250
G.2	Lembar Umpan Balik Feedback Form	299
G.3	Tanggapan Terhadap Umpan Balik Laporan Keberlanjutan Tahun Sebelumnya Feedback on Previous Year's Sustainability Report	250
G.4	Daftar Pengungkapan Sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik Disclosure List Based on POJK No.51/POJK.03/2017 regarding the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Listed Companies and Public Companies	403

2024

Laporan Tahunan
Annual Report

Senantiasa Mendukung Anda

Always By Your Side

ClipanFinance

PT Clipan Finance Indonesia Tbk.
Wisma Slipi Lt. 6 | 6th Floor
Jl. Let. Jen. S. Parman Kav. 12
Jakarta 11480 Indonesia

Tel. : (62-21) 530 8005
Fax. : (62-21) 530 8026, 530 8027
www.clipan.co.id